



Katalog : 5203031  
ISSN 2797-7897



NUSANTARA  
BARU  
INDONESIA  
MAJU

# LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023

VOLUME 6, 2024

HASIL KEGIATAN PENDATAAN STATISTIK  
PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI  
DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA



Katalog : 5203031  
ISSN 2797-7897

# LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA

## 2023

VOLUME 6, 2024

<https://www.bps.go.id>

**HASIL KEGIATAN PENDATAAN STATISTIK  
PERTANIAN TANAMAN PANGAN TERINTEGRASI  
DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA**

# **LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023**

**(Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan  
Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)**

**Volume 6, 2024**

**Katalog:** 5203031

**ISSN:** 2797-7897

**Nomor Publikasi:** 05100.24007

**Ukuran Buku:** 21 x 29,7 cm

**Jumlah Halaman:** xviii+356 halaman

**Penyusun Naskah:**

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

**Penyunting:**

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

**Pembuat Kover:**

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

**Penerbit:**

© Badan Pusat Statistik

**Dicetak oleh:**

Badan Pusat Statistik

**Sumber Ilustrasi:**

Badan Pusat Statistik, freepik.com, vecteezy.com, unsplash.com, pexels.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# TIM PENYUSUN

**Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023  
(Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan  
Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)**

Volume 6, 2024

**Pengarah**

M. Habibullah, S.Si, M.Si.

**Penanggung Jawab**

Ir. Eko Marsoro MM.

**Penyunting**

Widyo Pura Buana, S.Si., MMG., MT  
Siti Suryatiningsih, S.Si, MM.  
Retno Poerwaningsih, SST.  
Sugi Haryanto, SST, M.Si.

**Penulis Naskah**

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.  
Karina Astuti, SST.  
Octavia Rizky Prasetyo, SST., MA.  
Dicky Muhammad Ramdhani, SST

**Pengolah Data**

Sugi Haryanto, SST, M.Si.  
Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.  
Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

**Pembuat Kover dan Infografis**

Simon Halomoan Siagian, SE  
Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

**Penata Letak**

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat

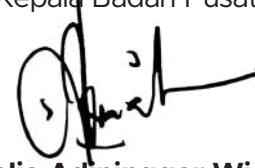


# KATA PENGANTAR

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Kegiatan ini termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional, yaitu ketahanan pangan dalam rangka perbaikan data statistik pangan, yang mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan data luas panen padi yang objektif, ilmiah, dan melibatkan peranan teknologi terkini, sehingga data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Laporan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 menyajikan hasil pelaksanaan pendataan KSA selama tahun 2023. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi mengenai potensi pertanaman padi yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan. Semoga laporan ini memberikan manfaat kepada para pengguna data.

Jakarta, Juli 2024  
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



**Amalia Adininggar Widyasanti**





# **ABSTRAKSI**

---

Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran. Sejak tahun 2018, BPS berkolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG) berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan. Berdasarkan hasil Survei KSA, pada tahun 2023, luas panen padi mencapai sekitar 10,21 juta hektare atau mengalami penurunan sebanyak 238,97 ribu hektare (2,29 persen) dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, produksi padi tahun 2023 yaitu sebesar 53,98 juta ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras tahun 2023 mencapai sekitar 31,10 juta ton, atau turun sebesar 439,24 ribu ton (1,39 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2022. Selain menghasilkan estimasi luas panen, Survei KSA juga memberikan gambaran terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, potensi gagal panen, luas lahan pertanian yang diberakan, serta luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.



# DAFTAR ISI

**Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023  
(Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan  
Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)**

Volume 6, 2024

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan.....</b>	<b>3</b>
<b>Bab 2 Luas Panen dan Produksi Padi .....</b>	<b>7</b>
2.1 Luas Panen Padi di Indonesia.....	7
2.2 Produksi Padi di Indonesia.....	10
2.3 Produksi Beras di Indonesia .....	13
<b>Bab 3 Luas Fase Amat Lainnya Hasil KSA .....</b>	<b>17</b>
3.1 Luas Tanaman Berdiri ( <i>Standing Crop</i> ) .....	17
3.2 Luas Potensi Gagal Panen.....	21
3.3 Luas Persiapan Lahan.....	22
3.4 Luas Lahan Pertanian yang Diberakan .....	23
3.5 Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi .....	24
<b>Bab 4 Catatan Teknis .....</b>	<b>29</b>
4.1 Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area .....	29
4.2 Fase yang Diamati dalam Survei KSA Padi.....	37
4.3 Tahapan Pelaksanaan Lapangan .....	39
4.4 Metode Estimasi .....	40
4.5 Estimasi Luas Panen dan Fase Amat KSA serta Penghitungan Produksi Padi dan Beras.....	43
4.6 Realisasi Sampel Segmen KSA Padi 2023.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>





www.bps.go.id

# **DAFTAR TABEL**

---

Tabel 4.1	Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA Padi .....	37
Tabel 4.2	<i>Rule</i> Nilai Amatan .....	44
Tabel 4.3	Contoh Hasil Amatan .....	44
Tabel 4.4	Contoh Hasil Penghitungan Nilai Amatan .....	44
Tabel 4.5	Contoh Penghitungan Proporsi.....	45
Tabel 4.6	Contoh Luas Lahan Menurut Strata .....	46
Tabel 4.7	Contoh Luas Fase Tumbuh Menurut Strata .....	46

https://www.bps.go.id





# **DAFTAR GAMBAR**

---

Gambar 2.1	Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (ribu hektare), 2022–2023 .....	7
Gambar 2.2	Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ribu hektare), 2022–2023.....	8
Gambar 2.3	Selisih Luas Panen Padi 2023 terhadap Luas Panen Padi 2022 Menurut Provinsi di Indonesia (ribu hektare) .....	9
Gambar 2.4	Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (ribu ton GKG), 2022–2023.....	10
Gambar 2.5	Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ribu ton GKG), 2023 .....	11
Gambar 2.6	Selisih Produksi Padi 2023 terhadap Produksi Padi 2022 Menurut Provinsi di Indonesia (ribu ton GKG) .....	12
Gambar 2.7	Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (ribu ton beras), 2022–2023.....	13
Gambar 3.1	Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi.....	17
Gambar 3.2	Perkembangan Luas Tanaman Berdiri ( <i>Standing Crop</i> ) (ribu hektare), 2022–2023.....	18
Gambar 3.3	Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (ribu hektare), 2022–2023 .....	19
Gambar 3.4	Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (ribu hektare), 2022–2023 .....	20
Gambar 3.5	Perkembangan Luas Fase Generatif (ribu hektare), 2022–2023 .....	21
Gambar 3.6	Perkembangan Luas Potensi Gagal Panen (ribu hektare), 2022–2023 .....	22
Gambar 3.7	Perkembangan Luas Persiapan Lahan (ribu hektare), 2022–2023 .....	23
Gambar 3.8	Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (ribu hektare), 2022–2023 .....	24
Gambar 3.9	Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (ribu hektare), 2022–2023 .....	25



Gambar 4.1	Tahap Penyusunan Kerangka Sampel Area .....	29
Gambar 4.2	Contoh Peta Stratifikasi Lahan Provinsi Jawa Barat .....	32
Gambar 4.3	Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen .....	33
Gambar 4.4	Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen .....	34
Gambar 4.5	Model <i>Random Sampling</i> dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km	34
Gambar 4.6	Contoh <i>Overlay Stratified Random Sampling</i> dan Kerangka Sawah di Jawa Barat .....	35
Gambar 4.7	Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat .....	36
Gambar 4.8	Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan .....	36
Gambar 4.9	Alur Konversi Gabah Menjadi Beras .....	48
Gambar 4.10	Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2023.....	49



# **DAFTAR LAMPIRAN**

---

Lampiran 1	Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	55
Lampiran 2	Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022 .....	58
Lampiran 3	Perbandingan Luas Panen Padi 2023 terhadap Luas Panen 2022 Menurut Provinsi di Indonesia.....	61
Lampiran 4	Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ton GKG), 2023 .	62
Lampiran 5	Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ton GKG), 2022 .	65
Lampiran 6	Perbandingan Produksi Padi 2023 terhadap Produksi Padi 2022 Menurut Provinsi di Indonesia.....	68
Lampiran 7	Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia (ton beras), 2023 .....	69
Lampiran 8	Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia (ton beras), 2022 .....	72
Lampiran 9	Perbandingan Produksi Beras 2023 terhadap Produksi Beras 2022 Menurut Provinsi di Indonesia.....	75
Lampiran 10	Luas Tanaman Berdiri ( <i>Standing Crop</i> ) Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	76
Lampiran 11	Luas Tanaman Berdiri ( <i>Standing Crop</i> ) Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022 .....	79
Lampiran 12	Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	82
Lampiran 13	Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022 .....	85
Lampiran 14	Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	88
Lampiran 15	Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022 .....	91
Lampiran 16	Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	94



Lampiran 17	Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022.....	97
Lampiran 18	Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023.....	100
Lampiran 19	Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022.....	103
Lampiran 20	Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023.....	106
Lampiran 21	Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022.....	109
Lampiran 22	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	112
Lampiran 23	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022.....	115
Lampiran 24	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023 .....	118
Lampiran 25	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022 .....	121
Lampiran 26	Luas Lahan Baku Sawah 2019 .....	124
Lampiran 27	Jumlah Alokasi Sampel Segmen KSA (Desember 2023).....	125
Lampiran 28	Nilai <i>Relative Standard Error</i> (RSE) Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amat, 2023.....	126
Lampiran 29	Nilai <i>Relative Standard Error</i> (RSE) Estimasi Luas Tanaman Padi Menurut Fase Amat dan Provinsi di Indonesia, 2023 .....	127
Lampiran 30	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Aceh, 2023 .....	129
Lampiran 31	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sumatera Utara, 2023 .....	135
Lampiran 32	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sumatera Barat, 2023 .....	141
Lampiran 33	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Riau, 2023 .....	147
Lampiran 34	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jambi, 2023.....	153
Lampiran 35	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sumatera Selatan, 2023 ...	159
Lampiran 36	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Bengkulu, 2023 .....	165



Lampiran 37	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Lampung, 2023.....	171
Lampiran 38	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kep. Bangka Belitung, 2023 .....	177
Lampiran 39	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kepulauan Riau, 2023 .....	183
Lampiran 40	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi DKI Jakarta, 2023.....	189
Lampiran 41	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jawa Barat, 2023.....	195
Lampiran 42	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jawa Tengah, 2023.....	201
Lampiran 43	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi DI Yogyakarta, 2023.....	207
Lampiran 44	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jawa Timur, 2023 .....	213
Lampiran 45	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Banten, 2023.....	219
Lampiran 46	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Bali, 2023 .....	225
Lampiran 47	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023 .....	231
Lampiran 48	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023 .....	237
Lampiran 49	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Barat, 2023....	243
Lampiran 50	Peta Hasil Surveyi KSA Padi Provinsi Kalimantan Tengah, 2023	249
Lampiran 51	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Selatan, 2023	255
Lampiran 52	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Timur, 2023 ....	261
Lampiran 53	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Utara, 2023....	267
Lampiran 54	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Utara, 2023 .....	273
Lampiran 55	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Tengah, 2023....	279
Lampiran 56	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Selatan, 2023 ....	285
Lampiran 57	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023.	291
Lampiran 58	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Gorontalo, 2023.....	297
Lampiran 59	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Barat, 2023 .....	303
Lampiran 60	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Maluku, 2023.....	309
Lampiran 61	Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Maluku Utara, 2023 .....	315



Lampiran 62	Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, 2023 .....	321
Lampiran 63	Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat Daya, 2023.....	327
Lampiran 64	Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, 2023 .....	333
Lampiran 65	Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Selatan, 2023 .....	339
Lampiran 66	Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Tengah, 2023 .....	345
Lampiran 67	Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Pegunungan, 2023.....	351

*https://www.bps.go.id*

# BAB 1

---

# PENDAHULUAN

Sektor Pertanian Vital  
Bagi Perekonomian dan  
Rakyat Indonesia



Produksi Pangan Menjadi  
Komponen Penting  
dalam Sektor Pertanian



Penyediaan Data Pangan  
Tepat dan Akurat untuk  
Kebijakan Tepat Sasaran





http://www.ojo.id

# Bab 1 Pendahuluan

**S**ektor pertanian merupakan salah satu sektor yang vital di kehidupan manusia. Sektor tersebut memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDG's) kedua, yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. Peran sektor pertanian di Indonesia juga menjadi sangat penting karena merupakan penyumbang terbesar ketiga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan data BPS, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 12,53 persen terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2023. Sektor pertanian terbukti cukup resisten terhadap gejolak ekonomi yang dihadapi Indonesia di masa pandemi Covid-19 dengan menunjukkan laju pertumbuhan yang positif, meskipun perekonomian Indonesia saat itu mengalami kontraksi. Selama tiga tahun terakhir, sektor ini terus mengalami pertumbuhan yang positif yaitu tumbuh sekitar 1,87 persen pada tahun 2021, kemudian tumbuh mencapai 2,25 persen pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 tumbuh sebesar 1,30 persen (BPS, 2024). Di samping itu, peran strategis sektor pertanian juga ditunjukkan dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja yang terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sekitar 28,21 persen berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2023 (BPS, 2023).

Produksi pangan terutama padi atau beras menjadi salah satu komponen penting di dalam perkembangan sektor pertanian. Hingga saat ini, pemerintah terus berupaya untuk menjalankan sejumlah program guna meningkatkan kapasitas produksi padi/beras nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, tersedianya data luas panen dan produksi padi yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan perberasan nasional yang tepat sasaran. Sebelum penerapan metode Kerangka Sampel Area (KSA), pengumpulan data luas panen padi masih menggunakan metode konvensional melalui pelaporan daftar Statistik Pertanian (SP). Dalam praktiknya, pengumpulan data luas panen masih didasarkan pada pengukuran subjektif, seperti penggunaan benih, penggunaan air untuk irigasi (blok pengairan), informasi dari petani dan aparat desa, serta pengamatan dengan pandangan mata (*eye estimate*). Meskipun secara praktikal metode tersebut mudah digunakan, penggunaan metode pandangan mata masih memiliki kekurangan, seperti rendahnya akurasi dan waktu pengumpulan data yang cukup lama.





“Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran.”

Sejak tahun 2018, BPS melalui kolaborasi dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung

menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG), berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu (*timely*). Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan Survei KSA. Survei KSA memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN sebagai dasar pembentukan kerangka sampel. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan.

Laporan ini menyajikan hasil kegiatan Survei KSA tahun 2023. Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup luas panen padi dan produksi padi/beras pada level nasional dan provinsi. Di samping itu, laporan ini juga memberikan informasi terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, potensi gagal panen, luas lahan pertanian yang diberakan, serta luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi. Gambaran perbandingan kondisi luas panen dan produksi padi di Indonesia pada tahun 2022-2023 juga disajikan pada laporan ini.



# BAB 2

---

# LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI

Luas Panen Padi  
di Indonesia



Produksi Padi  
di Indonesia



Produksi Beras  
di Indonesia



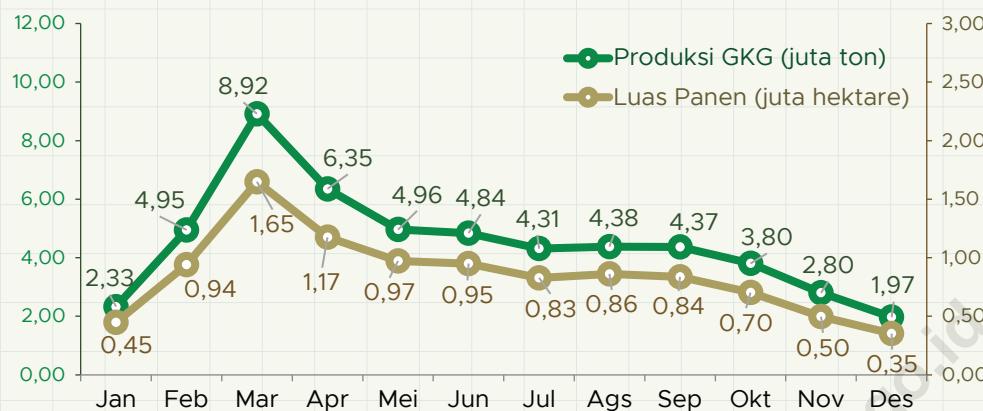
# LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2023

(Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 20/03/Th. XXVII, 1 Maret 2024



## Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2023



Total Luas Panen 2023

**10,21**

juta hektare

Total Produksi Padi 2023

**53,98**

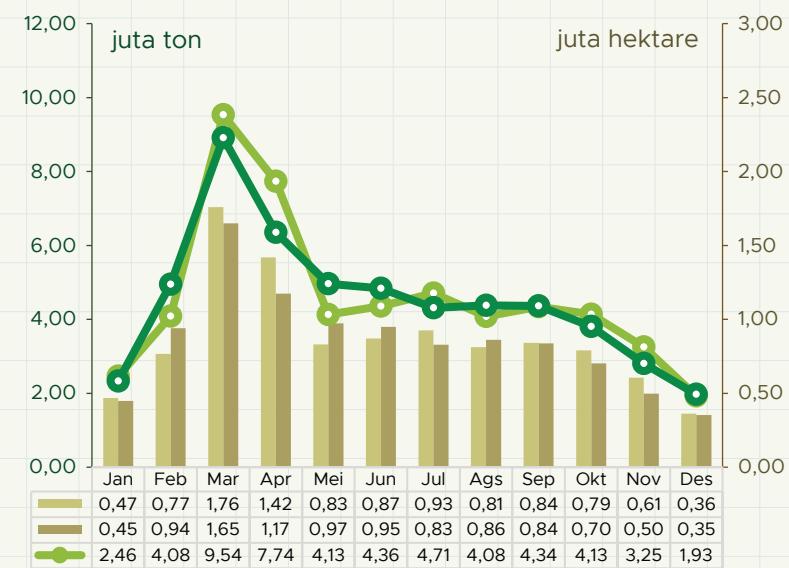
juta ton GKG  
(Gabah Kering Giling)

## Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia, 2022 dan 2023

2022 → Luas Panen → 2023



2022 → Produksi Padi → 2023



Luas Panen 2022      Luas Panen 2023  
Produksi 2022      Produksi 2023

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS

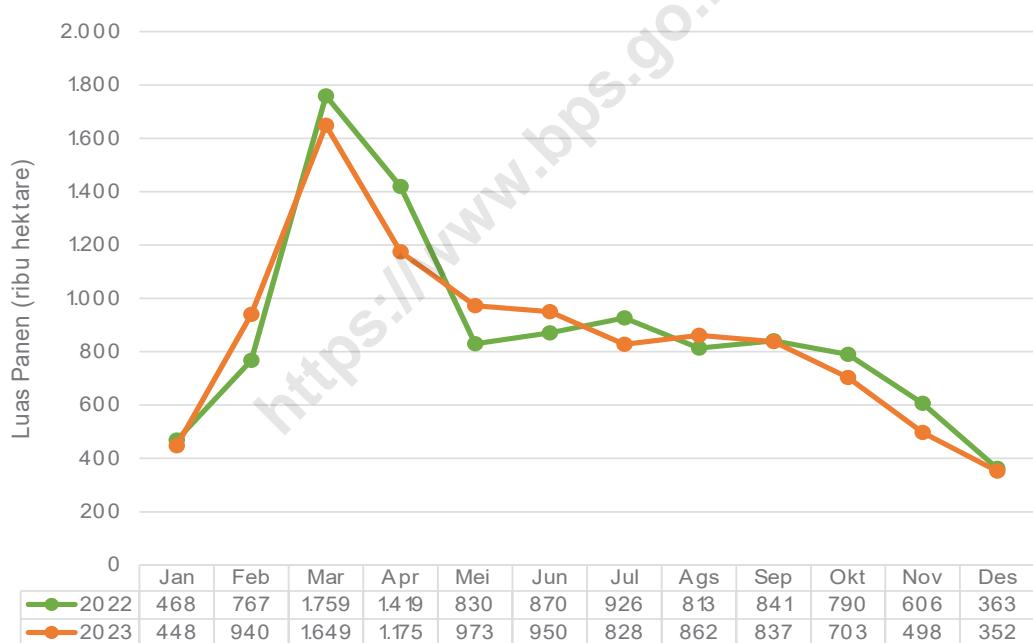


BADAN PUSAT STATISTIK  
<https://www.bps.go.id>

## Bab 2 Luas Panen dan Produksi Padi

### 2.1 Luas Panen Padi di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei KSA, pola panen padi di Indonesia pada 2023 secara umum hampir mirip dengan pola panen padi pada 2022. Selaras dengan kondisi pada 2022, puncak panen padi pada 2023 terjadi di bulan Maret, sedangkan luas panen terendah terjadi di bulan Desember. Total luas panen padi pada 2023 sebesar 10,21 juta hektare, dengan luas panen tertinggi pada bulan Maret sebesar 1,65 juta hektare dan luas panen terendah pada bulan Desember, yaitu sekitar 0,35 juta hektare. Jika dibandingkan dengan 2022, luas panen padi 2023 mengalami penurunan sebesar 238,97 ribu hektare (2,29 persen).

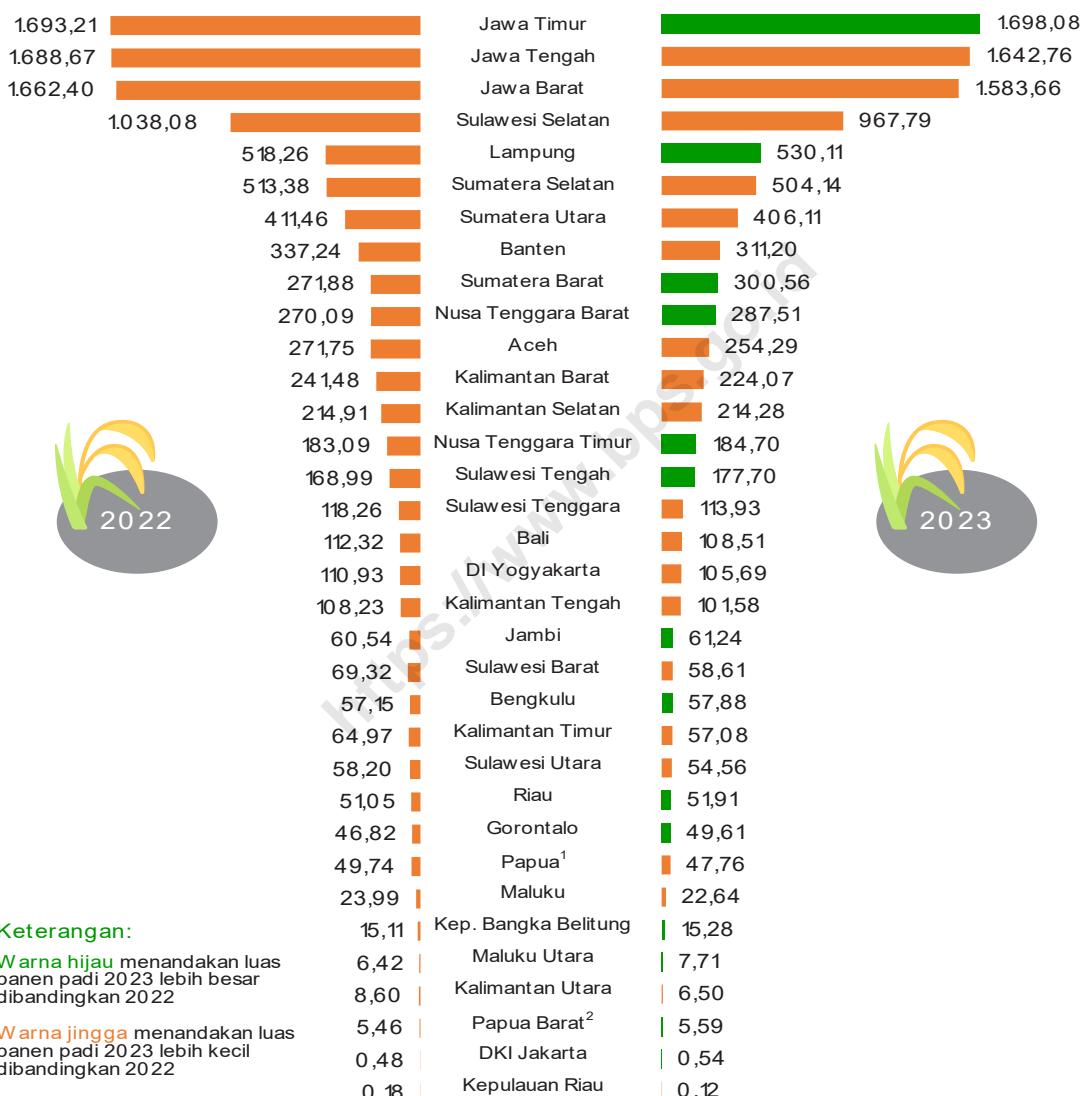


Gambar 2.1 Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (ribu hektare), 2022–2023

*“Pola panen padi di Indonesia pada 2023 secara umum hampir mirip dengan pola panen padi pada 2022”*



Jika dilihat secara lebih detail menurut provinsi, tiga provinsi yang memberikan kontribusi luas panen padi terbesar pada 2023, yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dengan luas panen masing-masing sebesar 1,70 juta hektare, 1,64 juta hektare, dan 1,58 juta hektare (lihat Gambar 2.2). Selama 2023, terdapat sebanyak 20 provinsi yang mengalami penurunan luas panen padi dibandingkan 2022. Sementara itu, 14 provinsi lainnya mengalami peningkatan luas panen padi pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya (Gambar 2.2).



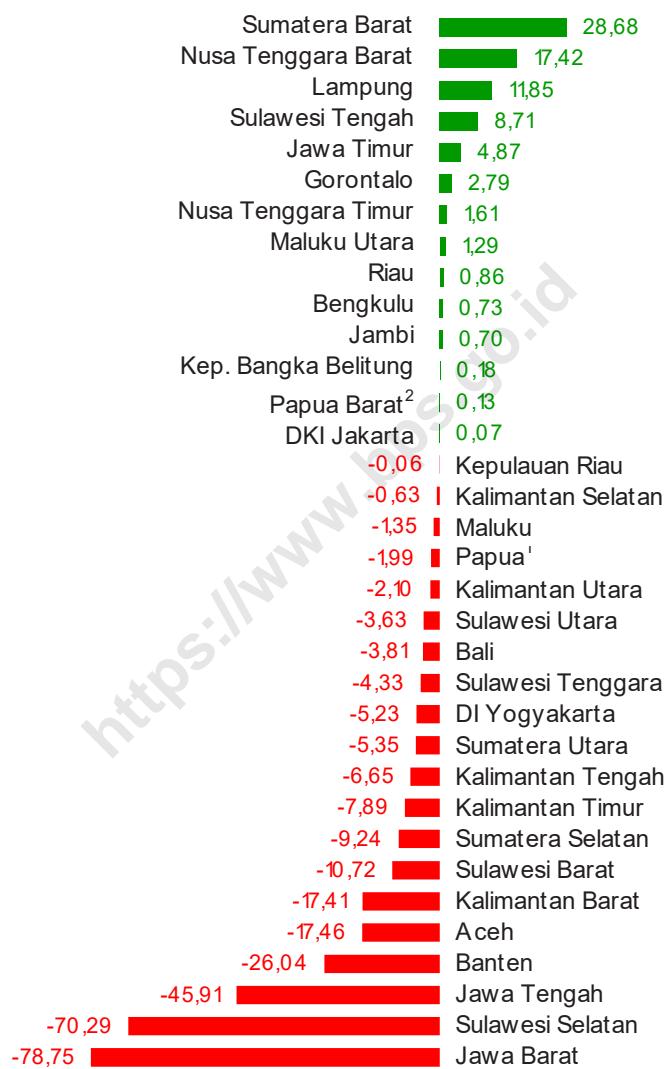
Catatan:

1. Data Provinsi Papua tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan
2. Data Provinsi Papua Barat tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya

**Gambar 2.2 Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ribu hektare), 2022-2023**



Tiga provinsi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan luas panen padi pada 2023 dibandingkan 2022, ialah Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Jawa Tengah. Dapat dilihat pada Gambar 2.3, ketiga provinsi tersebut mengalami penurunan luas panen yang cukup signifikan dibandingkan dengan provinsi lainnya, masing-masing sebesar 78,75 ribu hektare, 70,29 ribu hektare, dan 45,91 ribu hektare. Sementara itu, terjadi peningkatan luas panen padi yang relatif besar di beberapa provinsi seperti Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Lampung.



Catatan:

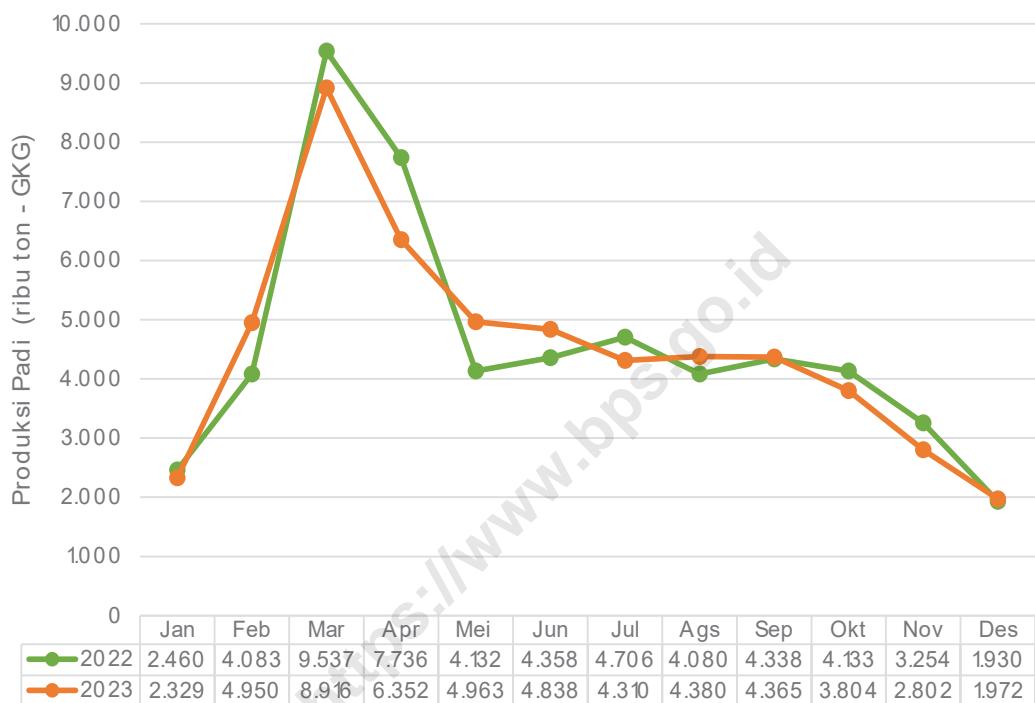
1. Data Provinsi Papua tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan
2. Data Provinsi Papua Barat tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya

**Gambar 2.3 Selisih Luas Panen Padi 2023 terhadap Luas Panen Padi 2022 Menurut Provinsi di Indonesia (ribu hektare)**



## 2.2 Produksi Padi di Indonesia

Total produksi padi di Indonesia selama 2023 sekitar 53,98 juta ton GKG, atau turun sebesar 767,98 ribu ton (1,40 persen) dibandingkan 2022. Jika dilihat lebih rinci, penurunan produksi padi terbesar terjadi pada bulan April 2023, yaitu 1,38 juta ton lebih rendah dibandingkan April 2022. Sementara itu, peningkatan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Februari 2023, yaitu sebesar 0,87 juta ton dibandingkan produksi padi pada Februari 2022.

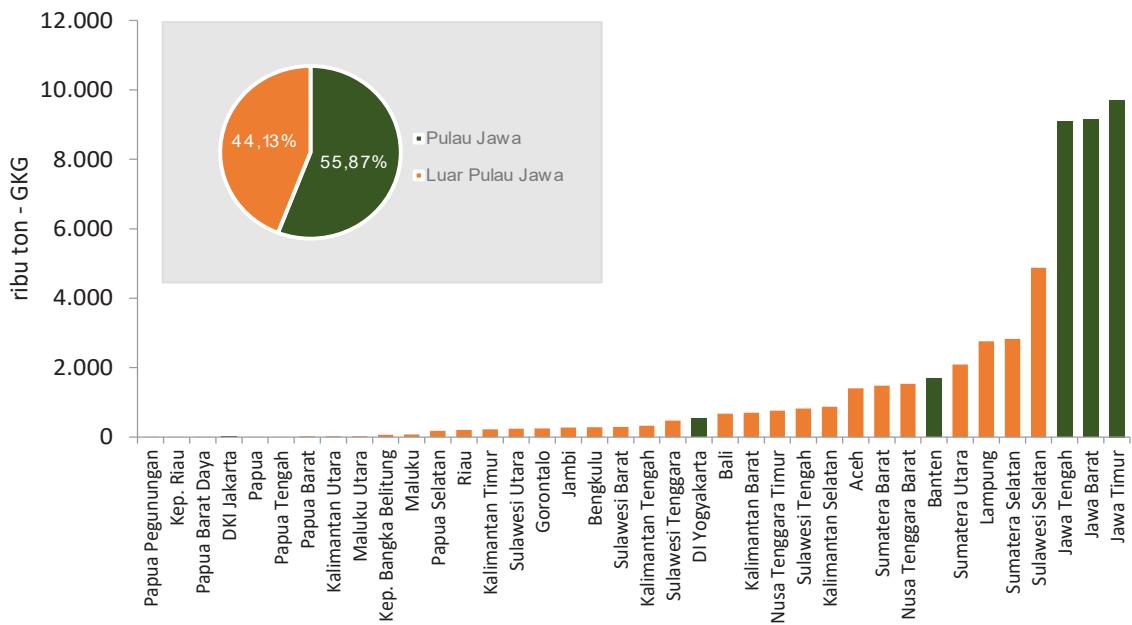


**Gambar 2.4 Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (ribu ton GKG), 2022-2023**

Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi di bulan Maret, yaitu mencapai 8,92 juta ton dan produksi padi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,97 juta ton GKG. Hal ini sejalan dengan kondisi 2022, di mana produksi padi tertinggi juga terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 9,54 juta ton, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,93 juta ton.

Wilayah penghasil padi terbesar pada 2023 masih didominasi oleh Pulau Jawa. Lebih dari 50 persen produksi padi di Indonesia disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya oleh provinsi-provinsi yang merupakan sentra produksi padi, seperti Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Beberapa provinsi sentra produksi padi di luar Pulau Jawa diantaranya Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Lampung (Gambar 2.5).



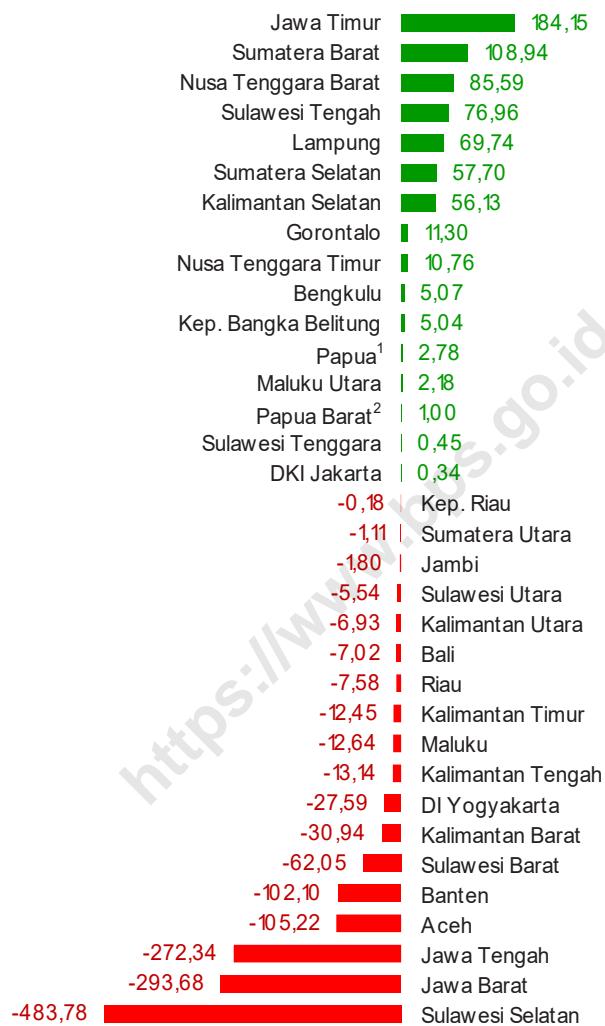


**Gambar 2.5 Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ribu ton GKG), 2023**

*“Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah merupakan tiga provinsi sentra produksi padi terbesar dibandingkan provinsi lainnya pada tahun 2023”*



Penurunan produksi padi yang terjadi pada 2023 sebagian besar disumbang oleh Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Sementara itu, peningkatan produksi padi yang cukup besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Barat. Sebagian besar provinsi yang berkontribusi cukup signifikan terhadap penurunan dan peningkatan produksi padi pada 2023 merupakan provinsi sentra produksi padi di Indonesia (Gambar 2.6).



Catatan:

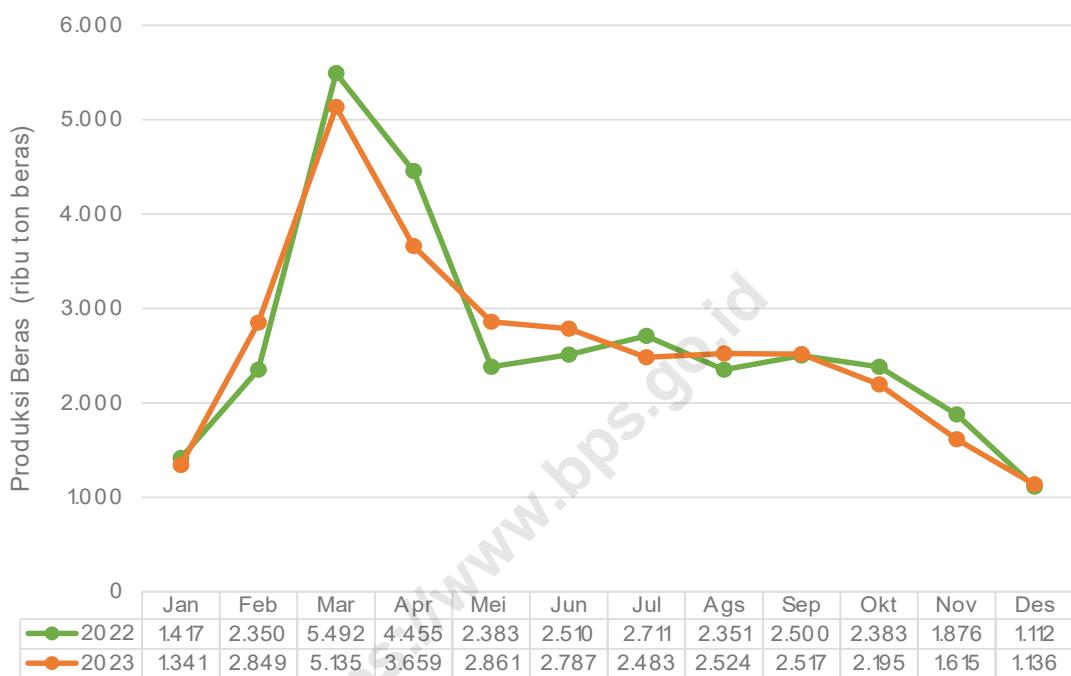
1. Data Provinsi Papua tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan
2. Data Provinsi Papua Barat tahun 2023 merupakan gabungan data Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya

**Gambar 2.6 Selisih Produksi Padi 2023 terhadap Produksi Padi 2022  
Menurut Provinsi di Indonesia (ribu ton GKG)**



## 2.3 Produksi Beras di Indonesia

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi pada 2023 setara dengan 31,10 juta ton beras, atau turun sebesar 439,24 ribu ton (1,39 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada 2022. Produksi beras pada 2022 adalah sebesar 31,54 juta ton. Sejalan dengan produksi padi, produksi beras terbesar pada 2023 terjadi di bulan Maret, yaitu sekitar 5,13 juta ton beras (Gambar 2.7).



**Gambar 2.7 Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (ribu ton beras), 2022-2023**





# BAB 3

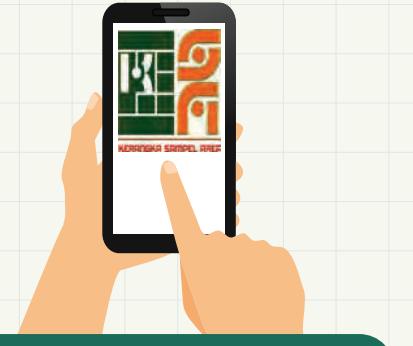
---

## LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA

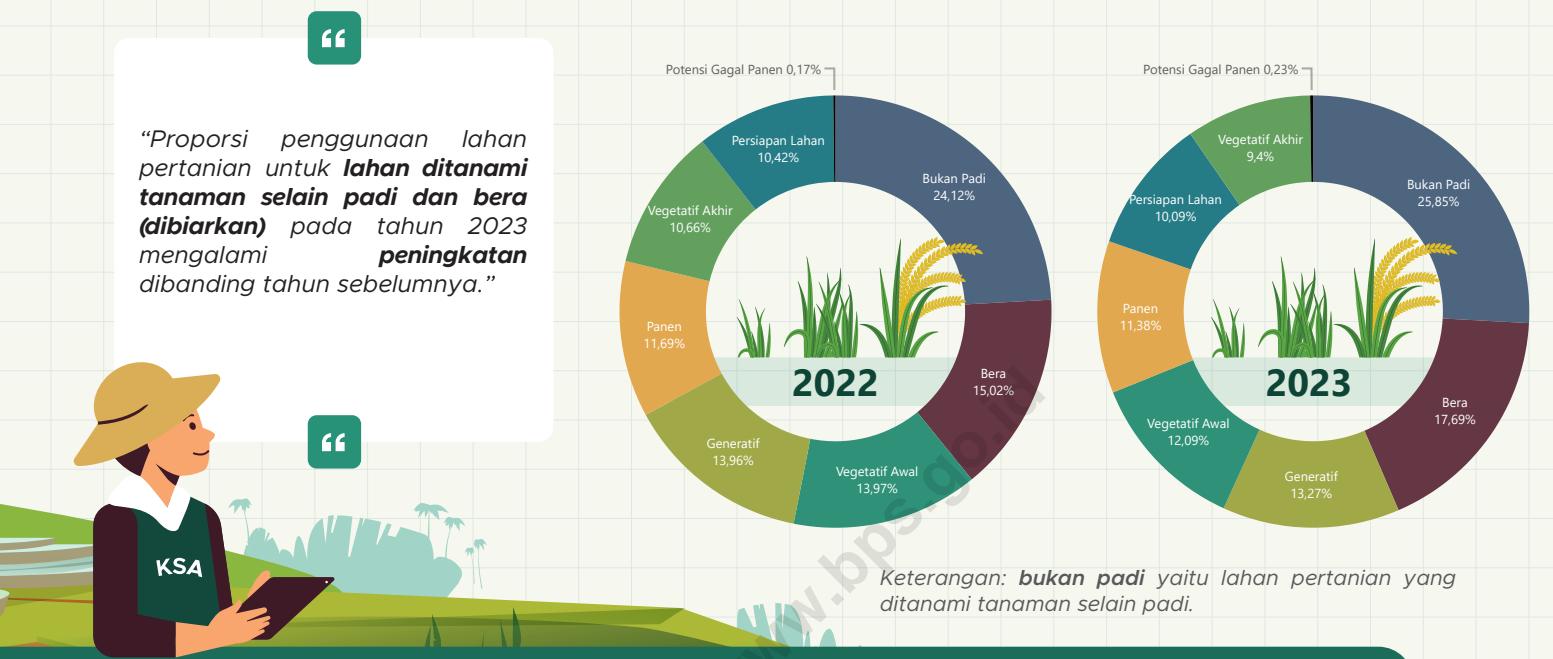


# LUAS FASE AMAT HASIL KSA DI INDONESIA 2023

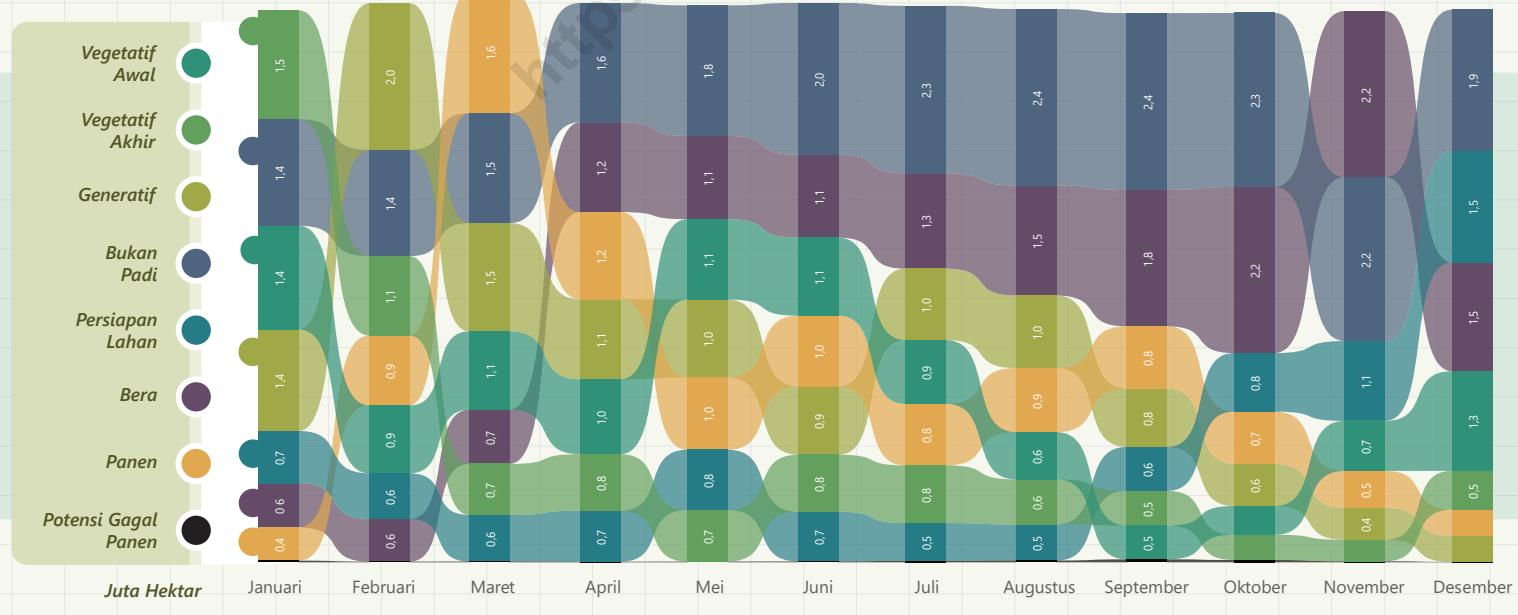
Luas Panen, Luas tanaman berdiri (*standing crops*), luas potensi gagal panen, luas persiapan lahan, luas lahan pertanian yang diberakan, luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi.



## Proporsi Luas Fase Amat Hasil KSA di Indonesia Tahun 2022 dan 2023



## Perkembangan Luas Fase Amat Hasil KSA di Indonesia Tahun 2023

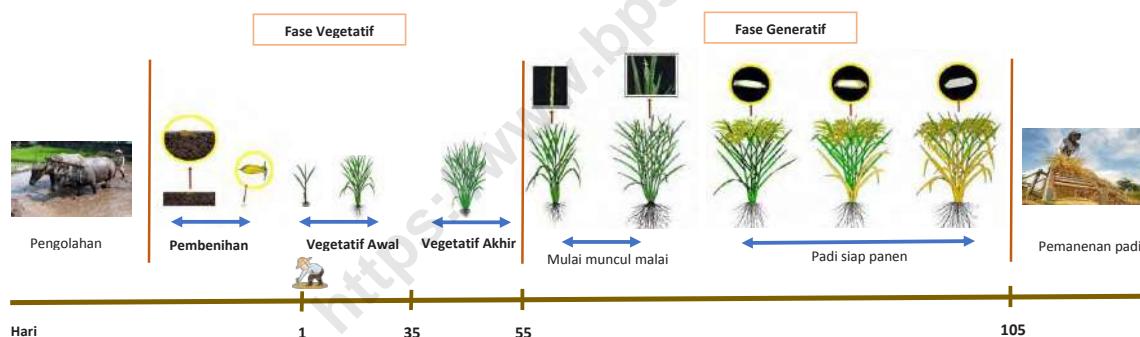


“Setelah pada bulan **Maret** sebagian besar lahan mengalami panen padi, pada bulan **April-November** sebagian besar lahan pertanian digunakan untuk ditanami tanaman selain padi dan diberakan (dibiarkan)”



# Bab 3 Luas Fase Amat Lainnya Hasil KSA

Selain menghasilkan estimasi luas panen, hasil Survei KSA juga dapat memberikan gambaran terkait fase amatan padi lainnya, seperti estimasi luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, luas potensi gagal panen, luas lahan yang sedang diolah (persiapan lahan), luas lahan pertanian yang diberakan, dan luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi. Ilustrasi fase pertumbuhan padi yang dipotret melalui pengamatan Survei KSA secara umum dapat dilihat pada Gambar 3.1. Gambar tersebut menyajikan perkembangan fase pertumbuhan padi untuk varietas padi berumur rata-rata 3 (tiga) bulan. Tidak menutup kemungkinan ada varietas padi yang berumur sampai dengan 6 (enam) bulan. Jika mengacu pada visualisasi padi di lapangan, fase pertumbuhan padi baik pada varietas padi yang berumur tiga bulan atau lebih akan tetap teridentifikasi di dalam pendataan berbasis KSA.



Gambar 3.1 Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi

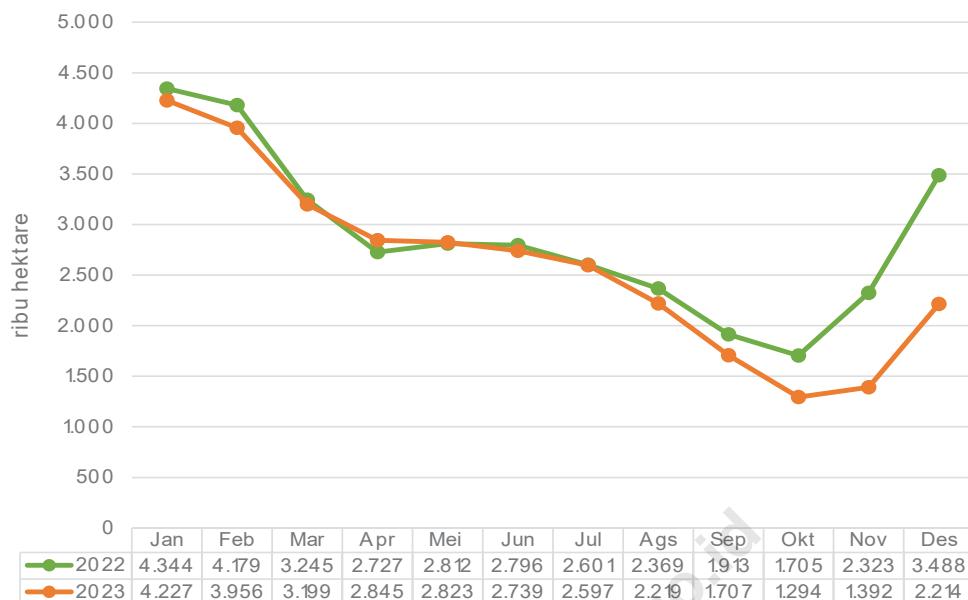
## 3.1 Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

Luas tanaman berdiri (*standing crop*) merupakan banyaknya tanaman padi yang sudah tertanam dan belum diperlakukan pada saat pengamatan. Tanaman berdiri (*standing crop*) terdiri dari tanaman yang berada pada fase vegetatif awal, vegetatif akhir, dan generatif. Oleh karena itu, estimasi luas *standing crop* merupakan penjumlahan dari luas fase vegetatif awal, luas fase vegetatif akhir, dan luas fase generatif.

Secara umum, luas *standing crop* pada 2023 memiliki pola yang hampir serupa dengan 2022. Luas *standing crop* tertinggi pada 2023 terjadi di bulan Januari, dengan luasan mencapai 4,23 juta hektare (Gambar 3.2). Luasan tersebut selanjutnya cenderung menurun hingga mencapai titik terendahnya pada Oktober, yaitu sekitar 1,29 juta hektare. Luas *standing crop* kemudian kembali meningkat hingga pada Desember



dengan luas sekitar 2,21 juta hektare, lebih rendah sekitar 1,27 juta hektare atau 36,52 persen dibandingkan dengan luas *standing crop* pada Desember 2022.



**Gambar 3.2 Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) (ribu hektare), 2022–2023**

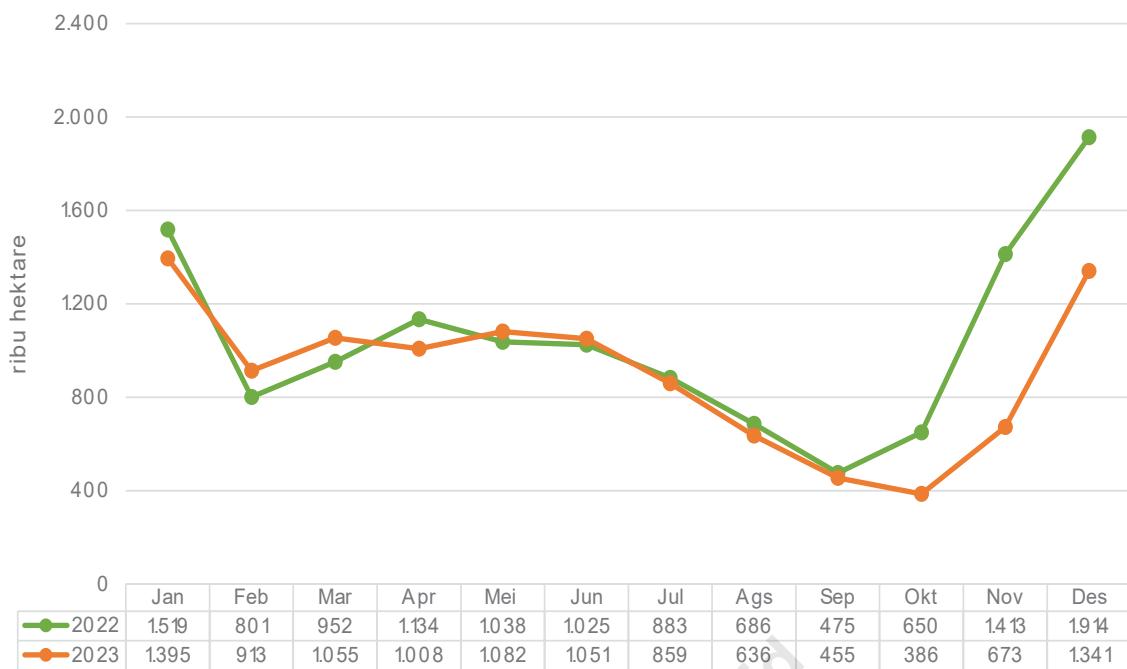
Jika dilihat sampai dengan level provinsi, luas *standing crop* yang cenderung besar pada 2023 terjadi di provinsi-provinsi sentra produksi seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Lampung. Sementara itu, Provinsi Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta memiliki luas *standing crop* yang relatif kecil (Lampiran 10).

### 3.1.1 Luas Fase Vegetatif Awal

Tanaman padi dikategorikan berada pada fase vegetatif awal ketika tanaman padi mulai ditanam sampai dengan anakan maksimum. Fase ini ditandai dengan daun tanaman padi yang belum rimbun dan masih terlihat jelas jarak antar tanaman. Fase ini biasanya terjadi pada tanaman padi ketika berumur antara 1-35 hari setelah tanam.

Berdasarkan Gambar 3.3, perkembangan luas fase vegetatif awal di Indonesia pada 2023 sedikit berbeda dibandingkan pola luas vegetatif awal pada 2022. Secara umum, luas fase vegetatif awal setiap bulannya pada 2023 cenderung lebih kecil dibandingkan pada 2022, kecuali di bulan Februari, Maret, Mei, dan Juni. Luas vegetatif awal terbesar pada 2023 terjadi di bulan Januari yaitu seluas 1,39 juta hektare, sedangkan luas vegetatif awal terkecil pada 2023 terjadi di bulan Oktober yaitu sekitar 385,84 ribu hektare.





**Gambar 3.3 Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (ribu hektare), 2022-2023**

Pola pergerakan luas fase vegetatif awal tanaman padi di Indonesia cenderung bergerak dengan pola musiman, dengan luas yang cukup besar pada awal dan akhir tahun ketika berada pada musim tanam padi. Pada akhir 2023, luas fase vegetatif awal mengalami peningkatan cukup drastis dari bulan November hingga Desember. Kondisi ini sedikit berbeda dengan akhir tahun 2022, di mana luas vegetatif awal mulai meningkat dari bulan Oktober.

Jika dilihat sampai dengan level provinsi, wilayah yang memiliki luas fase vegetatif awal relatif besar pada 2023 adalah Provinsi Jawa Tengah diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif awal yang relatif kecil pada 2023 adalah Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, dan Papua Barat Daya (Lampiran 12).

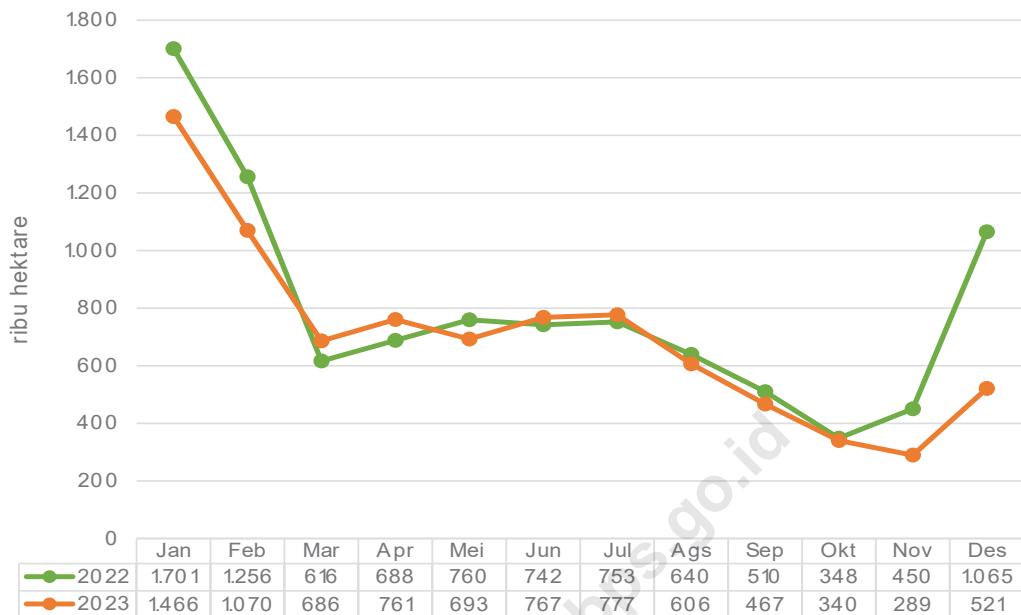
### 3.1.2 Luas Fase Vegetatif Akhir

Fase vegetatif akhir tanaman padi mempunyai ciri berupa daun yang mulai rimbun dan tidak terlihat lagi jarak antar tanaman (mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai). Fase ini biasanya pada saat tanaman padi berumur antara 35-55 hari setelah tanam.

Pola perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2023 sedikit berbeda dengan perkembangan luas fase vegetatif akhir pada 2022, di mana perbedaan yang cukup terlihat terjadi pada bulan Januari, November, dan Desember. Luas fase vegetatif akhir



di ketiga bulan tersebut pada 2023 relatif lebih kecil dibandingkan periode yang sama pada 2022. Sejak Agustus hingga November 2023, luas fase vegetatif akhir terus mengalami penurunan. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2022 dimana luas vegetatif akhir pada November mulai meningkat hingga Desember 2022 (Gambar 3.4).



**Gambar 3.4 Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (ribu hektare), 2022–2023**

Luas fase vegetatif akhir terbesar pada 2023 adalah di bulan Januari dengan luas sekitar 1,47 juta hektare. Luas tersebut lebih rendah dibandingkan pada Januari 2022 yang sebesar 1,70 juta hektare. Di sisi lain, luas fase vegetatif akhir terkecil pada 2023 terjadi pada bulan November, dengan luas sekitar 0,29 juta hektare.

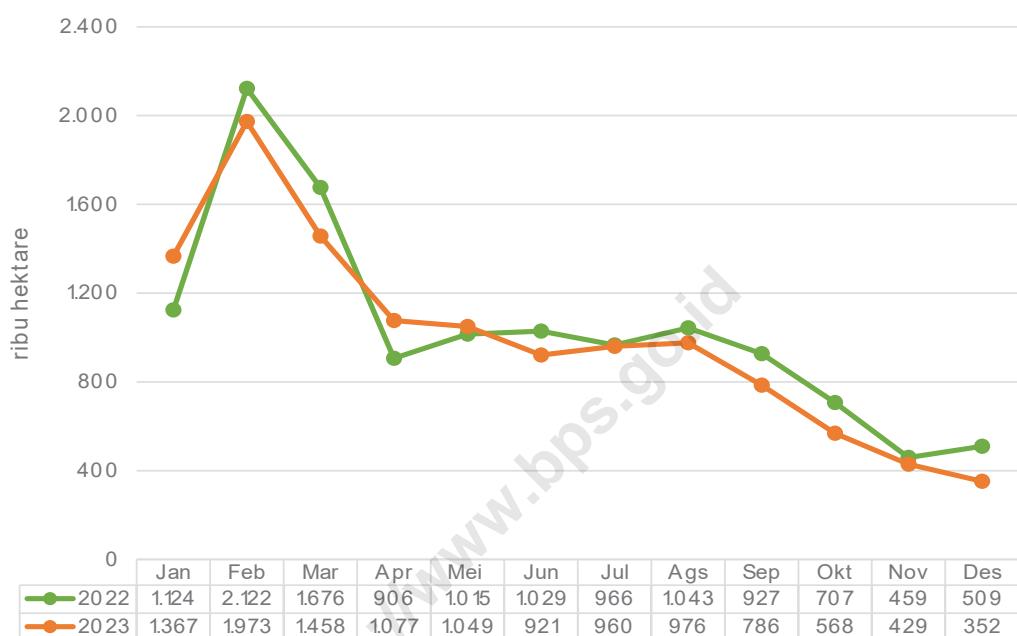
Provinsi yang memiliki luas fase vegetatif akhir yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya pada Januari sampai Desember 2023 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif akhir yang cenderung kecil dibandingkan provinsi lainnya pada 2023 adalah Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta (Lampiran 14).

### 3.1.3 Luas Fase Generatif

Tanaman padi dikategorikan memasuki fase generatif ketika tanaman padi mulai keluar malai sampai sebelum panen. Fase ini umumnya terjadi pada tanaman padi ketika berumur antara 55-105 hari setelah tanam. Fase generatif merupakan salah satu fase yang dapat digunakan untuk memperkirakan potensi panen satu hingga tiga bulan ke depan.



Berdasarkan Gambar 3.5, luas fase generatif di Indonesia cenderung tinggi pada Subround 1 (Januari–April) 2023, khususnya pada bulan Februari dan Maret. Kondisi ini sejalan dengan pola luas panen di mana puncak panen terjadi antara bulan Maret hingga April. Baik pada 2023 maupun 2022, luas fase generatif tertinggi terjadi di bulan Februari. Sementara itu, luas fase generatif terendah terjadi di bulan Desember pada 2023 dan di bulan November pada 2022. Luas fase generatif pada Februari 2023 mencapai 1,97 juta hektare, relatif lebih rendah dibandingkan Februari 2022.



**Gambar 3.5 Perkembangan Luas Fase Generatif (ribu hektare), 2022–2023**

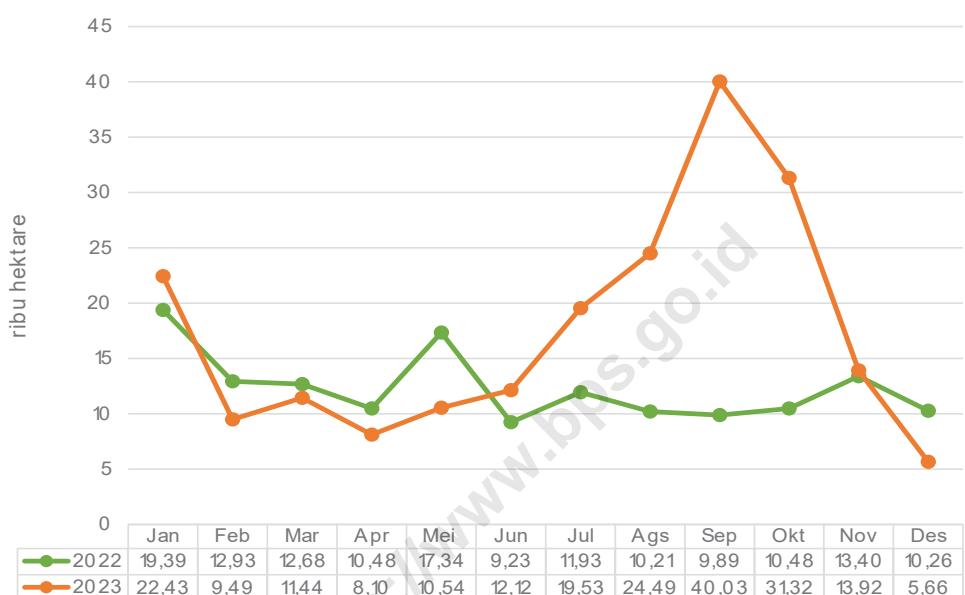
Jika dilihat sampai dengan level provinsi, pada 2023, provinsi dengan luas fase generatif yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya antara lain Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sementara itu, Provinsi Papua Pegunungan, Kepulauan Riau, dan DKI Jakarta memiliki luas generatif yang relatif kecil setiap bulannya dibandingkan provinsi lain di Indonesia (Lampiran 16).

## 3.2 Luas Potensi Gagal Panen

Luas potensi gagal panen dalam pengamatan Survei KSA diperoleh dari luas tanaman padi yang diperkirakan berpotensi mengalami gagal panen atau rusak pada bulan pengamatan. Kondisi ini biasanya ditandai dengan lahan rusak atau tidak layak panen (panen kurang dari 11 persen dari kondisi normal). Penyebab gagal panen atau rusak biasanya akibat bencana alam seperti banjir dan kekeringan, serta akibat serangan hama/organisme pengganggu tanaman (OPT).



Berdasarkan Gambar 3.6, luas potensi gagal panen pada 2023 memiliki pola yang cukup berbeda dengan luas potensi gagal panen pada 2022. Perbedaan luas potensi gagal panen yang signifikan terjadi di bulan Juli hingga Oktober, di mana periode ini merupakan puncak musim kemarau akibat fenomena El Nino yang terjadi di Indonesia pada tahun 2023. Luas potensi gagal panen tertinggi yaitu di bulan September 2023 sebesar 40,03 ribu hektare dan merupakan yang tertinggi selama dua tahun terakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fenomena El Nino cukup memberikan dampak terhadap pertanaman padi di Indonesia.



**Gambar 3.6 Perkembangan Luas Potensi Gagal Panen (ribu hektare), 2022–2023**

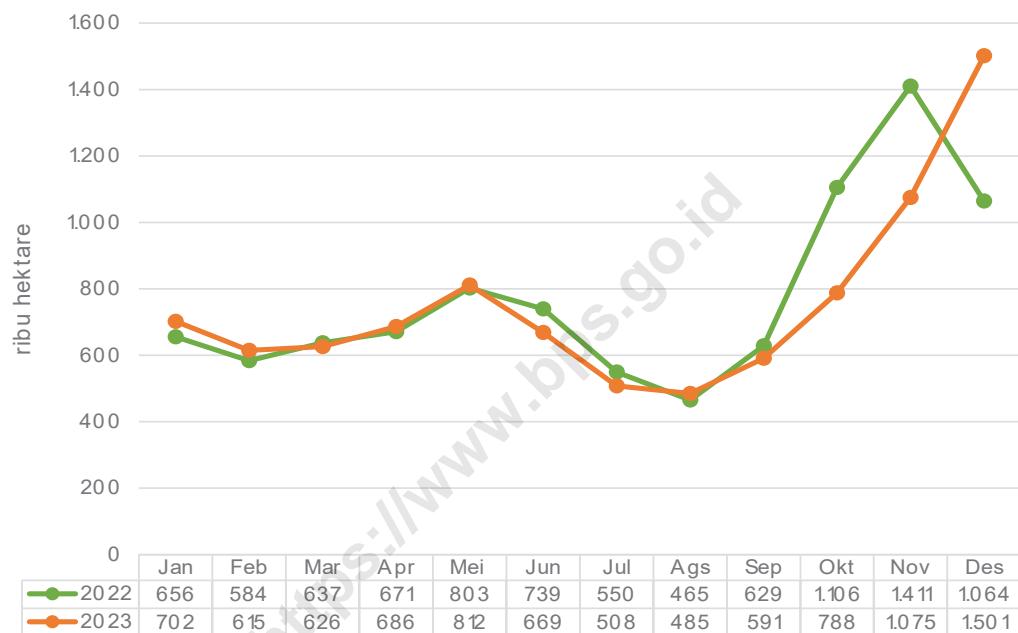
Total luas potensi gagal panen di Indonesia pada 2023 mencapai sebesar 209,08 ribu hektare, lebih tinggi sekitar 60,85 ribu hektare atau 41,05 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Wilayah dengan total luas potensi gagal panen terbesar pada 2023 yaitu Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Jawa Tengah, sedangkan total luas potensi gagal panen terkecil berada di Provinsi Papua Pegunungan dan Kepulauan Riau (Lampiran 18).

### 3.3 Luas Persiapan Lahan

Luas persiapan lahan adalah luas lahan yang sedang diolah dan direncanakan akan ditanami tanaman tertentu. Ciri-cirinya berupa sudah ada aktivitas pengolahan lahan, seperti tanah digemburkan, dibajak, atau diairi. Persiapan lahan biasanya dilakukan setelah fase panen.



Secara umum, luas persiapan lahan pada 2023 cenderung memiliki pola yang sama dengan 2022, kecuali pada bulan Desember. Luas persiapan lahan cenderung meningkat pada akhir tahun, hal ini mengindikasikan aktivitas penanaman sebagian besar dimulai sekitar bulan Oktober sampai dengan Desember. Pada 2023 luas persiapan lahan tertinggi terjadi di bulan Desember dengan luasan sekitar 1,50 juta hektare, sedangkan luas persiapan lahan tertinggi pada 2022 terjadi di bulan November. Kondisi ini mengindikasikan adanya pergeseran musim tanam padi pada akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024, karena luas persiapan lahan pada Desember 2023 masih tinggi sedangkan pada Desember 2022 luas persiapan lahan sudah mulai menurun.



**Gambar 3.7 Perkembangan Luas Persiapan Lahan (ribu hektare), 2022–2023**

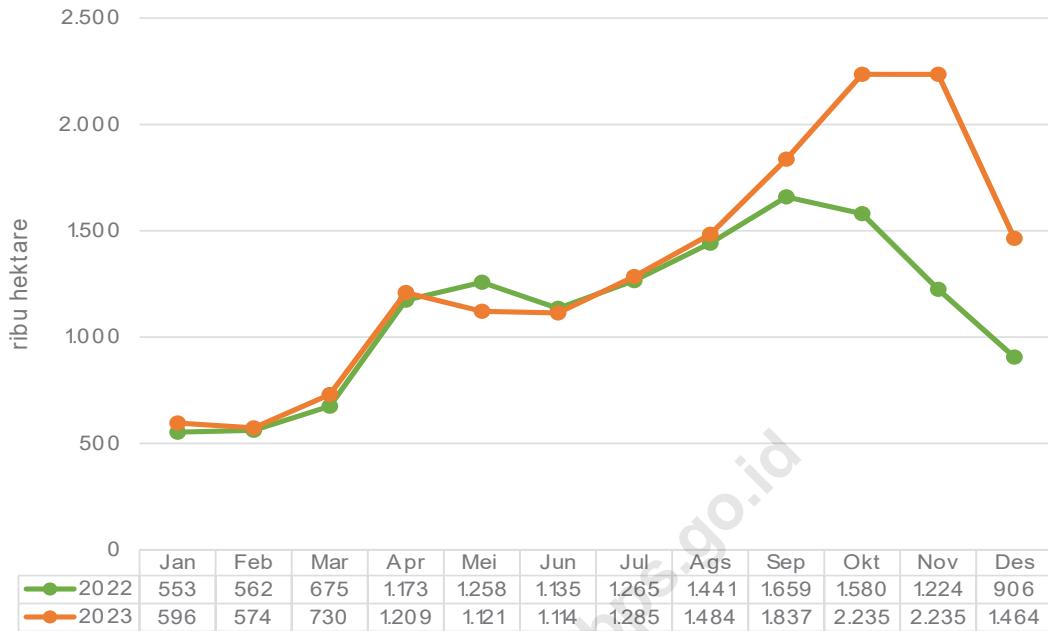
Provinsi dengan luas persiapan lahan yang cenderung tinggi setiap bulannya pada 2023 adalah Provinsi Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan luas lahan pertanian di wilayah tersebut relatif lebih luas dibandingkan provinsi lain. Di sisi lain, provinsi dengan luas persiapan lahan yang cenderung kecil setiap bulannya dibandingkan dengan provinsi lainnya pada 2023 adalah Provinsi Papua Pegunungan dan Kepulauan Riau (Lampiran 20).

### 3.4 Luas Lahan Pertanian yang Diberakan

Luas lahan pertanian yang diberakan adalah luas sawah dan ladang yang sedang dibiarkan tidak diolah atau ditanami. Secara umum, terdapat dua penyebab lahan diberakan, yaitu sebagai strategi manajemen lahan untuk mengembalikan unsur hara tanah dan memulihkan daya dukung lahan, atau lahan bera yang terjadi karena sistem



pertanian dan lingkungan sedang tidak mendukung untuk melakukan budidaya tanaman (Suryanto dkk., 2006). Lahan pertanian teridentifikasi diberakan apabila selama dua bulan berturut-turut berada pada fase panen atau fase potensi gagal panen (lihat Catatan Teknis hal. 43).



**Gambar 3.8 Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (ribu hektare), 2022–2023**

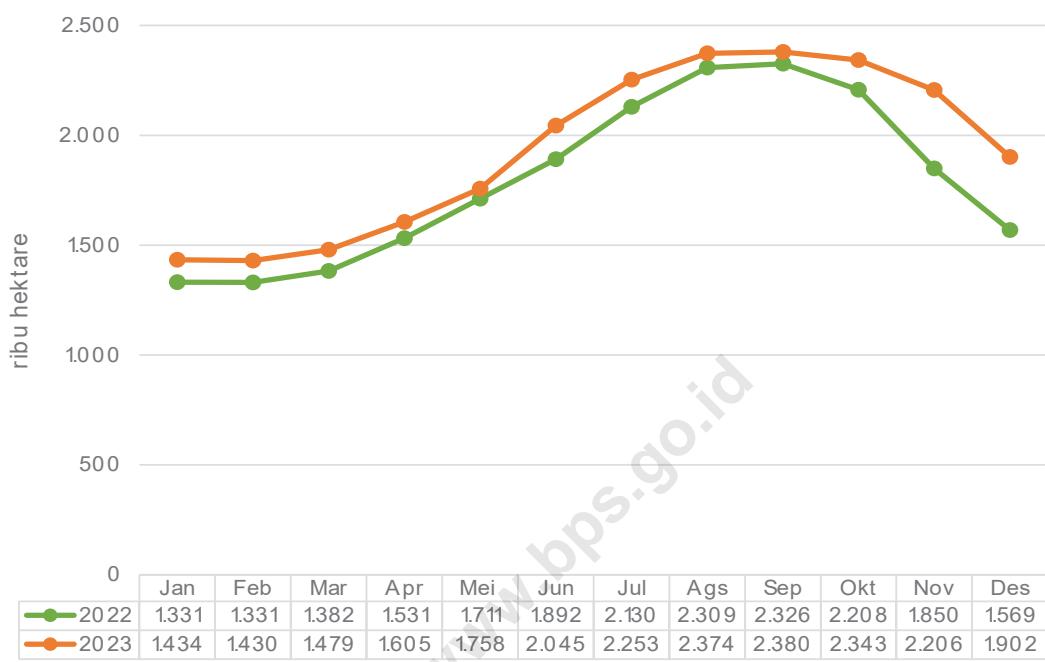
Berdasarkan Gambar 3.8, pola luas lahan pertanian yang diberakan pada 2023 sedikit berbeda dengan 2022, terutama di akhir tahun. Luas lahan bera pada Oktober-Desember 2023 jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pada 2022, luas lahan bera mencapai puncaknya di bulan September, kemudian menurun pada Oktober hingga Desember karena memasuki awal musim tanam padi. Di lain sisi, puncak luas lahan bera pada 2023 terjadi di bulan Oktober dan November, lalu turun pada Desember, namun masih lebih tinggi dibandingkan Desember 2022. Luas lahan bera terendah cenderung terjadi di awal tahun, hal ini karena sebagian besar lahan sedang ditanami padi ditandai dengan besarnya luas tanaman berdiri pada awal tahun.

### 3.5 Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi

Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi merupakan luas lahan (termasuk lahan sawah dan kemungkinan sawah/ladang) yang pada saat pengamatan ditanami tanaman lain, seperti jagung, kedelai, bawang merah, cabai, umbi-umbian, dan



lainnya. Gambar 3.9 menunjukkan perkembangan luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi setiap bulannya pada 2022 dan 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa petani cenderung menanam komoditas lain ketika memasuki bulan Juni sampai dengan November. Pada 2023, luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi cenderung lebih besar daripada 2022.



**Gambar 3.9 Perkembangan Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (ribu hektare), 2022–2023**

Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi cenderung kecil di awal dan akhir tahun, hal ini dikarenakan pada saat tersebut, curah hujan relatif tinggi sehingga mendukung petani untuk menanam padi dibandingkan tanaman lain. Sejak Mei 2023, perkembangan luas lahan pertanian yang ditanami selain padi cenderung meningkat tajam hingga pada September 2023 yang mencapai 2,38 juta hektare. Memasuki bulan Oktober, luas lahan pertanian yang ditanami selain padi mulai menurun hingga Desember.

***“Luas lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi dan luas lahan yang diberakan pada 2023 cenderung lebih besar dibandingkan 2022”***





www.pps.go.id

# BAB 4

---

# CATATAN TEKNIS

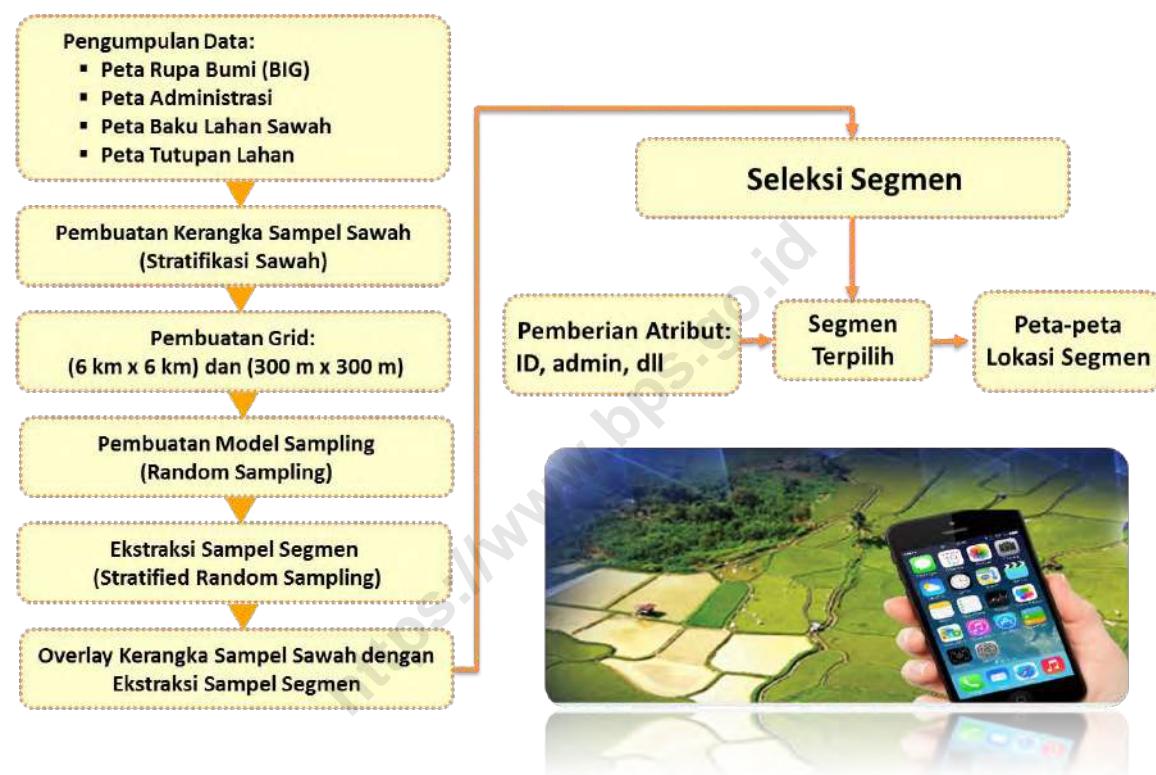




# Bab 4 Catatan Teknis

## 4.1 Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area

Pembangunan kerangka sampel area (KSA) untuk statistik pertanian tanaman pangan, khususnya komoditas padi ini dilakukan menggunakan pendekatan kerangka sampel area dengan pengamatan titik. Tahapan pembangunan kerangka sampel area dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Tahap Penyusunan Kerangka Sampel Area

Secara lengkap, tahapan yang dilakukan dalam pembangunan KSA adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data pendukung

Data pendukung yang digunakan dalam KSA berupa peta Rupa Bumi Indonesia (RBI), peta administrasi, peta lahan baku sawah, dan peta tutupan lahan. Data batas wilayah administrasi yang diperoleh dari peta administrasi berisi batas wilayah sampai level kecamatan. Data administrasi ini sangat penting untuk mengetahui sebaran dan pembagian segmen tiap kabupaten sampai level kecamatan. Peta Lahan Baku Sawah berasal dari Pusdatin Kementerian Pertanian tahun 2015 dan Peta Lahan Baku Sawah



dari Kementerian ATR/BPN tahun 2019, sementara peta RBI berasal dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan skala 1 : 25.000.

## 2. Pembuatan kerangka sampel sawah

Pembuatan kerangka sampel sawah dilakukan dengan stratifikasi lahan sawah. Stratifikasi lahan sawah tersebut telah dilakukan oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2015. Stratifikasi bertujuan untuk membagi populasi ( $\Omega$ ) berukuran  $N$  ke dalam  $H$  subpopulasi (kelompok) yang tidak tumpang tindih (*overlay*) –disebut  $\Omega_h$ -strata– berukuran  $N_h$ . Dengan stratifikasi tersebut diharapkan akan menghasilkan efisiensi baik yang berhubungan dengan keakuratan hasil pengumpulan data maupun biaya. Stratifikasi akan efisien apabila karakteristik elemen-elemen dalam setiap strata mempunyai sifat yang berdekatan, namun sangat berbeda antar strata. Kesamaan dan ketidaksamaan tersebut berhubungan dengan objek yang akan diestimasi. Sebagai contoh, stratifikasi berdasarkan jenis tanah tidak akan cocok untuk estimasi luasan tanaman biji-bijian, jika petani memutuskan untuk menanam biji-bijian walaupun tanahnya tidak optimal untuk melakukan budidaya tanaman tersebut.

Secara klasik, strata ditentukan agar setiap segmen dari populasi jatuh dalam satu strata, sehingga tidak ada satu elemen yang dimiliki oleh dua atau lebih strata. Dalam kasus kerangka area, tidak ada segmen yang melangkahi batas antar strata. Pada umumnya, stratifikasi yang sama digunakan untuk semua tanaman yang diinginkan, tetapi penstrataan yang berbeda untuk setiap tanaman atau kelompok tanaman dapat memberikan hasil yang lebih baik walaupun hal tersebut lebih sulit untuk dikelola. Namun demikian, dalam kegiatan ini stratifikasi dibatasi pada satu jenis tanaman saja, yaitu tanaman padi.

Alat stratifikasi yang umum digunakan adalah peta topografi atau peta tematik, meliputi: peta penggunaan lahan, geologi, dan peta tanah. Setiap strata yang diperoleh biasanya berbentuk satu atau beberapa poligon yang mempunyai ukuran relatif luas. Jika data statistik tersedia untuk satuan geografi yang kecil, misalnya kabupaten, prosedur pengelompokan strata dapat dilakukan dengan sejumlah poligon berukuran kecil. Sistem Informasi Geografis (GIS) merupakan alat untuk mengembangkan pengelolaan dari berbagai *layer* informasi yang berbeda. Ketika melakukan analisis antar-*layer*, hal yang perlu diperhatikan adalah menghindari agar poligon-poligon kecil yang berisi informasi yang salah jumlahnya tidak terlalu besar. *Visual interpretation photo satelit* beresolusi tinggi didukung oleh peta topografi atau peta penggunaan lahan adalah sistem yang paling banyak digunakan untuk stratifikasi.



Kriteria lahan dan pola penggunaan lahan dapat diinterpretasikan dari peta tersebut. Setiap poligon dalam peta digolongkan dalam tiga penggunaan utama, yaitu (1) budidaya lahan kering (*dry land arable*), (2) budidaya lahan basah (*wetland arable*), dan (3) budidaya lahan dataran tinggi (*highland arable*), untuk mengklasifikasi daerah padi dan non-padi.

Tahap akhir adalah re-stratifikasi daerah studi berdasarkan kriteria kesesuaian lahan. Dasar stratifikasi ini adalah presentasi area sawah, kondisi geomorfologi, dan homogenitas fase pertumbuhan padi setiap poligon yang ada. Pengecekan lapangan juga dilakukan dalam proses stratifikasi untuk memverifikasi hasil. Dalam peta tersebut terdapat berbagai poligon penggunaan lahan, tetapi dalam keperluan stratifikasi, poligon-poligon tersebut dikelompokkan menjadi empat penggunaan lahan, yaitu (1) poligon bukan persawahan, (2) poligon persawahan irigasi, (3) poligon sawah non irigasi, dan (4) poligon lahan kering untuk tanaman pangan (tegalan).

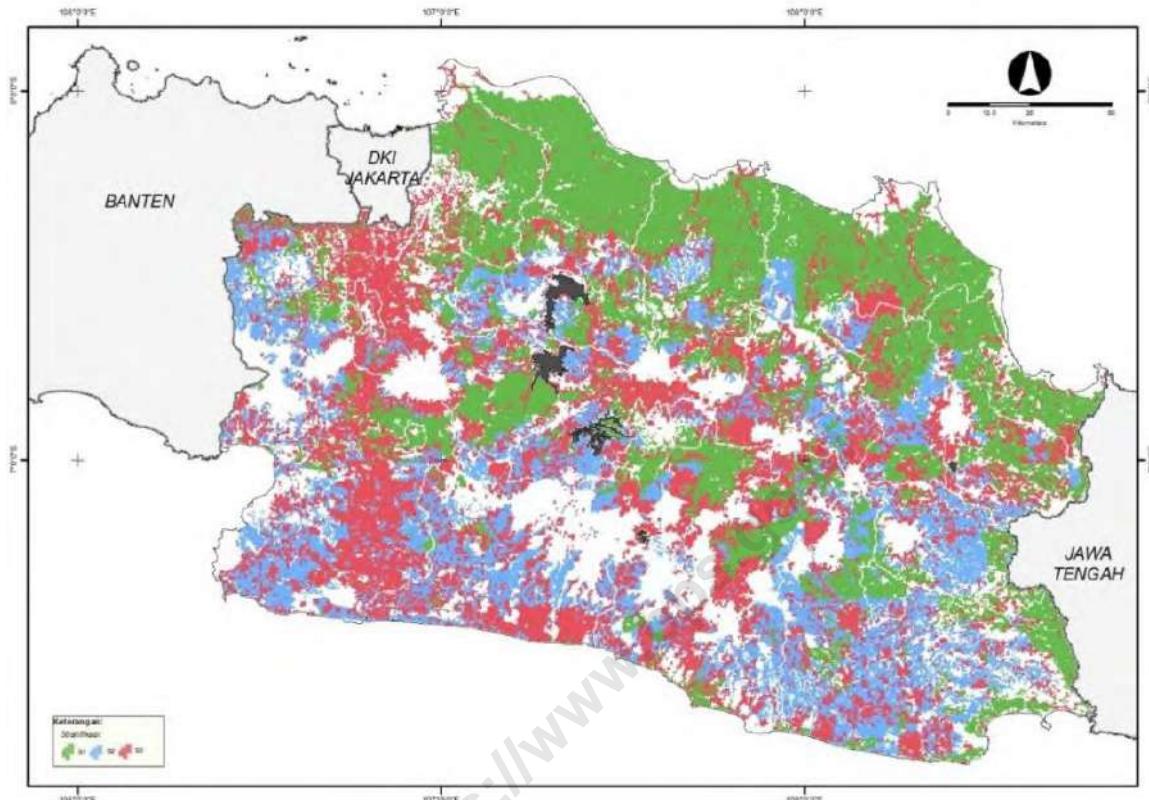
Berdasarkan empat kelompok besar penggunaan lahan tersebut, diperoleh strata lahan dengan definisi sebagai berikut:

- **Strata-0 (S-0)** adalah poligon-poligon bukan persawahan (tambak, pemukiman, tubuh air, dan sebagainya). Strata 0 tidak akan dialokasikan sampel segmen, karena selain untuk mengurangi jumlah sampel, strata ini dianggap tidak ada unsur penggunaan lahan untuk persawahan.
- **Strata-1 (S-1)** adalah poligon-poligon persawahan irigasi, baik persawahan yang dibudidayakan sekali maupun dua kali atau lebih musim tanam dalam satu tahun. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-1.
- **Strata-2 (S-2)** adalah persawahan non irigasi, yaitu area lahan sawah yang tidak diairi dengan jaringan irigasi. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-2.
- **Strata-3 (S-3)** adalah poligon-poligon kemungkinan lahan pertanian, di mana dalam praktek adalah poligon tegalan. Asumsi yang dipakai adalah: (1) petani ada kemungkinan menanam padi di tegalan dengan sistem gogo, (2) tegalan pada umumnya berdekatan dengan persawahan sehingga ada kemungkinan terdapat konversi penggunaan, dan (3) persawahan sempit yang bercampur dengan tegalan ada kemungkinan tidak terpetakan dalam peta.

Dalam peta baku persawahan juga terdapat batas administrasi, sehingga untuk mendapatkan informasi strata yang meliputi seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten.



Gambar 4.2 merupakan hasil stratifikasi lahan di Provinsi Jawa Barat, dengan S-1 adalah wilayah persawahan irigasi, S-2 adalah strata sawah non irigasi, dan S-3 adalah kemungkinan lahan pertanian, poligon-poligon tegalan dan semak-semak dicakup dalam strata ini, dan S-0 adalah bukan persawahan.



**Gambar 4.2 Contoh Peta Stratifikasi Lahan Provinsi Jawa Barat**

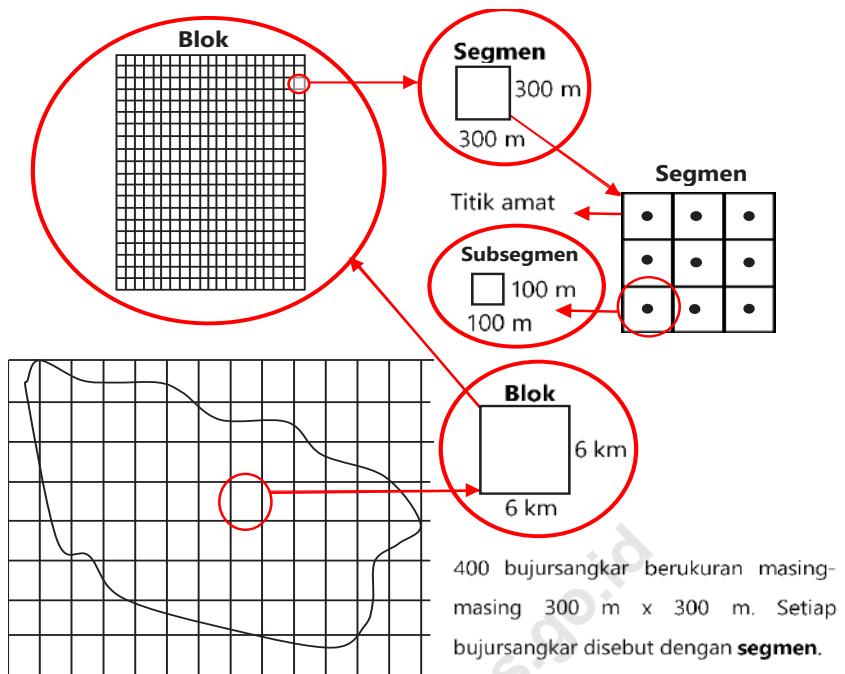
### 3. Pembuatan grid

Area studi dibagi ke dalam kotak-kotak besar berbentuk bujur sangkar berukuran 6 km x 6 km yang selanjutnya disebut blok. Setiap blok tersebut kemudian dibagi menjadi 400 bujur sangkar yang berukuran lebih kecil yaitu 300 m x 300 m yang disebut segmen. Batas segmen ditentukan berdasarkan koordinat geografis dengan lokasi tetap. Pembagian area studi menjadi blok dan segmen ditunjukkan dalam Gambar 4.3.

Untuk memperoleh keterwakilan titik pengamatan pada setiap unit statistik (segmen), dalam satu segmen dibuat grid berukuran 100 m x 100 m yang selanjutnya disebut subsegmen. Setiap titik pusat subsegmen dijadikan titik-titik pengamatan yang kemudian secara regular diamati fase-fase pertumbuhan padinya. Total titik pengamatan dalam satu segmen adalah 9 (sembilan) titik yang dapat mewakili informasi satu segmen secara utuh. Gambar 4.3 mengilustrasikan penyebaran titik-titik pengamatan pada



sampel segmen terpilih yang berukuran 300 m x 300 m, sedangkan jarak antar titik pengamatan adalah 100 m.



**Gambar 4.3 Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen**

#### 4. Pembuatan model *sampling*

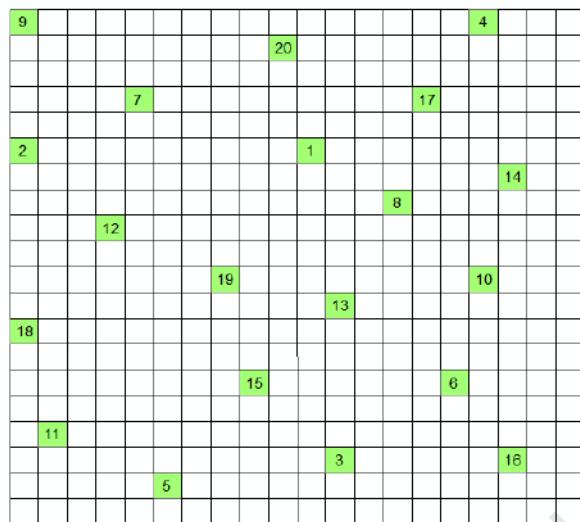
Pemilihan sampel segmen dilakukan dengan metode *aligned systematic random sampling* dengan memperhatikan ambang jarak (*threshold*). Jumlah sampel ditentukan dengan mengikuti sampel dimensi minimum yang masih memenuhi keakuratan data yang dapat diterima dalam estimasi pada level kecamatan. Pertimbangan dalam penentuan dimensi sampel terutama merujuk pada kesulitan pelaksanaan survei serta berhubungan dengan kendala-kendala manajemen kegiatan (koordinasi, jumlah petugas), biaya, dan kesulitan dalam transfer ‘know-how’ teknik survei.

#### 5. Ekstraksi sampel segmen

Sebaran sampel terpilih ini diaplikasikan untuk mengekstraksi sampel segmen agar tidak terjadi penumpukan sampel dalam daerah tertentu saja. Apabila dalam pengacakan terdapat 2 segmen atau lebih yang bergandengan (berdekatan) satu dengan yang lain, maka hanya satu saja yang diputuskan menjadi sampel segmen. Ambang jarak yang dikenakan pada awal pembangunan sampel ini adalah minimal 1 (satu) km jarak antara satu sampel segmen dengan segmen yang lainnya. Hasil pemilihan sampel ini ditetapkan paling sedikit 20 segmen per blok. Selanjutnya, masing-masing sampel segmen terpilih diberi nomor urut secara acak. Tujuan penomoran ini untuk menghindari adanya segmen



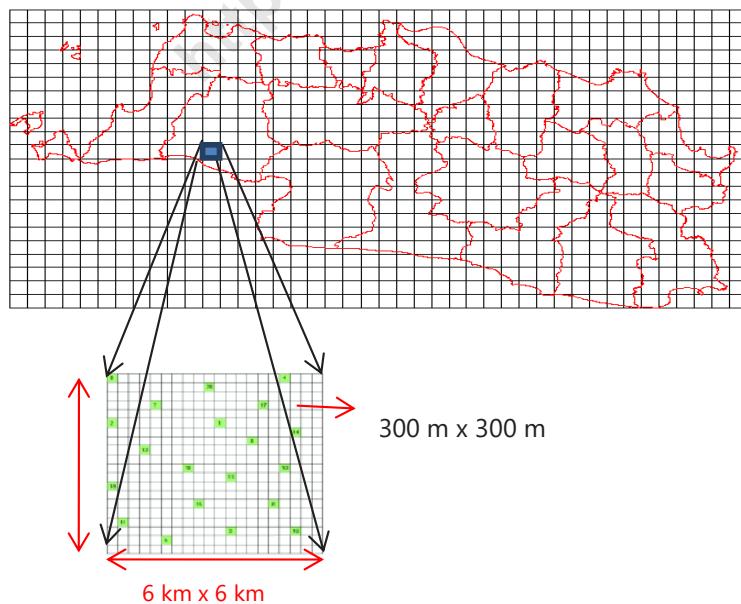
yang berdekatan mempunyai nomor urut yang berurutan, sehingga ambang jarak dapat dicapai (lihat Gambar 4.4).



**Gambar 4.4 Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen**

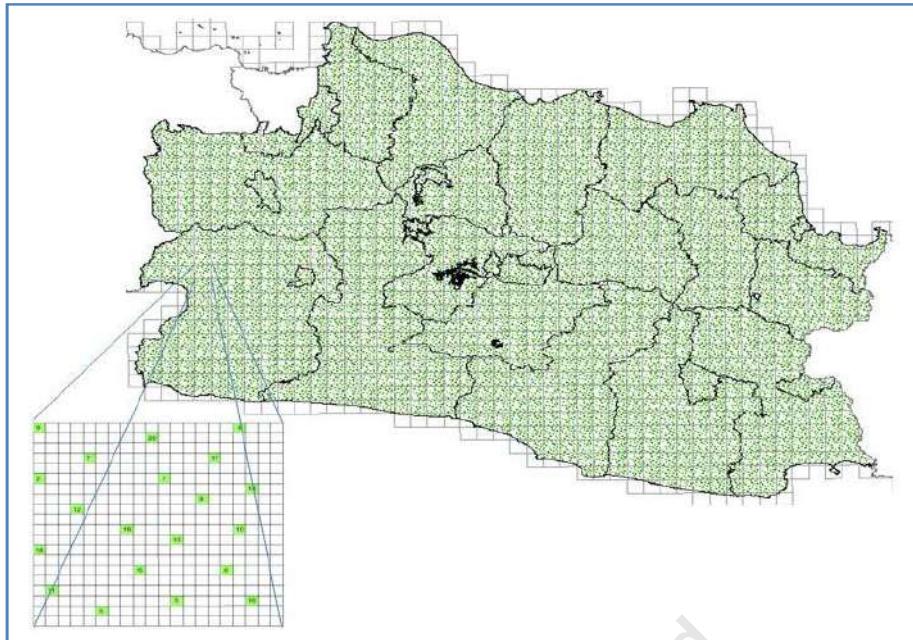
#### 6. Overlay kerangka sampel sawah dengan hasil ekstraksi sampel segmen

Setelah diperoleh model *random sampling* pada blok berukuran 6 km x 6 km, selanjutnya dilakukan pengulangan (replikasi) 20 sampel segmen tersebut pada setiap blok 6 km x 6 km lainnya (lihat Gambar 4.5 dan Gambar 4.6).



**Gambar 4.5 Model Random Sampling dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km**





**Gambar 4.6 Contoh Overlay Stratified Random Sampling dan Kerangka Sawah di Jawa Barat**

## 7. Seleksi sampel segmen

Untuk penyajian estimasi luas panen pada tingkat kecamatan, maka area setiap kecamatan harus diwakili oleh sejumlah sampel segmen yang representatif terhadap populasi. Untuk itu, harus dilakukan penghitungan keterwakilan segmen pada setiap kecamatan. Populasi (banyaknya) segmen suatu poligon masing-masing strata adalah luas lahan menurut strata pada kecamatan (dalam satuan kilometer) dibagi 9 (sembilan) hektare, yang merupakan ukuran segmen  $300\text{ m} \times 300\text{ m}$ , dan dapat ditulis sebagai berikut:

$$N_h = \text{roundup}\left(\frac{\text{Luas poligon(km}^2)}{9}\right) \quad (1)$$

Jumlah sampel segmen untuk setiap strata ditentukan 1 (satu) persen populasi segmen dalam satu blok, yaitu:

$$n_h = 1\% \times N_h \quad (2)$$

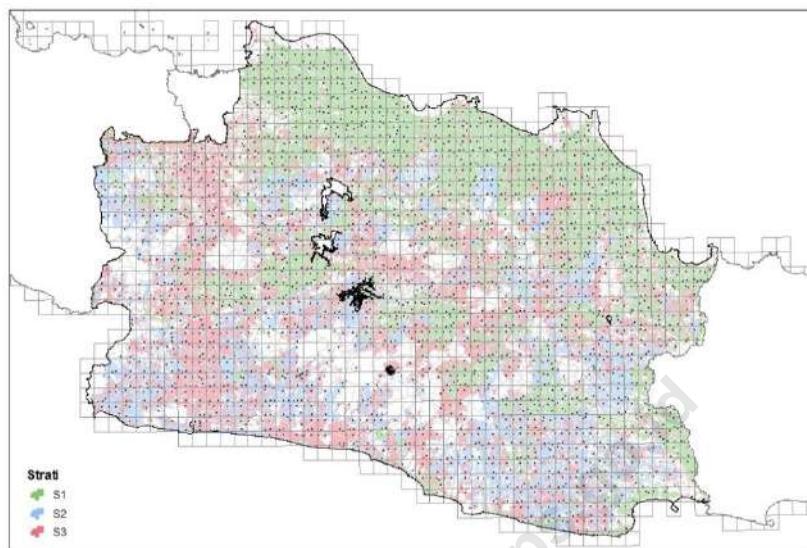
dengan:

$N_h$  : populasi segmen pada strata  $h$ ,

$n_h$  : banyaknya sampel segmen pada strata  $h$ .



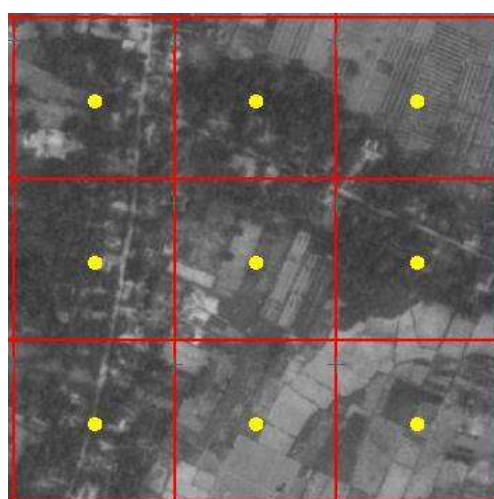
Dengan ketentuan tersebut, maka setiap blok bermuatan 400 segmen akan diwakili oleh 4 (empat) segmen terpilih. Apabila sampel segmen dalam suatu strata di kecamatan tertentu jumlahnya sedikit, sebagai akibat dari luas strata yang sempit, maka kerangka area dalam kecamatan tersebut tidak dilakukan pembedaan antara strata-1, strata-2, dan strata-3.



**Gambar 4.7 Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat**

#### 8. Pemberian atribut

Untuk memudahkan manajemen data, identifikasi setiap segmen terpilih dilakukan dengan penomoran. Penomoran segmen disesuaikan dengan kode provinsi, kode kabupaten, kode kecamatan, dan nomor urut segmen hasil seleksi per kecamatan. Kode provinsi, kode kabupaten, dan kode kecamatan mengacu pada kode yang selama



**Gambar 4.8 Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan**



ini dipakai oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Misal dilakukan pengacakan pemilihan sampel untuk daerah Provinsi Jawa Barat (kode 32), dan jatuh pada Kabupaten Bogor (kode 01), dan Kecamatan Ciawi (kode 100), serta nomor urut segmen kode 02 maka penomoran sampel segmen adalah 320110002.

### 9. Pembuatan peta-peta yang menunjukkan lokasi segmen

Untuk memudahkan petugas menuju lokasi sampel segmen maka batas-batas fisik di lapangan ini dapat ditentukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan kepada para petugas lapangan seperti peta lingkungan sekitar, peta segmen, dan foto segmen. Pada foto segmen, batas fisik di lapangan dapat dilihat dengan mudah, dan jika diperlukan perangkat *Global Positioning System* (GPS) digunakan dalam penentuan batas-batas koordinat segmen tersebut.

## 4.2 Fase yang Diamati dalam Survei KSA Padi

Dalam pelaksanaan survei lapangan, petugas memotret fase amatan, dan kemudian mengidentifikasi fase tersebut. Fase amatan dalam pelaksanaan lapangan Survei KSA Padi dikelompokkan menjadi 9 yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA Padi

Kode	Kenampakan Visual	Fase Amatan KSA
(1)	(2)	(3)
1		<b>Vegetatif Awal (V1)</b> Fase tumbuh mulai dari awal tanam sampai anakan maksimum (biasanya berumur 1-35 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain terlihat jarak tanam yang jelas, tanaman belum terlalu rimbun, dan masih terlihat tubuh air pada jarak tanam normal.
2		<b>Vegetatif Akhir (V2)</b> Fase tumbuh mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai (35-55 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain jarak antar tanaman sudah rapat atau tertutup, tanaman sudah tinggi dan rimbun, serta belum terlihat malai (bulir padi).
3		<b>Generatif (G)</b> Fase tumbuh mulai dari keluar malai, pematangan, sampai sebelum panen (biasanya sekitar 55-105 hari setelah tanam).



## Lanjutan Tabel 4.1

Kode	Kenampakan Visual	Fase Amatan KSA
(1)	(2)	(3)
4		<p><b>Panen</b> Fase pada saat padi sedang atau sudah dipanen.</p>
5		<p><b>Persiapan Lahan</b> Fase di mana lahan mulai diolah untuk persiapan tanam.</p>
6		<p><b>Potensi Gagal Panen</b> Apabila terjadi serangan OPT (organisme pengganggu tumbuhan) atau bencana, sehingga produksi padi kurang dari 11 persen dibandingkan kondisi normal. Biasanya terlihat dari lahan yang rusak (pecah-pecah, tergenang air, banjir), tanaman rusak terkena hama atau layu (mati), atau lahan secara keseluruhan tidak layak panen.</p>
7		<p><b>Lahan Pertanian Bukan Padi</b> Areal lahan pertanian yang tidak dibudidayakan untuk tanaman padi. Lahan ini biasanya ditanami tanaman selain padi.</p>
8		<p><b>Bukan Lahan Pertanian</b> Apabila titik pengamatan jatuh pada areal bukan lahan pertanian, misalnya pemukiman, badan air, jalan, dan lain-lain.</p>
12		<p><b>Tidak Dapat Diakses</b> Lokasi yang tidak dapat diakses ialah karena masalah perizinan, kondisi sangat berbahaya, atau tidak dapat dilewati.</p>



## 4.3 Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Dalam Survei KSA, pelaksanaan lapangan merupakan bagian yang paling penting karena akan menentukan tingkat keakuratan estimasi dan peramalan produksi padi. Pengamatan segmen dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir di bulan pengamatan. Tahapan yang harus dilalui oleh petugas pencacah (PCS) dalam pelaksanaan survei adalah:

1. Melakukan persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan. Pada tahap persiapan, petugas pencacah berkoordinasi dengan pengawas terkait jumlah beban tugas dan lokasi pengamatan.
2. Petugas pengawas (PMS) memberikan arahan kepada PCS terkait letak geografis dari lokasi pengamatan fase tumbuh padi berdasarkan daftar sampel segmen.
3. PCS melihat posisi segmen pada aplikasi Survei KSA Padi yang menjadi tanggung jawabnya. PCS harus memperhatikan lokasi sampel segmen yang akan dituju, nama desa dan letaknya, serta tampilan-tampilan yang ada dalam peta (misalnya jalan, pemukiman, persawahan, sungai, dan lain-lain).
4. Selanjutnya, PCS menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen tersebut dan kemudian melakukan kunjungan ke lokasi sampel segmen dengan membawa perangkat *Android* yang sudah ter-*login* pada aplikasi Survei KSA Padi.
5. Melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen.
  - Jika titik pengamatan berupa lahan pertanian, maka pengamatan harus dilakukan pada radius 10 m dari pusat titik amatan, dan konsisten berada di titik amatan yang sama pada pengamatan periode selanjutnya.
  - Jika titik pengamatan berupa lahan pertanian tetapi tidak dapat diakses, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto titik pengamatan.
  - Jika titik pengamatan bukan berupa lahan pertanian dan tidak dapat diakses, PCS dapat melakukan pengamatan di luar radius titik amat tetapi masih di dalam subsegmen.
  - Jika subsegmen tidak dapat diakses atau membahayakan, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto dan keterangan subsegmen tersebut.
6. Melakukan perekaman data di setiap subsegmen (memilih fase tumbuh padi pada titik pengamatan dan mengambil foto pertumbuhan padi pada titik pengamatan).
7. Melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim. Jika tidak tersedia akses internet, maka PCS dapat tetap melanjutkan perekaman data pada segmen lain yang menjadi tanggung jawabnya, kemudian pengiriman data dapat dilakukan setelah PCS berada di wilayah dengan akses internet. Setelah dilakukan pengiriman data, maka tugas pencacah pada segmen tersebut selesai dan petugas dapat melakukan pengamatan pada segmen berikutnya.



## 4.4 Metode Estimasi

### 4.4.1 Estimasi Karakteristik

Pembangunan kerangka sampel didasarkan atas strata dan pemilihan sampel segmen dilakukan per strata, yaitu strata-1 (S1) persawahan irigasi, strata-2 (S2) persawahan tada hujan, dan strata-3 (S3) tegalan. Dengan demikian, penghitungan luasan dan pengukuran presisinya juga didasarkan atas strata ini. Estimasi data hasil pengamatan dihitung untuk setiap jenis fase pertumbuhan padi ( $j$ ) dan disajikan pada tingkat kecamatan. Formulasi penduga (*estimator*) untuk keperluan estimasi luasan adalah:

1. Rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan  $j$  untuk setiap strata adalah:

$$\bar{p}_{hj} = \frac{1}{n_h} \sum_{i=1}^{n_h} p_{hij} \quad (3)$$

$$p_{hij} = \frac{l_{hij}}{\sum_{j=1}^J l_{hij}}, \quad (4)$$

dengan:

$\bar{p}_{hj}$  : rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan  $j$  terhadap total luas segmen pada strata  $h$ ,

$p_{hij}$  : proporsi luas tanaman fase pertumbuhan  $j$  terhadap total luas segmen ke- $i$  pada strata  $h$ ,

$n_h$  : jumlah sampel segmen pada strata  $h$ ,

$l_{hij}$  : luas tanaman fase pertumbuhan  $j$  pada segmen ke- $i$  strata  $h$

2. Estimasi total luas tanaman fase pertumbuhan  $j$  adalah:

$$A_j = \sum_{h=1}^H A_{hj} \quad (5)$$

$$A_{hj} = \sum_{i=1}^{n_h} D_h \bar{P}_{hj} \quad (6)$$

dengan:

$A_j$  : luas tanaman fase pertumbuhan  $j$ ,

$A_{hj}$  : luas tanaman fase pertumbuhan  $j$  pada strata  $h$ ,

$D_h$  : luas wilayah pada strata  $h$ ,

**3. Estimasi rata-rata proporsi luas tanaman jenis tanaman  $j$  pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumusan sebagai berikut:**

$$\bar{p}_{st.j} = \frac{1}{D} \sum_{h=1}^H D_h \bar{p}_{hj} \quad (7)$$

dengan:

$\bar{p}_{hj}$  : rata-rata proporsi luas tanaman padi jenis fase pertumbuhan  $j$  terhadap total luas segmen pada strata  $h$ ,

**4. Estimasi total luas tanaman padi ( $A$ ) di suatu kecamatan dihitung dari seluruh strata lahan sawah  $h$  dan seluruh jenis fase pertumbuhan padi  $j$  adalah:**

$$A = \sum_{j=1}^J A_j \quad (8)$$

#### 4.4.2 Estimasi Sampling Error

Tingkat presisi hasil estimasi luas tanaman perlu diukur melalui estimasi *sampling error* yaitu *standard error* dan koefisien variasi atau *relative standard error*. *Sampling error* dihitung untuk setiap statistik yang disajikan. Prosedur penghitungan kedua ukuran tersebut sebagai berikut:

**1. Estimasi sampling error rata-rata proporsi strata  $h$  fase pertumbuhan  $j$**

Tingkat keragaman data statistik (dalam hal ini statistik yang dihitung adalah rata-rata proporsi) diukur dengan varian dan standar deviasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2 = \frac{1}{n_h - 1} \sum_{i=1}^{n_h} (\bar{p}_{hij} - \bar{p}_{hj})^2 \quad (9)$$

dengan:

$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2$  : varians rata-rata proporsi pada strata  $h$ .

Sedangkan untuk mengukur simpangan baku atau standar deviasi rata-rata proporsi terhadap nilai tengah pengukuran dilakukan dengan akar kuadrat nilai varian sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}} = \sqrt{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2} \quad (10)$$

Selain standar deviasi, kita juga mengenal istilah *standard error* (SE) atau kesalahan baku. SE merupakan nilai yang mengukur seberapa tepat nilai rata-rata yang kita peroleh. Dengan kata lain, SE menjawab pertanyaan seberapa dekatkah nilai rata-rata sampel segmen dibandingkan dengan rata-rata populasi. Nilai SE dapat diketahui dengan penghitungan sederhana berikut:

$$SE(\bar{p}_{hj}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2}{n}} \quad (11)$$

Selanjutnya koefisien variasi (CV) diukur untuk mengetahui sejauh mana variasi kesalahan baku terhadap nilai tengah yang dinyatakan dalam persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$CV(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{hj})}{\bar{p}_{hj}} \times 100 \quad (12)$$

## 2. Estimasi sampling error rata-rata proporsi pada seluruh strata

Varian sampel segmen pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{st.j.}}^2 = \frac{1}{D^2} \sum_{H=1}^H D_h^2 Var(\bar{p}_{hj}) \quad (13)$$

Sedangkan SE dan CV dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$SE(\bar{p}_{st.j.}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{st.j.}}^2}{n}} \quad (14)$$

$$CV(\bar{p}_{st.j.})(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{st.j.})}{\bar{p}_{st.j.}} \times 100 \quad (15)$$

Eurostat di dalam buku yang berjudul *Handbook on precision requirements and variance estimation for ESS household surveys* memberikan penjelasan batasan koefisien variasi (CV) yang digunakan dalam survei yang dilakukan oleh beberapa institusi yang berbeda.

- At The Italian National Institute of Statistics (ISTAT), coefficients of variation should not exceed 15% for domains and 18% for small domains; when they do, this serves as an indication to use small area estimators. Note that this is just a rule of thumb and that not all domains are equivalent because they are associated with the percentage of the population they represent, and this population can vary.
- Statistics Canada applies the following guidelines on Labour Force Survey (LFS) data reliability (Statistics Canada, 2010):
  - if the coefficient of variation (CV)  $\leq 16.5\%$ , then there are no release restrictions;
  - if  $16.5\% < CV \leq 33.3\%$ , then the data should be accompanied by a warning (release with caveats);
  - If  $CV > 33.3\%$ , then the data are not recommended for release.



*“Dalam glosarium istilah statistik yang digunakan oleh Lembaga Statistik Internasional (International Statistical Institute), relative standard error (RSE) merupakan istilah yang ekuivalen dengan koefisien variasi (coefficient of variation (CV))” (Eurostat, 2013)*



## 4.5 Estimasi Luas Panen dan Fase Amat KSA serta Penghitungan Produksi Padi dan Beras

### 4.5.1 Identifikasi Nilai Amatan

Nilai amatan yang digunakan untuk penghitungan estimasi luas fase amat/fase tumbuh padi adalah sebagai berikut:

1. V1 : Vegetatif Awal
2. V2 : Vegetatif Akhir
3. G : Generatif
4. P : Panen
5. PL : Persiapan Lahan
6. PS : Potensi Gagal Panen (sebelumnya diistilahkan sebagai Puso)
7. LL : Lahan pertanian yang ditanami tanaman selain padi
8. BS : Bukan Lahan Pertanian
9. P-2: Panen di antara Dua Survei
10. B : Lahan Pertanian yang diberakan (Bera)

Rule dalam tabulasi dan rekapitulasi data amatan dapat dilihat pada Tabel 4.2, dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Rule 1:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah V1/PL/LL dan fase amat subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah V2/G, maka terdapat P-2.
- **Rule 2:** Jika fase amat di satu subsegmen pada dua bulan berturut-turut adalah P, maka nilai amatan dihitung sebagai B.
- **Rule 3:** Jika fase amat di satu subsegmen adalah P dan fase amat di subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah BUKAN P, maka nilai amatan dihitung sebagai P.
- **Rule 4:** Jika fase amat di satu subsegmen pada dua bulan berturut-turut adalah PS, maka nilai amatan dihitung sebagai B.



- **Rule 5:** Jika fase amatan di satu subsegmen adalah PS dan fase amatan di subsegmen tersebut pada bulan sebelumnya adalah BUKAN PS, maka nilai amatan dihitung sebagai PS.

**Tabel 4.2 Rule Nilai Amatan**

No	Fase Amatan		Nilai Amatan
	Bulan Sebelumnya (t-1)	Bulan Amatan Berjalan (t)	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	V2/G	V1/PL/LL	P-2
2	P	P	B
3	BUKAN P	P	P
4	PS	PS	B
5	BUKAN PS	PS	PS

Jika fase amatan tidak memenuhi kondisi pada rule 1 s.d. 5, maka nilai amatan adalah fase amatan itu sendiri.

Tabel 4.3 menggambarkan contoh hasil amatan selama dua periode di segmen 360203003, 360203004, 360203005, dan 360203006. Hasil penghitungan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.3 Contoh Hasil Amatan**

Kode Segmen	Subsegmen									Periode Amatan
	A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
360203003	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t-1
360203003	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t
360203004	PL	P	BS	P	P	BS	P	PS	P	t-1
360203004	PL	PL	BS	PL	PL	BS	PL	PL	P	t
360203005	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t-1
360203005	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	t
360203006	PS	PS	PS	V2	PS	PS	V2	PS	PS	t-1
360203006	PS	PS	PS	P	PS	PS	P	PS	PS	t

**Tabel 4.4 Contoh Hasil Penghitungan Nilai Amatan**

Segmen	Fase Tumbuh Padi													Total Panen
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0
360203004	0	0	0	0	6	1	0	0	2	9	7	0	0	0
360203005	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0
360203006	0	0	0	2	0	7	0	0	0	9	9	0	0	2



Penghitungannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai amatan segmen 360203003 adalah BS
2. Pada segmen 360203004, subsegmen C3 = P, tetapi karena fase amatan bulan sebelumnya adalah P, maka nilai amatan subsegmen C3 adalah B
3. Nilai amatan untuk segmen 360203005 yaitu BS
4. Segmen 360203006, subsegmen A1, A2, A3, B2, B3, C2, C3=PS, tetapi karena fase amat sebelumnya juga PS, maka nilai amatan untuk masing-masing subsegmen adalah B
5.  $Standing\ Crop = V1 + V2 + G$
6. Panen Antar Dua Survei (P-2) = Jumlah P-2 sesuai dengan *rule* pada Tabel 4.2
7. Total Panen = P + (P-2)

## 4.5.2 Penghitungan Proporsi

Penghitungan proporsi nilai amatan adalah sebagai berikut:

1. Proporsi masing-masing nilai amatan yaitu banyak nilai amatan dibagi dengan 9 (jumlah subsegmen), lihat persamaan nomor (4)
2. Dihitung berdasarkan strata
3. Rata-rata proporsi yaitu jumlah nilai proporsi masing-masing strata dibagi jumlah segmen yang datanya masuk dalam kelompok strata, lihat persamaan nomor (3)
4. Hasil penghitungan proporsi dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Contoh Penghitungan Proporsi**

Segmen	Strata-1 dan Strata-2														
	Fase Tumbuh Padi														
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
360203004	0,00	0,00	0,00	0,00	0,67	0,11	0,00	0,00	0,22	1,00	0,78	0,00	0,00	0,00	
360203006	0,00	0,00	0,00	0,22	0,00	0,78	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,22	
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,11	0,33	0,44	0,00	0,00	0,11	1,00	0,89	0,00	0,00	0,11	
Strata-3															
Segmen	Fase Tumbuh Padi														
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
360203005	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

### 4.5.3 Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat Lainnya

Penghitungan luas fase tumbuh menurut strata adalah dengan mengalikan rata-rata proporsi dengan luas lahan pada masing-masing strata. Luas lahan menurut strata yang digunakan sebagai pengali tersebut berasal dari Luas Lahan Baku Sawah (LBS) Tahun 2019 untuk strata-1 dan strata-2, sedangkan luas lahan strata-3 (luas tegalan/ladang) berasal dari luas panen padi ladang hasil Pendataan Statistik Pertanian Komoditas Padi (SP Padi) Tahun 2019–2021. Luas Lahan Baku Sawah Tahun 2019 diperoleh dari Kementerian ATR/BPN berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019 yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

Dalam penghitungan luas panen, estimasi luas panen total merupakan hasil penjumlahan dari luas panen pada saat periode pengamatan dan luas panen di antara dua survei. Luas panen pada periode berjalan diperoleh dari luas tanaman padi yang sudah dipanen pada bulan pengamatan yang dihitung berdasarkan fase amatan P (panen) dengan syarat fase amatan pada periode sebelumnya bukan P (panen). Sementara itu, luas panen di antara dua survei adalah perkiraan dari luas tanaman padi yang dipanen di antara dua bulan pengamatan dengan syarat jika fase amat pada bulan pengamatan adalah V1/PL/LL, dan fase amat pada periode survei sebelumnya adalah V2 atau G.

Penghitungan luas dapat dilihat kembali pada persamaan (6). Tabel 4.6 merupakan contoh luas lahan menurut strata dan Tabel 4.7 menunjukkan hasil luas fase tumbuh menurut strata.

**Tabel 4.6 Contoh Luas Lahan Menurut Strata**

No	Jenis Stratifikasi		Luas Lahan yang Dihitung (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Strata-1 dan Strata-2		351,00	
2	Strata-3		1.575,00	
<b>Jumlah</b>			<b>1.926,00</b>	

**Tabel 4.7 Contoh Luas Fase Tumbuh Menurut Strata**

No	Jenis Stratifikasi	Fase Tumbuh Padi													
		V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	S-1 dan S-2	0	0	0	39	117	156	0	0	39	351	312	0	0	39
2	S-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1.575	1.575	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>39</b>	<b>117</b>	<b>156</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.614</b>	<b>1.926</b>	<b>312</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>39</b>



**“Penghitungan luas panen dan luas fase amatan lainnya pada KSA Padi dilakukan dengan mempertimbangkan nilai amatan periode sebelumnya, hal tersebut untuk menangkap fase bera (B) dan panen antara dua survei (P-2)”**



- Data luas panen padi hasil KSA yang disajikan di dalam laporan ini merupakan luas panen bersih.
- Luas panen bersih diperoleh dari luas panen kotor dikali dengan konversi galengan (untuk padi sawah).
- Data konversi galengan yang digunakan merupakan data konversi galengan hasil Survei Sosial Ekonomi dan Pertanian tahun 1969/1970.

#### **4.5.4 Penghitungan Produksi Padi dan Beras**

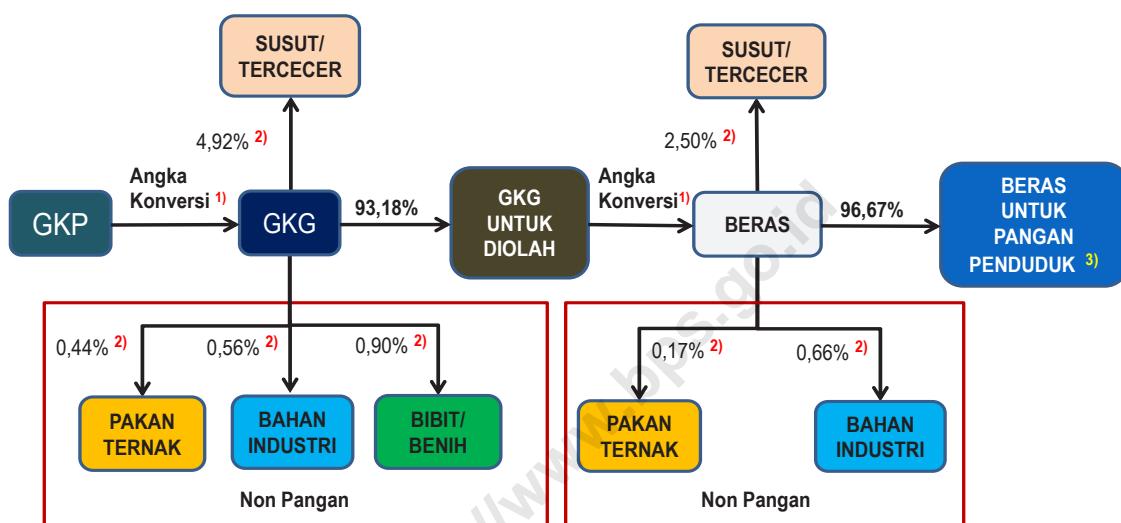
Produksi padi dihitung dengan metode yang mengintegrasikan dua sistem pengumpulan data, yaitu Survei KSA untuk mendapatkan luas panen dan Survei Ubinan untuk mendapatkan produktivitas (hasil per hektare). Survei KSA dilakukan dengan periode pendataan setiap bulan (bulanan), sedangkan Survei Ubinan dilakukan dengan periode pendataan 4 bulanan (*subround*). Dengan demikian, penghitungan produksi padi merupakan perkalian antara luas panen bersih (setelah konversi galengan) dengan produktivitas (hasil per hektare).

Sementara itu, produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan non-pangan. Angka konversi gabah ke beras diperoleh dari Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 (level provinsi), sedangkan angka konversi susut/tercecer dan penggunaan non-pangan diperoleh dari Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018–2020 (level nasional). Publikasi NBM tersebut diterbitkan oleh Badan Pangan Nasional (sebelumnya diterbitkan oleh Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian). Penghitungan produksi padi dan beras yang disajikan pada publikasi ini dilakukan di level kabupaten/kota.



#### 4.5.5 Alur Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Angka konversi ini diperoleh dari Survei Konversi Gabah ke Beras (SKGB) tahun 2018. Angka tersebut bervariasi antar provinsi. Selain itu, penghitungan produksi juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta digunakan untuk penggunaan non-pangan. Gambar 4.9 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk



Catatan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 (angka bervariasi antar provinsi)
2. Konversi yang digunakan dalam penghitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Bahan Ketahanan Pangan-Kementan)  
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG Untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering

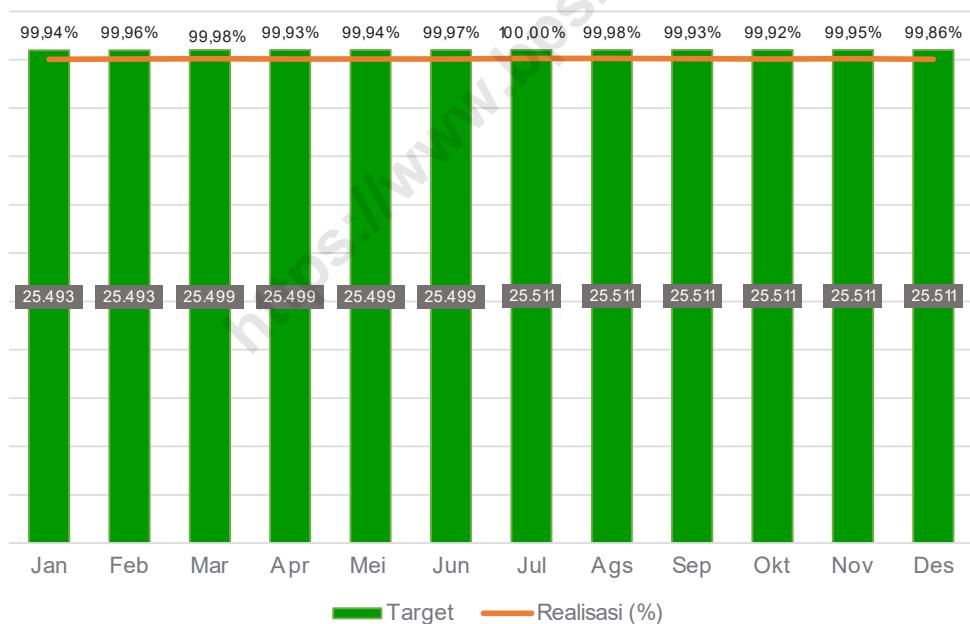
Gambar 4.9 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras



## 4.6 Realisasi Sampel Segmen KSA Padi 2023

Survei KSA Padi 2023 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Terdapat sedikit perbedaan jumlah sampel segmen dari Januari hingga Desember 2023 yang terjadi karena proses penambahan sampel segmen, penggantian segmen, beberapa segmen sudah tidak aktif, dan sebagainya. Pada Januari 2023, target sampel segmen KSA adalah sebanyak 25.493 segmen, sedangkan pada Desember 2023, target sampel segmen KSA menjadi sekitar 25.511 segmen yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Secara umum, realisasi sampel segmen yang berhasil diamati pada 2023 setiap bulannya selalu berada di atas 99%. Realisasi sampel segmen tertinggi terjadi di bulan Juli, yaitu mencapai hampir 100% (99,999%), sedangkan realisasi sampel terendah ialah pada bulan Desember 2023 dengan capaian sekitar 99,86%. Secara rata-rata, capaian sampel segmen KSA Padi yang berhasil diamati selama 2023 adalah sebesar 99,95%.



Gambar 4.10 Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2023





## **DAFTAR PUSTAKA**

---

- Badan Pusat Statistik. (2018). Konversi Gabah ke Beras Tahun 2018. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018. Jakarta.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. (2020). Analisis Ketersediaan Pangan: Neraca Bahan Makanan Indonesia 2018-2020. Kementerian Pertanian, 1-35. [http://bkk.pertanian.go.id/storage/app/media/2021/NBM\\_2021\\_Fix.pdf](http://bkk.pertanian.go.id/storage/app/media/2021/NBM_2021_Fix.pdf)
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Booklet Sakernas Agustus 2023, Vol. 6 No. 2. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2023 (Angka Tetap). Berita Resmi Statistik, 2024(20), 1-20. <https://bps.go.id/pressrelease/2024/03/01/2375/Luas-Panen-dan-Produksi-Padi-di-Indonesia-2023--Angka-Tetap-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023. Berita Resmi Statistik, 2024(13), 1-16. <https://bps.go.id/pressrelease/2024/02/05/2379/Pertumbuhan-Ekonomi-Indonesia--Produk-Domestik-BRuto--Triwulan-IV-2023.html>
- Eurostat. (2013). *Handbook on Precision Requirements and Variance Estimation for ESS Households Surveys*. Luxembourg: European Union.
- Kementerian ATR/BPN. (2019). Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019.
- Suryanto, P., Aryono, W. B., & Sambas, M. S. (2006). Model Bera Dalam Sistem Agroforestri (*Fallow Land Model in Agroforestry Systems*). Jurnal Manajemen Hutan Tropika, XII(2), 15–26.



## **LAMPIRAN**



**Lampiran 1 Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12.350,83	18.824,83	38.355,37	40.261,06
Sumatera Utara	25.862,33	54.908,72	48.241,85	35.197,32
Sumatera Barat	25.670,49	27.967,24	30.368,99	24.537,19
Riau	3.446,85	8.675,50	7.145,36	2.244,12
Jambi	3.830,78	4.850,82	6.748,98	3.286,82
Sumatera Selatan	24.328,50	70.328,03	86.838,40	54.241,08
Bengkulu	3.646,51	5.979,90	8.417,97	8.363,07
Lampung	7.580,19	19.592,17	69.188,07	111.670,76
Kep. Bangka Belitung	959,33	769,26	398,81	3.886,89
Kep. Riau	19,98	9,84	24,71	29,55
DKI Jakarta	156,73	–	57,71	21,49
Jawa Barat	84.526,29	107.318,23	231.550,56	176.420,56
Jawa Tengah	59.798,92	218.947,85	333.168,22	121.164,66
DI Yogyakarta	9.230,85	26.522,59	14.750,03	6.775,40
Jawa Timur	55.603,57	173.614,14	368.364,38	204.998,06
Banten	17.848,39	42.612,45	60.926,58	22.617,11
Bali	6.821,72	5.285,47	10.677,78	11.363,24
NTB	6.444,98	27.338,61	73.766,28	51.297,00
NTT	5.350,98	3.566,18	11.838,45	30.386,36
Kalimantan Barat	26.963,59	39.065,03	46.064,40	20.389,42
Kalimantan Tengah	590,11	5.648,51	11.371,41	12.890,91
Kalimantan Selatan	686,08	2.906,04	12.804,77	20.159,69
Kalimantan Timur	1.078,32	4.116,99	15.354,75	7.185,12
Kalimantan Utara	1.827,90	1.832,51	572,06	144,29
Sulawesi Utara	2.789,66	2.796,12	5.862,70	5.237,12
Sulawesi Tengah	6.990,30	9.337,40	16.130,38	16.730,96
Sulawesi Selatan	23.099,13	34.001,07	112.634,51	157.033,77
Sulawesi Tenggara	10.489,98	5.185,04	4.412,73	10.304,62
Gorontalo	9.435,72	4.196,86	2.498,74	3.473,19
Sulawesi Barat	5.155,42	3.155,76	8.906,58	4.739,75
Maluku	962,90	3.741,89	2.554,70	2.228,68
Maluku Utara	394,50	1.798,61	1.497,93	316,29
Papua Barat	449,62	693,18	382,62	53,12
Papua Barat Daya	–	66,92	–	102,25
Papua	12,59	14,25	18,34	78,83
Papua Selatan	3.275,90	3.954,28	6.754,99	4.657,85
Papua Tengah	33,87	512,23	189,96	37,99
Papua Pegunungan	–	–	–	2,93
<b>INDONESIA</b>	<b>447.713,81</b>	<b>940.134,52</b>	<b>1.648.840,07</b>	<b>1.174.528,52</b>



## Lanjutan Lampiran 1

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	43.876,98	18.969,94	5.330,36	2.850,14
Sumatera Utara	28.394,22	39.914,23	27.037,44	23.948,03
Sumatera Barat	24.393,53	29.389,21	23.111,89	12.441,31
Riau	4.180,98	6.568,74	3.696,99	2.643,50
Jambi	4.724,36	6.698,76	6.727,31	3.516,57
Sumatera Selatan	29.264,42	44.539,65	39.865,36	51.830,31
Bengkulu	5.956,45	4.743,45	2.978,56	1.944,16
Lampung	62.155,52	28.417,97	19.713,95	44.131,81
Kep. Bangka Belitung	625,19	2.229,87	228,15	191,64
Kep. Riau	2,58	4,39	3,58	3,22
DKI Jakarta	32,59	12,18	116,95	73,79
Jawa Barat	180.806,41	131.839,08	159.250,83	116.294,01
Jawa Tengah	121.887,36	228.633,75	184.460,90	150.918,33
DI Yogyakarta	7.735,66	14.851,80	9.446,48	5.613,26
Jawa Timur	113.873,25	175.996,31	168.128,93	135.317,72
Banten	21.051,25	30.448,01	27.366,64	31.171,24
Bali	14.279,81	11.763,50	7.735,49	6.895,91
NTB	33.725,71	25.119,14	22.142,38	14.247,15
NTT	58.299,34	26.948,02	7.480,45	5.284,78
Kalimantan Barat	8.082,69	11.445,64	14.992,46	13.339,20
Kalimantan Tengah	8.647,64	1.476,66	6.494,06	21.022,47
Kalimantan Selatan	20.612,69	14.519,33	12.643,23	37.725,41
Kalimantan Timur	1.588,32	661,12	1.493,23	8.000,69
Kalimantan Utara	235,92	438,72	295,36	187,71
Sulawesi Utara	5.251,24	5.717,37	3.159,25	4.636,86
Sulawesi Tengah	22.150,02	17.111,61	10.282,29	8.497,77
Sulawesi Selatan	121.331,23	37.767,59	35.357,33	134.534,45
Sulawesi Tenggara	14.798,67	12.681,46	10.788,74	6.853,40
Gorontalo	2.940,93	7.130,03	6.575,50	2.398,09
Sulawesi Barat	4.521,68	6.541,53	5.058,01	6.821,02
Maluku	1.058,07	1.484,56	1.497,47	2.992,35
Maluku Utara	212,52	144,10	428,56	1.039,04
Papua Barat	863,12	350,97	100,41	467,84
Papua Barat Daya	182,03	-	-	63,30
Papua	91,42	295,29	76,87	29,20
Papua Selatan	4.863,39	4.684,42	3.734,94	3.691,39
Papua Tengah	37,99	474,24	71,86	75,98
Papua Pegunungan	2,76	1,38	2,76	-
<b>INDONESIA</b>	<b>972.737,94</b>	<b>950.014,02</b>	<b>827.874,97</b>	<b>861.693,05</b>



## Lanjutan Lampiran 1

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)				
	September	Oktober	November	Desember	Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	11.552,89	21.555,06	26.752,97	13.606,95	254.287,38
Sumatera Utara	38.632,03	42.808,94	21.091,67	20.072,71	406.109,49
Sumatera Barat	25.730,75	25.761,36	25.497,45	25.695,36	300.564,77
Riau	2.725,45	2.504,01	5.268,12	2.814,52	51.914,14
Jambi	7.662,82	7.850,20	2.296,69	3.042,53	61.236,64
Sumatera Selatan	54.954,50	27.834,23	10.384,71	9.733,84	504.143,03
Bengkulu	2.412,74	3.790,39	5.256,92	4.387,06	57.877,18
Lampung	82.949,00	58.379,43	16.881,80	9.447,42	530.108,09
Kep. Bangka Belitung	2.251,42	1.860,09	346,93	1.536,98	15.284,56
Kep. Riau	0,94	1,88	9,22	5,38	115,27
DKI Jakarta	38,93	–	9,29	23,27	542,93
Jawa Barat	119.143,73	130.362,80	85.999,09	60.144,69	1.583.656,28
Jawa Tengah	58.156,78	68.496,15	58.042,82	39.085,49	1.642.761,23
DI Yogyakarta	2.085,65	2.956,66	2.207,02	3.518,26	105.693,66
Jawa Timur	84.739,50	69.344,23	77.466,76	70.636,46	1.698.083,31
Banten	31.500,20	16.085,19	6.338,13	3.234,54	311.199,73
Bali	5.840,21	7.811,35	9.696,59	10.342,99	108.514,06
NTB	9.250,64	10.643,13	8.154,63	5.382,49	287.512,14
NTT	6.391,37	10.179,38	11.872,87	7.100,71	184.698,89
Kalimantan Barat	15.135,62	12.289,45	5.243,70	11.057,32	224.068,52
Kalimantan Tengah	19.668,68	11.871,21	1.503,84	394,80	101.580,30
Kalimantan Selatan	46.832,29	33.995,47	10.475,43	923,39	214.283,82
Kalimantan Timur	13.667,21	3.118,62	633,40	184,24	57.082,01
Kalimantan Utara	346,26	340,58	103,19	175,42	6.499,92
Sulawesi Utara	7.105,14	5.612,35	3.697,30	2.697,84	54.562,95
Sulawesi Tengah	12.715,34	26.498,33	20.375,52	10.879,11	177.699,03
Sulawesi Selatan	149.034,88	75.675,07	61.287,40	26.033,78	967.790,21
Sulawesi Tenggara	9.355,32	13.013,08	10.921,14	5.126,08	113.930,26
Gorontalo	2.859,42	1.312,20	4.255,03	2.534,76	49.610,47
Sulawesi Barat	4.693,88	4.602,69	2.576,51	1.833,84	58.606,67
Maluku	2.983,93	2.113,97	1.018,16	–	22.636,68
Maluku Utara	1.325,55	382,94	45,79	123,24	7.709,07
Papua Barat	217,23	271,80	957,02	199,34	5.006,27
Papua Barat Daya	102,25	18,86	–	44,22	579,83
Papua	29,51	85,97	6,50	101,41	840,18
Papua Selatan	5.287,14	3.222,40	613,61	67,55	44.807,86
Papua Tengah	37,99	406,49	215,60	–	2.094,20
Papua Pegunungan	4,31	–	–	–	14,14
<b>INDONESIA</b>	<b>837.421,50</b>	<b>703.055,96</b>	<b>497.502,82</b>	<b>352.187,99</b>	<b>10.213.705,17</b>



**Lampiran 2 Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	9.257,23	15.399,36	38.692,64	56.338,16
Sumatera Utara	37.319,17	44.026,31	53.391,43	32.370,40
Sumatera Barat	27.262,59	26.258,22	28.681,92	25.404,22
Riau	3.971,88	7.840,45	10.723,71	2.461,49
Jambi	3.799,44	5.450,11	9.016,20	5.133,72
Sumatera Selatan	43.382,34	77.481,36	74.137,86	56.816,42
Bengkulu	6.634,41	5.165,33	6.537,01	8.295,05
Lampung	7.874,63	21.600,11	65.998,61	115.930,45
Kep. Bangka Belitung	936,10	1.158,30	410,26	817,03
Kep. Riau	20,03	9,95	28,15	31,15
DKI Jakarta	129,13	2,03	46,05	36,90
Jawa Barat	73.474,53	83.261,31	262.763,80	222.166,36
Jawa Tengah	63.473,06	176.236,98	350.300,99	163.183,80
DI Yogyakarta	5.922,86	24.198,89	20.418,38	8.330,99
Jawa Timur	49.154,27	111.176,81	397.025,85	243.684,41
Banten	9.470,04	41.055,63	59.594,79	34.919,69
Bali	7.095,81	5.606,59	9.267,80	18.309,95
NTB	5.042,75	8.997,62	84.406,95	67.862,39
NTT	3.734,64	4.544,73	17.645,83	30.454,15
Kalimantan Barat	25.074,17	40.249,35	57.855,40	24.485,73
Kalimantan Tengah	991,17	4.977,15	10.954,83	14.119,69
Kalimantan Selatan	545,72	1.511,32	12.756,93	19.224,28
Kalimantan Timur	3.905,54	7.083,26	14.721,16	6.292,04
Kalimantan Utara	2.689,32	1.866,34	1.095,04	253,27
Sulawesi Utara	4.822,29	3.889,40	5.972,04	6.522,21
Sulawesi Tengah	11.531,95	4.158,33	5.964,90	17.241,44
Sulawesi Selatan	34.337,00	26.925,98	134.973,35	199.360,14
Sulawesi Tenggara	7.802,15	2.296,12	4.358,81	12.609,00
Gorontalo	6.280,67	4.627,93	3.602,51	4.087,67
Sulawesi Barat	7.463,69	5.084,57	7.396,92	6.526,05
Maluku	2.525,78	2.498,15	4.560,74	1.915,96
Maluku Utara	1.159,56	1.454,57	649,13	249,04
Papua Barat	25,36	477,73	1.212,21	421,39
Papua	1.191,08	533,84	4.064,63	13.528,61
<b>INDONESIA</b>	<b>468.300,36</b>	<b>767.104,13</b>	<b>1.759.226,83</b>	<b>1.419.383,25</b>

## Lanjutan Lampiran 2

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	30.944,12	15.612,76	11.005,58	4.048,23	
Sumatera Utara	24.948,63	48.795,77	29.734,99	32.407,49	
Sumatera Barat	22.239,89	22.901,28	23.308,39	13.799,19	
Riau	871,71	2.373,34	6.093,75	2.685,02	
Jambi	1.971,98	3.817,67	4.453,20	3.202,50	
Sumatera Selatan	35.099,57	40.894,08	36.424,43	52.079,05	
Bengkulu	6.272,04	3.659,36	2.854,92	1.761,94	
Lampung	68.133,41	18.408,33	15.356,48	26.432,39	
Kep. Bangka Belitung	3.916,33	1.583,50	341,77	40,23	
Kep. Riau	1,79	38,45	14,23	7,96	
DKI Jakarta	23,43	41,45	129,64	40,79	
Jawa Barat	118.688,51	139.911,35	190.213,32	140.208,51	
Jawa Tengah	106.882,22	216.005,28	216.714,48	127.043,09	
DI Yogyakarta	5.740,16	15.445,10	12.028,77	5.232,28	
Jawa Timur	99.604,78	155.792,56	203.017,60	121.075,70	
Banten	14.038,90	31.885,13	31.335,01	25.631,86	
Bali	14.302,06	7.611,60	6.486,86	7.632,63	
NTB	21.182,28	17.390,74	24.392,06	10.484,43	
NTT	59.442,22	18.247,85	7.320,40	4.380,55	
Kalimantan Barat	6.513,63	11.134,16	17.993,58	15.716,97	
Kalimantan Tengah	7.561,36	4.692,41	5.854,82	17.587,56	
Kalimantan Selatan	19.911,53	17.411,83	9.448,45	35.430,63	
Kalimantan Timur	2.410,68	632,33	2.339,04	6.427,01	
Kalimantan Utara	300,61	380,72	446,05	303,15	
Sulawesi Utara	4.367,46	5.010,04	5.800,48	2.920,52	
Sulawesi Tengah	31.251,87	17.925,08	7.041,59	3.875,01	
Sulawesi Selatan	90.317,66	23.954,99	29.722,78	124.562,78	
Sulawesi Tenggara	18.650,01	12.817,70	9.024,22	5.141,06	
Gorontalo	3.678,72	4.477,06	5.913,46	3.626,46	
Sulawesi Barat	3.772,85	7.187,09	5.821,23	6.403,82	
Maluku	1.047,88	2.766,56	1.117,50	2.197,23	
Maluku Utara	281,22	526,95	820,67	791,95	
Papua Barat	470,83	79,52	22,04	764,95	
Papua	4.882,14	700,16	3.527,57	8.970,01	
<b>INDONESIA</b>	<b>829.722,48</b>	<b>870.112,20</b>	<b>926.119,36</b>	<b>812.912,95</b>	



## Lanjutan Lampiran 2

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	9.409,60	23.610,10	40.389,68	17.042,70	271.750,16
Sumatera Utara	31.868,90	38.260,97	23.833,98	14.504,06	411.462,10
Sumatera Barat	12.461,24	29.099,23	20.703,98	19.762,96	271.883,11
Riau	2.406,92	2.783,10	3.933,02	4.909,65	51.054,04
Jambi	7.113,94	7.125,02	4.317,58	5.138,23	60.539,59
Sumatera Selatan	42.480,18	32.799,02	12.852,94	8.930,95	513.378,20
Bengkulu	2.307,06	3.289,93	6.202,43	4.172,36	57.151,84
Lampung	76.073,59	63.646,00	26.846,32	11.955,74	518.256,06
Kep. Bangka Belitung	249,02	2.104,74	2.028,99	1.521,53	15.107,80
Kep. Riau	–	13,24	5,46	9,07	179,48
DKI Jakarta	5,26	6,06	16,00	0,51	477,25
Jawa Barat	137.010,06	123.568,35	103.291,17	67.846,69	1.662.403,96
Jawa Tengah	68.924,23	84.260,33	71.750,96	43.894,23	1.688.669,65
DI Yogyakarta	2.625,56	3.842,78	3.470,68	3.670,79	110.927,24
Jawa Timur	78.325,31	82.187,52	93.293,97	58.871,92	1.693.210,70
Banten	39.329,26	32.127,96	10.994,28	6.858,19	337.240,74
Bali	7.402,82	8.106,13	11.434,93	9.063,44	112.320,62
NTB	7.487,82	9.061,05	8.168,51	5.616,28	270.092,88
NTT	9.019,80	11.009,54	9.895,35	7.396,93	183.091,99
Kalimantan Barat	15.503,93	12.505,54	5.515,86	8.930,28	241.478,60
Kalimantan Tengah	21.324,70	15.161,12	4.188,42	813,52	108.226,75
Kalimantan Selatan	41.414,86	33.055,32	20.990,06	3.207,98	214.908,91
Kalimantan Timur	13.731,17	5.465,37	1.715,59	246,82	64.970,01
Kalimantan Utara	336,21	117,94	26,57	788,97	8.604,19
Sulawesi Utara	4.514,31	4.865,99	4.455,88	5.054,94	58.195,56
Sulawesi Tengah	11.003,31	26.770,95	23.014,04	9.214,71	168.993,18
Sulawesi Selatan	174.674,29	105.465,96	68.086,26	25.703,10	1.038.084,29
Sulawesi Tenggara	6.381,46	17.249,20	13.315,94	8.613,12	118.258,79
Gorontalo	3.190,41	2.442,41	2.586,02	2.310,15	46.823,47
Sulawesi Barat	3.760,05	5.969,59	5.026,27	4.911,82	69.323,95
Maluku	2.379,40	1.448,30	888,71	641,61	23.987,82
Maluku Utara	199,43	190,93	59,95	33,05	6.416,45
Papua Barat	839,08	288,22	709,74	149,52	5.460,59
Papua	7.365,97	1.653,36	2.258,32	1.066,22	49.741,91
<b>INDONESIA</b>	<b>841.119,15</b>	<b>789.551,27</b>	<b>606.267,86</b>	<b>362.852,04</b>	<b>10.452.671,88</b>

**Lampiran 3 Perbandingan Luas Panen Padi 2023 terhadap Luas Panen 2022  
Menurut Provinsi di Indonesia**

Provinsi	Luas Panen Padi (hektare)			Perkembangan (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])
	2022	2023	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	
			Relatif (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	271.750,16	254.287,38	-17.462,78	-6,43
Sumatera Utara	411.462,10	406.109,49	-5.352,61	-1,30
Sumatera Barat	271.883,11	300.564,77	28.681,66	10,55
Riau	51.054,04	51.914,14	860,10	1,68
Jambi	60.539,59	61.236,64	697,05	1,15
Sumatera Selatan	513.378,20	504.143,03	-9.235,17	-1,80
Bengkulu	57.151,84	57.877,18	725,34	1,27
Lampung	518.256,06	530.108,09	11.852,03	2,29
Kep. Bangka Belitung	15.107,80	15.284,56	176,76	1,17
Kep. Riau	179,48	115,27	-64,21	-35,78
DKI Jakarta	477,25	542,93	65,68	13,76
Jawa Barat	1.662.403,96	1.583.656,28	-78.747,68	-4,74
Jawa Tengah	1.688.669,65	1.642.761,23	-45.908,42	-2,72
DI Yogyakarta	110.927,24	105.693,66	-5.233,58	-4,72
Jawa Timur	1.693.210,70	1.698.083,31	4.872,61	0,29
Banten	337.240,74	311.199,73	-26.041,01	-7,72
Bali	112.320,62	108.514,06	-3.806,56	-3,39
NTB	270.092,88	287.512,14	17.419,26	6,45
NTT	183.091,99	184.698,89	1.606,90	0,88
Kalimantan Barat	241.478,60	224.068,52	-17.410,08	-7,21
Kalimantan Tengah	108.226,75	101.580,30	-6.646,45	-6,14
Kalimantan Selatan	214.908,91	214.283,82	-625,09	-0,29
Kalimantan Timur	64.970,01	57.082,01	-7.888,00	-12,14
Kalimantan Utara	8.604,19	6.499,92	-2.104,27	-24,46
Sulawesi Utara	58.195,56	54.562,95	-3.632,61	-6,24
Sulawesi Tengah	168.993,18	177.699,03	8.705,85	5,15
Sulawesi Selatan	1.038.084,29	967.790,21	-70.294,08	-6,77
Sulawesi Tenggara	118.258,79	113.930,26	-4.328,53	-3,66
Gorontalo	46.823,47	49.610,47	2.787,00	5,95
Sulawesi Barat	69.323,95	58.606,67	-10.717,28	-15,46
Maluku	23.987,82	22.636,68	-1.351,14	-5,63
Maluku Utara	6.416,45	7.709,07	1.292,62	20,15
Papua Barat	5.460,59	5.006,27	... <sup>1</sup>	... <sup>1</sup>
Papua Barat Daya	–	579,83	...	...
Papua	49.741,91	840,18	... <sup>2</sup>	... <sup>2</sup>
Papua Selatan	–	44.807,86	...	...
Papua Tengah	–	2.094,20	...	...
Papua Pegunungan	–	14,14	...	...
<b>INDONESIA</b>	<b>10.452.671,88</b>	<b>10.213.705,17</b>	<b>-238.966,71</b>	<b>-2,29</b>

Catatan:<sup>1</sup>Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya

<sup>2</sup>Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan

**Lampiran 4 Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ton GKG), 2023**

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)			
	Januari	Februari	Maret	April
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	64.018,15	96.315,86	211.942,07	232.654,51
Sumatera Utara	136.065,61	271.938,22	242.802,04	187.124,39
Sumatera Barat	130.730,09	141.092,24	151.616,85	124.699,61
Riau	14.285,44	32.460,42	29.594,27	10.209,29
Jambi	17.761,11	20.972,00	28.249,77	14.653,95
Sumatera Selatan	138.407,32	394.632,03	505.393,56	327.530,18
Bengkulu	17.655,73	29.605,45	46.536,71	42.359,13
Lampung	43.629,50	103.836,29	386.473,68	629.753,25
Kep. Bangka Belitung	3.393,76	2.813,15	1.205,35	20.278,50
Kep. Riau	56,33	27,18	67,53	80,29
DKI Jakarta	743,31	–	273,15	102,90
Jawa Barat	477.312,18	599.116,50	1.322.270,78	1.049.983,11
Jawa Tengah	326.343,58	1.214.041,98	1.857.760,44	652.704,22
DI Yogyakarta	46.289,49	131.607,51	78.797,69	36.281,40
Jawa Timur	319.104,79	978.255,37	2.109.963,82	1.187.207,40
Banten	102.313,03	242.704,63	342.897,32	127.795,52
Bali	40.005,15	31.757,47	65.534,22	67.018,99
NTB	36.438,32	150.183,67	410.340,57	279.401,55
NTT	23.948,89	15.282,95	46.221,45	118.967,18
Kalimantan Barat	81.650,81	117.408,59	137.932,83	59.942,86
Kalimantan Tengah	1.733,24	18.665,12	38.824,55	41.468,45
Kalimantan Selatan	3.233,20	12.880,83	60.209,89	95.497,63
Kalimantan Timur	4.416,12	15.876,67	60.666,66	26.218,48
Kalimantan Utara	6.371,33	6.796,81	2.227,62	522,84
Sulawesi Utara	11.720,65	11.876,30	23.544,06	21.432,87
Sulawesi Tengah	32.148,67	45.166,21	76.938,91	78.856,20
Sulawesi Selatan	108.878,84	160.877,06	555.488,18	803.555,21
Sulawesi Tenggara	43.567,89	21.992,15	19.052,25	43.363,52
Gorontalo	51.713,96	22.792,40	12.991,93	17.811,29
Sulawesi Barat	24.735,93	16.027,20	45.709,53	24.871,50
Maluku	3.062,01	14.102,72	9.164,42	8.367,92
Maluku Utara	1.638,67	7.271,65	6.053,14	1.272,01
Papua Barat	1.975,91	3.057,34	1.688,66	234,11
Papua Barat Daya	–	290,82	–	444,36
Papua	49,48	57,54	77,77	343,01
Papua Selatan	13.064,92	15.770,43	26.940,20	18.576,41
Papua Tengah	145,35	2.198,16	815,18	163,03
Papua Pegunungan	–	–	–	12,57
<b>INDONESIA</b>	<b>2.328.608,76</b>	<b>4.949.750,92</b>	<b>8.916.267,05</b>	<b>6.351.759,64</b>



## Lanjutan Lampiran 4

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	231.305,49	98.469,26	26.264,99	14.400,91	
Sumatera Utara	136.980,20	199.659,91	147.037,64	127.206,65	
Sumatera Barat	120.965,24	143.276,52	110.649,75	60.440,81	
Riau	16.763,74	26.359,68	14.096,53	9.624,73	
Jambi	22.934,88	31.065,78	31.868,18	16.895,99	
Sumatera Selatan	153.536,91	213.673,26	206.340,35	306.682,23	
Bengkulu	27.443,52	21.950,98	14.112,92	8.714,76	
Lampung	291.528,99	137.495,30	94.667,24	215.623,48	
Kep. Bangka Belitung	2.663,98	9.389,68	854,83	589,94	
Kep. Riau	5,51	9,39	7,65	6,88	
DKI Jakarta	160,09	59,83	574,50	362,48	
Jawa Barat	1.027.199,98	746.141,45	893.429,64	646.621,01	
Jawa Tengah	642.826,59	1.199.955,25	989.219,48	805.247,84	
DI Yogyakarta	37.522,95	67.120,17	50.426,16	28.890,97	
Jawa Timur	626.767,96	940.075,20	924.228,51	743.342,68	
Banten	110.528,04	159.208,61	141.600,52	159.965,10	
Bali	85.771,27	71.050,60	46.300,37	38.914,77	
NTB	183.524,37	121.570,17	108.027,31	73.539,18	
NTT	238.269,03	111.347,44	32.492,85	22.486,26	
Kalimantan Barat	26.669,34	36.979,47	46.671,45	43.964,74	
Kalimantan Tengah	29.739,57	4.784,79	22.101,53	71.266,93	
Kalimantan Selatan	85.864,07	60.887,44	47.354,01	130.092,59	
Kalimantan Timur	6.634,87	2.682,52	5.944,96	29.736,79	
Kalimantan Utara	898,75	1.608,06	1.058,25	723,54	
Sulawesi Utara	22.601,84	24.943,08	13.736,82	20.024,97	
Sulawesi Tengah	101.839,26	75.048,31	48.028,84	40.218,85	
Sulawesi Selatan	606.569,92	189.164,29	170.774,03	656.907,78	
Sulawesi Tenggara	59.623,41	49.284,95	44.267,05	29.218,00	
Gorontalo	13.774,20	35.387,08	30.973,60	11.024,20	
Sulawesi Barat	21.677,76	29.810,30	24.219,04	36.725,06	
Maluku	3.652,87	5.240,40	5.147,98	10.262,78	
Maluku Utara	725,02	458,12	1.332,95	2.944,66	
Papua Barat	4.309,99	1.314,13	377,11	1.749,58	
Papua Barat Daya	728,69	-	-	250,40	
Papua	420,83	1.357,25	362,79	133,19	
Papua Selatan	19.920,36	19.187,30	15.298,25	15.119,87	
Papua Tengah	167,48	2.090,64	316,79	334,95	
Papua Pegunungan	12,17	6,08	12,17	-	
<b>INDONESIA</b>	<b>4.962.529,14</b>	<b>4.838.112,69</b>	<b>4.310.177,04</b>	<b>4.380.255,55</b>	



## Lanjutan Lampiran 4

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)				
	September	Oktober	November	Desember	Total
	(1)	(10)	(11)	(12)	(14)
Aceh	63.240,62	123.534,11	160.468,98	81.619,87	1.404.234,82
Sumatera Utara	207.091,98	225.119,54	110.114,88	96.333,09	2.087.474,15
Sumatera Barat	122.488,89	125.556,33	125.093,83	125.858,63	1.482.468,79
Riau	9.662,89	10.015,50	21.107,36	11.792,70	205.972,55
Jambi	33.518,71	33.872,05	10.260,70	13.888,33	275.941,45
Sumatera Selatan	308.532,44	158.244,00	63.047,38	56.754,26	2.832.773,92
Bengkulu	11.646,55	17.677,10	27.536,69	21.444,89	286.684,43
Lampung	426.917,18	291.769,08	86.877,22	49.326,98	2.757.898,19
Kep. Bangka Belitung	9.367,83	7.850,90	1.485,35	6.575,62	66.468,89
Kep. Riau	3,25	6,51	34,06	19,43	324,01
DKI Jakarta	212,25	–	54,35	131,42	2.674,28
Jawa Barat	714.231,51	792.892,37	512.287,05	358.553,62	9.140.039,20
Jawa Tengah	348.546,21	436.009,13	365.149,13	246.303,68	9.084.107,53
DI Yogyakarta	10.919,48	14.775,50	11.982,50	19.499,87	534.113,69
Jawa Timur	528.980,73	428.914,00	485.115,13	438.705,74	9.710.661,33
Banten	164.387,74	84.129,07	33.501,50	17.452,21	1.686.483,29
Bali	39.056,12	53.278,77	66.105,95	68.786,97	673.580,65
NTB	49.064,54	56.521,59	41.163,64	28.762,01	1.538.536,92
NTT	25.658,90	46.231,59	53.767,63	32.136,29	766.810,46
Kalimantan Barat	51.099,29	42.817,59	18.536,56	36.617,27	700.290,80
Kalimantan Tengah	61.190,12	34.639,12	5.444,67	922,96	330.781,05
Kalimantan Selatan	177.107,58	145.716,75	51.694,77	5.006,97	875.545,73
Kalimantan Timur	59.028,83	12.434,81	2.556,78	774,58	226.972,07
Kalimantan Utara	1.184,74	1.232,34	364,38	613,34	23.602,00
Sulawesi Utara	32.861,53	25.033,56	17.447,47	12.970,26	238.193,41
Sulawesi Tengah	59.036,48	120.568,03	92.849,08	50.668,57	821.367,41
Sulawesi Selatan	733.193,20	401.468,94	344.915,61	144.593,05	4.876.386,11
Sulawesi Tenggara	41.094,33	58.483,54	47.538,20	21.921,96	479.407,25
Gorontalo	13.408,45	6.147,83	22.100,69	13.306,13	251.431,76
Sulawesi Barat	24.427,06	23.407,44	11.797,03	8.050,74	291.458,59
Maluku	10.290,02	7.118,41	3.548,81	–	79.958,34
Maluku Utara	3.353,40	1.102,32	119,79	391,50	26.663,23
Papua Barat	1.016,41	1.284,64	4.638,59	920,34	22.566,81
Papua Barat Daya	414,00	83,00	–	185,68	2.396,95
Papua	127,62	368,23	24,52	438,22	3.760,45
Papua Selatan	22.867,06	13.936,99	2.653,88	292,16	183.627,83
Papua Tengah	175,06	1.873,10	993,48	–	9.273,22
Papua Pegunungan	18,64	–	–	–	61,63
<b>INDONESIA</b>	<b>4.365.421,64</b>	<b>3.804.113,78</b>	<b>2.802.377,64</b>	<b>1.971.619,34</b>	<b>53.980.993,19</b>



**Lampiran 5 Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (ton GKG), 2022**

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	47.144,30	71.028,30	207.606,95	327.538,69
Sumatera Utara	200.602,61	215.075,95	258.393,90	166.436,66
Sumatera Barat	139.004,52	136.171,76	147.538,22	133.007,83
Riau	17.692,08	29.838,72	46.886,12	11.063,32
Jambi	18.028,58	25.419,22	39.936,61	24.439,04
Sumatera Selatan	234.999,77	415.200,14	408.577,28	332.181,40
Bengkulu	33.031,60	25.788,42	35.016,45	46.650,98
Lampung	40.450,48	113.720,57	363.907,14	654.692,56
Kep. Bangka Belitung	3.172,37	3.505,59	1.087,47	3.265,95
Kep. Riau	53,91	26,32	76,73	84,82
DKI Jakarta	648,24	10,76	233,76	185,24
Jawa Barat	423.391,47	464.402,92	1.500.151,45	1.340.685,28
Jawa Tengah	376.522,49	1.045.515,53	2.028.651,35	905.692,99
DI Yogyakarta	33.919,43	120.910,32	113.289,45	48.792,23
Jawa Timur	280.648,72	649.333,11	2.287.460,65	1.419.038,92
Banten	51.502,05	235.683,88	333.196,03	186.286,59
Bali	41.949,24	33.346,78	56.306,81	111.397,86
NTB	27.409,11	50.476,76	467.686,69	376.156,31
NTT	17.432,86	18.750,44	71.118,63	126.553,30
Kalimantan Barat	73.743,42	121.345,87	169.812,49	69.994,16
Kalimantan Tengah	3.737,02	17.328,03	35.964,92	45.187,68
Kalimantan Selatan	2.595,61	6.276,18	60.884,53	90.374,38
Kalimantan Timur	15.130,84	26.898,79	53.736,59	22.212,08
Kalimantan Utara	9.858,26	6.388,08	3.804,73	844,88
Sulawesi Utara	20.510,31	16.297,62	24.365,90	26.791,92
Sulawesi Tengah	54.216,24	19.508,45	26.682,37	77.741,83
Sulawesi Selatan	168.943,31	132.829,15	677.193,97	1.024.954,35
Sulawesi Tenggara	31.073,55	9.393,73	17.830,49	52.766,41
Gorontalo	34.996,44	24.902,56	19.120,14	19.223,66
Sulawesi Barat	38.290,44	27.643,47	39.712,09	32.974,32
Maluku	10.054,95	9.998,16	18.245,61	7.622,38
Maluku Utara	4.764,52	6.109,68	2.667,50	996,44
Papua Barat	109,69	2.231,13	5.679,02	1.906,78
Papua	4.254,99	1.872,67	14.372,09	48.261,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2.459.883,42</b>	<b>4.083.229,06</b>	<b>9.537.194,13</b>	<b>7.736.002,24</b>

## Lanjutan Lampiran 5

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	176.014,47	83.101,82	57.471,95	21.844,91
Sumatera Utara	118.407,39	224.897,34	151.916,60	171.804,58
Sumatera Barat	107.805,93	110.900,64	112.497,43	67.637,84
Riau	3.778,66	10.252,28	25.516,22	11.109,86
Jambi	9.012,76	18.024,30	20.560,91	14.622,97
Sumatera Selatan	181.122,19	191.728,05	186.450,69	295.967,34
Bengkulu	30.569,85	16.752,34	13.305,00	7.844,63
Lampung	335.397,08	89.985,14	72.731,90	132.444,26
Kep. Bangka Belitung	17.252,71	6.821,32	1.207,95	96,79
Kep. Riau	4,74	101,79	37,67	21,08
DKI Jakarta	115,00	195,36	607,66	194,70
Jawa Barat	656.580,47	757.632,04	1.022.173,88	759.793,58
Jawa Tengah	548.261,25	1.123.240,89	1.139.675,77	660.290,17
DI Yogyakarta	27.785,18	68.442,87	59.791,30	25.899,18
Jawa Timur	532.767,50	823.022,04	1.057.836,95	641.197,02
Banten	68.624,08	162.328,65	160.751,19	129.003,36
Bali	85.155,03	44.862,09	37.430,65	43.446,28
NTB	112.683,42	86.170,67	119.782,77	53.184,98
NTT	235.025,60	73.015,61	30.498,87	18.211,24
Kalimantan Barat	21.680,63	33.773,81	52.523,97	47.136,82
Kalimantan Tengah	21.914,01	13.097,65	18.350,39	59.062,56
Kalimantan Selatan	82.579,20	72.189,14	37.233,08	125.761,24
Kalimantan Timur	8.130,08	2.362,91	8.412,11	23.335,42
Kalimantan Utara	1.055,44	1.348,04	1.547,86	1.032,06
Sulawesi Utara	19.221,19	22.505,14	25.917,75	12.892,89
Sulawesi Tengah	130.548,53	77.941,26	30.270,08	17.116,56
Sulawesi Selatan	462.010,45	115.963,44	141.196,70	611.778,83
Sulawesi Tenggara	75.367,21	51.778,96	35.373,83	20.793,62
Gorontalo	18.055,32	24.196,39	33.166,59	19.142,60
Sulawesi Barat	18.135,74	36.175,66	30.096,04	36.103,62
Maluku	3.654,92	9.838,00	4.380,80	7.735,10
Maluku Utara	945,68	1.807,63	2.874,65	2.815,78
Papua Barat	2.226,61	240,78	87,52	3.430,14
Papua	20.356,75	2.819,11	14.743,20	37.452,59
<b>INDONESIA</b>	<b>4.132.245,07</b>	<b>4.357.513,16</b>	<b>4.706.419,93</b>	<b>4.080.204,60</b>

## Lanjutan Lampiran 5

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	52.186,42	132.951,39	232.234,69	100.332,57	1.509.456,46
Sumatera Utara	174.853,74	207.226,40	127.816,05	71.152,59	2.088.583,81
Sumatera Barat	62.941,02	146.468,70	106.373,40	103.184,90	1.373.532,19
Riau	9.480,20	10.990,07	15.782,49	21.167,21	213.557,23
Jambi	31.071,41	30.674,54	21.128,05	24.825,44	277.743,83
Sumatera Selatan	227.953,79	180.154,38	70.994,62	49.739,61	2.775.069,26
Bengkulu	9.979,35	14.769,19	29.510,81	18.391,47	281.610,09
Lampung	393.409,18	304.497,61	125.143,87	61.779,95	2.688.159,74
Kep. Bangka Belitung	648,27	9.173,04	8.796,63	6.396,98	61.425,07
Kep. Riau	–	45,48	16,28	38,09	506,91
DKI Jakarta	30,87	30,14	83,05	2,99	2.337,77
Jawa Barat	800.152,89	724.268,05	593.254,02	391.237,04	9.433.723,09
Jawa Tengah	381.613,53	482.644,79	413.458,76	250.877,97	9.356.445,49
DI Yogyakarta	12.024,71	16.331,26	16.566,49	17.947,11	561.699,53
Jawa Timur	460.667,77	485.091,07	547.787,36	341.664,56	9.526.515,67
Banten	200.836,11	167.847,26	57.254,38	35.269,02	1.788.582,60
Bali	46.263,22	51.843,25	73.003,59	55.596,80	680.601,60
NTB	39.847,97	48.490,07	41.957,53	29.099,19	1.452.945,47
NTT	39.470,72	49.934,86	43.610,94	32.426,84	756.049,91
Kalimantan Barat	53.472,45	41.117,22	18.083,88	28.541,08	731.225,80
Kalimantan Tengah	66.372,83	46.603,97	13.670,16	2.629,53	343.918,75
Kalimantan Selatan	138.171,73	114.404,08	76.835,70	12.114,33	819.419,20
Kalimantan Timur	50.594,27	21.153,40	6.573,15	885,70	239.425,34
Kalimantan Utara	1.269,15	434,60	96,13	2.854,36	30.533,59
Sulawesi Utara	17.391,02	18.484,92	18.075,01	21.276,61	243.730,28
Sulawesi Tengah	51.050,74	117.540,92	100.830,14	40.961,58	744.408,70
Sulawesi Selatan	914.251,08	587.082,26	389.590,66	134.375,17	5.360.169,37
Sulawesi Tenggara	27.237,32	69.155,85	53.673,21	34.513,85	478.958,03
Gorontalo	13.510,94	10.914,54	12.262,89	10.642,46	240.134,53
Sulawesi Barat	18.434,31	28.691,09	24.001,44	23.255,07	353.513,29
Maluku	9.461,23	6.021,83	3.267,94	2.320,14	92.601,06
Maluku Utara	634,78	603,94	179,91	85,52	24.486,03
Papua Barat	3.404,55	1.127,56	3.080,09	440,05	23.963,92
Papua	29.717,51	6.671,88	9.113,11	4.308,57	193.943,47
<b>INDONESIA</b>	<b>4.338.405,08</b>	<b>4.133.439,61</b>	<b>3.254.106,43</b>	<b>1.930.334,35</b>	<b>54.748.977,08</b>

**Lampiran 6 Perbandingan Produksi Padi 2023 terhadap Produksi Padi 2022  
Menurut Provinsi di Indonesia**

Provinsi	Produksi Padi (ton GKG)			
			Perkembangan	
	2022	2023	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1.509.456,46	1.404.234,82	-105.221,64	-6,97
Sumatera Utara	2.088.583,81	2.087.474,15	-1.109,66	-0,05
Sumatera Barat	1.373.532,19	1.482.468,79	108.936,60	7,93
Riau	213.557,23	205.972,55	-7.584,68	-3,55
Jambi	277.743,83	275.941,45	-1.802,38	-0,65
Sumatera Selatan	2.775.069,26	2.832.773,92	57.704,66	2,08
Bengkulu	281.610,09	286.684,43	5.074,34	1,80
Lampung	2.688.159,74	2.757.898,19	69.738,45	2,59
Kep. Bangka Belitung	61.425,07	66.468,89	5.043,82	8,21
Kep. Riau	506,91	324,01	-182,90	-36,08
DKI Jakarta	2.337,77	2.674,28	336,51	14,39
Jawa Barat	9.433.723,09	9.140.039,20	-293.683,89	-3,11
Jawa Tengah	9.356.445,49	9.084.107,53	-272.337,96	-2,91
DI Yogyakarta	561.699,53	534.113,69	-27.585,84	-4,91
Jawa Timur	9.526.515,67	9.710.661,33	184.145,66	1,93
Banten	1.788.582,60	1.686.483,29	-102.099,31	-5,71
Bali	680.601,60	673.580,65	-7.020,95	-1,03
NTB	1.452.945,47	1.538.536,92	85.591,45	5,89
NTT	756.049,91	766.810,46	10.760,55	1,42
Kalimantan Barat	731.225,80	700.290,80	-30.935,00	-4,23
Kalimantan Tengah	343.918,75	330.781,05	-13.137,70	-3,82
Kalimantan Selatan	819.419,20	875.545,73	56.126,53	6,85
Kalimantan Timur	239.425,34	226.972,07	-12.453,27	-5,20
Kalimantan Utara	30.533,59	23.602,00	-6.931,59	-22,70
Sulawesi Utara	243.730,28	238.193,41	-5.536,87	-2,27
Sulawesi Tengah	744.408,70	821.367,41	76.958,71	10,34
Sulawesi Selatan	5.360.169,37	4.876.386,11	-483.783,26	-9,03
Sulawesi Tenggara	478.958,03	479.407,25	449,22	0,09
Gorontalo	240.134,53	251.431,76	11.297,23	4,70
Sulawesi Barat	353.513,29	291.458,59	-62.054,70	-17,55
Maluku	92.601,06	79.958,34	-12.642,72	-13,65
Maluku Utara	24.486,03	26.663,23	2.177,20	8,89
Papua Barat	23.963,92	22.566,81	... <sup>1</sup>	... <sup>1</sup>
Papua Barat Daya	-	2.396,95	...	...
Papua	193.943,47	3.760,45	... <sup>2</sup>	... <sup>2</sup>
Papua Selatan	-	183.627,83	...	...
Papua Tengah	-	9.273,22	...	...
Papua Pegunungan	-	61,63	...	...
<b>INDONESIA</b>	<b>54.748.977,08</b>	<b>53.980.993,19</b>	<b>-767.983,89</b>	<b>-1,40</b>

Catatan: <sup>1</sup>Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya

<sup>2</sup>Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan

**Lampiran 7 Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia (ton beras), 2023**

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	36.879,74	55.485,89	122.096,17	134.028,26
Sumatera Utara	78.049,47	155.988,19	139.275,21	107.337,60
Sumatera Barat	75.695,68	81.695,61	87.789,61	72.203,91
Riau	8.198,46	18.629,19	16.984,28	5.859,16
Jambi	10.274,33	12.131,75	16.341,75	8.476,93
Sumatera Selatan	79.481,11	226.619,47	290.224,86	188.085,87
Bengkulu	10.169,07	17.051,69	26.803,49	24.397,36
Lampung	25.080,52	59.690,60	222.165,48	362.015,44
Kep. Bangka Belitung	2.011,60	1.667,44	714,45	12.019,69
Kep. Riau	32,23	15,55	38,65	45,94
DKI Jakarta	438,15	–	161,01	60,66
Jawa Barat	275.639,26	345.979,06	763.587,70	606.346,46
Jawa Tengah	187.666,88	698.145,94	1.068.322,11	375.343,55
DI Yogyakarta	26.293,60	74.756,39	44.759,06	20.608,75
Jawa Timur	184.257,56	564.864,35	1.218.335,62	685.517,49
Banten	58.270,44	138.227,79	195.290,63	72.783,50
Bali	22.561,12	17.909,80	36.958,38	37.795,74
NTB	20.753,44	85.537,08	233.709,42	159.133,11
NTT	14.027,62	8.951,69	27.073,33	69.682,76
Kalimantan Barat	48.303,93	69.457,94	81.599,92	35.461,69
Kalimantan Tengah	1.029,55	11.087,31	23.062,25	24.632,74
Kalimantan Selatan	1.913,02	7.621,29	35.624,85	56.503,81
Kalimantan Timur	2.568,71	9.234,96	35.287,86	15.250,45
Kalimantan Utara	3.777,17	4.029,41	1.320,62	309,95
Sulawesi Utara	6.586,23	6.673,67	13.230,19	12.043,84
Sulawesi Tengah	18.976,69	26.660,66	45.415,41	46.547,14
Sulawesi Selatan	62.478,65	92.317,09	318.759,30	461.109,20
Sulawesi Tenggara	25.020,15	12.629,63	10.941,31	24.902,77
Gorontalo	28.875,13	12.726,41	7.254,20	9.945,15
Sulawesi Barat	14.206,46	9.204,82	26.252,13	14.284,34
Maluku	1.714,75	7.897,65	5.132,15	4.686,11
Maluku Utara	917,02	4.069,28	3.387,40	711,83
Papua Barat	1.187,22	1.837,01	1.014,63	140,66
Papua Barat Daya	–	174,74	–	266,99
Papua	28,26	32,86	44,41	195,85
Papua Selatan	7.459,90	9.004,72	15.382,51	10.606,90
Papua Tengah	82,99	1.255,12	465,46	93,09
Papua Pegunungan	–	–	–	7,18
<b>INDONESIA</b>	<b>1.340.906,11</b>	<b>2.849.262,05</b>	<b>5.134.805,81</b>	<b>3.659.441,87</b>



## Lanjutan Lampiran 7

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	133.251,12	56.726,46	15.130,80	8.296,11
Sumatera Utara	78.574,08	114.528,18	84.343,20	72.967,80
Sumatera Barat	70.041,62	82.960,36	64.068,73	34.996,61
Riau	9.620,77	15.127,93	8.090,07	5.523,66
Jambi	13.267,23	17.970,74	18.434,91	9.773,89
Sumatera Selatan	88.169,38	122.702,95	118.491,99	176.113,85
Bengkulu	15.806,49	12.642,98	8.128,56	5.019,40
Lampung	167.586,27	79.039,54	54.419,73	123.951,77
Kep. Bangka Belitung	1.579,02	5.565,53	506,68	349,67
Kep. Riau	3,15	5,37	4,38	3,94
DKI Jakarta	94,37	35,27	338,63	213,66
Jawa Barat	593.189,65	430.883,36	515.939,64	373.412,10
Jawa Tengah	369.663,29	690.045,24	568.859,70	463.065,12
DI Yogyakarta	21.313,98	38.125,95	28.643,34	16.410,80
Jawa Timur	361.908,46	542.818,37	533.668,13	429.221,06
Banten	62.949,13	90.674,22	80.645,88	91.105,08
Bali	48.371,18	40.069,39	26.111,35	21.946,20
NTB	104.526,27	69.240,28	61.526,95	41.884,24
NTT	139.561,51	65.219,64	19.032,04	13.170,88
Kalimantan Barat	15.777,35	21.876,74	27.610,45	26.009,16
Kalimantan Tengah	17.665,66	2.842,21	13.128,56	42.333,40
Kalimantan Selatan	50.803,84	36.025,74	28.018,32	76.972,87
Kalimantan Timur	3.859,31	1.560,33	3.457,99	17.296,95
Kalimantan Utara	532,81	953,31	627,38	428,94
Sulawesi Utara	12.700,74	14.016,35	7.719,16	11.252,72
Sulawesi Tengah	60.113,57	44.299,43	28.350,41	23.740,33
Sulawesi Selatan	348.071,89	108.549,36	97.996,33	376.957,55
Sulawesi Tenggara	34.240,49	28.303,32	25.421,64	16.779,29
Gorontalo	7.690,99	19.758,81	17.294,49	6.155,49
Sulawesi Barat	12.450,06	17.120,80	13.909,60	21.092,13
Maluku	2.045,64	2.934,67	2.882,91	5.747,24
Maluku Utara	405,72	256,37	745,93	1.647,85
Papua Barat	2.589,66	789,59	226,58	1.051,24
Papua Barat Daya	437,83	-	-	150,45
Papua	240,29	774,97	207,15	76,04
Papua Selatan	11.374,27	10.955,71	8.735,11	8.633,25
Papua Tengah	95,63	1.193,73	180,88	191,25
Papua Pegunungan	6,95	3,47	6,95	-
<b>INDONESIA</b>	<b>2.860.579,67</b>	<b>2.786.596,67</b>	<b>2.482.904,55</b>	<b>2.523.941,99</b>



## Lanjutan Lampiran 7

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)				
	September (10)	Okttober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	36.431,84	71.165,86	92.443,42	47.019,80	808.955,47
Sumatera Utara	118.791,32	129.132,23	63.163,68	55.258,25	1.197.409,21
Sumatera Barat	70.923,86	72.699,97	72.432,20	72.875,02	858.383,18
Riau	5.545,57	5.747,94	12.113,61	6.767,87	118.208,51
Jambi	19.389,70	19.594,10	5.935,56	8.034,01	159.624,90
Sumatera Selatan	177.176,33	90.872,41	36.205,30	32.591,41	1.626.734,93
Bengkulu	6.707,99	10.181,40	15.860,15	12.351,50	165.120,08
Lampung	245.414,58	167.724,28	49.941,61	28.355,76	1.585.385,58
Kep. Bangka Belitung	5.552,60	4.653,47	880,41	3.897,57	39.398,13
Kep. Riau	1,86	3,73	19,49	11,12	185,41
DKI Jakarta	125,11	–	32,04	77,47	1.576,37
Jawa Barat	412.455,90	457.881,13	295.836,63	207.058,31	5.278.209,20
Jawa Tengah	200.434,71	250.731,02	209.982,34	141.639,18	5.223.899,08
DI Yogyakarta	6.202,54	8.392,86	6.806,36	11.076,42	303.390,05
Jawa Timur	305.444,14	247.663,57	280.115,27	253.317,51	5.607.131,53
Banten	93.623,90	47.914,12	19.080,14	9.939,57	960.504,40
Bali	22.025,91	30.046,87	37.280,82	38.792,77	379.869,53
NTB	27.944,70	32.191,87	23.444,75	16.381,42	876.273,53
NTT	15.029,19	27.079,28	31.493,35	18.823,21	449.144,50
Kalimantan Barat	30.229,92	25.330,51	10.966,07	21.662,47	414.286,15
Kalimantan Tengah	36.347,66	20.576,05	3.234,20	548,25	196.487,84
Kalimantan Selatan	104.790,61	86.217,33	30.586,65	2.962,51	518.040,84
Kalimantan Timur	34.335,18	7.232,93	1.487,22	450,55	132.022,44
Kalimantan Utara	702,35	730,57	216,02	363,61	13.992,14
Sulawesi Utara	18.465,99	14.067,19	9.804,31	7.288,43	133.848,82
Sulawesi Tengah	34.848,00	71.168,76	54.806,85	29.908,59	484.835,84
Sulawesi Selatan	420.732,91	230.377,44	197.925,13	82.972,75	2.798.247,60
Sulawesi Tenggara	23.599,63	33.585,87	27.300,19	12.589,33	275.313,62
Gorontalo	7.486,77	3.432,72	12.340,19	7.429,65	140.390,00
Sulawesi Barat	14.029,09	13.443,49	6.775,33	4.623,74	167.391,99
Maluku	5.762,51	3.986,38	1.987,37	–	44.777,38
Maluku Utara	1.876,59	616,87	67,03	219,08	14.920,97
Papua Barat	610,71	771,87	2.787,11	552,98	13.559,26
Papua Barat Daya	248,75	49,87	–	111,57	1.440,20
Papua	72,87	210,25	14,00	250,22	2.147,17
Papua Selatan	13.056,80	7.957,85	1.515,33	166,82	104.849,17
Papua Tengah	99,96	1.069,52	567,26	–	5.294,89
Papua Pegunungan	10,64	–	–	–	35,19
<b>INDONESIA</b>	<b>2.516.528,69</b>	<b>2.194.501,58</b>	<b>1.615.447,39</b>	<b>1.136.368,72</b>	<b>31.101.285,10</b>



**Lampiran 8 Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia (ton beras), 2022**

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	27.159,02	40.918,17	119.598,82	188.689,41
Sumatera Utara	115.068,90	123.371,09	148.218,95	95.470,80
Sumatera Barat	80.486,77	78.846,54	85.427,99	77.014,55
Riau	10.153,57	17.124,56	26.908,15	6.349,28
Jambi	10.429,06	14.704,34	23.102,27	14.137,33
Sumatera Selatan	134.949,82	238.430,81	234.627,59	190.756,86
Bengkulu	19.025,03	14.853,24	20.168,24	26.869,30
Lampung	23.253,08	65.372,60	209.193,07	376.351,86
Kep. Bangka Belitung	1.880,36	2.077,87	644,57	1.935,84
Kep. Riau	30,84	15,06	43,90	48,54
DKI Jakarta	382,10	6,34	137,79	109,19
Jawa Barat	244.500,99	268.184,38	866.310,68	774.221,76
Jawa Tengah	216.522,71	601.233,26	1.166.594,51	520.827,06
DI Yogyakarta	19.267,10	68.680,11	64.351,27	27.715,21
Jawa Timur	162.052,21	374.938,00	1.320.825,83	819.381,66
Banten	29.332,02	134.229,26	189.765,43	106.095,98
Bali	23.657,52	18.806,11	31.754,55	62.823,45
NTB	15.610,86	28.749,04	266.370,89	214.239,77
NTT	10.210,97	10.982,73	41.656,37	74.126,19
Kalimantan Barat	43.625,98	71.787,17	100.459,62	41.407,94
Kalimantan Tengah	2.219,84	10.293,05	21.363,59	26.842,00
Kalimantan Selatan	1.535,77	3.713,49	36.024,02	53.472,50
Kalimantan Timur	8.801,12	15.646,17	31.256,88	12.920,06
Kalimantan Utara	5.844,35	3.787,10	2.255,59	500,88
Sulawesi Utara	11.525,45	9.158,18	13.692,02	15.055,28
Sulawesi Tengah	32.002,70	11.515,42	15.750,04	45.889,35
Sulawesi Selatan	96.945,82	76.222,19	388.598,52	588.156,07
Sulawesi Tenggara	17.844,88	5.394,62	10.239,66	30.302,66
Gorontalo	19.540,69	13.904,64	10.675,95	10.733,78
Sulawesi Barat	21.991,16	15.876,34	22.807,65	18.937,98
Maluku	5.630,86	5.599,05	10.217,70	4.268,60
Maluku Utara	2.666,26	3.419,02	1.492,75	557,61
Papua Barat	65,91	1.340,58	3.412,25	1.145,70
Papua	2.429,54	1.069,27	8.206,28	27.556,41
<b>INDONESIA</b>	<b>1.416.643,26</b>	<b>2.350.249,80</b>	<b>5.492.153,39</b>	<b>4.454.910,86</b>

## Lanjutan Lampiran 8

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	101.398,93	47.873,56	33.108,62	12.584,46	
Sumatera Utara	67.920,41	129.004,76	87.141,85	98.549,92	
Sumatera Barat	62.422,07	64.214,00	65.138,60	39.163,86	
Riau	2.168,59	5.883,83	14.643,87	6.375,99	
Jambi	5.213,65	10.426,58	11.893,97	8.458,98	
Sumatera Selatan	104.010,34	110.100,83	107.070,26	169.960,76	
Bengkulu	17.607,14	9.648,76	7.663,21	4.518,23	
Lampung	192.803,94	51.728,22	41.810,13	76.135,93	
Kep. Bangka Belitung	10.226,21	4.043,22	716,00	57,37	
Kep. Riau	2,71	58,25	21,56	12,07	
DKI Jakarta	67,78	115,16	358,18	114,77	
Jawa Barat	379.163,47	437.518,95	590.287,12	438.767,21	
Jawa Tengah	315.282,60	645.929,95	655.380,98	379.705,93	
DI Yogyakarta	15.782,69	38.877,27	33.962,97	14.711,40	
Jawa Timur	307.630,67	475.229,48	610.816,32	370.240,07	
Banten	39.083,52	92.451,18	91.552,78	73.471,40	
Bali	48.023,66	25.300,22	21.109,25	24.501,76	
NTB	64.178,82	49.078,49	68.222,25	30.291,50	
NTT	137.661,79	42.767,52	17.864,14	10.666,90	
Kalimantan Barat	12.826,08	19.980,29	31.072,72	27.885,75	
Kalimantan Tengah	13.017,18	7.780,16	10.900,36	35.083,86	
Kalimantan Selatan	48.860,26	42.712,71	22.029,98	74.410,14	
Kalimantan Timur	4.729,02	1.374,43	4.893,05	13.573,47	
Kalimantan Utara	625,71	799,17	917,63	611,84	
Sulawesi Utara	10.801,03	12.646,40	14.564,06	7.244,95	
Sulawesi Tengah	77.060,05	46.007,06	17.867,79	10.103,55	
Sulawesi Selatan	265.118,38	66.544,03	81.023,78	351.060,92	
Sulawesi Tenggara	43.281,80	29.735,56	20.314,43	11.941,35	
Gorontalo	10.081,40	13.510,36	18.518,96	10.688,51	
Sulawesi Barat	10.415,83	20.776,61	17.284,90	20.735,22	
Maluku	2.046,78	5.509,37	2.453,29	4.331,73	
Maluku Utara	529,21	1.011,56	1.608,68	1.575,73	
Papua Barat	1.337,86	144,67	52,58	2.061,00	
Papua	11.623,44	1.609,67	8.418,17	21.384,96	
<b>INDONESIA</b>	<b>2.383.003,02</b>	<b>2.510.392,28</b>	<b>2.710.682,44</b>	<b>2.350.981,49</b>	



## Lanjutan Lampiran 8

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	30.063,69	76.591,01	133.786,42	57.799,89	869.572,00
Sumatera Utara	100.298,94	118.868,46	73.317,38	40.814,29	1.198.045,75
Sumatera Barat	36.444,28	84.808,72	61.592,60	59.746,38	795.306,36
Riau	5.440,75	6.307,26	9.057,63	12.147,94	122.561,42
Jambi	17.973,99	17.744,40	12.222,03	14.360,87	160.667,47
Sumatera Selatan	130.903,62	103.454,57	40.769,01	28.563,23	1.593.597,70
Bengkulu	5.747,76	8.506,55	16.997,18	10.592,85	162.197,49
Lampung	226.152,37	175.041,32	71.939,31	35.514,38	1.545.296,21
Kep. Bangka Belitung	384,25	5.437,14	5.214,03	3.791,69	36.408,55
Kep. Riau	–	26,02	9,32	21,80	290,07
DKI Jakarta	18,20	17,77	48,96	1,76	1.378,00
Jawa Barat	462.073,97	418.251,84	342.593,56	225.932,38	5.447.806,31
Jawa Tengah	219.450,36	277.549,26	237.763,22	144.269,67	5.380.509,51
DI Yogyakarta	6.830,34	9.276,57	9.410,17	10.194,42	319.059,52
Jawa Timur	265.998,82	280.101,36	316.303,48	197.283,98	5.500.801,88
Banten	114.382,37	95.594,20	32.608,14	20.086,80	1.018.653,08
Bali	26.090,41	29.237,30	41.170,79	31.354,14	383.829,16
NTB	22.695,40	27.617,51	23.896,91	16.573,44	827.524,88
NTT	23.119,24	29.248,39	25.544,24	18.993,41	442.841,89
Kalimantan Barat	31.633,85	24.324,60	10.698,26	16.884,67	432.586,93
Kalimantan Tengah	39.426,25	27.683,32	8.120,24	1.561,97	204.291,82
Kalimantan Selatan	81.753,13	67.690,34	45.461,96	7.167,79	484.832,09
Kalimantan Timur	29.429,07	12.304,26	3.823,39	515,18	139.266,10
Kalimantan Utara	752,41	257,65	56,99	1.692,17	18.101,49
Sulawesi Utara	9.772,59	10.387,31	10.156,97	11.956,03	136.960,27
Sulawesi Tengah	30.134,17	69.381,92	59.517,91	24.178,76	439.408,72
Sulawesi Selatan	524.630,50	336.889,14	223.561,30	77.109,34	3.075.859,99
Sulawesi Tenggara	15.641,84	39.714,75	30.823,41	19.820,57	275.055,53
Gorontalo	7.543,99	6.094,27	6.847,13	5.942,34	134.082,02
Sulawesi Barat	10.587,30	16.478,02	13.784,62	13.355,97	203.031,60
Maluku	5.298,38	3.372,28	1.830,08	1.299,30	51.857,42
Maluku Utara	355,23	337,97	100,68	47,85	13.702,55
Papua Barat	2.045,63	677,49	1.850,68	264,41	14.398,76
Papua	16.968,33	3.809,55	5.203,47	2.460,14	110.739,23
<b>INDONESIA</b>	<b>2.500.041,43</b>	<b>2.383.082,52</b>	<b>1.876.081,47</b>	<b>1.112.299,81</b>	<b>31.540.521,77</b>



**Lampiran 9 Perbandingan Produksi Beras 2023 terhadap Produksi Beras 2022  
Menurut Provinsi di Indonesia**

Provinsi	Produksi Beras (ton beras)				
			Perkembangan		
	2022	2023	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	869.572,00	808.955,47	-60.616,53	-6,97	
Sumatera Utara	1.198.045,75	1.197.409,21	-636,54	-0,05	
Sumatera Barat	795.306,36	858.383,18	63.076,82	7,93	
Riau	122.561,42	118.208,51	-4.352,91	-3,55	
Jambi	160.667,47	159.624,90	-1.042,57	-0,65	
Sumatera Selatan	1.593.597,70	1.626.734,93	33.137,23	2,08	
Bengkulu	162.197,49	165.120,08	2.922,59	1,80	
Lampung	1.545.296,21	1.585.385,58	40.089,37	2,59	
Kep. Bangka Belitung	36.408,55	39.398,13	2.989,58	8,21	
Kep. Riau	290,07	185,41	-104,66	-36,08	
DKI Jakarta	1.378,00	1.576,37	198,37	14,40	
Jawa Barat	5.447.806,31	5.278.209,20	-169.597,11	-3,11	
Jawa Tengah	5.380.509,51	5.223.899,08	-156.610,43	-2,91	
DI Yogyakarta	319.059,52	303.390,05	-15.669,47	-4,91	
Jawa Timur	5.500.801,88	5.607.131,53	106.329,65	1,93	
Banten	1.018.653,08	960.504,40	-58.148,68	-5,71	
Bali	383.829,16	379.869,53	-3.959,63	-1,03	
NTB	827.524,88	876.273,53	48.748,65	5,89	
NTT	442.841,89	449.144,50	6.302,61	1,42	
Kalimantan Barat	432.586,93	414.286,15	-18.300,78	-4,23	
Kalimantan Tengah	204.291,82	196.487,84	-7.803,98	-3,82	
Kalimantan Selatan	484.832,09	518.040,84	33.208,75	6,85	
Kalimantan Timur	139.266,10	132.022,44	-7.243,66	-5,20	
Kalimantan Utara	18.101,49	13.992,14	-4.109,35	-22,70	
Sulawesi Utara	136.960,27	133.848,82	-3.111,45	-2,27	
Sulawesi Tengah	439.408,72	484.835,84	45.427,12	10,34	
Sulawesi Selatan	3.075.859,99	2.798.247,60	-277.612,39	-9,03	
Sulawesi Tenggara	275.055,53	275.313,62	258,09	0,09	
Gorontalo	134.082,02	140.390,00	6.307,98	4,70	
Sulawesi Barat	203.031,60	167.391,99	-35.639,61	-17,55	
Maluku	51.857,42	44.777,38	-7.080,04	-13,65	
Maluku Utara	13.702,55	14.920,97	1.218,42	8,89	
Papua Barat	14.398,76	13.559,26	... <sup>1</sup>	... <sup>1</sup>	
Papua Barat Daya	—	1.440,20	...	...	
Papua	110.739,23	2.147,17	... <sup>2</sup>	... <sup>2</sup>	
Papua Selatan	—	104.849,17	...	...	
Papua Tengah	—	5.294,89	...	...	
Papua Pegunungan	—	35,19	...	...	
<b>INDONESIA</b>	<b>31.540.521,77</b>	<b>31.101.285,10</b>	<b>-439.236,67</b>	<b>-1,39</b>	

Catatan: <sup>1</sup>Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya

<sup>2</sup>Data tidak dapat dibandingkan karena ada pembentukan provinsi baru berdasarkan UU No. 14-16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan

**Lampiran 10 Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (hektare)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	107.618,37	124.724,61	104.066,30	67.440,89
Sumatera Utara	167.378,77	141.873,69	119.638,36	105.203,36
Sumatera Barat	97.831,36	92.062,23	91.920,36	85.014,14
Riau	20.189,13	18.379,50	16.090,49	16.584,55
Jambi	17.490,03	18.762,12	19.401,75	19.652,30
Sumatera Selatan	226.678,77	176.208,67	132.233,91	115.245,13
Bengkulu	25.117,51	23.946,83	19.816,44	13.923,68
Lampung	222.980,80	246.803,93	202.829,85	111.821,45
Kep. Bangka Belitung	5.373,31	5.386,04	6.849,30	3.207,87
Kep. Riau	67,99	61,42	38,43	15,97
DKI Jakarta	45,34	23,59	30,87	181,68
Jawa Barat	617.080,74	610.329,66	491.393,23	469.392,66
Jawa Tengah	704.231,12	578.065,29	458.522,16	523.998,46
DI Yogyakarta	49.234,17	27.582,53	28.964,18	32.088,71
Jawa Timur	786.930,08	676.263,06	474.694,56	449.415,46
Banten	130.593,26	104.791,10	74.847,37	76.218,92
Bali	36.484,06	41.180,88	39.799,01	34.903,35
NTB	168.932,00	156.600,08	108.962,24	82.695,04
NTT	76.874,96	116.882,99	118.515,53	93.631,86
Kalimantan Barat	109.325,46	79.296,49	49.003,95	38.295,32
Kalimantan Tengah	41.836,32	41.246,18	39.242,20	38.844,17
Kalimantan Selatan	56.218,30	72.752,64	93.249,36	104.159,71
Kalimantan Timur	28.673,31	26.063,65	10.254,11	3.779,81
Kalimantan Utara	2.516,46	855,31	959,90	1.172,59
Sulawesi Utara	15.698,97	17.612,68	16.771,37	15.463,53
Sulawesi Tengah	49.711,11	58.189,45	59.179,87	50.942,23
Sulawesi Selatan	378.342,65	412.329,44	329.615,82	198.334,21
Sulawesi Tenggara	24.570,08	33.192,28	40.561,90	39.890,95
Gorontalo	11.280,63	9.076,11	14.924,35	16.754,90
Sulawesi Barat	18.629,54	21.378,46	17.160,86	17.038,14
Maluku	7.645,35	4.923,03	4.050,25	4.376,02
Maluku Utara	3.160,46	2.079,19	731,03	1.053,72
Papua Barat	1.371,20	1.246,81	1.295,36	1.338,98
Papua Barat Daya	194,53	335,00	309,64	207,39
Papua	154,78	307,04	444,87	450,14
Papua Selatan	15.909,33	14.889,45	11.735,04	11.666,73
Papua Tengah	702,18	227,95	550,22	546,10
Papua Pegunungan	9,84	2,93	2,93	4,14
<b>INDONESIA</b>	<b>4.227.082,27</b>	<b>3.955.932,31</b>	<b>3.198.657,37</b>	<b>2.844.954,26</b>



## Lanjutan Lampiran 10

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	27.562,17	23.694,86	42.281,01	62.631,97	
Sumatera Utara	96.517,04	96.447,28	110.751,71	112.140,91	
Sumatera Barat	75.007,18	77.104,14	80.493,32	93.254,42	
Riau	14.475,19	10.105,48	10.603,01	11.724,65	
Jambi	18.526,12	21.101,11	20.307,78	20.609,07	
Sumatera Selatan	134.190,48	144.105,53	131.342,69	93.110,84	
Bengkulu	9.878,61	7.681,08	8.996,10	12.534,32	
Lampung	95.659,85	156.688,73	192.933,39	167.207,67	
Kep. Bangka Belitung	2.726,09	1.999,15	4.412,94	5.660,56	
Kep. Riau	13,45	11,33	9,64	40,59	
DKI Jakarta	241,32	267,56	116,61	59,32	
Jawa Barat	430.909,43	439.989,09	403.082,61	363.166,24	
Jawa Tengah	572.464,09	407.895,38	292.963,37	199.214,77	
DI Yogyakarta	30.288,85	17.932,17	11.400,35	7.970,70	
Jawa Timur	483.374,49	397.612,23	291.386,02	238.040,29	
Banten	84.949,81	89.701,46	85.585,35	58.472,35	
Bali	27.466,31	24.664,96	25.839,72	30.257,68	
NTB	64.053,93	49.689,70	35.870,24	29.187,70	
NTT	41.325,56	22.140,81	30.983,10	34.290,85	
Kalimantan Barat	45.774,00	48.760,10	50.375,96	49.446,16	
Kalimantan Tengah	50.039,92	57.030,20	53.547,42	34.557,52	
Kalimantan Selatan	118.382,30	123.718,35	124.980,04	93.486,34	
Kalimantan Timur	9.542,91	22.405,80	24.973,31	17.801,34	
Kalimantan Utara	934,80	660,53	1.462,00	2.271,83	
Sulawesi Utara	14.049,29	15.845,50	17.898,24	16.857,58	
Sulawesi Tengah	39.799,54	41.391,99	53.789,25	62.162,10	
Sulawesi Selatan	246.081,30	355.048,39	407.161,72	320.957,36	
Sulawesi Tenggara	32.187,88	29.743,19	33.229,11	37.650,67	
Gorontalo	16.056,78	11.796,55	6.803,19	8.310,08	
Sulawesi Barat	19.102,78	17.918,16	17.365,92	13.884,11	
Maluku	6.044,53	8.210,95	8.224,40	6.081,53	
Maluku Utara	2.256,03	2.917,90	2.672,83	1.730,67	
Papua Barat	1.056,09	859,91	993,79	1.526,99	
Papua Barat Daya	70,80	161,70	191,91	136,10	
Papua	410,91	165,79	90,53	157,84	
Papua Selatan	11.395,01	13.805,52	13.028,05	11.348,73	
Papua Tengah	622,09	147,84	418,84	622,08	
Papua Pegunungan	1,38	1,38	6,90	8,45	
<b>INDONESIA</b>	<b>2.823.438,31</b>	<b>2.739.421,80</b>	<b>2.596.572,37</b>	<b>2.218.572,38</b>	



## Lanjutan Lampiran 10

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (hektare)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	65.678,56	64.359,85	75.777,63	102.747,23	
Sumatera Utara	94.235,41	86.612,47	122.330,14	172.024,32	
Sumatera Barat	91.144,00	85.504,86	92.476,99	96.227,51	
Riau	12.893,54	15.329,16	17.813,70	19.614,64	
Jambi	16.414,14	12.073,98	13.253,34	16.959,11	
Sumatera Selatan	49.866,66	34.974,90	133.133,30	178.906,67	
Bengkulu	13.546,16	14.274,13	12.141,56	11.397,13	
Lampung	89.726,83	32.145,60	23.528,24	67.745,57	
Kep. Bangka Belitung	4.684,15	3.626,53	3.601,79	2.741,37	
Kep. Riau	54,22	80,34	93,53	84,07	
DKI Jakarta	50,51	181,16	191,33	172,81	
Jawa Barat	296.316,80	198.793,70	149.413,93	201.021,97	
Jawa Tengah	175.703,99	133.896,27	178.097,48	389.637,68	
DI Yogyakarta	9.172,94	10.161,18	13.567,95	21.281,81	
Jawa Timur	226.293,87	202.177,60	199.600,52	393.914,85	
Banten	28.064,59	12.773,11	17.059,61	37.854,55	
Bali	33.068,11	29.595,91	24.114,16	20.290,33	
NTB	25.506,81	21.258,33	20.632,68	61.680,64	
NTT	30.936,49	23.589,02	17.819,73	27.714,38	
Kalimantan Barat	59.233,29	86.964,45	121.015,76	129.311,94	
Kalimantan Tengah	14.552,90	4.670,94	11.848,63	33.612,28	
Kalimantan Selatan	47.287,89	12.221,71	8.013,55	16.772,29	
Kalimantan Timur	4.165,63	1.710,70	2.764,86	12.046,41	
Kalimantan Utara	2.878,79	3.786,85	4.843,08	5.000,97	
Sulawesi Utara	12.910,16	10.769,29	11.729,66	13.987,30	
Sulawesi Tengah	62.053,72	46.178,27	30.530,24	31.730,06	
Sulawesi Selatan	178.451,54	98.591,81	42.752,86	98.915,30	
Sulawesi Tenggara	32.788,55	25.621,09	18.935,41	14.552,80	
Gorontalo	8.639,20	8.104,86	5.227,31	7.189,37	
Sulawesi Barat	10.450,07	6.965,72	9.344,33	15.302,03	
Maluku	3.136,66	2.653,57	5.471,89	6.129,30	
Maluku Utara	612,45	1.638,85	3.237,27	3.791,19	
Papua Barat	1.402,55	1.572,61	763,16	658,66	
Papua Barat Daya	56,58	94,25	75,39	66,23	
Papua	139,44	174,55	282,76	310,57	
Papua Selatan	4.709,90	539,75	67,66	2.028,88	
Papua Tengah	584,09	291,58	181,73	592,34	
Papua Pegunungan	1,38	4,14	8,45	8,28	
<b>INDONESIA</b>	<b>1.707.412,57</b>	<b>1.293.963,09</b>	<b>1.391.741,61</b>	<b>2.214.022,84</b>	



**Lampiran 11 Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (hektare)				
	Januari	Februari	Maret	April	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	117.054,32	131.488,14	107.155,37	57.950,72	
Sumatera Utara	160.685,20	139.593,88	113.186,07	106.040,63	
Sumatera Barat	92.205,50	89.219,49	86.933,69	77.537,78	
Riau	19.788,03	12.271,90	9.112,96	10.982,60	
Jambi	20.536,28	18.009,18	13.850,42	12.589,45	
Sumatera Selatan	213.313,96	164.797,44	135.304,18	112.213,31	
Bengkulu	22.493,24	22.261,44	19.303,38	12.998,31	
Lampung	229.628,24	253.355,16	200.996,47	100.237,24	
Kep. Bangka Belitung	3.983,97	5.861,71	6.284,42	5.905,08	
Kep. Riau	83,12	69,50	81,53	65,04	
DKI Jakarta	84,97	83,37	156,61	194,52	
Jawa Barat	624.621,95	625.247,47	488.458,37	444.684,93	
Jawa Tengah	718.001,76	625.768,61	481.332,24	522.940,45	
DI Yogyakarta	54.052,60	34.630,02	29.173,46	32.380,62	
Jawa Timur	790.214,20	738.975,33	482.541,29	434.942,86	
Banten	140.710,11	109.028,18	82.458,07	77.252,98	
Bali	41.166,05	45.086,12	41.741,87	28.224,46	
NTB	172.701,71	173.597,26	101.889,26	60.925,35	
NTT	89.644,00	118.662,22	110.733,39	85.039,46	
Kalimantan Barat	124.702,30	90.265,88	50.564,93	42.564,43	
Kalimantan Tengah	44.639,65	47.061,77	48.325,83	50.180,22	
Kalimantan Selatan	55.234,60	82.128,49	109.331,51	132.490,51	
Kalimantan Timur	28.746,78	23.981,20	9.172,36	5.065,57	
Kalimantan Utara	3.471,60	1.685,71	995,57	1.152,33	
Sulawesi Utara	17.673,21	18.310,13	16.957,67	16.041,02	
Sulawesi Tengah	42.208,40	62.890,51	69.393,48	57.917,11	
Sulawesi Selatan	422.877,78	437.171,63	323.050,61	149.279,93	
Sulawesi Tenggara	26.118,14	40.853,03	45.990,42	41.777,50	
Gorontalo	14.318,41	12.299,90	12.886,89	15.811,91	
Sulawesi Barat	20.320,29	20.563,23	20.407,68	17.170,18	
Maluku	9.339,20	8.208,82	5.771,62	5.029,97	
Maluku Utara	2.433,90	1.143,23	993,59	2.035,72	
Papua Barat	2.272,71	2.105,15	972,46	575,91	
Papua	18.707,83	22.634,85	19.062,30	7.174,34	
<b>INDONESIA</b>	<b>4.344.034,01</b>	<b>4.179.309,95</b>	<b>3.244.569,97</b>	<b>2.727.372,44</b>	

## Lanjutan Lampiran 11

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	31.448,37	25.077,35	41.772,62	79.435,62
Sumatera Utara	107.676,52	96.169,40	103.587,15	100.425,30
Sumatera Barat	65.952,21	60.688,22	65.150,02	75.886,65
Riau	12.395,91	12.314,76	9.956,39	11.458,28
Jambi	14.677,62	18.743,17	20.229,12	22.081,84
Sumatera Selatan	129.163,90	132.721,58	127.601,14	87.884,23
Bengkulu	8.245,94	7.020,53	7.747,06	12.613,23
Lampung	64.905,28	132.489,21	169.085,37	166.259,58
Kep. Bangka Belitung	2.086,19	633,77	1.968,90	4.675,93
Kep. Riau	72,06	25,64	21,20	24,38
DKI Jakarta	246,40	249,48	147,37	28,83
Jawa Barat	485.332,25	486.181,01	425.730,43	384.473,65
Jawa Tengah	567.096,14	426.159,42	292.493,40	238.903,03
DI Yogyakarta	32.900,57	20.496,70	12.261,18	10.786,23
Jawa Timur	482.945,22	407.564,74	285.597,18	263.295,38
Banten	87.461,37	95.725,02	96.063,19	80.962,87
Bali	24.322,53	27.092,03	30.483,47	33.171,73
NTB	53.462,04	44.511,68	29.277,33	25.347,23
NTT	32.092,41	25.380,24	32.071,26	35.667,74
Kalimantan Barat	48.127,80	52.751,25	47.616,07	46.195,64
Kalimantan Tengah	56.262,54	59.395,51	58.282,29	41.537,34
Kalimantan Selatan	137.793,07	134.805,16	132.737,18	105.791,65
Kalimantan Timur	9.813,59	22.822,32	25.029,46	19.922,64
Kalimantan Utara	1.096,66	1.072,84	779,38	2.158,24
Sulawesi Utara	14.195,15	14.182,15	12.665,72	15.504,97
Sulawesi Tengah	30.366,24	29.326,51	50.577,68	64.381,39
Sulawesi Selatan	227.623,99	379.339,80	435.389,92	356.477,19
Sulawesi Tenggara	29.764,98	22.543,45	31.980,79	40.113,00
Gorontalo	14.997,46	13.692,31	10.427,10	8.900,72
Sulawesi Barat	19.120,40	17.417,47	17.742,30	16.632,00
Maluku	6.083,83	5.647,76	5.930,62	4.723,30
Maluku Utara	2.299,68	1.884,11	1.146,30	267,08
Papua Barat	1.151,39	1.626,06	1.970,08	1.837,03
Papua	11.080,51	20.164,16	17.911,40	10.829,70
<b>INDONESIA</b>	<b>2.812.260,22</b>	<b>2.795.914,81</b>	<b>2.601.430,07</b>	<b>2.368.653,62</b>

## Lanjutan Lampiran 11

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
(1)				
Aceh	85.914,46	76.448,46	54.778,52	72.761,97
Sumatera Utara	88.659,19	89.293,54	110.790,47	151.108,98
Sumatera Barat	86.193,73	85.539,82	91.419,01	101.368,91
Riau	14.888,77	21.600,64	22.554,83	20.529,71
Jambi	19.802,15	17.150,50	19.096,83	18.327,16
Sumatera Selatan	57.464,30	70.748,16	150.651,60	196.669,86
Bengkulu	15.176,66	15.314,42	17.068,26	20.719,98
Lampung	101.102,01	48.664,34	57.609,53	135.032,73
Kep. Bangka Belitung	6.456,16	5.098,08	3.680,97	2.284,89
Kep. Riau	44,82	42,48	59,07	77,20
DKI Jakarta	80,95	173,24	196,50	214,44
Jawa Barat	317.597,38	296.237,51	346.795,51	481.445,07
Jawa Tengah	210.671,95	208.276,59	445.353,06	669.364,32
DI Yogyakarta	12.205,01	29.000,07	42.404,61	52.998,75
Jawa Timur	245.902,19	230.344,68	373.266,94	647.694,44
Banten	51.194,08	40.206,57	85.787,55	129.641,61
Bali	31.074,75	28.844,53	25.008,71	26.101,47
NTB	22.580,22	22.971,02	57.928,17	126.962,80
NTT	30.947,37	23.398,41	21.904,79	36.947,04
Kalimantan Barat	57.589,07	82.868,73	113.483,77	127.890,81
Kalimantan Tengah	21.692,53	8.114,85	16.787,85	28.878,00
Kalimantan Selatan	67.827,49	33.018,23	12.442,25	26.520,66
Kalimantan Timur	6.488,99	3.465,29	8.238,40	23.017,15
Kalimantan Utara	2.879,42	3.909,00	4.698,84	4.239,29
Sulawesi Utara	15.262,79	13.082,66	12.040,29	12.064,45
Sulawesi Tengah	63.245,08	41.060,75	29.323,63	35.505,02
Sulawesi Selatan	203.278,38	131.169,92	122.451,59	254.277,08
Sulawesi Tenggara	40.582,00	34.331,34	25.355,09	21.900,33
Gorontalo	9.012,71	16.296,01	16.823,63	16.478,04
Sulawesi Barat	18.053,84	16.439,85	16.401,97	19.200,90
Maluku	2.982,06	2.681,84	5.461,88	7.120,70
Maluku Utara	275,67	607,50	1.807,21	3.150,77
Papua Barat	1.162,71	1.532,04	1.558,62	1.592,35
Papua	4.223,62	6.615,32	9.846,57	15.570,73
<b>INDONESIA</b>	<b>1.912.512,51</b>	<b>1.704.546,39</b>	<b>2.323.076,52</b>	<b>3.487.657,61</b>



**Lampiran 12 Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (hektare)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	47.153,01	38.847,32	18.053,25	3.626,37
Sumatera Utara	60.353,58	40.859,08	34.402,19	27.836,29
Sumatera Barat	27.263,77	28.201,58	35.908,95	23.978,48
Riau	4.078,01	7.946,16	6.505,44	4.245,29
Jambi	4.099,21	6.690,76	9.114,41	5.151,89
Sumatera Selatan	62.860,31	28.299,25	48.224,22	50.758,75
Bengkulu	7.961,96	5.569,24	4.721,58	2.911,30
Lampung	115.669,28	67.918,72	34.683,37	22.568,61
Kep. Bangka Belitung	4.104,35	797,64	2.528,28	431,75
Kep. Riau	21,29	11,22	7,94	10,20
DKI Jakarta	6,07	18,18	25,80	136,91
Jawa Barat	238.290,33	147.068,60	137.645,08	177.198,88
Jawa Tengah	133.946,88	112.680,46	242.112,46	226.263,82
DI Yogyakarta	6.228,53	5.136,39	14.751,23	10.840,55
Jawa Timur	201.303,55	79.878,19	172.447,40	187.402,33
Banten	21.368,66	20.236,92	34.085,84	30.012,27
Bali	17.961,35	13.411,81	10.855,50	7.487,83
NTB	60.703,90	24.790,09	28.989,09	28.511,75
NTT	53.143,62	58.688,08	25.746,79	9.495,00
Kalimantan Barat	15.866,55	11.733,86	20.152,25	18.153,88
Kalimantan Tengah	19.647,54	13.627,54	17.534,27	25.459,80
Kalimantan Selatan	35.366,60	29.665,46	42.421,49	59.763,66
Kalimantan Timur	7.623,59	2.929,50	1.014,00	1.552,83
Kalimantan Utara	134,31	179,81	733,35	741,30
Sulawesi Utara	7.644,68	6.698,17	5.955,77	4.598,10
Sulawesi Tengah	23.012,67	25.961,84	22.996,25	11.860,74
Sulawesi Selatan	184.306,11	103.553,72	44.667,92	32.574,04
Sulawesi Tenggara	14.309,73	15.825,62	15.387,50	12.075,60
Gorontalo	5.052,91	2.299,17	8.761,64	7.094,37
Sulawesi Barat	6.278,77	7.143,23	6.527,94	6.143,30
Maluku	2.144,39	1.369,92	1.196,00	2.166,23
Maluku Utara	626,16	237,47	205,16	752,56
Papua Barat	296,12	811,07	663,58	124,17
Papua Barat Daya	127,61	232,75	25,36	25,36
Papua	129,42	262,87	344,36	322,86
Papua Selatan	5.788,18	3.866,26	4.743,60	5.184,01
Papua Tengah	–	37,99	512,23	71,86
Papua Pegunungan	–	–	–	–
<b>INDONESIA</b>	<b>1.394.873,00</b>	<b>913.485,94</b>	<b>1.054.651,49</b>	<b>1.007.532,94</b>



## Lanjutan Lampiran 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	4.208,99	14.465,78	24.389,52	25.300,72	
Sumatera Utara	24.559,47	44.689,09	47.405,45	32.243,65	
Sumatera Barat	18.389,46	35.991,45	34.190,38	33.655,77	
Riau	2.666,54	2.677,79	4.649,40	4.820,99	
Jambi	5.271,52	9.158,43	7.002,74	4.767,96	
Sumatera Selatan	55.234,80	58.991,98	32.074,50	16.082,66	
Bengkulu	2.004,77	2.821,32	5.040,93	5.812,25	
Lampung	50.419,19	105.385,69	83.007,96	26.800,86	
Kep. Bangka Belitung	143,41	1.502,93	2.708,54	1.481,22	
Kep. Riau	5,49	7,75	4,15	38,71	
DKI Jakarta	222,88	95,27	41,29	18,02	
Jawa Barat	157.501,72	170.661,87	155.485,28	110.865,49	
Jawa Tengah	193.704,17	82.204,25	82.230,12	72.259,71	
DI Yogyakarta	6.698,44	2.746,08	3.283,86	2.839,17	
Jawa Timur	152.135,50	101.218,14	74.573,34	85.792,68	
Banten	30.162,64	36.560,72	27.042,34	8.047,49	
Bali	7.159,62	10.062,60	10.977,45	14.139,93	
NTB	19.847,71	14.849,53	10.899,36	9.957,68	
NTT	7.867,70	9.215,44	19.472,66	15.737,38	
Kalimantan Barat	19.374,04	21.281,49	21.712,33	21.213,12	
Kalimantan Tengah	34.738,07	25.184,98	7.250,90	3.010,48	
Kalimantan Selatan	60.878,04	43.713,36	23.327,36	12.219,98	
Kalimantan Timur	7.609,33	14.037,67	4.760,97	1.727,47	
Kalimantan Utara	498,18	238,37	1.130,13	1.761,26	
Sulawesi Utara	4.854,05	8.862,82	7.606,18	4.543,93	
Sulawesi Tengah	12.641,41	20.649,67	29.523,14	22.397,04	
Sulawesi Selatan	172.471,07	178.864,27	108.484,51	70.286,07	
Sulawesi Tenggara	9.290,46	12.225,89	16.568,08	15.278,40	
Gorontalo	3.066,50	3.386,99	1.758,35	4.193,58	
Sulawesi Barat	7.833,62	5.754,45	4.918,53	3.560,73	
Maluku	3.089,53	3.582,45	2.479,62	969,84	
Maluku Utara	1.691,13	1.250,41	382,40	201,61	
Papua Barat	622,18	230,95	269,00	1.038,77	
Papua Barat Daya	70,80	90,89	30,22	41,58	
Papua	99,95	57,40	42,73	117,50	
Papua Selatan	4.611,45	8.051,23	4.338,18	2.885,43	
Papua Tengah	113,98	37,99	304,87	279,22	
Papua Pegunungan	-	-	5,52	4,14	
<b>INDONESIA</b>	<b>1.081.757,81</b>	<b>1.050.807,39</b>	<b>859.372,29</b>	<b>636.392,49</b>	



## Lanjutan Lampiran 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (hektare)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16.034,35	22.509,65	39.576,15	46.555,70	
Sumatera Utara	26.497,14	41.306,28	64.497,53	83.055,61	
Sumatera Barat	31.461,55	25.328,19	36.978,27	36.781,27	
Riau	4.585,63	6.959,59	9.281,26	5.494,45	
Jambi	5.003,04	4.661,84	4.423,76	7.364,95	
Sumatera Selatan	13.050,94	14.692,94	113.139,03	82.151,90	
Bengkulu	3.926,29	3.975,53	3.718,92	4.145,04	
Lampung	13.204,13	5.371,03	10.514,43	57.801,06	
Kep. Bangka Belitung	1.275,01	1.044,75	397,51	809,88	
Kep. Riau	13,63	35,95	33,87	31,62	
DKI Jakarta	42,73	155,66	19,97	23,71	
Jawa Barat	72.161,34	45.577,77	43.537,40	125.868,66	
Jawa Tengah	45.685,08	33.970,86	110.189,21	287.259,80	
DI Yogyakarta	3.675,30	4.590,16	5.928,06	13.301,74	
Jawa Timur	76.719,97	50.604,63	77.029,57	274.455,12	
Banten	4.387,73	3.158,24	11.363,21	25.509,71	
Bali	10.958,47	5.768,78	4.322,64	7.748,52	
NTB	6.863,78	7.789,87	8.829,60	47.180,82	
NTT	7.467,16	3.454,82	5.814,81	18.479,14	
Kalimantan Barat	36.900,26	56.306,83	64.325,63	39.486,48	
Kalimantan Tengah	1.195,92	1.965,79	10.304,02	27.814,82	
Kalimantan Selatan	1.526,53	204,51	6.869,46	14.329,01	
Kalimantan Timur	507,69	823,89	1.827,17	10.204,55	
Kalimantan Utara	2.445,08	3.269,88	2.013,19	1.045,88	
Sulawesi Utara	3.614,24	4.238,79	5.051,18	6.098,17	
Sulawesi Tengah	16.610,29	15.499,55	6.956,00	14.083,66	
Sulawesi Selatan	34.688,99	7.684,54	8.698,34	84.861,30	
Sulawesi Tenggara	7.036,66	7.925,99	5.859,43	1.655,18	
Gorontalo	2.870,39	1.187,72	1.268,90	4.975,20	
Sulawesi Barat	2.605,47	1.939,72	4.582,02	8.090,58	
Maluku	418,72	1.635,41	3.297,05	963,07	
Maluku Utara	232,18	1.432,82	1.840,08	654,08	
Papua Barat	347,68	451,68	285,52	60,86	
Papua Barat Daya	–	56,53	–	45,45	
Papua	132,18	148,97	138,71	211,14	
Papua Selatan	619,31	0,11	0,11	2.028,88	
Papua Tengah	–	113,98	67,75	410,61	
Papua Pegunungan	1,38	1,38	5,69	2,76	
<b>INDONESIA</b>	<b>454.766,24</b>	<b>385.844,63</b>	<b>672.985,45</b>	<b>1.341.040,38</b>	



**Lampiran 13 Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50.419,26	29.790,62	14.357,38	9.353,09
Sumatera Utara	51.920,10	30.510,14	35.884,36	32.511,32
Sumatera Barat	29.688,90	28.476,04	30.876,29	25.127,12
Riau	2.409,25	995,18	5.298,07	5.065,49
Jambi	3.123,72	3.430,88	6.383,74	6.068,90
Sumatera Selatan	55.684,06	33.617,34	48.625,30	43.764,46
Bengkulu	9.314,18	5.790,97	4.177,79	2.884,48
Lampung	131.142,79	63.207,67	19.510,28	16.444,36
Kep. Bangka Belitung	2.082,25	3.195,47	1.140,56	483,25
Kep. Riau	28,54	0,94	40,18	16,52
DKI Jakarta	57,37	37,33	95,00	132,16
Jawa Barat	228.160,51	103.326,63	143.140,68	210.974,83
Jawa Tengah	170.734,78	105.348,66	230.571,17	263.336,84
DI Yogyakarta	8.692,94	5.371,66	15.427,76	12.520,19
Jawa Timur	211.841,47	81.077,71	143.170,22	212.345,54
Banten	35.070,33	13.167,32	34.634,09	36.485,24
Bali	20.852,05	11.925,49	6.947,64	5.500,42
NTB	64.319,38	18.310,62	13.192,76	28.783,33
NTT	58.650,56	49.168,20	13.751,62	7.441,14
Kalimantan Barat	16.987,64	9.210,52	19.797,65	24.256,25
Kalimantan Tengah	23.288,90	17.114,40	22.835,59	36.349,01
Kalimantan Selatan	35.737,02	37.425,13	56.607,64	78.502,30
Kalimantan Timur	4.811,93	2.834,95	1.258,04	2.272,95
Kalimantan Utara	349,23	306,35	314,31	633,14
Sulawesi Utara	7.914,46	6.313,06	5.436,54	6.376,27
Sulawesi Tengah	29.979,10	34.997,35	16.915,71	7.669,22
Sulawesi Selatan	215.762,15	65.798,20	29.471,42	29.811,92
Sulawesi Tenggara	19.478,61	21.696,90	13.009,04	10.440,13
Gorontalo	4.816,84	3.208,94	4.537,96	7.891,05
Sulawesi Barat	7.194,29	6.126,79	9.218,35	5.933,84
Maluku	2.305,61	1.822,01	2.954,11	1.305,62
Maluku Utara	311,13	270,96	633,15	1.133,52
Papua Barat	667,19	540,25	123,41	42,59
Papua	14.856,37	6.431,70	1.726,71	1.844,05
<b>INDONESIA</b>	<b>1.518.652,91</b>	<b>800.846,38</b>	<b>952.064,52</b>	<b>1.133.700,54</b>

### Lanjutan Lampiran 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5.170,37	9.941,32	28.126,48	40.622,42
Sumatera Utara	29.825,47	36.394,65	40.385,74	31.027,26
Sumatera Barat	13.816,53	20.641,67	32.662,87	27.756,33
Riau	2.571,68	2.885,78	4.571,41	5.159,41
Jambi	5.996,43	8.712,73	6.422,57	5.758,27
Sumatera Selatan	54.381,12	51.354,24	37.037,41	15.529,94
Bengkulu	1.996,38	2.686,98	3.910,90	6.735,88
Lampung	32.736,81	99.759,82	77.848,60	33.348,54
Kep. Bangka Belitung	112,57	228,05	1.717,74	2.747,26
Kep. Riau	12,52	0,04	7,52	11,14
DKI Jakarta	130,65	118,32	45,98	23,57
Jawa Barat	173.823,96	167.945,47	149.619,02	118.011,40
Jawa Tengah	175.074,44	95.043,50	99.177,08	91.389,81
DI Yogyakarta	7.175,08	3.722,93	3.995,32	4.264,02
Jawa Timur	143.154,57	87.737,98	88.822,08	101.637,20
Banten	25.258,01	42.623,64	35.514,81	11.977,88
Bali	10.590,65	11.983,99	12.051,70	12.474,15
NTB	14.739,30	10.111,94	11.949,86	8.730,99
NTT	6.879,64	13.685,23	18.414,11	13.423,80
Kalimantan Barat	17.326,78	19.086,68	16.283,63	17.785,66
Kalimantan Tengah	36.538,63	24.523,94	11.934,62	3.266,42
Kalimantan Selatan	62.737,48	43.303,65	17.080,77	11.319,11
Kalimantan Timur	7.136,41	15.406,94	5.492,52	2.253,33
Kalimantan Utara	587,29	406,96	200,23	1.763,71
Sulawesi Utara	3.982,31	6.136,82	5.477,93	6.516,79
Sulawesi Tengah	5.484,68	18.100,61	35.522,90	26.105,12
Sulawesi Selatan	171.788,49	200.412,05	102.792,07	56.634,10
Sulawesi Tenggara	6.662,50	7.647,36	19.204,52	16.210,44
Gorontalo	3.384,50	4.106,28	2.846,15	2.812,83
Sulawesi Barat	6.618,78	6.304,00	8.033,25	6.191,67
Maluku	2.101,59	2.297,65	2.033,67	1.384,78
Maluku Utara	522,48	199,43	82,86	12,52
Papua Barat	941,90	918,25	418,03	735,06
Papua	8.616,67	10.702,95	2.909,27	2.517,00
<b>INDONESIA</b>	<b>1.037.876,67</b>	<b>1.025.131,85</b>	<b>882.593,62</b>	<b>686.137,81</b>

### Lanjutan Lampiran 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	17.139,12	16.300,06	22.132,99	39.486,86
Sumatera Utara	23.819,91	43.327,93	59.015,76	68.465,07
Sumatera Barat	28.908,38	34.721,77	36.104,38	38.648,11
Riau	6.983,75	11.028,13	12.097,04	7.365,38
Jambi	6.496,58	5.028,91	8.331,12	6.530,44
Sumatera Selatan	15.595,41	46.717,10	109.334,76	90.766,00
Bengkulu	4.981,73	4.022,93	8.228,78	10.056,70
Lampung	13.573,52	12.180,37	36.423,29	106.981,55
Kep. Bangka Belitung	2.029,25	779,73	795,24	457,54
Kep. Riau	26,12	10,90	26,06	46,59
DKI Jakarta	63,43	155,21	131,50	55,34
Jawa Barat	84.589,53	110.940,76	183.858,02	268.176,25
Jawa Tengah	50.991,16	88.860,74	340.315,31	365.917,12
DI Yogyakarta	4.409,81	21.399,15	25.549,94	16.669,10
Jawa Timur	64.395,40	67.478,31	245.115,68	380.136,37
Banten	9.069,37	21.001,18	58.460,85	60.421,93
Bali	6.672,37	6.795,68	8.845,91	11.396,17
NTB	5.986,24	10.494,84	46.325,22	82.883,66
NTT	7.454,80	4.455,59	9.673,05	26.114,34
Kalimantan Barat	36.628,71	53.806,90	57.716,39	44.324,47
Kalimantan Tengah	2.098,54	2.547,67	14.936,07	21.128,07
Kalimantan Selatan	5.688,80	2.418,86	6.595,60	22.776,28
Kalimantan Timur	1.468,88	1.478,27	6.791,43	15.969,46
Kalimantan Utara	2.651,34	1.700,41	1.712,28	848,06
Sulawesi Utara	5.988,54	3.573,75	4.007,67	6.780,92
Sulawesi Tengah	16.033,12	7.443,53	13.200,62	19.233,26
Sulawesi Selatan	29.575,58	35.602,63	68.795,81	171.862,64
Sulawesi Tenggara	9.358,87	12.811,12	5.536,74	6.480,52
Gorontalo	3.941,16	10.337,93	4.996,92	2.636,31
Sulawesi Barat	6.434,86	5.608,96	5.881,28	9.263,64
Maluku	706,69	1.216,59	3.672,21	2.348,61
Maluku Utara	32,56	522,27	1.363,59	1.044,94
Papua Barat	280,92	672,78	1.141,42	261,22
Papua	1.381,44	4.156,23	6.316,89	7.967,18
<b>INDONESIA</b>	<b>475.455,89</b>	<b>649.597,19</b>	<b>1.413.429,82</b>	<b>1.913.500,10</b>



**Lampiran 14 Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (hektare)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	33.170,43	39.767,09	38.984,10	13.598,88
Sumatera Utara	37.106,45	43.375,66	40.657,63	29.959,52
Sumatera Barat	34.436,51	22.243,45	24.441,70	29.963,64
Riau	4.454,83	2.615,74	7.039,88	6.763,06
Jambi	6.564,25	3.554,05	5.482,23	7.498,01
Sumatera Selatan	69.056,32	44.133,57	22.017,79	34.719,94
Bengkulu	8.298,66	7.322,10	5.059,86	4.042,88
Lampung	76.703,22	81.108,43	41.388,58	21.445,10
Kep. Bangka Belitung	462,43	4.127,98	115,77	2.141,91
Kep. Riau	37,80	19,81	1,88	4,83
DKI Jakarta	36,90	3,04	2,03	12,18
Jawa Barat	215.959,88	178.552,54	108.343,55	97.285,76
Jawa Tengah	237.766,87	96.153,35	72.950,76	169.476,56
DI Yogyakarta	13.185,72	5.176,68	6.346,35	12.518,54
Jawa Timur	322.632,22	175.198,88	66.424,25	142.504,55
Banten	53.965,26	18.215,03	16.023,04	25.032,73
Bali	9.989,48	14.396,96	12.729,05	9.385,21
NTB	66.849,43	43.422,14	13.962,72	21.007,05
NTT	17.641,25	39.337,80	45.122,49	18.301,74
Kalimantan Barat	37.708,16	12.105,10	7.290,94	10.593,42
Kalimantan Tengah	12.128,33	13.177,51	4.965,54	4.606,58
Kalimantan Selatan	16.179,34	24.339,67	23.662,16	19.337,29
Kalimantan Timur	13.504,27	6.370,15	1.547,00	535,05
Kalimantan Utara	430,51	85,08	78,01	206,30
Sulawesi Utara	4.379,70	4.111,26	4.901,95	4.207,01
Sulawesi Tengah	14.145,52	14.194,91	17.647,39	15.702,97
Sulawesi Selatan	139.006,77	150.064,18	76.520,73	32.463,94
Sulawesi Tenggara	4.424,27	12.479,55	12.267,49	11.414,26
Gorontalo	1.636,89	3.888,38	1.598,48	6.374,00
Sulawesi Barat	6.107,46	3.788,22	5.103,49	4.795,06
Maluku	1.539,65	1.324,83	1.270,50	1.205,77
Maluku Utara	570,75	279,07	192,69	128,18
Papua Barat	182,52	53,12	427,79	350,97
Papua Barat Daya	-	102,25	182,03	-
Papua	11,11	25,83	43,35	86,51
Papua Selatan	5.142,62	4.350,62	1.663,15	2.703,64
Papua Tengah	223,83	37,99	37,99	474,24
Papua Pegunungan	2,93	2,93	-	4,14
<b>INDONESIA</b>	<b>1.465.642,54</b>	<b>1.069.504,95</b>	<b>686.494,34</b>	<b>760.851,42</b>



## Lanjutan Lampiran 14

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3.716,59	4.772,83	13.646,20	23.311,38	
Sumatera Utara	20.476,49	21.140,57	35.677,35	31.000,31	
Sumatera Barat	21.257,44	13.926,91	30.553,25	25.131,95	
Riau	3.950,34	2.589,75	3.056,76	3.898,23	
Jambi	4.447,96	4.612,84	8.487,67	6.867,00	
Sumatera Selatan	35.579,47	42.112,62	44.397,86	24.994,71	
Bengkulu	2.167,23	1.442,76	1.909,09	4.200,85	
Lampung	15.187,35	29.198,76	64.545,16	51.209,98	
Kep. Bangka Belitung	262,58	139,75	1.460,98	2.390,18	
Kep. Riau	5,30	–	2,28	1,88	
DKI Jakarta	4,75	147,58	38,42	39,78	
Jawa Barat	122.701,44	93.493,28	115.236,57	97.734,53	
Jawa Tengah	131.306,59	123.489,05	52.315,41	58.833,70	
DI Yogyakarta	7.013,77	4.683,72	2.326,23	2.733,85	
Jawa Timur	143.667,40	117.092,21	75.297,57	54.158,41	
Banten	23.969,06	23.682,74	27.471,59	18.680,69	
Bali	6.024,66	5.990,83	7.232,98	8.188,38	
NTB	19.253,17	10.446,40	9.707,06	6.682,64	
NTT	5.401,82	5.039,78	5.692,58	11.000,87	
Kalimantan Barat	13.260,83	11.109,78	14.275,81	11.926,69	
Kalimantan Tengah	12.453,07	21.710,92	21.254,52	5.326,20	
Kalimantan Selatan	36.908,92	53.771,17	46.308,53	20.713,65	
Kalimantan Timur	1.306,08	6.770,45	12.527,11	3.472,39	
Kalimantan Utara	82,51	148,06	188,63	220,33	
Sulawesi Utara	2.973,53	2.949,20	5.354,41	4.416,41	
Sulawesi Tengah	8.251,80	9.566,94	13.600,30	22.688,51	
Sulawesi Selatan	29.520,73	135.114,65	138.134,42	85.087,96	
Sulawesi Tenggara	8.455,97	7.123,91	9.235,86	11.076,32	
Gorontalo	4.577,28	1.714,96	2.620,88	1.314,26	
Sulawesi Barat	4.180,73	6.187,77	5.307,78	3.795,99	
Maluku	1.579,44	3.199,56	2.519,15	2.338,58	
Maluku Utara	415,77	1.238,93	851,75	150,60	
Papua Barat	82,94	528,55	178,55	231,28	
Papua Barat Daya	–	50,03	90,89	71,80	
Papua	115,44	73,86	13,95	21,73	
Papua Selatan	2.154,40	2.084,26	5.599,07	2.272,56	
Papua Tengah	33,87	75,98	37,99	304,87	
Papua Pegunungan	1,38	1,38	1,38	4,31	
<b>INDONESIA</b>	<b>692.748,10</b>	<b>767.422,74</b>	<b>777.155,99</b>	<b>606.493,76</b>	

## Lanjutan Lampiran 14

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (hektare)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	22.179,50	12.742,93	19.251,69	35.816,41	
Sumatera Utara	21.517,30	18.892,39	30.438,56	52.645,72	
Sumatera Barat	27.436,72	26.975,06	22.398,40	31.750,53	
Riau	5.057,96	3.372,16	4.835,12	9.386,61	
Jambi	3.010,83	4.362,71	4.749,06	5.271,31	
Sumatera Selatan	9.690,51	7.958,71	9.717,44	86.142,92	
Bengkulu	4.928,62	3.616,85	3.296,53	3.661,30	
Lampung	15.357,62	9.339,10	2.784,77	6.107,23	
Kep. Bangka Belitung	1.481,22	1.055,17	1.069,39	652,89	
Kep. Riau	38,71	24,82	33,58	37,60	
DKI Jakarta	7,78	7,12	129,13	56,86	
Jawa Barat	73.251,41	55.457,49	31.935,40	29.180,35	
Jawa Tengah	52.520,16	32.838,66	23.534,57	67.756,01	
DI Yogyakarta	2.383,65	2.898,07	2.870,82	3.418,70	
Jawa Timur	72.184,46	62.985,31	41.116,47	65.158,26	
Banten	5.202,84	3.261,08	2.315,35	9.655,75	
Bali	11.478,16	10.258,50	5.281,82	3.439,39	
NTB	6.855,72	4.681,65	5.473,72	7.754,97	
NTT	12.017,00	7.531,28	2.519,99	4.265,61	
Kalimantan Barat	9.172,89	22.159,11	38.223,26	57.474,23	
Kalimantan Tengah	1.782,14	1.012,54	756,83	5.274,87	
Kalimantan Selatan	9.785,04	1.937,20	81,50	2.335,72	
Kalimantan Timur	604,04	352,56	757,52	1.351,39	
Kalimantan Utara	142,07	418,56	2.700,58	1.309,39	
Sulawesi Utara	3.472,45	2.286,69	3.515,54	3.907,66	
Sulawesi Tengah	18.667,23	10.186,97	10.760,65	4.372,36	
Sulawesi Selatan	54.605,05	23.368,10	5.447,78	5.988,38	
Sulawesi Tenggara	12.974,50	5.728,72	6.794,23	5.884,46	
Gorontalo	3.961,99	2.617,21	589,42	683,91	
Sulawesi Barat	2.559,72	1.313,38	2.048,32	5.149,87	
Maluku	603,97	–	2.174,84	2.991,39	
Maluku Utara	106,34	147,95	1.281,13	1.908,19	
Papua Barat	693,48	138,64	313,01	120,13	
Papua Barat Daya	18,86	–	31,17	–	
Papua	7,26	24,82	33,10	59,49	
Papua Selatan	964,09	67,55	–	–	
Papua Tengah	279,22	–	113,98	67,75	
Papua Pegunungan	–	1,38	1,38	2,76	
<b>INDONESIA</b>	<b>467.000,51</b>	<b>340.020,44</b>	<b>289.376,05</b>	<b>521.040,37</b>	



**Lampiran 15 Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	45.419,47	46.826,90	28.070,96	12.550,28
Sumatera Utara	47.919,93	46.752,07	36.218,31	31.127,00
Sumatera Barat	28.506,32	22.688,42	24.423,75	23.968,50
Riau	4.936,27	2.278,00	1.315,57	5.031,10
Jambi	7.480,57	2.986,64	1.503,84	4.484,74
Sumatera Selatan	59.728,96	47.768,20	25.192,78	36.768,26
Bengkulu	6.564,59	7.023,91	4.870,80	3.521,31
Lampung	70.165,50	110.333,49	46.837,38	11.935,56
Kep. Bangka Belitung	538,88	2.028,70	3.004,94	963,04
Kep. Riau	35,51	29,05	8,41	41,90
DKI Jakarta	25,57	37,91	24,71	46,50
Jawa Barat	262.393,97	201.701,67	82.257,86	106.659,34
Jawa Tengah	289.663,17	121.758,18	67.543,00	147.184,99
DI Yogyakarta	15.689,67	5.781,03	4.000,33	13.334,27
Jawa Timur	400.615,16	190.564,39	65.572,84	119.490,82
Banten	51.454,53	28.590,59	9.970,37	26.953,57
Bali	11.224,97	18.719,99	10.827,71	5.856,26
NTB	91.327,50	50.196,84	8.963,91	10.056,46
NTT	23.626,41	43.765,23	43.059,21	13.862,13
Kalimantan Barat	43.323,09	14.795,44	5.454,59	11.445,28
Kalimantan Tengah	14.561,74	15.539,23	6.153,19	4.224,70
Kalimantan Selatan	16.558,18	26.396,25	27.320,93	29.304,01
Kalimantan Timur	12.753,96	4.685,11	1.323,43	494,13
Kalimantan Utara	919,22	232,24	226,26	200,80
Sulawesi Utara	4.100,80	5.193,23	4.471,33	4.706,86
Sulawesi Tengah	7.016,89	18.929,05	27.757,10	15.511,34
Sulawesi Selatan	160.357,71	182.738,76	50.935,20	22.766,84
Sulawesi Tenggara	4.336,33	13.914,21	17.083,05	10.522,01
Gorontalo	4.150,52	3.862,12	3.026,30	3.596,48
Sulawesi Barat	6.830,65	5.466,93	3.595,48	6.871,27
Maluku	4.078,10	1.522,36	756,65	2.885,00
Maluku Utara	528,40	211,60	206,69	676,14
Papua Barat	990,18	328,14	267,55	44,76
Papua	3.550,71	12.364,00	4.004,66	808,86
<b>INDONESIA</b>	<b>1.701.373,43</b>	<b>1.256.009,88</b>	<b>616.249,09</b>	<b>687.894,51</b>



## Lanjutan Lampiran 15

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	7.239,02	3.816,82	9.652,43	27.050,21
Sumatera Utara	26.784,33	23.736,94	27.388,57	30.890,34
Sumatera Barat	21.390,27	11.207,09	16.313,27	27.002,70
Riau	5.979,46	2.626,29	2.193,35	3.410,14
Jambi	3.947,77	4.173,63	8.413,52	6.444,91
Sumatera Selatan	31.498,37	40.306,64	35.019,41	25.339,45
Bengkulu	1.588,69	1.387,70	1.540,40	3.255,91
Lampung	9.248,84	16.954,59	57.686,55	36.286,96
Kep. Bangka Belitung	332,72	40,23	176,69	1.717,74
Kep. Riau	52,14	15,92	5,72	7,56
DKI Jakarta	74,30	56,86	99,87	–
Jawa Barat	139.934,01	108.347,90	113.804,59	93.476,34
Jawa Tengah	143.552,29	102.061,65	56.492,82	63.969,31
DI Yogyakarta	8.326,94	3.462,56	2.677,81	2.971,77
Jawa Timur	160.707,80	106.249,28	64.917,25	73.649,59
Banten	24.054,64	20.286,06	32.414,89	25.684,04
Bali	3.926,54	8.304,57	9.275,62	9.729,64
NTB	19.255,06	9.390,07	5.653,07	7.277,21
NTT	3.885,67	3.792,68	7.869,24	11.714,88
Kalimantan Barat	17.772,81	12.696,50	14.240,03	10.740,12
Kalimantan Tengah	14.581,39	24.369,19	21.381,03	10.174,29
Kalimantan Selatan	52.171,47	65.025,06	53.287,44	29.297,71
Kalimantan Timur	2.004,13	4.872,86	11.493,86	2.461,69
Kalimantan Utara	256,98	270,32	349,59	182,30
Sulawesi Utara	4.703,69	2.494,64	4.229,22	3.517,79
Sulawesi Tengah	5.415,06	3.556,05	10.486,36	24.665,90
Sulawesi Selatan	27.776,24	141.900,53	161.414,49	82.832,43
Sulawesi Tenggara	9.320,90	5.087,36	7.023,89	16.172,60
Gorontalo	6.751,51	2.215,51	3.230,25	2.512,00
Sulawesi Barat	2.893,44	4.080,04	3.169,54	4.640,50
Maluku	1.170,84	2.081,09	1.747,68	1.294,05
Maluku Utara	1.212,45	563,04	143,33	55,13
Papua Barat	155,52	685,77	760,47	252,51
Papua	1.710,42	5.690,36	7.969,19	951,67
<b>INDONESIA</b>	<b>759.675,71</b>	<b>741.805,80</b>	<b>752.521,44</b>	<b>639.629,39</b>

## Lanjutan Lampiran 15

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	36.822,81	11.725,31	12.751,09	18.155,62
Sumatera Utara	21.044,16	15.596,35	30.232,98	51.946,68
Sumatera Barat	22.044,38	22.124,75	25.702,70	30.696,65
Riau	4.677,19	6.078,10	3.651,64	8.564,69
Jambi	4.469,33	5.839,37	3.535,44	7.152,87
Sumatera Selatan	9.008,00	10.807,30	29.971,35	77.203,04
Bengkulu	5.373,32	3.678,94	3.685,15	6.035,53
Lampung	17.619,38	9.845,74	8.194,58	18.735,35
Kep. Bangka Belitung	2.747,26	2.069,86	1.182,95	597,72
Kep. Riau	5,46	26,12	18,26	4,94
DKI Jakarta	11,46	2,03	62,97	57,71
Jawa Barat	86.483,93	63.657,59	76.438,73	121.799,19
Jawa Tengah	59.381,48	35.957,95	54.124,38	229.820,19
DI Yogyakarta	3.370,89	3.078,77	11.994,85	28.334,43
Jawa Timur	87.107,27	50.951,13	55.326,85	209.302,93
Banten	8.849,57	7.386,83	18.762,48	50.726,58
Bali	12.306,03	5.943,18	5.097,79	6.998,49
NTB	5.884,73	3.831,47	6.064,61	36.724,80
NTT	9.095,15	5.754,05	3.089,31	5.495,89
Kalimantan Barat	7.380,30	21.674,63	35.759,90	49.410,09
Kalimantan Tengah	2.284,35	1.273,55	803,08	7.177,50
Kalimantan Selatan	13.494,74	5.241,54	1.525,76	2.913,30
Kalimantan Timur	503,70	191,99	1.091,69	6.014,09
Kalimantan Utara	128,50	2.164,30	2.853,14	1.520,00
Sulawesi Utara	3.998,07	4.026,11	2.335,99	2.113,42
Sulawesi Tengah	17.173,31	11.977,40	4.790,93	9.158,78
Sulawesi Selatan	46.112,17	22.050,84	25.293,98	53.620,14
Sulawesi Tenggara	13.596,19	6.338,30	10.137,71	5.850,57
Gorontalo	1.889,15	3.189,53	7.662,09	3.952,04
Sulawesi Barat	4.540,76	4.790,83	4.086,92	4.207,63
Maluku	1.023,22	706,69	1.148,06	3.672,21
Maluku Utara	88,42	36,91	377,76	1.542,66
Papua Barat	402,57	120,66	267,68	907,50
Papua	1.265,99	297,65	2.454,19	4.459,61
<b>INDONESIA</b>	<b>510.183,24</b>	<b>348.435,77</b>	<b>450.476,99</b>	<b>1.064.872,84</b>

**Lampiran 16 Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Fase Generatif (hektare)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	27.294,93	46.110,20	47.028,95	50.215,64
Sumatera Utara	69.918,74	57.638,95	44.578,54	47.407,55
Sumatera Barat	36.131,08	41.617,20	31.569,71	31.072,02
Riau	11.656,29	7.817,60	2.545,17	5.576,20
Jambi	6.826,57	8.517,31	4.805,11	7.002,40
Sumatera Selatan	94.762,14	103.775,85	61.991,90	29.766,44
Bengkulu	8.856,89	11.055,49	10.035,00	6.969,50
Lampung	30.608,30	97.776,78	126.757,90	67.807,74
Kep. Bangka Belitung	806,53	460,42	4.205,25	634,21
Kep. Riau	8,90	30,39	28,61	0,94
DKI Jakarta	2,37	2,37	3,04	32,59
Jawa Barat	162.830,53	284.708,52	245.404,60	194.908,02
Jawa Tengah	332.517,37	369.231,48	143.458,94	128.258,08
DI Yogyakarta	29.819,92	17.269,46	7.866,60	8.729,62
Jawa Timur	262.994,31	421.185,99	235.822,91	119.508,58
Banten	55.259,34	66.339,15	24.738,49	21.173,92
Bali	8.533,23	13.372,11	16.214,46	18.030,31
NTB	41.378,67	88.387,85	66.010,43	33.176,24
NTT	6.090,09	18.857,11	47.646,25	65.835,12
Kalimantan Barat	55.750,75	55.457,53	21.560,76	9.548,02
Kalimantan Tengah	10.060,45	14.441,13	16.742,39	8.777,79
Kalimantan Selatan	4.672,36	18.747,51	27.165,71	25.058,76
Kalimantan Timur	7.545,45	16.764,00	7.693,11	1.691,93
Kalimantan Utara	1.951,64	590,42	148,54	224,99
Sulawesi Utara	3.674,59	6.803,25	5.913,65	6.658,42
Sulawesi Tengah	12.552,92	18.032,70	18.536,23	23.378,52
Sulawesi Selatan	55.029,77	158.711,54	208.427,17	133.296,23
Sulawesi Tenggara	5.836,08	4.887,11	12.906,91	16.401,09
Gorontalo	4.590,83	2.888,56	4.564,23	3.286,53
Sulawesi Barat	6.243,31	10.447,01	5.529,43	6.099,78
Maluku	3.961,31	2.228,28	1.583,75	1.004,02
Maluku Utara	1.963,55	1.562,65	333,18	172,98
Papua Barat	892,56	382,62	203,99	863,84
Papua Barat Daya	66,92	–	102,25	182,03
Papua	14,25	18,34	57,16	40,77
Papua Selatan	4.978,53	6.672,57	5.328,29	3.779,08
Papua Tengah	478,35	151,97	–	–
Papua Pegunungan	6,91	–	2,93	–
<b>INDONESIA</b>	<b>1.366.566,73</b>	<b>1.972.941,42</b>	<b>1.457.511,54</b>	<b>1.076.569,90</b>



## Lanjutan Lampiran 16

Provinsi	Luas Fase Generatif (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	19.636,59	4.456,25	4.245,29	14.019,87	
Sumatera Utara	51.481,08	30.617,62	27.668,91	48.896,95	
Sumatera Barat	35.360,28	27.185,78	15.749,69	34.466,70	
Riau	7.858,31	4.837,94	2.896,85	3.005,43	
Jambi	8.806,64	7.329,84	4.817,37	8.974,11	
Sumatera Selatan	43.376,21	43.000,93	54.870,33	52.033,47	
Bengkulu	5.706,61	3.417,00	2.046,08	2.521,22	
Lampung	30.053,31	22.104,28	45.380,27	89.196,83	
Kep. Bangka Belitung	2.320,10	356,47	243,42	1.789,16	
Kep. Riau	2,66	3,58	3,21	–	
DKI Jakarta	13,69	24,71	36,90	1,52	
Jawa Barat	150.706,27	175.833,94	132.360,76	154.566,22	
Jawa Tengah	247.453,33	202.202,08	158.417,84	68.121,36	
DI Yogyakarta	16.576,64	10.502,37	5.790,26	2.397,68	
Jawa Timur	187.571,59	179.301,88	141.515,11	98.089,20	
Banten	30.818,11	29.458,00	31.071,42	31.744,17	
Bali	14.282,03	8.611,53	7.629,29	7.929,37	
NTB	24.953,05	24.393,77	15.263,82	12.547,38	
NTT	28.056,04	7.885,59	5.817,86	7.552,60	
Kalimantan Barat	13.139,13	16.368,83	14.387,82	16.306,35	
Kalimantan Tengah	2.848,78	10.134,30	25.042,00	26.220,84	
Kalimantan Selatan	20.595,34	26.233,82	55.344,15	60.552,71	
Kalimantan Timur	627,50	1.597,68	7.685,23	12.601,48	
Kalimantan Utara	354,11	274,10	143,24	290,24	
Sulawesi Utara	6.221,71	4.033,48	4.937,65	7.897,24	
Sulawesi Tengah	18.906,33	11.175,38	10.665,81	17.076,55	
Sulawesi Selatan	44.089,50	41.069,47	160.542,79	165.583,33	
Sulawesi Tenggara	14.441,45	10.393,39	7.425,17	11.295,95	
Gorontalo	8.413,00	6.694,60	2.423,96	2.802,24	
Sulawesi Barat	7.088,43	5.975,94	7.139,61	6.527,39	
Maluku	1.375,56	1.428,94	3.225,63	2.773,11	
Maluku Utara	149,13	428,56	1.438,68	1.378,46	
Papua Barat	350,97	100,41	546,24	256,94	
Papua Barat Daya	–	20,78	70,80	22,72	
Papua	195,52	34,53	33,85	18,61	
Papua Selatan	4.629,16	3.670,03	3.090,80	6.190,74	
Papua Tengah	474,24	33,87	75,98	37,99	
Papua Pegunungan	–	–	–	–	
<b>INDONESIA</b>	<b>1.048.932,40</b>	<b>921.191,67</b>	<b>960.044,09</b>	<b>975.686,13</b>	

## Lanjutan Lampiran 16

Provinsi	Luas Fase Generatif (hektare)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	27.464,71	29.107,27	16.949,79	20.375,12
Sumatera Utara	46.220,97	26.413,80	27.394,05	36.322,99
Sumatera Barat	32.245,73	33.201,61	33.100,32	27.695,71
Riau	3.249,95	4.997,41	3.697,32	4.733,58
Jambi	8.400,27	3.049,43	4.080,52	4.322,85
Sumatera Selatan	27.125,21	12.323,25	10.276,83	10.611,85
Bengkulu	4.691,25	6.681,75	5.126,11	3.590,79
Lampung	61.165,08	17.435,47	10.229,04	3.837,28
Kep. Bangka Belitung	1.927,92	1.526,61	2.134,89	1.278,60
Kep. Riau	1,88	19,57	26,08	14,85
DKI Jakarta	–	18,38	42,23	92,24
Jawa Barat	150.904,05	97.758,44	73.941,13	45.972,96
Jawa Tengah	77.498,75	67.086,75	44.373,70	34.621,87
DI Yogyakarta	3.113,99	2.672,95	4.769,07	4.561,37
Jawa Timur	77.389,44	88.587,66	81.454,48	54.301,47
Banten	18.474,02	6.353,79	3.381,05	2.689,09
Bali	10.631,48	13.568,63	14.509,70	9.102,42
NTB	11.787,31	8.786,81	6.329,36	6.744,85
NTT	11.452,33	12.602,92	9.484,93	4.969,63
Kalimantan Barat	13.160,14	8.498,51	18.466,87	32.351,23
Kalimantan Tengah	11.574,84	1.692,61	787,78	522,59
Kalimantan Selatan	35.976,32	10.080,00	1.062,59	107,56
Kalimantan Timur	3.053,90	534,25	180,17	490,47
Kalimantan Utara	291,64	98,41	129,31	2.645,70
Sulawesi Utara	5.823,47	4.243,81	3.162,94	3.981,47
Sulawesi Tengah	26.776,20	20.491,75	12.813,59	13.274,04
Sulawesi Selatan	89.157,50	67.539,17	28.606,74	8.065,62
Sulawesi Tenggara	12.777,39	11.966,38	6.281,75	7.013,16
Gorontalo	1.806,82	4.299,93	3.368,99	1.530,26
Sulawesi Barat	5.284,88	3.712,62	2.713,99	2.061,58
Maluku	2.113,97	1.018,16	–	2.174,84
Maluku Utara	273,93	58,08	116,06	1.228,92
Papua Barat	361,39	982,29	164,63	477,67
Papua Barat Daya	37,72	37,72	44,22	20,78
Papua	–	0,76	110,95	39,94
Papua Selatan	3.126,50	472,09	67,55	–
Papua Tengah	304,87	177,60	–	113,98
Papua Pegunungan	–	1,38	1,38	2,76
<b>INDONESIA</b>	<b>785.645,82</b>	<b>568.098,02</b>	<b>429.380,11</b>	<b>351.942,09</b>

**Lampiran 17 Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Fase Generatif (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	21.215,59	54.870,62	64.727,03	36.047,35
Sumatera Utara	60.845,17	62.331,67	41.083,40	42.402,31
Sumatera Barat	34.010,28	38.055,03	31.633,65	28.442,16
Riau	12.442,51	8.998,72	2.499,32	886,01
Jambi	9.931,99	11.591,66	5.962,84	2.035,81
Sumatera Selatan	97.900,94	83.411,90	61.486,10	31.680,59
Bengkulu	6.614,47	9.446,56	10.254,79	6.592,52
Lampung	28.319,95	79.814,00	134.648,81	71.857,32
Kep. Bangka Belitung	1.362,84	637,54	2.138,92	4.458,79
Kep. Riau	19,07	39,51	32,94	6,62
DKI Jakarta	2,03	8,13	36,90	15,86
Jawa Barat	134.067,47	320.219,17	263.059,83	127.050,76
Jawa Tengah	257.603,81	398.661,77	183.218,07	112.418,62
DI Yogyakarta	29.669,99	23.477,33	9.745,37	6.526,16
Jawa Timur	177.757,57	467.333,23	273.798,23	103.106,50
Banten	54.185,25	67.270,27	37.853,61	13.814,17
Bali	9.089,03	14.440,64	23.966,52	16.867,78
NTB	17.054,83	105.089,80	79.732,59	22.085,56
NTT	7.367,03	25.728,79	53.922,56	63.736,19
Kalimantan Barat	64.391,57	66.259,92	25.312,69	6.862,90
Kalimantan Tengah	6.789,01	14.408,14	19.337,05	9.606,51
Kalimantan Selatan	2.939,40	18.307,11	25.402,94	24.684,20
Kalimantan Timur	11.180,89	16.461,14	6.590,89	2.298,49
Kalimantan Utara	2.203,15	1.147,12	455,00	318,39
Sulawesi Utara	5.657,95	6.803,84	7.049,80	4.957,89
Sulawesi Tengah	5.212,41	8.964,11	24.720,67	34.736,55
Sulawesi Selatan	46.757,92	188.634,67	242.643,99	96.701,17
Sulawesi Tenggara	2.303,20	5.241,92	15.898,33	20.815,36
Gorontalo	5.351,05	5.228,84	5.322,63	4.324,38
Sulawesi Barat	6.295,35	8.969,51	7.593,85	4.365,07
Maluku	2.955,49	4.864,45	2.060,86	839,35
Maluku Utara	1.594,37	660,67	153,75	226,06
Papua Barat	615,34	1.236,76	581,50	488,56
Papua	300,75	3.839,15	13.330,93	4.521,43
<b>INDONESIA</b>	<b>1.124.007,67</b>	<b>2.122.453,69</b>	<b>1.676.256,36</b>	<b>905.777,39</b>

## Lanjutan Lampiran 17

Provinsi	Luas Fase Generatif (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	19.038,98	11.319,21	3.993,71	11.762,99
Sumatera Utara	51.066,72	36.037,81	35.812,84	38.507,70
Sumatera Barat	30.745,41	28.839,46	16.173,88	21.127,62
Riau	3.844,77	6.802,69	3.191,63	2.888,73
Jambi	4.733,42	5.856,81	5.393,03	9.878,66
Sumatera Selatan	43.284,41	41.060,70	55.544,32	47.014,84
Bengkulu	4.660,87	2.945,85	2.295,76	2.621,44
Lampung	22.919,63	15.774,80	33.550,22	96.624,08
Kep. Bangka Belitung	1.640,90	365,49	74,47	210,93
Kep. Riau	7,40	9,68	7,96	5,68
DKI Jakarta	41,45	74,30	1,52	5,26
Jawa Barat	171.574,28	209.887,64	162.306,82	172.985,91
Jawa Tengah	248.469,41	229.054,27	136.823,50	83.543,91
DI Yogyakarta	17.398,55	13.311,21	5.588,05	3.550,44
Jawa Timur	179.082,85	213.577,48	131.857,85	88.008,59
Banten	38.148,72	32.815,32	28.133,49	43.300,95
Bali	9.805,34	6.803,47	9.156,15	10.967,94
NTB	19.467,68	25.009,67	11.674,40	9.339,03
NTT	21.327,10	7.902,33	5.787,91	10.529,06
Kalimantan Barat	13.028,21	20.968,07	17.092,41	17.669,86
Kalimantan Tengah	5.142,52	10.502,38	24.966,64	28.096,63
Kalimantan Selatan	22.884,12	26.476,45	62.368,97	65.174,83
Kalimantan Timur	673,05	2.542,52	8.043,08	15.207,62
Kalimantan Utara	252,39	395,56	229,56	212,23
Sulawesi Utara	5.509,15	5.550,69	2.958,57	5.470,39
Sulawesi Tengah	19.466,50	7.669,85	4.568,42	13.610,37
Sulawesi Selatan	28.059,26	37.027,22	171.183,36	217.010,66
Sulawesi Tenggara	13.781,58	9.808,73	5.752,38	7.729,96
Gorontalo	4.861,45	7.370,52	4.350,70	3.575,89
Sulawesi Barat	9.608,18	7.033,43	6.539,51	5.799,83
Maluku	2.811,40	1.269,02	2.149,27	2.044,47
Maluku Utara	564,75	1.121,64	920,11	199,43
Papua Barat	53,97	22,04	791,58	849,46
Papua	753,42	3.770,85	7.032,94	7.361,03
<b>INDONESIA</b>	<b>1.014.707,84</b>	<b>1.028.977,16</b>	<b>966.315,01</b>	<b>1.042.886,42</b>

## Lanjutan Lampiran 17

Provinsi	Luas Fase Generatif (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	31.952,53	48.423,09	19.894,44	15.119,49
Sumatera Utara	43.795,12	30.369,26	21.541,73	30.697,23
Sumatera Barat	35.240,97	28.693,30	29.611,93	32.024,15
Riau	3.227,83	4.494,41	6.806,15	4.599,64
Jambi	8.836,24	6.282,22	7.230,27	4.643,85
Sumatera Selatan	32.860,89	13.223,76	11.345,49	28.700,82
Bengkulu	4.821,61	7.612,55	5.154,33	4.627,75
Lampung	69.909,11	26.638,23	12.991,66	9.315,83
Kep. Bangka Belitung	1.679,65	2.248,49	1.702,78	1.229,63
Kep. Riau	13,24	5,46	14,75	25,67
DKI Jakarta	6,06	16,00	2,03	101,39
Jawa Barat	146.523,92	121.639,16	86.498,76	91.469,63
Jawa Tengah	100.299,31	83.457,90	50.913,37	73.627,01
DI Yogyakarta	4.424,31	4.522,15	4.859,82	7.995,22
Jawa Timur	94.399,52	111.915,24	72.824,41	58.255,14
Banten	33.275,14	11.818,56	8.564,22	18.493,10
Bali	12.096,35	16.105,67	11.065,01	7.706,81
NTB	10.709,25	8.644,71	5.538,34	7.354,34
NTT	14.397,42	13.188,77	9.142,43	5.336,81
Kalimantan Barat	13.580,06	7.387,20	20.007,48	34.156,25
Kalimantan Tengah	17.309,64	4.293,63	1.048,70	572,43
Kalimantan Selatan	48.643,95	25.357,83	4.320,89	831,08
Kalimantan Timur	4.516,41	1.795,03	355,28	1.033,60
Kalimantan Utara	99,58	44,29	133,42	1.871,23
Sulawesi Utara	5.276,18	5.482,80	5.696,63	3.170,11
Sulawesi Tengah	30.038,65	21.639,82	11.332,08	7.112,98
Sulawesi Selatan	127.590,63	73.516,45	28.361,80	28.794,30
Sulawesi Tenggara	17.626,94	15.181,92	9.680,64	9.569,24
Gorontalo	3.182,40	2.768,55	4.164,62	9.889,69
Sulawesi Barat	7.078,22	6.040,06	6.433,77	5.729,63
Maluku	1.252,15	758,56	641,61	1.099,88
Maluku Utara	154,69	48,32	65,86	563,17
Papua Barat	479,22	738,60	149,52	423,63
Papua	1.576,19	2.161,44	1.075,49	3.143,94
<b>INDONESIA</b>	<b>926.873,38</b>	<b>706.513,43</b>	<b>459.169,71</b>	<b>509.284,67</b>



**Lampiran 18 Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	383,12	154,41	504,73	134,55
Sumatera Utara	234,13	146,26	248,23	745,58
Sumatera Barat	183,29	282,46	251,59	270,55
Riau	224,58	60,27	616,81	241,49
Jambi	45,75	18,10	103,83	—
Sumatera Selatan	235,79	75,66	424,75	253,10
Bengkulu	—	—	41,95	3,10
Lampung	57,29	174,27	188,19	162,79
Kep. Bangka Belitung	98,55	—	—	20,98
Kep. Riau	1,72	1,72	—	—
DKI Jakarta	18,45	—	—	—
Jawa Barat	672,82	554,44	315,99	116,50
Jawa Tengah	11.237,68	1.552,03	973,11	517,28
DI Yogyakarta	64,49	34,56	32,99	40,80
Jawa Timur	677,67	478,22	1.261,16	614,81
Banten	309,73	105,82	244,78	663,47
Bali	—	—	—	—
NTB	78,56	175,61	92,78	609,36
NTT	213,70	57,41	182,44	430,57
Kalimantan Barat	1.327,58	1.086,63	351,05	407,68
Kalimantan Tengah	5,19	332,32	355,71	107,04
Kalimantan Selatan	376,07	108,48	294,90	147,53
Kalimantan Timur	1,67	127,90	1.259,24	570,90
Kalimantan Utara	18,17	25,45	5,56	—
Sulawesi Utara	12,12	—	—	38,65
Sulawesi Tengah	244,01	221,57	100,21	221,08
Sulawesi Selatan	5.127,78	3.614,30	2.509,16	959,54
Sulawesi Tenggara	252,31	103,80	313,11	372,16
Gorontalo	60,12	—	33,16	48,72
Sulawesi Barat	60,28	—	545,08	101,45
Maluku	207,91	—	128,32	218,26
Maluku Utara	—	—	55,39	47,74
Papua Barat	—	—	—	1,44
Papua Barat Daya	—	—	—	—
Papua	—	—	—	—
Papua Selatan	—	—	0,11	37,87
Papua Tengah	—	—	—	—
Papua Pegunungan	4,14	—	2,76	—
<b>INDONESIA</b>	<b>22.434,67</b>	<b>9.491,69</b>	<b>11.437,09</b>	<b>8.104,99</b>



## Lanjutan Lampiran 18

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	171,28	421,49	324,85	132,02	
Sumatera Utara	663,92	435,71	1.016,64	289,01	
Sumatera Barat	155,22	380,00	606,18	482,64	
Riau	912,13	38,32	53,95	185,87	
Jambi	125,99	39,81	64,42	114,04	
Sumatera Selatan	676,91	1.556,05	857,90	671,24	
Bengkulu	9,99	38,19	128,58	82,99	
Lampung	548,19	295,41	863,62	1.181,08	
Kep. Bangka Belitung	–	20,98	24,64	41,95	
Kep. Riau	8,48	–	0,47	4,53	
DKI Jakarta	–	–	36,90	–	
Jawa Barat	1.262,03	949,34	5.628,13	5.596,62	
Jawa Tengah	617,88	2.125,67	1.174,39	762,91	
DI Yogyakarta	–	25,94	–	–	
Jawa Timur	947,38	1.770,63	2.508,36	996,83	
Banten	361,22	428,14	1.424,86	1.534,87	
Bali	–	–	–	84,53	
NTB	287,75	148,81	187,58	118,08	
NTT	244,06	267,45	453,76	802,97	
Kalimantan Barat	241,95	129,44	544,90	634,96	
Kalimantan Tengah	76,72	116,96	319,67	756,83	
Kalimantan Selatan	300,16	323,58	829,63	4.571,83	
Kalimantan Timur	194,58	56,20	13,86	245,49	
Kalimantan Utara	17,71	135,93	0,76	–	
Sulawesi Utara	–	130,32	–	42,27	
Sulawesi Tengah	235,46	186,33	181,09	230,86	
Sulawesi Selatan	1.536,84	1.484,72	1.728,93	3.281,45	
Sulawesi Tenggara	636,44	302,24	83,77	965,85	
Gorontalo	157,45	49,17	–	275,06	
Sulawesi Barat	–	22,22	124,87	–	
Maluku	–	–	–	120,38	
Maluku Utara	11,20	72,05	80,29	32,81	
Papua Barat	0,72	23,76	34,71	–	
Papua Barat Daya	25,36	–	–	18,86	
Papua	–	–	12,11	14,51	
Papua Selatan	111,56	143,28	223,11	219,02	
Papua Tengah	–	–	–	–	
Papua Pegunungan	–	–	–	–	
<b>INDONESIA</b>	<b>10.538,58</b>	<b>12.118,14</b>	<b>19.532,93</b>	<b>24.492,36</b>	



## Lanjutan Lampiran 18

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (hektare)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	43,62	185,08	105,94	144,54	
Sumatera Utara	375,12	117,61	204,82	287,77	
Sumatera Barat	580,55	654,99	129,88	64,97	
Riau	65,78	183,35	83,00	269,27	
Jambi	108,69	299,21	106,34	191,45	
Sumatera Selatan	864,28	672,27	525,27	195,06	
Bengkulu	162,27	640,96	226,52	85,63	
Lampung	3.528,95	2.327,32	1.641,85	102,82	
Kep. Bangka Belitung	–	72,53	75,32	128,41	
Kep. Riau	–	–	–	20,70	
DKI Jakarta	–	–	–	18,96	
Jawa Barat	3.473,47	4.757,29	2.465,56	556,14	
Jawa Tengah	735,43	1.563,69	1.465,90	843,35	
DI Yogyakarta	120,61	49,93	31,50	497,37	
Jawa Timur	692,02	1.466,57	632,40	142,17	
Banten	2.594,29	2.375,05	735,60	234,23	
Bali	–	366,90	31,48	–	
NTB	265,72	307,76	146,50	99,74	
NTT	1.792,68	1.043,69	511,06	83,51	
Kalimantan Barat	315,00	544,54	201,34	142,03	
Kalimantan Tengah	1.225,89	197,33	313,66	244,10	
Kalimantan Selatan	3.617,93	1.605,87	452,00	211,18	
Kalimantan Timur	403,04	102,04	99,55	111,70	
Kalimantan Utara	–	76,02	14,72	–	
Sulawesi Utara	396,59	141,41	47,96	22,53	
Sulawesi Tengah	537,63	89,21	570,84	269,35	
Sulawesi Selatan	15.384,74	9.235,83	1.644,60	352,92	
Sulawesi Tenggara	943,09	698,24	1.278,07	254,61	
Gorontalo	474,85	102,95	76,36	–	
Sulawesi Barat	41,62	292,92	–	–	
Maluku	17,25	–	–	–	
Maluku Utara	16,41	3,86	79,21	59,52	
Papua Barat	20,96	34,71	–	–	
Papua Barat Daya	–	–	18,86	10,39	
Papua	–	7,22	4,65	12,87	
Papua Selatan	1.231,40	1.103,40	–	–	
Papua Tengah	–	–	–	–	
Papua Pegunungan	–	–	–	–	
<b>INDONESIA</b>	<b>40.029,88</b>	<b>31.319,75</b>	<b>13.920,76</b>	<b>5.657,29</b>	

**Lampiran 19 Luas Potensi Gagal Panen Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	277,29	773,29	308,73	266,01
Sumatera Utara	377,99	611,90	715,18	1.048,57
Sumatera Barat	387,18	214,20	116,43	290,24
Riau	809,75	520,06	51,49	30,66
Jambi	128,72	134,55	146,40	30,53
Sumatera Selatan	7.521,97	981,71	1.490,48	314,80
Bengkulu	–	3,47	9,99	–
Lampung	93,18	307,00	513,83	126,58
Kep. Bangka Belitung	105,96	168,80	125,49	31,08
Kep. Riau	6,90	5,17	–	3,58
DKI Jakarta	18,45	18,45	–	18,45
Jawa Barat	672,58	868,64	474,59	851,80
Jawa Tengah	1.014,26	593,38	1.773,21	1.371,51
DI Yogyakarta	275,12	95,66	–	59,25
Jawa Timur	707,22	971,61	1.137,32	735,89
Banten	155,71	351,64	99,43	365,76
Bali	41,59	208,55	–	–
NTB	48,26	273,49	396,69	160,19
NTT	63,04	287,62	619,36	670,54
Kalimantan Barat	1.584,81	1.147,35	708,53	606,02
Kalimantan Tengah	359,08	321,89	282,99	395,20
Kalimantan Selatan	138,22	110,53	162,78	164,72
Kalimantan Timur	133,73	243,71	615,51	156,79
Kalimantan Utara	32,28	102,55	8,86	84,46
Sulawesi Utara	42,28	47,96	–	102,02
Sulawesi Tengah	154,19	146,77	77,64	329,77
Sulawesi Selatan	3.951,78	3.190,96	2.009,08	1.142,36
Sulawesi Tenggara	121,85	73,66	290,37	425,92
Gorontalo	33,88	–	66,51	42,67
Sulawesi Barat	113,65	119,30	40,02	342,89
Maluku	3,45	–	51,07	108,49
Maluku Utara	3,22	7,08	141,65	29,85
Papua Barat	–	25,99	–	0,72
Papua	10,15	3,04	246,67	176,40
<b>INDONESIA</b>	<b>19.387,74</b>	<b>12.929,98</b>	<b>12.680,30</b>	<b>10.483,72</b>

## Lanjutan Lampiran 19

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	408,29	147,69	437,21	154,56
Sumatera Utara	7.180,89	307,82	2.178,89	218,33
Sumatera Barat	275,81	673,54	318,28	288,61
Riau	19,39	149,51	140,66	103,36
Jambi	25,01	129,15	3,74	37,48
Sumatera Selatan	791,90	619,09	412,80	373,51
Bengkulu	–	33,74	30,32	–
Lampung	150,99	584,20	192,71	161,42
Kep. Bangka Belitung	20,04	24,64	23,72	–
Kep. Riau	0,94	8,01	–	–
DKI Jakarta	–	–	–	92,24
Jawa Barat	717,08	1.465,80	609,25	1.208,62
Jawa Tengah	1.250,48	1.499,93	1.569,64	1.495,02
DI Yogyakarta	28,05	32,92	–	82,39
Jawa Timur	861,82	646,23	1.929,62	1.681,11
Banten	341,07	205,98	110,63	260,72
Bali	–	–	507,93	206,59
NTB	27,58	–	193,37	49,87
NTT	560,03	201,07	193,69	197,02
Kalimantan Barat	549,83	247,79	297,03	310,18
Kalimantan Tengah	365,89	185,17	457,73	731,90
Kalimantan Selatan	570,67	735,07	969,77	862,59
Kalimantan Timur	36,36	94,37	94,20	342,33
Kalimantan Utara	107,80	7,99	11,56	161,00
Sulawesi Utara	140,97	102,14	47,96	172,97
Sulawesi Tengah	321,09	262,49	159,43	–
Sulawesi Selatan	1.822,70	263,19	834,81	147,99
Sulawesi Tenggara	151,72	301,41	76,02	311,84
Gorontalo	164,12	143,77	24,36	86,71
Sulawesi Barat	344,23	–	–	82,95
Maluku	57,87	–	62,44	83,00
Maluku Utara	8,44	16,41	–	72,05
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	40,22	142,64	46,74	232,62
<b>INDONESIA</b>	<b>17.341,28</b>	<b>9.231,76</b>	<b>11.934,51</b>	<b>10.208,98</b>

## Lanjutan Lampiran 19

Provinsi	Luas Potensi Gagal Panen (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
Aceh	20,34	476,51	1.264,94	417,00
Sumatera Utara	591,09	108,26	528,02	270,48
Sumatera Barat	636,50	393,82	106,41	127,91
Riau	185,24	135,96	267,59	146,62
Jambi	122,92	157,84	28,94	106,97
Sumatera Selatan	1.310,05	669,48	641,52	260,33
Bengkulu	–	83,10	59,00	13,70
Lampung	254,42	41,66	274,86	244,83
Kep. Bangka Belitung	–	–	98,33	264,47
Kep. Riau	–	–	–	2,28
DKI Jakarta	–	1,51	–	–
Jawa Barat	960,24	198,65	281,19	974,42
Jawa Tengah	912,51	824,84	240,77	2.190,48
DI Yogyakarta	–	–	31,50	–
Jawa Timur	1.337,82	1.123,95	877,48	698,10
Banten	393,33	288,39	44,02	75,39
Bali	–	43,21	–	–
NTB	134,91	60,77	74,98	–
NTT	159,61	320,28	332,66	34,30
Kalimantan Barat	214,93	408,14	268,37	751,95
Kalimantan Tengah	926,89	888,23	327,32	17,14
Kalimantan Selatan	913,11	3.234,75	5.934,72	1.516,44
Kalimantan Timur	15,95	57,02	–	106,49
Kalimantan Utara	98,52	8,24	6,78	6,78
Sulawesi Utara	46,41	28,84	42,41	–
Sulawesi Tengah	92,83	145,37	222,16	186,77
Sulawesi Selatan	290,45	392,65	836,09	1.832,75
Sulawesi Tenggara	63,42	205,91	20,68	18,05
Gorontalo	64,37	87,01	304,96	–
Sulawesi Barat	142,71	–	97,00	–
Maluku	–	68,53	3,45	–
Maluku Utara	–	7,71	–	–
Papua Barat	–	–	–	–
Papua	–	19,10	180,68	–
<b>INDONESIA</b>	<b>9.888,57</b>	<b>10.479,73</b>	<b>13.396,83</b>	<b>10.263,65</b>

**Lampiran 20 Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (hektare)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	44.930,96	19.405,60	7.689,58	7.717,81
Sumatera Utara	32.862,97	26.735,28	22.878,00	22.485,63
Sumatera Barat	18.440,37	19.551,12	14.785,24	9.365,30
Riau	7.838,68	6.019,60	4.159,95	3.985,03
Jambi	7.655,14	6.646,62	4.127,97	3.291,36
Sumatera Selatan	35.829,03	40.551,61	48.469,65	58.064,41
Bengkulu	4.523,42	3.160,77	2.226,44	2.452,07
Lampung	41.993,42	23.590,94	17.984,05	29.214,33
Kep. Bangka Belitung	3.205,98	4.301,23	3.054,03	2.898,96
Kep. Riau	8,03	9,36	9,36	11,55
DKI Jakarta	72,51	12,67	116,09	93,75
Jawa Barat	86.783,70	68.744,87	84.814,25	92.038,99
Jawa Tengah	54.498,00	82.571,47	103.926,55	109.244,14
DI Yogyakarta	3.545,10	5.024,53	4.408,11	2.835,61
Jawa Timur	28.376,85	38.194,19	63.933,61	60.275,46
Banten	15.366,06	17.481,89	19.528,18	19.596,52
Bali	7.370,25	7.318,75	3.951,20	3.560,67
NTB	7.279,48	5.117,35	8.989,73	7.441,71
NTT	33.924,62	11.127,44	3.850,54	3.611,68
Kalimantan Barat	15.517,56	19.058,72	17.766,20	18.684,09
Kalimantan Tengah	23.487,40	24.577,51	22.922,94	22.132,60
Kalimantan Selatan	77.337,85	76.811,42	64.955,63	47.735,79
Kalimantan Timur	3.569,30	2.539,41	3.853,46	9.099,60
Kalimantan Utara	307,68	423,29	211,86	690,29
Sulawesi Utara	5.013,41	4.582,44	3.743,20	3.072,25
Sulawesi Tengah	19.394,12	13.148,40	7.767,20	9.328,22
Sulawesi Selatan	92.908,26	54.064,18	54.942,16	108.740,53
Sulawesi Tenggara	13.161,70	13.476,75	10.386,09	6.121,96
Gorontalo	2.034,26	5.463,25	4.404,51	1.794,77
Sulawesi Barat	5.488,17	5.621,87	5.642,44	7.747,63
Maluku	1.797,50	2.050,11	2.002,99	2.229,36
Maluku Utara	263,32	540,19	914,52	1.147,20
Papua Barat	464,59	413,36	120,65	412,72
Papua Barat Daya	279,56	111,41	164,05	184,83
Papua	246,52	118,62	88,99	49,81
Papua Selatan	6.192,28	6.496,87	7.288,61	8.872,86
Papua Tengah	35,68	35,68	35,68	114,93
Papua Pegunungan	1,38	–	5,69	5,52
<b>INDONESIA</b>	<b>702.005,11</b>	<b>615.098,77</b>	<b>626.119,40</b>	<b>686.349,94</b>

## Lanjutan Lampiran 20

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	22.660,53	34.246,40	31.752,80	28.879,72	
Sumatera Utara	48.744,16	47.932,57	28.827,58	34.813,93	
Sumatera Barat	24.766,50	20.362,71	21.240,43	22.388,82	
Riau	4.649,06	6.831,90	8.443,50	10.619,50	
Jambi	5.672,20	4.655,42	2.943,55	4.096,93	
Sumatera Selatan	50.798,98	40.628,61	39.184,08	57.959,70	
Bengkulu	3.112,08	4.804,50	7.254,14	6.747,38	
Lampung	68.545,05	48.804,50	20.696,45	14.309,49	
Kep. Bangka Belitung	5.016,51	5.122,01	4.426,01	4.476,84	
Kep. Riau	1,72	6,06	40,47	32,52	
DKI Jakarta	3,03	2,02	12,62	24,51	
Jawa Barat	120.022,30	115.733,66	75.968,56	61.506,01	
Jawa Tengah	64.796,73	42.241,35	36.109,16	35.319,94	
DI Yogyakarta	1.726,41	2.310,25	5.390,16	9.127,54	
Jawa Timur	62.121,27	39.532,07	32.572,88	36.903,23	
Banten	25.862,23	17.805,96	5.928,40	5.863,55	
Bali	9.115,28	8.596,44	9.320,95	6.232,04	
NTB	8.697,29	5.863,52	4.080,34	3.584,08	
NTT	5.741,08	11.686,17	9.449,44	7.581,67	
Kalimantan Barat	22.205,37	23.632,86	30.415,96	53.193,86	
Kalimantan Tengah	11.697,81	5.878,09	5.424,69	6.965,02	
Kalimantan Selatan	29.155,86	24.707,51	18.856,90	11.361,67	
Kalimantan Timur	14.677,79	5.762,52	2.896,90	3.046,37	
Kalimantan Utara	1.478,20	2.113,53	1.455,32	1.242,09	
Sulawesi Utara	6.850,44	5.836,78	4.270,93	3.521,75	
Sulawesi Tengah	16.096,62	21.706,98	15.939,44	11.668,27	
Sulawesi Selatan	141.812,11	91.654,12	54.786,29	25.236,95	
Sulawesi Tenggara	10.213,80	14.295,95	12.290,44	5.509,80	
Gorontalo	2.621,90	1.468,60	4.012,27	2.210,29	
Sulawesi Barat	7.836,69	5.667,02	4.875,38	4.390,99	
Maluku	3.418,13	1.784,75	1.687,96	1.091,69	
Maluku Utara	1.567,90	818,30	695,60	753,11	
Papua Barat	209,54	328,28	1.009,77	115,66	
Papua Barat Daya	187,75	289,34	356,12	176,56	
Papua	43,02	15,27	110,28	36,49	
Papua Selatan	9.400,10	5.393,22	5.314,94	4.240,30	
Papua Tengah	76,93	76,93	246,30	0,95	
Papua Pegunungan	11,55	3,07	2,93	2,93	
<b>INDONESIA</b>	<b>811.613,92</b>	<b>668.599,24</b>	<b>508.289,94</b>	<b>485.232,15</b>	

## Lanjutan Lampiran 20

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (hektare)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	40.774,26	55.662,11	49.423,00	49.818,84	
Sumatera Utara	51.079,60	71.266,99	77.635,74	35.204,36	
Sumatera Barat	18.301,63	23.265,63	24.258,75	19.249,52	
Riau	10.436,24	10.635,91	7.667,59	5.834,26	
Jambi	4.349,00	3.876,56	6.292,31	4.106,58	
Sumatera Selatan	88.394,14	125.752,57	75.141,78	98.988,49	
Bengkulu	5.546,52	6.202,33	5.733,21	8.713,68	
Lampung	13.645,27	23.574,75	49.196,55	101.312,26	
Kep. Bangka Belitung	3.871,84	4.724,16	6.725,94	6.779,71	
Kep. Riau	33,27	22,41	20,22	14,89	
DKI Jakarta	93,75	20,48	92,75	76,82	
Jawa Barat	46.200,56	44.142,82	117.662,25	260.476,23	
Jawa Tengah	50.700,89	81.882,21	170.819,32	195.398,25	
DI Yogyakarta	17.584,48	19.530,14	21.057,77	20.646,96	
Jawa Timur	35.008,56	43.975,65	93.153,84	147.425,95	
Banten	5.371,52	9.041,38	28.334,22	56.695,38	
Bali	3.964,02	4.963,62	7.071,88	9.882,54	
NTB	7.906,11	13.310,74	23.198,00	29.484,48	
NTT	12.593,87	14.826,01	18.663,96	18.307,33	
Kalimantan Barat	56.816,23	43.400,83	26.970,05	18.331,71	
Kalimantan Tengah	13.395,52	22.499,10	35.358,46	27.365,76	
Kalimantan Selatan	12.109,34	18.761,28	36.663,98	76.175,61	
Kalimantan Timur	4.874,93	10.807,16	17.402,24	14.503,50	
Kalimantan Utara	1.087,23	776,02	417,38	369,66	
Sulawesi Utara	3.858,45	4.660,15	5.705,38	7.560,03	
Sulawesi Tengah	11.890,19	6.591,41	14.001,43	19.600,14	
Sulawesi Selatan	47.667,46	92.065,68	123.520,39	214.964,62	
Sulawesi Tenggara	8.806,53	6.251,32	3.323,92	10.769,27	
Gorontalo	1.589,36	1.586,08	3.408,88	10.137,83	
Sulawesi Barat	5.126,52	7.978,12	12.571,12	12.129,77	
Maluku	2.119,53	5.201,39	2.667,43	5.083,61	
Maluku Utara	1.220,77	2.224,76	1.135,94	639,42	
Papua Barat	242,44	126,20	90,18	787,55	
Papua Barat Daya	245,45	274,37	136,81	392,52	
Papua	65,77	127,22	175,29	98,64	
Papua Selatan	3.808,08	8.041,28	8.976,30	13.962,11	
Papua Tengah	38,94	38,94	276,06	0,95	
Papua Pegunungan	-	2,76	5,52	1,38	
<b>INDONESIA</b>	<b>590.818,27</b>	<b>788.090,54</b>	<b>1.074.955,84</b>	<b>1.501.290,61</b>	

**Lampiran 21 Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	36.292,06	14.435,32	10.282,01	9.214,75
Sumatera Utara	28.015,30	29.872,90	31.617,59	32.418,47
Sumatera Barat	17.457,43	18.534,65	16.072,22	10.608,67
Riau	6.228,90	7.367,70	6.709,04	4.417,73
Jambi	3.355,22	4.606,50	5.364,53	4.556,01
Sumatera Selatan	35.868,90	43.795,70	42.661,24	52.727,37
Bengkulu	4.956,13	3.075,62	1.917,16	1.156,56
Lampung	42.978,60	12.838,08	14.956,87	22.119,79
Kep. Bangka Belitung	5.374,73	2.906,09	2.531,53	2.683,59
Kep. Riau	60,31	69,44	36,15	23,58
DKI Jakarta	26,45	45,99	57,86	27,08
Jawa Barat	86.214,80	79.075,59	87.825,57	89.857,57
Jawa Tengah	48.320,43	75.730,76	105.149,37	105.631,47
DI Yogyakarta	3.068,60	3.015,79	3.514,81	3.835,87
Jawa Timur	31.855,24	28.509,20	65.892,16	67.305,69
Banten	14.526,35	17.618,07	23.069,60	18.250,45
Bali	6.652,31	4.504,66	3.771,59	4.873,36
NTB	5.759,36	2.855,47	10.096,79	6.848,29
NTT	29.257,77	8.239,13	4.745,64	3.951,72
Kalimantan Barat	11.328,98	18.806,35	18.756,00	13.767,56
Kalimantan Tengah	21.447,13	24.176,31	21.467,27	16.764,44
Kalimantan Selatan	88.296,80	89.648,24	69.687,53	45.618,52
Kalimantan Timur	4.150,02	2.682,36	4.711,04	13.108,86
Kalimantan Utara	104,81	334,98	711,97	1.307,02
Sulawesi Utara	3.658,06	4.217,19	5.063,39	3.092,63
Sulawesi Tengah	21.443,86	13.705,76	6.204,43	5.468,99
Sulawesi Selatan	61.036,43	43.191,55	47.175,80	104.875,47
Sulawesi Tenggara	19.535,07	11.459,51	9.232,72	4.500,39
Gorontalo	3.119,28	4.021,88	4.597,53	2.294,60
Sulawesi Barat	5.632,21	7.564,04	5.306,49	5.929,41
Maluku	1.206,94	2.108,02	1.557,21	2.304,18
Maluku Utara	240,15	931,10	1.123,60	888,78
Papua Barat	697,60	260,34	600,69	1.316,93
Papua	7.707,45	3.825,39	4.843,97	9.147,31
<b>INDONESIA</b>	<b>655.873,68</b>	<b>584.029,68</b>	<b>637.311,37</b>	<b>670.893,11</b>

## Lanjutan Lampiran 21

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (hektare)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	17.320,11	53.589,83	47.692,39	22.998,68
Sumatera Utara	41.785,73	46.309,15	33.817,07	33.663,20
Sumatera Barat	16.140,19	24.947,46	17.576,38	20.478,86
Riau	5.893,76	7.919,31	8.418,08	12.157,97
Jambi	6.321,86	6.237,09	5.102,23	5.346,65
Sumatera Selatan	47.054,49	35.811,75	23.158,25	39.648,38
Bengkulu	2.592,24	4.843,71	6.468,02	5.154,36
Lampung	66.556,04	54.610,08	27.611,69	15.365,66
Kep. Bangka Belitung	3.140,35	8.109,38	7.134,40	5.204,58
Kep. Riau	21,32	27,39	26,43	36,91
DKI Jakarta	27,59	35,31	16,87	41,29
Jawa Barat	122.855,67	110.612,90	78.697,84	59.325,64
Jawa Tengah	65.218,23	60.580,27	51.737,00	37.914,98
DI Yogyakarta	1.610,80	2.338,80	3.003,89	7.381,84
Jawa Timur	53.543,83	46.360,22	39.450,30	31.395,44
Banten	30.726,44	26.198,64	10.696,11	8.136,83
Bali	9.932,52	8.809,34	7.974,07	2.816,86
NTB	5.590,97	7.053,96	4.395,80	3.700,00
NTT	7.557,21	10.521,84	8.639,66	8.235,33
Kalimantan Barat	22.217,72	23.439,17	28.173,00	46.163,42
Kalimantan Tengah	10.953,76	9.438,30	6.802,02	8.516,42
Kalimantan Selatan	31.626,33	27.974,89	28.624,31	28.949,24
Kalimantan Timur	13.885,79	5.528,70	3.264,89	2.406,73
Kalimantan Utara	1.520,76	1.671,46	2.139,62	1.110,24
Sulawesi Utara	5.473,21	4.191,35	5.608,22	4.765,94
Sulawesi Tengah	15.230,41	25.417,43	20.038,65	11.507,83
Sulawesi Selatan	168.322,53	92.111,48	43.520,15	17.696,76
Sulawesi Tenggara	6.099,67	18.540,86	14.568,98	9.578,16
Gorontalo	2.794,53	2.555,05	2.240,91	3.315,42
Sulawesi Barat	5.391,28	6.442,25	5.308,21	6.752,83
Maluku	2.249,50	1.693,60	1.806,45	807,25
Maluku Utara	595,28	683,15	476,99	656,63
Papua Barat	852,40	606,57	966,46	365,54
Papua	11.575,91	4.271,44	4.575,21	3.629,41
<b>INDONESIA</b>	<b>802.678,43</b>	<b>739.482,13</b>	<b>549.730,55</b>	<b>465.225,28</b>

## Lanjutan Lampiran 21

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
(1)				
Aceh	22.100,44	31.968,83	51.487,02	57.670,59
Sumatera Utara	52.077,84	67.526,98	71.660,43	46.861,73
Sumatera Barat	26.930,21	20.763,24	25.454,92	15.626,14
Riau	14.447,17	8.833,64	6.563,21	5.722,95
Jambi	5.062,25	6.406,51	5.175,88	5.207,19
Sumatera Selatan	69.222,25	102.511,76	82.292,31	65.158,47
Bengkulu	4.705,77	7.144,11	7.263,94	7.074,69
Lampung	14.221,08	32.679,72	89.593,96	75.652,77
Kep. Bangka Belitung	3.630,84	3.425,98	3.701,48	6.417,17
Kep. Riau	23,88	42,47	35,54	27,57
DKI Jakarta	133,52	40,78	59,38	69,99
Jawa Barat	72.906,74	159.686,74	213.158,46	188.628,74
Jawa Tengah	75.236,89	202.140,50	192.274,39	76.451,55
DI Yogyakarta	13.745,07	7.867,37	8.244,77	3.155,87
Jawa Timur	30.682,67	83.654,86	157.720,54	87.515,85
Banten	21.369,59	48.993,58	46.650,32	16.801,12
Bali	4.354,89	6.527,47	9.615,86	10.217,01
NTB	4.069,95	19.510,90	39.817,23	25.725,35
NTT	8.421,00	12.361,32	21.236,82	27.874,72
Kalimantan Barat	48.623,68	40.652,19	30.020,27	16.198,79
Kalimantan Tengah	13.470,46	22.591,07	25.214,13	23.846,26
Kalimantan Selatan	27.265,47	37.958,76	58.974,47	69.132,43
Kalimantan Timur	4.219,37	11.769,59	19.058,19	8.753,77
Kalimantan Utara	1.353,64	856,42	504,79	285,23
Sulawesi Utara	3.586,71	3.651,02	5.586,02	5.568,38
Sulawesi Tengah	7.723,09	11.532,29	17.011,53	17.688,71
Sulawesi Selatan	44.276,66	122.372,90	190.893,67	167.801,74
Sulawesi Tenggara	10.257,45	5.448,94	6.148,50	13.588,83
Gorontalo	6.986,72	3.307,89	2.276,07	3.272,59
Sulawesi Barat	4.827,58	7.948,18	8.936,01	4.455,78
Maluku	2.302,04	3.410,19	3.630,41	2.823,56
Maluku Utara	1.422,17	1.894,93	1.243,12	589,61
Papua Barat	901,76	797,96	289,45	646,90
Papua	7.944,42	9.272,31	8.878,21	7.530,74
<b>INDONESIA</b>	<b>628.503,27</b>	<b>1.105.551,40</b>	<b>1.410.671,30</b>	<b>1.064.042,79</b>



**Lampiran 22 Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12.283,99	13.518,43	26.198,02	60.654,45
Sumatera Utara	13.901,53	18.774,26	51.989,38	73.272,32
Sumatera Barat	9.856,52	11.868,41	14.507,13	30.980,61
Riau	18.085,22	16.531,74	21.597,74	25.790,03
Jambi	20.358,04	18.985,95	19.295,86	23.099,06
Sumatera Selatan	78.333,89	82.719,19	105.113,55	137.054,15
Bengkulu	3.931,09	4.213,53	7.105,72	12.262,30
Lampung	12.170,34	5.464,06	11.183,95	44.474,16
Kep. Bangka Belitung	6.955,39	5.805,13	5.824,84	6.100,14
Kep. Riau	32,00	42,31	31,84	47,41
DKI Jakarta	3,88	2,37	-	-
Jawa Barat	29.980,81	31.598,56	35.410,67	84.218,05
Jawa Tengah	20.528,35	27.138,10	43.072,25	80.726,75
DI Yogyakarta	1.446,76	2.493,82	2.893,58	3.072,53
Jawa Timur	13.699,30	15.537,38	44.239,61	126.034,58
Banten	8.903,46	9.879,46	18.887,59	48.755,93
Bali	5.665,51	3.392,43	2.622,74	7.524,28
NTB	3.163,87	2.382,36	7.687,25	31.568,27
NTT	25.564,67	11.312,19	9.706,92	15.224,43
Kalimantan Barat	36.790,26	50.199,46	74.599,90	108.064,45
Kalimantan Tengah	13.767,55	8.514,40	8.470,29	9.897,02
Kalimantan Selatan	121.185,02	103.069,64	83.763,25	81.570,75
Kalimantan Timur	5.752,15	6.177,64	8.315,92	18.671,02
Kalimantan Utara	1.691,05	3.264,94	4.586,67	4.363,61
Sulawesi Utara	5.912,27	4.405,78	3.538,94	5.937,77
Sulawesi Tengah	18.365,83	12.695,81	12.336,02	18.104,94
Sulawesi Selatan	67.524,24	63.192,58	72.564,97	115.835,96
Sulawesi Tenggara	21.287,99	18.118,24	14.153,27	13.470,96
Gorontalo	2.692,30	7.093,44	3.523,93	3.130,64
Sulawesi Barat	7.999,09	6.748,13	4.873,32	7.205,85
Maluku	4.800,63	4.781,71	7.186,59	7.038,81
Maluku Utara	346,16	518,62	1.707,07	2.453,90
Papua Barat	27,00	95,01	380,88	295,28
Papua Barat Daya	105,45	76,58	39,64	18,86
Papua	243,25	43,50	27,22	27,22
Papua Selatan	2.604,77	2.436,97	2.135,55	1.483,16
Papua Tengah	418,86	414,74	380,87	418,86
Papua Pegunungan	1,38	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>596.379,87</b>	<b>573.506,87</b>	<b>729.952,94</b>	<b>1.208.848,51</b>



## Lanjutan Lampiran 22

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	80.258,19	95.947,75	91.948,73	75.534,44	
Sumatera Utara	62.520,95	54.226,95	66.502,44	59.714,92	
Sumatera Barat	25.848,26	24.280,35	26.126,64	21.845,85	
Riau	25.327,23	26.038,65	27.076,73	24.395,44	
Jambi	19.087,07	15.786,10	18.304,59	20.040,54	
Sumatera Selatan	139.088,21	115.585,69	132.512,69	137.748,67	
Bengkulu	17.931,53	19.146,59	17.223,21	15.026,35	
Lampung	61.160,65	36.289,14	26.697,54	31.080,78	
Kep. Bangka Belitung	7.708,94	6.235,58	6.503,26	5.353,68	
Kep. Riau	59,71	44,09	32,42	22,20	
DKI Jakarta	19,97	15,15	13,85	157,74	
Jawa Barat	84.741,26	111.337,12	154.500,24	233.892,91	
Jawa Tengah	48.120,46	56.499,44	117.144,90	191.024,72	
DI Yogyakarta	3.341,83	4.845,97	8.678,10	10.792,70	
Jawa Timur	94.002,43	61.590,93	90.654,40	111.157,35	
Banten	35.891,45	31.067,21	46.725,89	68.992,67	
Bali	5.196,79	7.072,04	7.378,08	5.769,65	
NTB	31.367,43	27.642,66	29.405,84	31.758,08	
NTT	32.864,35	72.253,16	83.298,54	84.440,73	
Kalimantan Barat	108.174,99	100.749,09	87.691,54	70.030,98	
Kalimantan Tengah	11.755,68	14.071,37	11.590,93	14.441,45	
Kalimantan Selatan	81.686,72	86.610,10	95.582,90	105.784,60	
Kalimantan Timur	11.972,84	9.303,72	8.859,61	8.876,87	
Kalimantan Utara	3.522,51	2.675,25	2.722,11	2.273,82	
Sulawesi Utara	4.375,80	3.415,99	4.836,11	4.786,58	
Sulawesi Tengah	18.902,88	16.393,11	17.212,52	14.502,03	
Sulawesi Selatan	75.233,15	80.340,22	62.499,66	77.334,69	
Sulawesi Tenggara	12.706,17	13.604,54	14.526,50	18.588,47	
Gorontalo	3.907,32	5.107,68	8.429,64	12.462,46	
Sulawesi Barat	5.000,88	5.620,41	8.401,14	10.792,65	
Maluku	5.589,77	4.633,88	4.442,42	5.640,42	
Maluku Utara	1.236,13	1.144,51	1.241,95	1.464,44	
Papua Barat	107,04	548,51	17,04	34,51	
Papua Barat Daya	87,03	101,94	25,36	-	
Papua	55,87	62,90	233,54	227,96	
Papua Selatan	1.633,42	3.562,44	5.285,85	7.176,32	
Papua Tengah	380,87	418,86	380,87	418,86	
Papua Pegunungan	-	-	-	-	
<b>INDONESIA</b>	<b>1.120.865,78</b>	<b>1.114.269,09</b>	<b>1.284.707,78</b>	<b>1.483.586,53</b>	

## Lanjutan Lampiran 22

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (hektare)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	53.562,23	32.827,30	26.417,07	12.869,04
Sumatera Utara	49.459,98	36.859,88	22.092,63	16.565,22
Sumatera Barat	14.899,21	18.492,14	11.945,07	12.577,81
Riau	22.465,98	17.771,27	17.822,85	19.658,33
Jambi	19.925,96	24.402,80	26.718,19	24.588,73
Sumatera Selatan	148.335,52	160.145,47	139.302,35	73.436,40
Bengkulu	14.736,34	11.919,39	13.097,41	11.777,94
Lampung	67.548,89	141.218,02	172.058,44	94.275,86
Kep. Bangka Belitung	5.086,85	6.248,00	4.697,55	4.125,46
Kep. Riau	29,96	26,83	25,04	22,37
DKI Jakarta	113,73	95,28	1,01	4,04
Jawa Barat	308.801,49	397.945,88	427.981,53	270.395,72
Jawa Tengah	280.063,81	303.275,29	257.046,20	128.394,78
DI Yogyakarta	9.655,21	9.655,33	9.209,71	7.611,23
Jawa Timur	135.169,95	161.469,54	154.928,19	82.638,38
Banten	97.425,83	121.582,43	111.544,00	69.185,95
Bali	6.019,29	6.962,05	7.839,23	8.785,72
NTB	31.165,59	34.521,26	36.967,79	27.480,53
NTT	85.095,70	89.034,71	89.707,24	86.256,55
Kalimantan Barat	56.219,21	44.946,22	34.424,14	29.540,29
Kalimantan Tengah	30.781,91	39.330,80	29.622,33	18.394,72
Kalimantan Selatan	142.497,12	186.698,96	196.842,54	159.532,38
Kalimantan Timur	15.040,22	21.764,77	16.544,06	10.767,38
Kalimantan Utara	1.592,19	1.169,77	1.070,60	841,10
Sulawesi Utara	6.274,28	8.740,48	9.026,30	5.463,51
Sulawesi Tengah	12.119,90	18.345,01	30.041,74	33.534,45
Sulawesi Selatan	157.458,24	264.514,39	304.732,75	190.304,75
Sulawesi Tenggara	17.515,59	23.064,67	34.285,43	36.415,14
Gorontalo	11.933,01	14.104,91	12.784,03	6.053,15
Sulawesi Barat	14.887,53	15.532,01	11.277,24	6.074,67
Maluku	7.756,35	6.433,91	6.457,67	4.433,55
Maluku Utara	1.860,42	1.188,05	833,67	696,92
Papua Barat	164,47	154,60	257,26	312,13
Papua Barat Daya	29,25	121,11	105,89	49,08
Papua	50,72	43,50	–	2,33
Papua Selatan	10.678,19	14.136,36	17.061,89	10.837,13
Papua Tengah	456,85	380,87	550,24	562,59
Papua Pegunungan	–	–	–	–
<b>INDONESIA</b>	<b>1.836.876,97</b>	<b>2.235.123,26</b>	<b>2.235.319,28</b>	<b>1.464.465,33</b>

**Lampiran 23 Luas Lahan Pertanian yang Diberakan Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Hektar), 2022**

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	14.976,97	14.750,70	21.164,30	52.231,61
Sumatera Utara	14.141,15	26.991,66	41.345,32	64.540,73
Sumatera Barat	13.312,69	16.475,82	19.518,59	34.026,01
Riau	19.699,10	19.944,50	23.080,26	31.443,76
Jambi	21.489,74	20.796,68	21.223,39	26.922,52
Sumatera Selatan	71.462,10	88.591,61	119.888,65	149.531,97
Bengkulu	3.994,49	6.860,80	9.485,93	14.396,19
Lampung	9.112,59	6.869,54	10.515,33	42.494,37
Kep. Bangka Belitung	6.743,61	6.364,86	6.972,65	6.819,74
Kep. Riau	49,07	47,37	33,47	56,37
DKI Jakarta	36,90	147,58	36,90	20,48
Jawa Barat	34.183,86	28.607,94	27.615,28	74.004,67
Jawa Tengah	19.220,59	19.272,80	27.977,25	59.103,35
DI Yogyakarta	1.437,04	1.839,72	3.217,46	3.659,29
Jawa Timur	13.216,66	15.160,27	31.648,16	124.442,97
Banten	7.283,15	7.732,74	16.152,52	40.989,30
Bali	3.012,57	2.932,79	2.809,60	5.850,80
NTB	2.532,78	1.691,04	3.046,24	34.758,47
NTT	19.819,91	11.693,91	10.311,68	22.351,05
Kalimantan Barat	30.374,72	42.063,92	62.146,25	108.028,66
Kalimantan Tengah	11.024,81	7.454,73	7.921,63	9.490,87
Kalimantan Selatan	125.582,15	95.488,58	77.758,93	71.812,89
Kalimantan Timur	2.863,26	5.112,66	9.937,51	15.256,19
Kalimantan Utara	1.048,77	3.305,33	4.463,24	4.410,38
Sulawesi Utara	4.515,72	4.469,87	3.973,03	5.021,97
Sulawesi Tengah	20.751,20	14.015,01	10.514,15	11.410,75
Sulawesi Selatan	51.748,19	61.450,52	73.052,60	125.977,07
Sulawesi Tenggara	16.094,75	15.200,74	10.843,68	11.673,40
Gorontalo	2.146,85	4.999,89	4.718,13	3.803,00
Sulawesi Barat	4.386,22	3.969,70	4.020,78	6.665,17
Maluku	3.586,39	3.815,57	4.900,02	6.672,26
Maluku Utara	1.087,67	1.613,33	2.192,89	1.793,11
Papua Barat	246,18	161,91	420,17	651,27
Papua	2.147,91	1.750,89	1.611,33	2.832,00
<b>INDONESIA</b>	<b>553.329,76</b>	<b>561.644,98</b>	<b>674.517,32</b>	<b>1.173.142,64</b>

### Lanjutan Lampiran 23

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	94.005,08	78.803,00	72.016,06	65.318,48
Sumatera Utara	50.759,24	42.694,19	66.167,34	66.773,03
Sumatera Barat	42.856,87	36.224,70	29.692,22	24.557,57
Riau	30.302,32	26.515,57	24.881,72	22.811,90
Jambi	25.937,02	19.794,04	18.749,36	17.553,16
Sumatera Selatan	152.384,83	142.422,21	161.206,43	163.396,47
Bengkulu	19.831,86	20.487,55	18.738,85	16.191,06
Lampung	68.749,78	46.453,94	31.666,09	28.967,63
Kep. Bangka Belitung	7.017,42	6.453,29	7.033,09	6.536,91
Kep. Riau	76,22	47,98	84,44	86,74
DKI Jakarta	-	8,09	4,04	94,27
Jawa Barat	86.958,50	67.755,26	112.033,97	200.455,60
Jawa Tengah	57.263,33	65.752,33	131.698,25	206.932,05
DI Yogyakarta	2.783,10	4.270,54	8.586,32	8.741,27
Jawa Timur	117.233,76	87.998,46	97.650,23	104.328,70
Banten	38.543,09	19.165,49	33.191,61	53.192,68
Bali	6.955,68	8.913,85	5.541,77	6.392,51
NTB	39.048,59	26.490,79	24.265,98	25.865,98
NTT	41.973,62	82.402,87	87.003,86	84.167,65
Kalimantan Barat	110.087,90	100.931,35	95.819,30	84.071,35
Kalimantan Tengah	13.594,45	15.360,18	15.805,19	19.082,65
Kalimantan Selatan	79.352,31	88.038,85	96.926,49	97.515,10
Kalimantan Timur	11.907,42	8.735,04	7.655,99	8.943,78
Kalimantan Utara	4.131,18	3.927,12	3.742,37	3.322,14
Sulawesi Utara	6.620,71	6.590,36	6.149,70	6.311,06
Sulawesi Tengah	19.365,85	22.312,31	16.261,05	14.321,85
Sulawesi Selatan	89.996,43	66.013,60	49.757,58	58.443,63
Sulawesi Tenggara	16.878,66	17.392,81	14.986,81	14.404,63
Gorontalo	4.505,57	5.125,66	7.149,58	9.784,69
Sulawesi Barat	7.562,69	5.730,11	7.868,70	6.325,20
Maluku	6.510,55	5.580,67	6.576,21	7.550,97
Maluku Utara	1.774,81	2.017,27	2.507,85	3.240,38
Papua Barat	477,55	641,84	48,28	22,04
Papua	2.568,77	3.656,24	3.722,54	5.700,49
<b>INDONESIA</b>	<b>1.258.015,16</b>	<b>1.134.707,56</b>	<b>1.265.189,27</b>	<b>1.441.403,62</b>

## Lanjutan Lampiran 23

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Diberakan (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
(1)				
Aceh	55.417,33	42.259,89	30.203,40	31.002,55
Sumatera Utara	60.873,99	36.497,98	25.820,09	18.805,74
Sumatera Barat	14.166,51	10.039,80	10.723,79	10.970,37
Riau	18.101,85	16.151,98	16.318,88	18.234,92
Jambi	15.503,29	17.920,41	20.435,53	20.343,73
Sumatera Selatan	171.492,70	143.207,58	113.889,52	91.522,54
Bengkulu	13.722,92	10.139,84	5.878,44	4.578,13
Lampung	44.053,20	91.591,62	76.659,15	45.024,69
Kep. Bangka Belitung	6.269,20	5.977,53	7.113,68	6.222,11
Kep. Riau	89,02	78,78	83,48	69,19
DKI Jakarta	41,30	2,03	8,58	11,45
Jawa Barat	253.207,89	210.176,17	144.784,90	68.266,22
Jawa Tengah	255.892,14	182.342,49	78.946,50	37.277,95
DI Yogyakarta	8.506,15	6.409,32	3.225,62	1.952,01
Jawa Timur	118.396,84	108.568,28	51.687,07	27.100,89
Banten	58.626,85	52.844,72	28.375,94	17.541,62
Bali	6.426,98	6.832,46	6.255,45	8.028,73
NTB	26.428,11	26.905,94	22.721,84	10.442,04
NTT	84.100,01	84.030,11	80.453,07	63.912,58
Kalimantan Barat	69.884,88	55.846,66	41.942,40	36.638,43
Kalimantan Tengah	30.359,48	40.381,00	35.700,46	24.241,95
Kalimantan Selatan	131.348,40	161.713,23	163.599,68	156.707,34
Kalimantan Timur	13.526,28	18.023,65	9.740,89	6.672,75
Kalimantan Utara	2.360,06	1.771,54	1.212,71	986,50
Sulawesi Utara	6.697,67	7.898,45	7.819,62	6.526,24
Sulawesi Tengah	12.040,25	15.184,20	26.097,34	30.333,63
Sulawesi Selatan	131.445,75	185.238,70	166.714,59	116.170,45
Sulawesi Tenggara	11.534,21	10.915,71	24.097,52	25.108,79
Gorontalo	6.644,83	3.685,12	3.498,67	3.229,75
Sulawesi Barat	9.516,05	6.492,36	5.828,16	8.182,09
Maluku	7.735,68	7.602,41	5.352,11	4.685,85
Maluku Utara	3.474,39	1.792,86	562,00	423,45
Papua Barat	171,11	219,92	305,26	442,24
Papua	11.075,03	11.383,53	8.203,59	4.487,44
<b>INDONESIA</b>	<b>1.659.130,35</b>	<b>1.580.126,27</b>	<b>1.224.259,93</b>	<b>906.144,36</b>

**Lampiran 24 Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2023**

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10.460,08	10.329,73	10.546,14	10.876,46
Sumatera Utara	101.327,98	101.269,18	101.201,22	107.032,20
Sumatera Barat	34.218,76	33.534,39	33.335,53	33.738,49
Riau	12.824,29	13.003,19	13.315,61	13.029,18
Jambi	16.580,95	16.394,65	16.040,82	17.029,03
Sumatera Selatan	63.831,82	65.400,42	67.013,64	72.934,42
Bengkulu	15.994,05	16.029,49	15.775,57	16.318,14
Lampung	98.073,37	87.543,52	87.695,74	92.651,07
Kep. Bangka Belitung	8.747,54	9.113,40	9.170,49	9.182,65
Kep. Riau	420,33	425,44	428,46	428,83
DKI Jakarta	1,52	1,52	1,52	1,52
Jawa Barat	94.002,71	93.560,47	95.253,81	99.128,28
Jawa Tengah	185.936,17	186.478,02	195.856,99	214.601,83
DI Yogyakarta	33.206,36	42.393,21	48.820,61	50.767,06
Jawa Timur	308.530,96	310.585,77	340.124,99	400.227,24
Banten	19.118,46	20.417,83	20.368,59	21.584,67
Bali	11.886,61	10.762,47	11.334,85	11.694,54
NTB	77.980,47	74.747,84	79.812,92	95.652,91
NTT	50.189,66	47.660,31	47.474,09	47.829,25
Kalimantan Barat	51.417,58	52.508,56	53.130,93	55.451,92
Kalimantan Tengah	41.054,94	40.509,53	38.919,43	38.660,84
Kalimantan Selatan	53.538,35	53.706,41	54.875,98	55.878,18
Kalimantan Timur	6.501,61	6.376,11	4.262,83	4.329,98
Kalimantan Utara	1.970,43	1.881,96	1.861,58	1.519,68
Sulawesi Utara	11.784,21	11.452,17	11.502,31	11.447,43
Sulawesi Tengah	18.878,07	19.107,12	18.683,05	18.296,61
Sulawesi Selatan	47.670,65	47.658,93	46.207,32	49.027,54
Sulawesi Tenggara	10.168,79	10.223,50	10.130,22	9.697,03
Gorontalo	11.648,75	11.296,63	11.141,17	11.065,30
Sulawesi Barat	10.642,83	10.805,90	10.671,13	10.854,55
Maluku	3.313,70	3.274,72	3.103,54	2.896,54
Maluku Utara	14.226,75	13.495,87	12.958,45	12.817,09
Papua Barat	2.166,37	2.136,58	2.154,05	2.206,04
Papua Barat Daya	1.357,45	1.372,42	1.423,65	1.423,65
Papua	2.031,06	2.194,78	2.119,75	2.110,94
Papua Selatan	1.656,77	1.545,22	1.583,09	1.931,51
Papua Tengah	698,18	698,18	732,05	770,90
Papua Pegunungan	67,61	46,89	75,56	71,75
<b>INDONESIA</b>	<b>1.434.126,19</b>	<b>1.429.942,33</b>	<b>1.479.107,68</b>	<b>1.605.165,25</b>

## Lanjutan Lampiran 24

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (hektare)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	12.685,56	13.916,08	15.463,93	17.003,11	
Sumatera Utara	107.178,95	105.386,15	110.913,44	112.120,31	
Sumatera Barat	33.827,65	33.651,69	33.954,32	33.440,60	
Riau	13.344,38	13.377,71	13.380,87	13.467,26	
Jambi	16.920,81	17.971,08	18.140,72	18.243,35	
Sumatera Selatan	74.369,51	82.462,37	86.213,39	89.736,01	
Bengkulu	16.188,18	16.681,95	16.591,16	16.788,79	
Lampung	107.028,82	118.789,14	124.324,35	126.238,59	
Kep. Bangka Belitung	9.358,58	9.708,74	9.687,76	9.540,98	
Kep. Riau	459,37	472,45	447,17	438,91	
DKI Jakarta	1,52	1,52	1,52	1,52	
Jawa Barat	101.912,32	108.206,62	115.314,61	126.495,39	
Jawa Tengah	241.832,16	357.922,18	430.549,94	468.134,34	
DI Yogyakarta	52.228,68	58.964,37	62.381,55	62.308,01	
Jawa Timur	454.262,85	553.840,46	639.834,93	691.204,31	
Banten	21.505,10	21.704,80	22.622,94	23.420,11	
Bali	14.109,85	16.315,51	17.999,42	18.319,06	
NTB	135.344,02	159.117,18	177.154,20	187.342,80	
NTT	53.893,33	57.482,09	58.236,89	57.223,43	
Kalimantan Barat	55.290,45	55.868,45	57.009,02	55.201,40	
Kalimantan Tengah	38.288,95	40.195,90	42.282,98	42.131,91	
Kalimantan Selatan	59.282,09	59.433,98	55.985,63	55.970,14	
Kalimantan Timur	5.069,79	4.789,02	4.593,26	4.472,78	
Kalimantan Utara	1.475,09	1.822,68	1.889,47	1.730,59	
Sulawesi Utara	11.211,94	11.152,94	11.099,02	11.293,18	
Sulawesi Tengah	18.226,75	17.506,83	17.125,42	17.336,72	
Sulawesi Selatan	47.238,21	52.507,68	53.879,09	57.094,21	
Sulawesi Tenggara	9.274,55	9.405,13	9.570,93	9.903,84	
Gorontalo	10.853,49	10.829,52	11.383,19	11.315,04	
Sulawesi Barat	11.260,68	11.504,67	11.576,16	11.404,49	
Maluku	2.774,26	2.917,74	2.900,65	2.961,65	
Maluku Utara	12.593,74	12.788,15	12.758,45	12.978,37	
Papua Barat	2.071,08	2.313,63	2.226,29	2.162,59	
Papua Barat Daya	1.384,01	1.277,77	1.435,74	1.619,49	
Papua	2.104,11	2.159,59	2.161,08	2.202,42	
Papua Selatan	2.042,96	1.440,17	1.440,17	1.440,17	
Papua Tengah	770,90	770,90	770,90	770,90	
Papua Pegunungan	86,34	105,31	83,30	102,54	
<b>INDONESIA</b>	<b>1.757.751,03</b>	<b>2.044.762,15</b>	<b>2.253.383,86</b>	<b>2.373.559,31</b>	

## Lanjutan Lampiran 24

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (hektare)			
	September (1)	Oktober (10)	November (11)	Desember (12)
Aceh	15.552,84	13.585,77	11.778,20	10.462,62
Sumatera Utara	110.479,23	109.644,87	104.853,97	103.634,61
Sumatera Barat	33.478,01	33.339,30	32.411,08	32.092,26
Riau	13.109,99	12.713,09	12.550,45	14.199,62
Jambi	18.186,50	17.670,11	17.885,28	17.738,86
Sumatera Selatan	87.766,49	80.221,71	73.587,40	73.013,25
Bengkulu	16.660,98	16.318,64	16.964,65	16.834,42
Lampung	128.443,05	128.042,67	122.017,12	112.310,06
Kep. Bangka Belitung	9.371,40	8.883,09	9.835,24	9.953,74
Kep. Riau	421,15	403,66	387,10	385,77
DKI Jakarta	1,52	1,52	1,52	2,03
Jawa Barat	130.086,57	127.890,84	123.304,02	114.045,05
Jawa Tengah	459.639,76	433.632,65	362.094,86	275.493,04
DI Yogyakarta	55.816,39	51.923,36	48.360,93	41.275,82
Jawa Timur	703.968,86	705.666,60	666.989,73	507.278,31
Banten	24.081,53	27.615,57	26.159,24	22.096,01
Bali	18.947,46	18.767,63	19.617,03	18.860,08
NTB	188.779,35	182.967,64	174.146,68	139.855,66
NTT	52.443,46	51.336,07	51.782,18	52.252,54
Kalimantan Barat	54.490,28	54.542,29	55.957,76	57.158,99
Kalimantan Tengah	41.235,88	42.559,22	41.830,74	40.224,41
Kalimantan Selatan	56.555,45	55.577,84	56.532,39	55.381,93
Kalimantan Timur	4.542,88	5.057,31	5.125,75	4.641,67
Kalimantan Utara	1.551,74	1.518,65	1.365,28	1.501,29
Sulawesi Utara	11.442,92	11.549,71	11.492,73	12.082,91
Sulawesi Tengah	17.382,05	17.568,43	19.234,87	19.413,43
Sulawesi Selatan	68.431,55	74.838,31	81.178,65	89.386,79
Sulawesi Tenggara	10.100,92	10.778,90	10.883,08	12.317,46
Gorontalo	11.370,82	11.843,29	11.648,33	11.516,77
Sulawesi Barat	12.094,13	12.037,76	12.371,47	12.805,27
Maluku	3.034,08	3.085,96	3.265,74	3.239,10
Maluku Utara	12.590,92	12.789,98	12.406,05	12.175,07
Papua Barat	2.225,22	2.138,94	2.214,52	2.355,46
Papua Barat Daya	1.519,78	1.487,84	1.678,35	1.478,22
Papua	2.269,25	2.208,84	2.196,52	2.141,27
Papua Selatan	588,01	1.478,03	1.396,43	1.257,84
Papua Tengah	770,90	770,90	733,86	732,91
Papua Pegunungan	122,67	138,48	132,79	134,17
<b>INDONESIA</b>	<b>2.379.553,99</b>	<b>2.342.595,47</b>	<b>2.206.371,99</b>	<b>1.901.728,71</b>

**Lampiran 25 Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi Hasil Pendataan KSA Padi Menurut Provinsi di Indonesia (hektare), 2022**

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (hektare)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8.965,08	9.348,82	9.278,34	10.428,15
Sumatera Utara	95.814,89	96.809,50	96.568,27	101.155,20
Sumatera Barat	31.951,04	31.002,60	30.898,74	32.827,65
Riau	11.397,82	11.824,77	12.033,63	12.010,18
Jambi	15.690,42	15.847,23	15.870,20	15.930,11
Sumatera Selatan	48.220,44	49.976,69	54.227,14	58.400,68
Bengkulu	14.299,07	14.624,62	14.524,36	14.866,42
Lampung	92.229,05	90.172,27	97.687,52	110.352,19
Kep. Bangka Belitung	8.122,87	8.807,47	8.942,87	9.080,70
Kep. Riau	152,59	173,03	179,65	179,65
DKI Jakarta	1,01	1,01	1,52	2,03
Jawa Barat	89.733,09	88.276,28	89.366,74	92.632,53
Jawa Tengah	182.175,43	182.732,41	192.842,04	215.031,77
DI Yogyakarta	30.615,22	39.098,82	47.034,21	48.280,23
Jawa Timur	302.064,60	294.945,42	314.471,35	377.737,41
Banten	19.283,93	19.749,31	19.737,36	20.016,41
Bali	9.721,81	9.597,86	10.379,03	11.728,42
NTB	80.030,31	78.511,65	81.330,48	104.207,39
NTT	46.835,27	46.471,97	46.539,84	47.113,51
Kalimantan Barat	42.213,61	43.585,60	45.516,05	48.464,89
Kalimantan Tengah	40.784,15	35.511,85	31.446,39	29.698,54
Kalimantan Selatan	39.630,37	40.727,51	40.713,96	40.848,19
Kalimantan Timur	6.299,80	6.980,10	6.957,27	7.151,71
Kalimantan Utara	988,29	992,52	1.066,85	1.026,47
Sulawesi Utara	10.539,25	10.312,04	10.302,84	10.817,08
Sulawesi Tengah	15.629,87	17.908,48	18.702,06	19.544,20
Sulawesi Selatan	35.759,60	35.476,97	35.015,39	39.035,48
Sulawesi Tenggara	10.608,80	9.754,62	8.863,20	9.099,55
Gorontalo	11.622,36	11.538,49	10.799,74	11.305,52
Sulawesi Barat	6.807,90	6.790,08	7.264,79	8.291,46
Maluku	2.314,95	2.316,08	2.334,05	2.661,21
Maluku Utara	14.279,75	14.023,32	14.128,77	14.190,99
Papua Barat	2.909,07	3.067,78	3.141,53	3.209,13
Papua	3.791,21	3.858,36	3.901,77	3.908,27
<b>INDONESIA</b>	<b>1.331.482,92</b>	<b>1.330.815,53</b>	<b>1.382.067,95</b>	<b>1.531.233,32</b>

## Lanjutan Lampiran 25

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (hektare)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	12.061,23	13.627,36	13.982,09	14.212,20
Sumatera Utara	104.663,59	103.397,67	104.593,62	104.121,34
Sumatera Barat	33.364,40	36.143,63	44.948,35	46.554,77
Riau	12.152,60	13.207,25	13.256,05	13.142,13
Jambi	16.123,09	16.686,11	17.009,93	17.345,13
Sumatera Selatan	61.141,81	73.178,71	77.328,68	83.767,42
Bengkulu	14.748,86	17.333,39	17.459,50	17.148,80
Lampung	123.153,73	133.526,34	141.550,91	148.671,13
Kep. Bangka Belitung	9.077,10	8.750,24	8.771,21	8.799,81
Kep. Riau	186,46	290,53	299,05	337,28
DKI Jakarta	2,03	2,03	2,03	2,03
Jawa Barat	96.211,40	100.257,51	106.410,59	117.962,92
Jawa Tengah	238.579,24	292.902,96	370.906,56	423.134,77
DI Yogyakarta	51.708,51	53.686,79	61.650,58	62.970,73
Jawa Timur	443.595,46	503.443,20	606.073,23	681.223,56
Banten	20.281,78	20.949,35	20.759,56	22.006,17
Bali	15.087,81	15.839,40	16.752,41	17.546,55
NTB	150.197,48	173.058,92	191.275,66	201.777,25
NTT	50.862,36	53.917,25	55.261,06	57.155,94
Kalimantan Barat	48.905,10	48.457,12	48.900,15	47.362,78
Kalimantan Tengah	29.665,68	30.917,17	29.139,21	31.620,77
Kalimantan Selatan	40.750,67	40.902,00	41.232,61	41.182,67
Kalimantan Timur	7.321,90	6.947,24	6.791,92	7.013,38
Kalimantan Utara	1.066,05	1.236,18	1.309,41	1.365,15
Sulawesi Utara	10.955,52	11.489,33	11.360,42	11.519,75
Sulawesi Tengah	18.908,91	18.506,96	17.186,71	17.743,24
Sulawesi Selatan	46.136,61	49.961,93	51.269,63	55.955,74
Sulawesi Tenggara	8.904,59	8.808,72	9.549,78	9.952,08
Gorontalo	10.875,94	11.417,18	10.932,04	11.643,50
Sulawesi Barat	10.885,29	8.850,20	9.238,82	10.855,35
Maluku	2.615,01	3.087,30	3.297,07	3.366,08
Maluku Utara	13.967,05	13.661,40	13.670,04	13.649,71
Papua Barat	3.320,43	3.310,07	3.257,22	3.331,47
Papua	3.946,11	4.067,89	4.074,83	4.209,61
<b>INDONESIA</b>	<b>1.711.423,80</b>	<b>1.891.819,33</b>	<b>2.129.500,93</b>	<b>2.308.651,21</b>

## Lanjutan Lampiran 25

Provinsi	Luas Lahan Pertanian yang Ditanami Tanaman Selain Padi (hektare)			
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)
(1)				
Aceh	13.348,92	12.060,39	10.913,97	10.089,05
Sumatera Utara	106.906,46	110.334,35	109.986,00	108.015,33
Sumatera Barat	41.227,21	37.821,42	35.428,51	34.759,45
Riau	12.891,56	12.669,53	12.475,61	12.592,05
Jambi	17.186,61	16.960,67	16.570,21	16.512,23
Sumatera Selatan	84.852,90	76.601,63	67.799,19	65.163,10
Bengkulu	17.033,68	17.106,49	16.337,07	16.281,35
Lampung	150.752,91	151.067,05	135.220,84	118.751,81
Kep. Bangka Belitung	8.779,82	8.651,17	8.654,98	8.695,92
Kep. Riau	336,32	323,55	332,31	340,01
DKI Jakarta	38,93	75,82	20,48	2,03
Jawa Barat	118.793,81	114.622,53	100.456,44	97.697,11
Jawa Tengah	413.034,51	357.435,98	252.170,26	200.679,58
DI Yogyakarta	56.677,00	47.351,85	37.213,65	32.705,57
Jawa Timur	705.625,26	675.482,71	520.963,46	370.090,20
Banten	20.823,59	20.218,33	19.896,68	19.234,86
Bali	18.980,38	18.056,18	16.385,92	14.723,28
NTB	204.198,11	186.493,66	137.877,93	94.925,77
NTT	57.234,28	59.084,83	56.330,26	53.767,88
Kalimantan Barat	47.779,24	46.809,09	47.853,65	49.665,63
Kalimantan Tengah	32.469,63	33.618,43	38.274,23	42.903,86
Kalimantan Selatan	41.068,49	41.117,28	47.961,65	52.170,60
Kalimantan Timur	7.186,15	7.199,63	7.212,01	7.124,53
Kalimantan Utara	1.372,21	1.808,25	1.928,03	2.036,34
Sulawesi Utara	11.512,17	11.542,98	11.717,68	11.879,11
Sulawesi Tengah	17.390,73	17.367,56	18.447,48	19.303,63
Sulawesi Selatan	61.785,92	67.455,14	63.366,32	51.989,20
Sulawesi Tenggara	9.946,36	11.258,82	10.427,27	10.237,63
Gorontalo	11.749,32	11.160,27	11.193,23	11.261,95
Sulawesi Barat	10.641,22	10.882,88	10.636,74	10.340,28
Maluku	3.328,66	3.516,61	3.495,27	3.459,60
Maluku Utara	13.246,15	14.092,98	14.627,60	14.083,88
Papua Barat	3.319,36	3.399,91	3.539,87	3.442,41
Papua	4.243,77	4.210,74	4.034,48	4.164,06
<b>INDONESIA</b>	<b>2.325.761,64</b>	<b>2.207.858,71</b>	<b>1.849.749,28</b>	<b>1.569.089,29</b>



## Lampiran 26 Luas Lahan Baku Sawah 2019

Provinsi	Luas Lahan Baku Sawah 2019 (hektare)
(1)	(2)
Aceh	213.997
Sumatera Utara	308.668
Sumatera Barat	194.282
Riau	62.689
Jambi	68.349
Sumatera Selatan	470.602
Bengkulu	50.840
Lampung	361.699
Kep. Bangka Belitung	22.402
Kep. Riau	1.394
DKI Jakarta	414
Jawa Barat	928.218
Jawa Tengah	1.049.661
DI Yogyakarta	76.273
Jawa Timur	1.214.909
Banten	204.335
Bali	70.996
NTB	234.542
NTT	155.520
Kalimantan Barat	242.972
Kalimantan Tengah	136.486
Kalimantan Selatan	291.145
Kalimantan Timur	41.406
Kalimantan Utara	11.922
Sulawesi Utara	47.043
Sulawesi Tengah	116.828
Sulawesi Selatan	654.818
Sulawesi Tenggara	82.117
Gorontalo	33.056
Sulawesi Barat	39.485
Maluku	18.283
Maluku Utara	13.542
Papua Barat <sup>1</sup>	8.860
Papua <sup>2</sup>	36.195
<b>INDONESIA</b>	<b>7.463.948</b>

Catatan : <sup>1</sup>Luas Lahan Baku Sawah Provinsi Papua Barat termasuk Provinsi Papua Barat Daya

<sup>2</sup>Luas Lahan Baku Sawah Provinsi Papua termasuk Provinsi Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan

Sumber : Kementerian ATR/BPN, Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019

**Lampiran 27 Jumlah Alokasi Sampel Segmen KSA (Desember 2023)**

Provinsi (1)	Alokasi Subsegmen (Titik Amatan) (2)	Alokasi Segmen (3)
Aceh	8.190	910
Sumatera Utara	14.427	1.603
Sumatera Barat	6.282	698
Riau	3.051	339
Jambi	4.167	463
Sumatera Selatan	11.601	1.289
Bengkulu	2.826	314
Lampung	8.685	965
Kep. Bangka Belitung	810	90
Kep. Riau	342	38
DKI Jakarta	126	14
Jawa Barat	23.418	2.602
Jawa Tengah	22.779	2.531
DI Yogyakarta	2.808	312
Jawa Timur	43.461	4.829
Banten	4.653	517
Bali	1.935	215
NTB	5.787	643
NTT	6.993	777
Kalimantan Barat	7.299	811
Kalimantan Tengah	5.022	558
Kalimantan Selatan	9.459	1.051
Kalimantan Timur	2.052	228
Kalimantan Utara	954	106
Sulawesi Utara	2.754	306
Sulawesi Tengah	4.896	544
Sulawesi Selatan	14.544	1.616
Sulawesi Tenggara	3.690	410
Gorontalo	1.350	150
Sulawesi Barat	1.701	189
Maluku	621	69
Maluku Utara	1.296	144
Papua Barat <sup>1</sup>	396	44
Papua <sup>2</sup>	1.224	136
<b>INDONESIA</b>	<b>229.599</b>	<b>25.511</b>

Catatan: <sup>1</sup> Alokasi sampel segmen gabungan antara Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya

<sup>2</sup> Alokasi sampel segmen gabungan antara Provinsi Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan

**Lampiran 28 Nilai *Relative Standard Error (RSE)* Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amat, 2023**

Periode Amat	Nilai <i>Relative Standard Error (%)</i>			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1,81	0,95	0,92	0,96
Februari	1,18	0,74	1,12	1,28
Maret	0,82	0,90	1,46	1,12
April	1,06	1,15	1,37	1,14
Mei	1,23	1,13	1,41	1,13
Juni	1,20	1,21	1,38	1,19
Juli	1,30	1,21	1,43	1,30
Agustus	1,30	1,26	1,63	1,48
September	1,43	1,43	1,75	1,68
Oktober	1,53	1,57	1,98	1,91
November	1,71	1,76	2,21	1,43
Desember	2,00	2,04	1,66	0,98

**Lanjutan Lampiran 28**

Periode Amat	Nilai <i>Relative Standard Error (%)</i>			
	Persiapan Lahan	Potensi Gagal Panen	Bera	Lahan Pertanian Bukan Padi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	1,36	9,80	1,38	0,75
Februari	1,47	11,10	1,38	0,75
Maret	1,48	10,22	1,21	0,74
April	1,40	10,47	0,95	0,71
Mei	1,35	8,82	1,03	0,71
Juni	1,44	8,93	1,04	0,62
Juli	1,61	9,26	0,96	0,58
Agustus	1,54	7,80	0,89	0,56
September	1,44	6,01	0,78	0,56
Oktober	1,21	6,96	0,67	0,57
November	1,09	10,44	0,65	0,59
Desember	0,91	11,10	0,86	0,64

**Lampiran 29 Nilai *Relative Standard Error* (RSE) Estimasi Luas Tanaman Padi Menurut Fase Amat dan Provinsi di Indonesia, 2023**

Provinsi	Nilai <i>Relative Standard Error</i> (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,73	2,44	2,60	2,39
Sumatera Utara	2,24	2,07	2,44	1,99
Sumatera Barat	1,93	1,72	1,88	1,70
Riau	5,81	5,45	5,80	5,05
Jambi	4,31	3,84	4,19	4,07
Sumatera Selatan	2,28	2,13	2,41	2,20
Bengkulu	5,06	4,65	5,37	5,00
Lampung	2,97	2,75	2,89	2,74
Kep. Bangka Belitung	18,46	16,99	19,11	16,75
Kep. Riau	18,82	21,06	17,16	16,86
DKI Jakarta	32,75	36,07	31,88	28,16
Jawa Barat	1,31	1,18	1,47	1,23
Jawa Tengah	1,28	1,12	1,39	1,25
DI Yogyakarta	4,20	3,84	4,53	4,10
Jawa Timur	0,94	0,84	0,95	0,94
Banten	2,73	2,58	2,92	3,00
Bali	3,84	3,43	4,01	3,52
NTB	2,89	2,61	2,90	2,78
NTT	3,47	3,24	3,46	2,98
Kalimantan Barat	3,36	3,45	3,37	2,61
Kalimantan Tengah	4,13	3,67	3,83	2,83
Kalimantan Selatan	2,84	2,52	2,59	2,22
Kalimantan Timur	7,02	6,49	6,33	6,42
Kalimantan Utara	10,35	10,65	13,39	9,28
Sulawesi Utara	4,46	4,16	4,78	3,74
Sulawesi Tengah	3,15	2,99	3,36	2,72
Sulawesi Selatan	1,73	1,56	1,69	1,55
Sulawesi Tenggara	4,32	4,40	4,63	4,04
Gorontalo	5,46	5,92	7,29	6,03
Sulawesi Barat	5,73	5,18	5,95	5,34
Maluku	12,16	11,62	13,00	11,70
Maluku Utara	13,34	11,91	14,03	12,55
Papua Barat	14,13	12,60	17,21	15,17
Papua Barat Daya	32,74	28,02	33,27	23,42
Papua	19,45	22,12	16,84	11,77
Papua Selatan	5,98	6,02	8,80	6,65
Papua Tengah	26,69	25,52	24,27	25,45
Papua Pegunungan	35,81	34,97	24,90	30,35

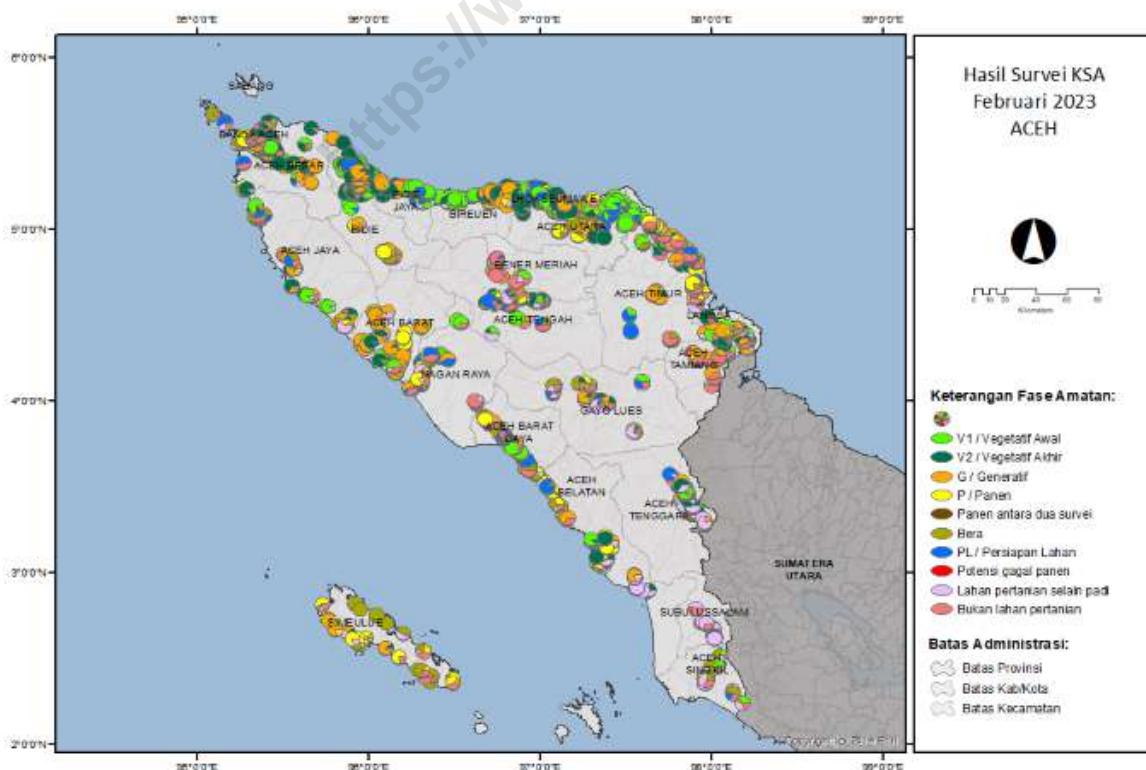
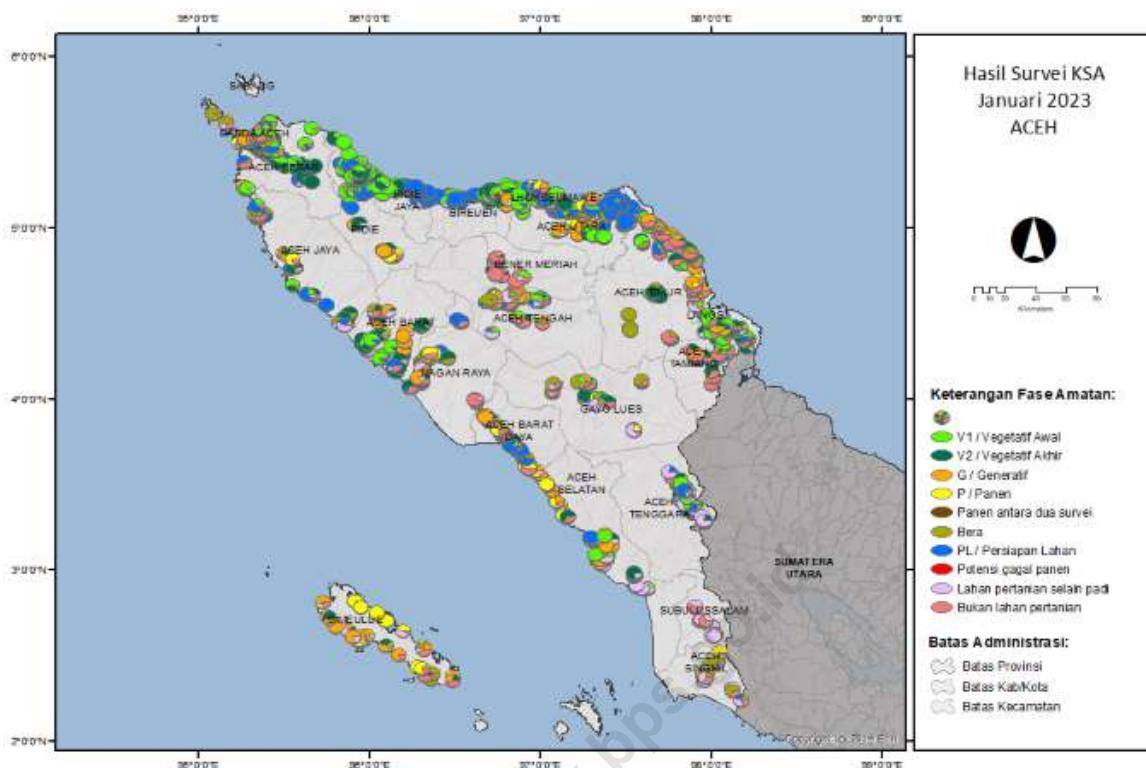
## Lanjutan Lampiran 29

Provinsi	Nilai <i>Relative Standard Error (%)</i>			
	Persiapan Lahan	Potensi Gagal Panen	Bera	Lahan Pertanian Bukan Padi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,08	17,70	1,64	2,11
Sumatera Utara	2,12	21,02	2,32	0,74
Sumatera Barat	2,12	11,49	2,29	1,10
Riau	3,82	21,94	2,21	2,00
Jambi	3,95	20,92	1,69	1,26
Sumatera Selatan	1,90	11,33	1,34	1,56
Bengkulu	4,51	24,33	2,84	1,00
Lampung	2,86	10,92	2,46	0,86
Kep. Bangka Belitung	6,60	25,13	3,28	1,97
Kep. Riau	17,31	56,03	7,84	1,61
DKI Jakarta	27,95	49,85	36,33	24,33
Jawa Barat	1,53	9,06	1,12	0,78
Jawa Tengah	1,47	9,16	1,21	0,59
DI Yogyakarta	4,90	37,26	3,78	1,16
Jawa Timur	1,33	7,99	1,13	0,35
Banten	3,11	12,93	1,75	1,60
Bali	4,01	41,41	4,16	2,10
NTB	5,64	17,15	2,90	0,81
NTT	4,31	13,77	1,50	1,08
Kalimantan Barat	2,62	10,63	1,66	0,93
Kalimantan Tengah	2,64	14,54	2,72	1,19
Kalimantan Selatan	1,60	9,95	0,85	0,95
Kalimantan Timur	4,51	25,92	3,57	2,14
Kalimantan Utara	8,84	39,62	4,81	4,93
Sulawesi Utara	3,55	30,85	3,47	1,26
Sulawesi Tengah	2,79	13,28	2,15	1,30
Sulawesi Selatan	1,43	6,26	1,19	1,33
Sulawesi Tenggara	3,91	15,03	2,55	2,09
Gorontalo	5,87	22,89	3,87	1,87
Sulawesi Barat	4,61	42,22	4,01	1,78
Maluku	8,55	42,75	5,42	4,82
Maluku Utara	8,22	26,42	7,93	0,98
Papua Barat	14,24	45,90	20,16	1,92
Papua Barat Daya	13,07	51,54	21,21	2,79
Papua	13,17	34,95	14,02	1,36
Papua Selatan	4,13	26,24	6,25	9,29
Papua Tengah	25,64	–	4,87	10,70
Papua Pegunungan	25,58	40,53	69,69	4,85

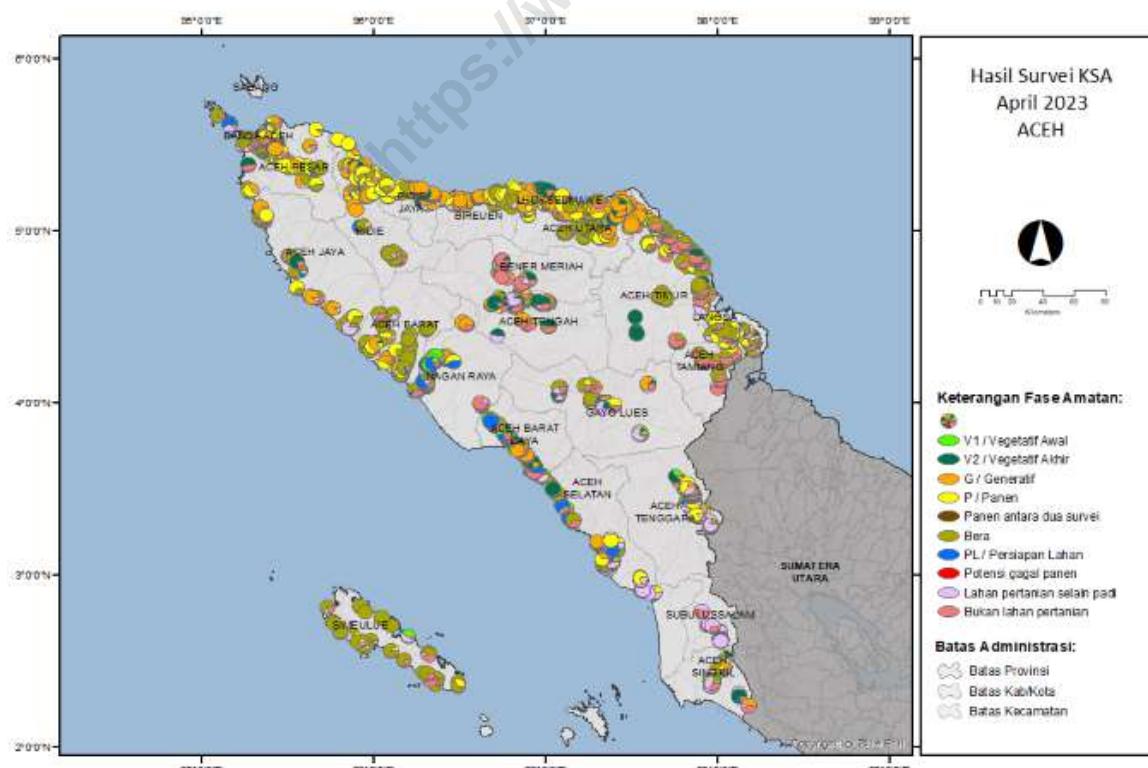
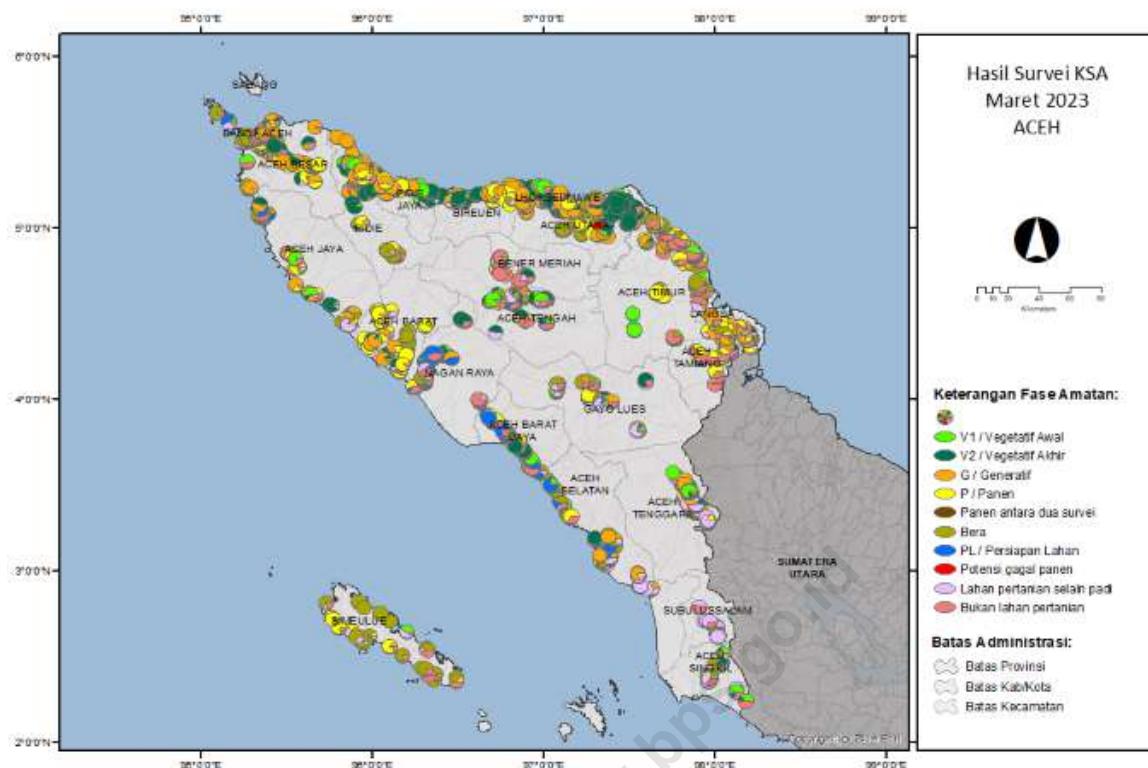
**Keterangan:**

- *Relative Standard Error (RSE)* menggambarkan akurasi estimasi luas tanaman padi menurut fase amat dalam satu tahun (selama tahun 2023).
- Nilai RSE yang cukup besar pada beberapa provinsi salah satunya disebabkan karena jumlah sampel yang relatif kecil, seperti di Provinsi DKI Jakarta, Kepulauan Riau, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan.
- Nilai RSE untuk fase Potensi Gagal Panen cenderung lebih besar dibandingkan fase lainnya dikarenakan potensi gagal panen termasuk kasus yang jarang (jumlah amatannya relatif lebih kecil dibandingkan fase yang lain).

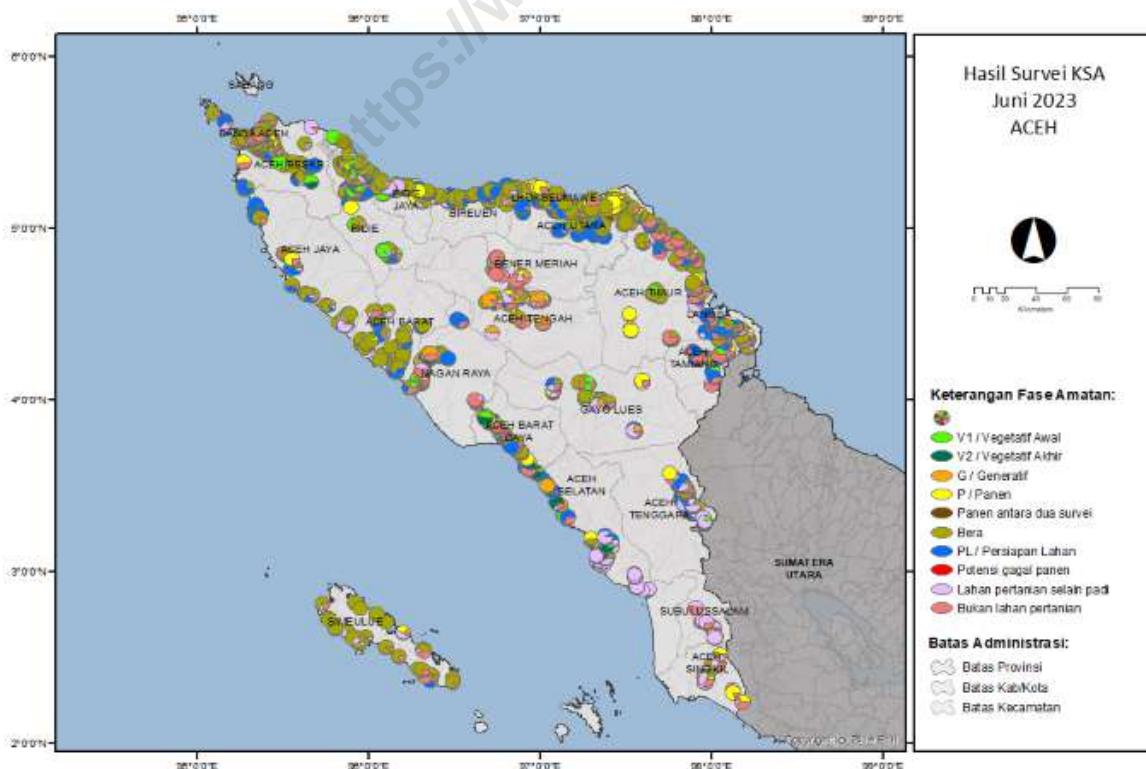
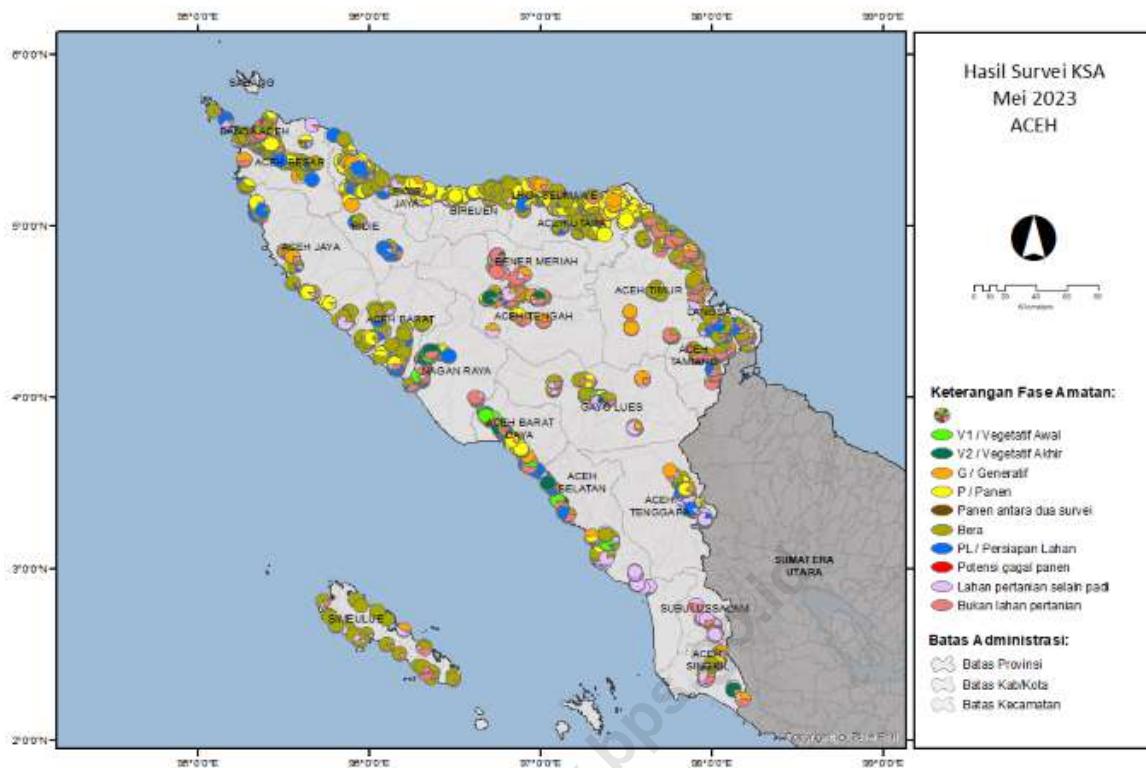
### Lampiran 30 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Aceh, 2023



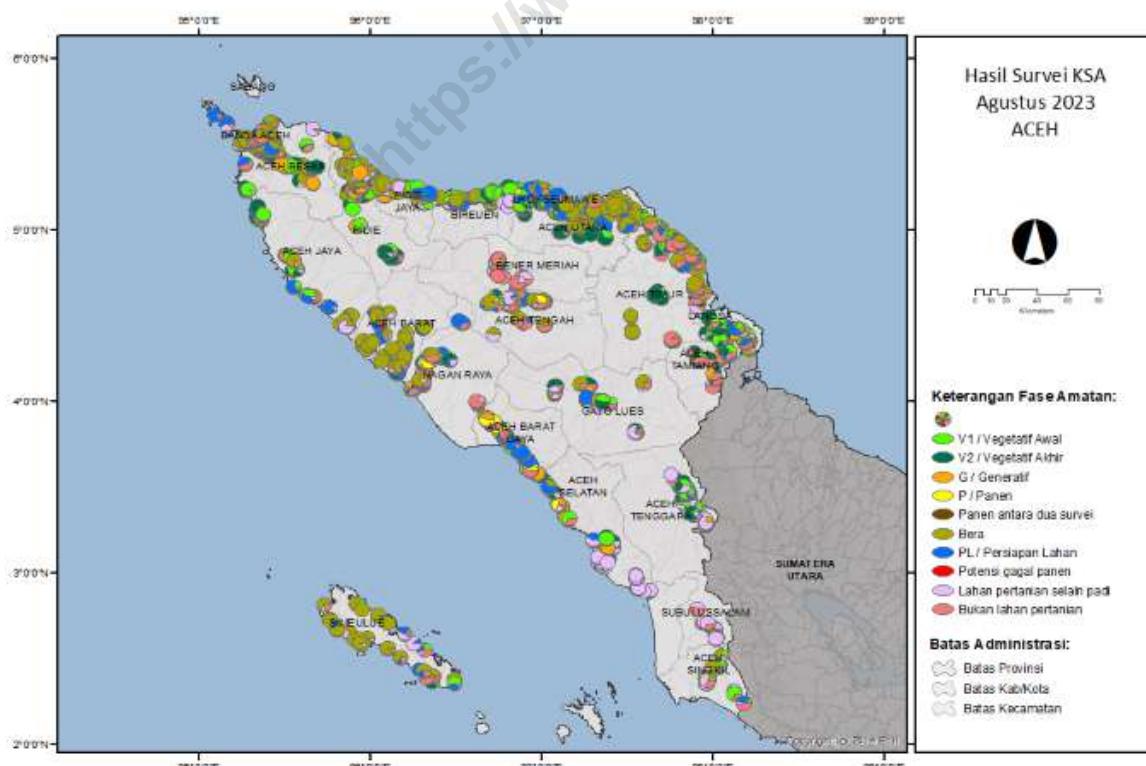
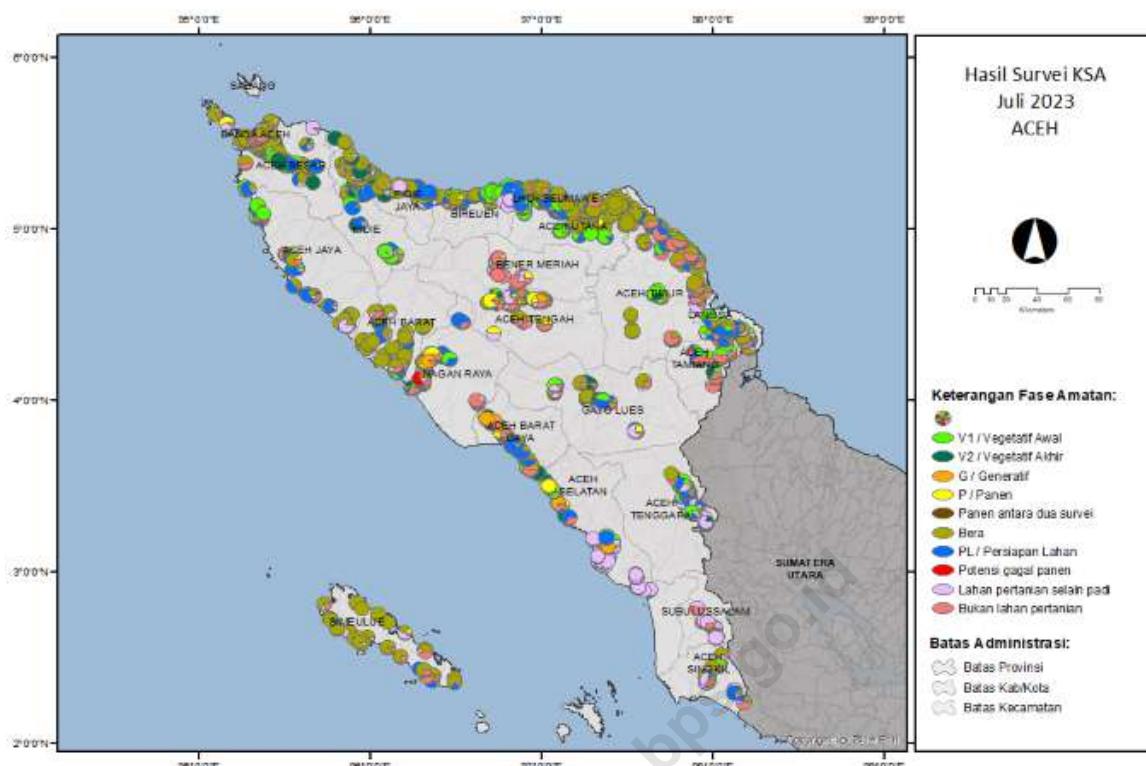
## Lanjutan Lampiran 30



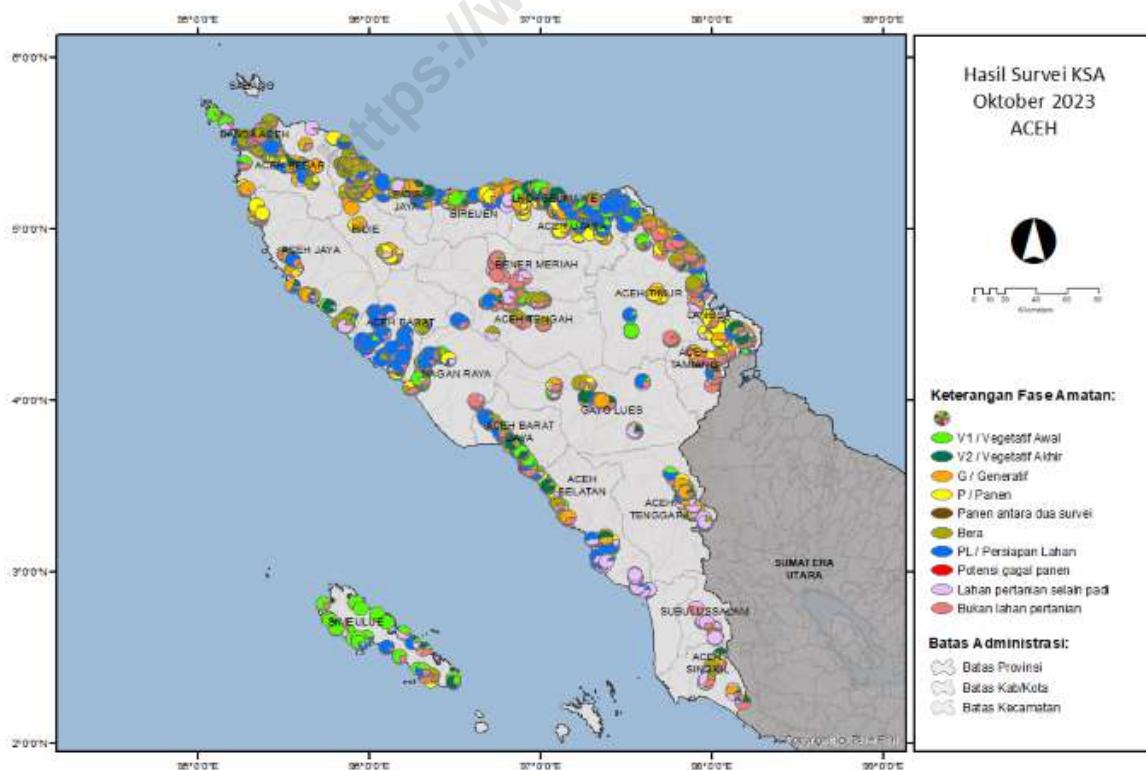
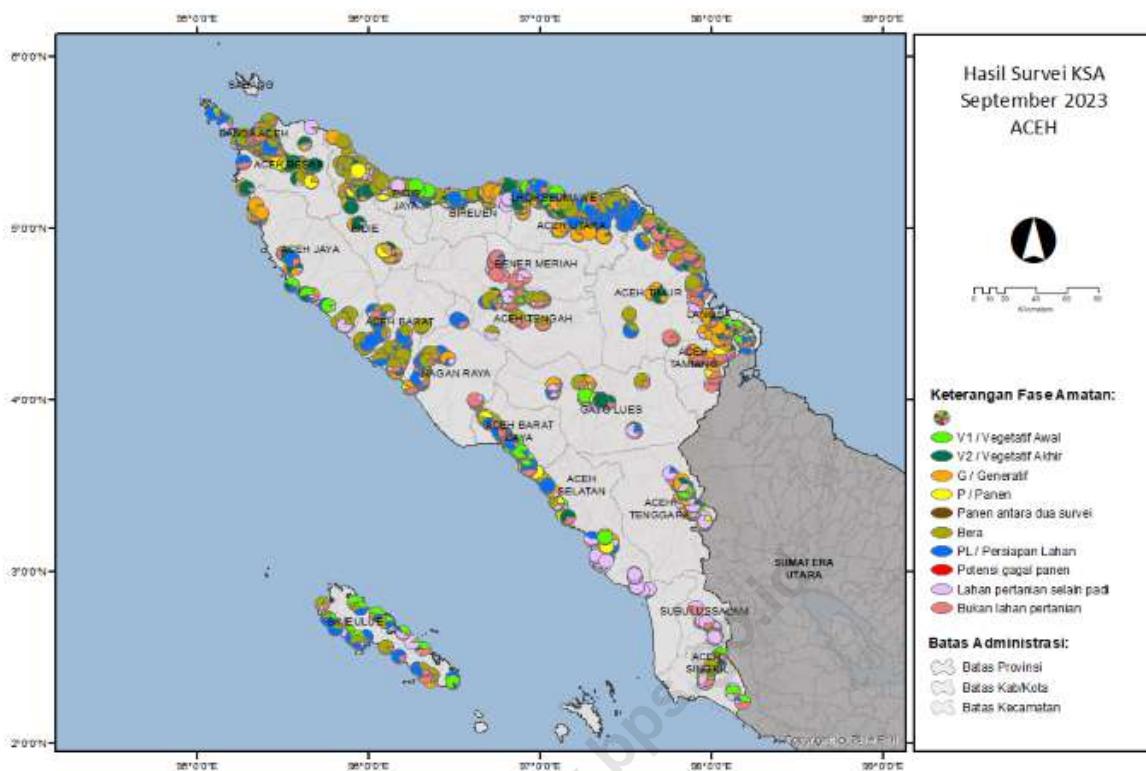
## Lanjutan Lampiran 30



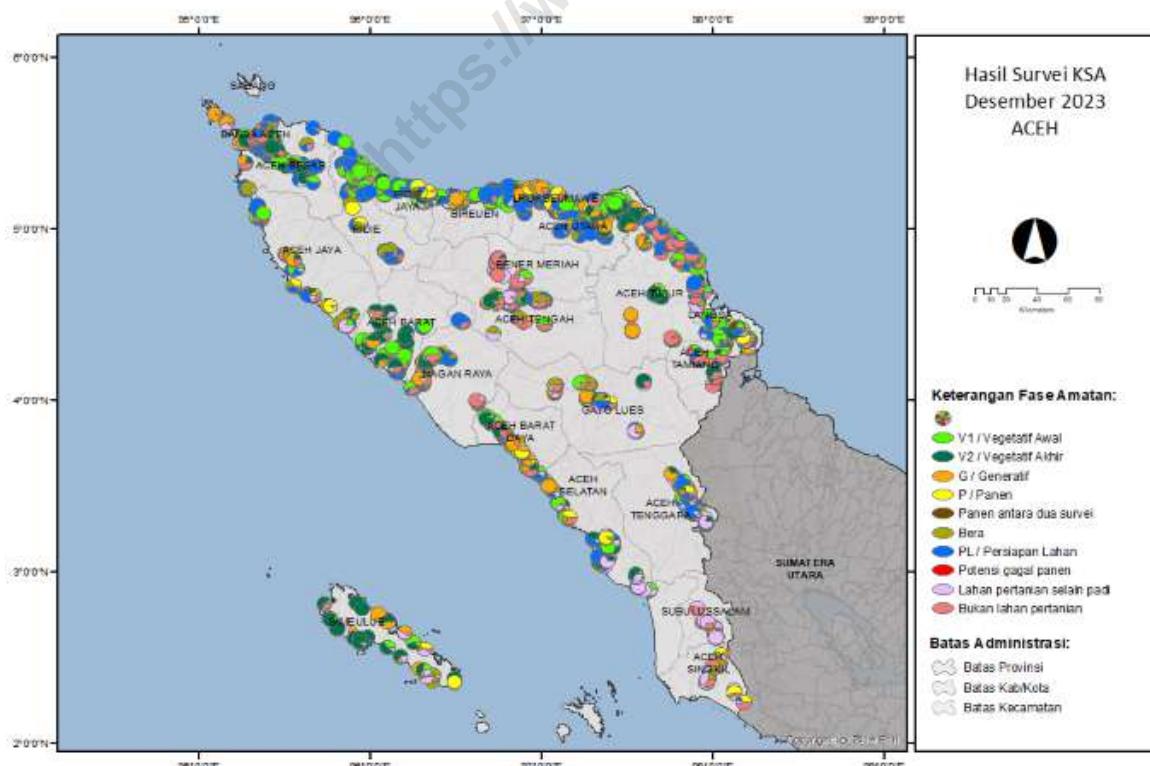
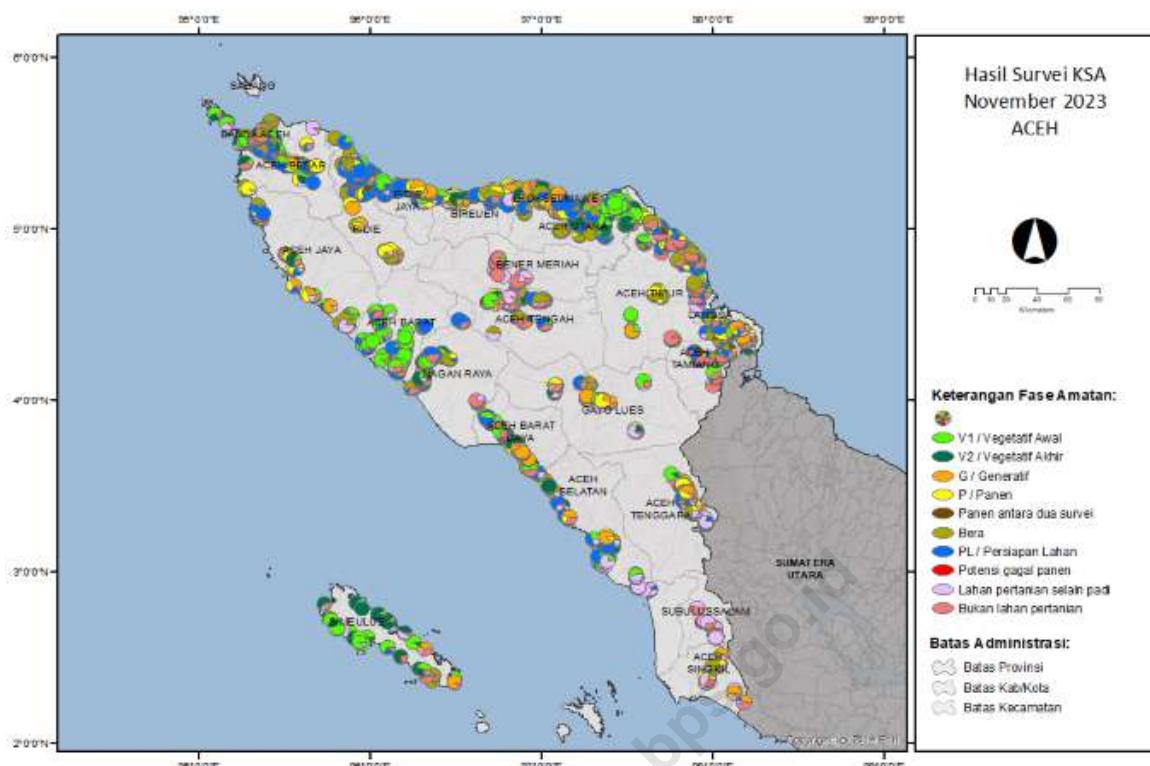
## Lanjutan Lampiran 30



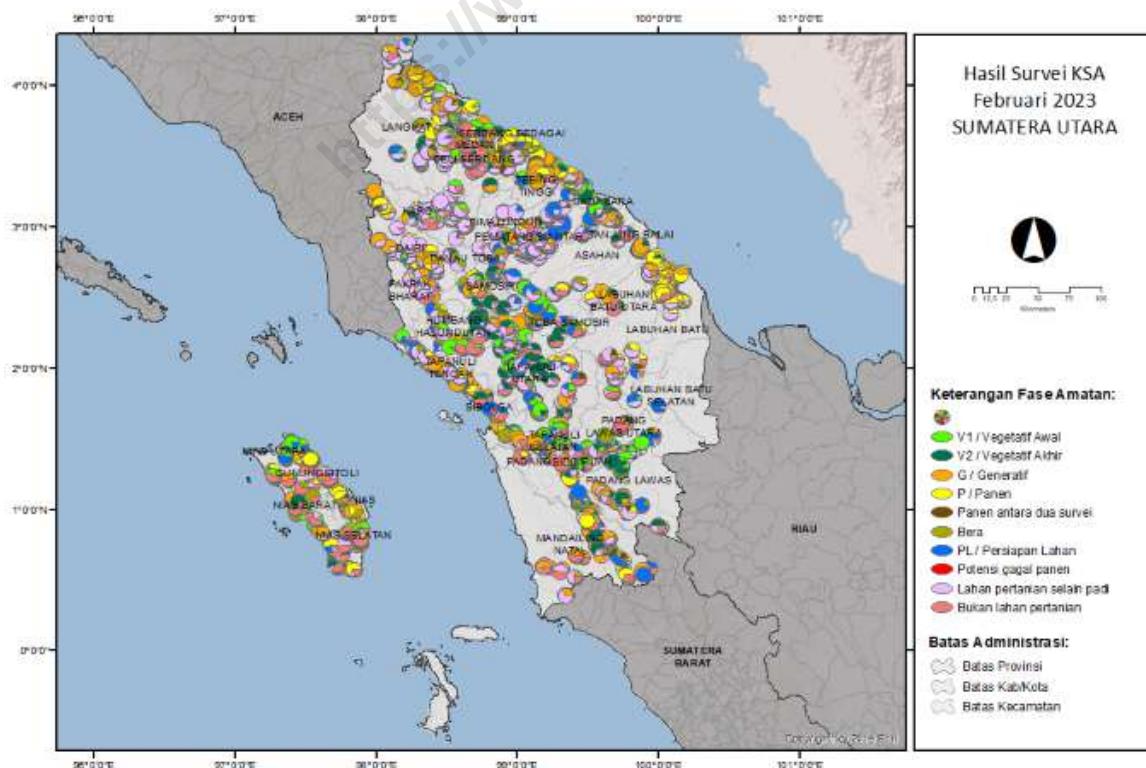
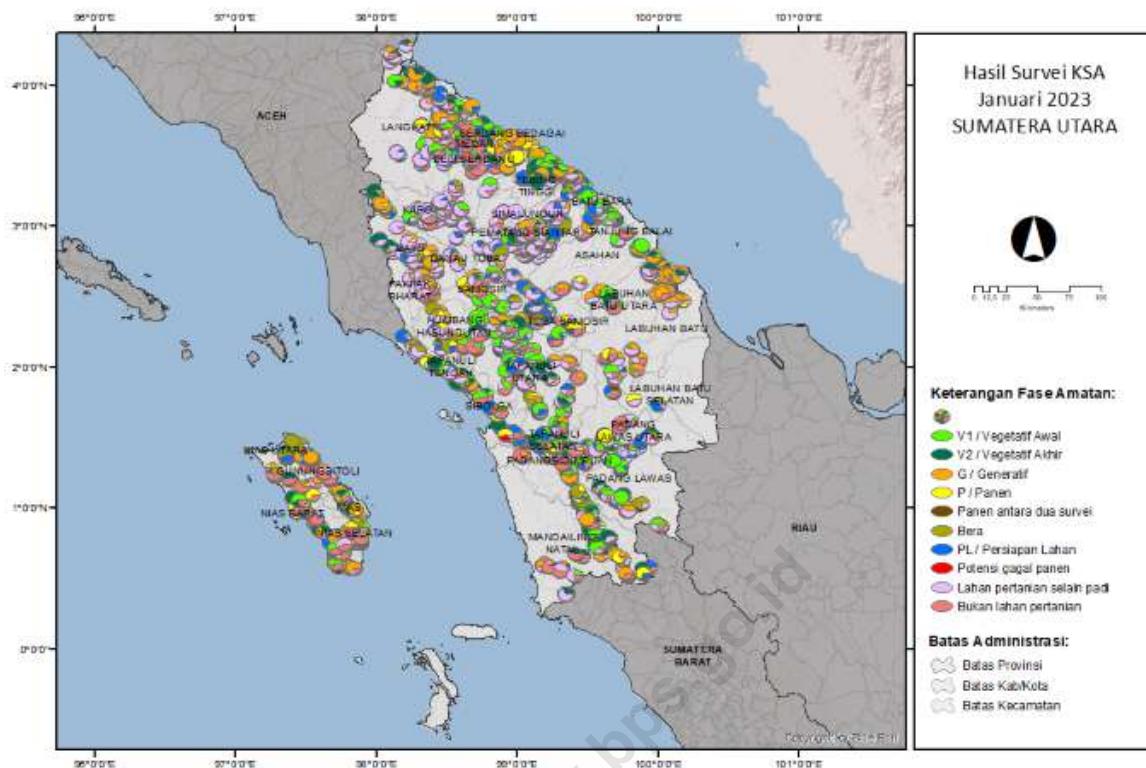
## Lanjutan Lampiran 30



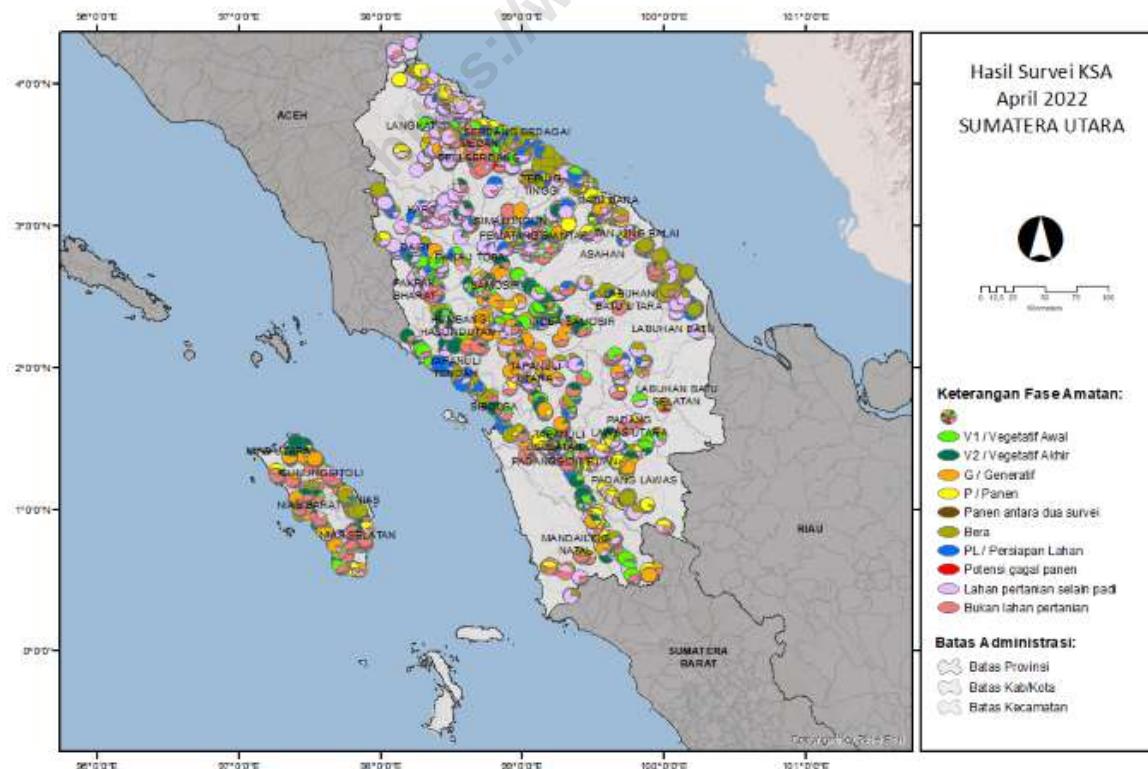
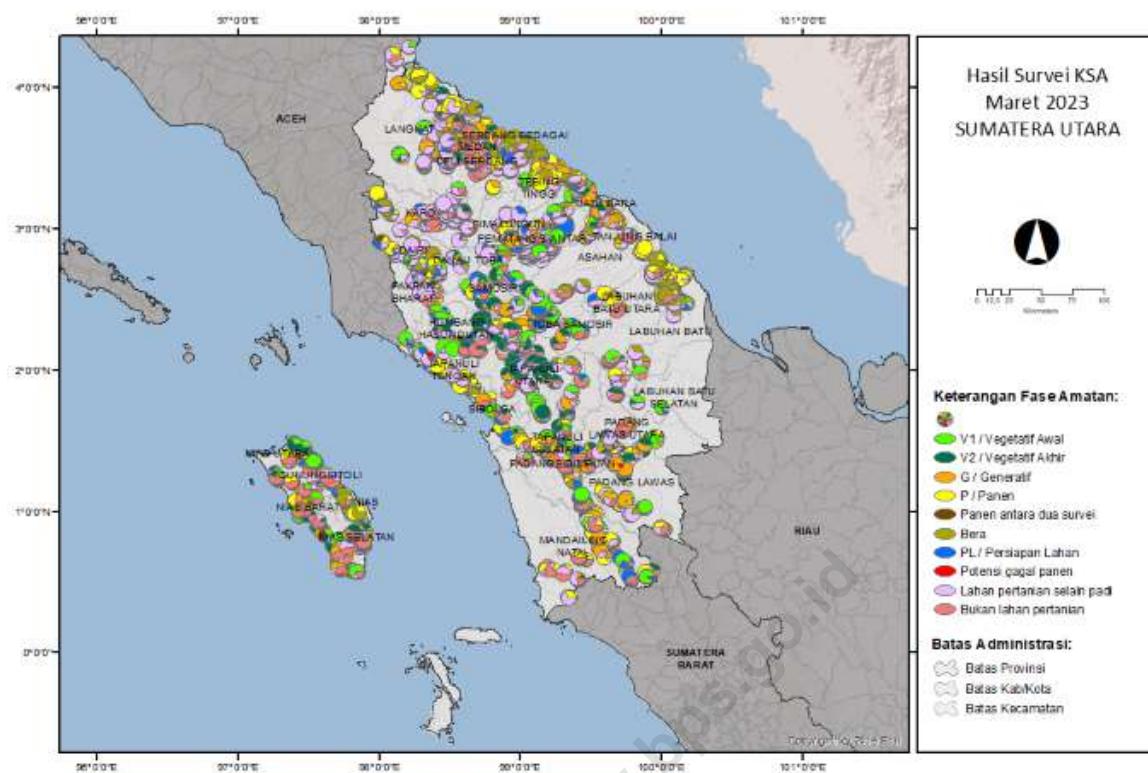
## Lanjutan Lampiran 30



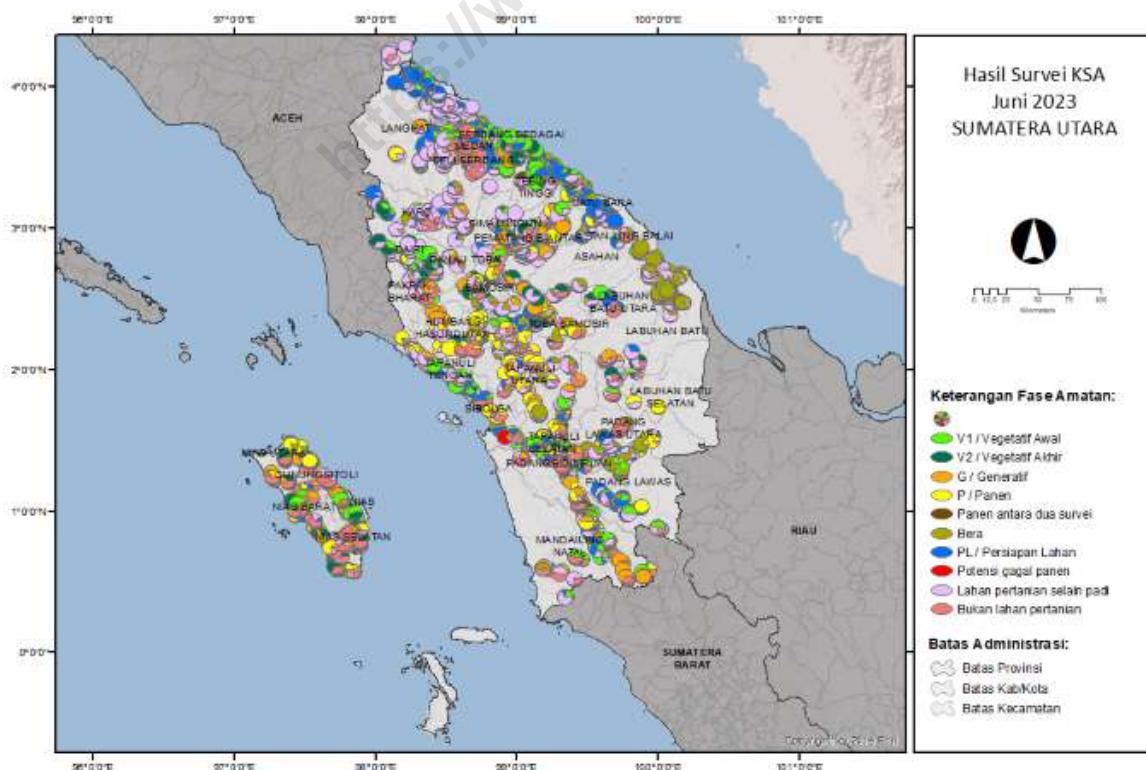
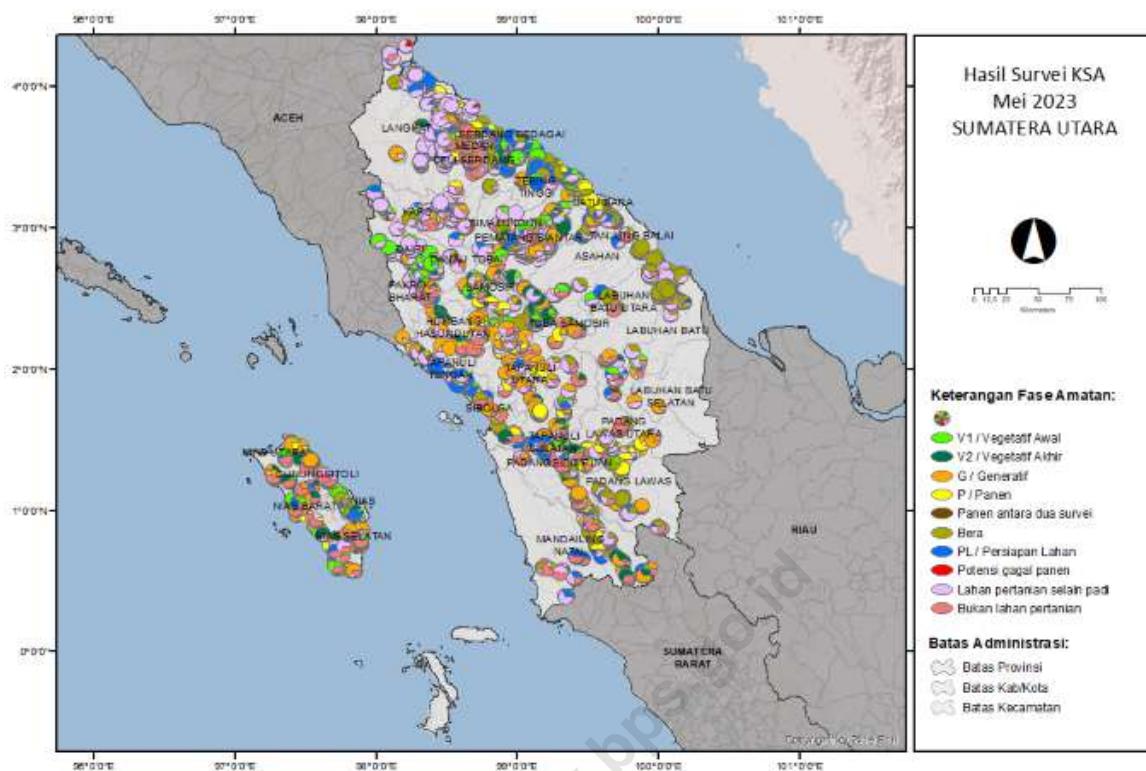
### Lampiran 31 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sumatera Utara, 2023



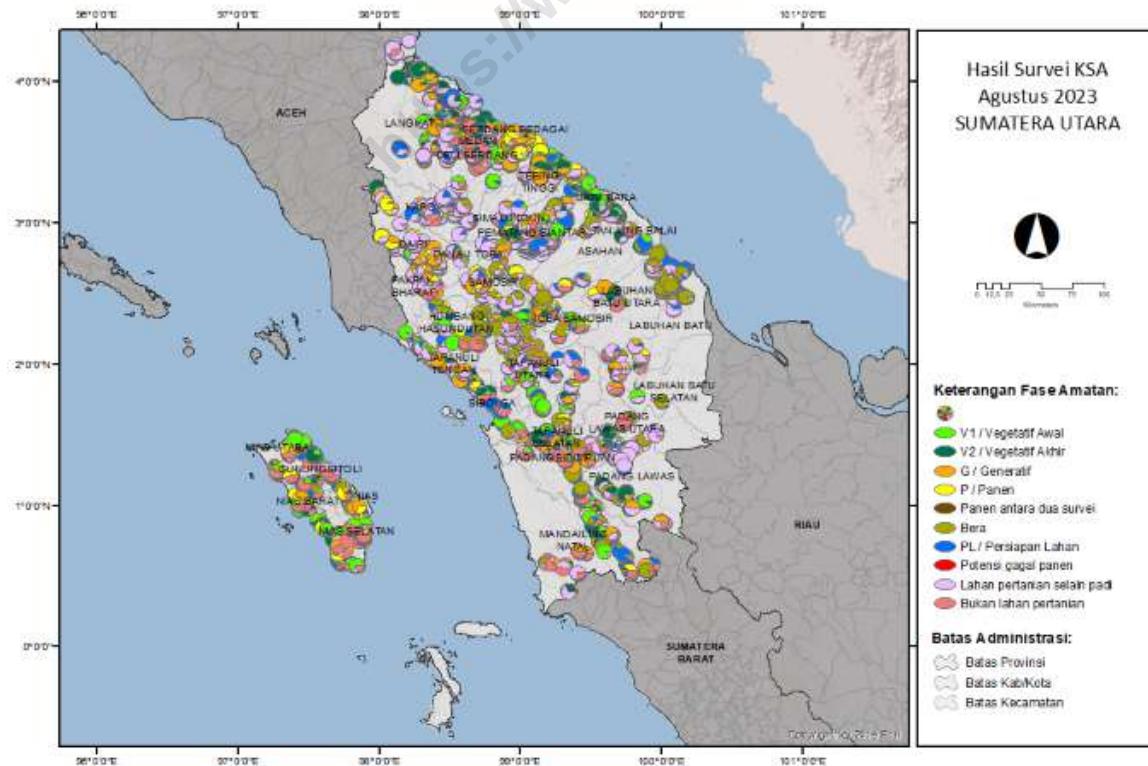
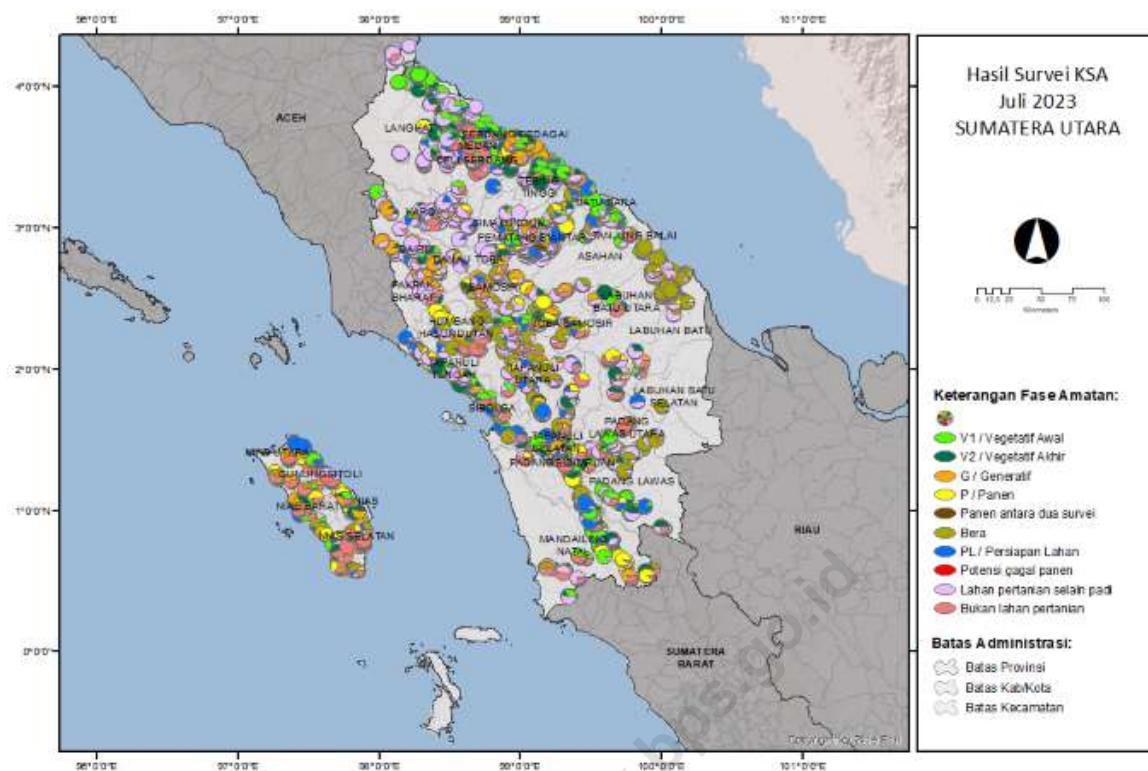
## Lanjutan Lampiran 31



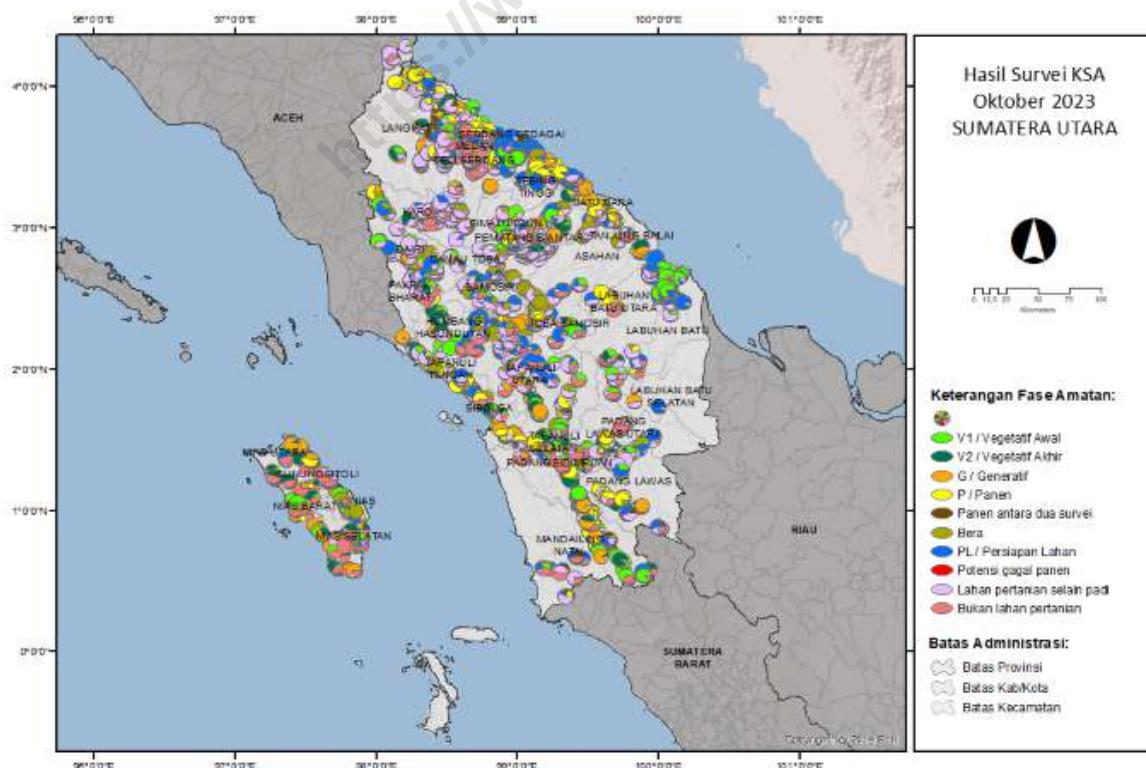
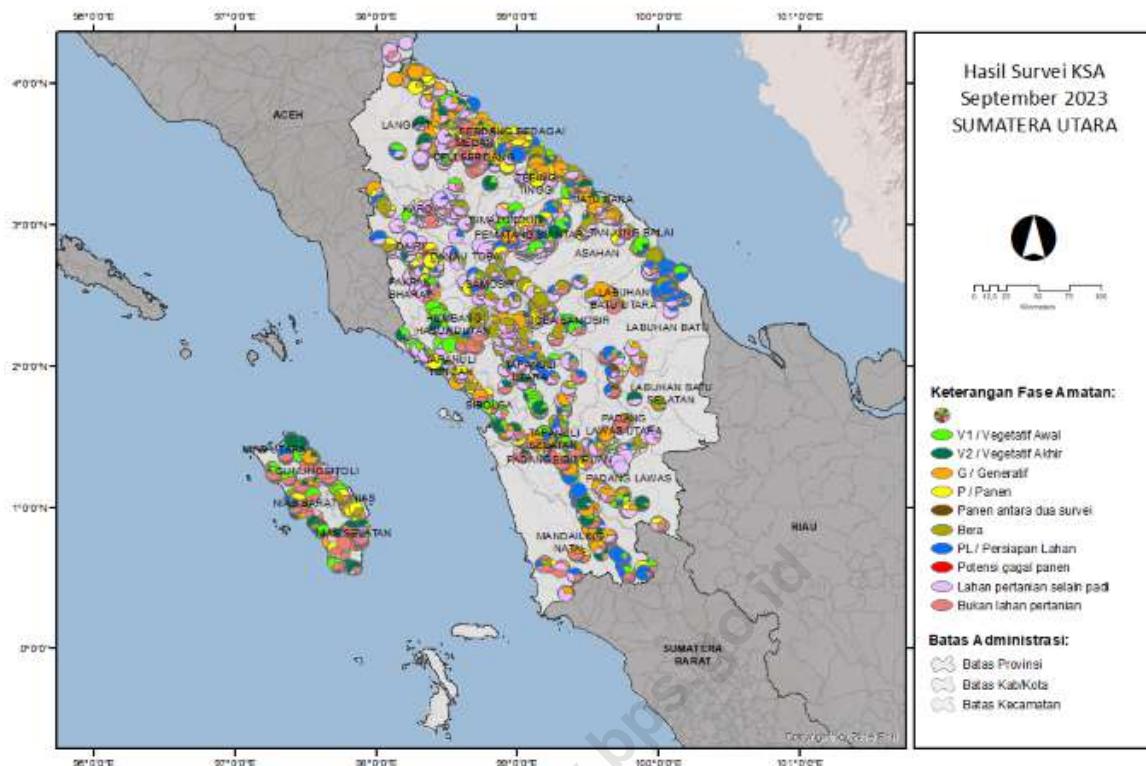
## Lanjutan Lampiran 31



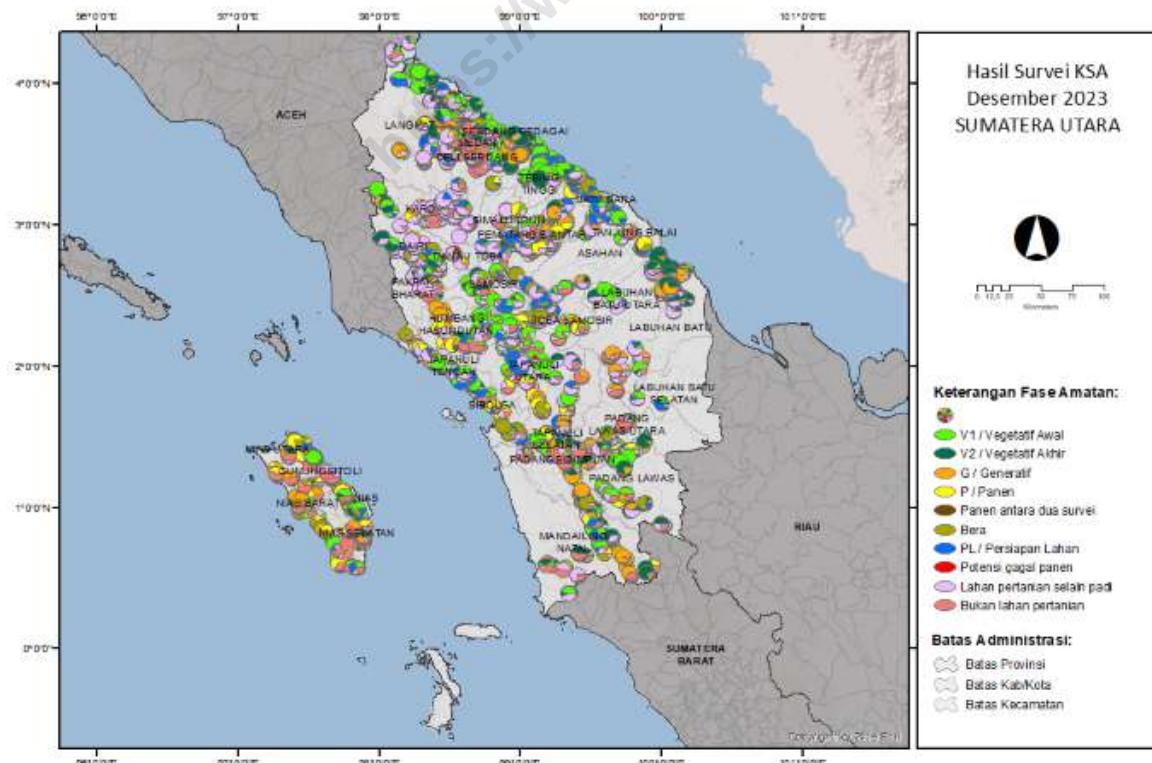
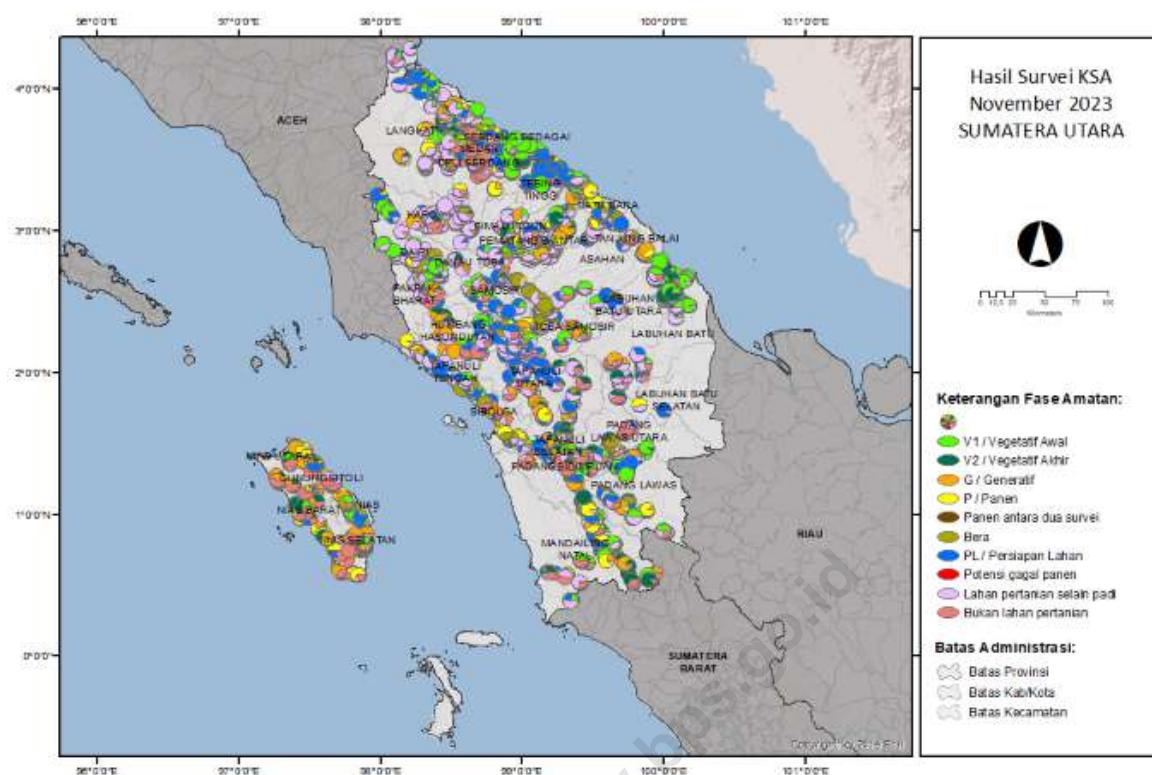
## Lanjutan Lampiran 31



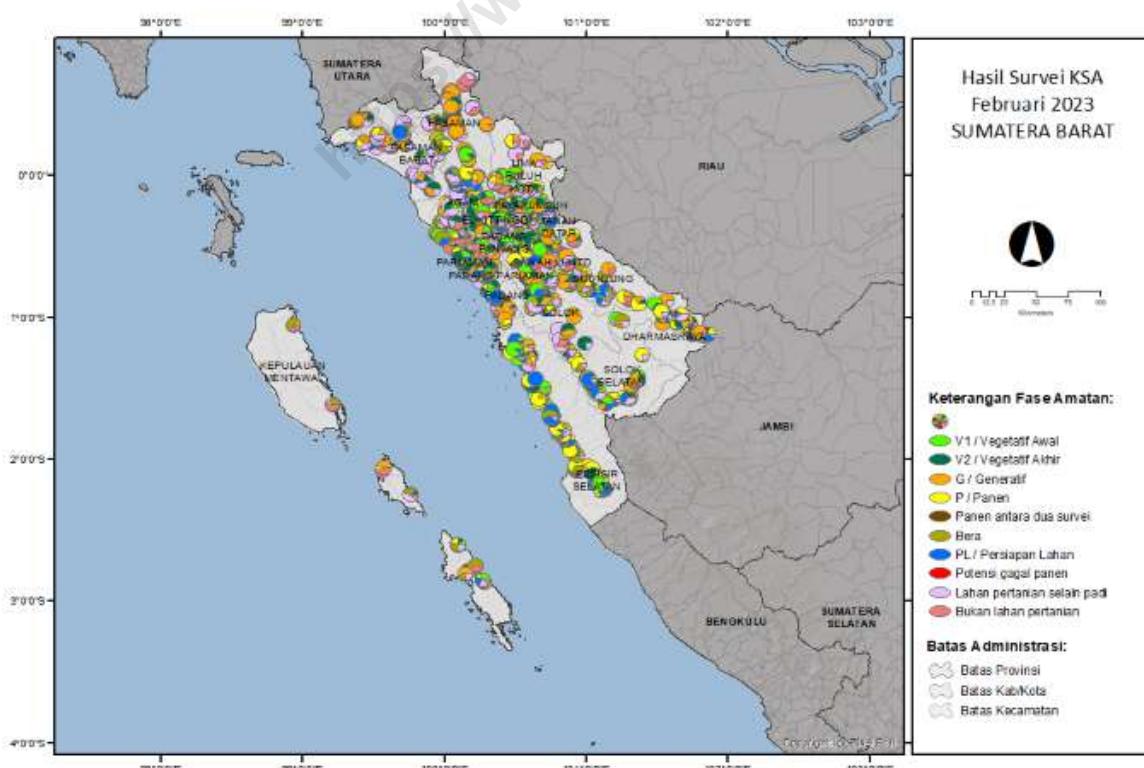
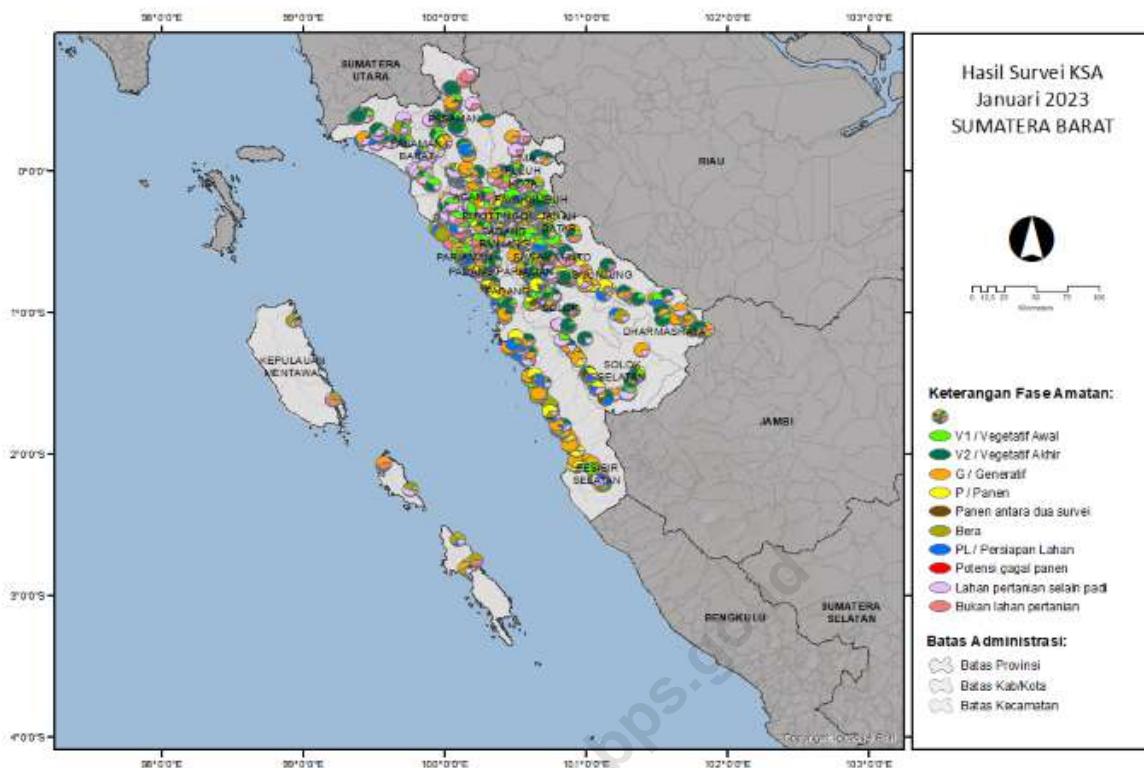
## Lanjutan Lampiran 31



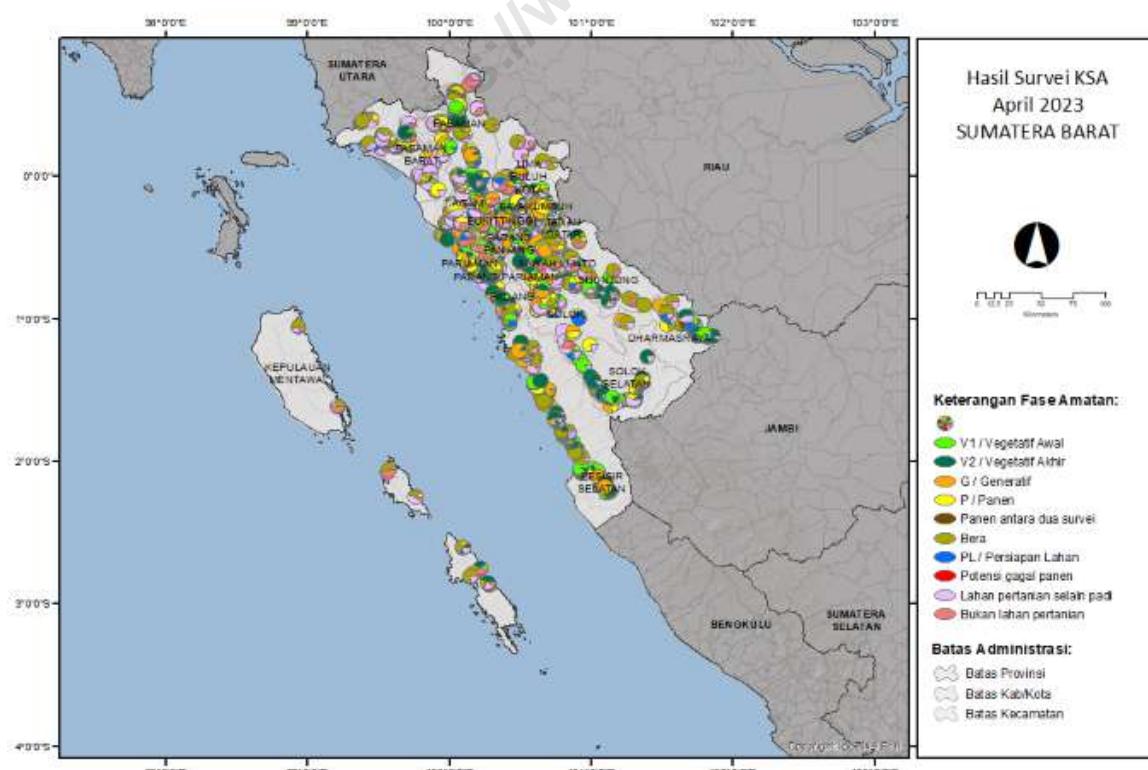
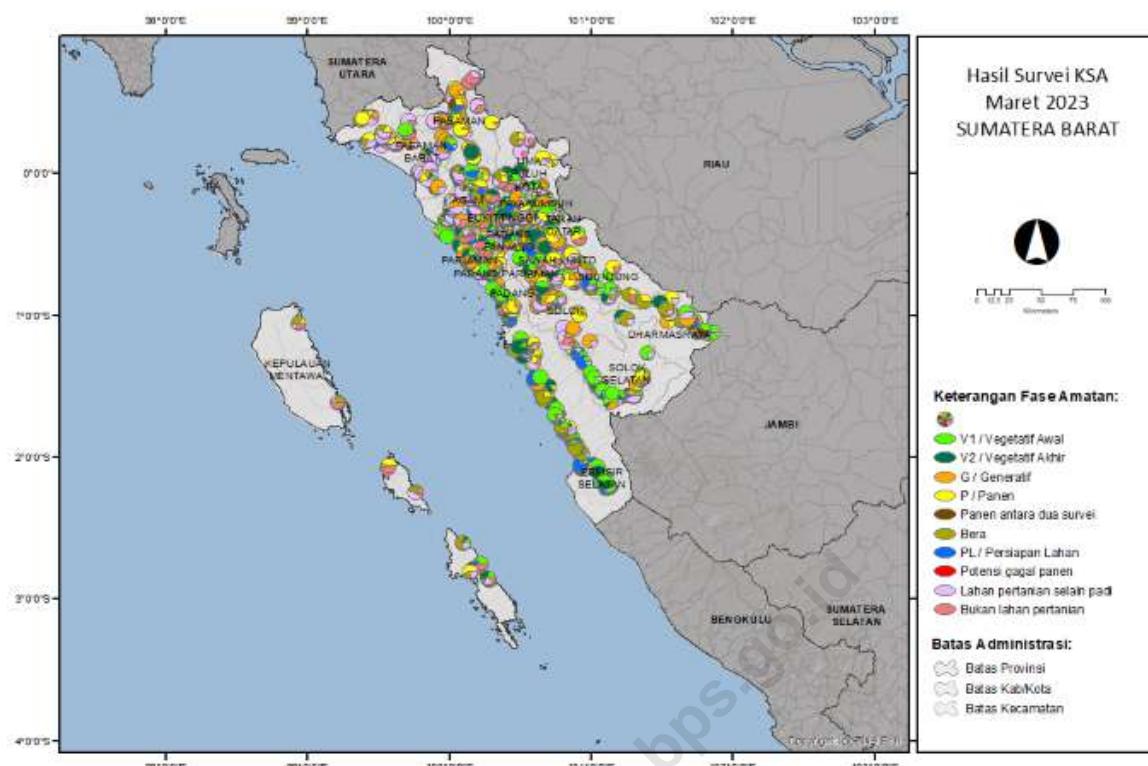
## Lanjutan Lampiran 31



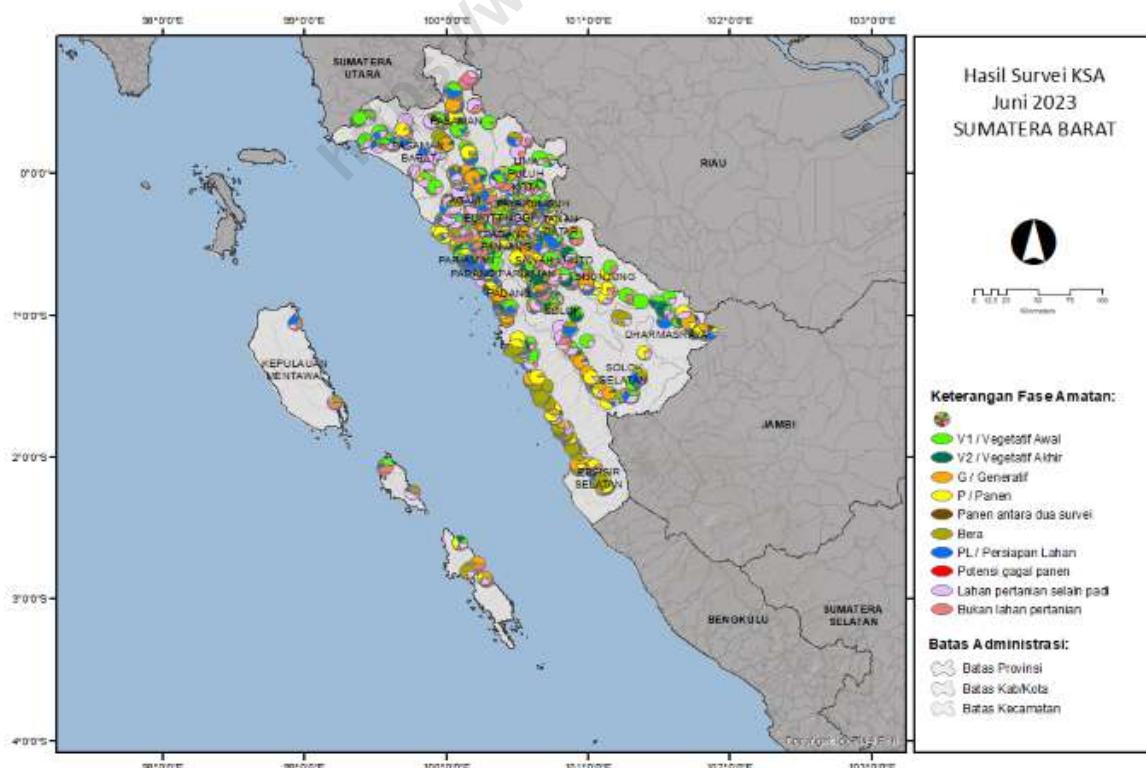
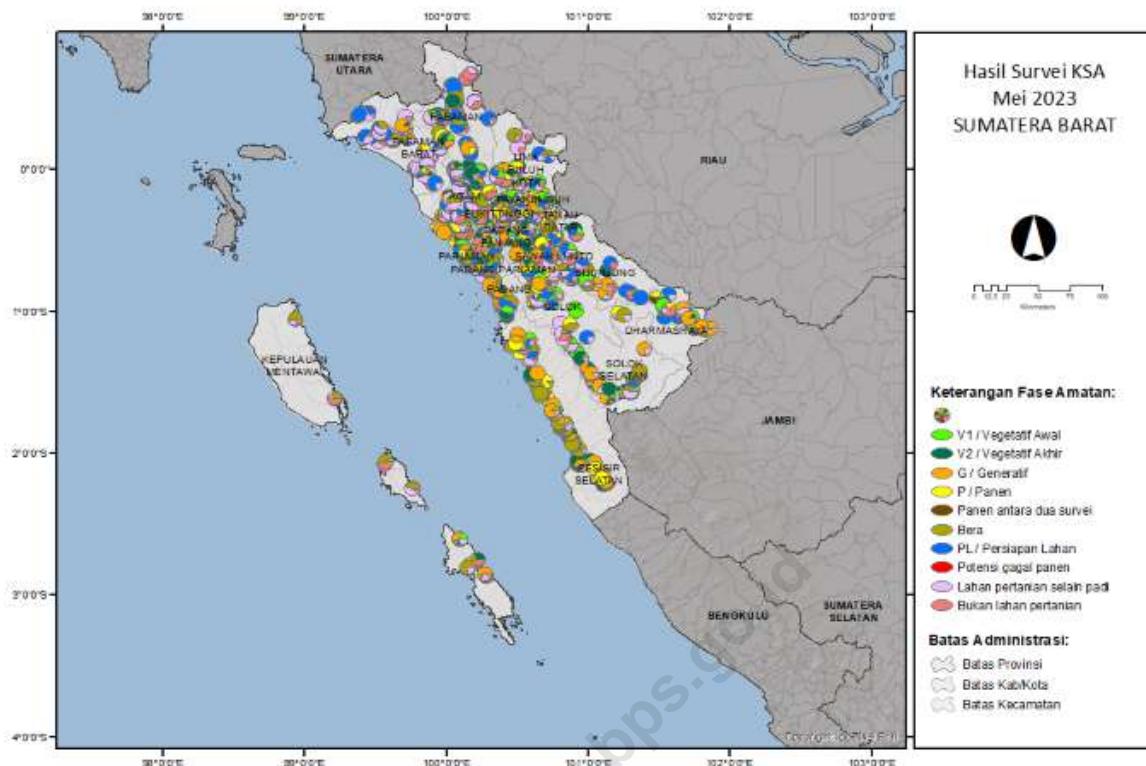
## Lampiran 32 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sumatera Barat, 2023



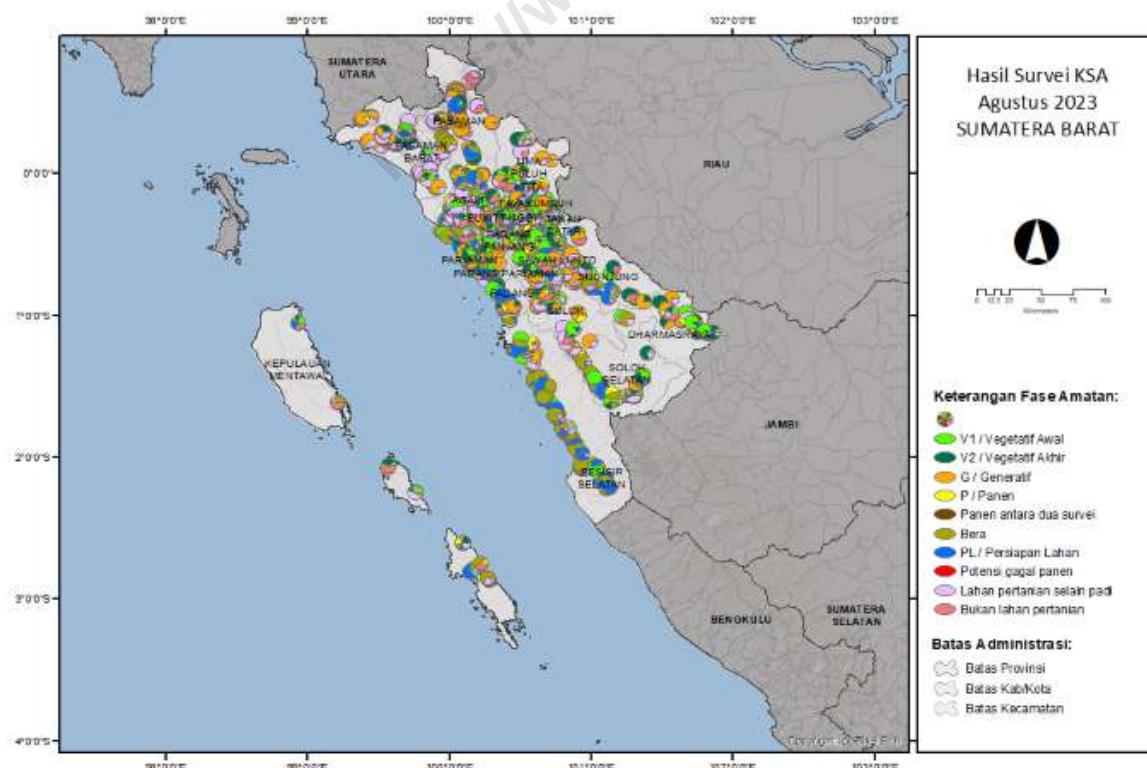
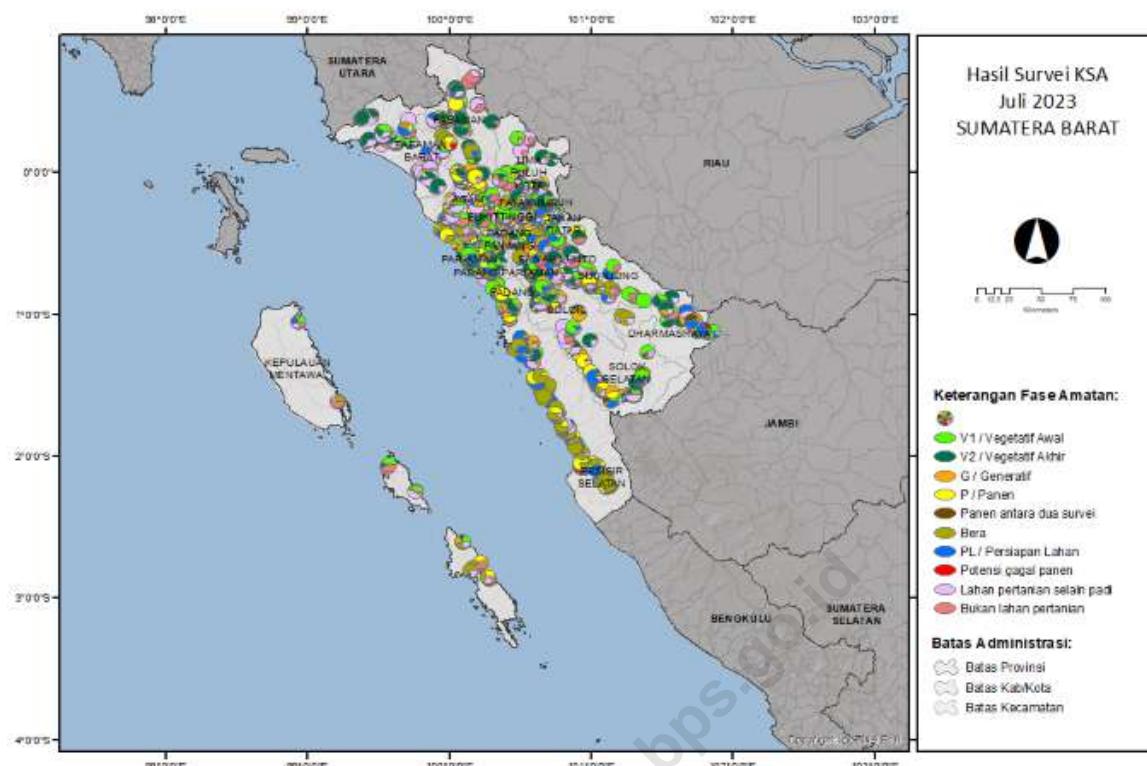
## Lanjutan Lampiran 32



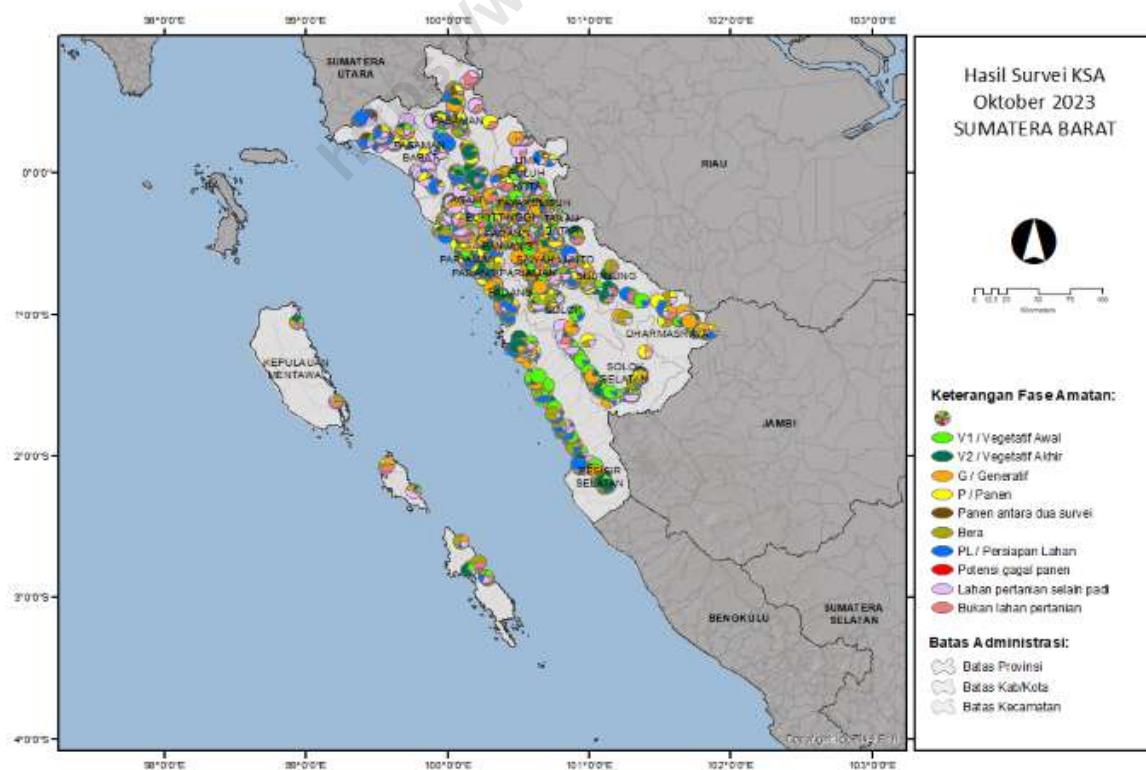
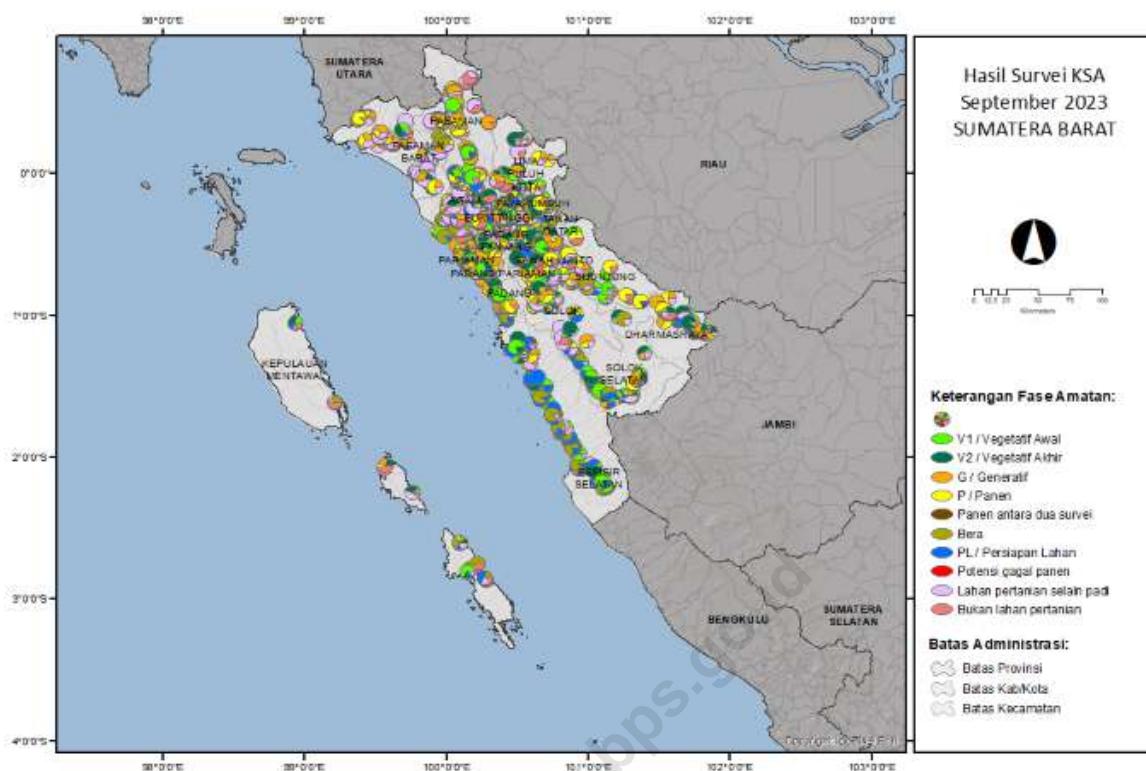
## Lanjutan Lampiran 32



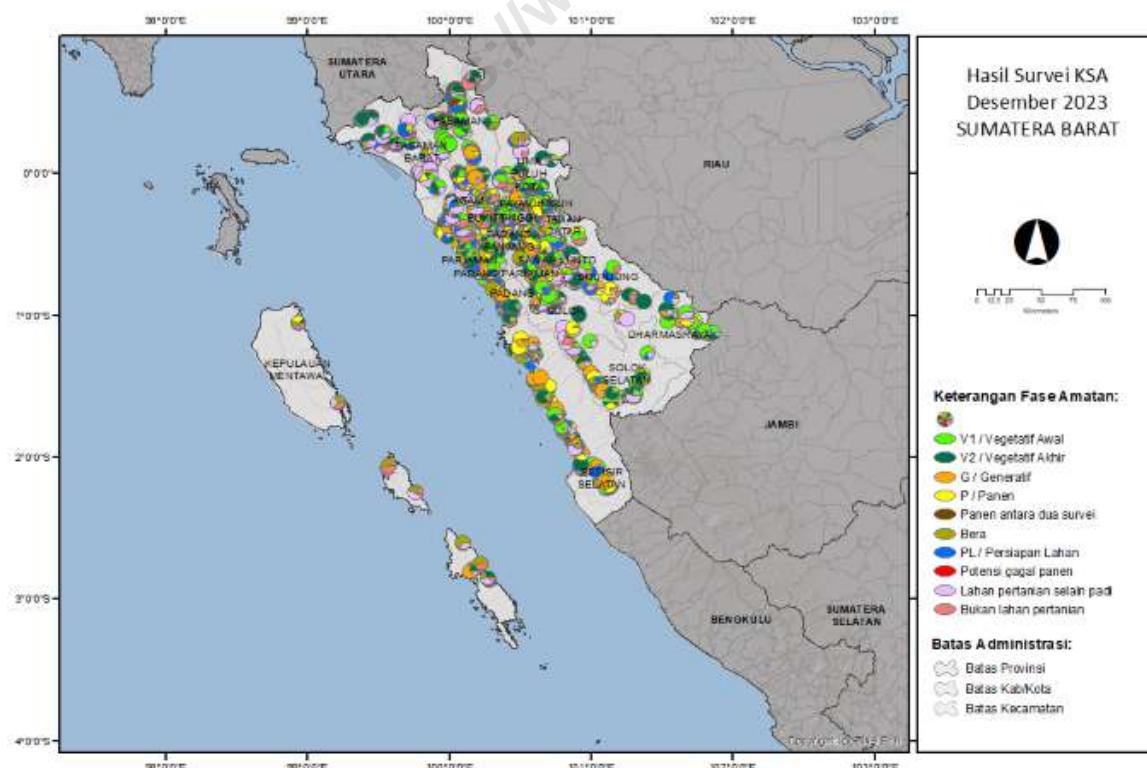
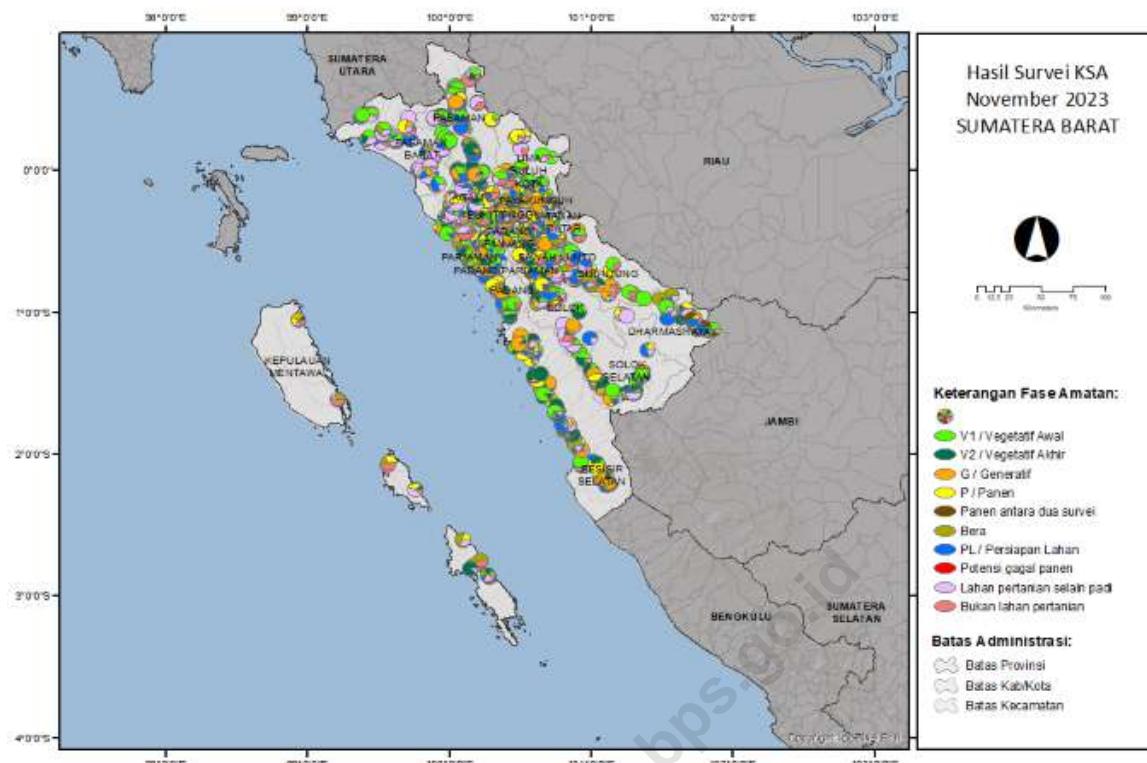
## Lanjutan Lampiran 32



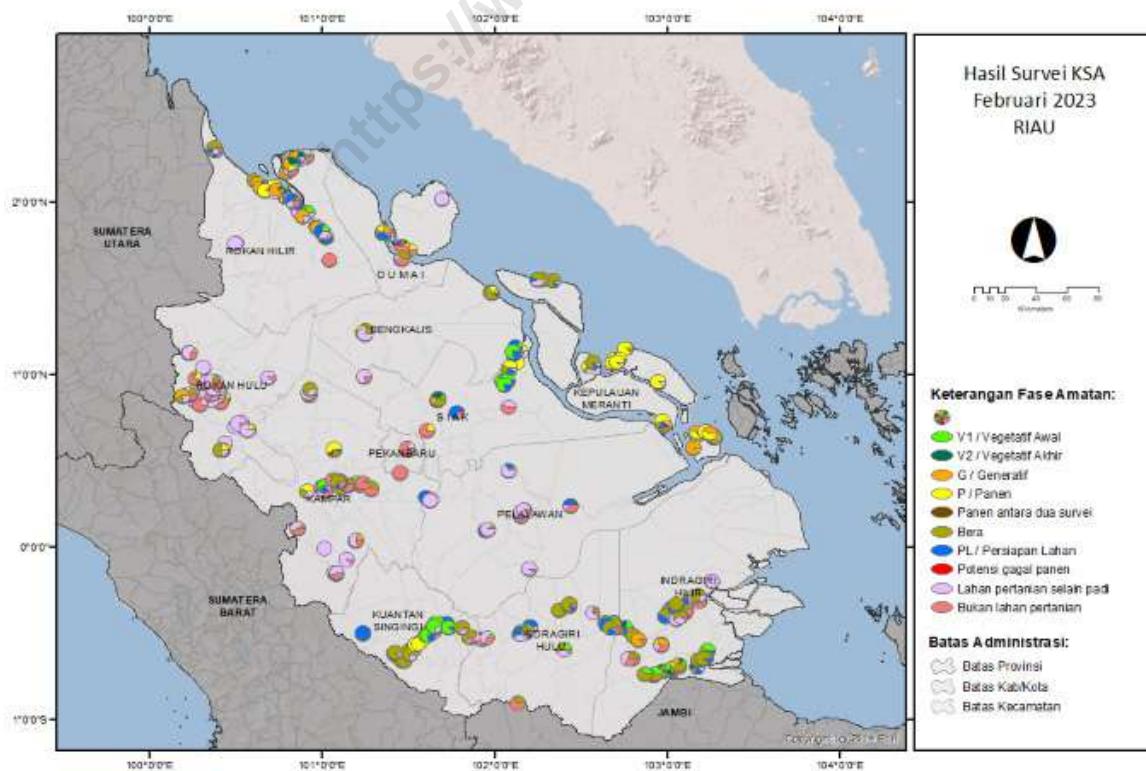
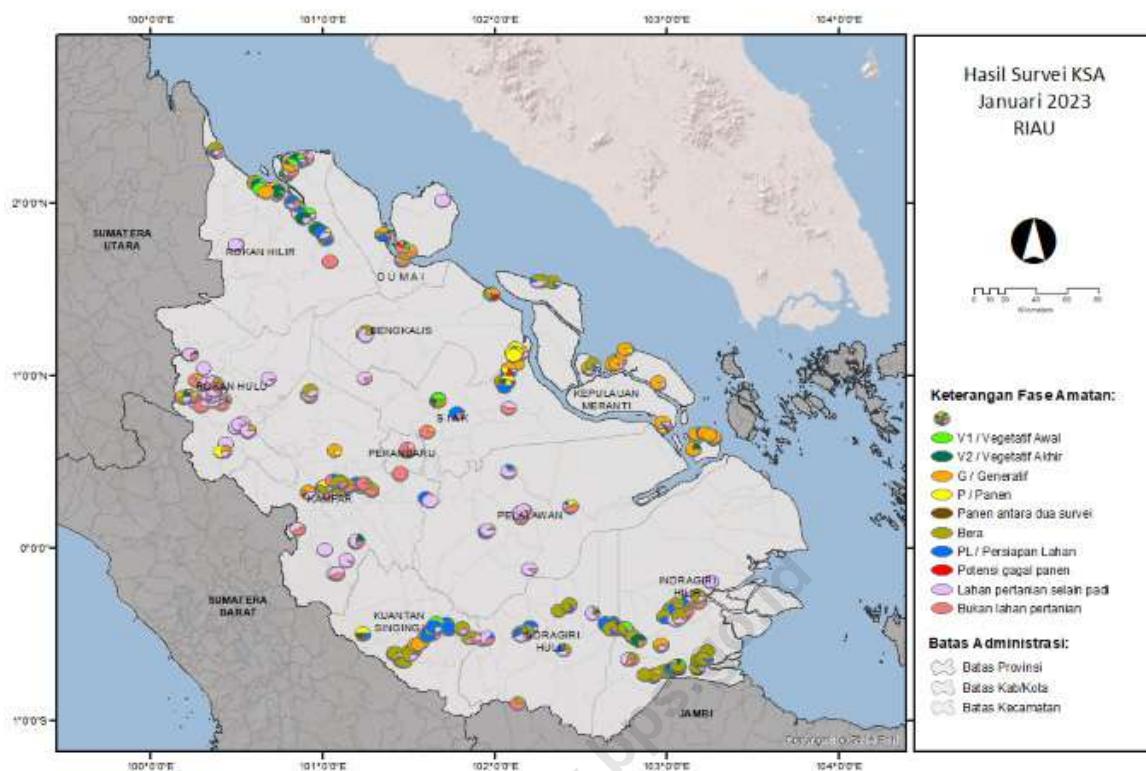
## Lanjutan Lampiran 32



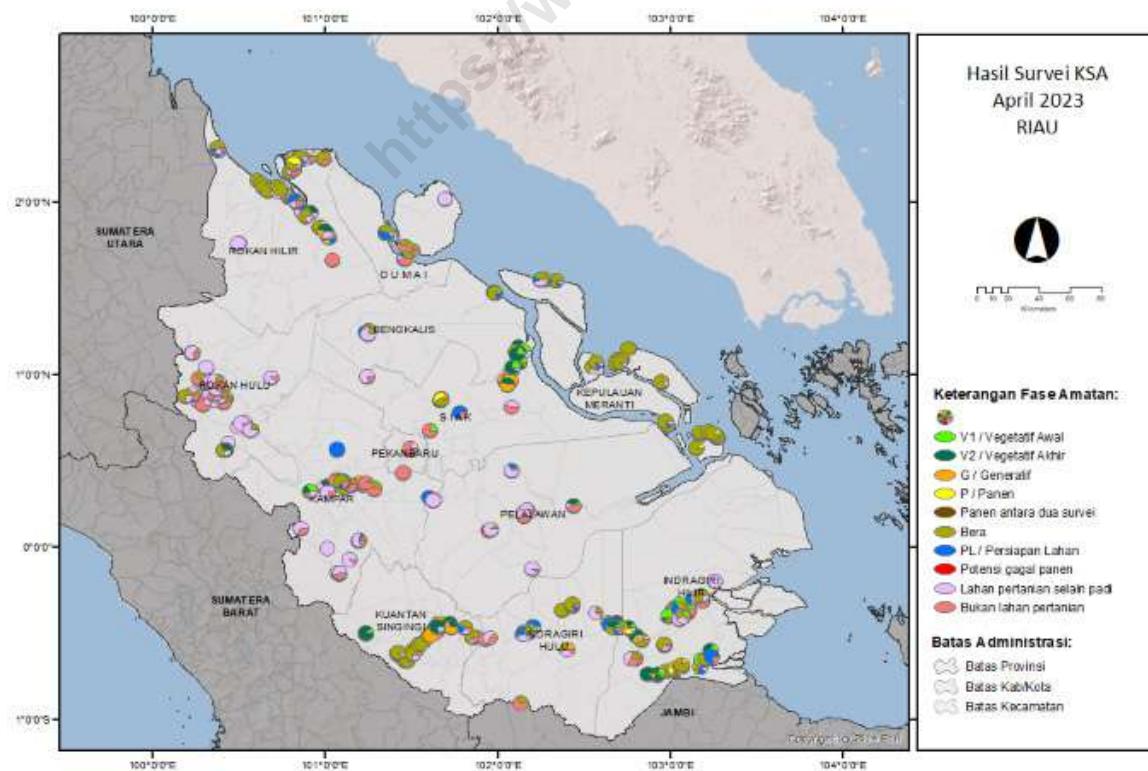
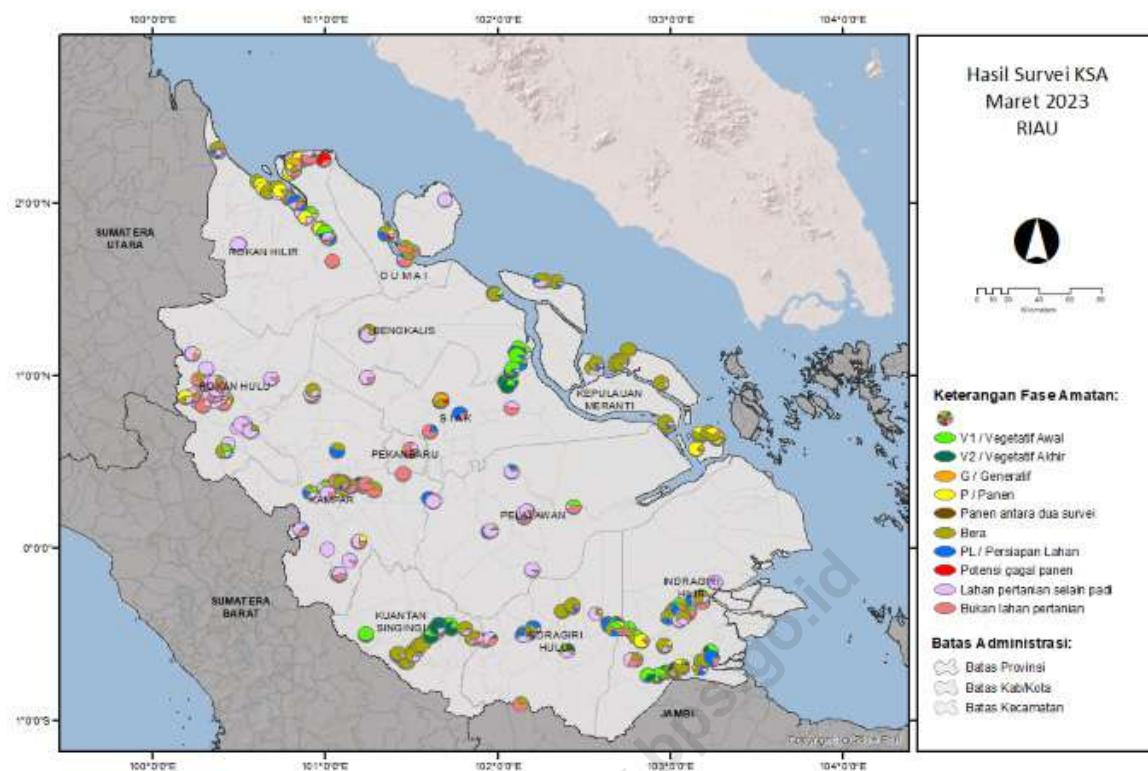
## Lanjutan Lampiran 32



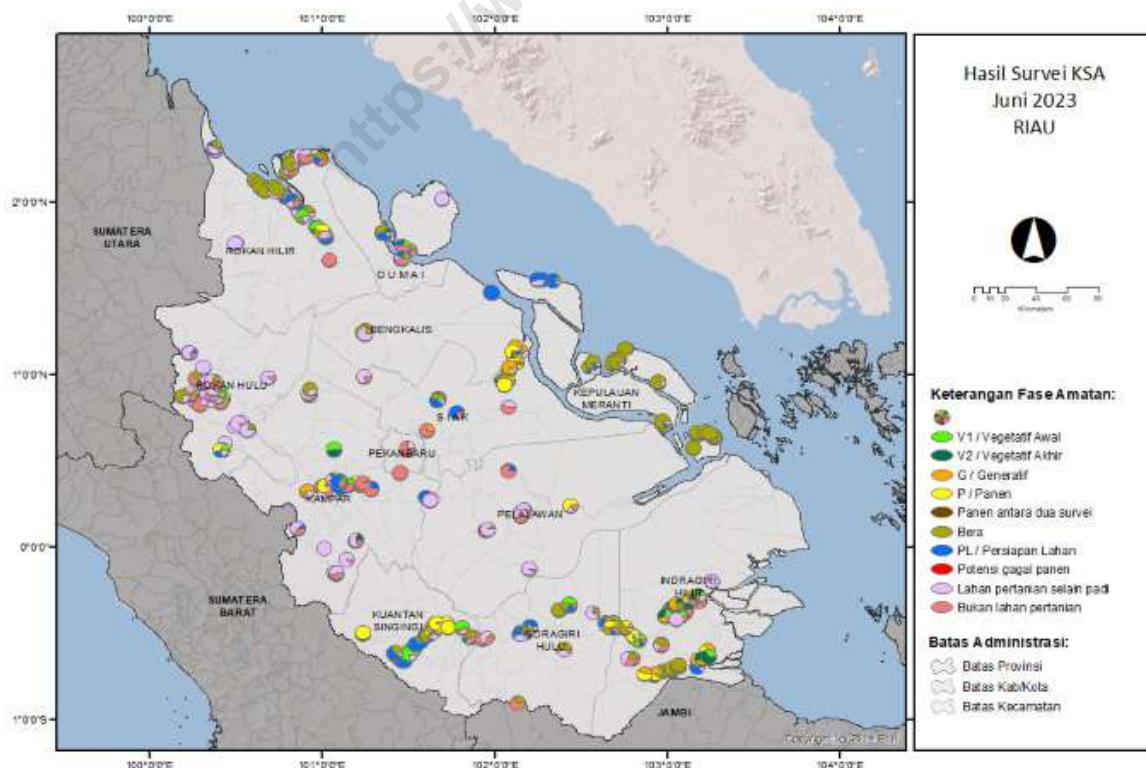
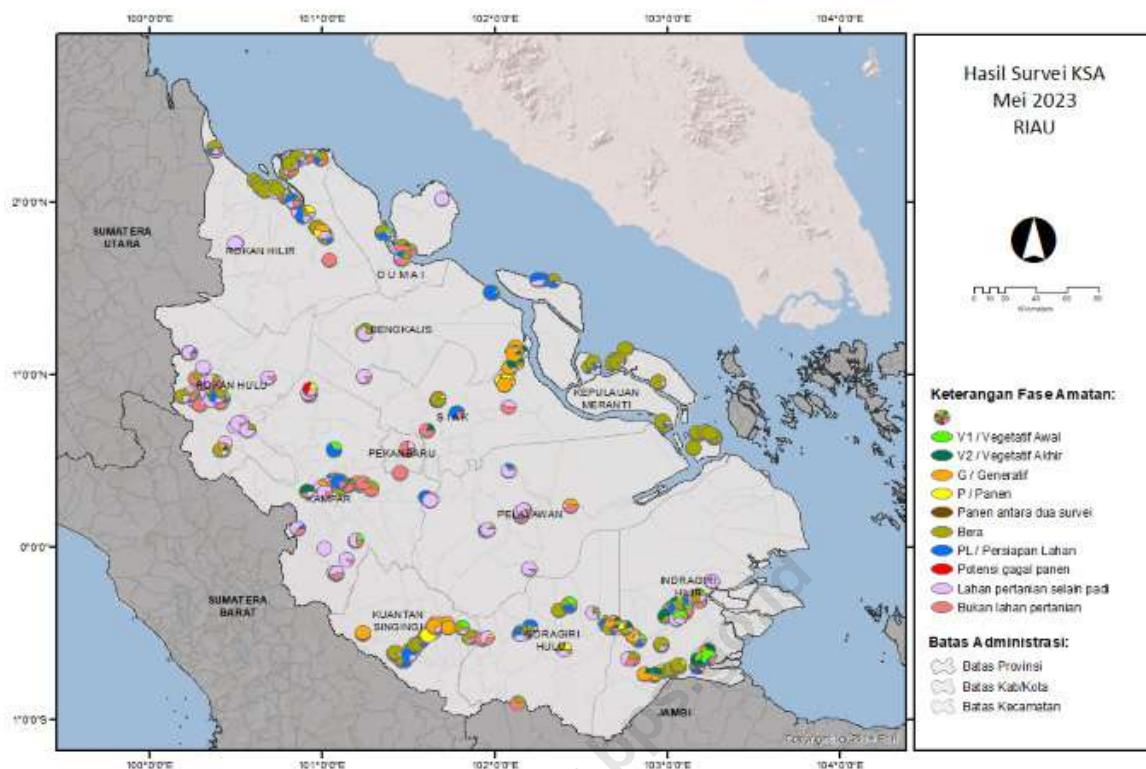
### Lampiran 33 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Riau, 2023



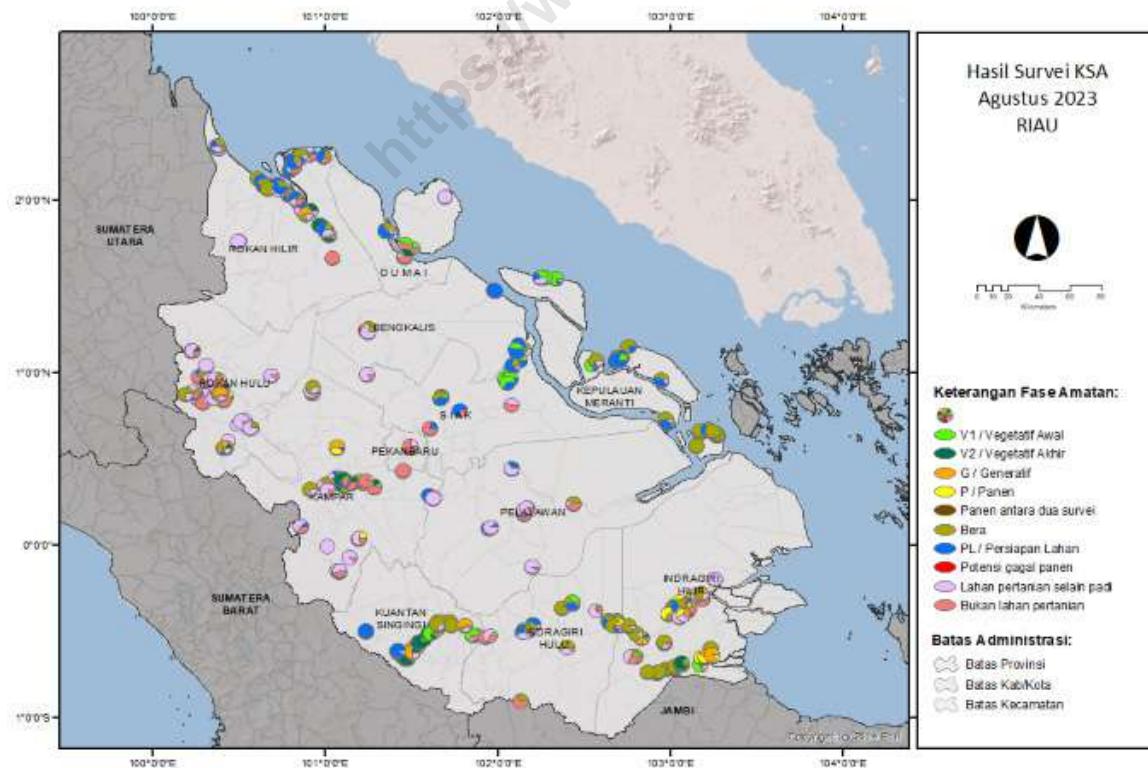
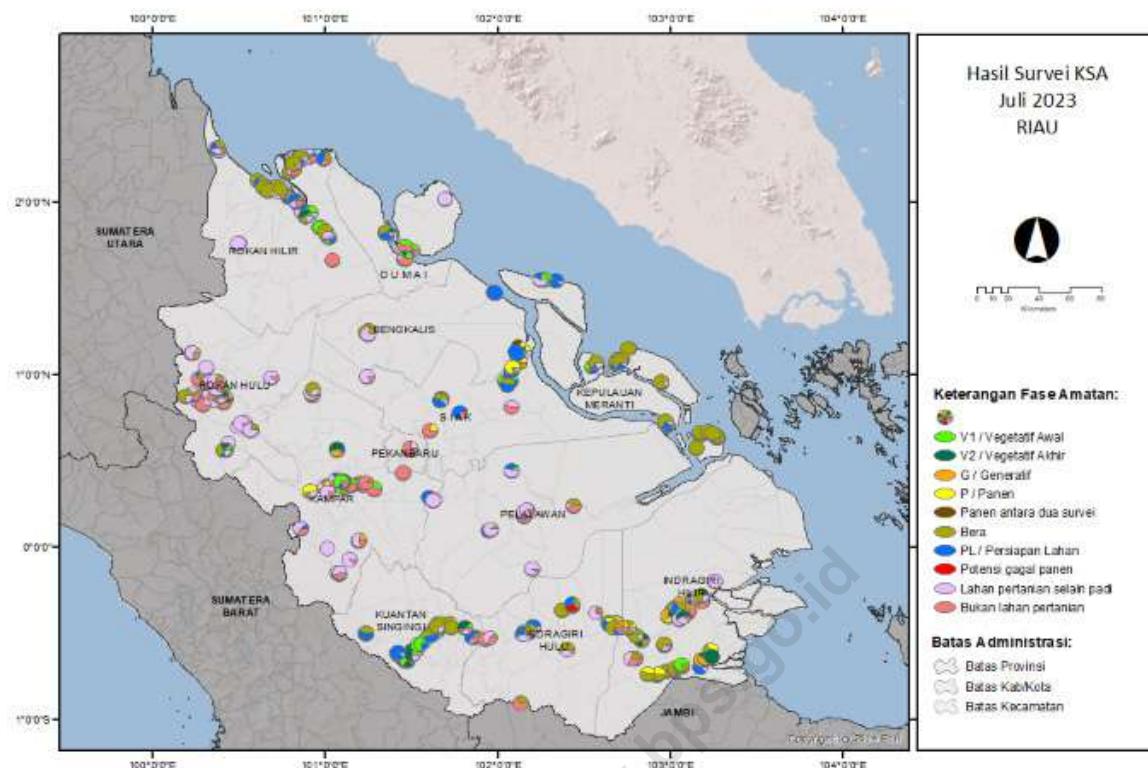
## Lanjutan Lampiran 33



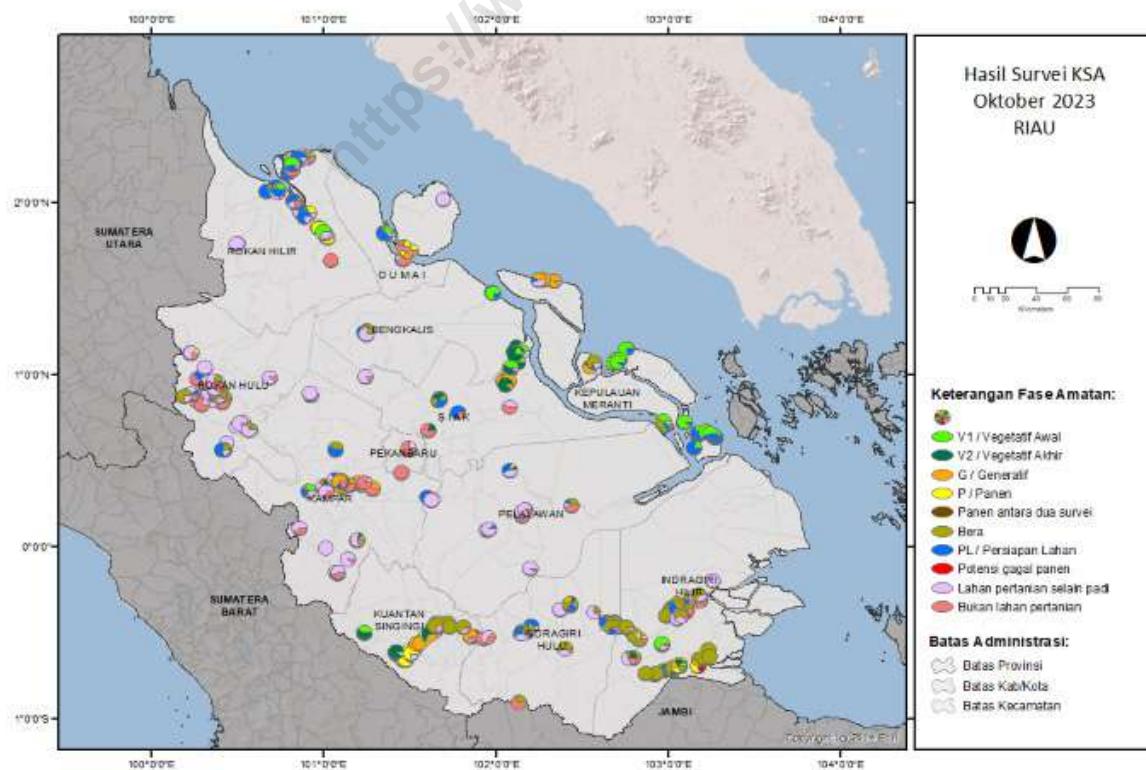
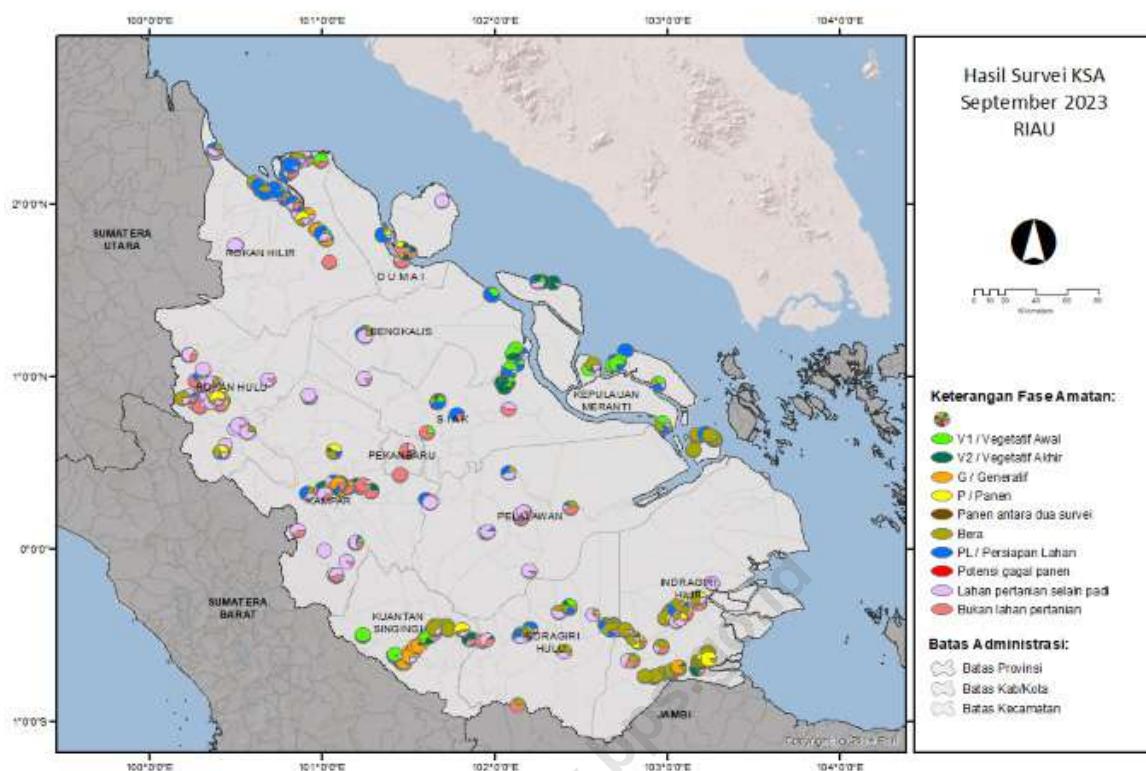
### Lanjutan Lampiran 33



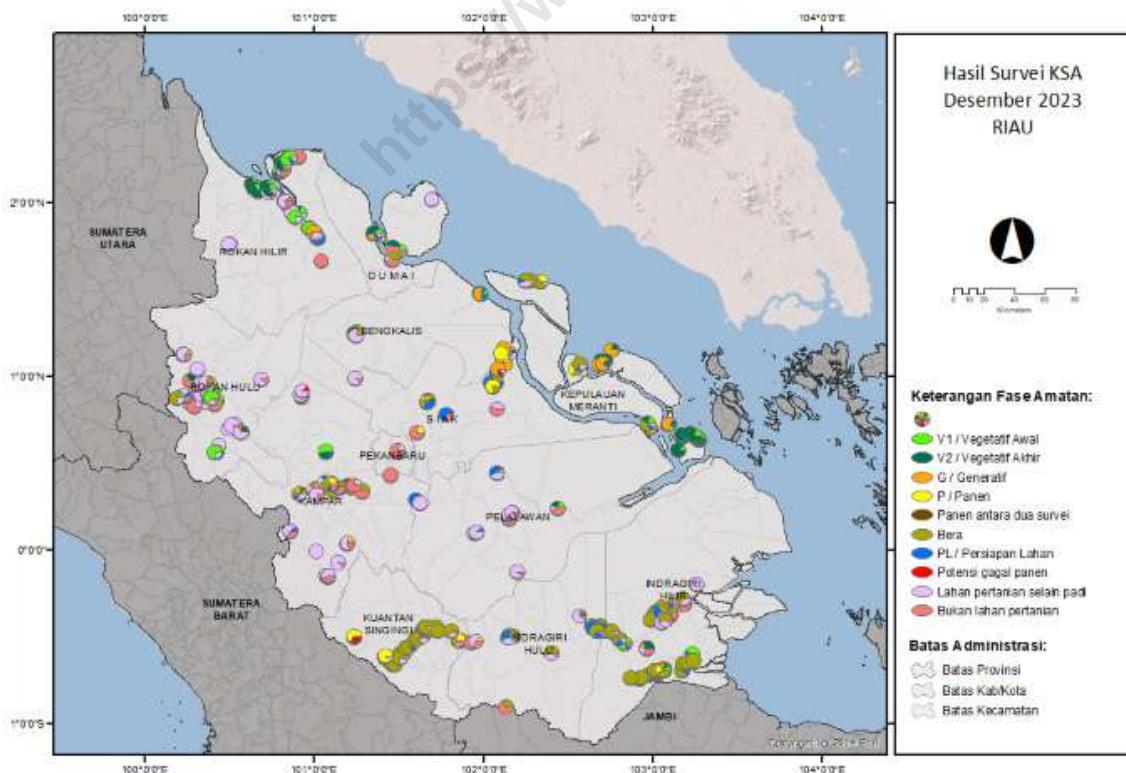
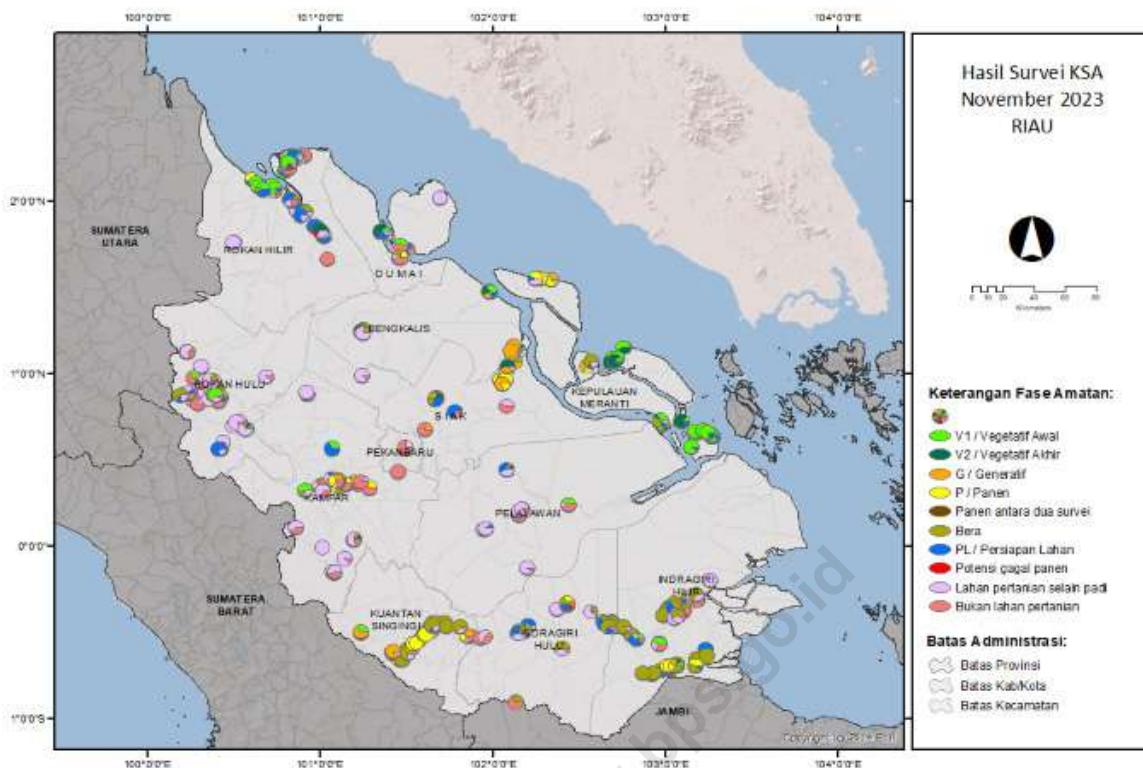
## Lanjutan Lampiran 33



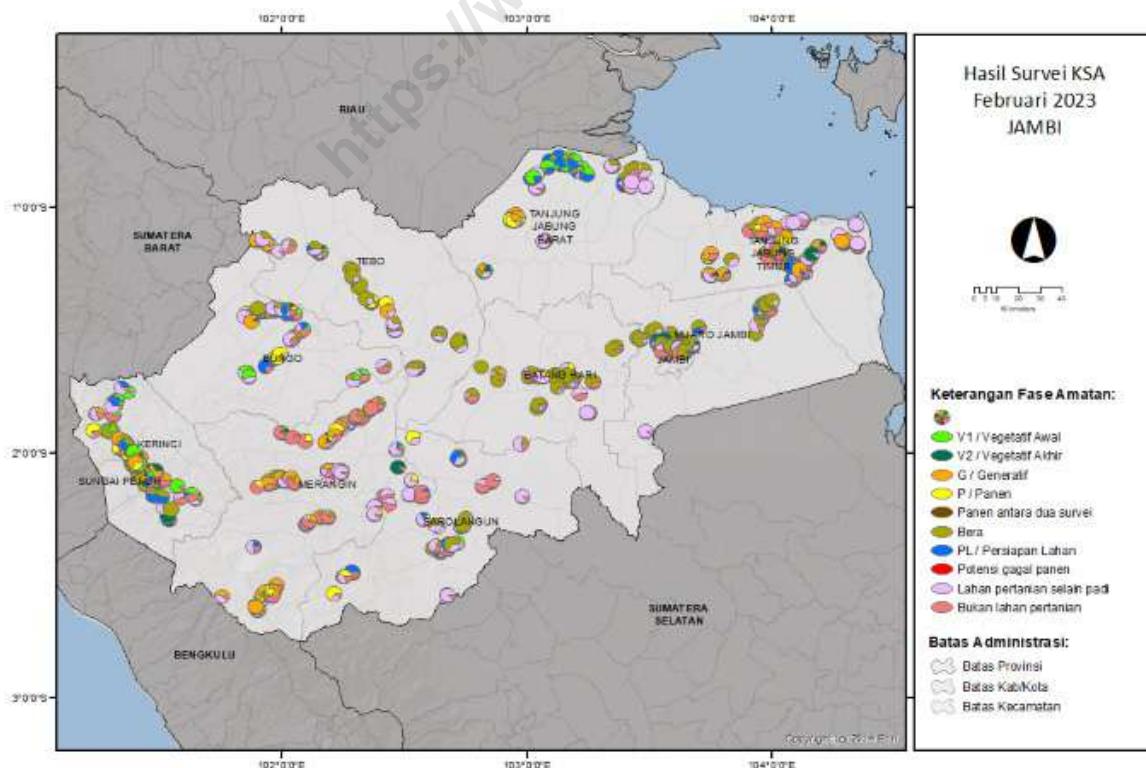
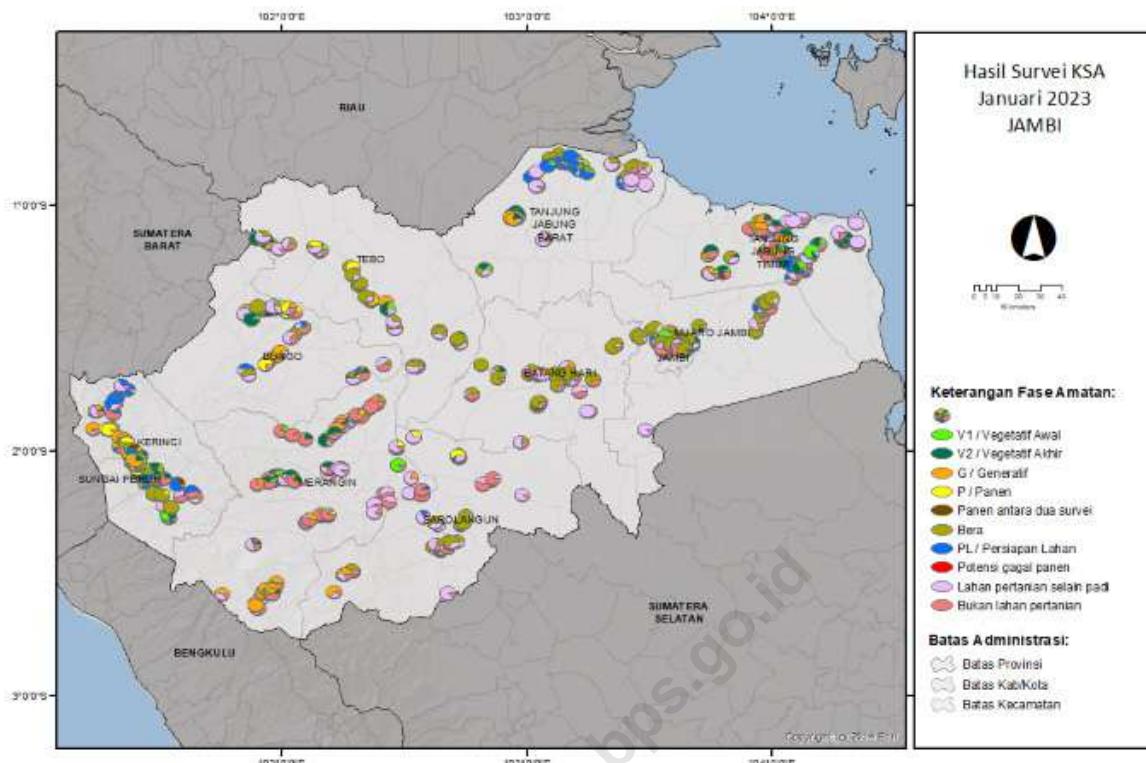
### Lanjutan Lampiran 33



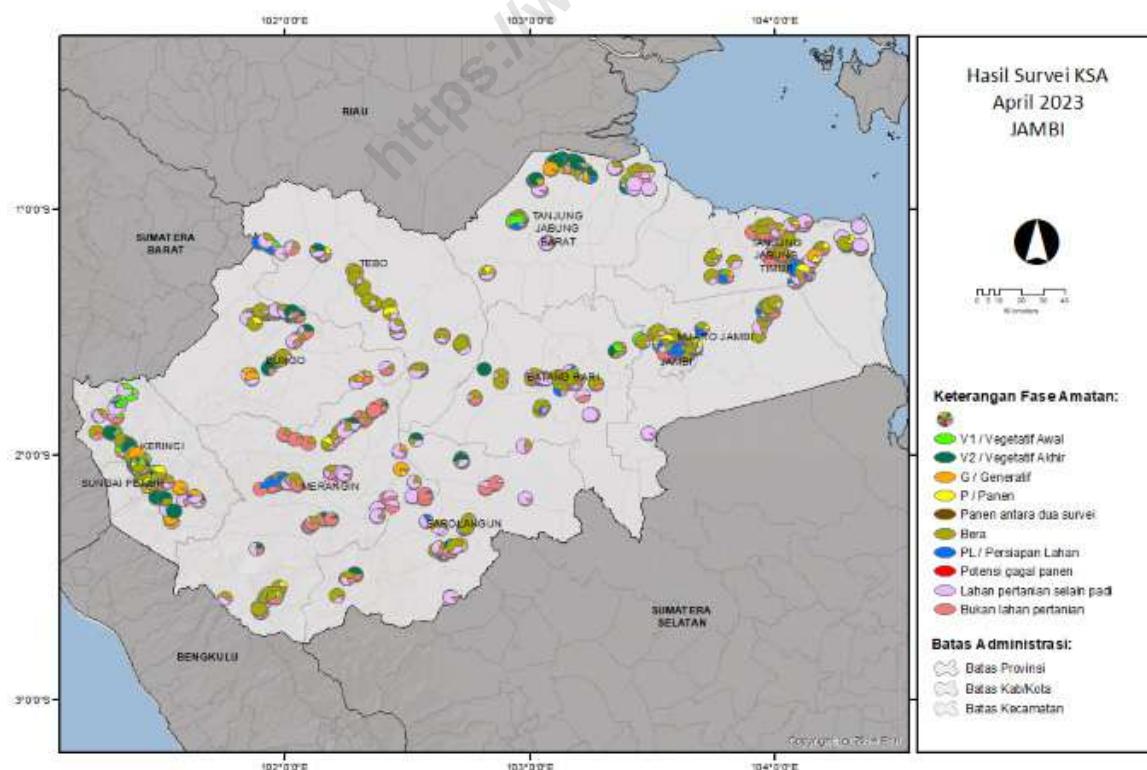
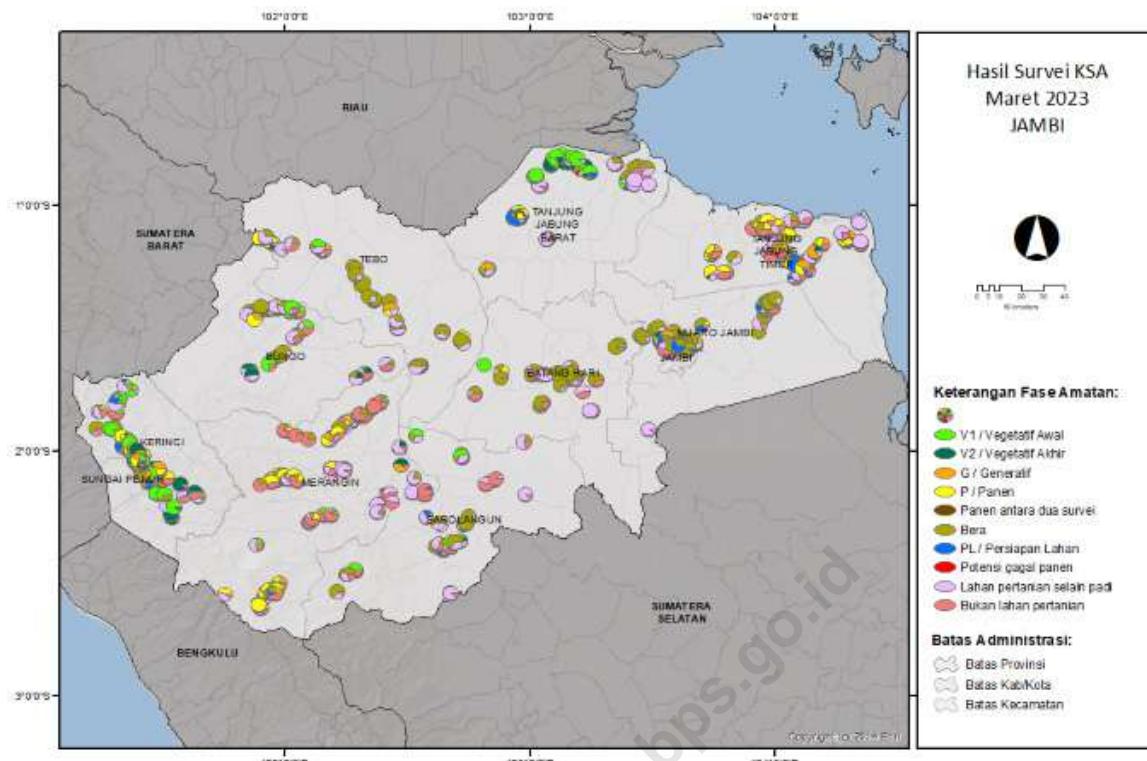
Lanjutan Lampiran 33



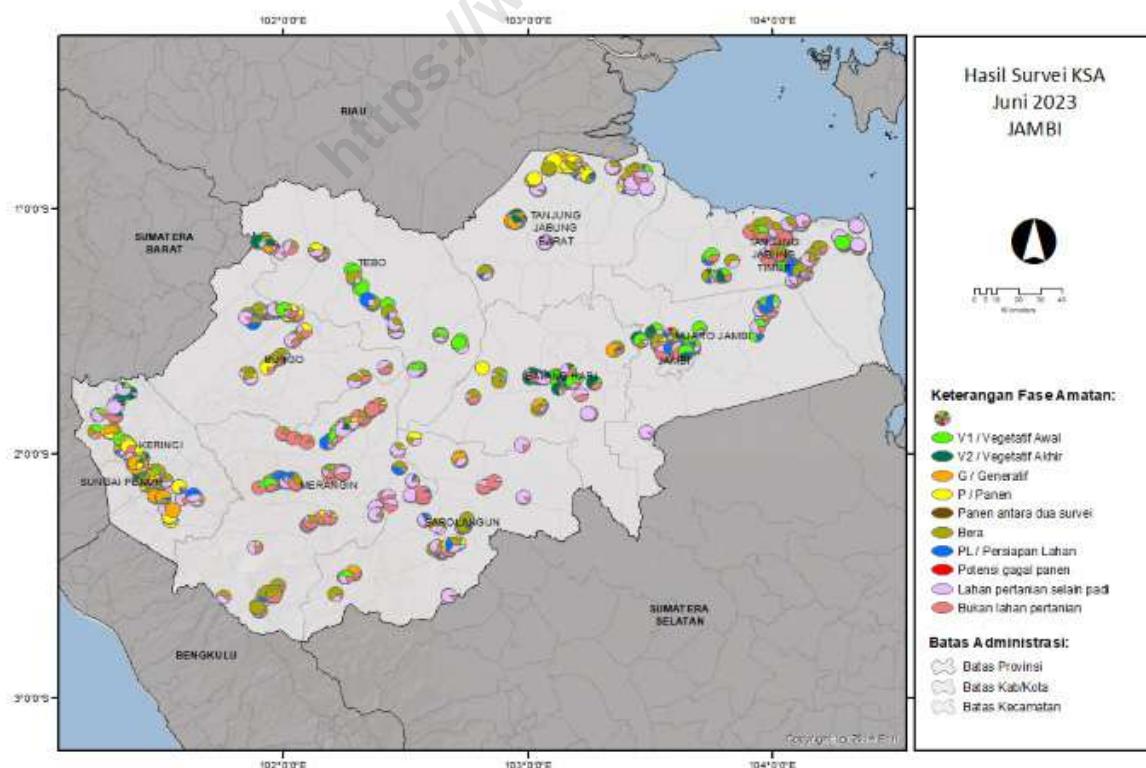
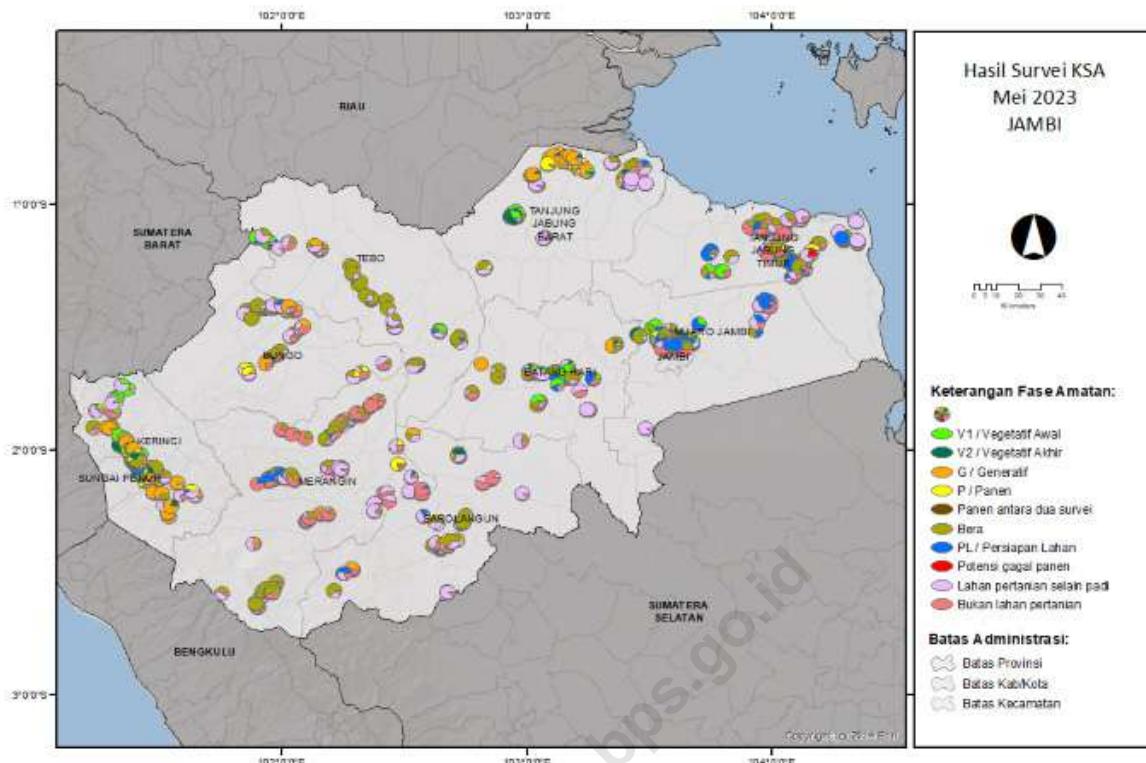
### Lampiran 34 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jambi, 2023



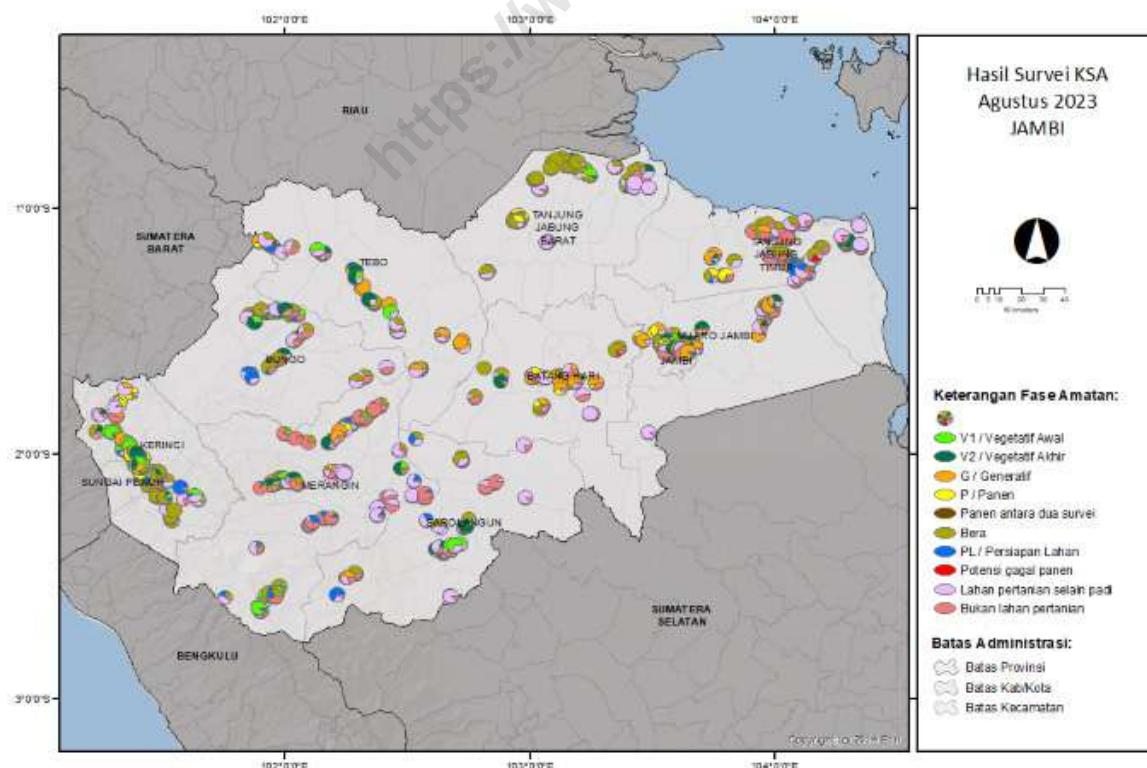
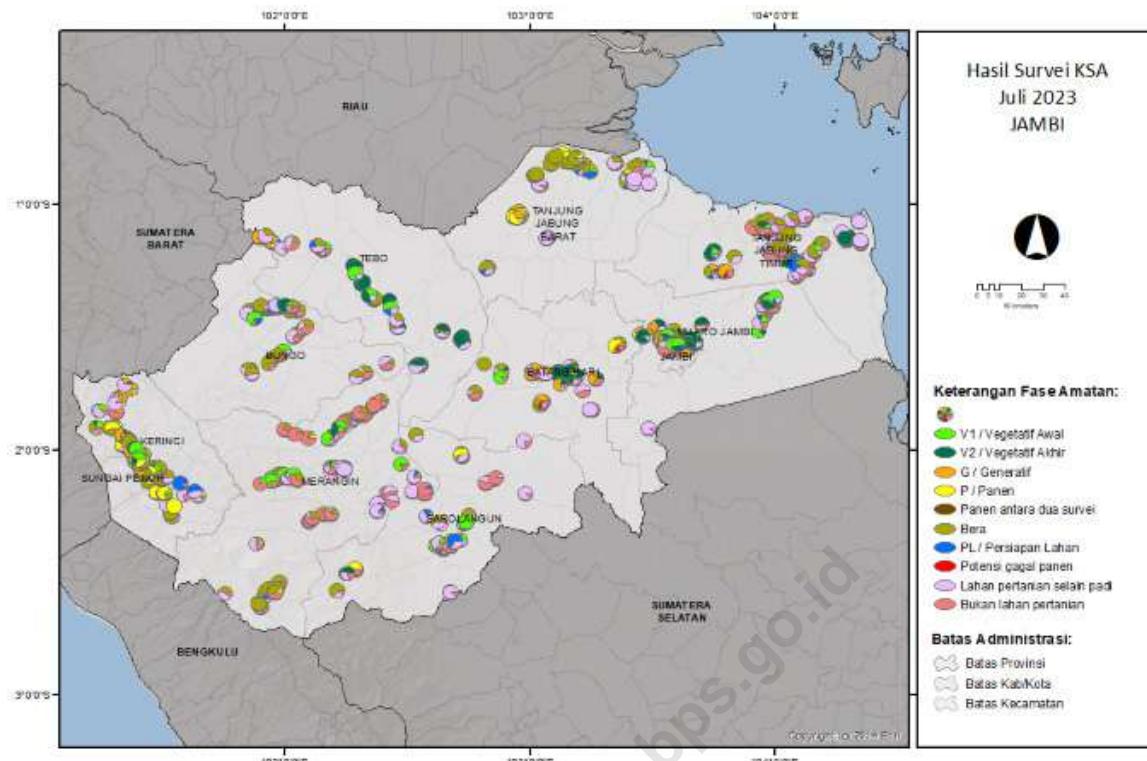
## Lanjutan Lampiran 34



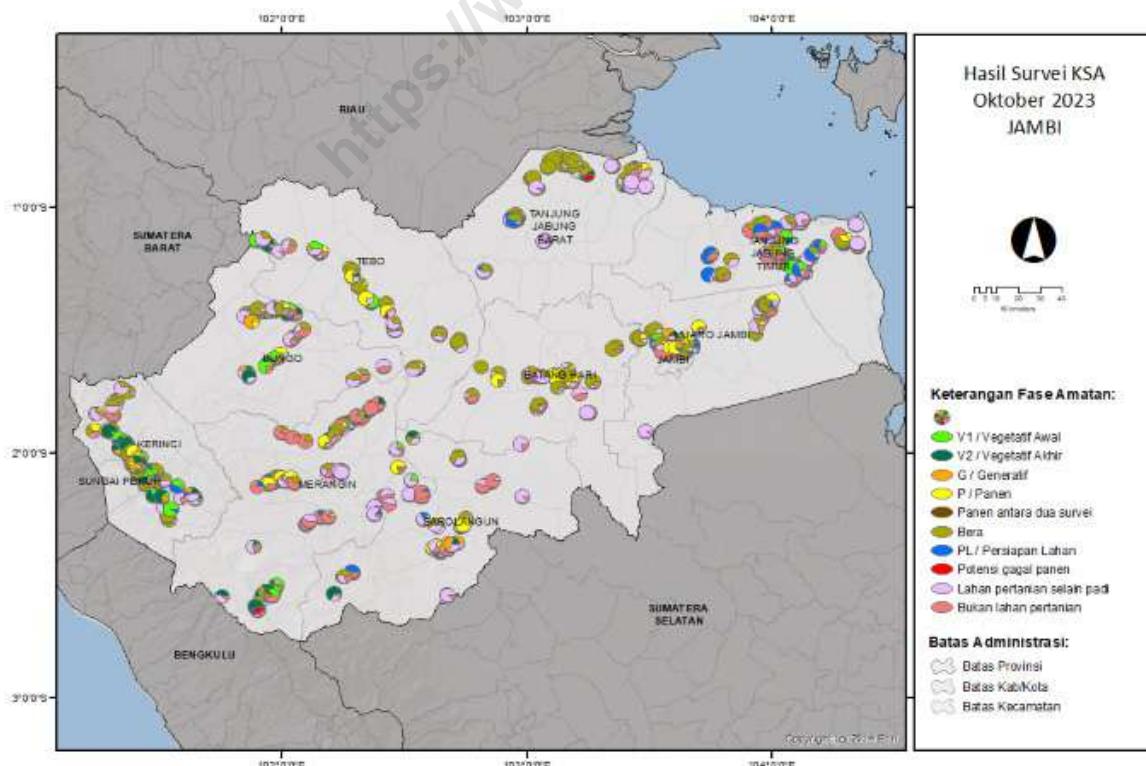
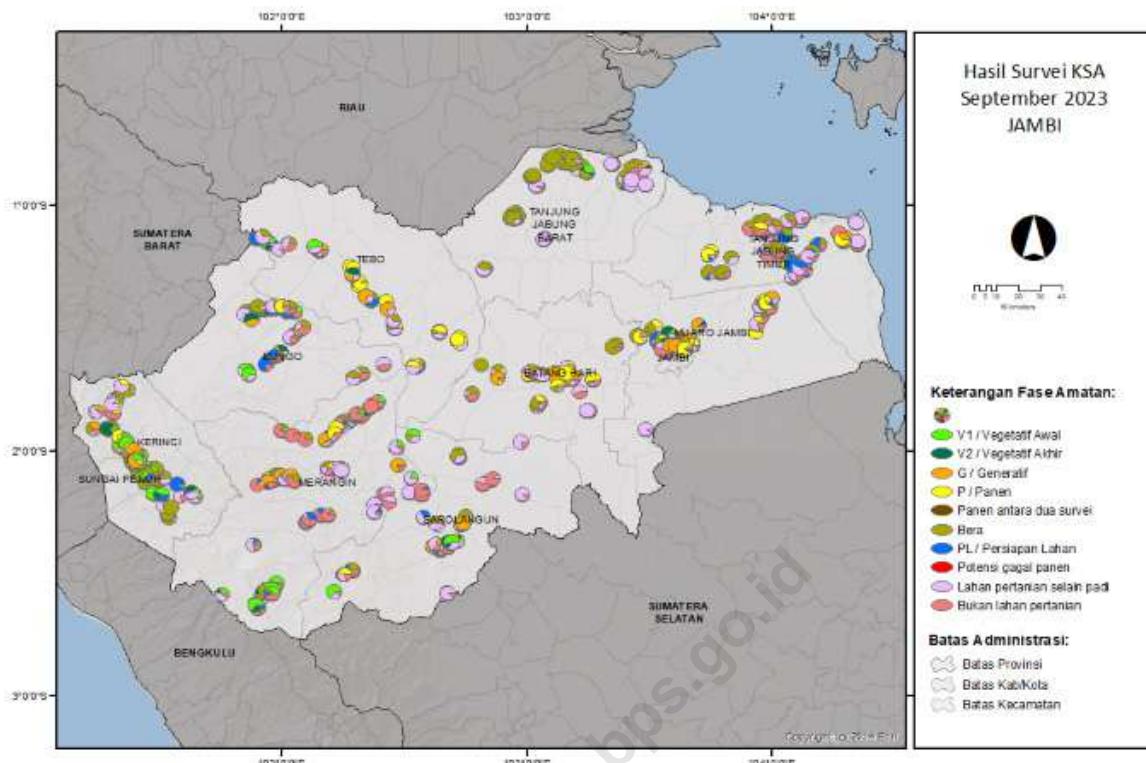
## Lanjutan Lampiran 34



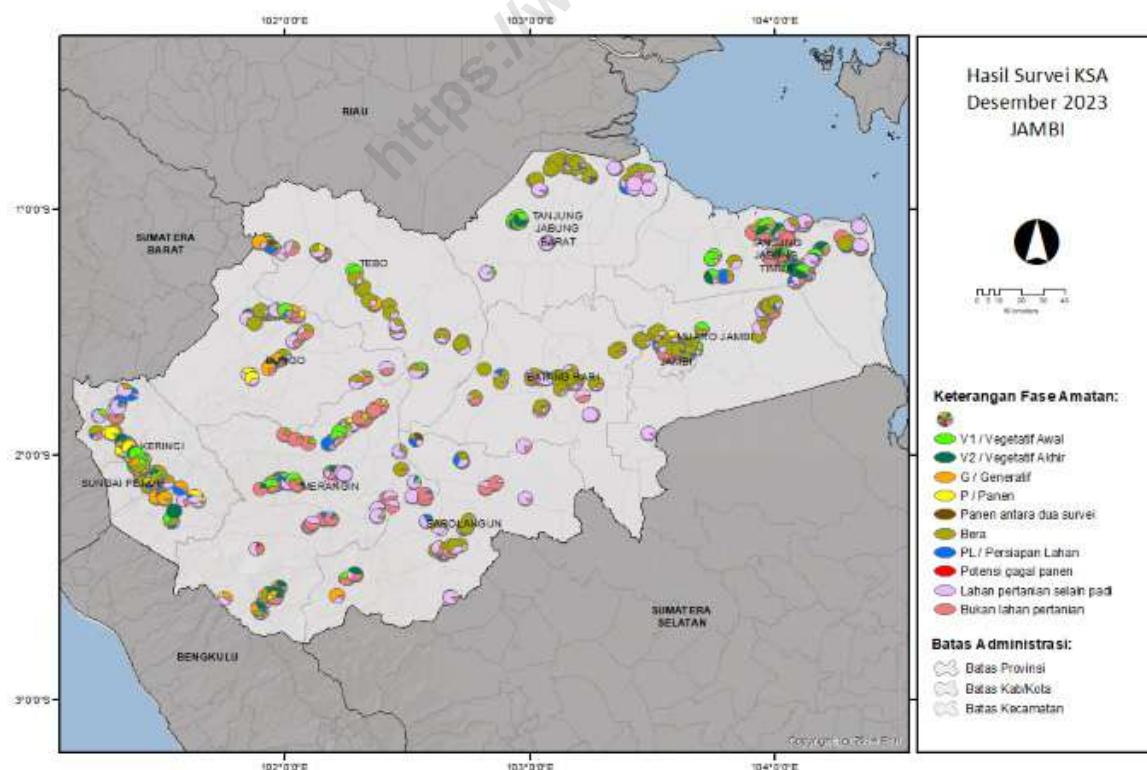
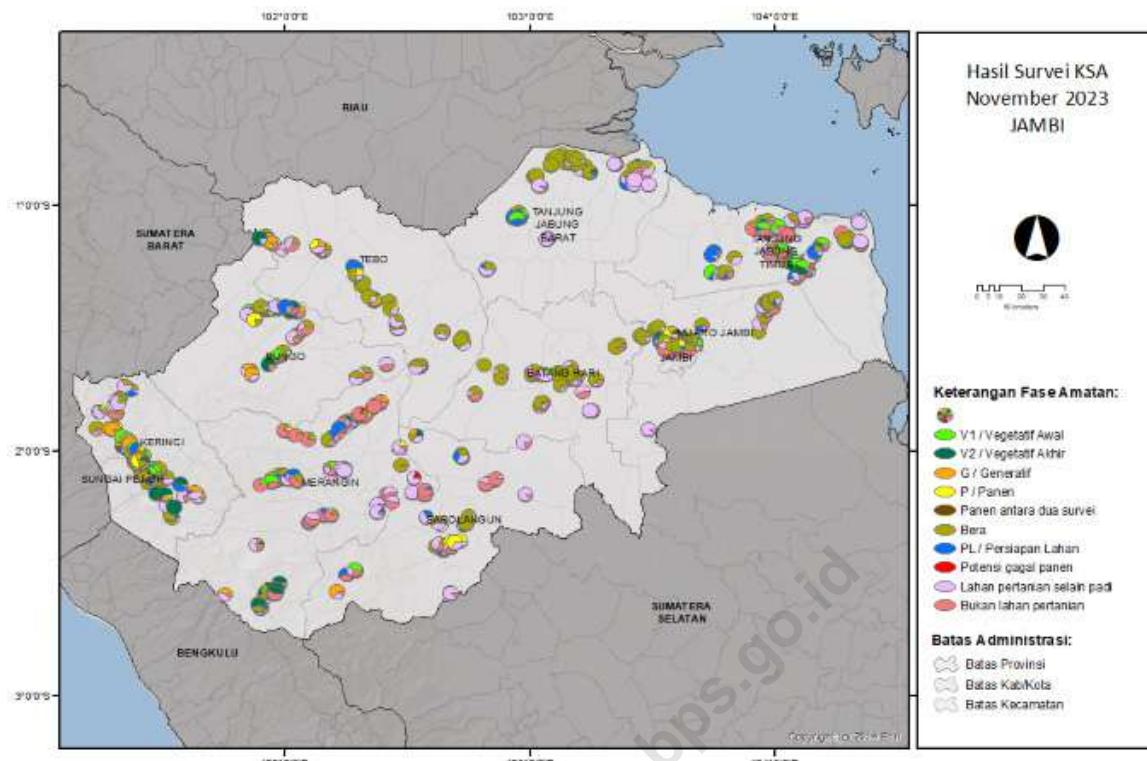
## Lanjutan Lampiran 34



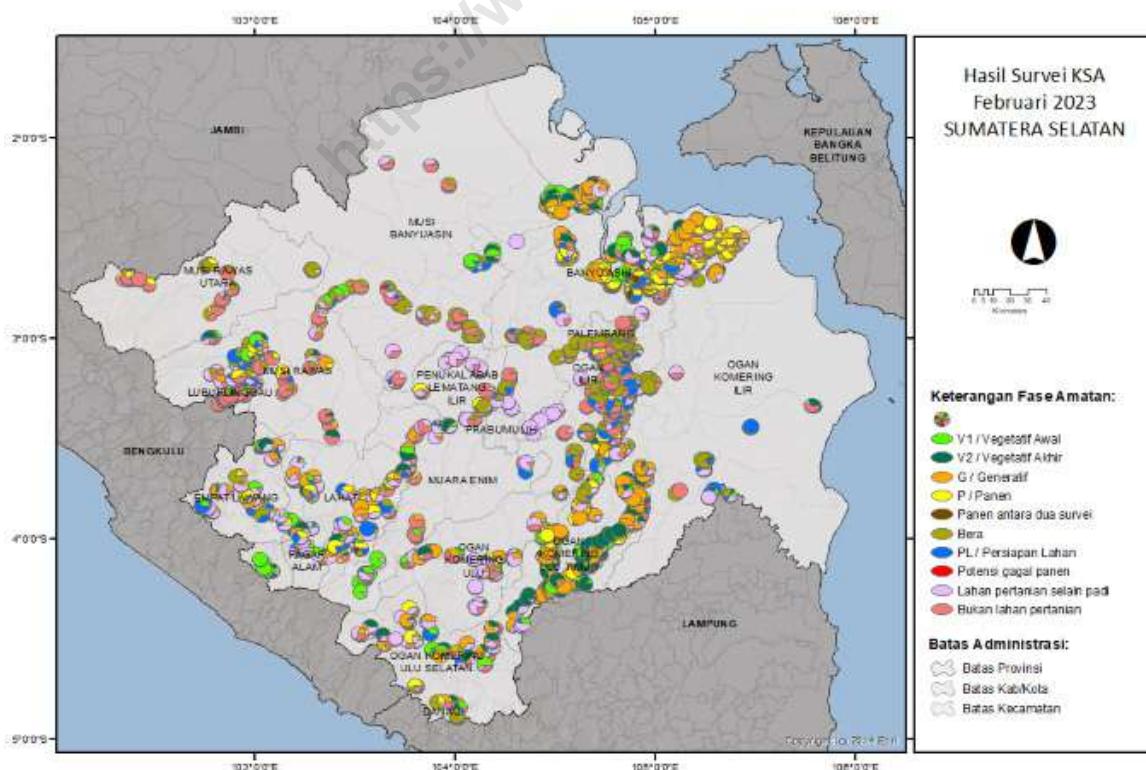
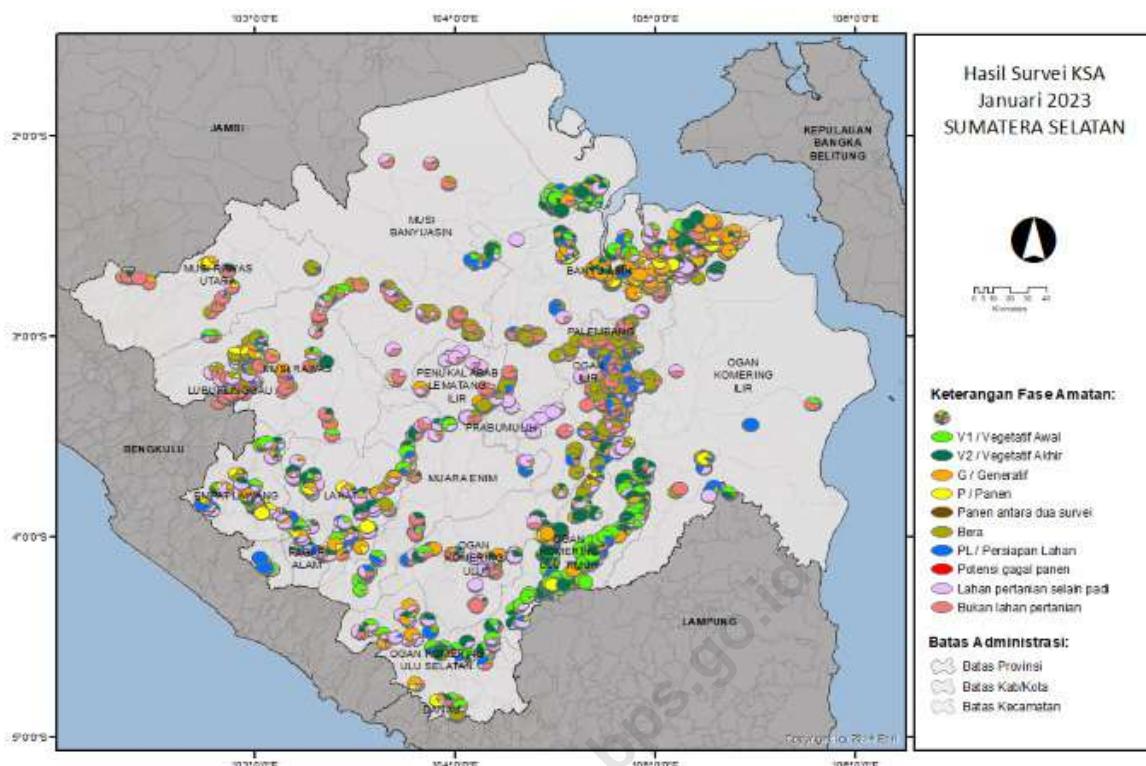
## Lanjutan Lampiran 34



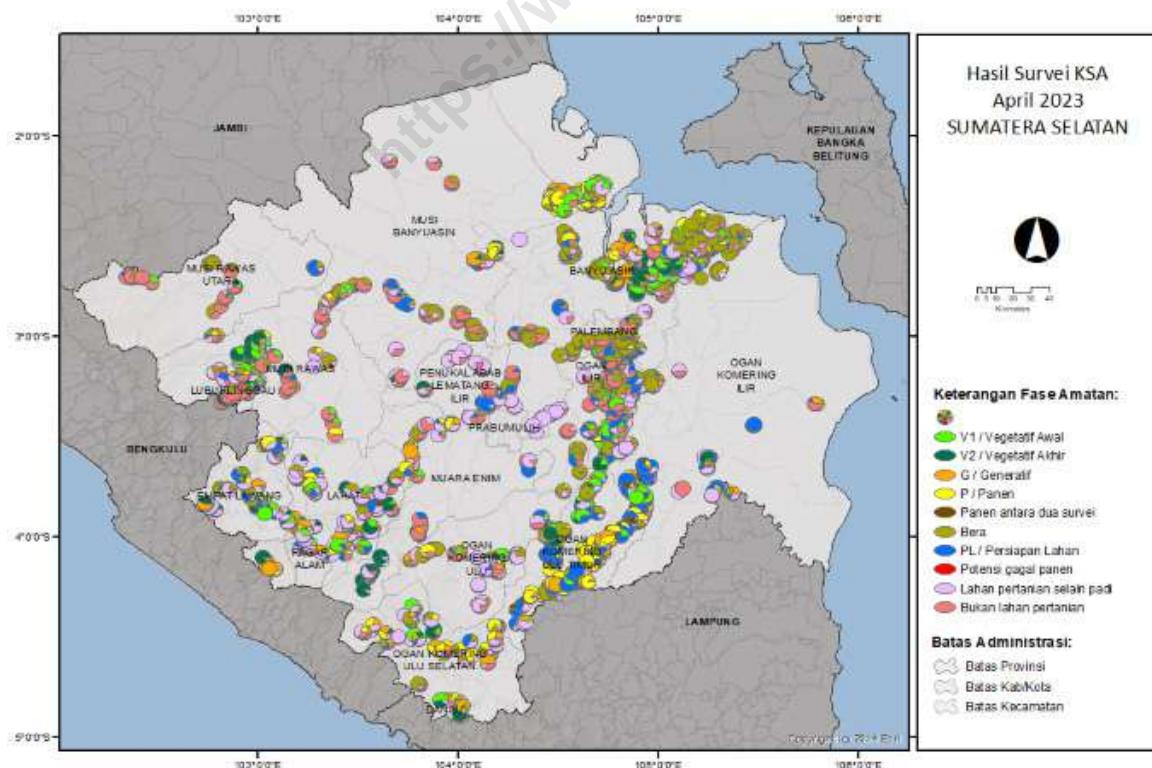
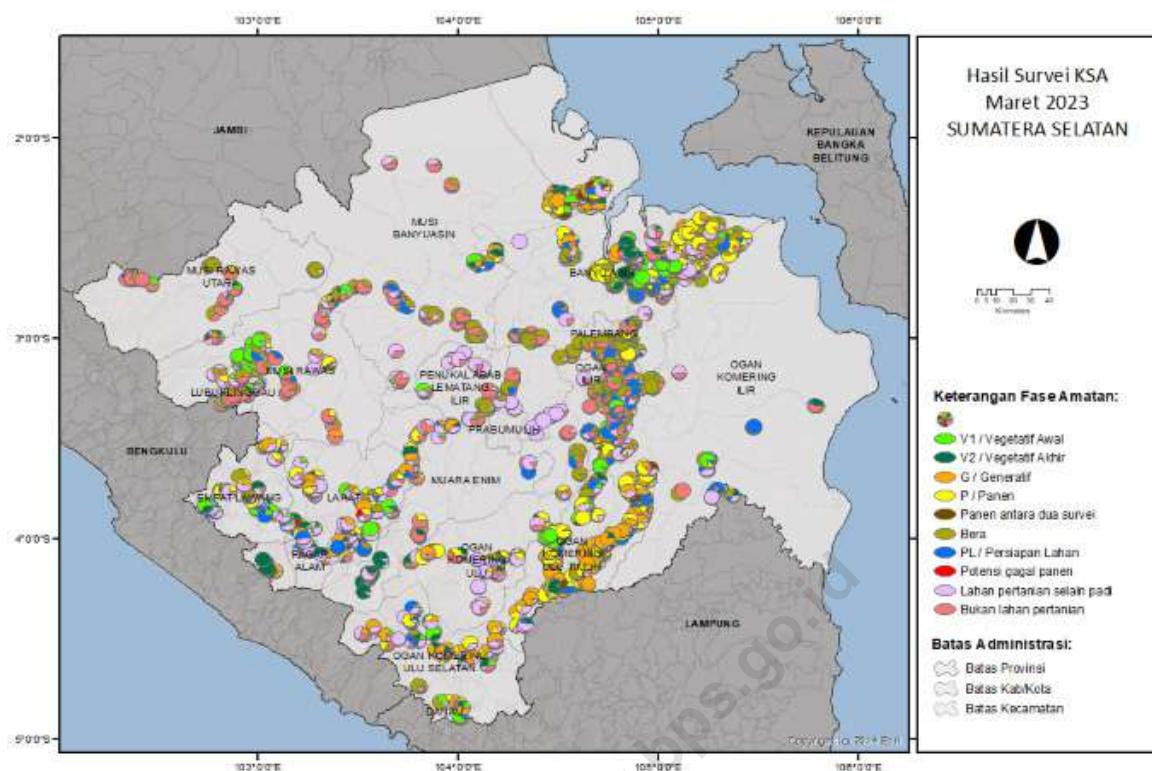
## Lanjutan Lampiran 34



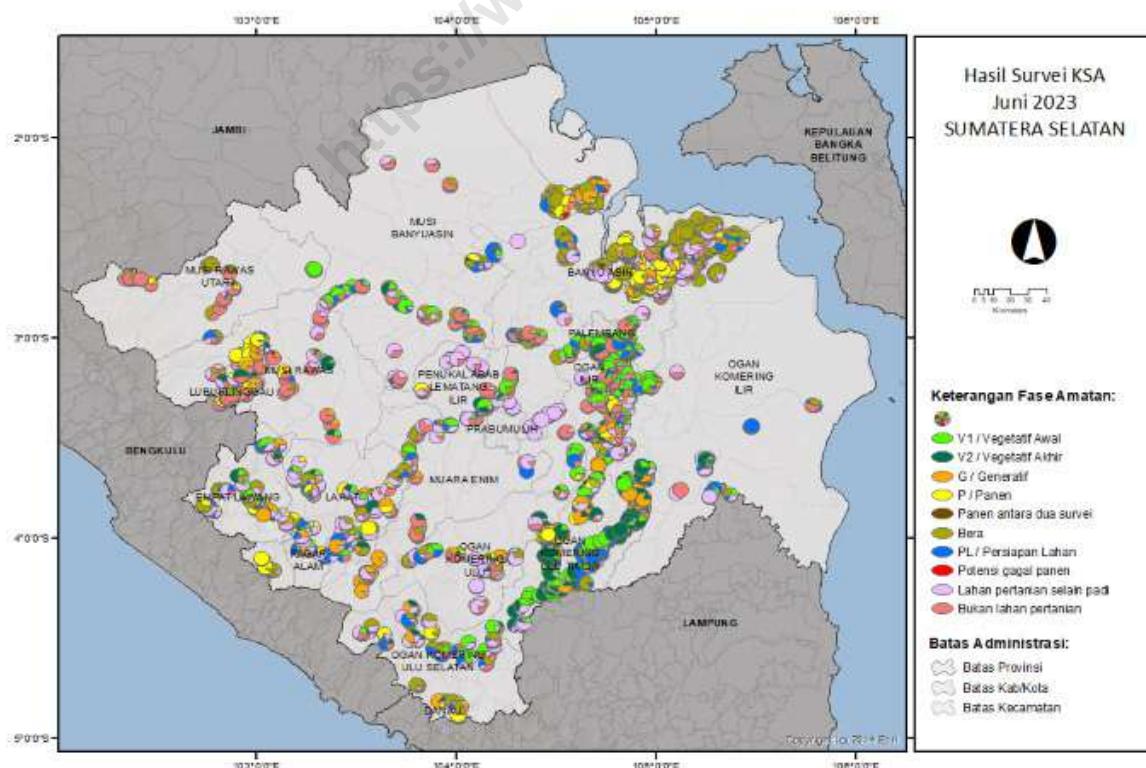
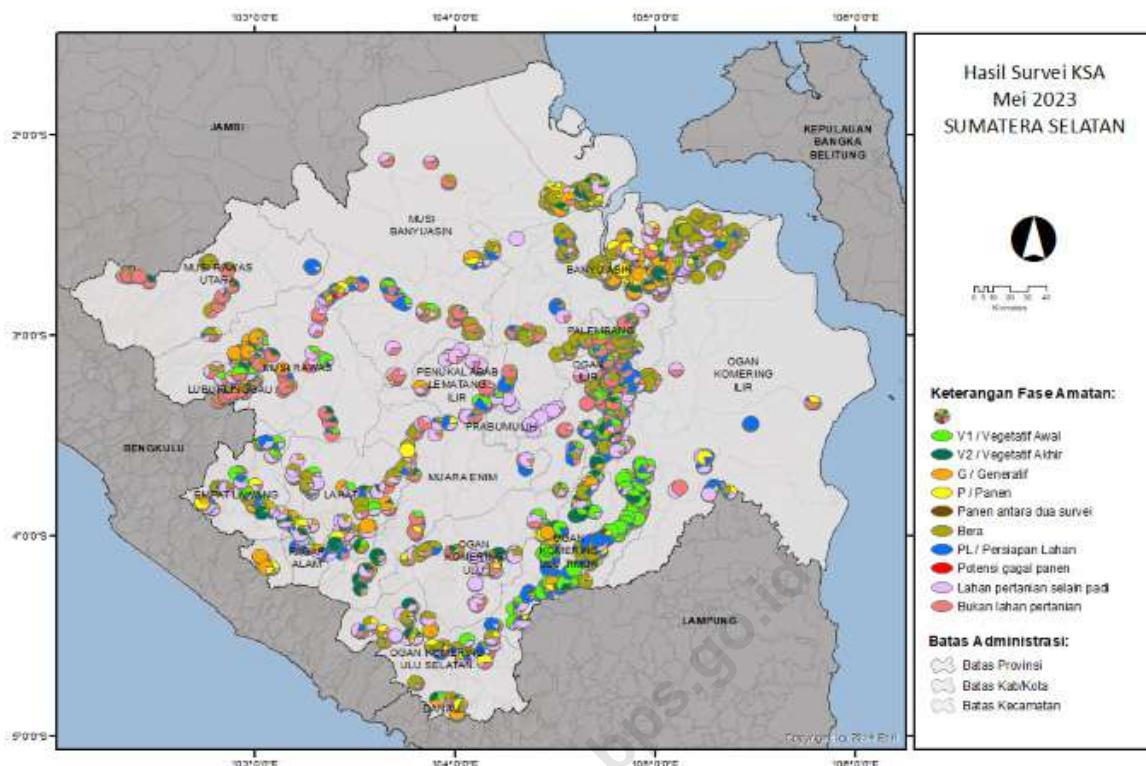
### Lampiran 35 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sumatera Selatan, 2023



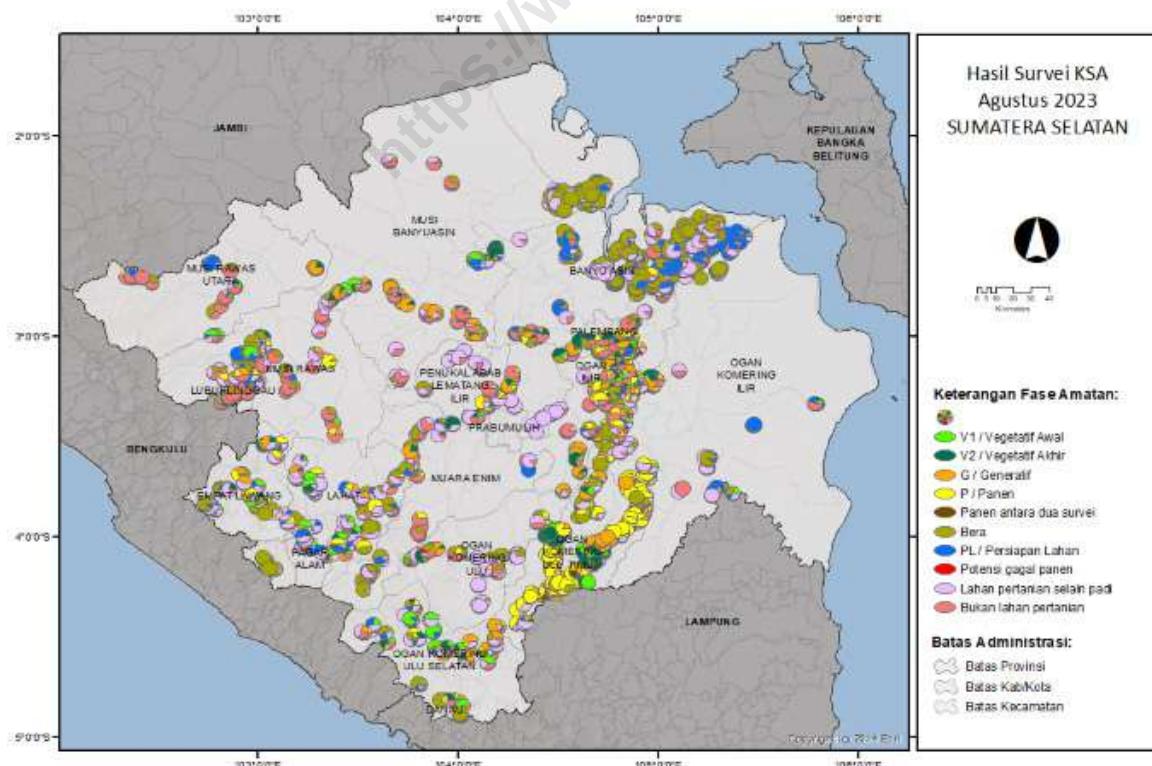
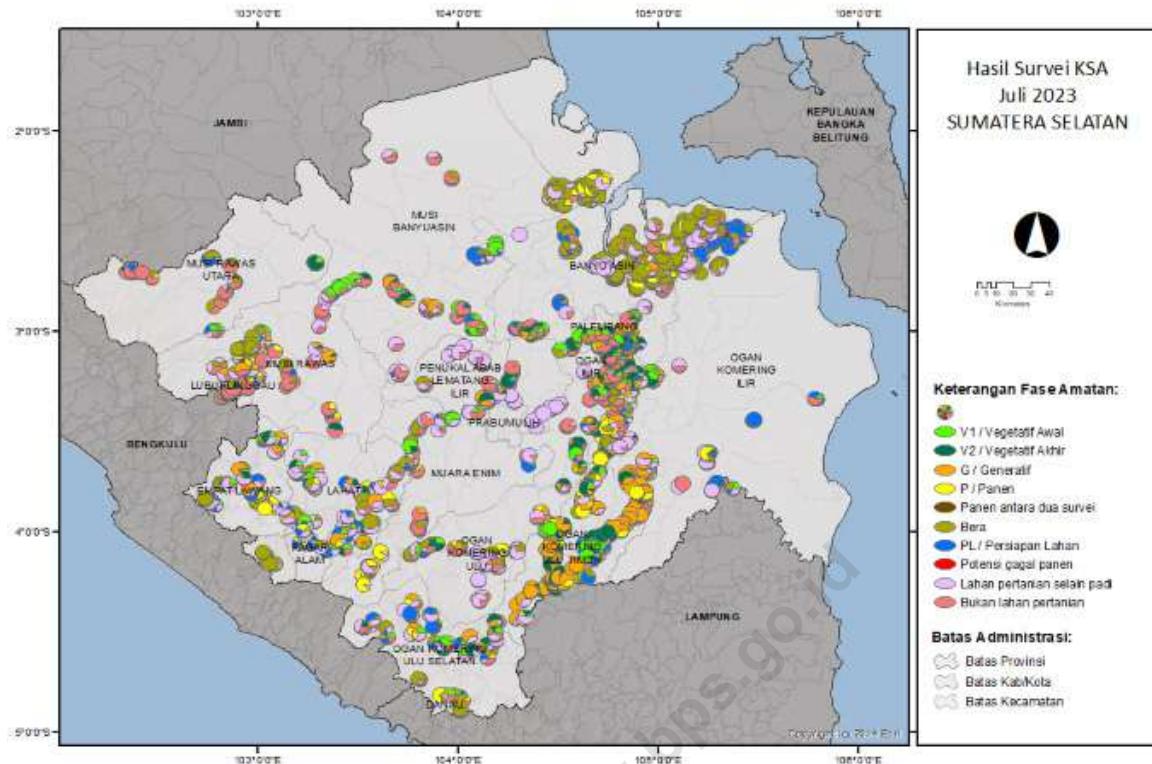
## Lanjutan Lampiran 35



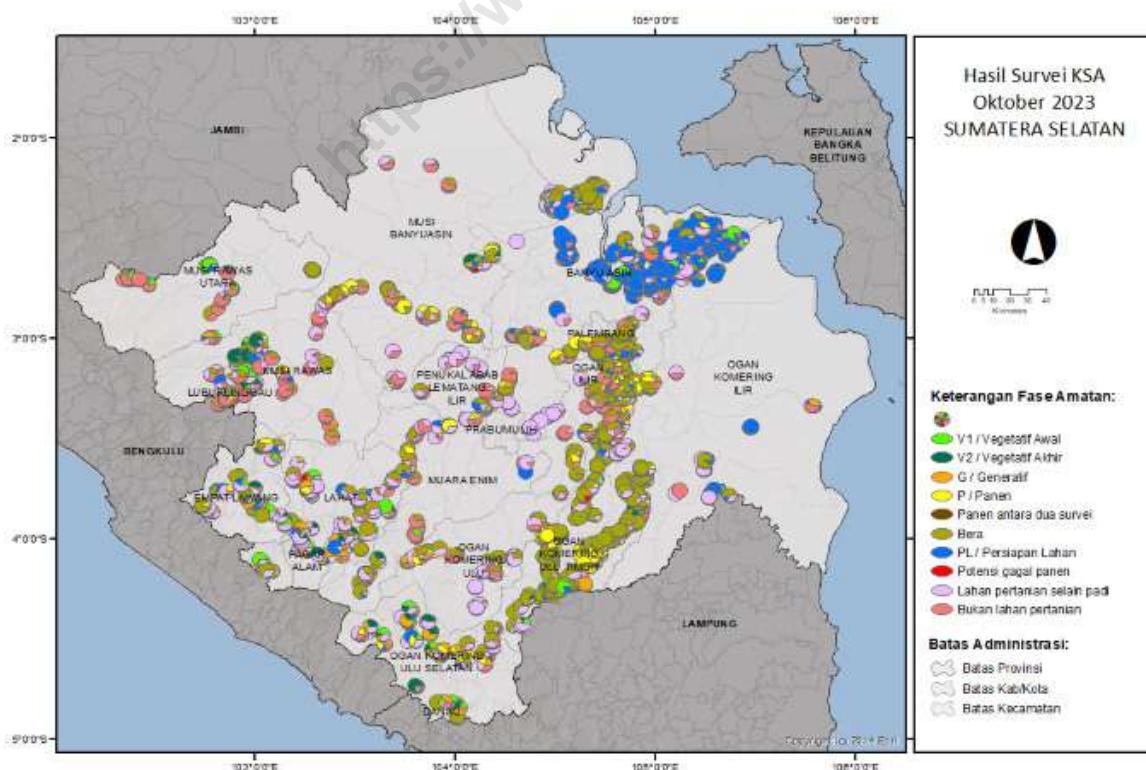
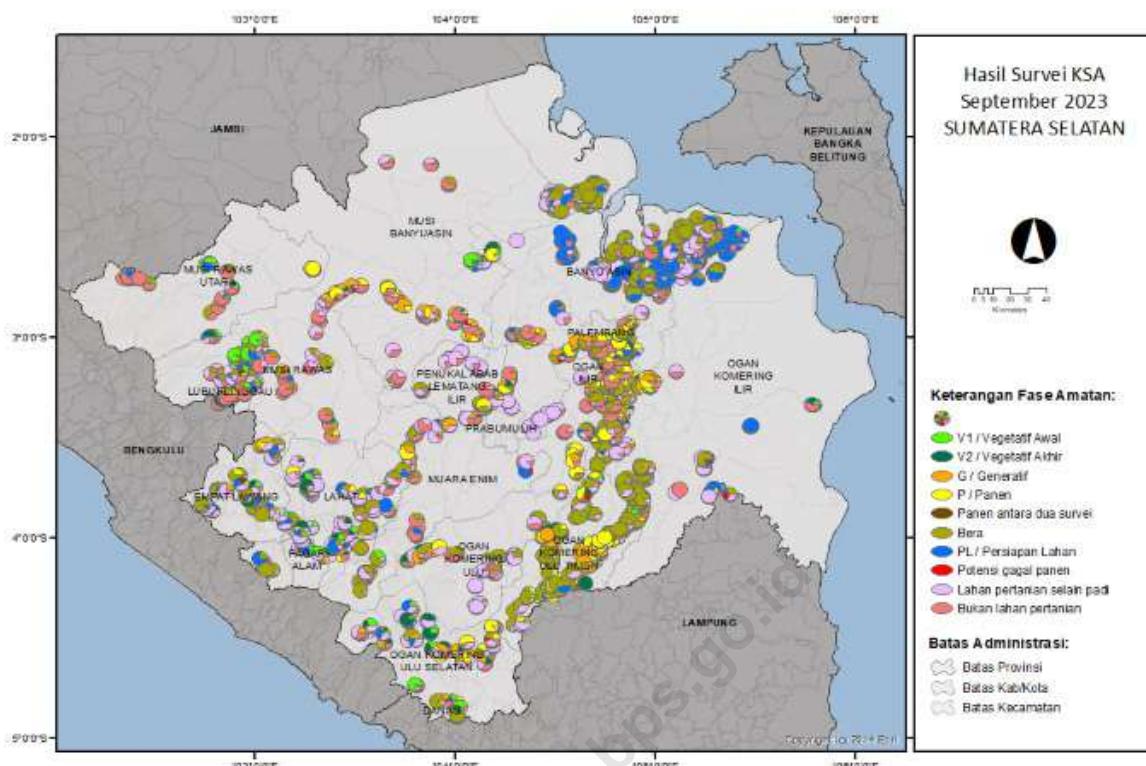
## Lanjutan Lampiran 35



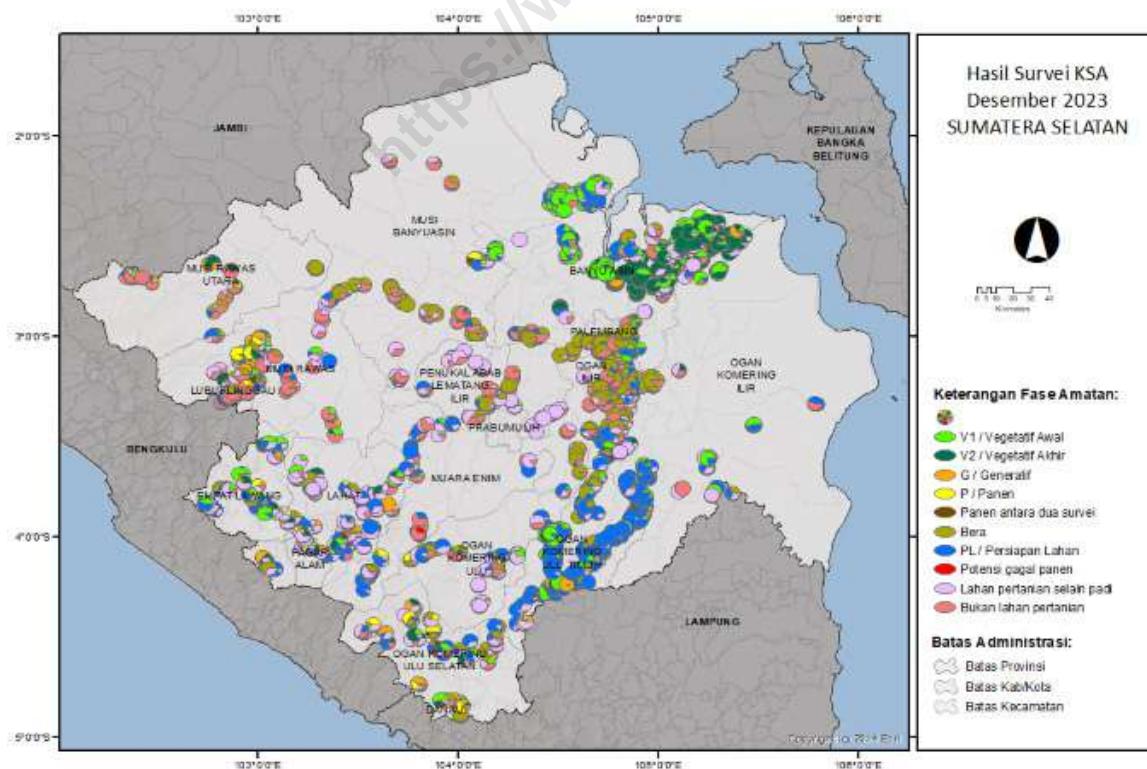
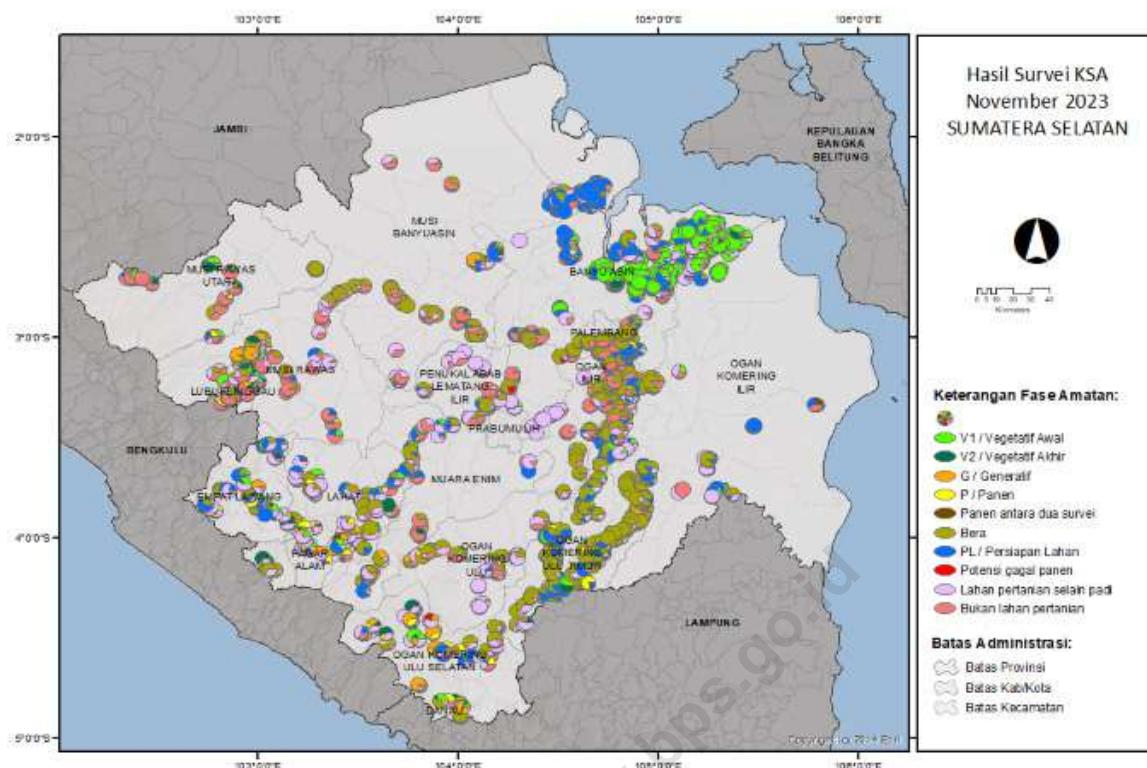
## Lanjutan Lampiran 35



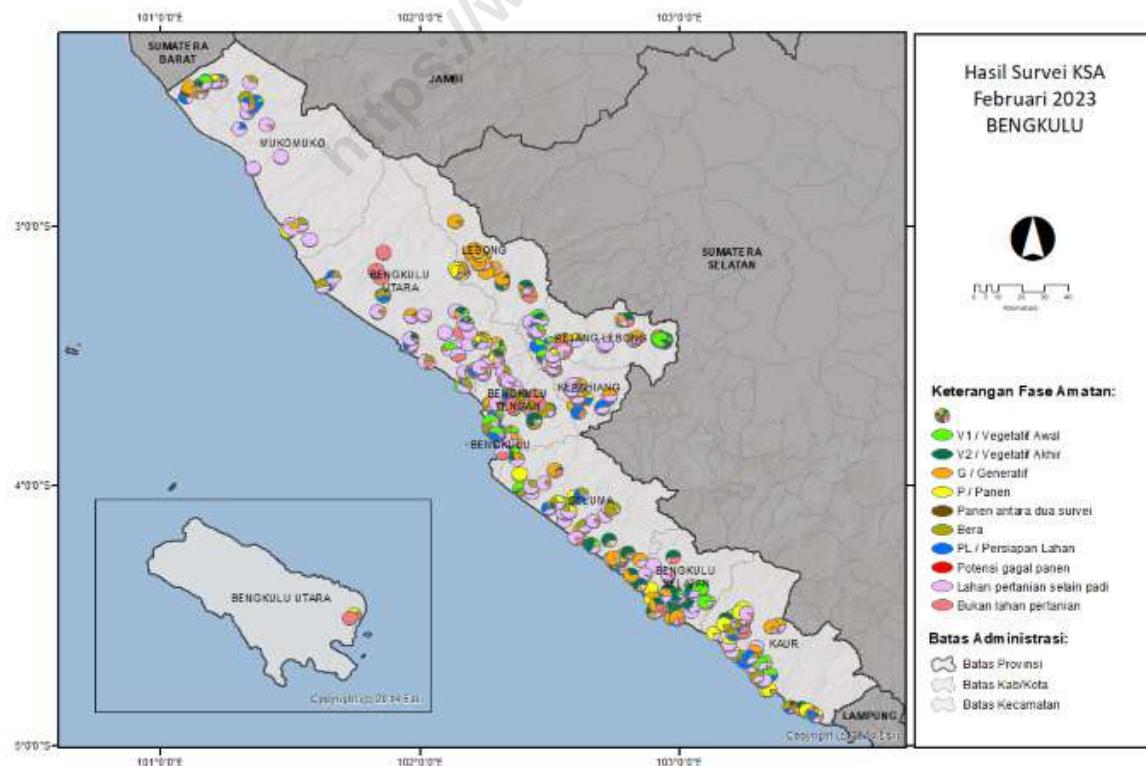
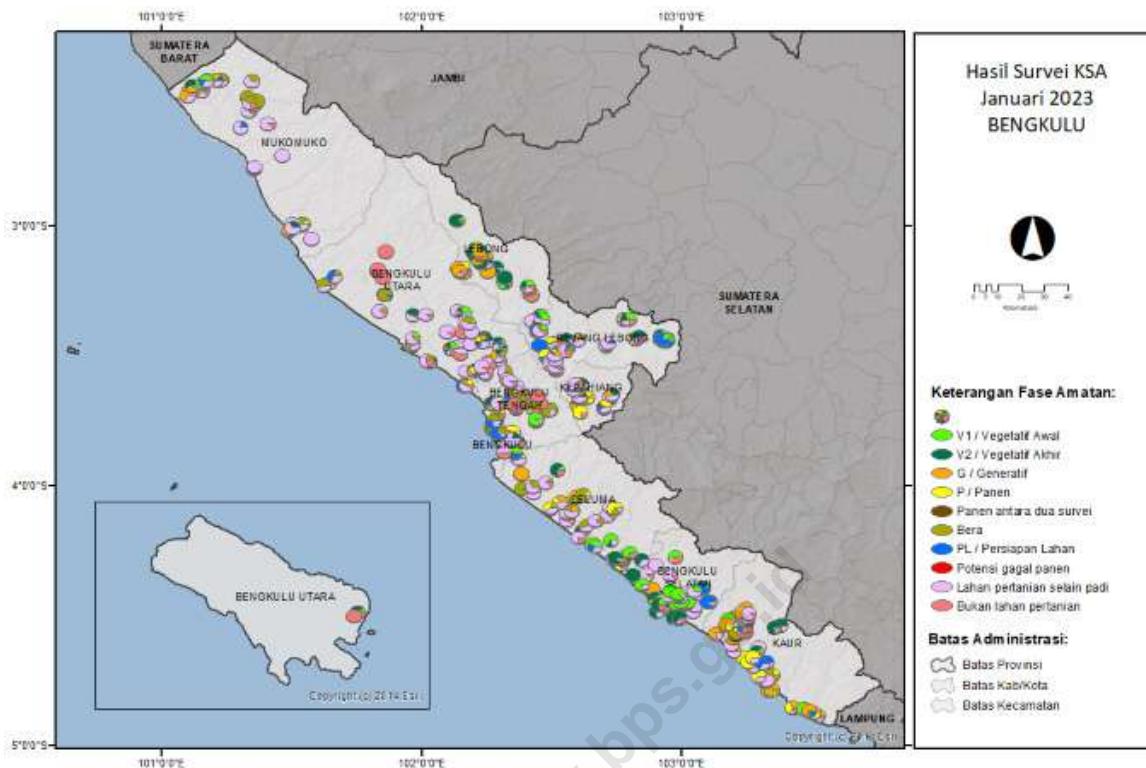
## Lanjutan Lampiran 35



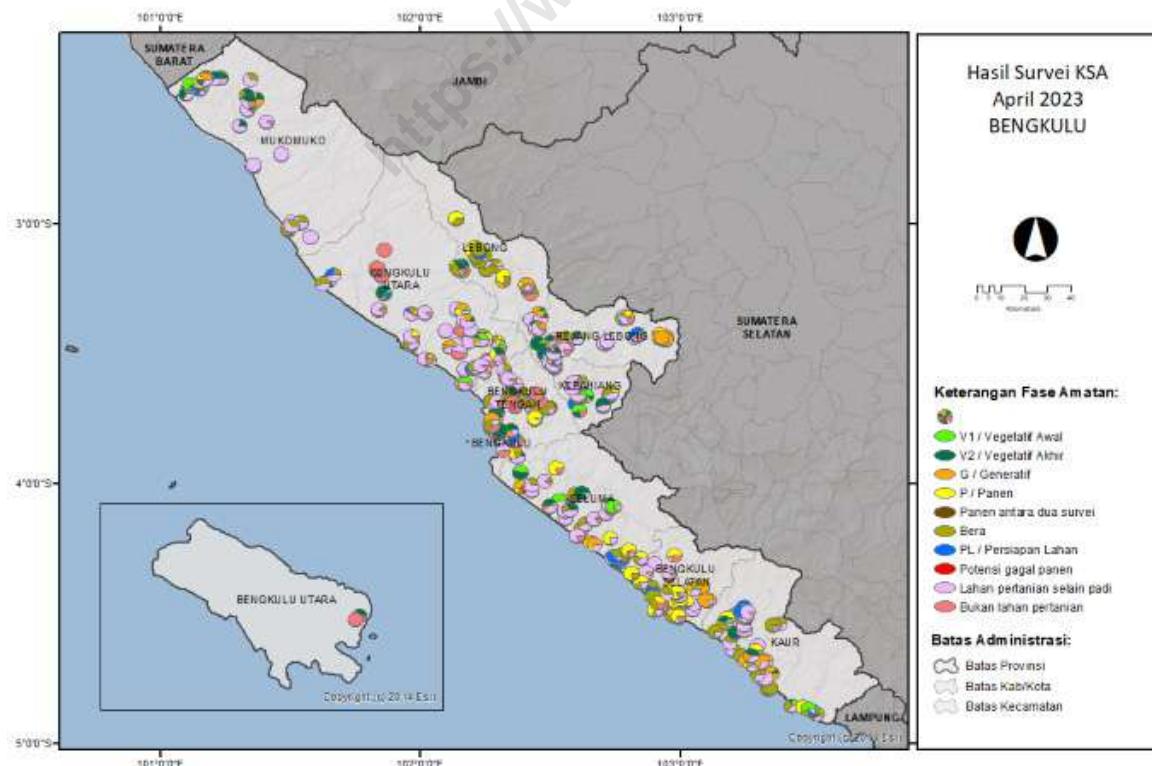
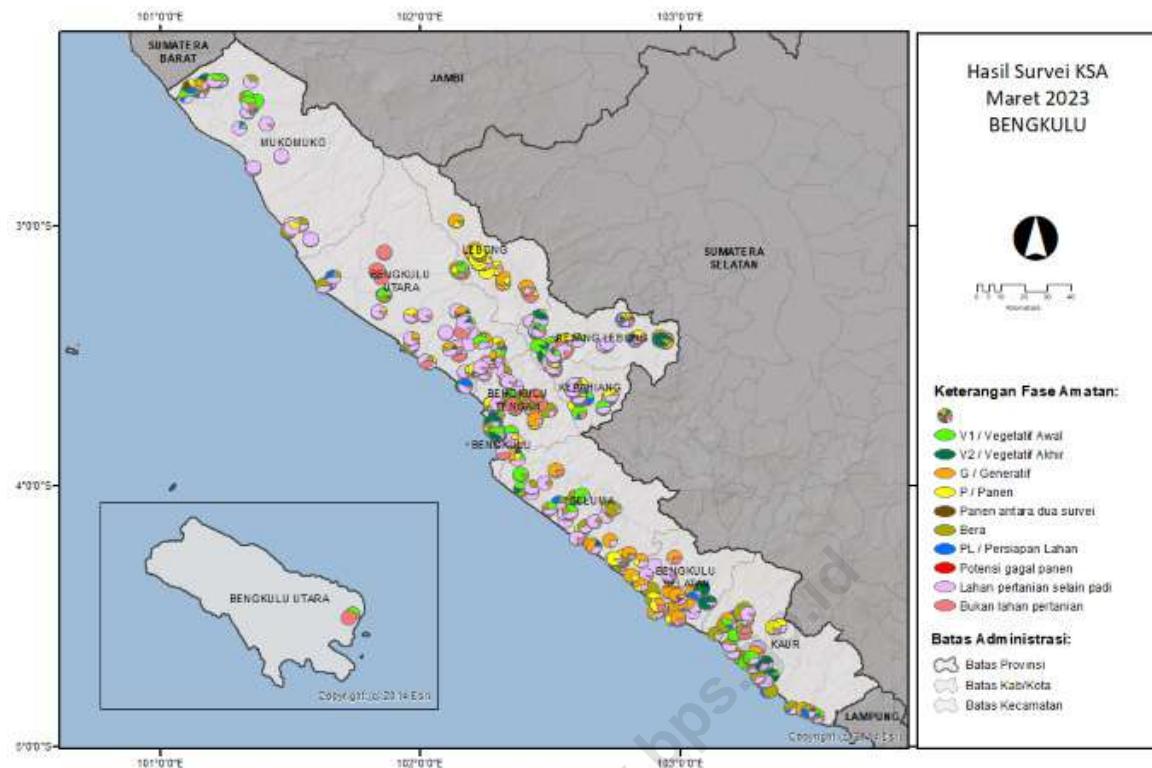
## Lanjutan Lampiran 35



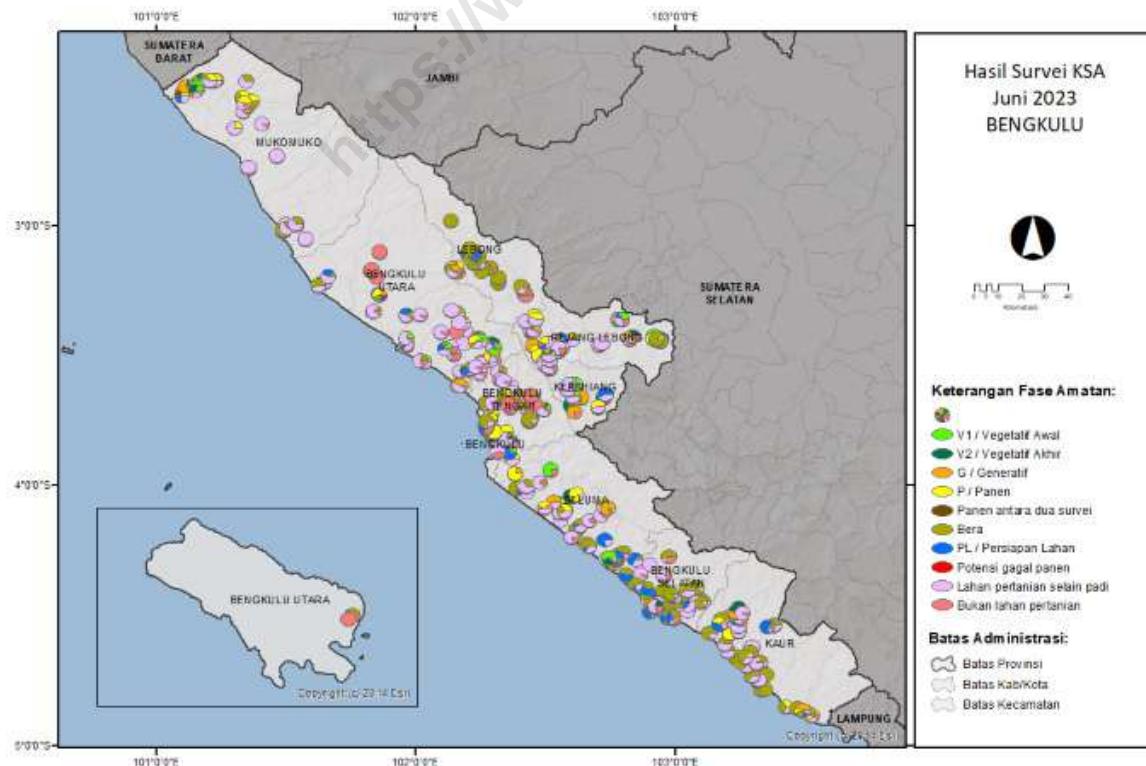
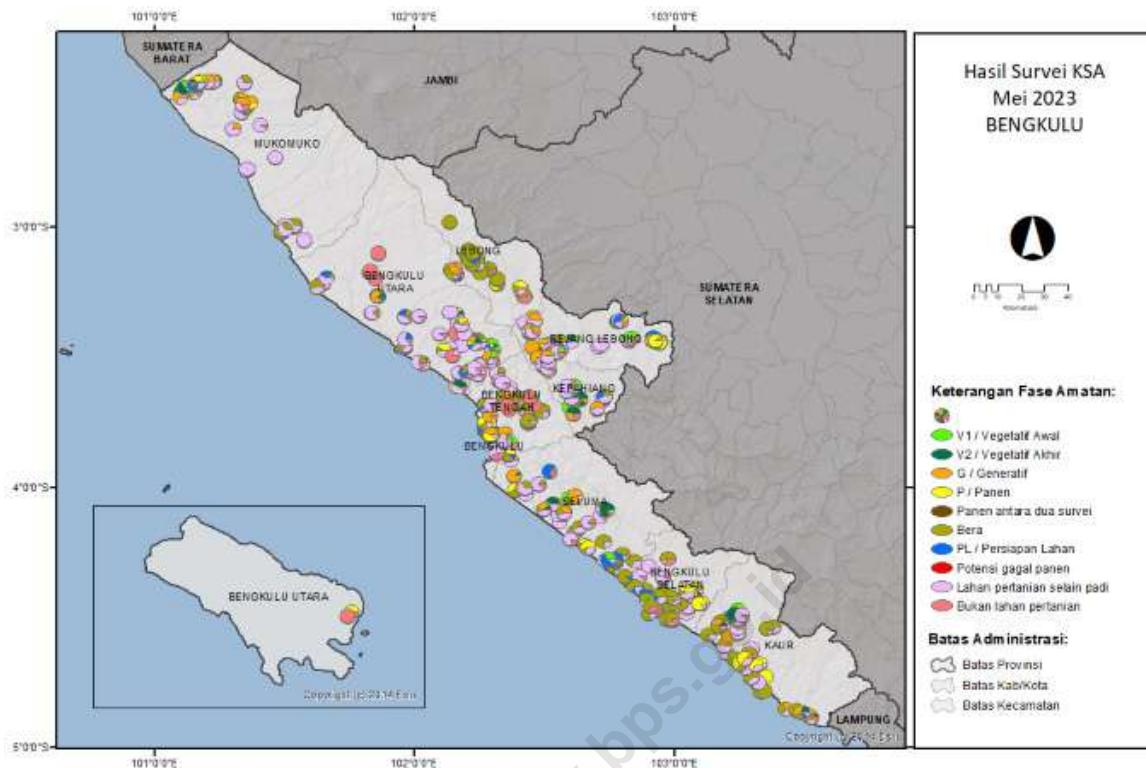
### Lampiran 36 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Bengkulu, 2023



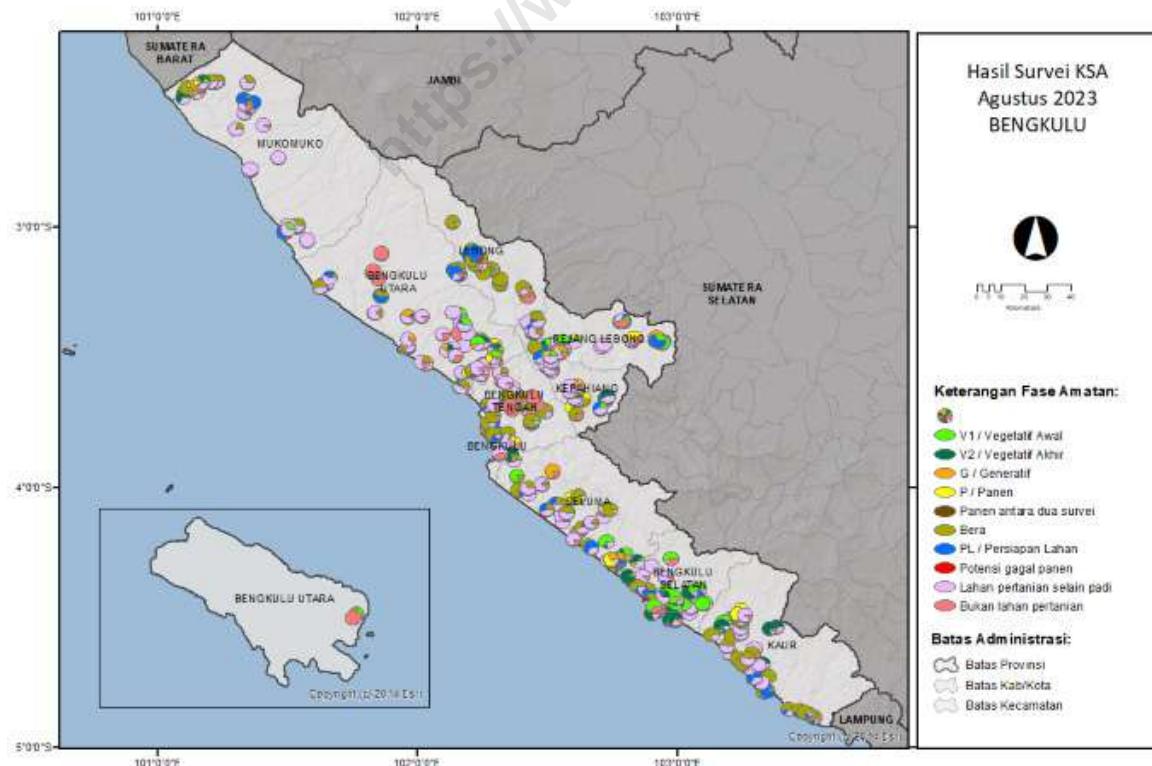
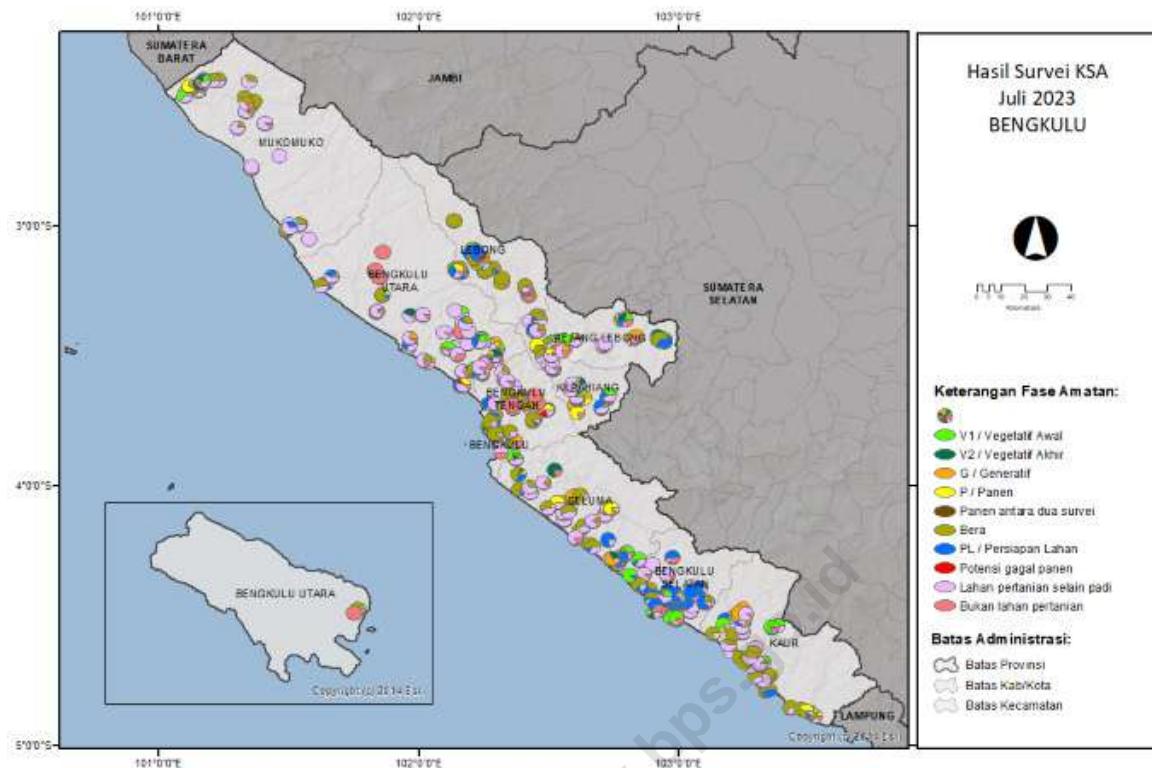
## Lanjutan Lampiran 36



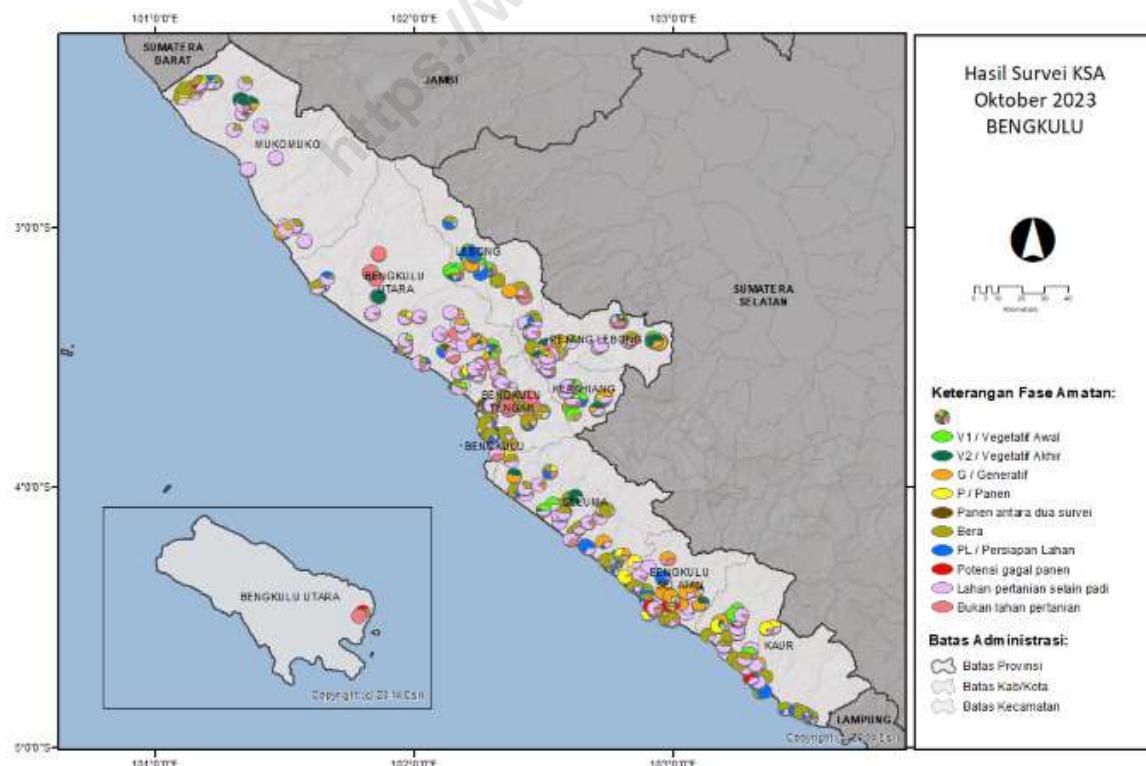
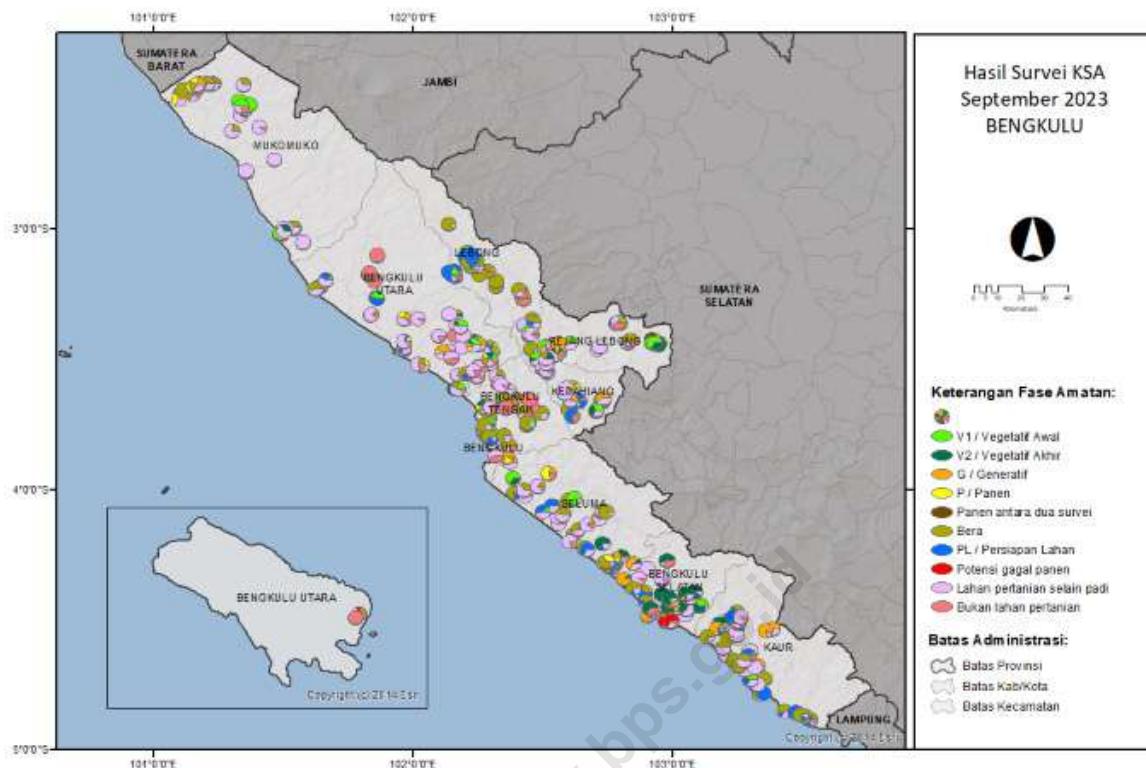
## Lanjutan Lampiran 36



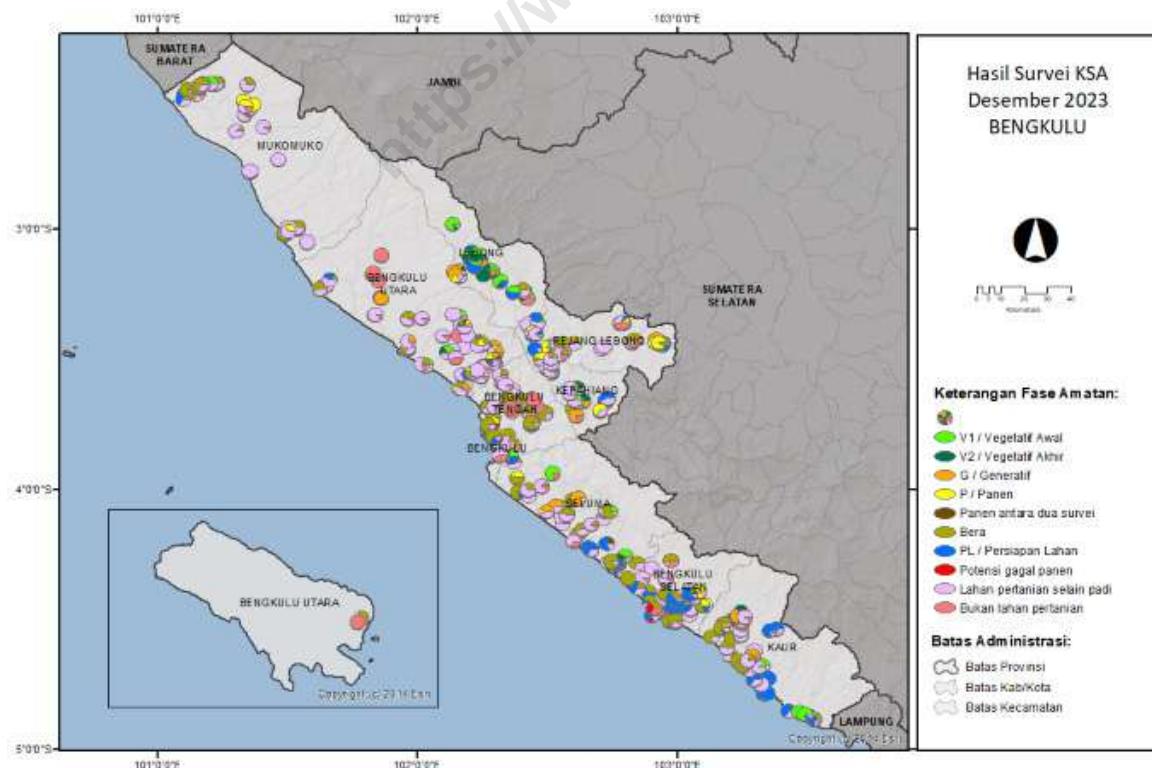
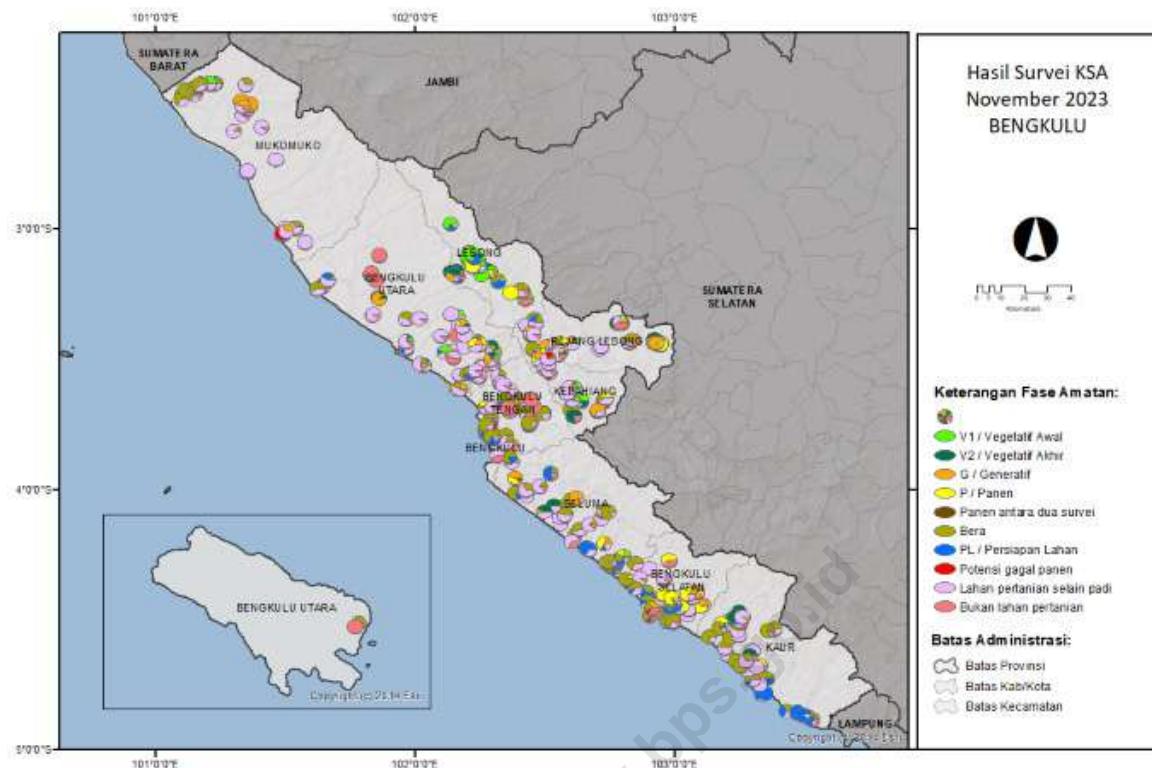
## Lanjutan Lampiran 36



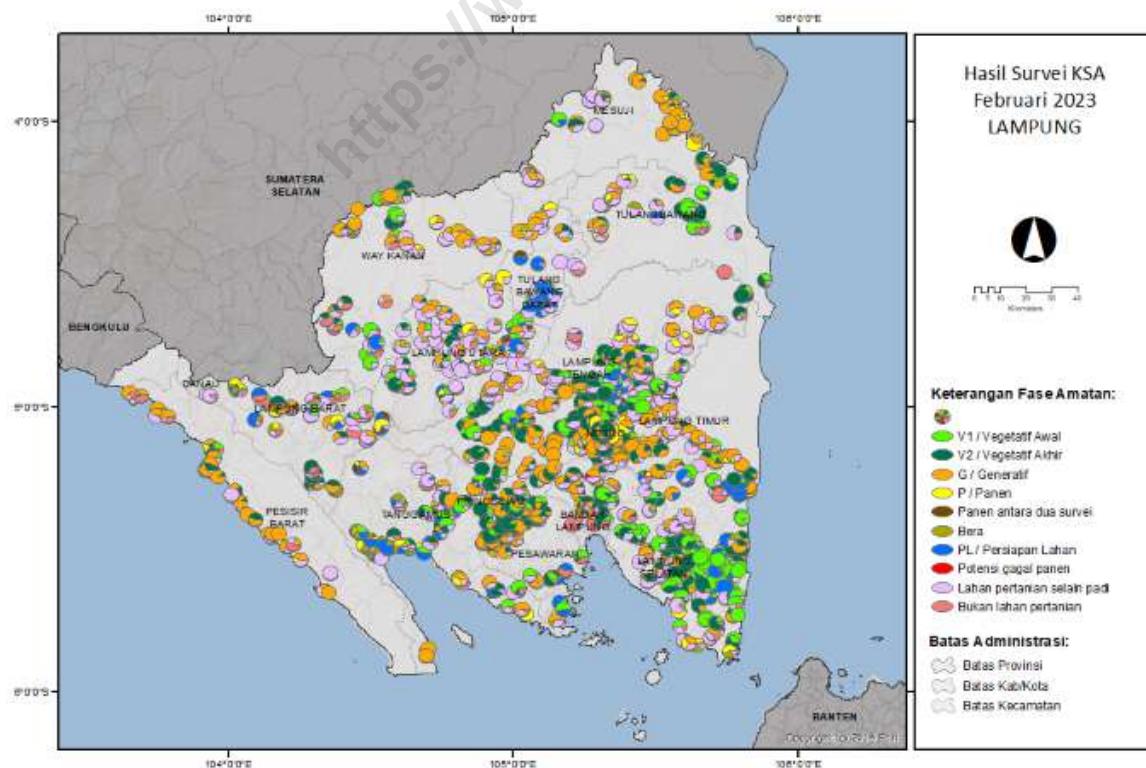
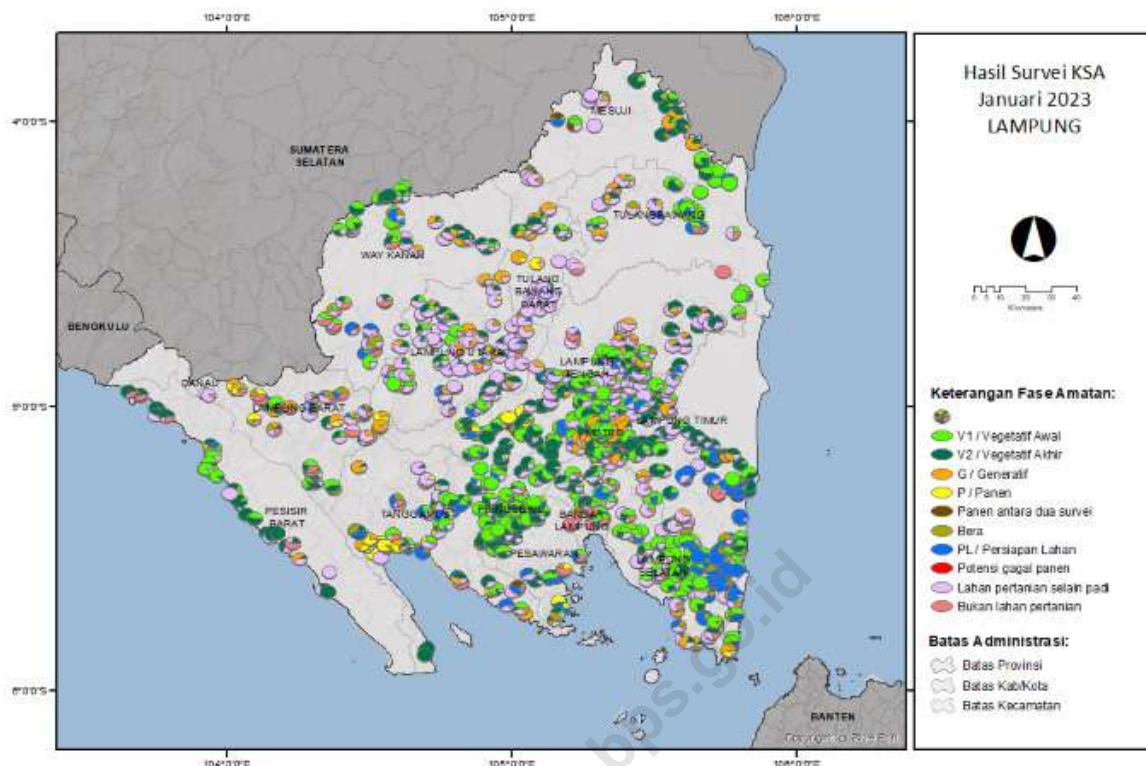
## Lanjutan Lampiran 36



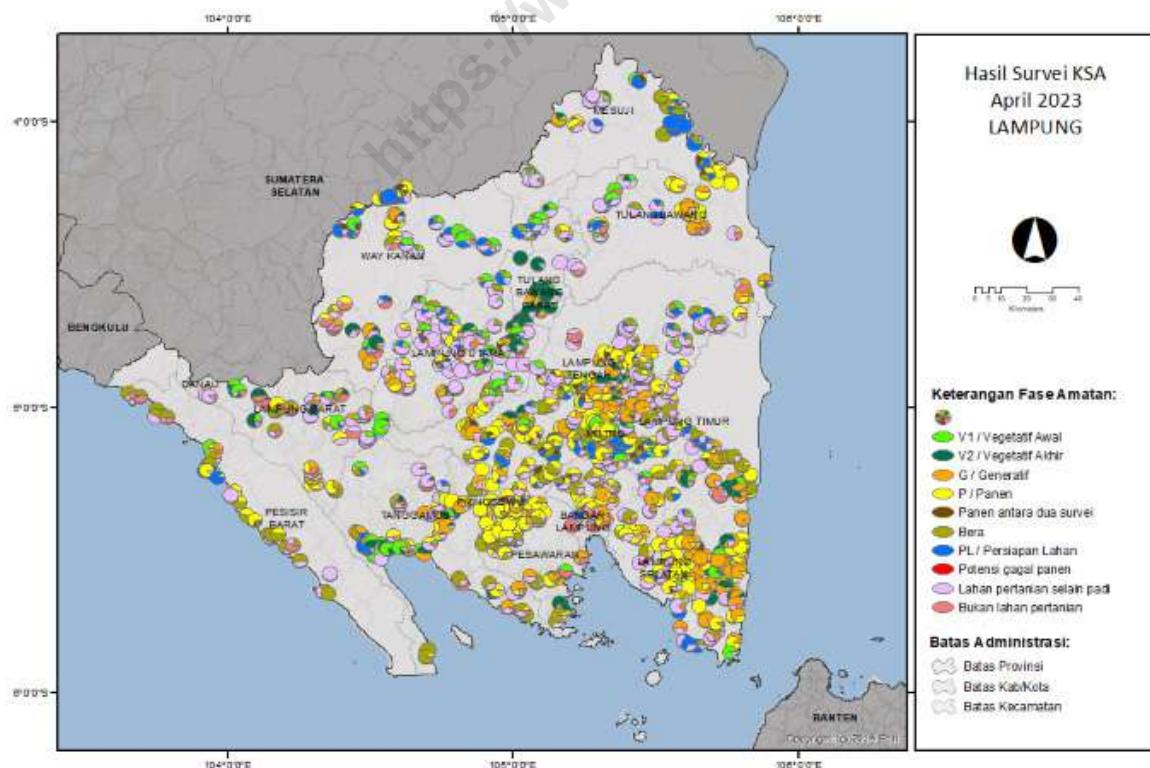
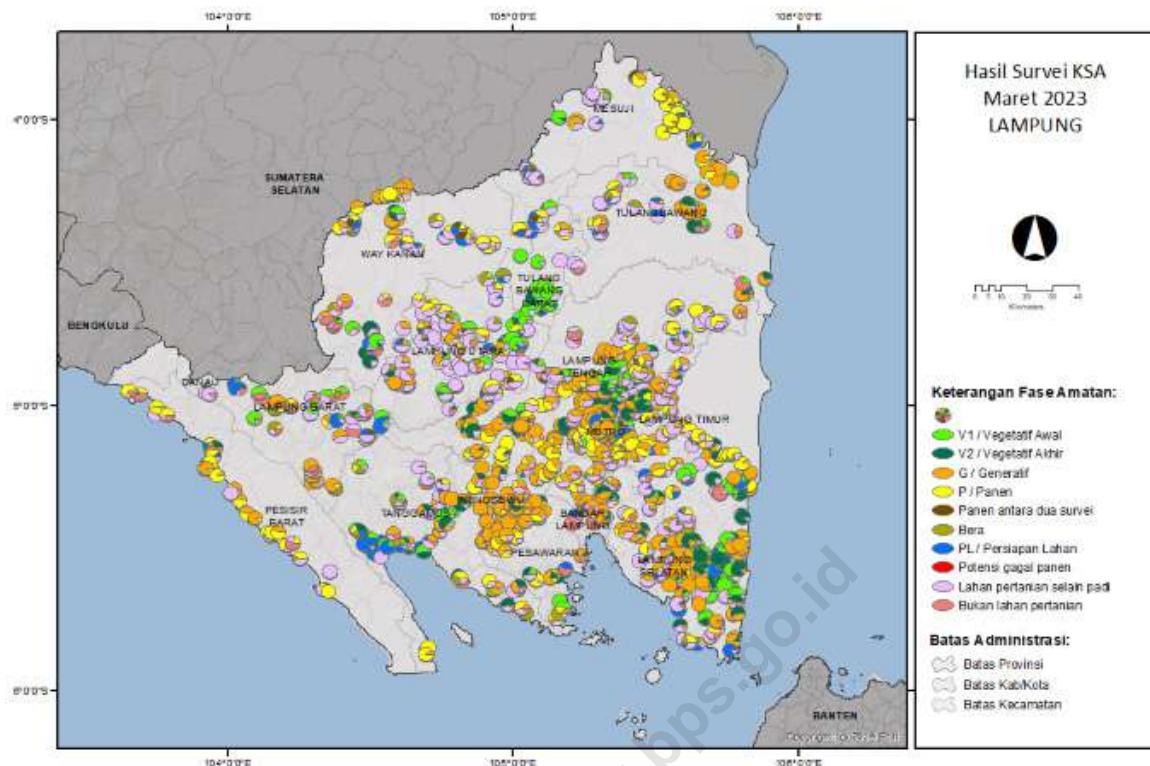
## Lanjutan Lampiran 36



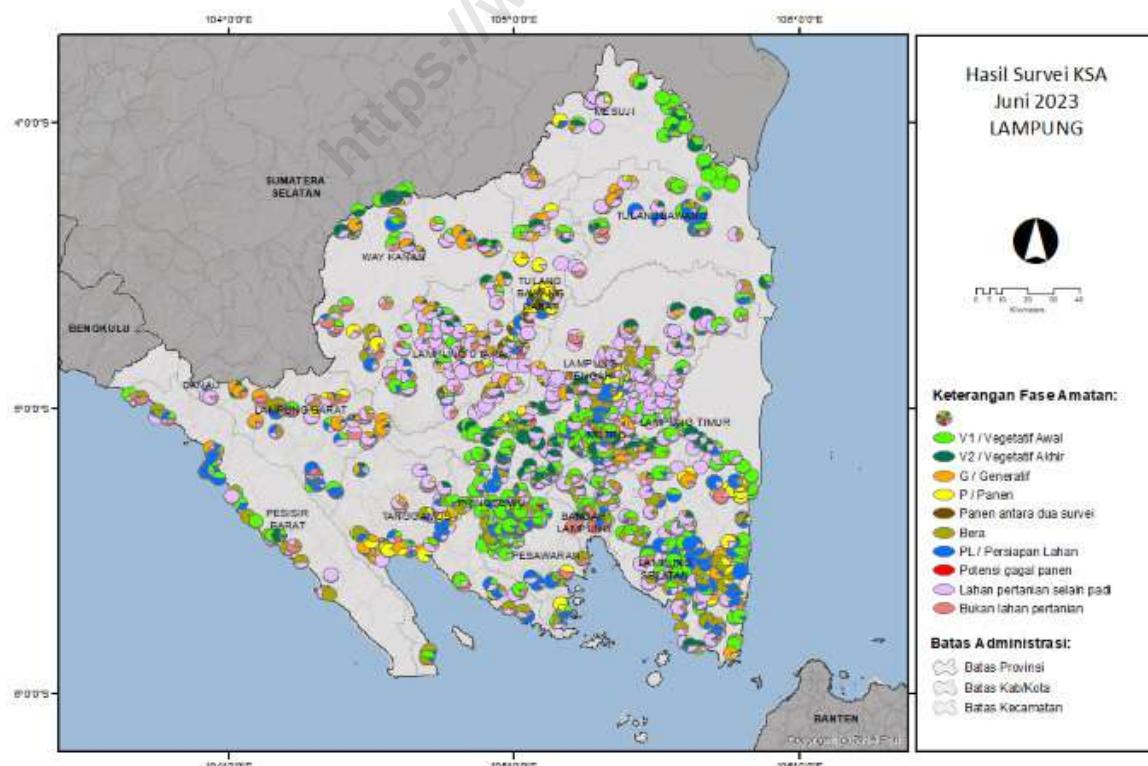
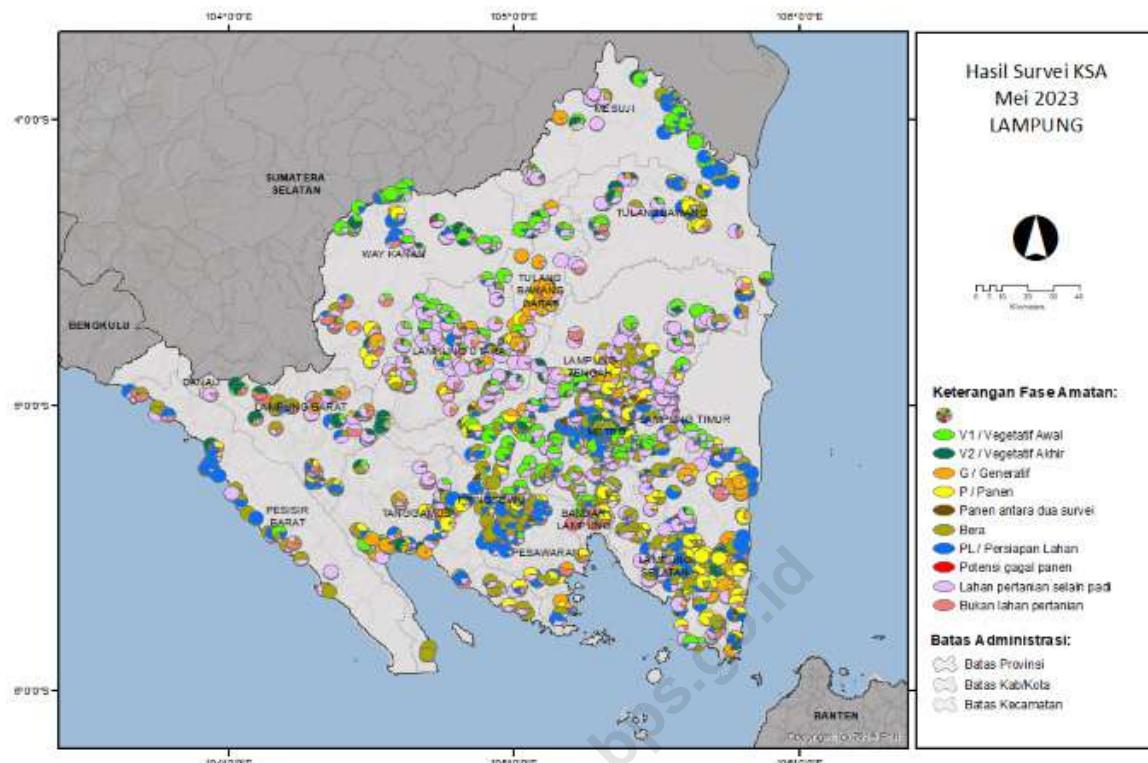
### Lampiran 37 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Lampung, 2023



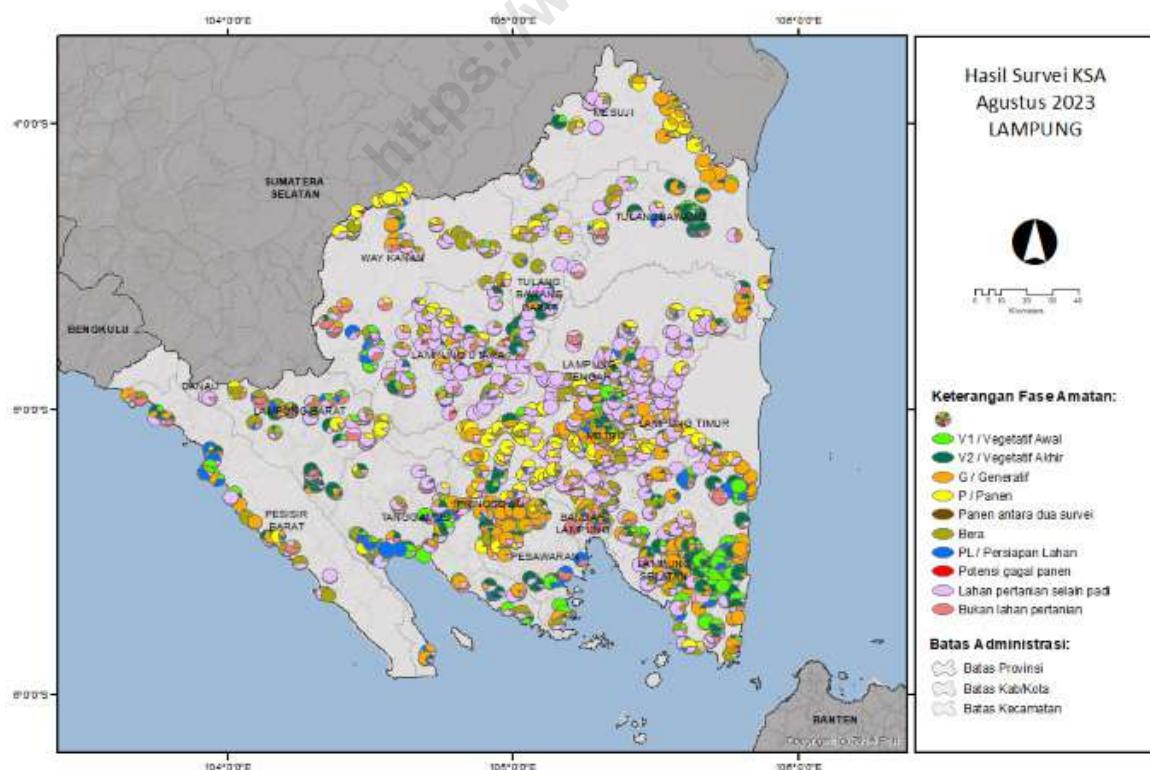
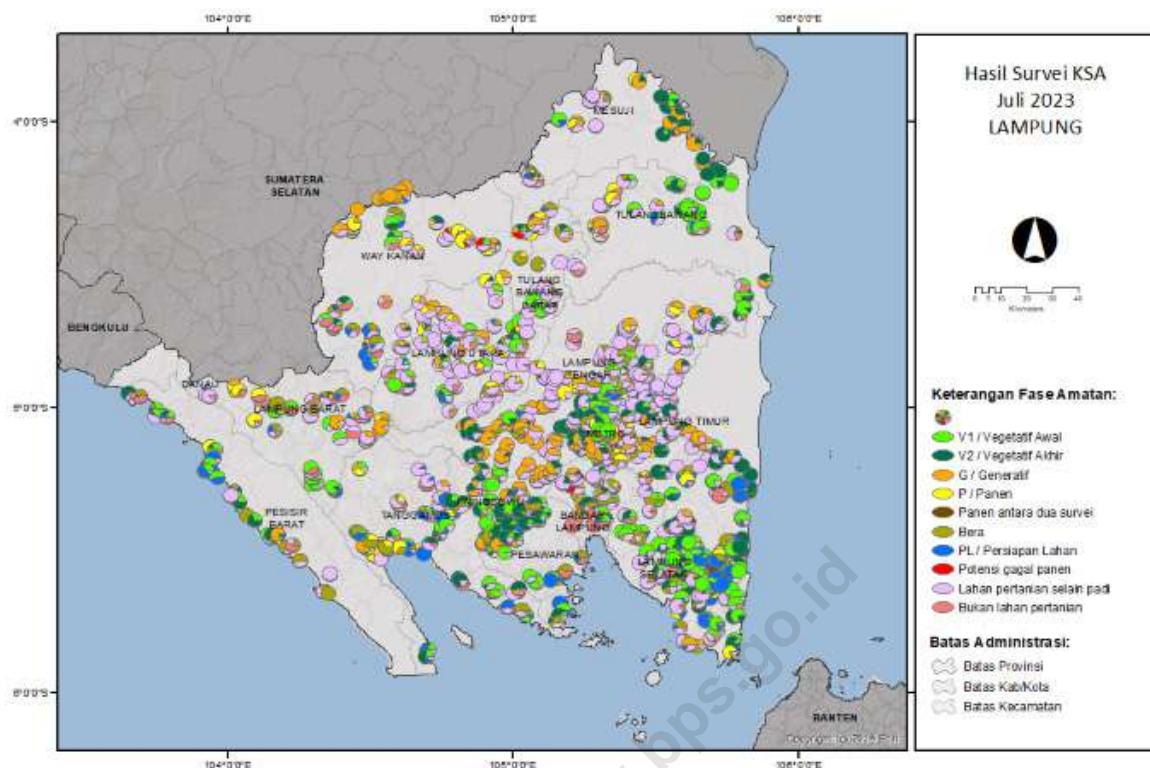
## Lanjutan Lampiran 37



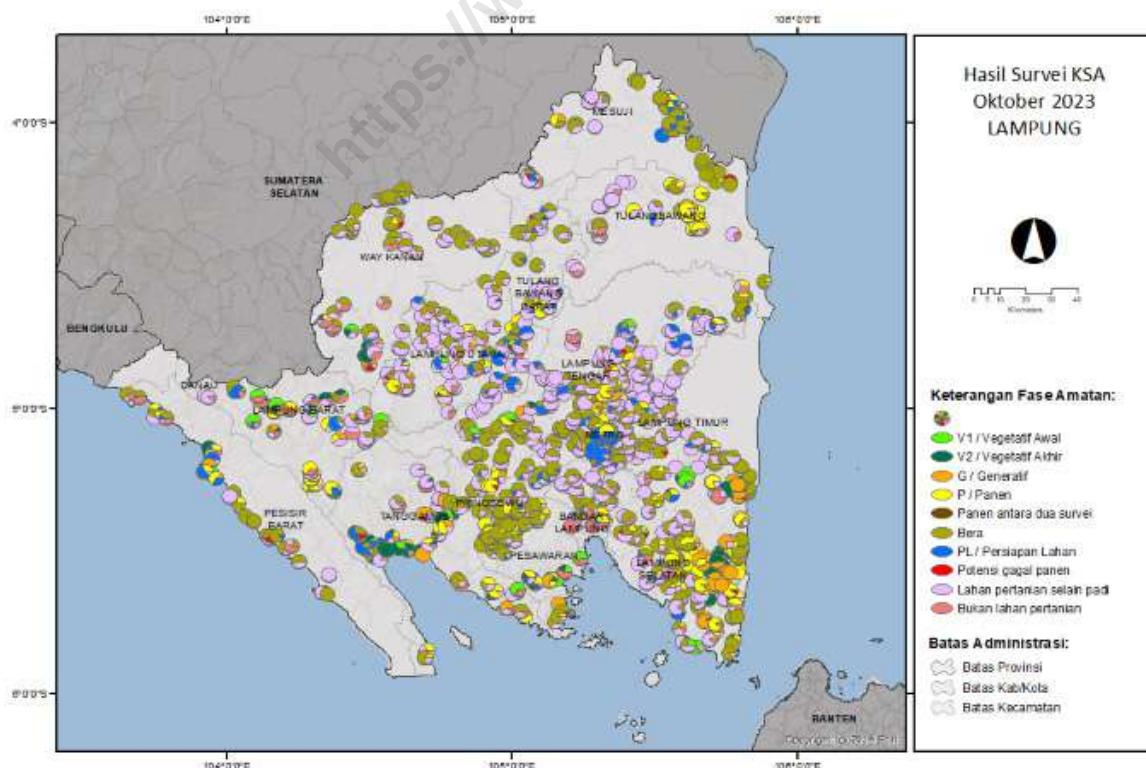
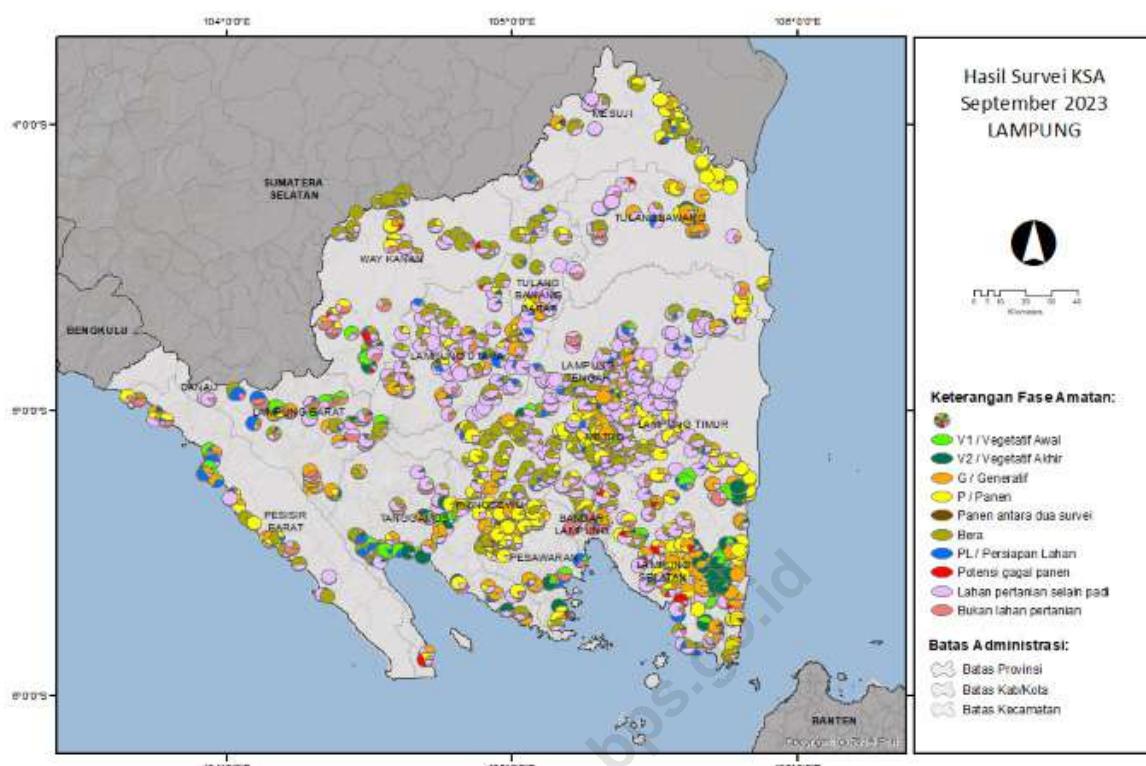
## Lanjutan Lampiran 37



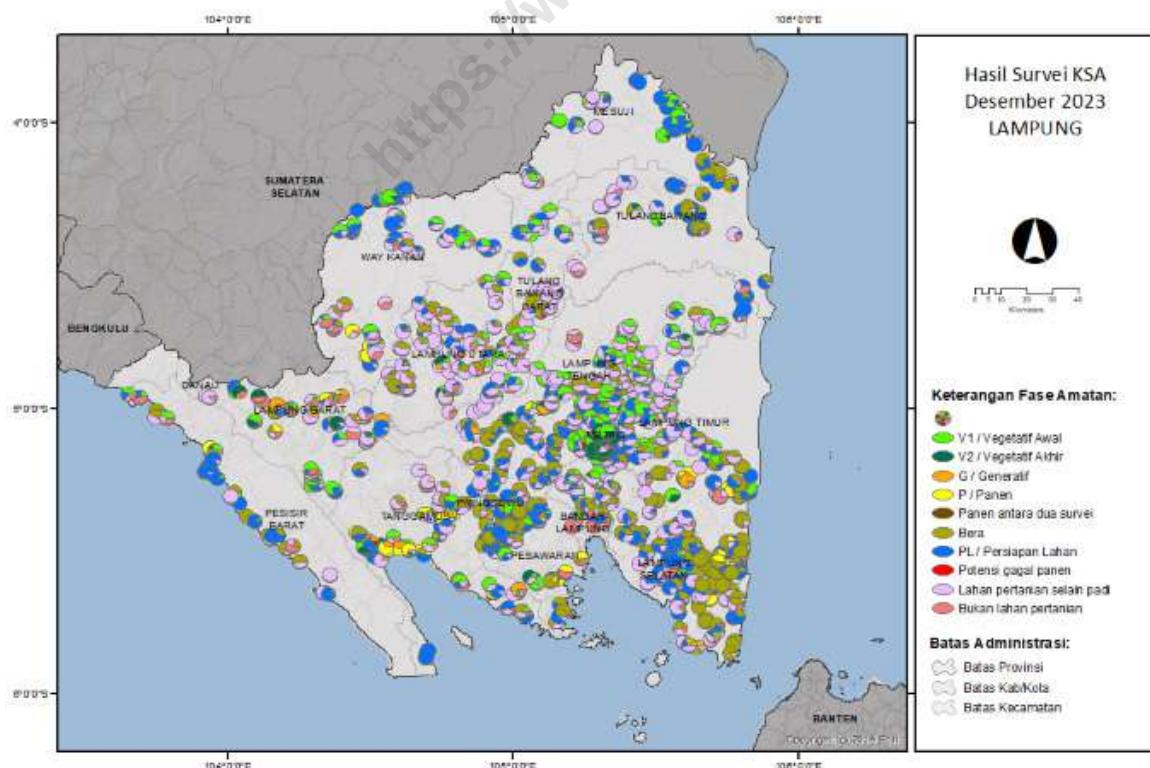
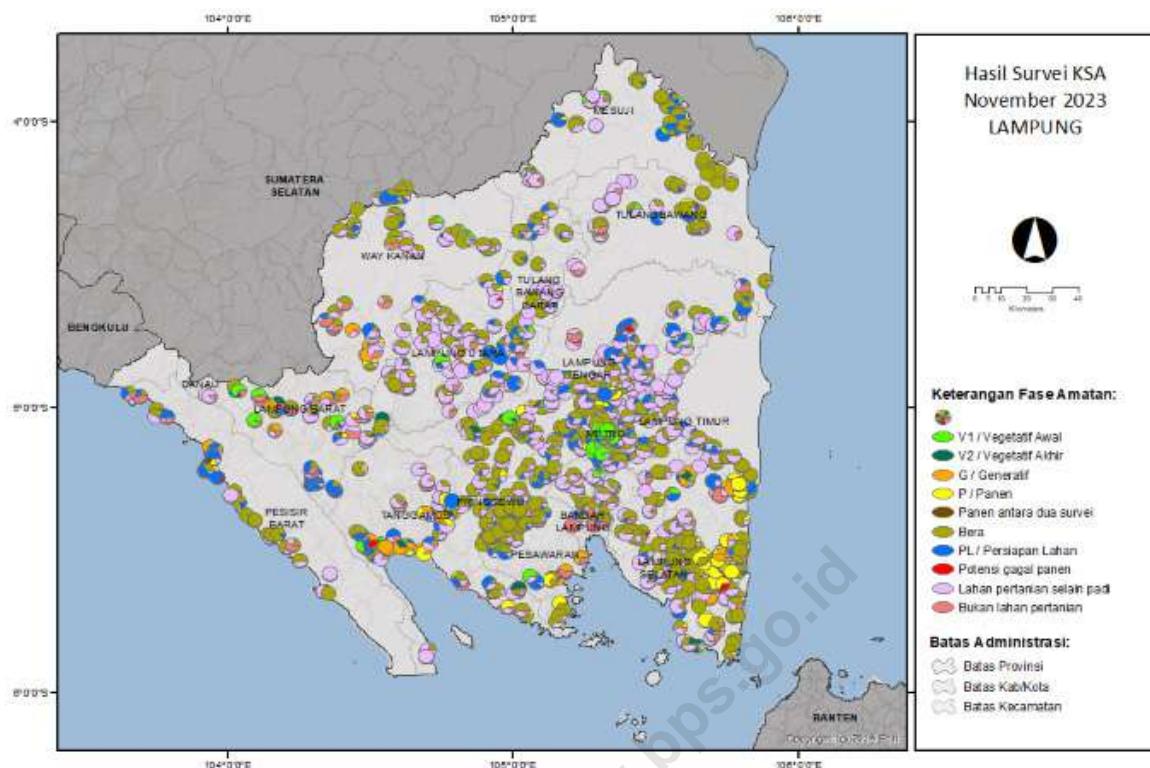
## Lanjutan Lampiran 37



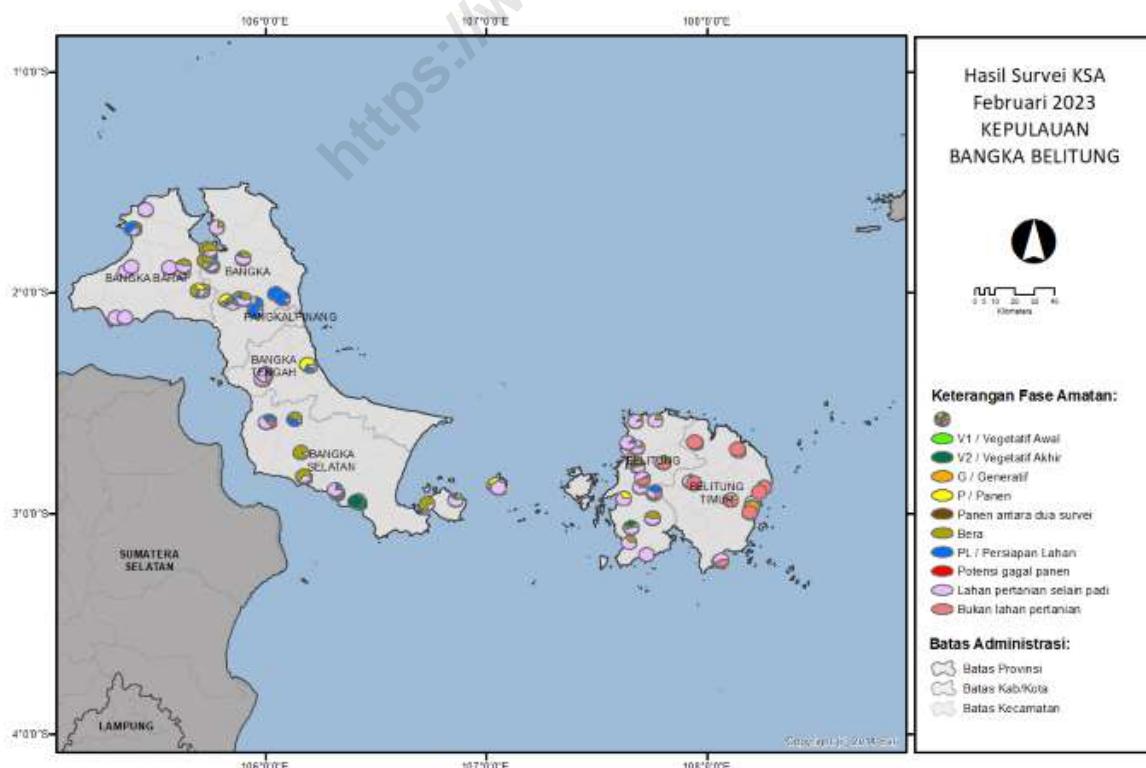
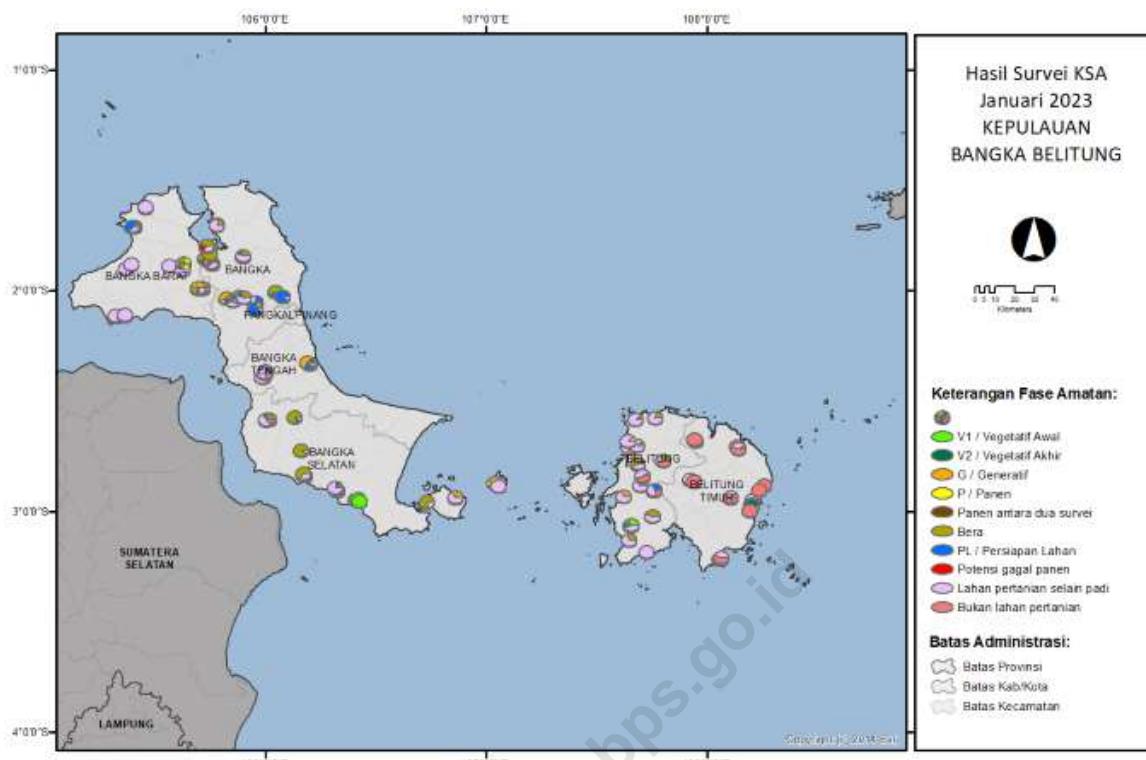
## Lanjutan Lampiran 37



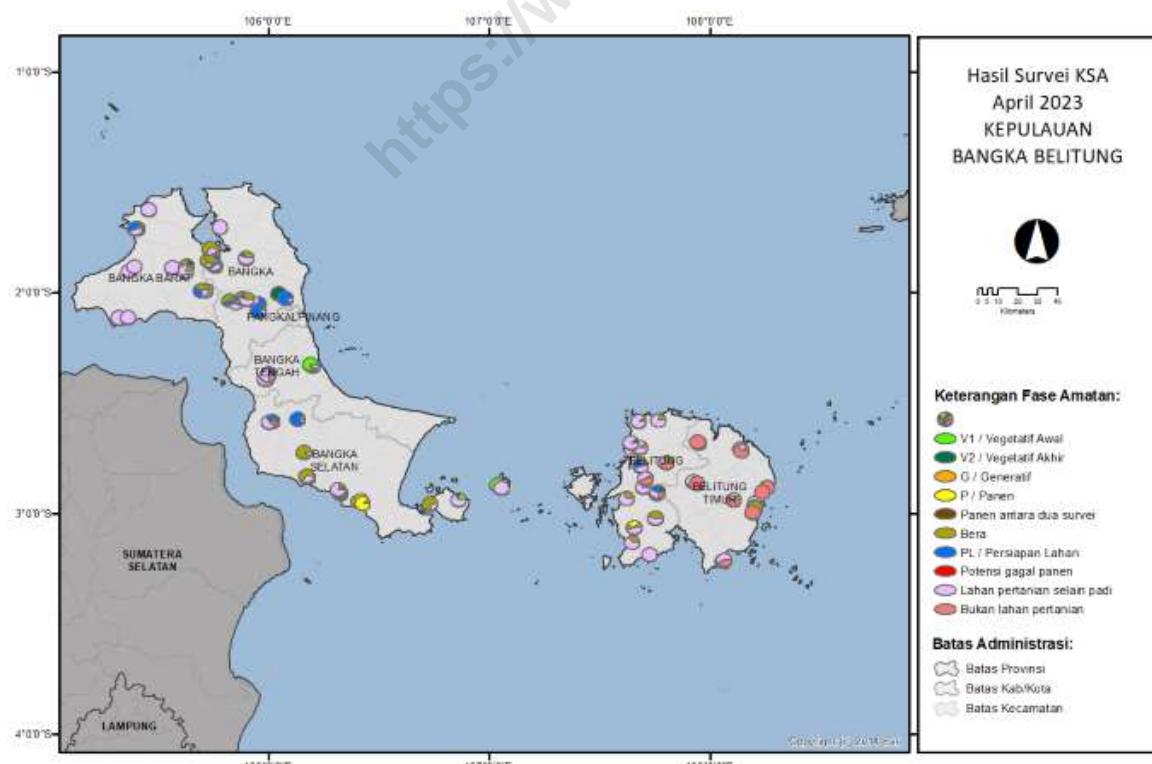
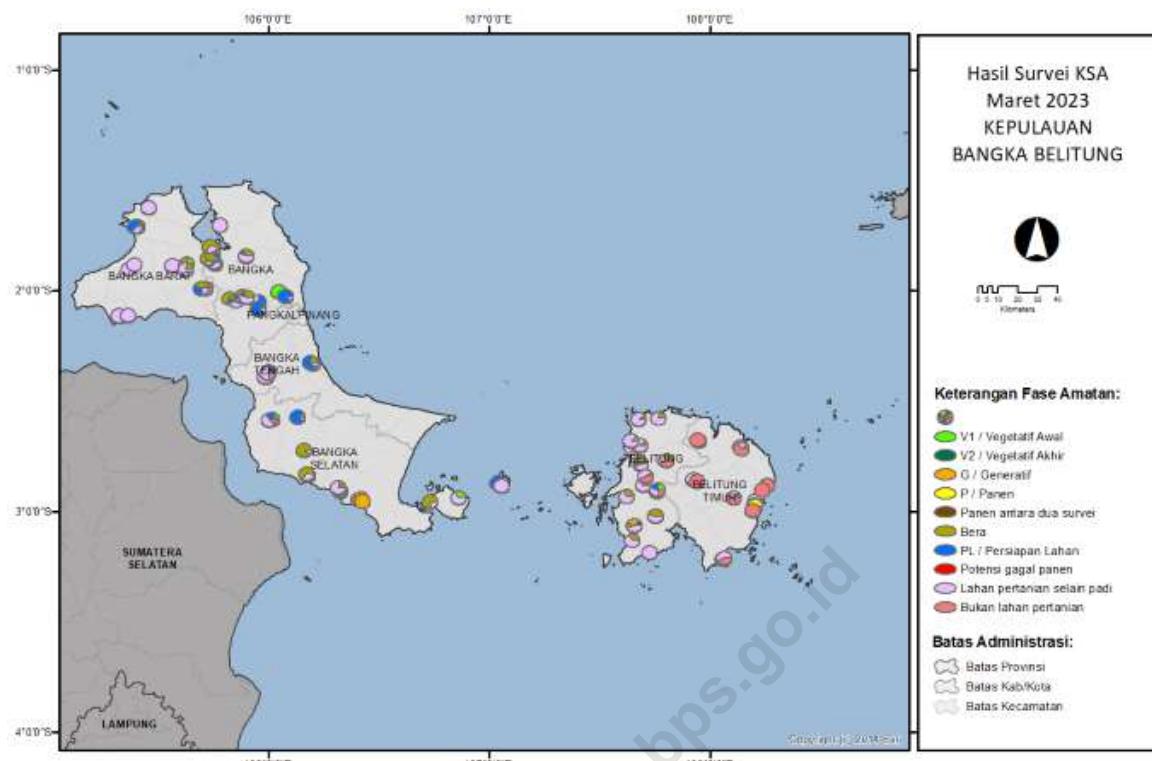
## Lanjutan Lampiran 37



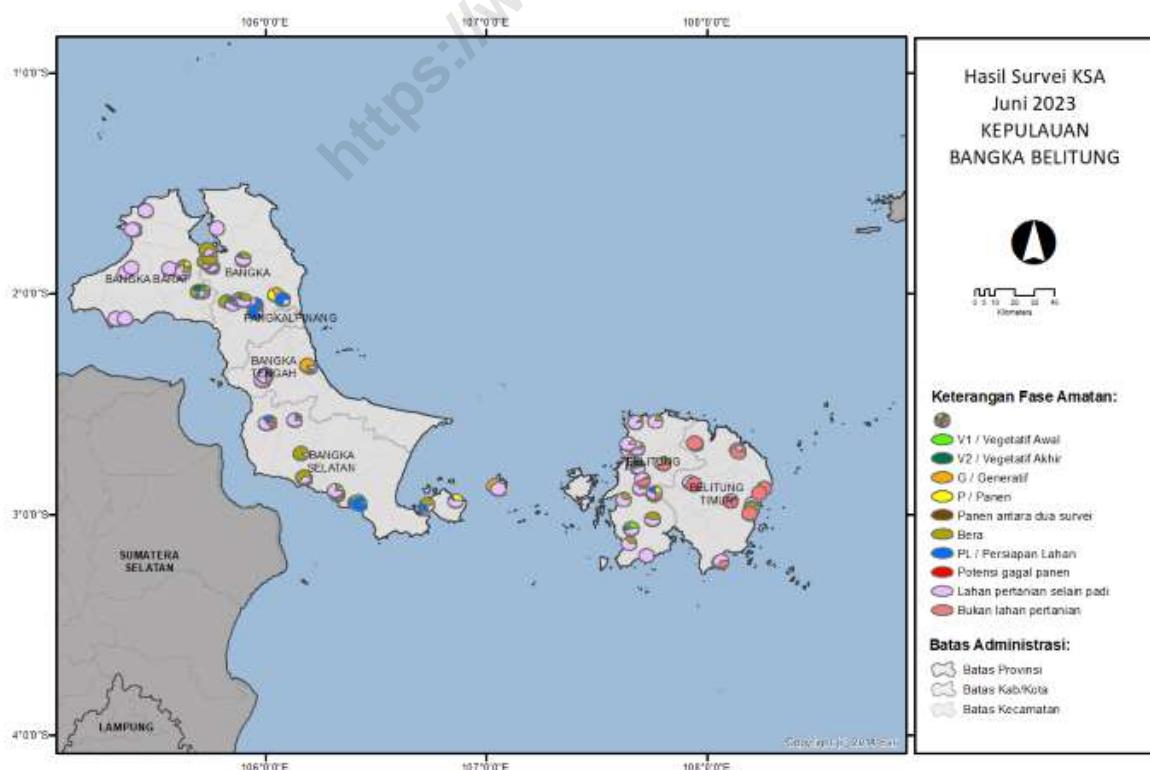
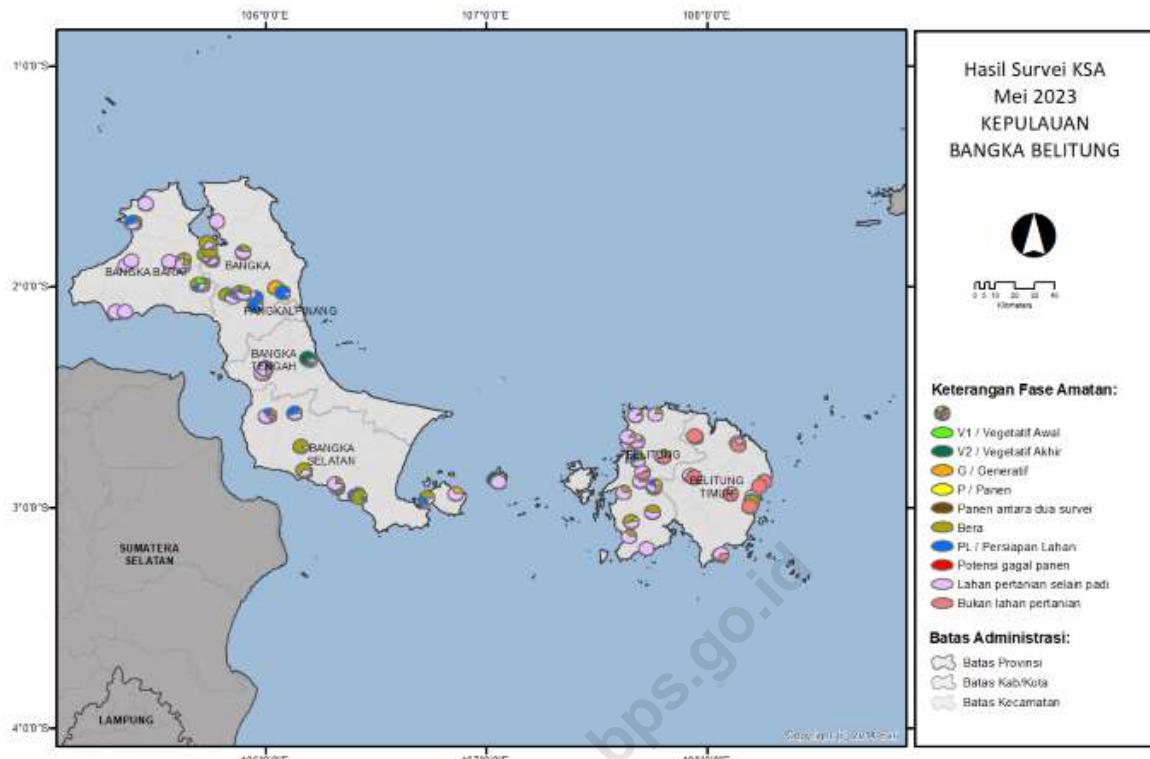
### Lampiran 38 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kep. Bangka Belitung, 2023



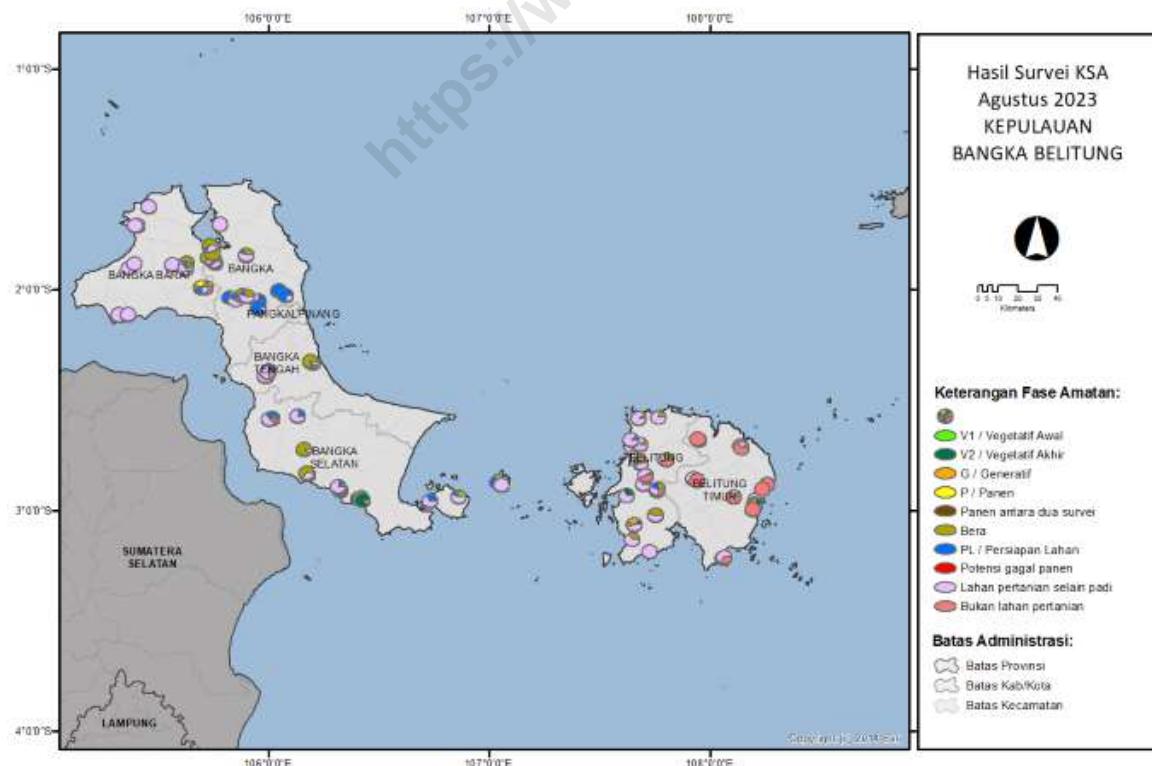
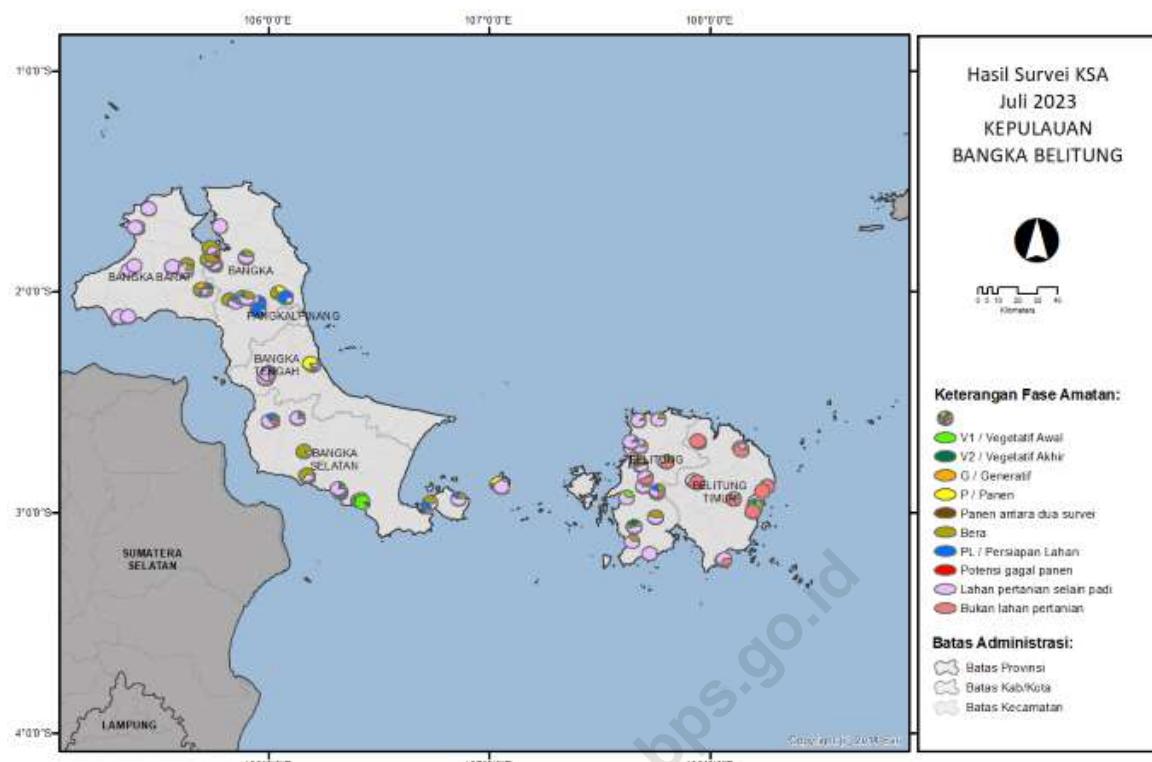
## Lanjutan Lampiran 38



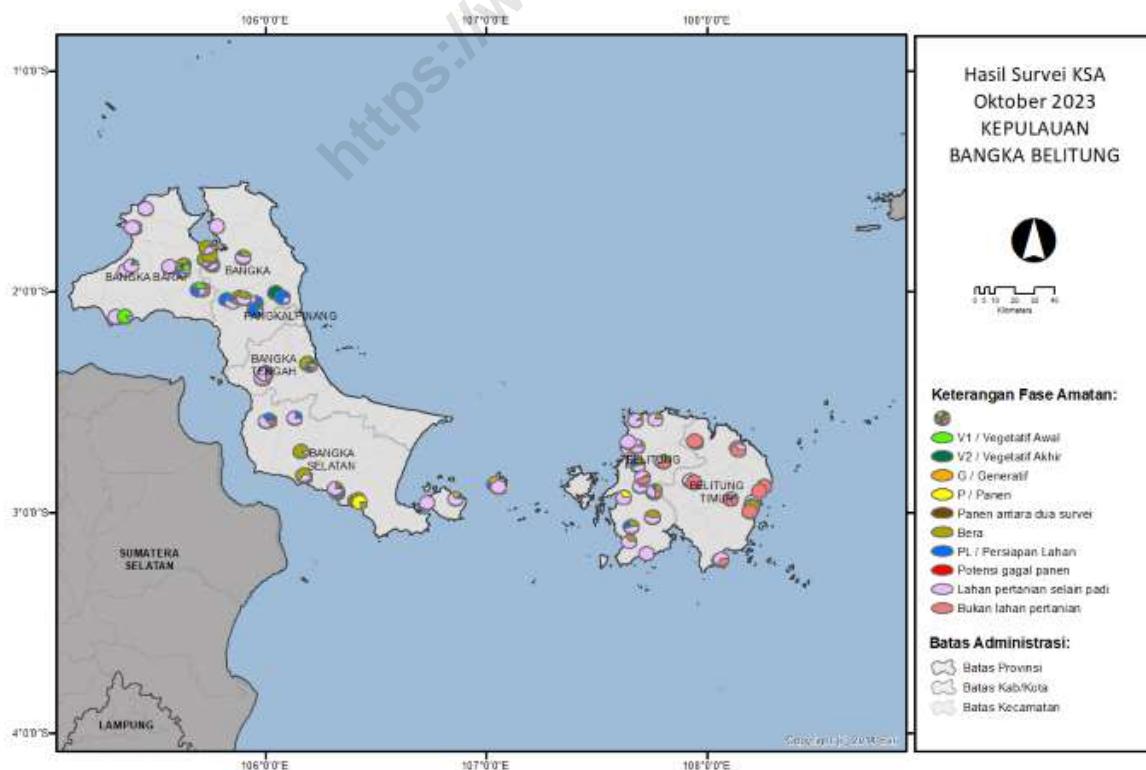
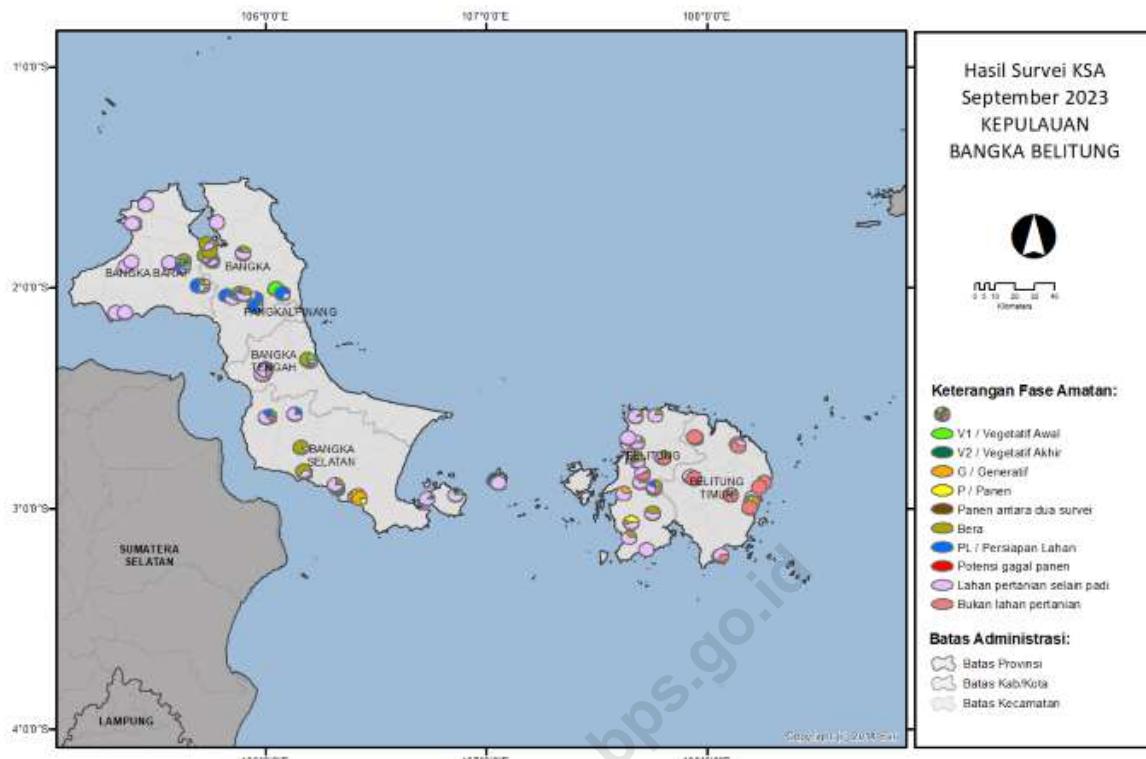
## Lanjutan Lampiran 38



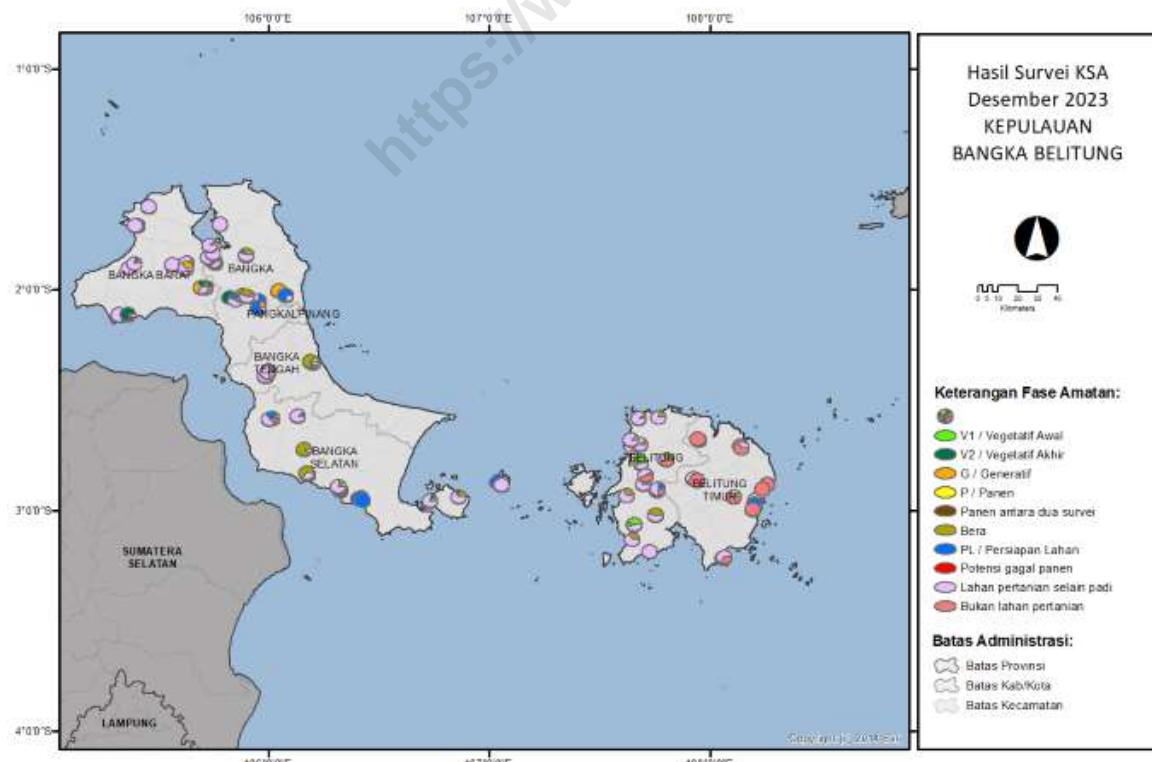
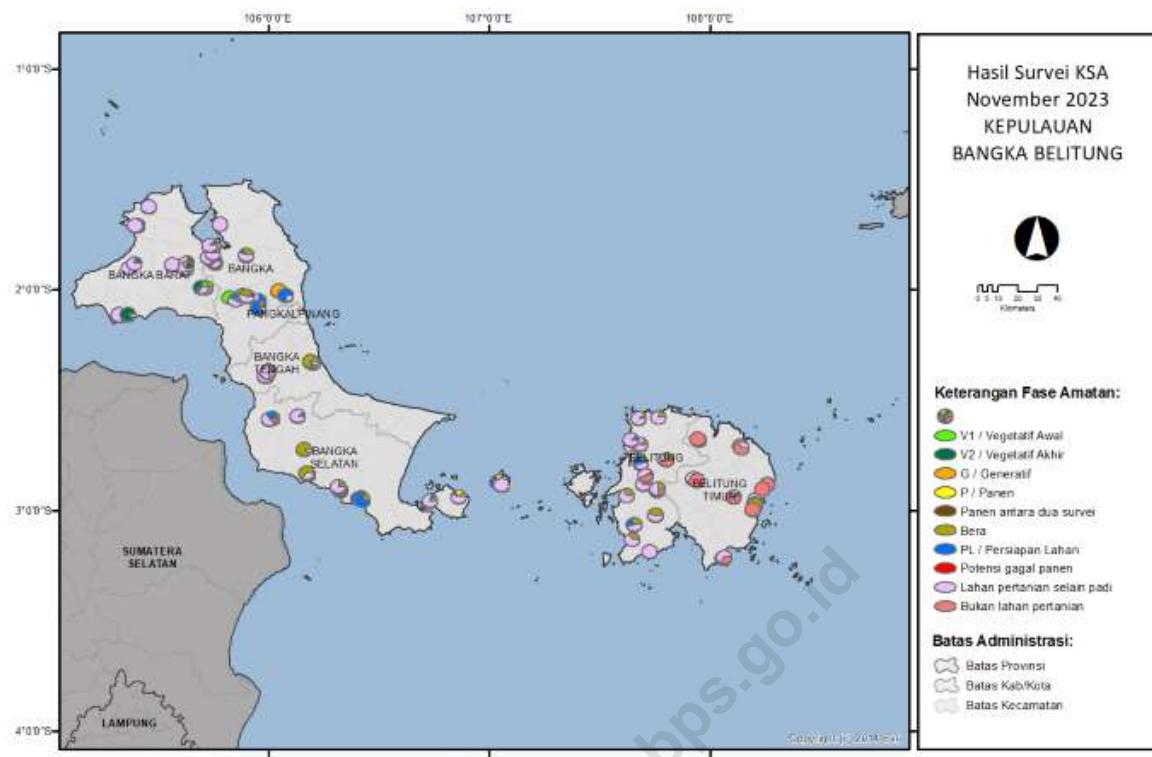
## Lanjutan Lampiran 38



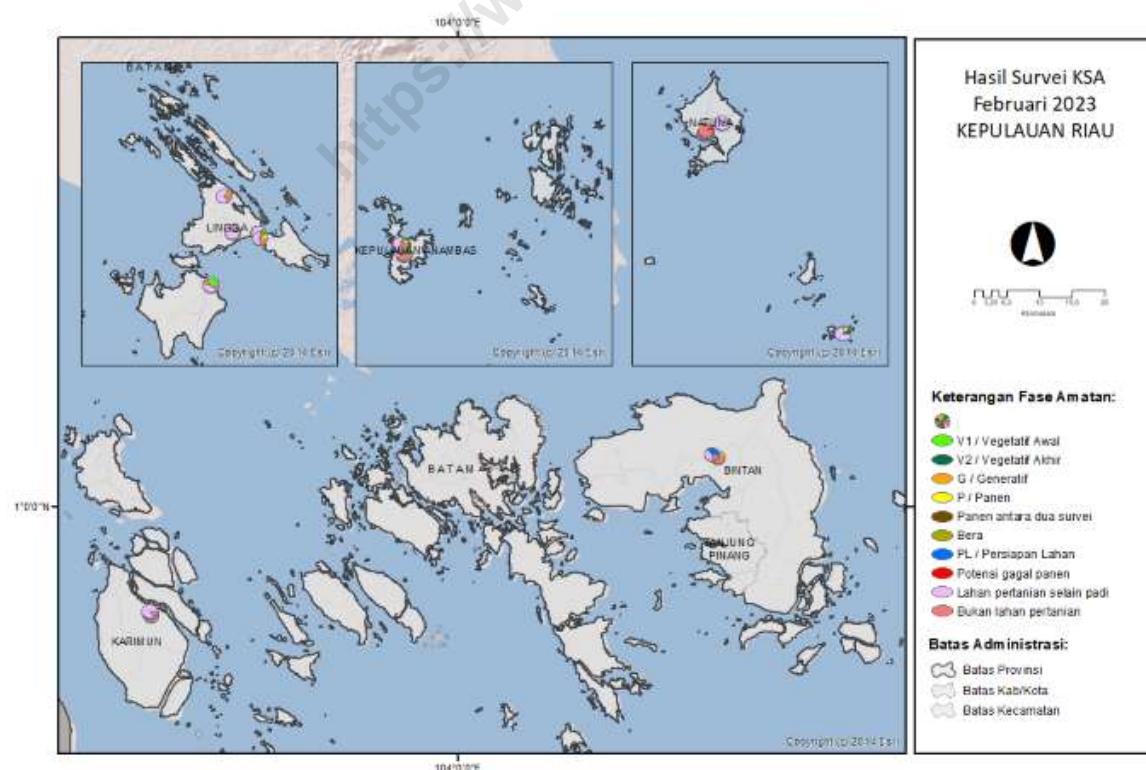
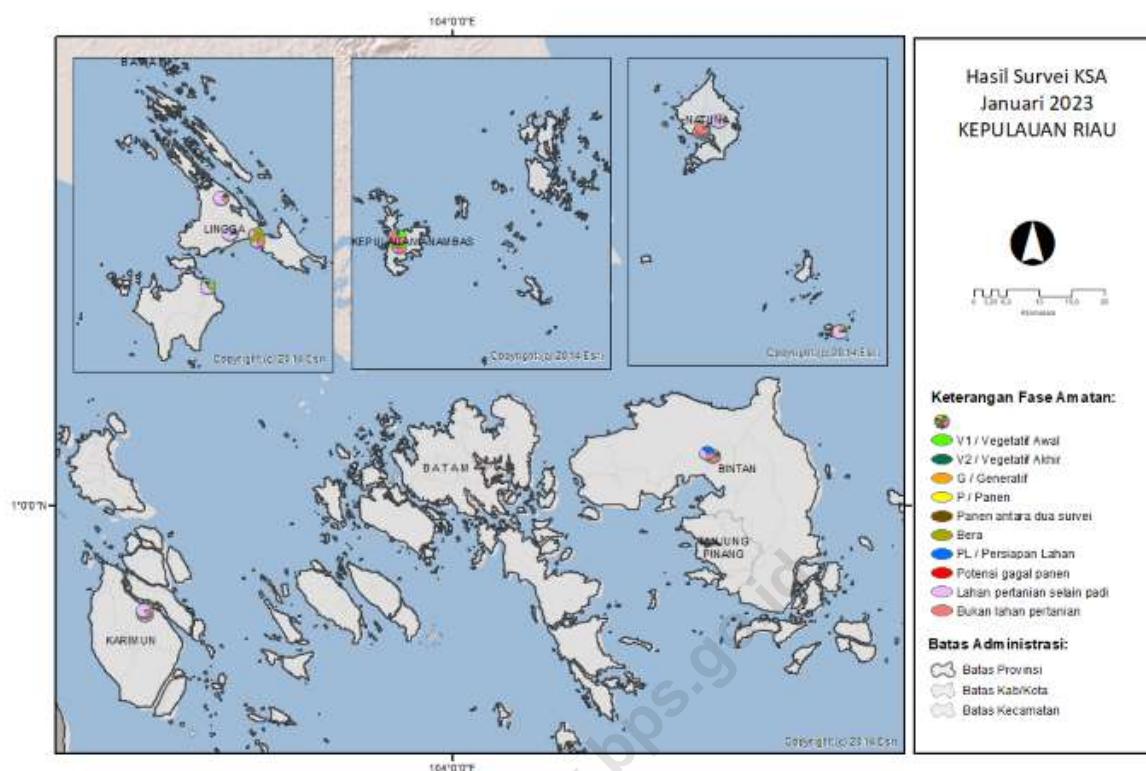
## Lanjutan Lampiran 38



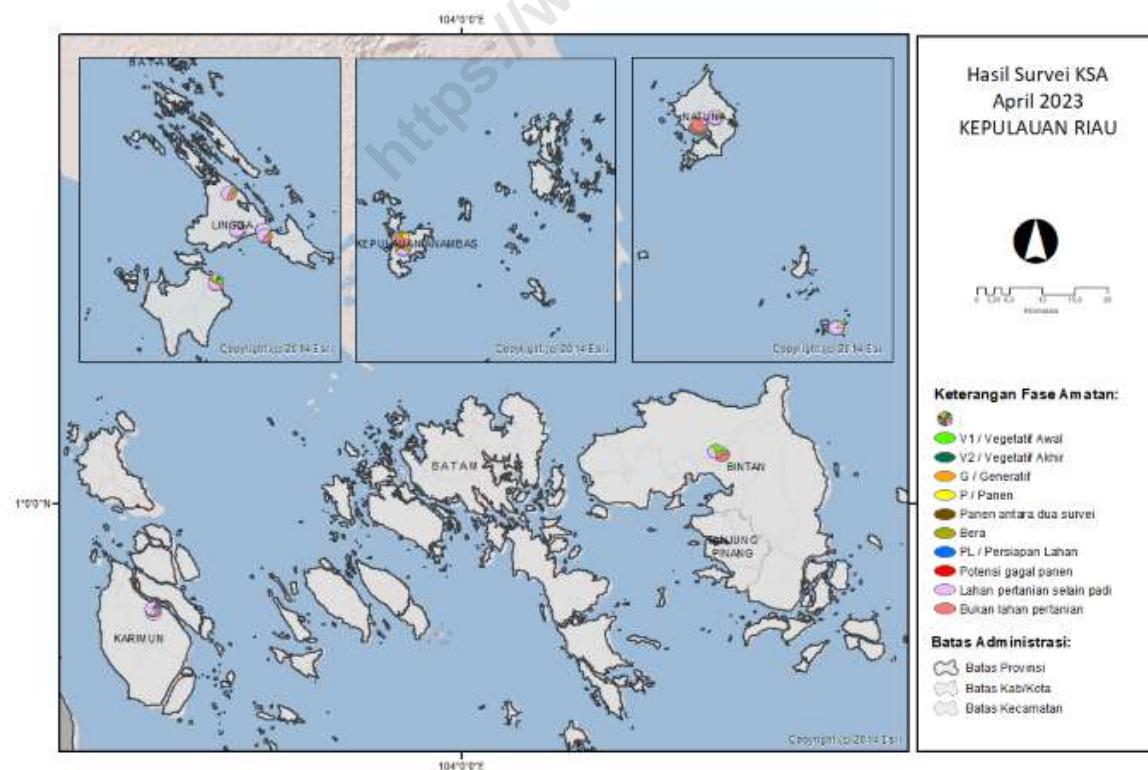
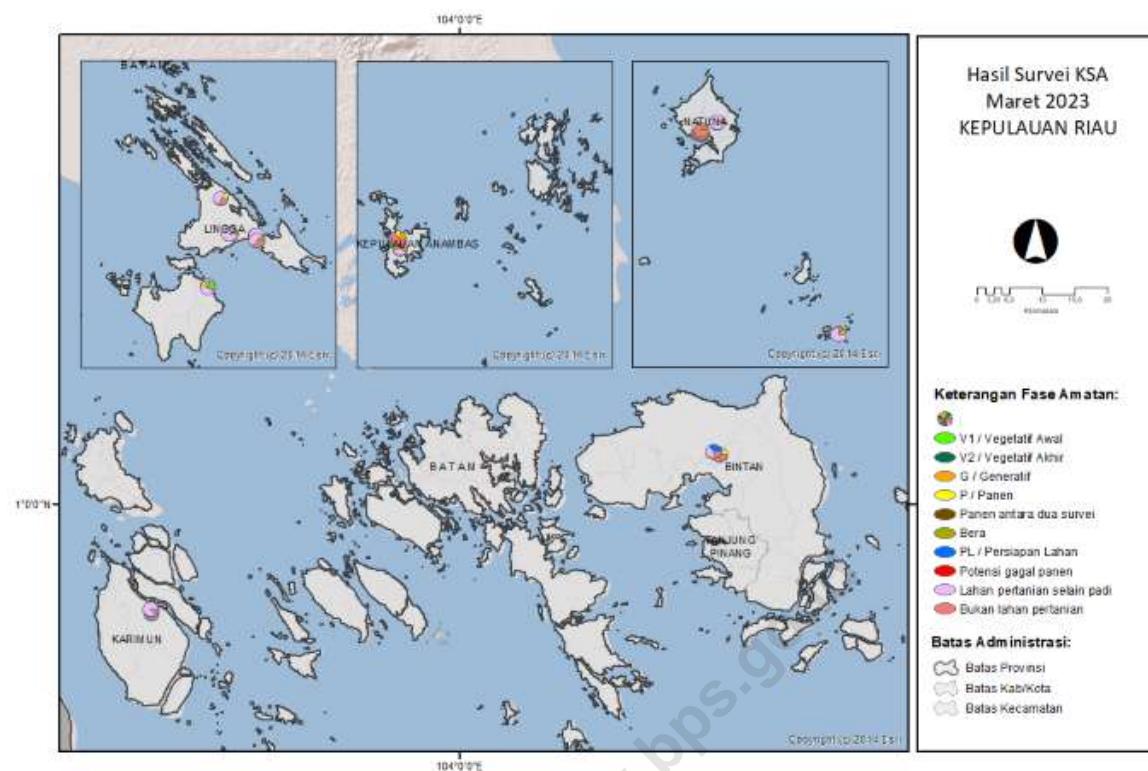
## Lanjutan Lampiran 38



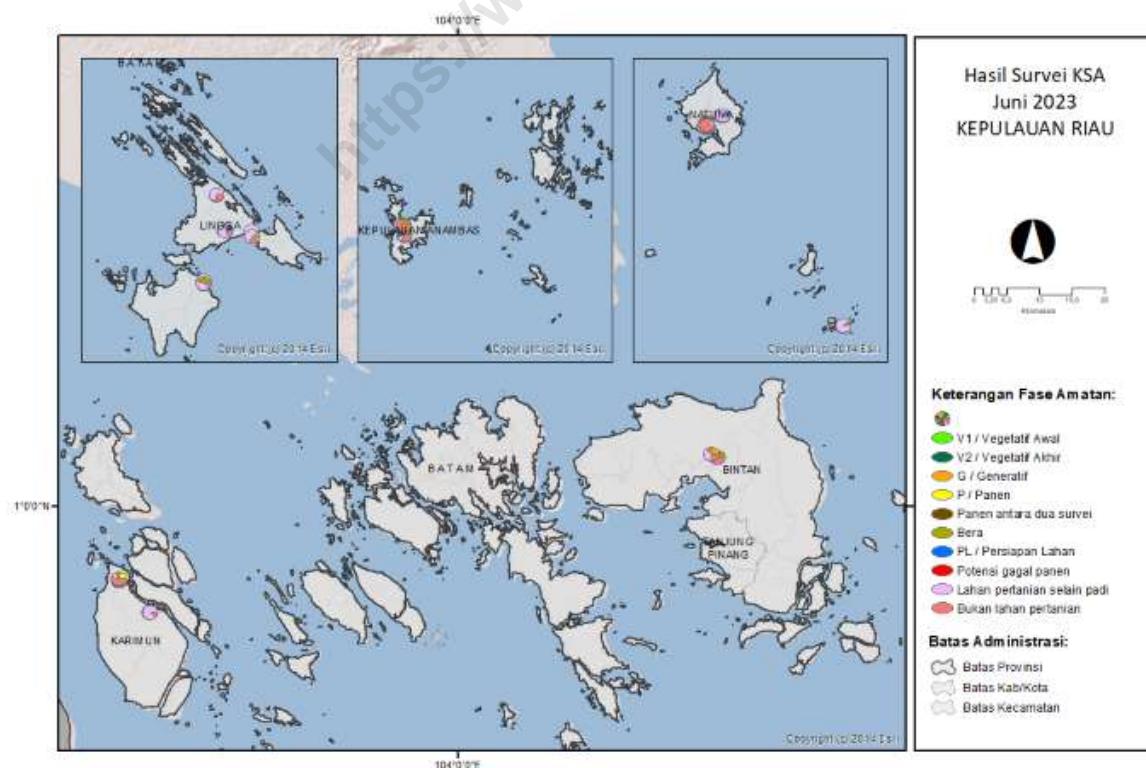
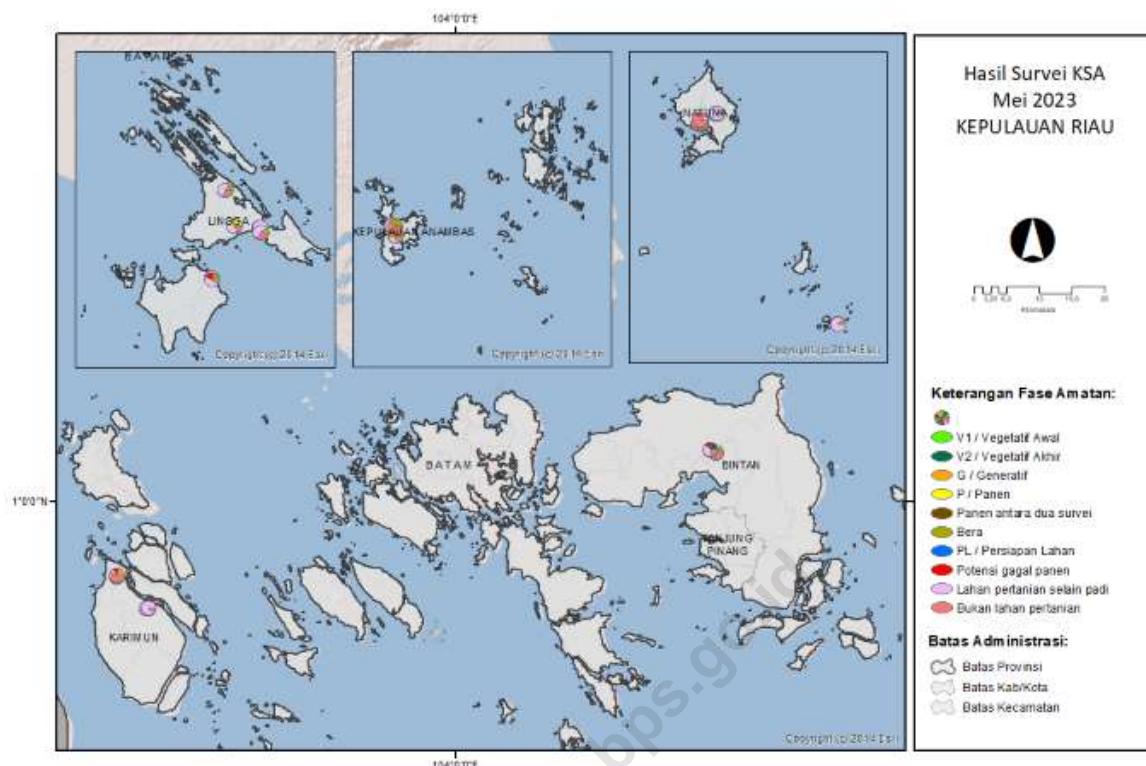
### Lampiran 39 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kepulauan Riau, 2023



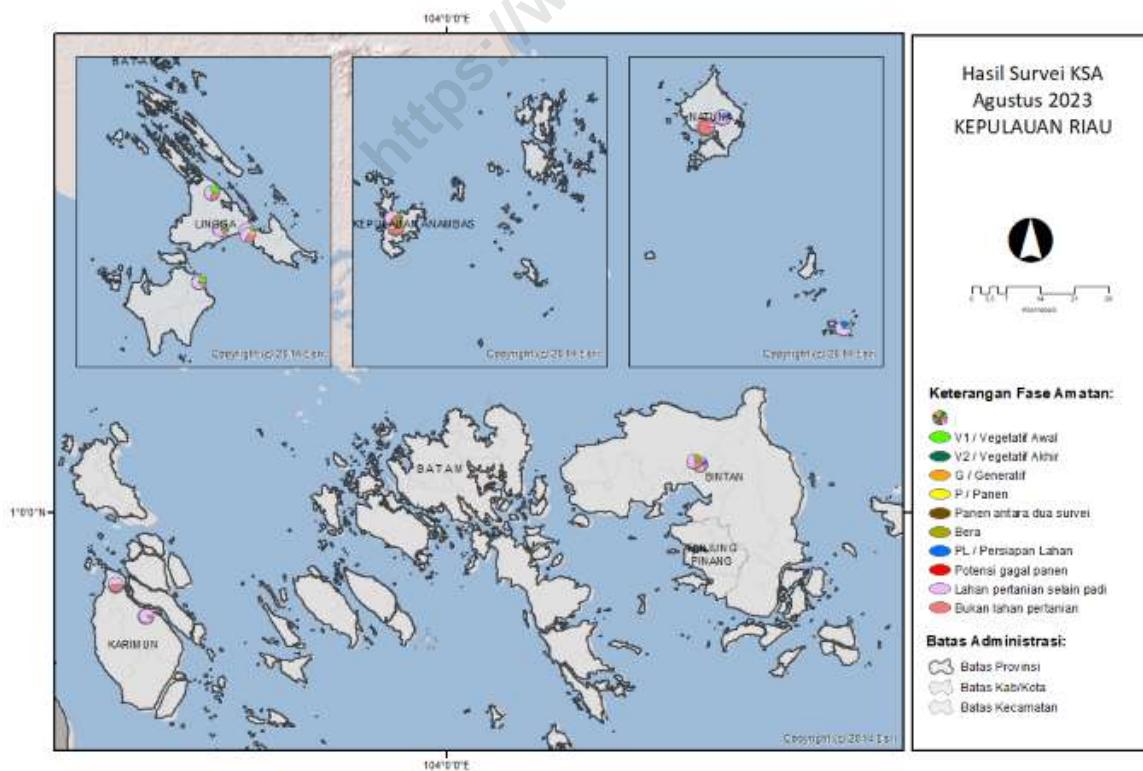
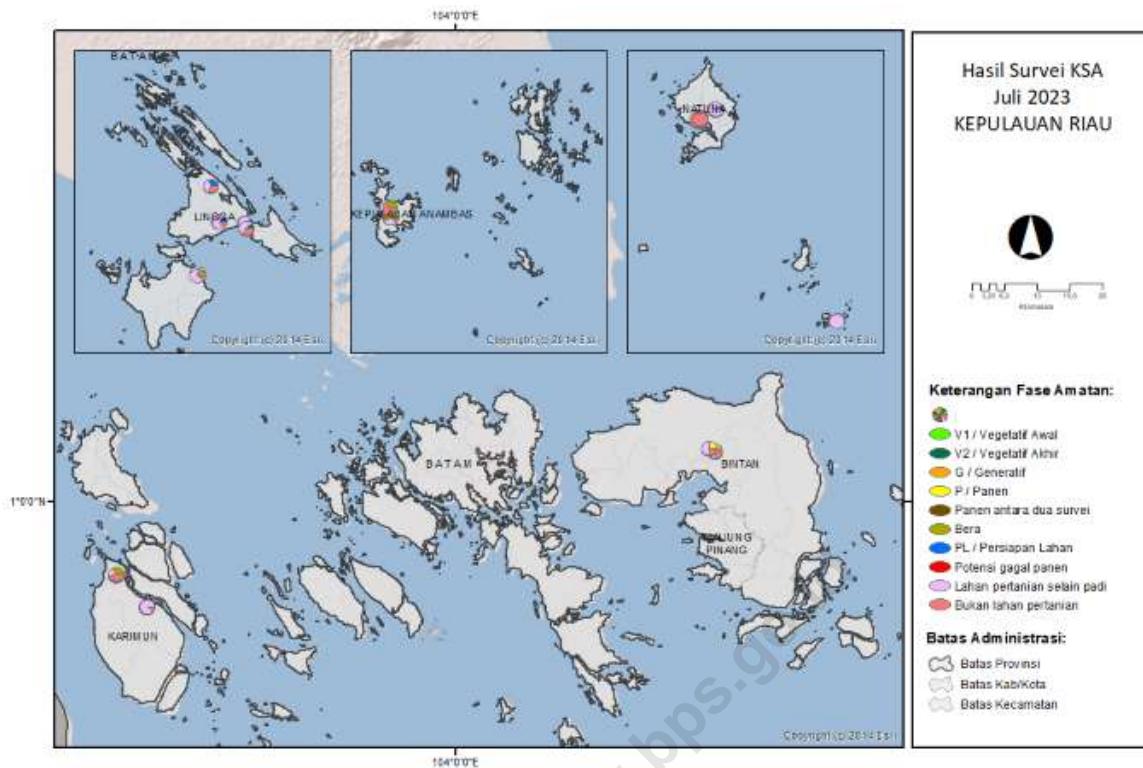
## Lanjutan Lampiran 39



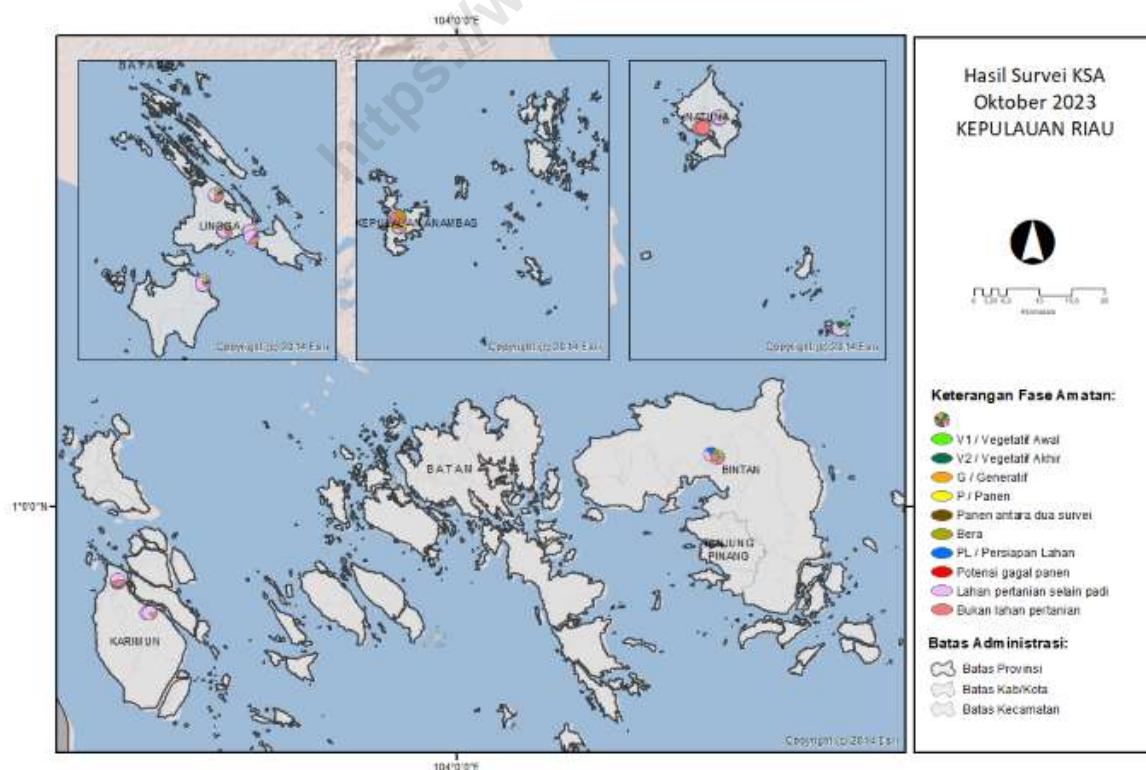
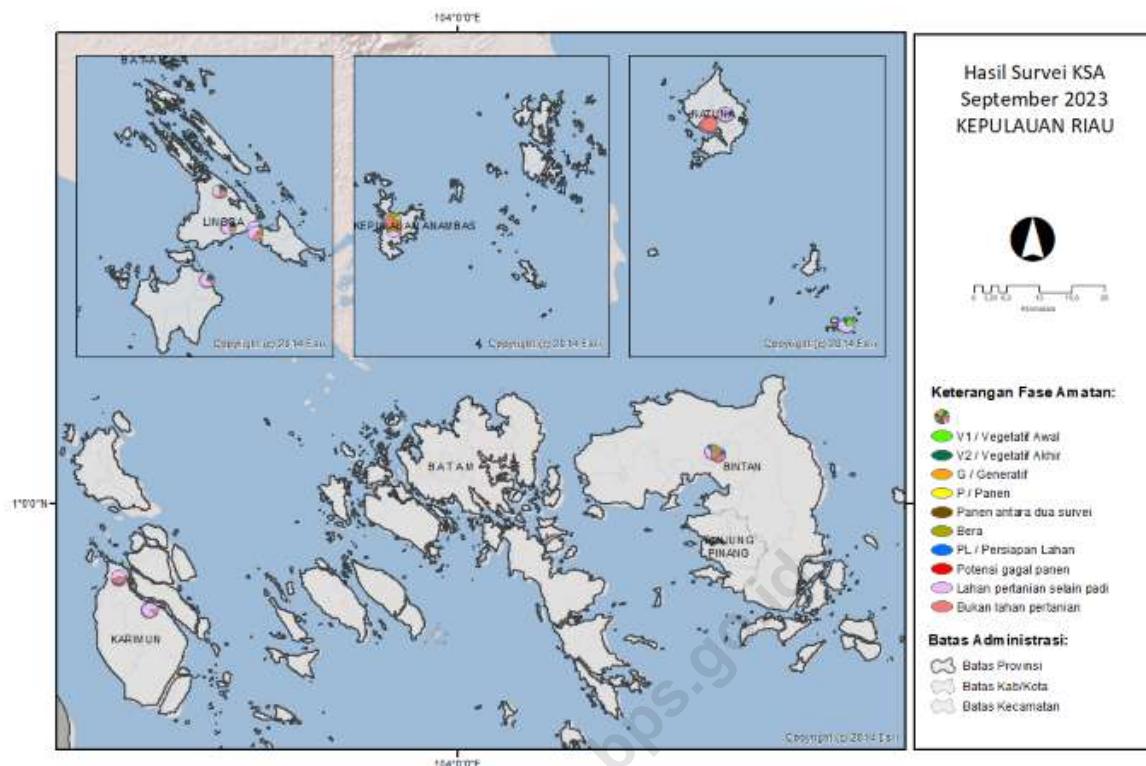
## Lanjutan Lampiran 39



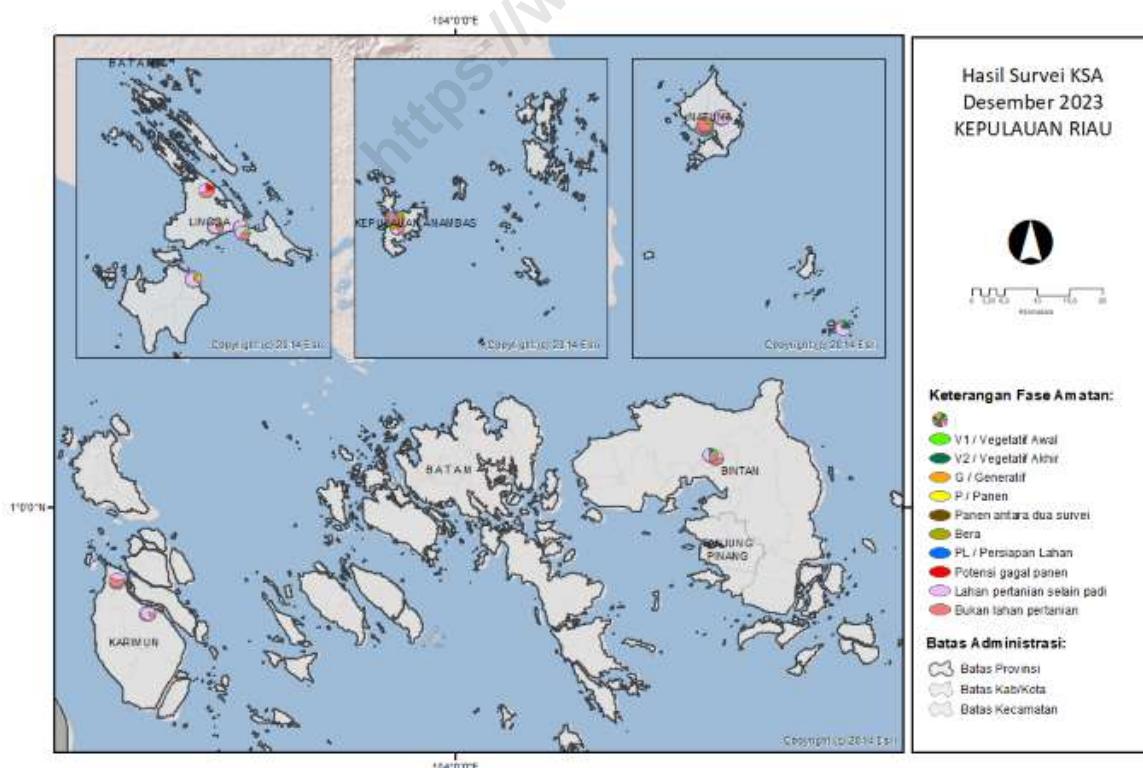
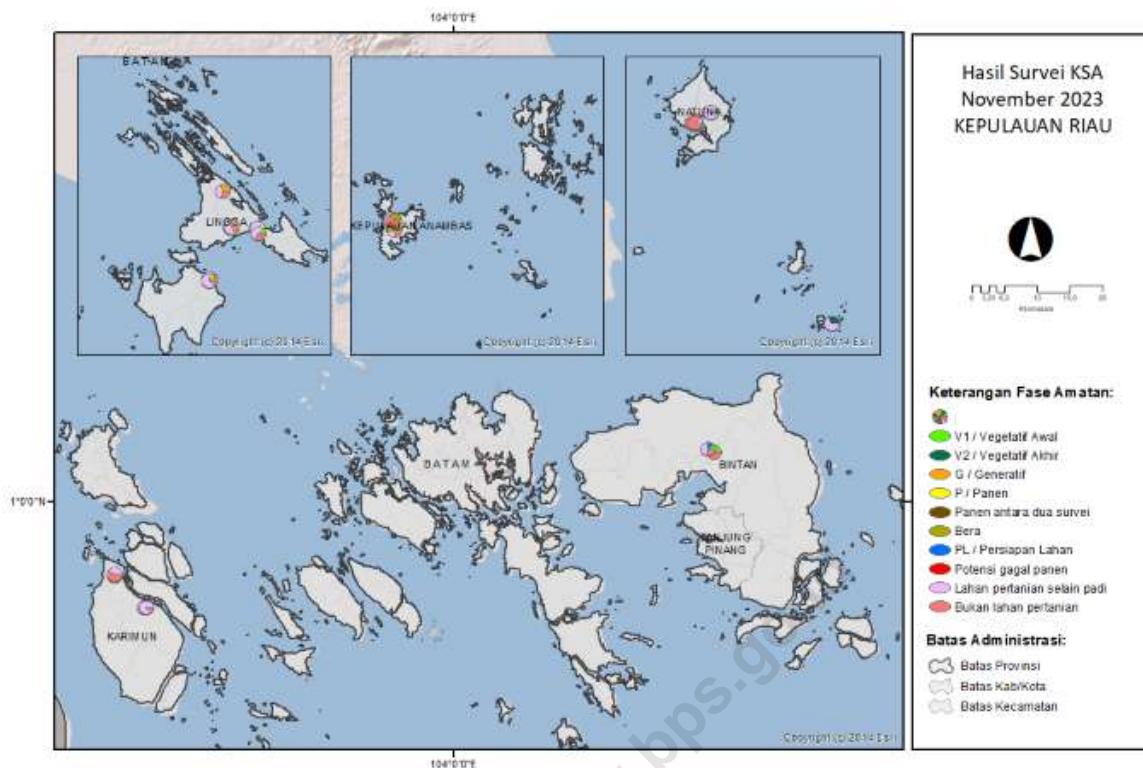
## Lanjutan Lampiran 39



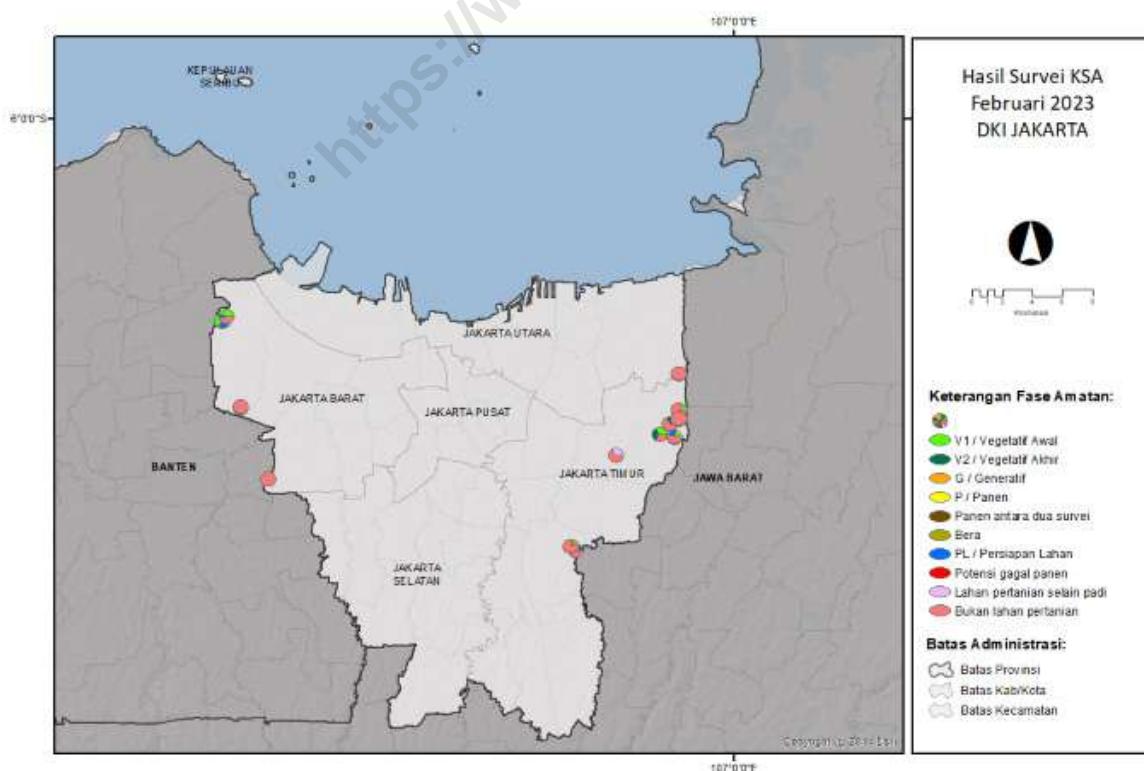
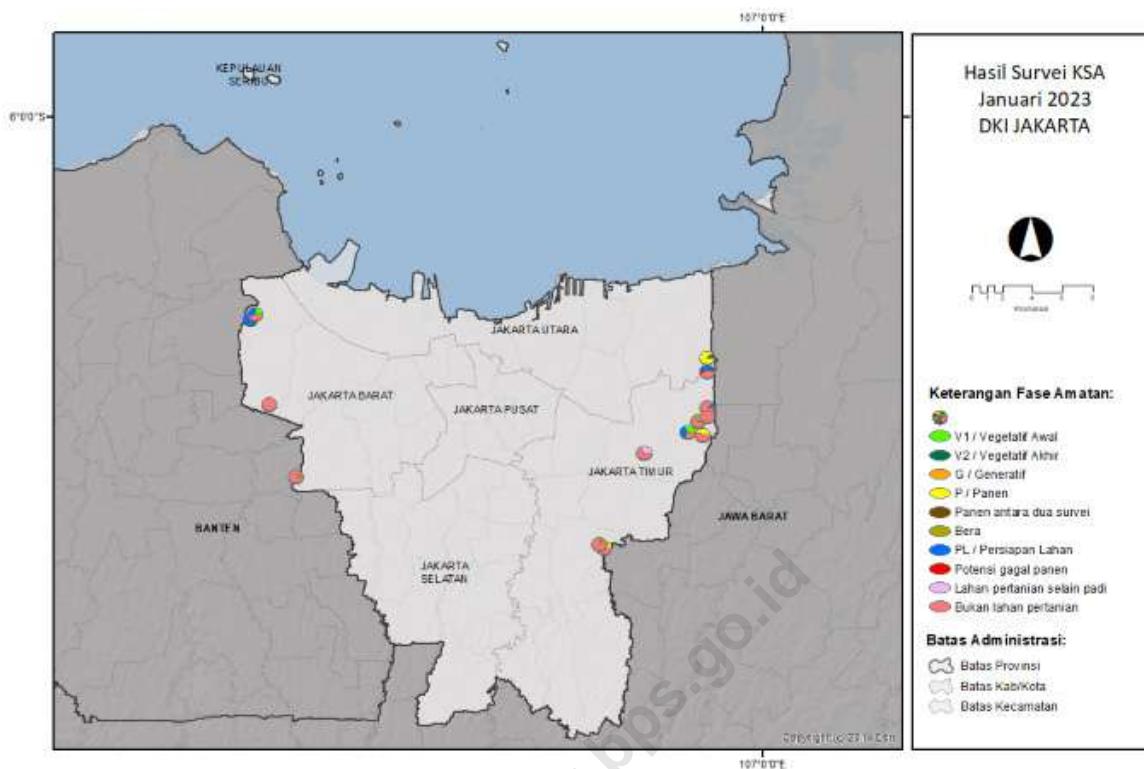
## Lanjutan Lampiran 39



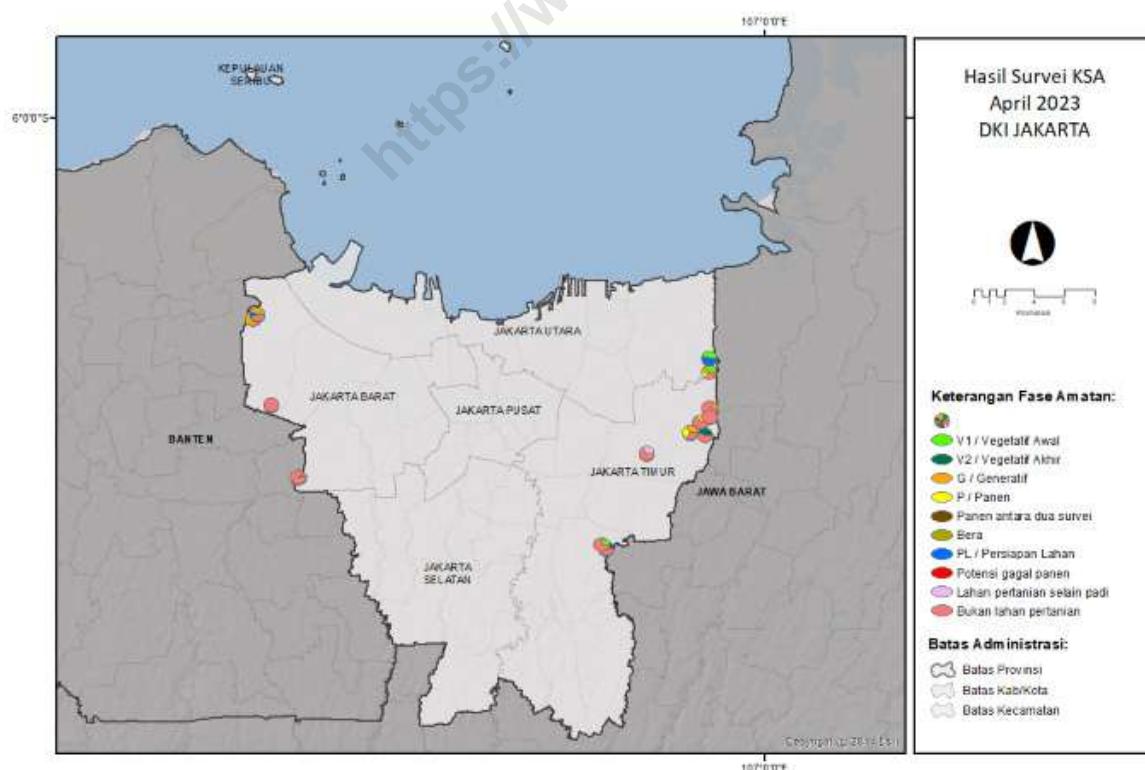
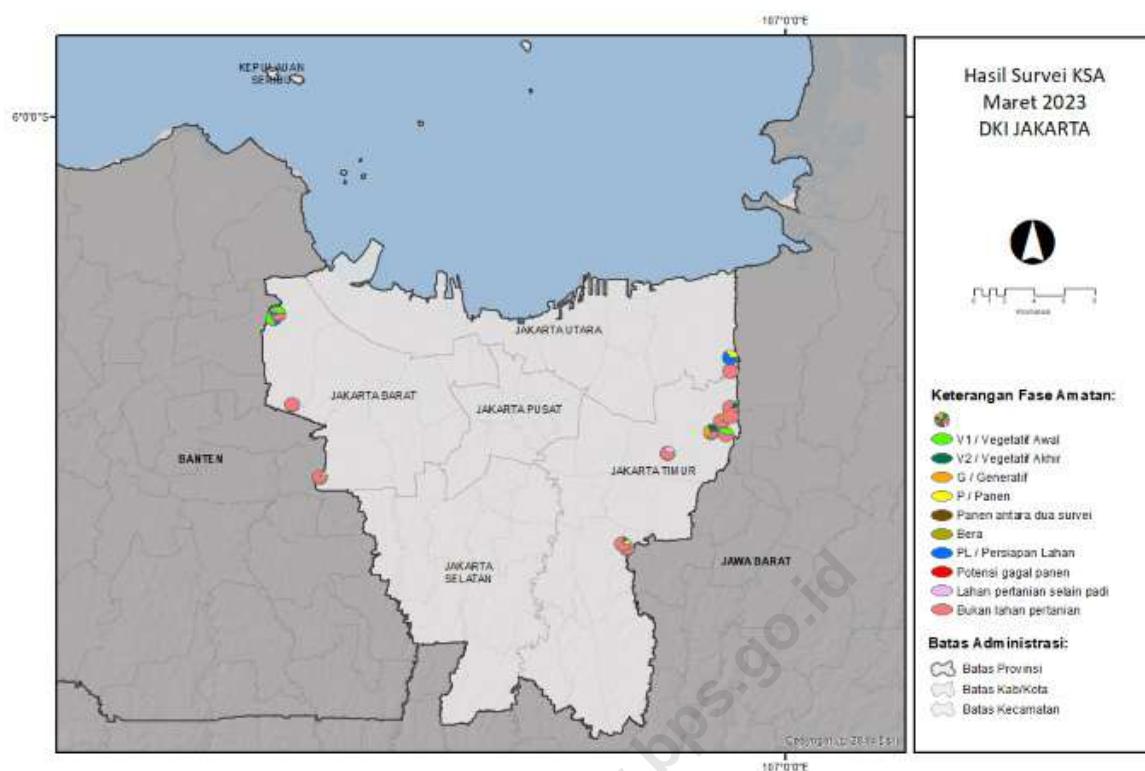
## Lanjutan Lampiran 39



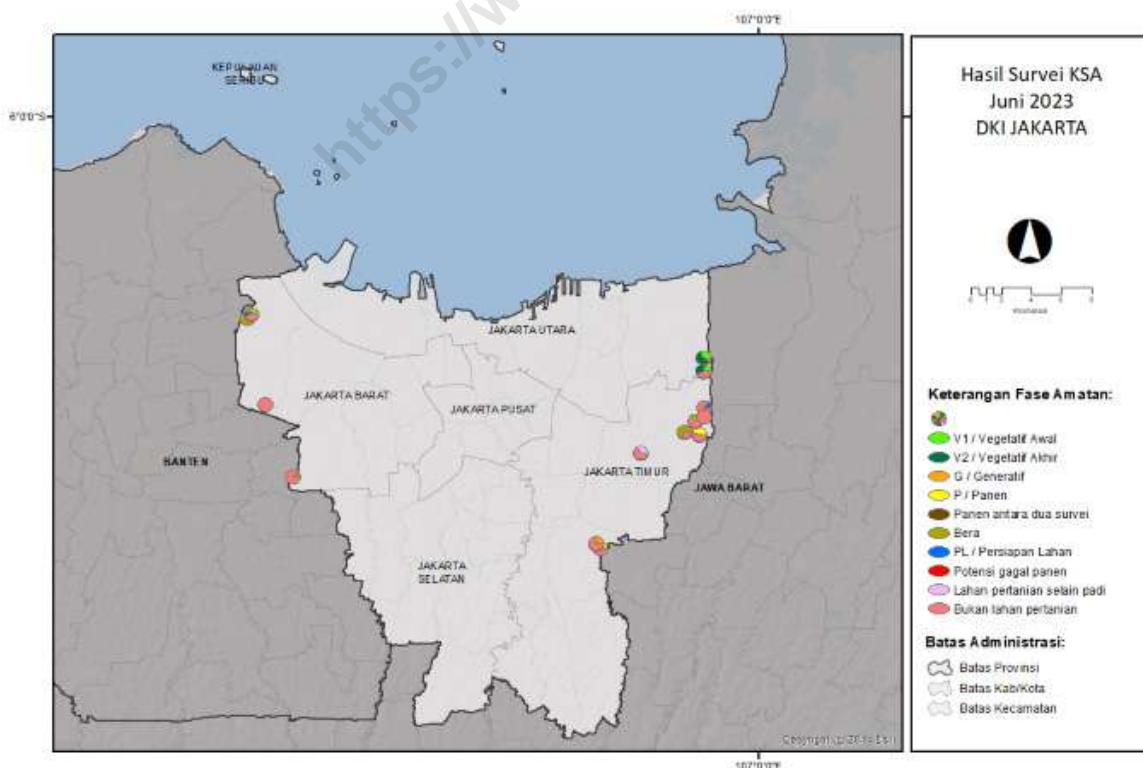
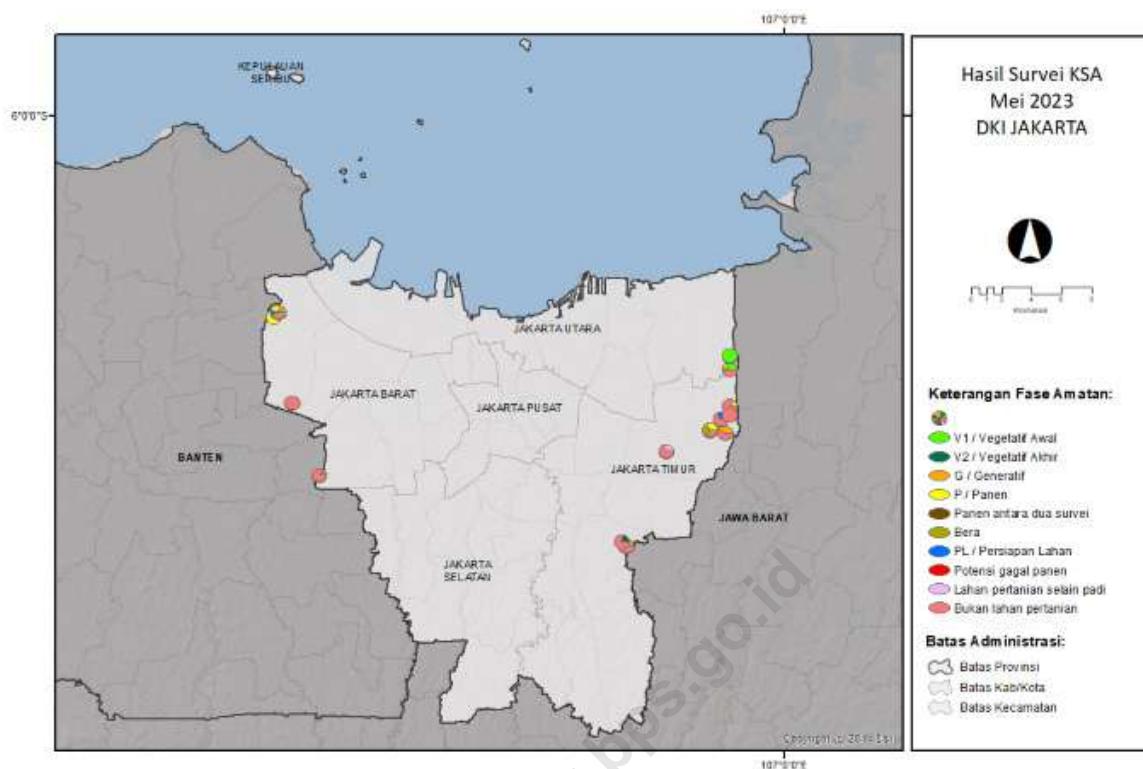
## Lampiran 40 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi DKI Jakarta, 2023



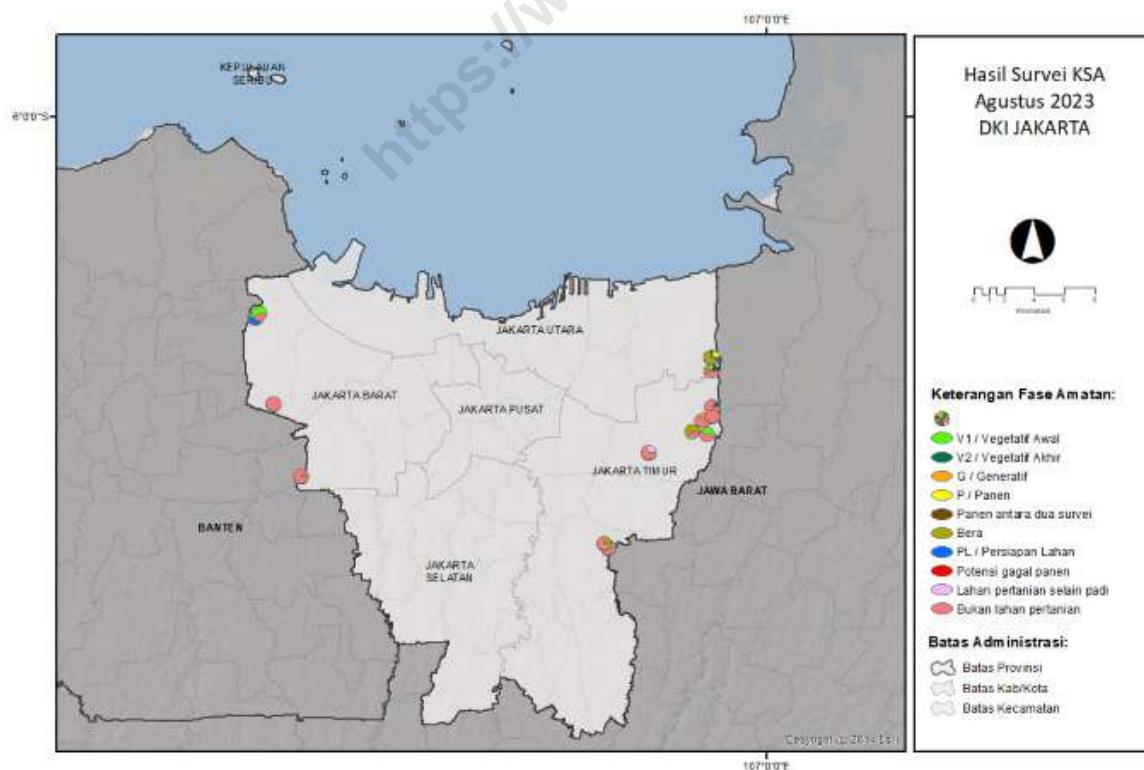
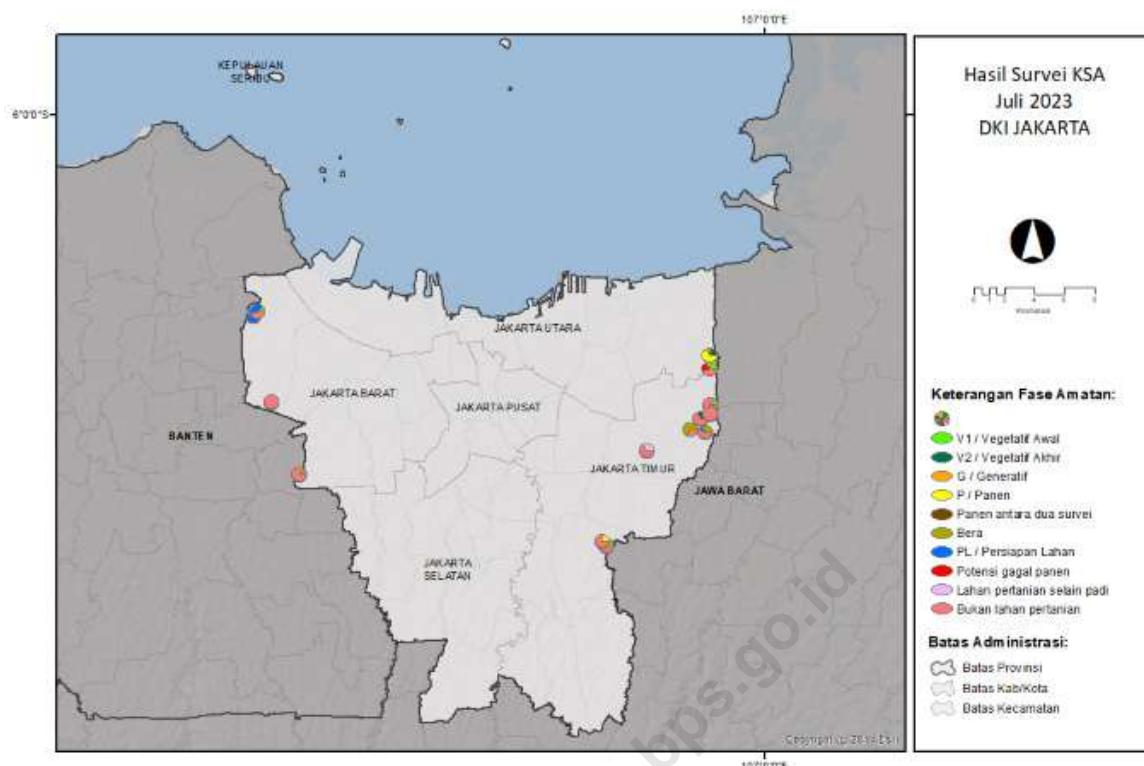
## Lanjutan Lampiran 40



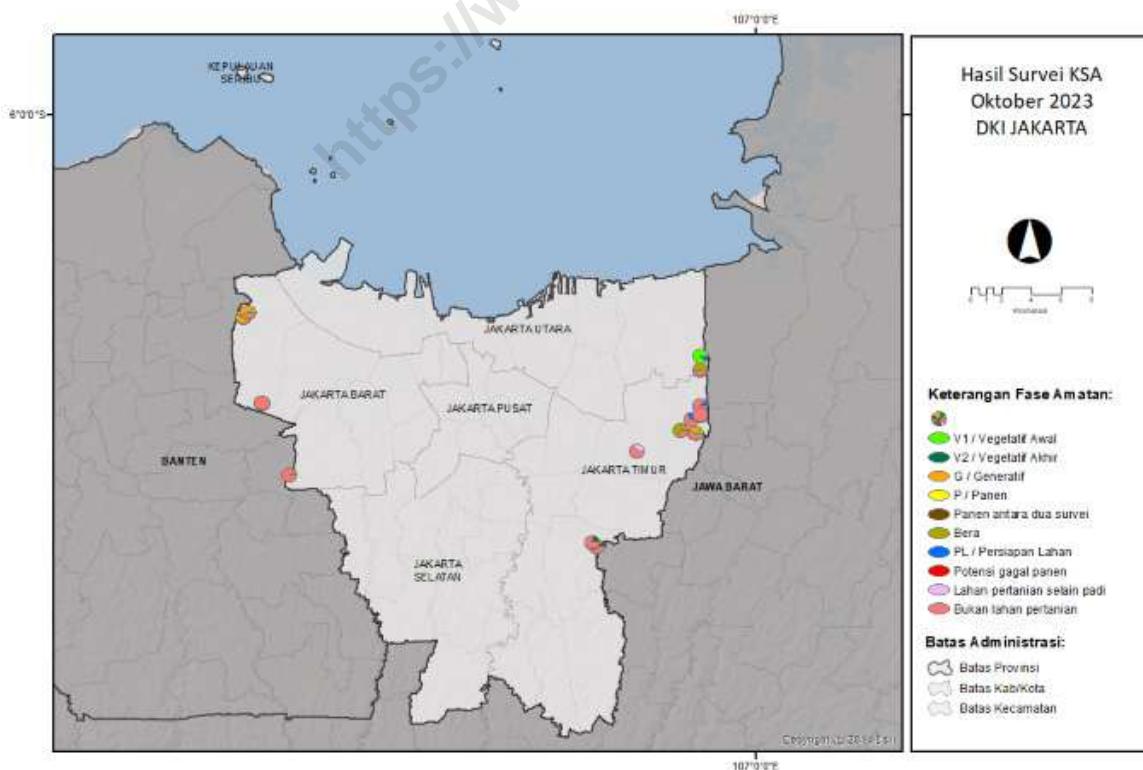
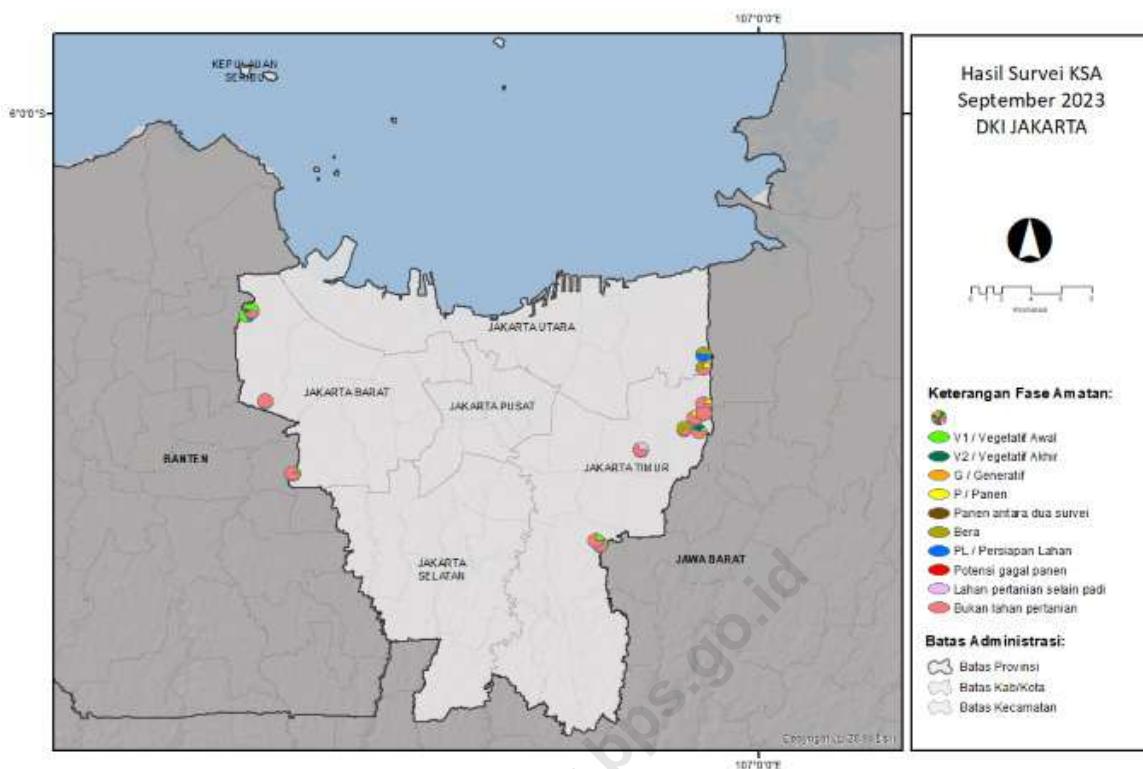
## Lanjutan Lampiran 40



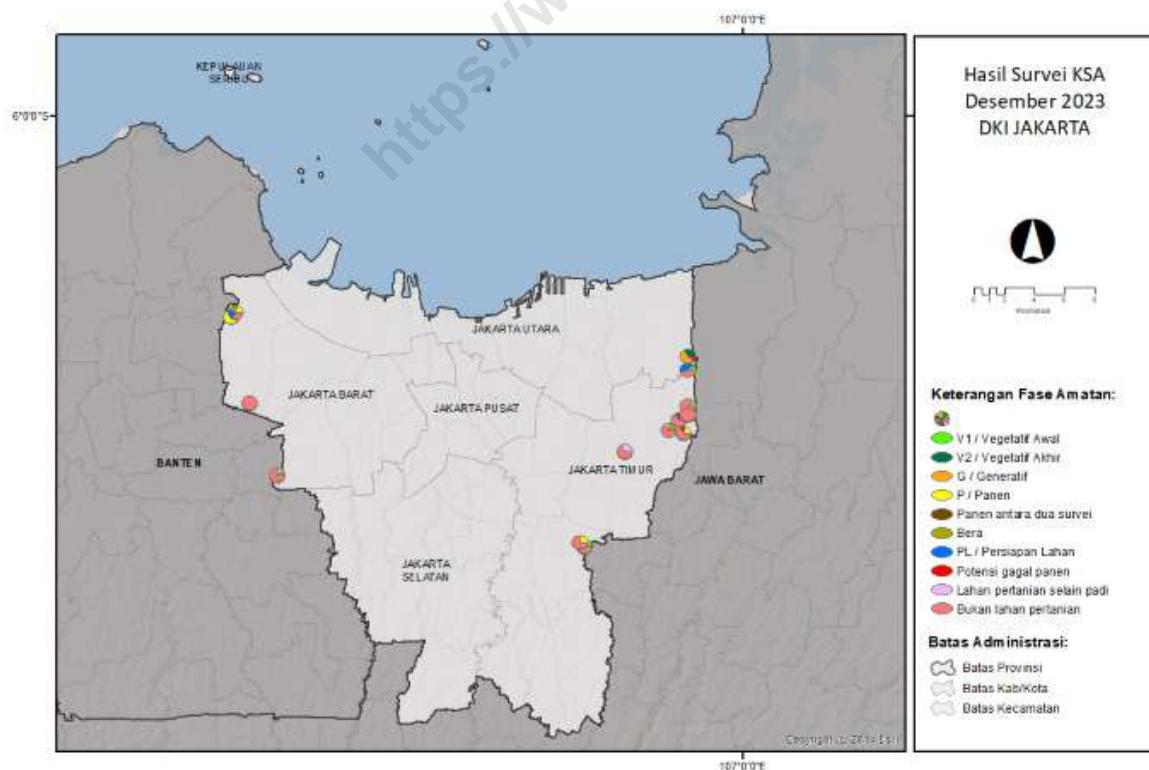
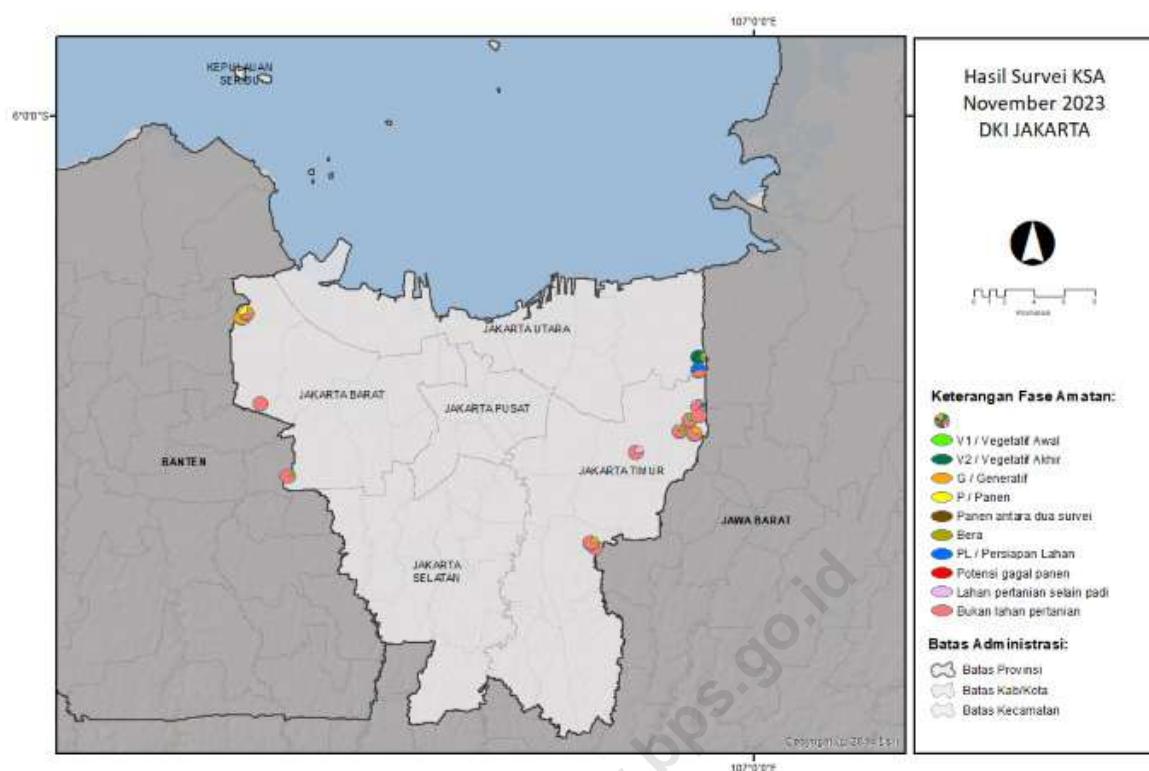
## Lanjutan Lampiran 40



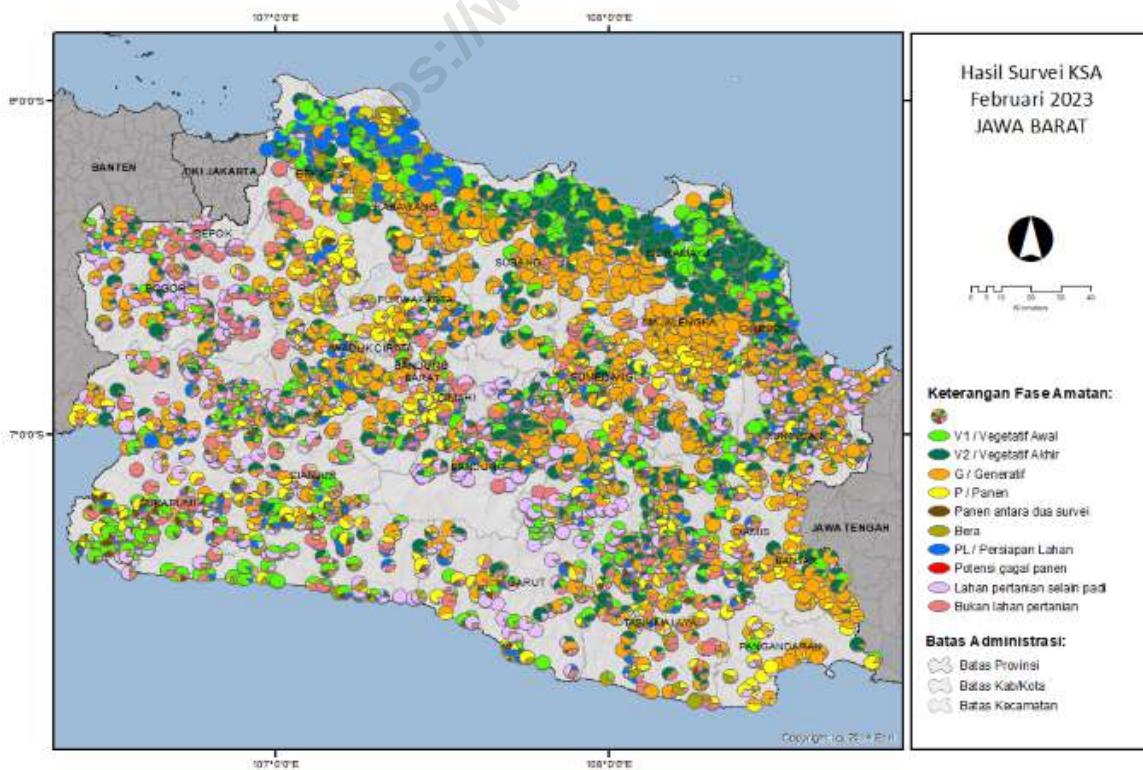
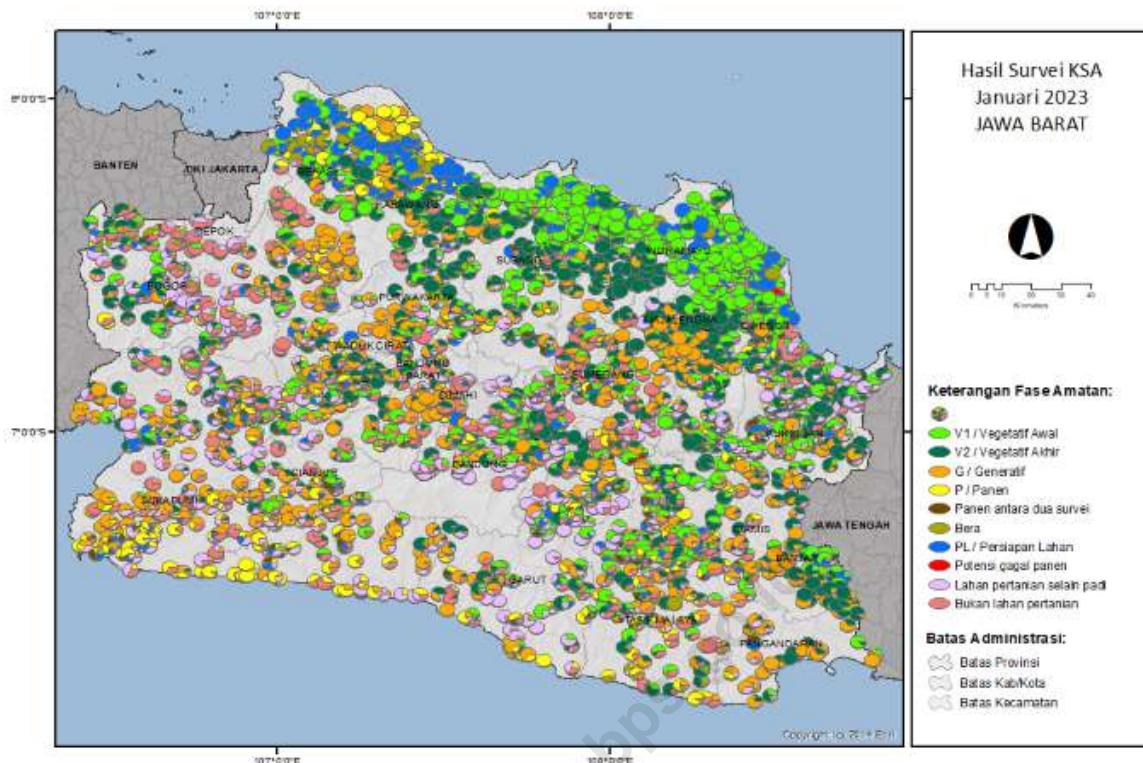
## Lanjutan Lampiran 40



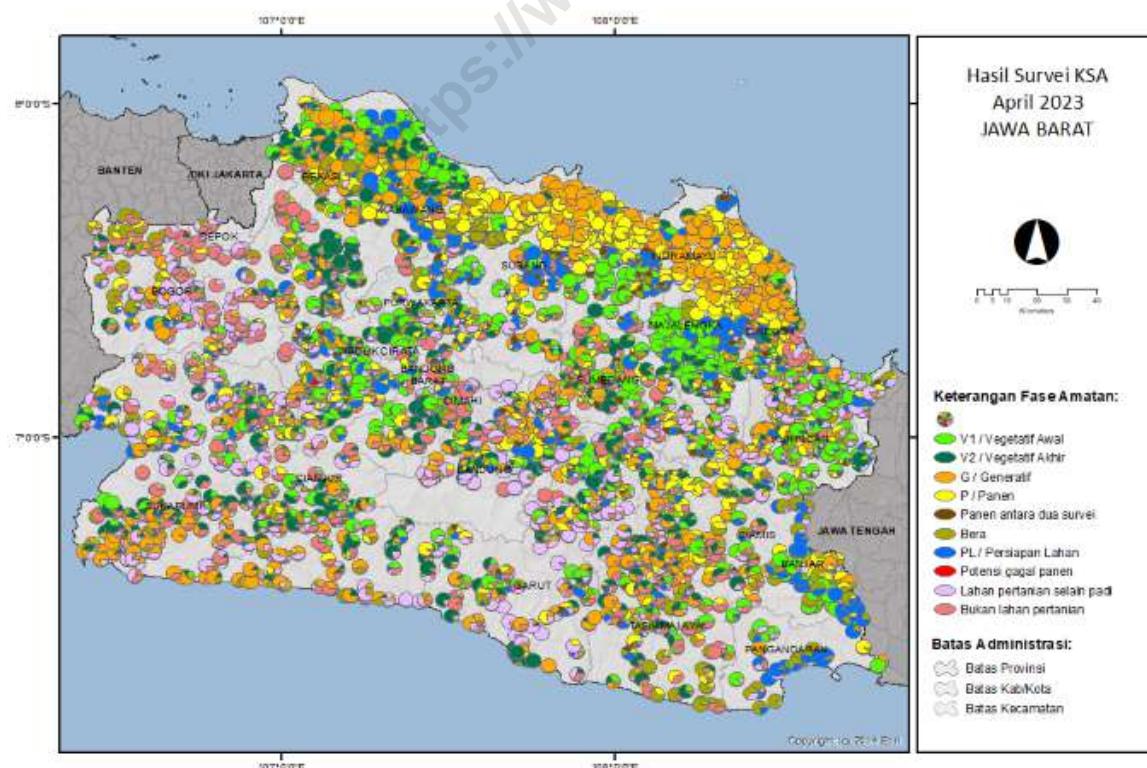
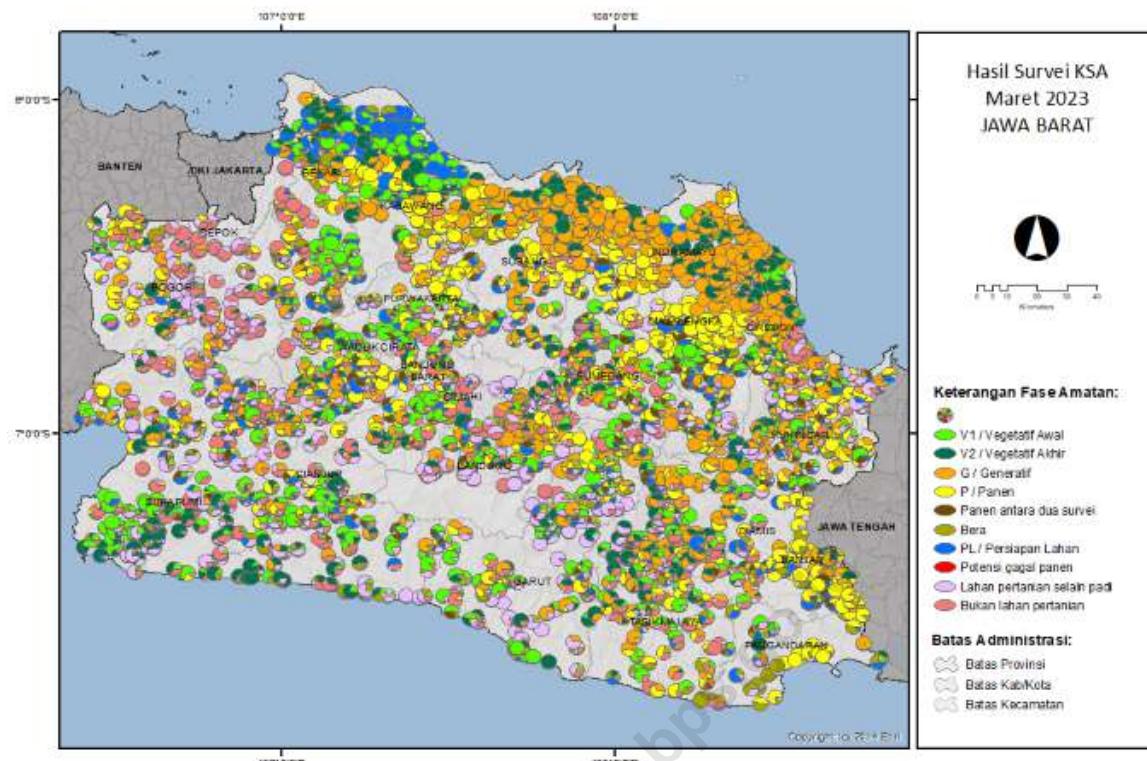
## Lanjutan Lampiran 40



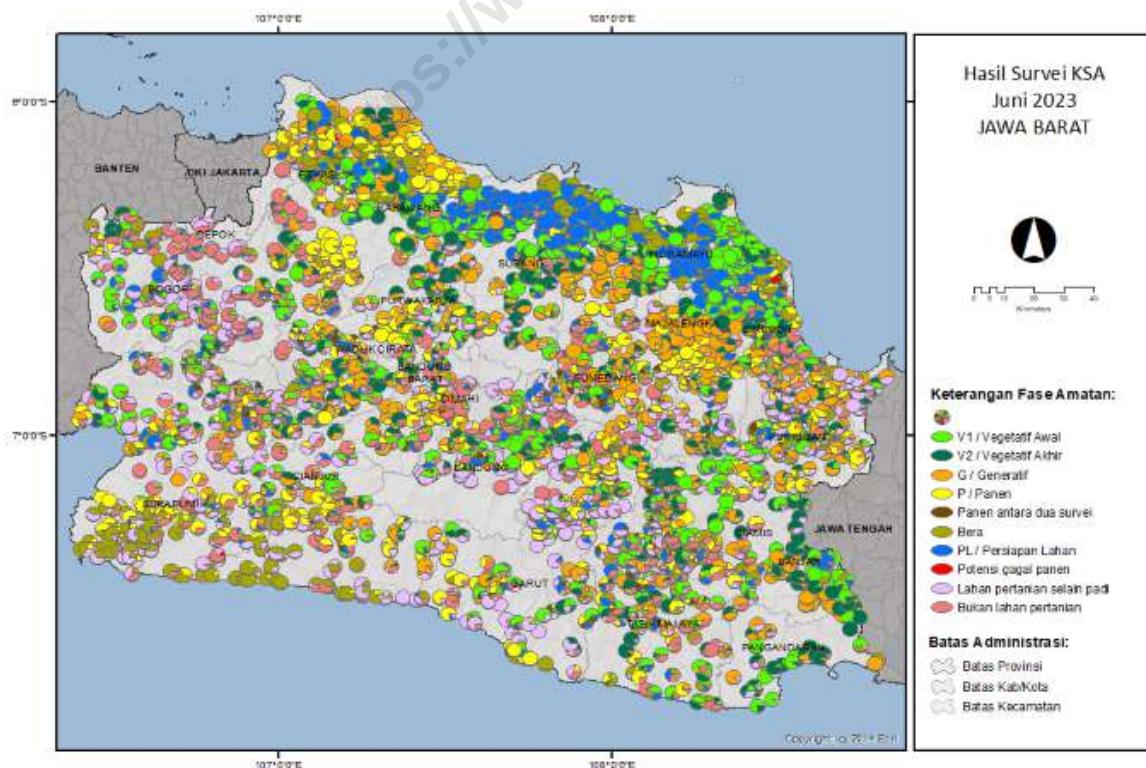
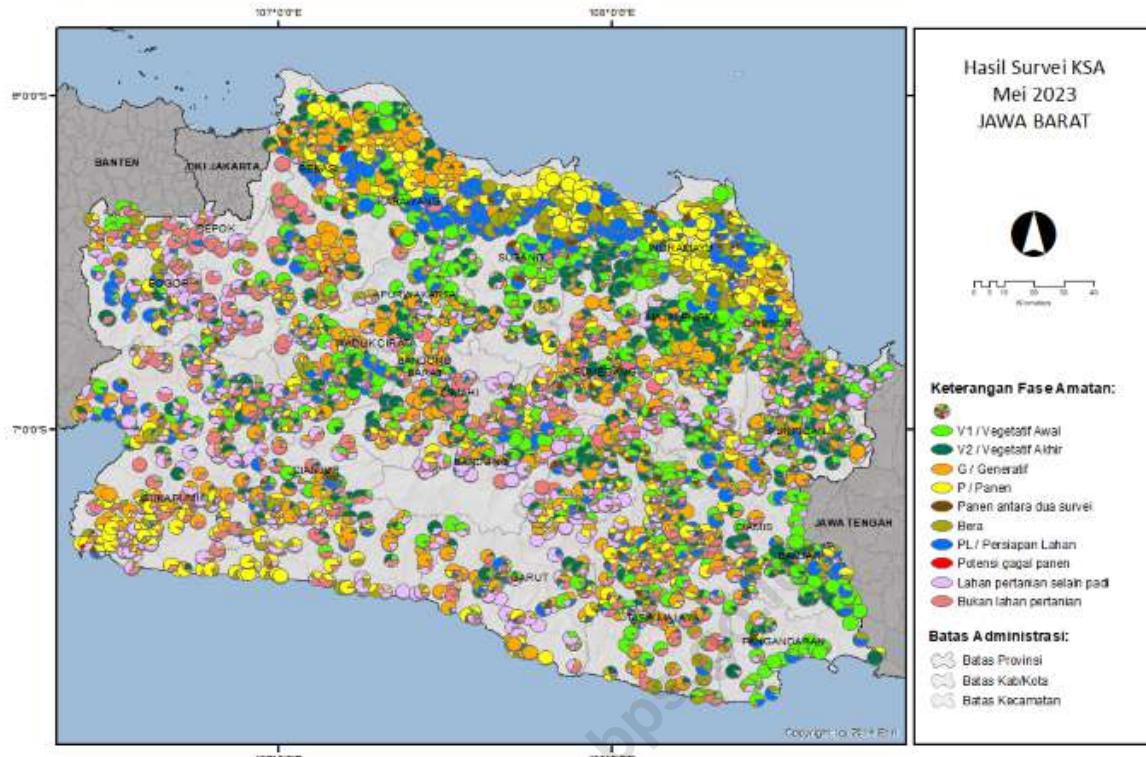
## Lampiran 41 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jawa Barat, 2023



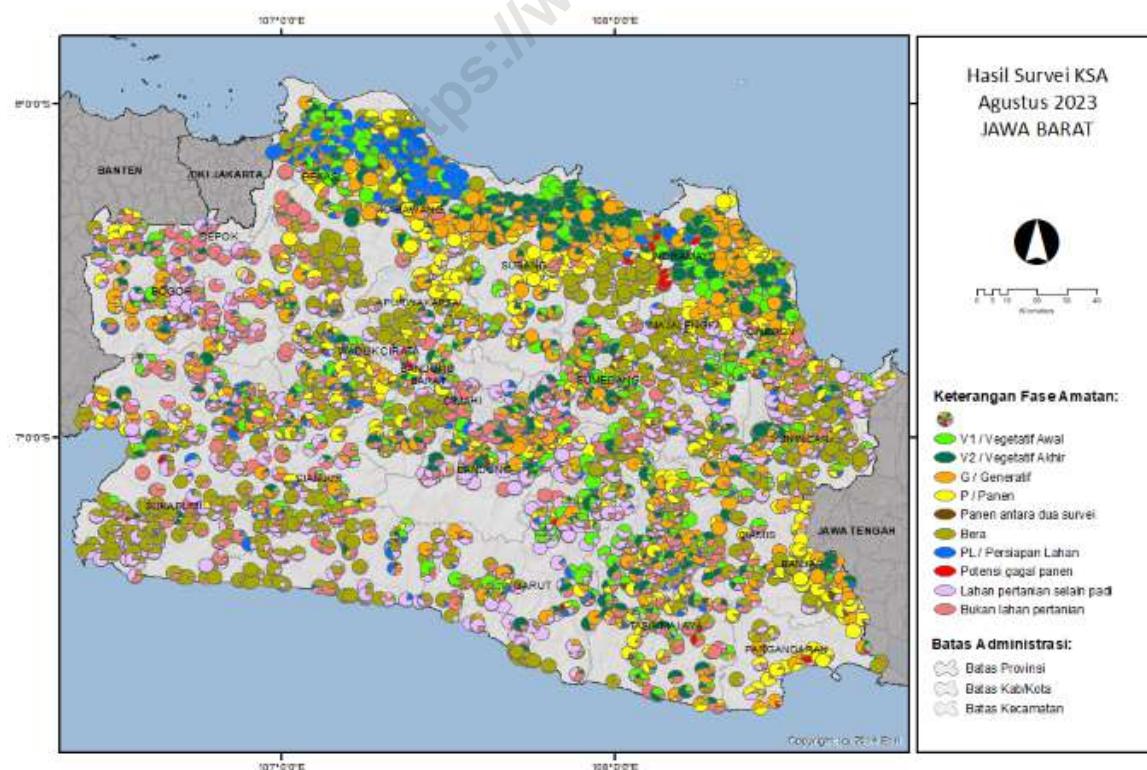
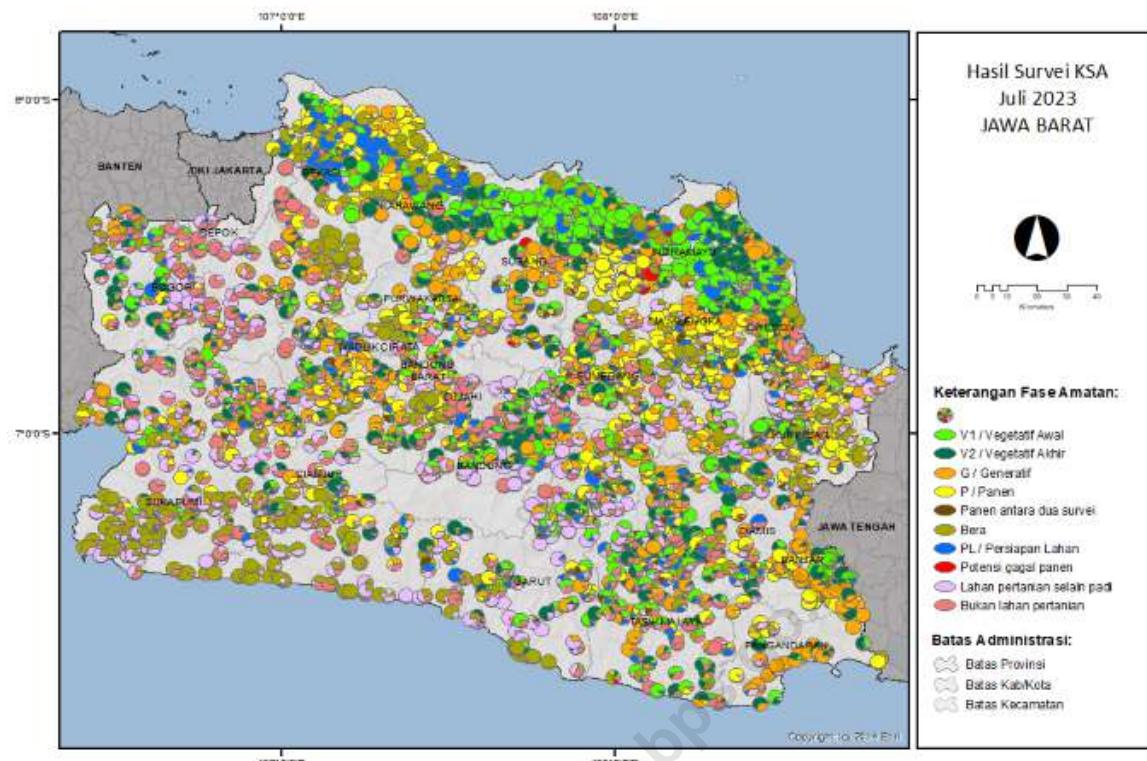
## Lanjutan Lampiran 41



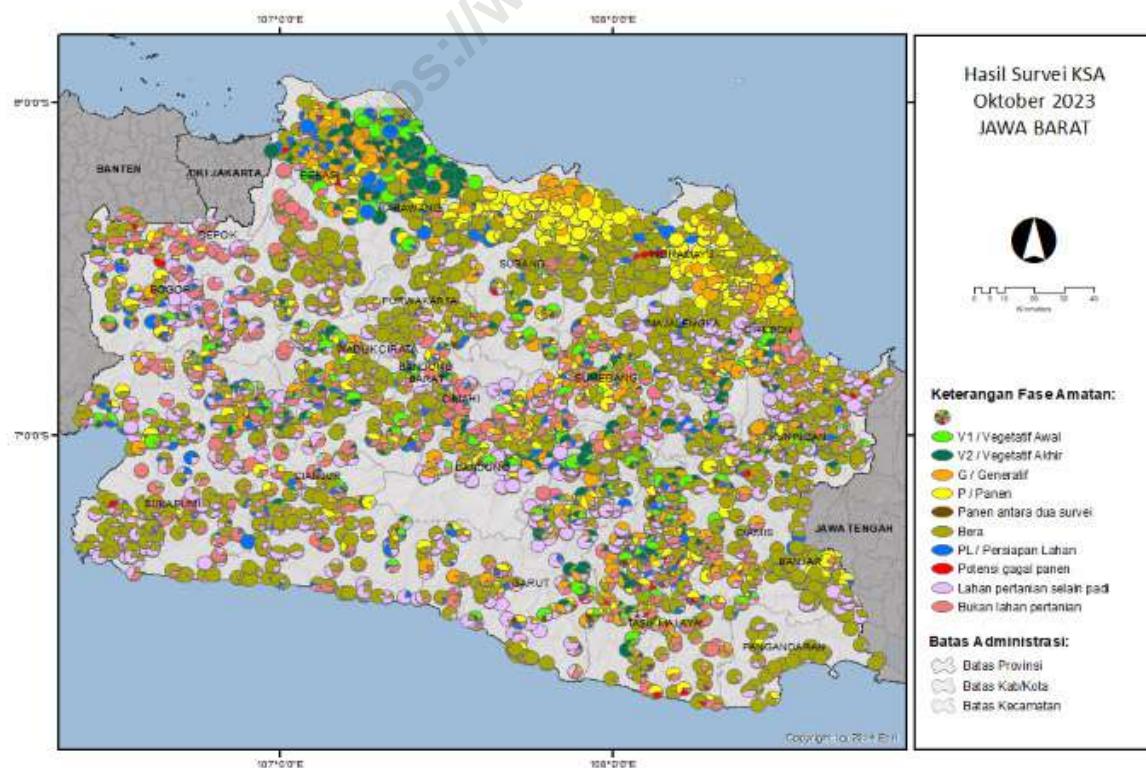
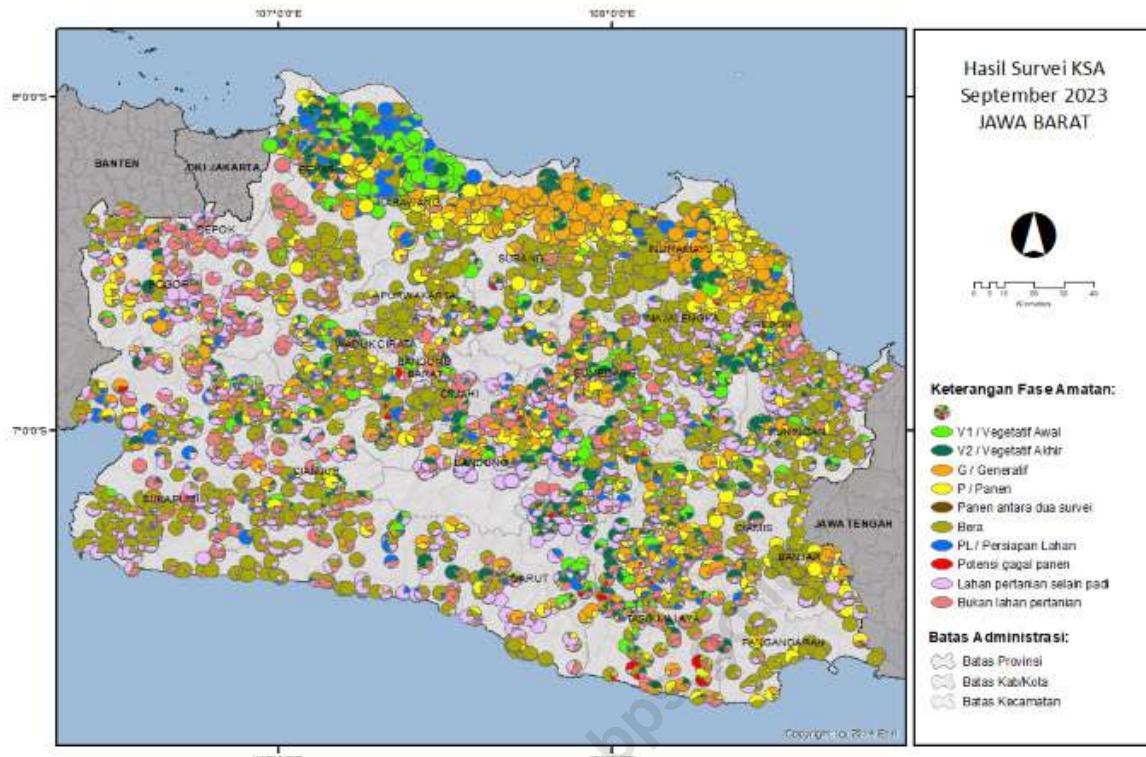
## Lanjutan Lampiran 41



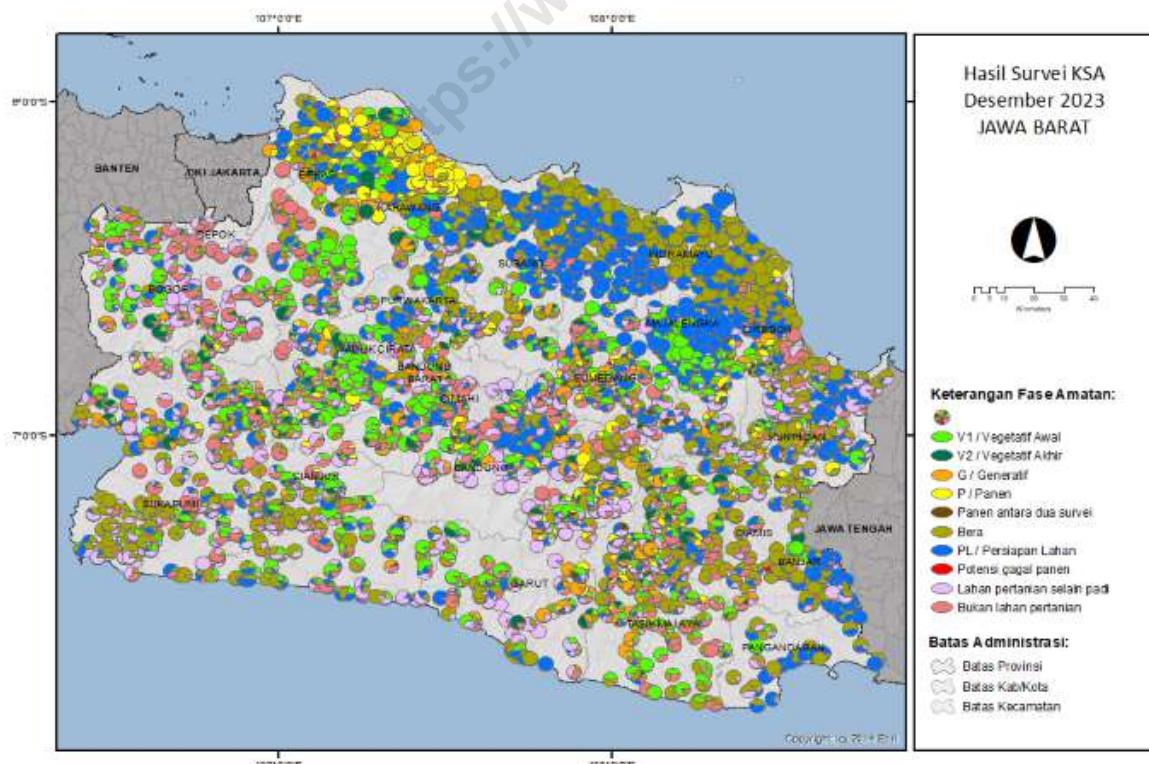
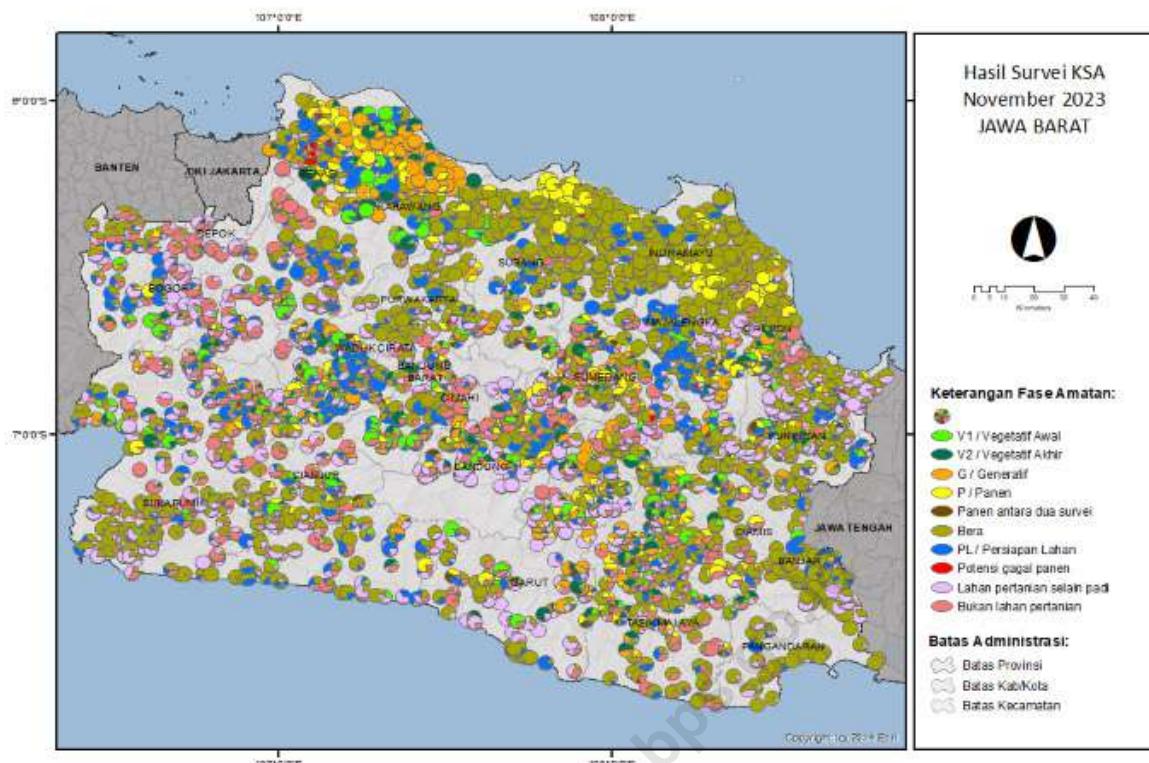
## Lanjutan Lampiran 41



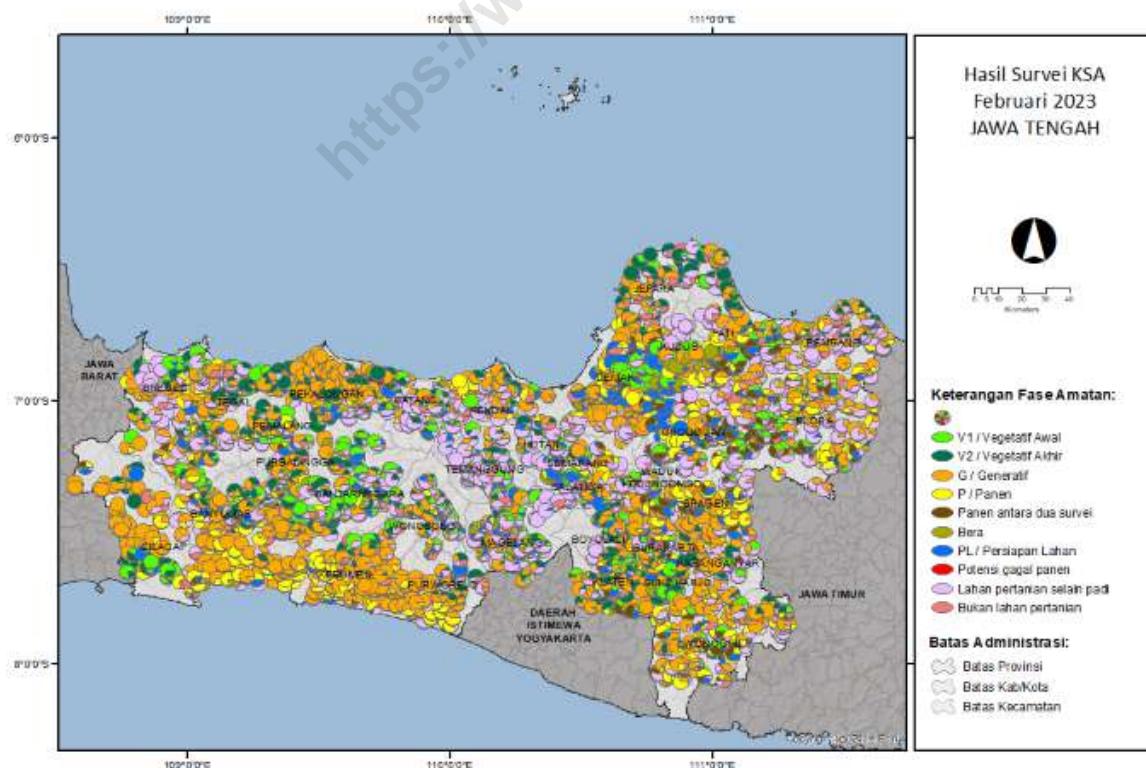
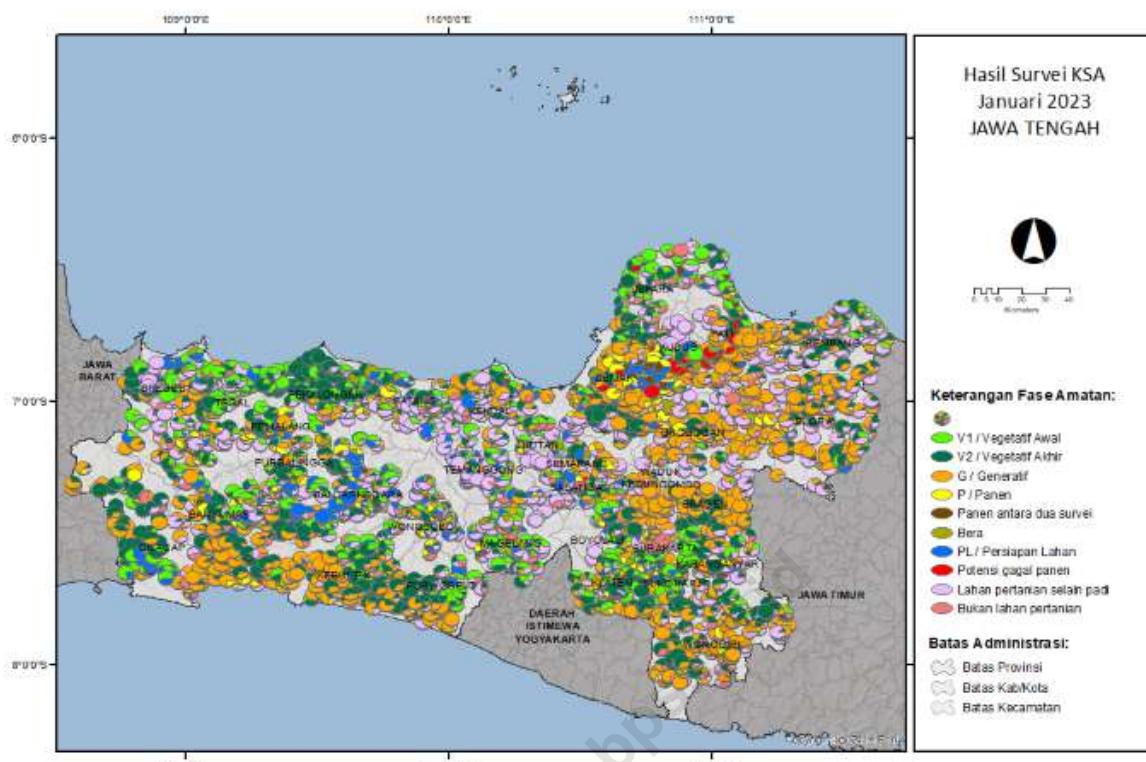
## Lanjutan Lampiran 41



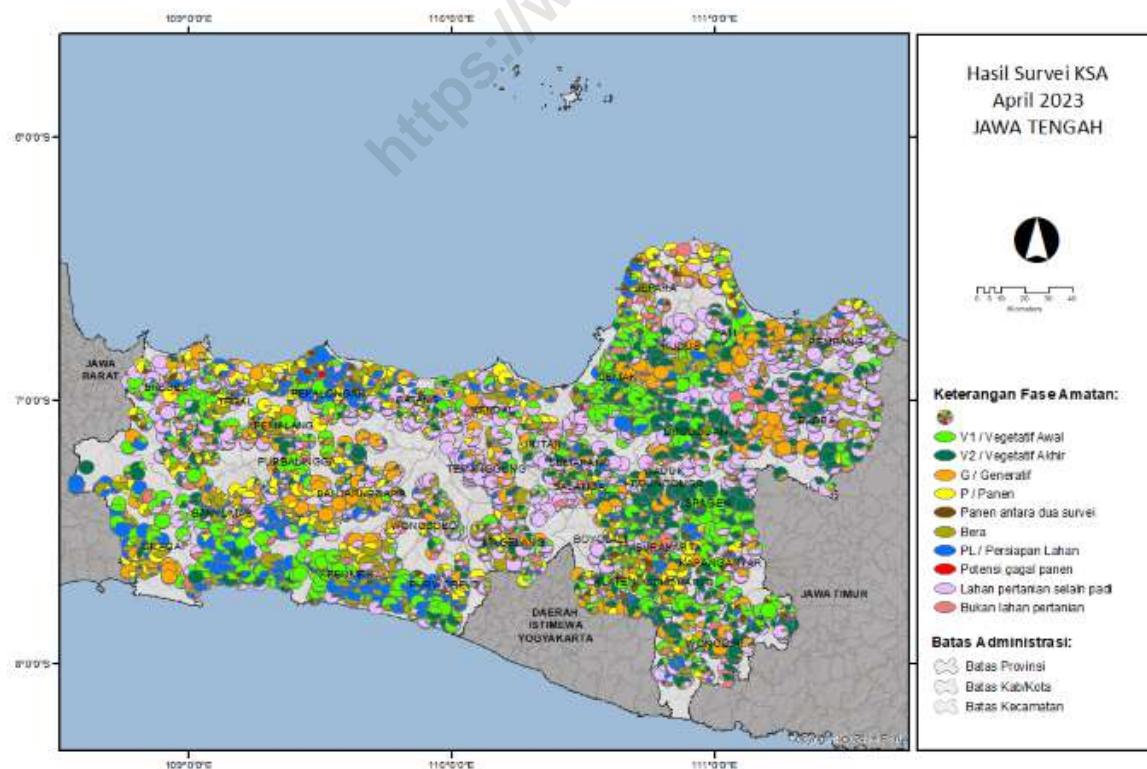
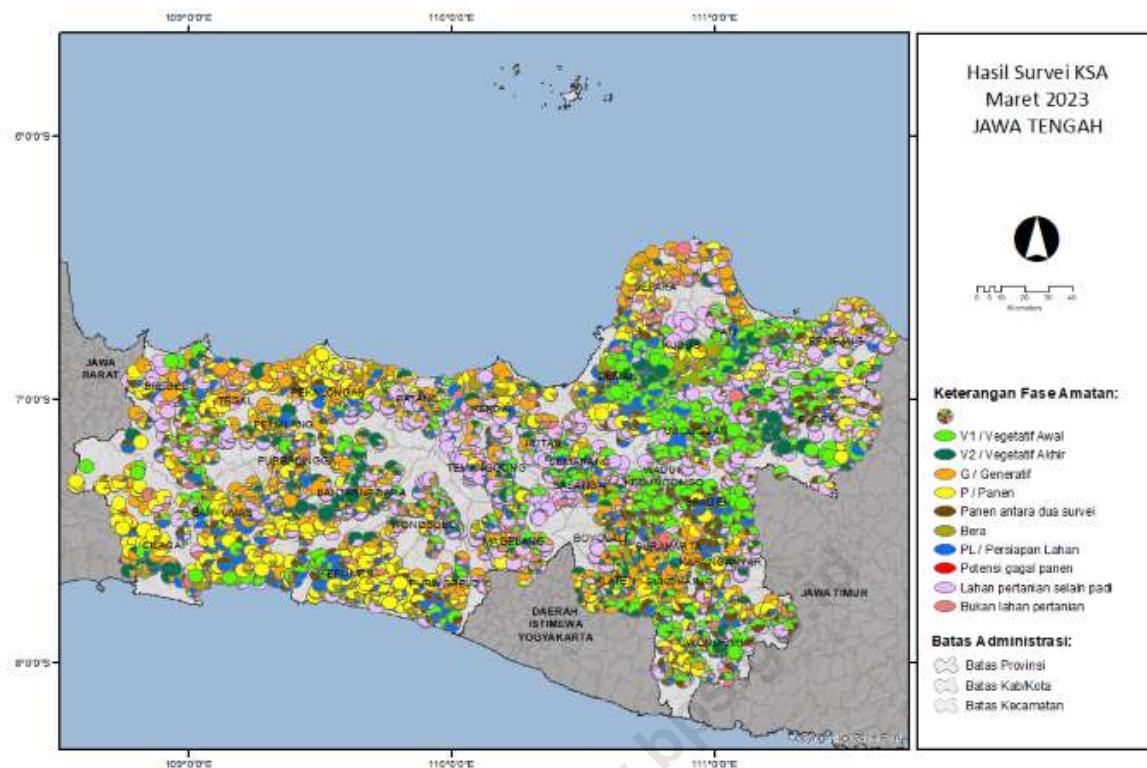
## Lanjutan Lampiran 41



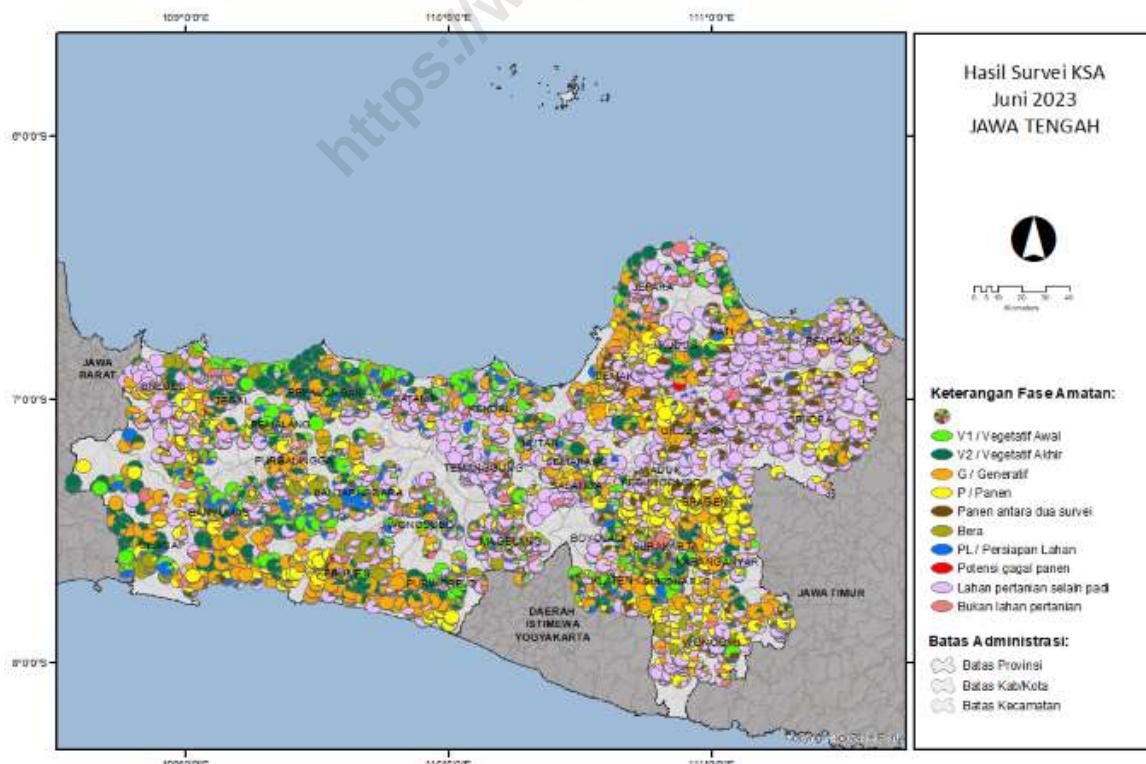
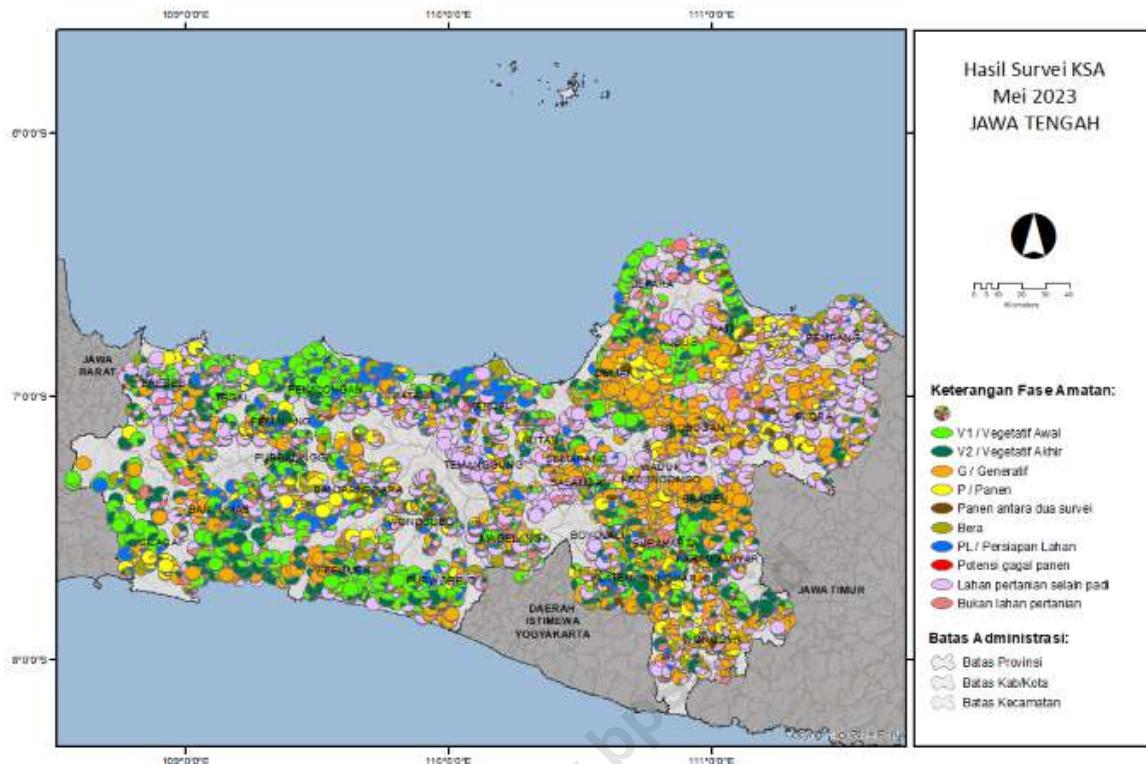
## Lampiran 42 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jawa Tengah, 2023



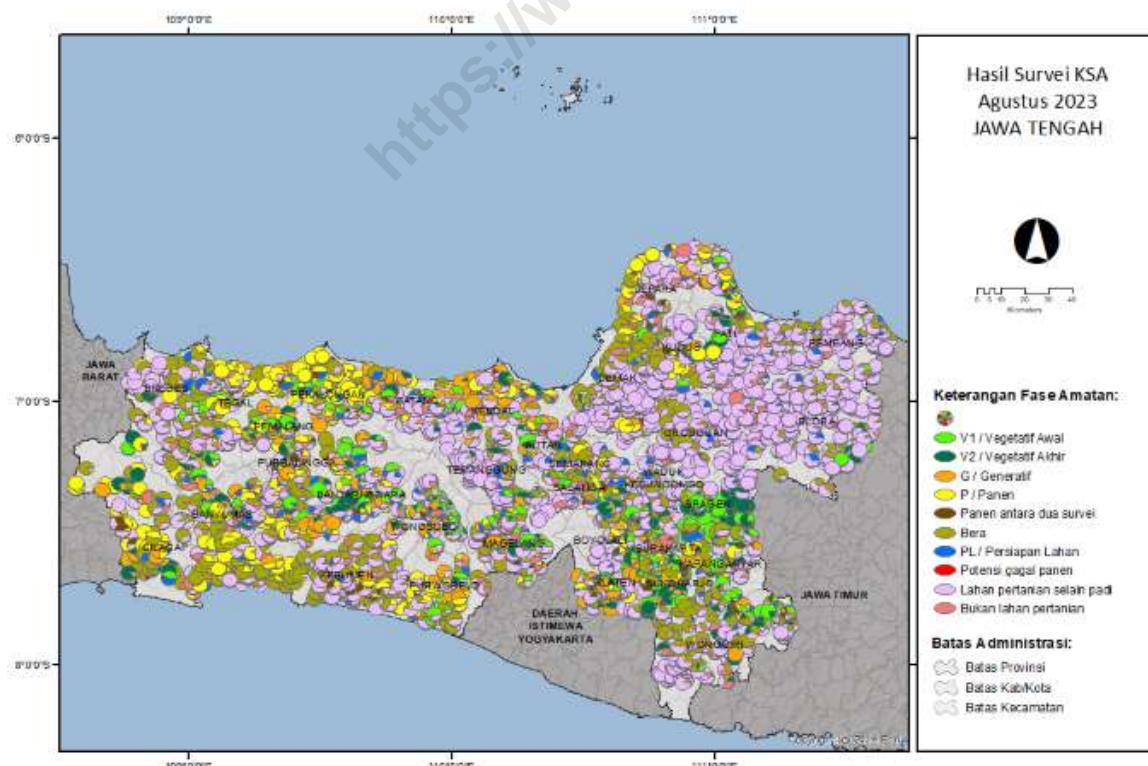
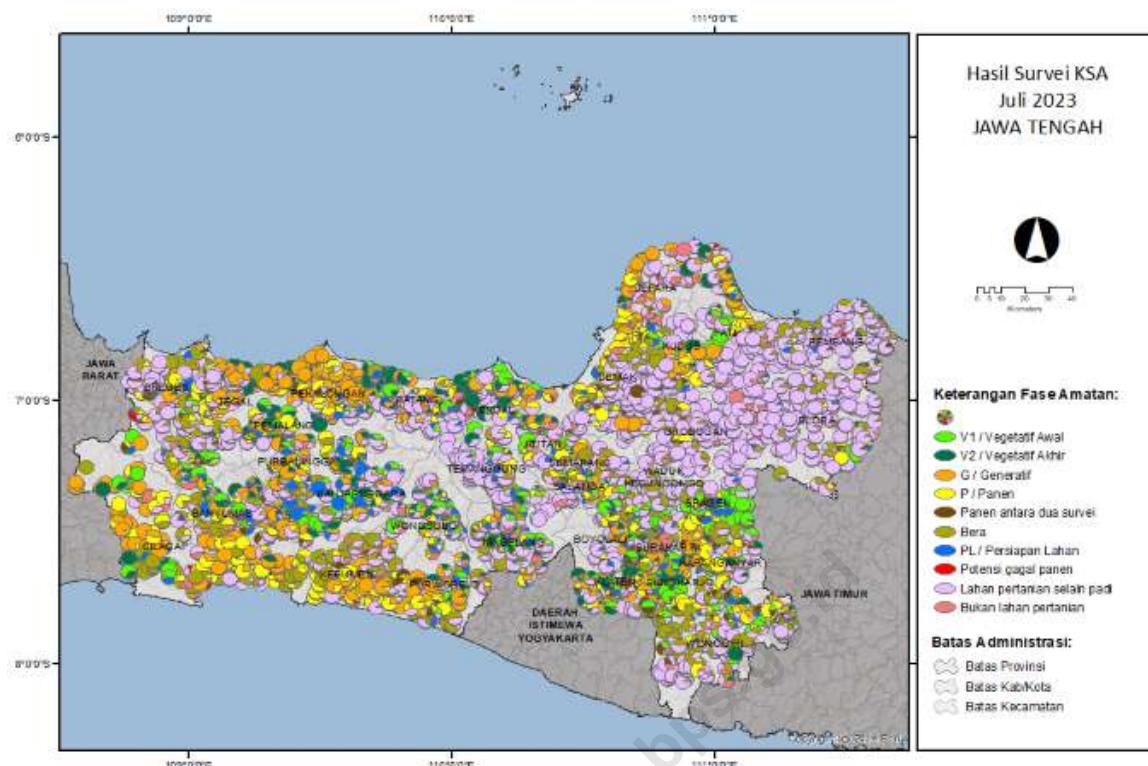
## Lanjutan Lampiran 42



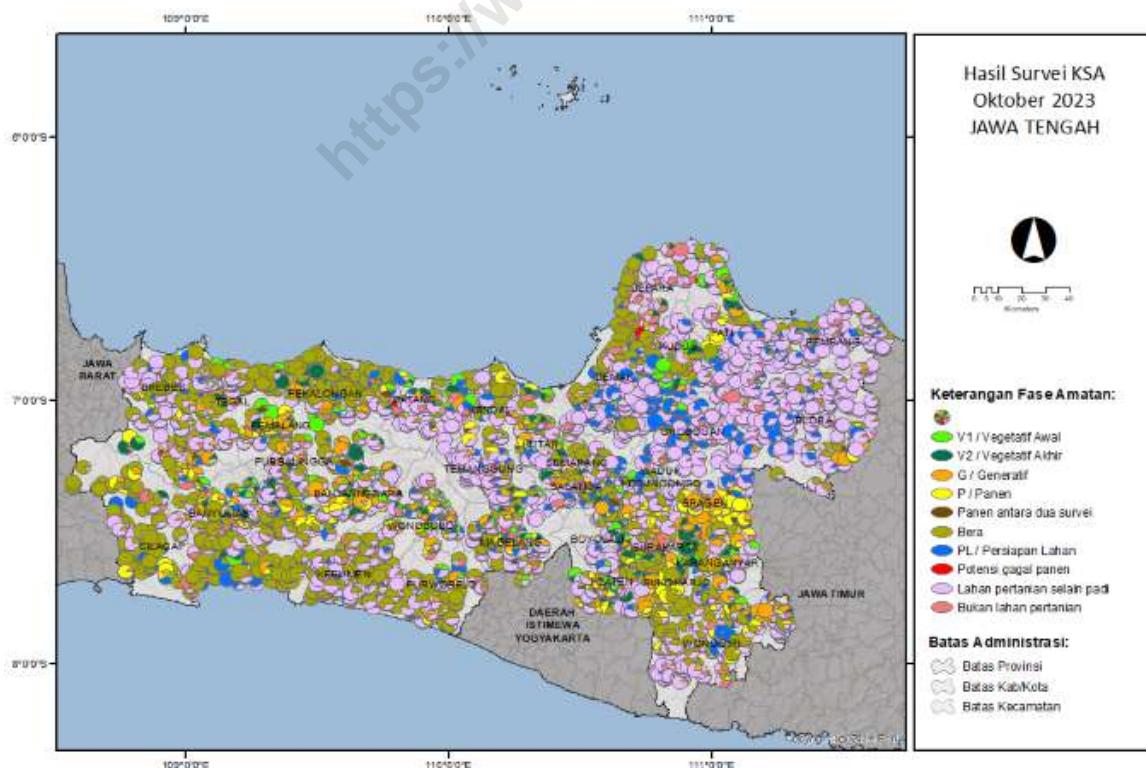
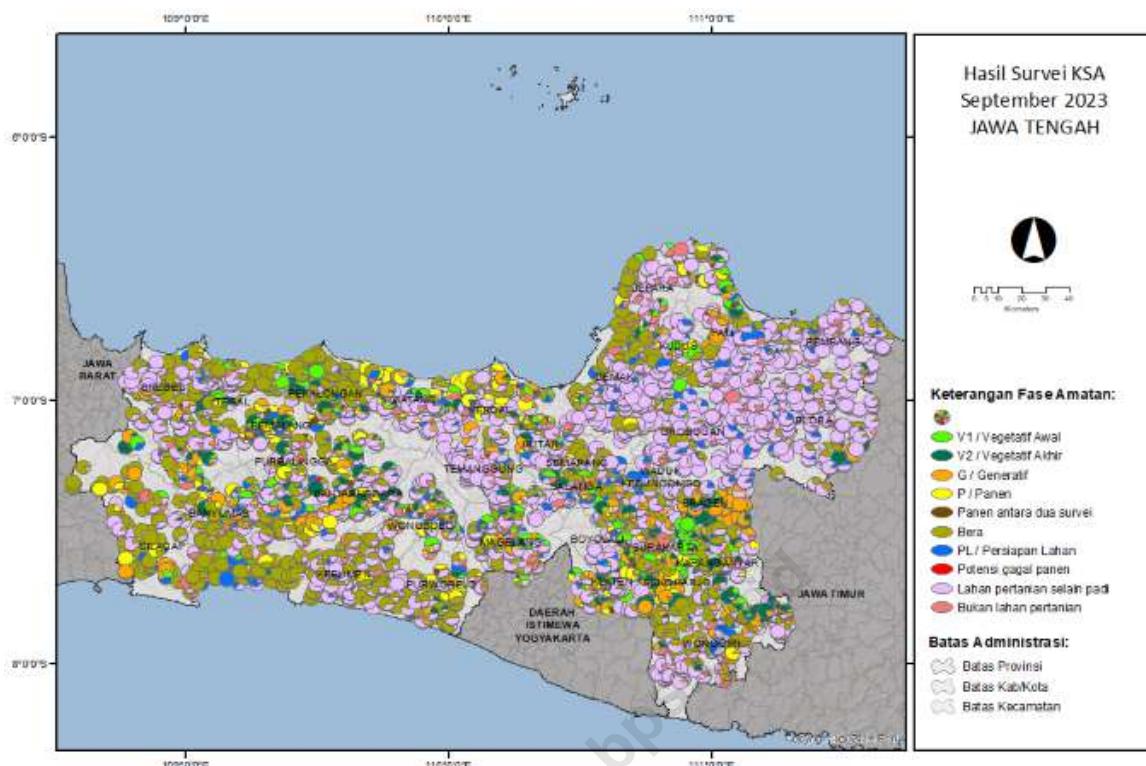
## Lanjutan Lampiran 42



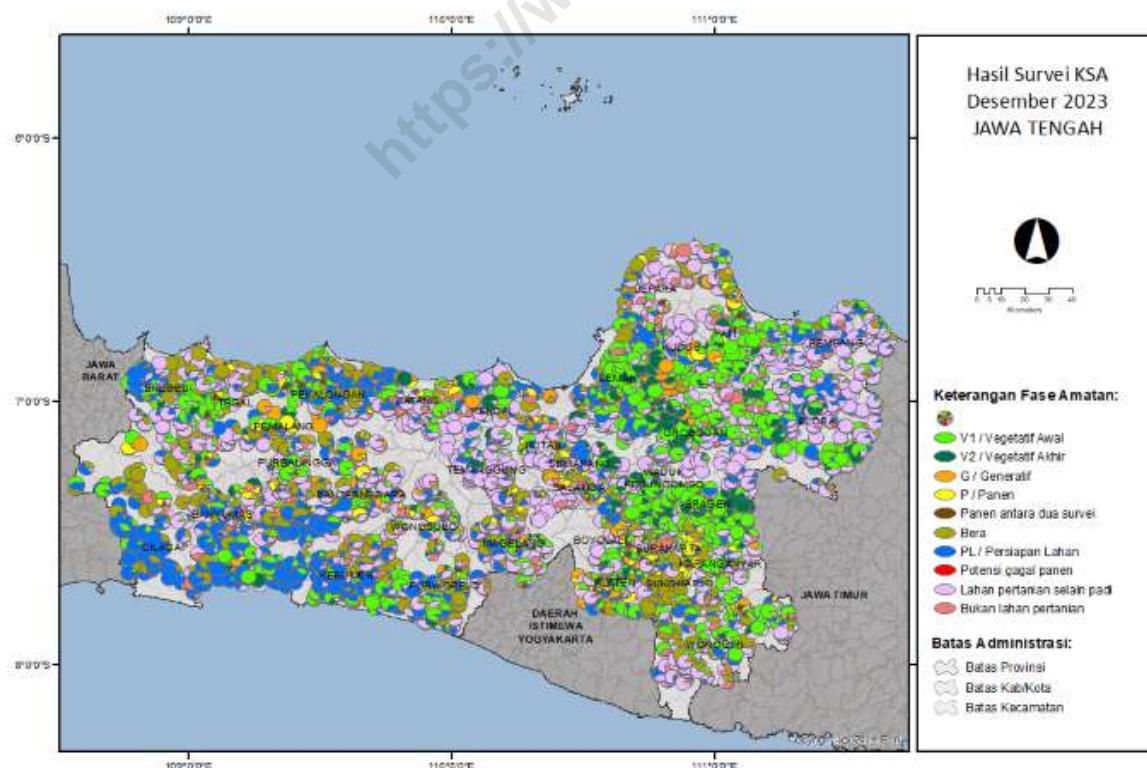
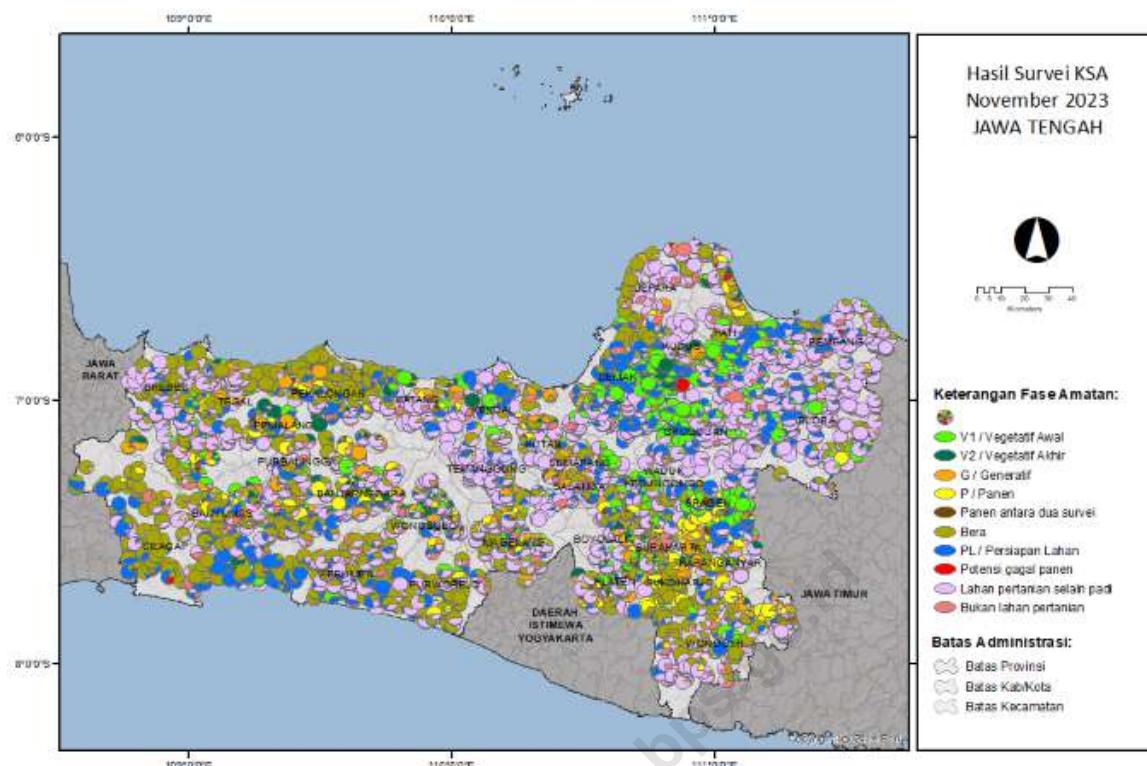
## Lanjutan Lampiran 42



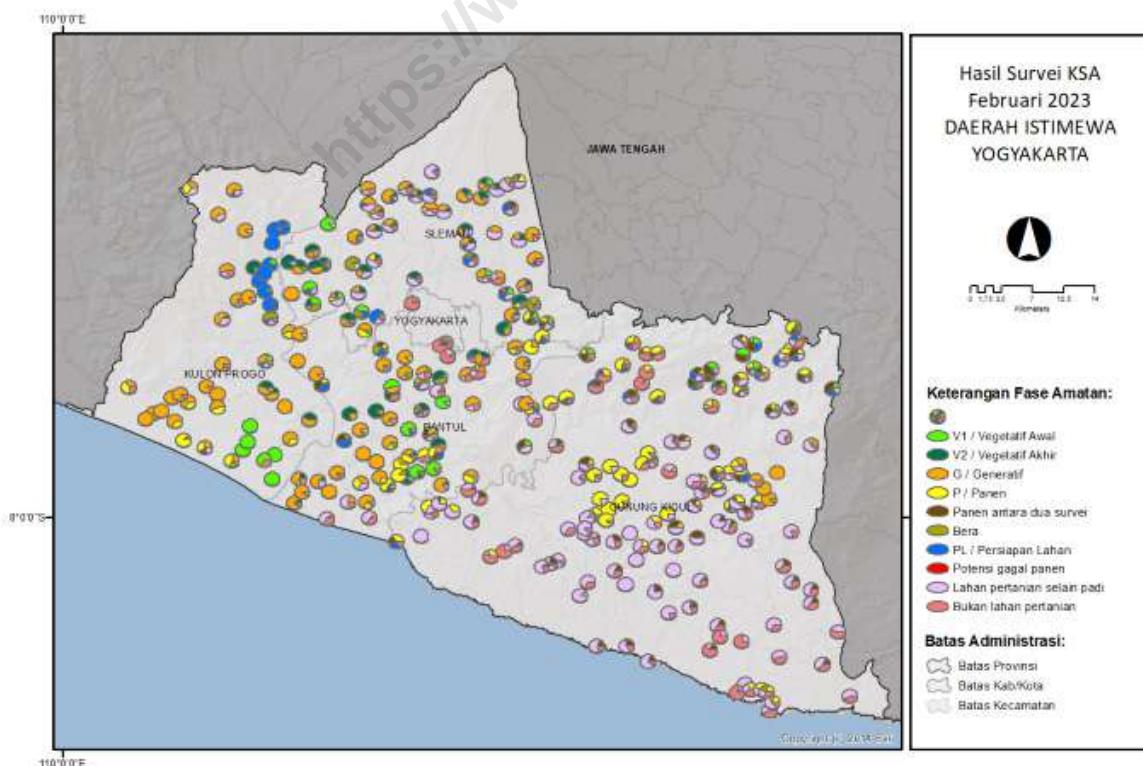
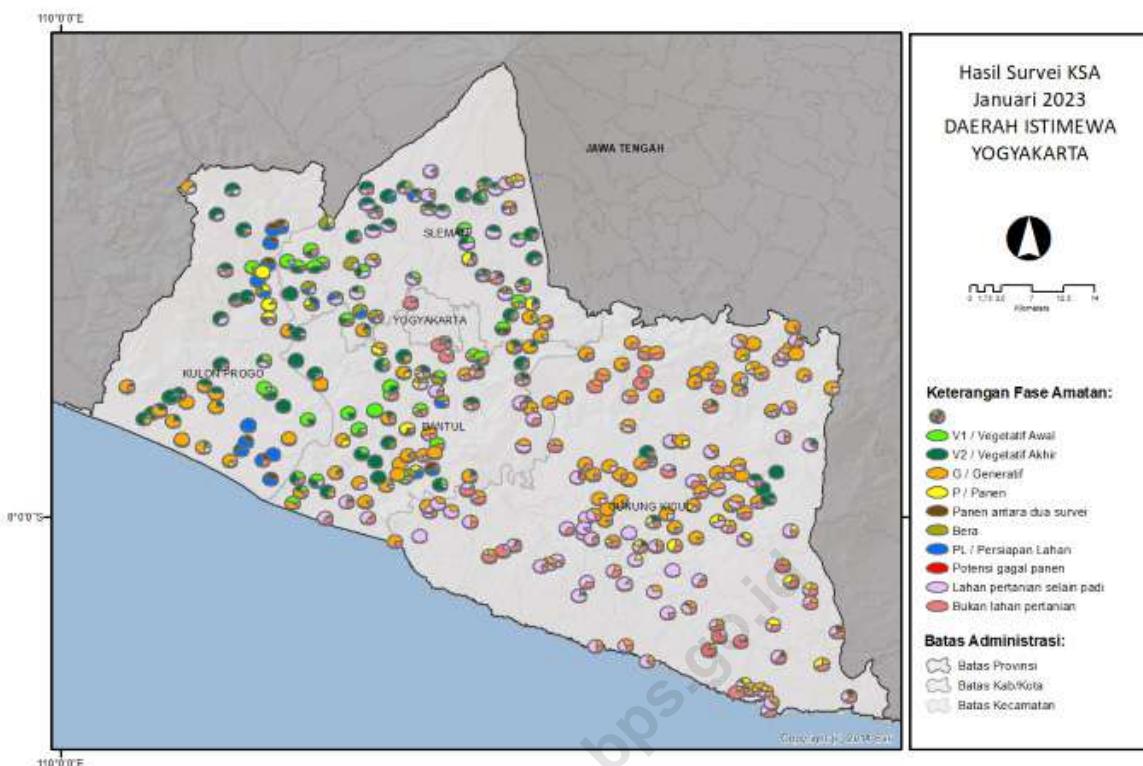
## Lanjutan Lampiran 42



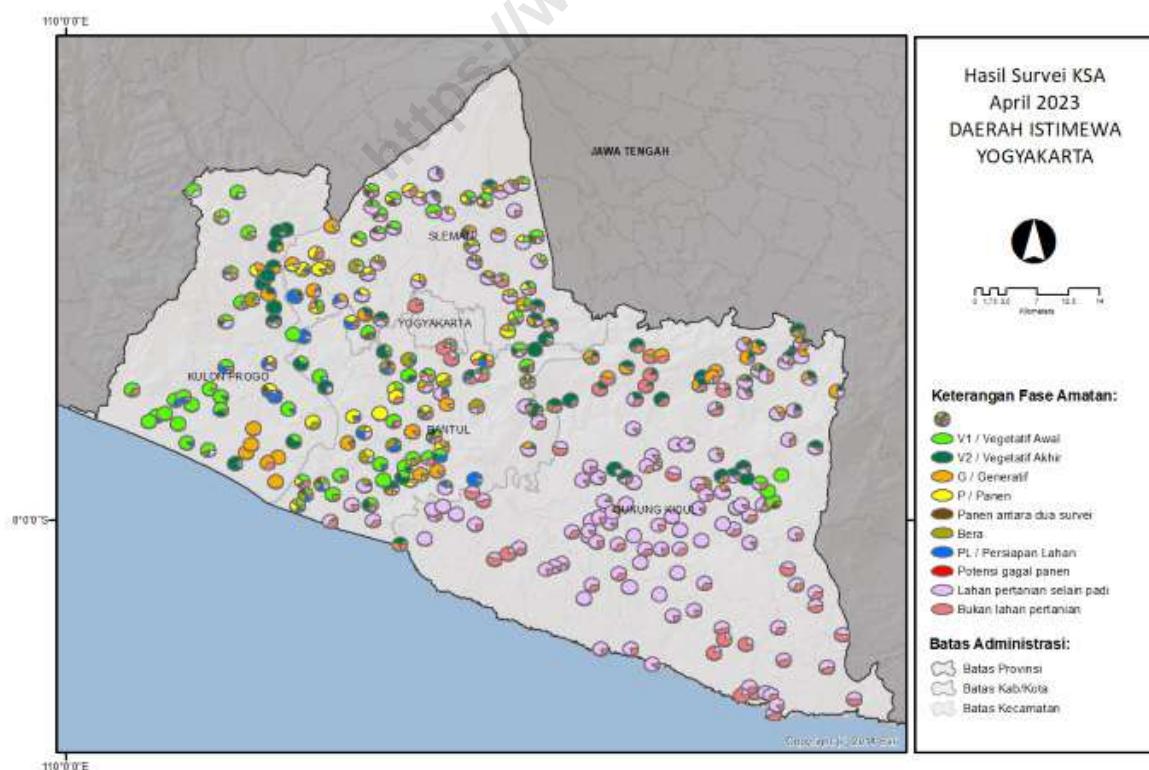
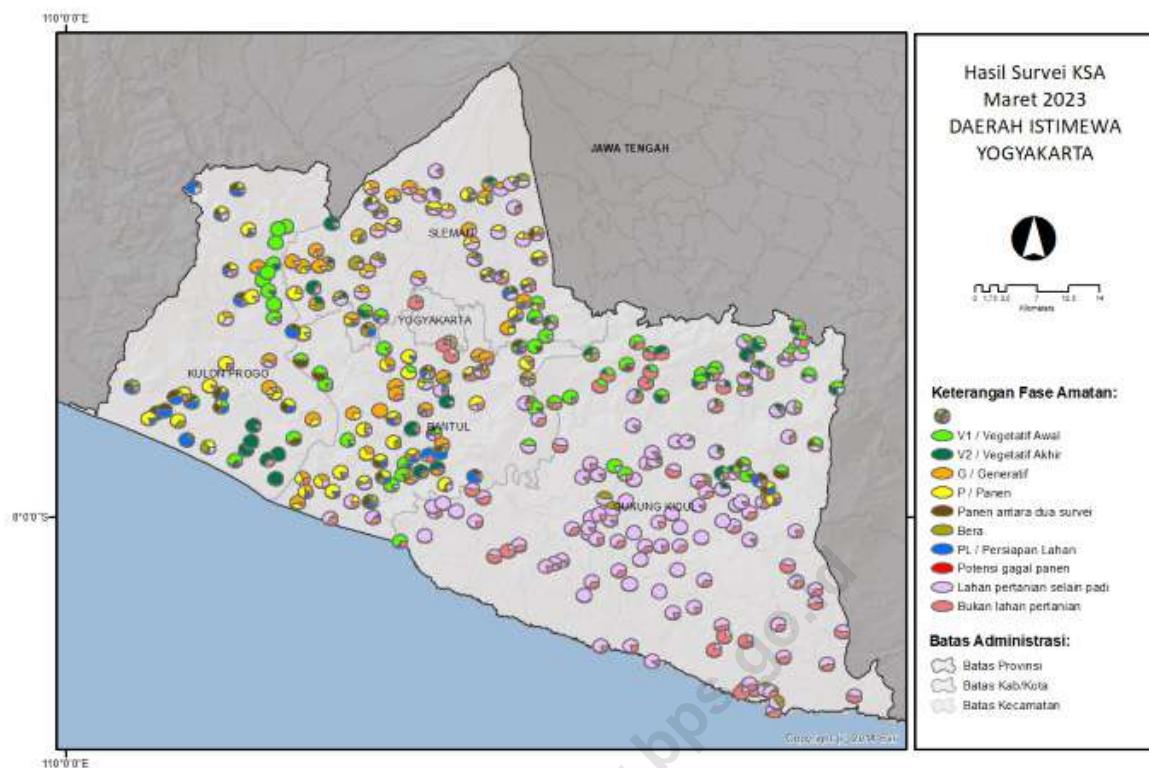
## Lanjutan Lampiran 42



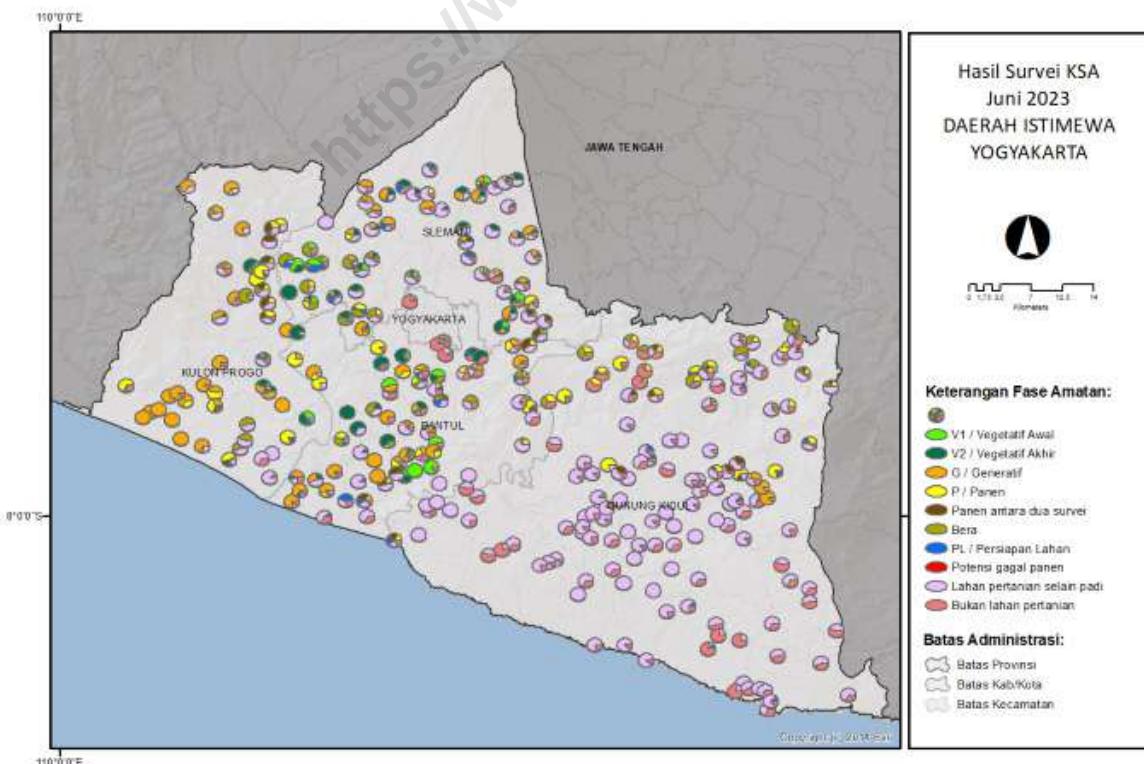
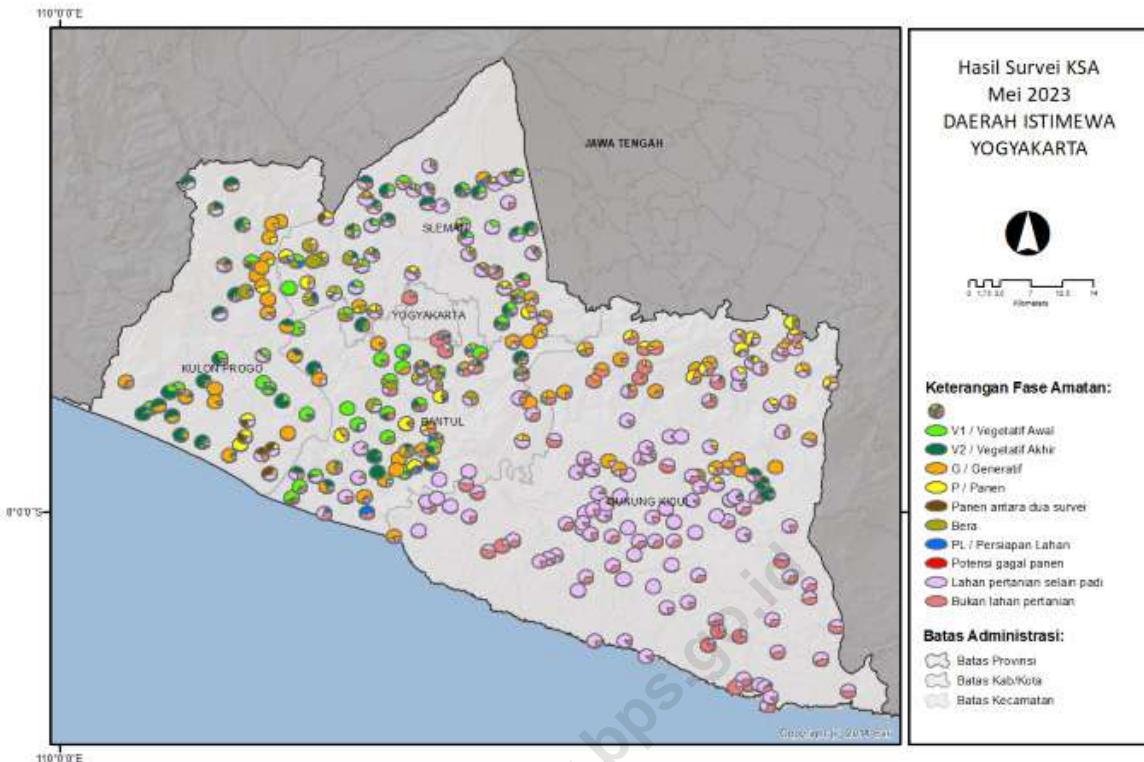
### Lampiran 43 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi DI Yogyakarta, 2023



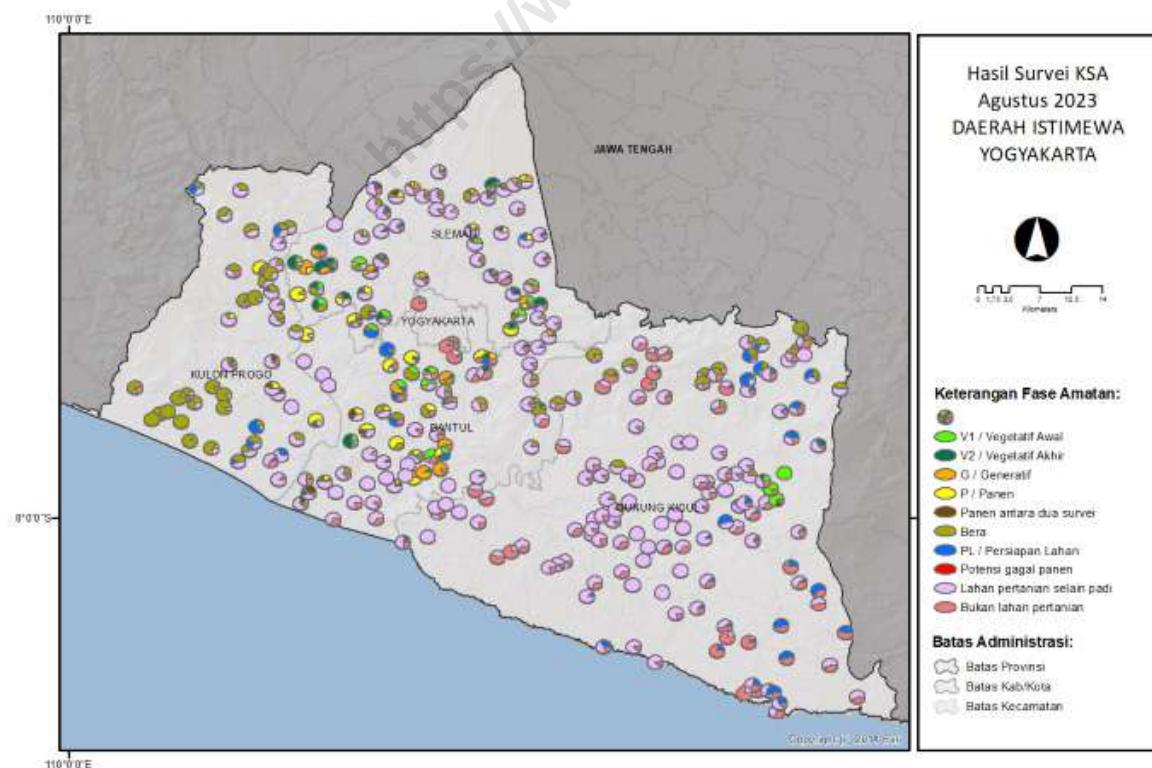
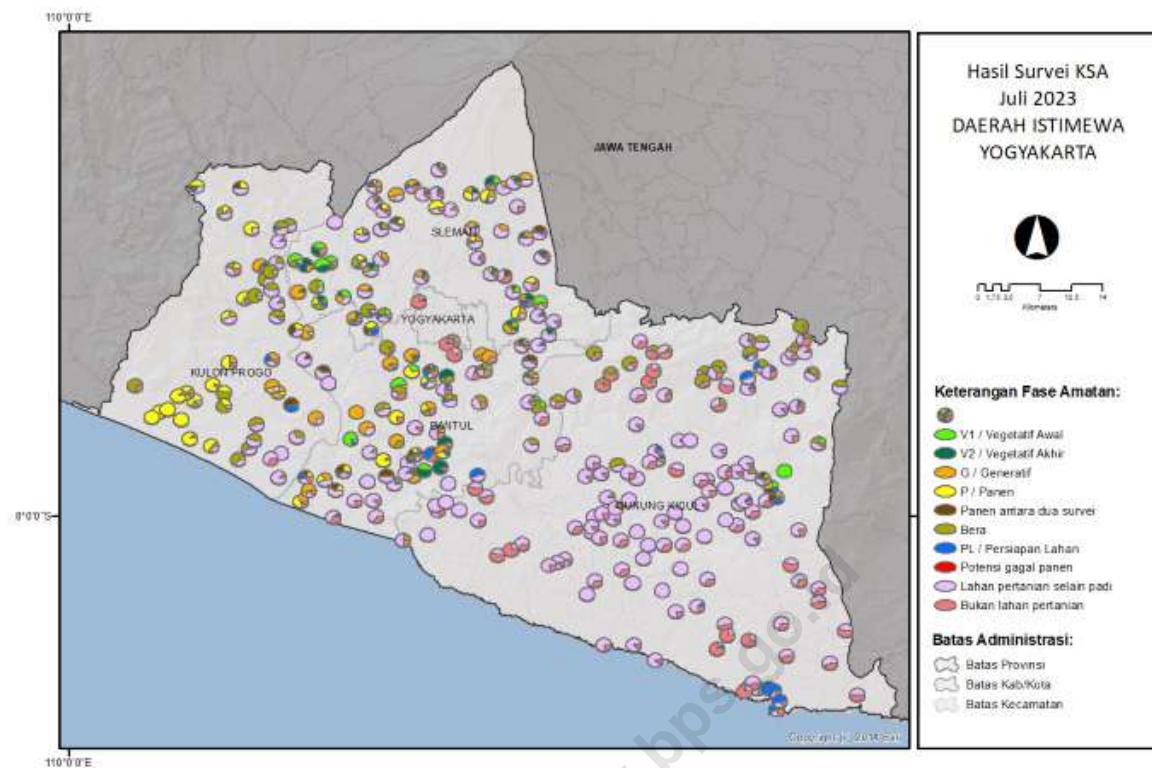
## Lanjutan Lampiran 43



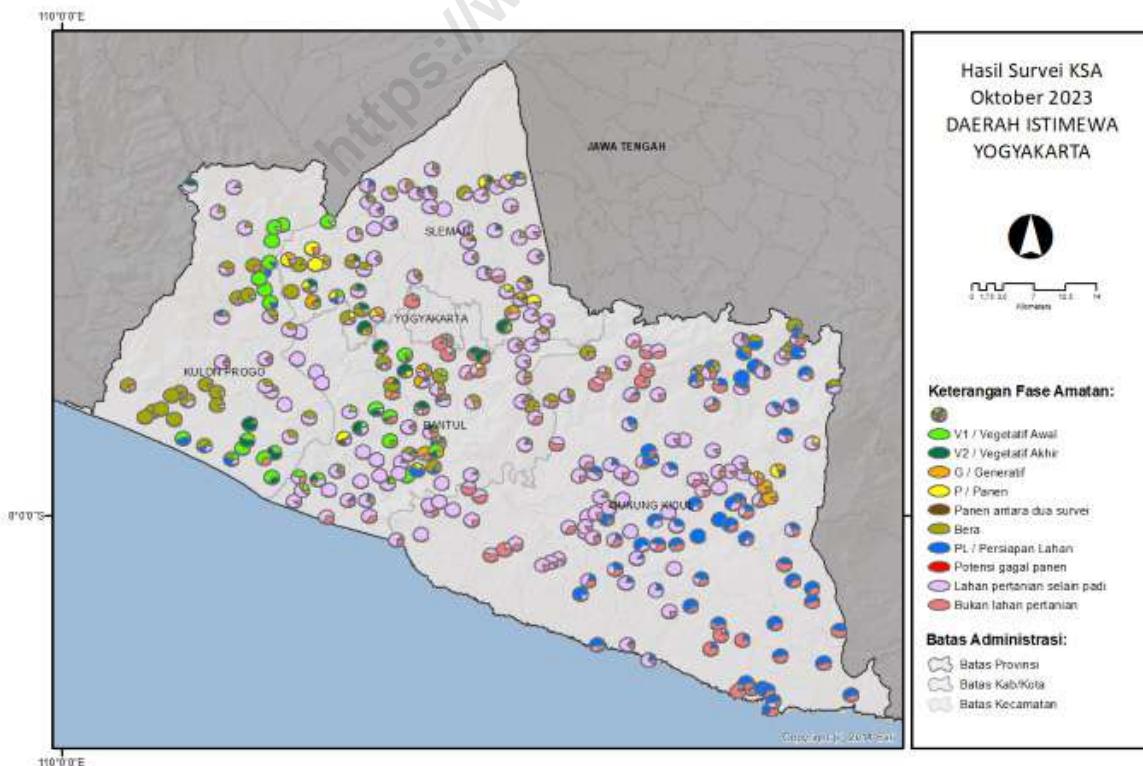
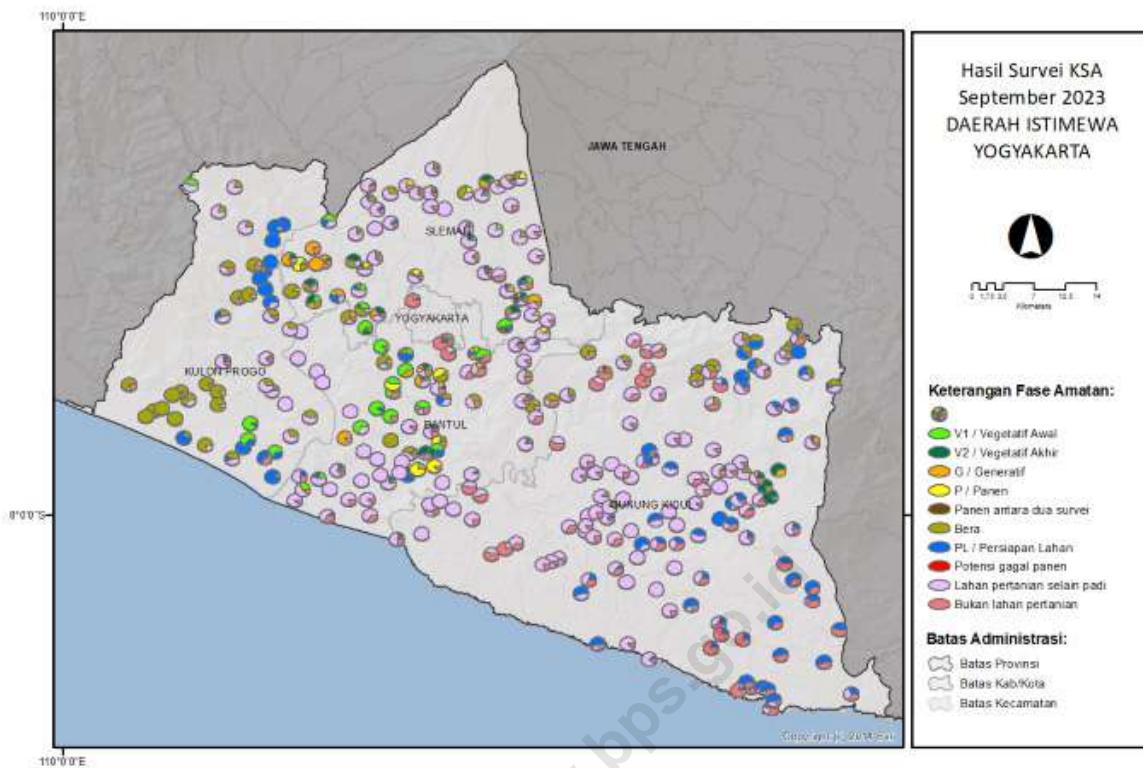
## Lanjutan Lampiran 43



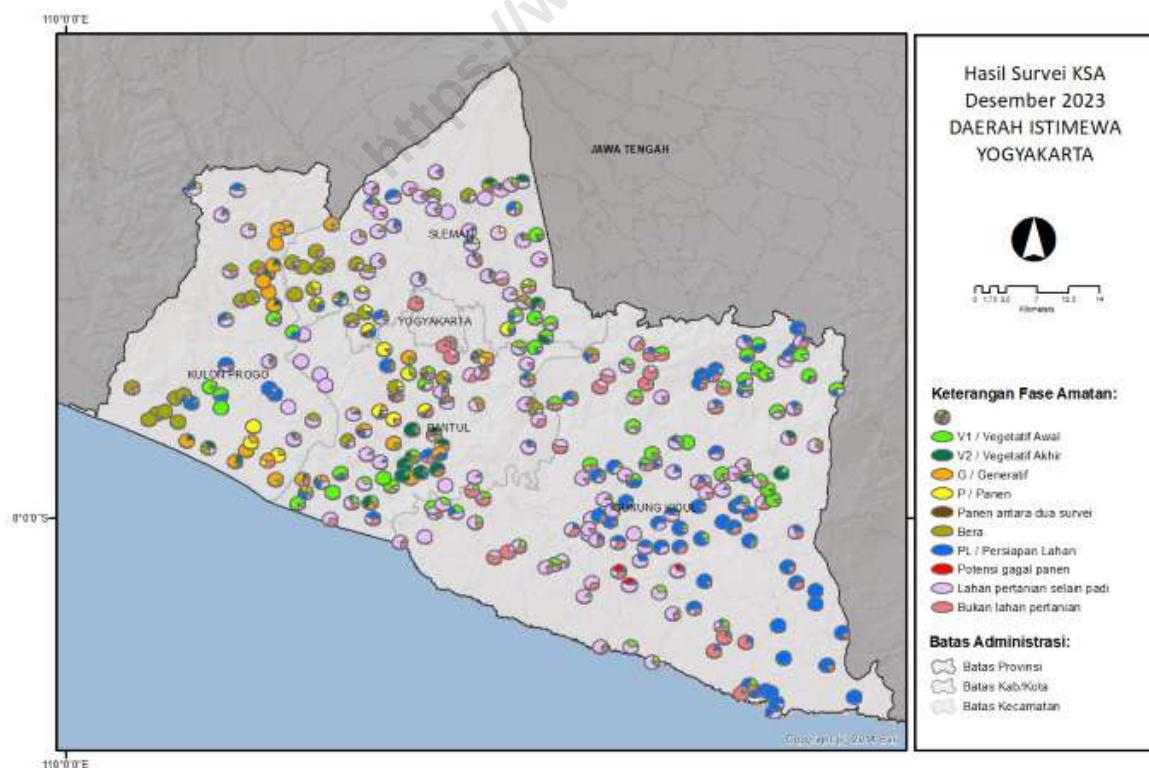
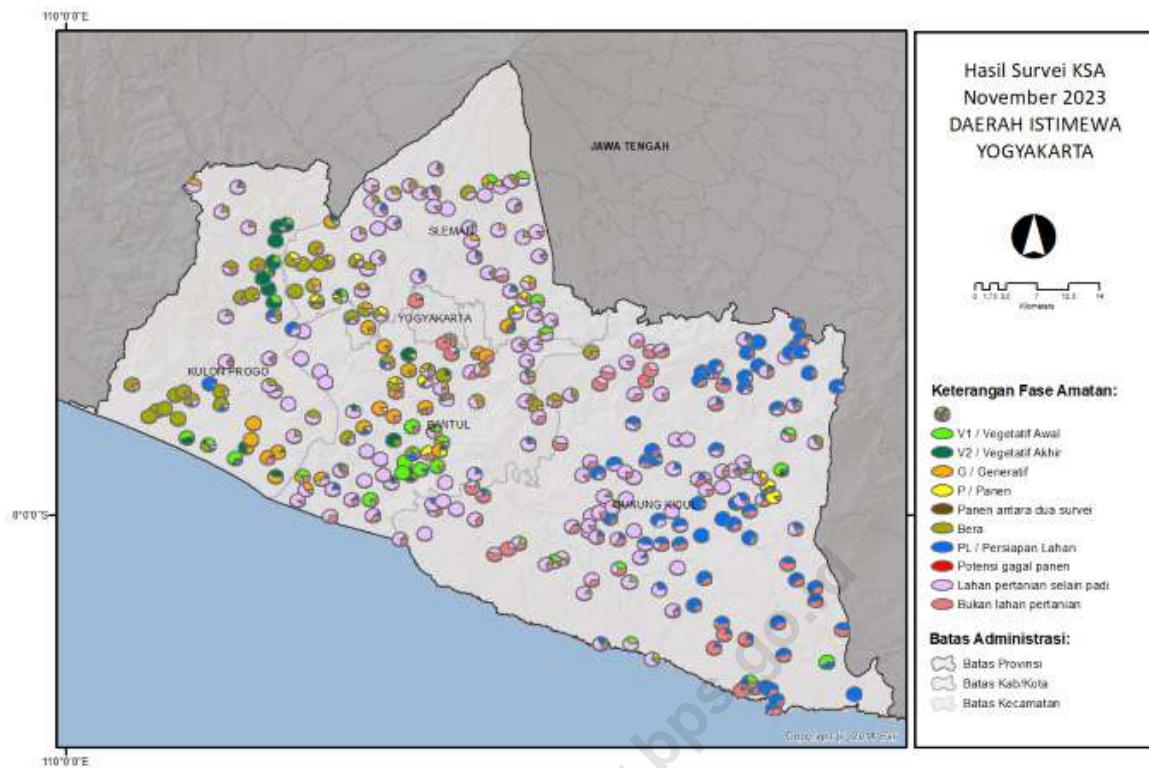
## Lanjutan Lampiran 43



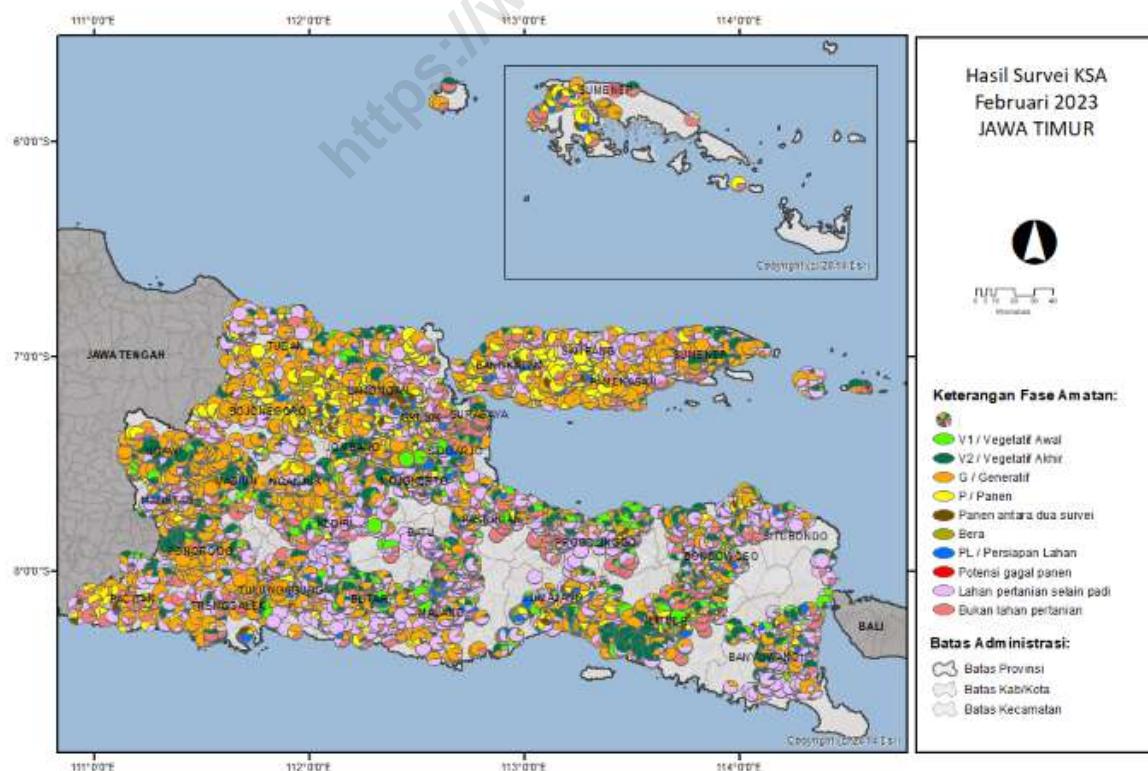
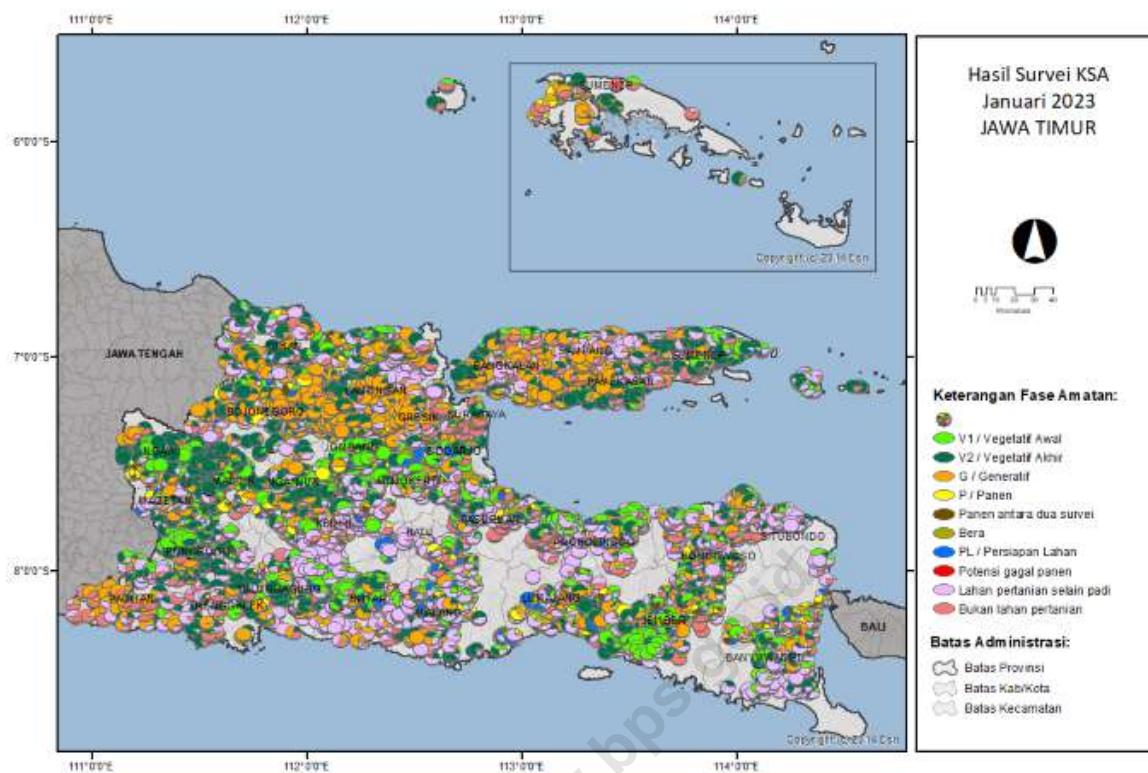
## Lanjutan Lampiran 43



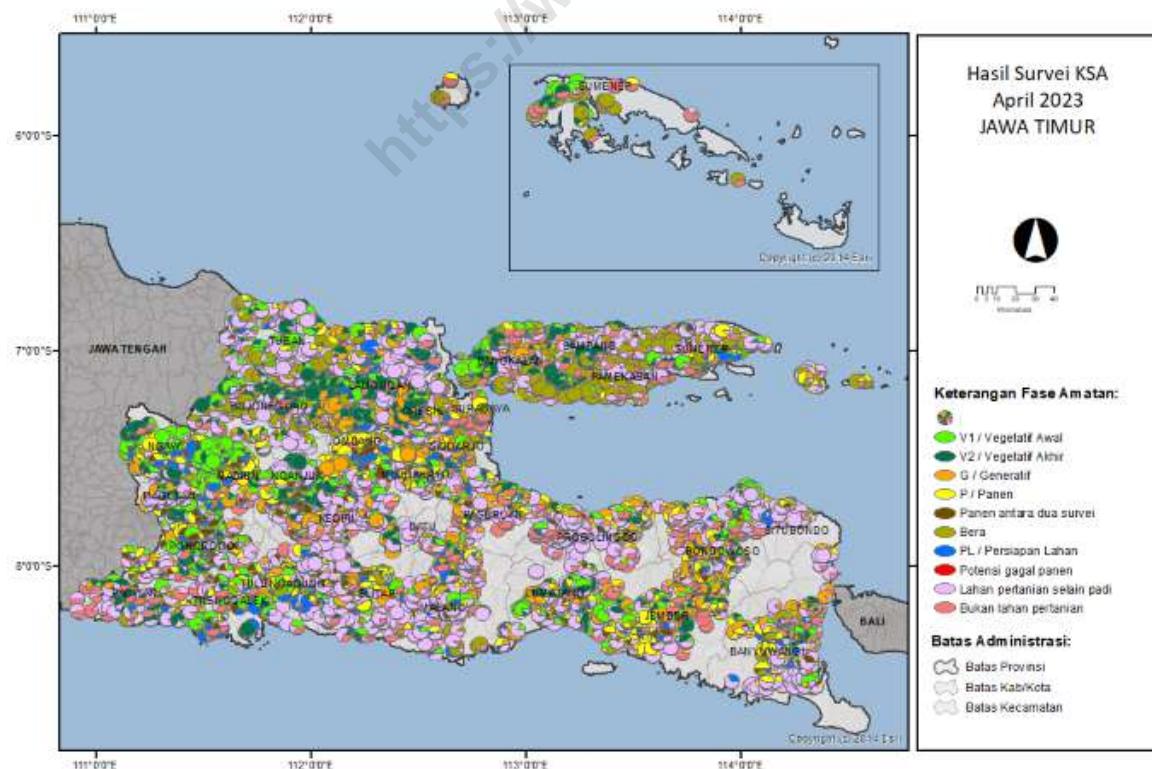
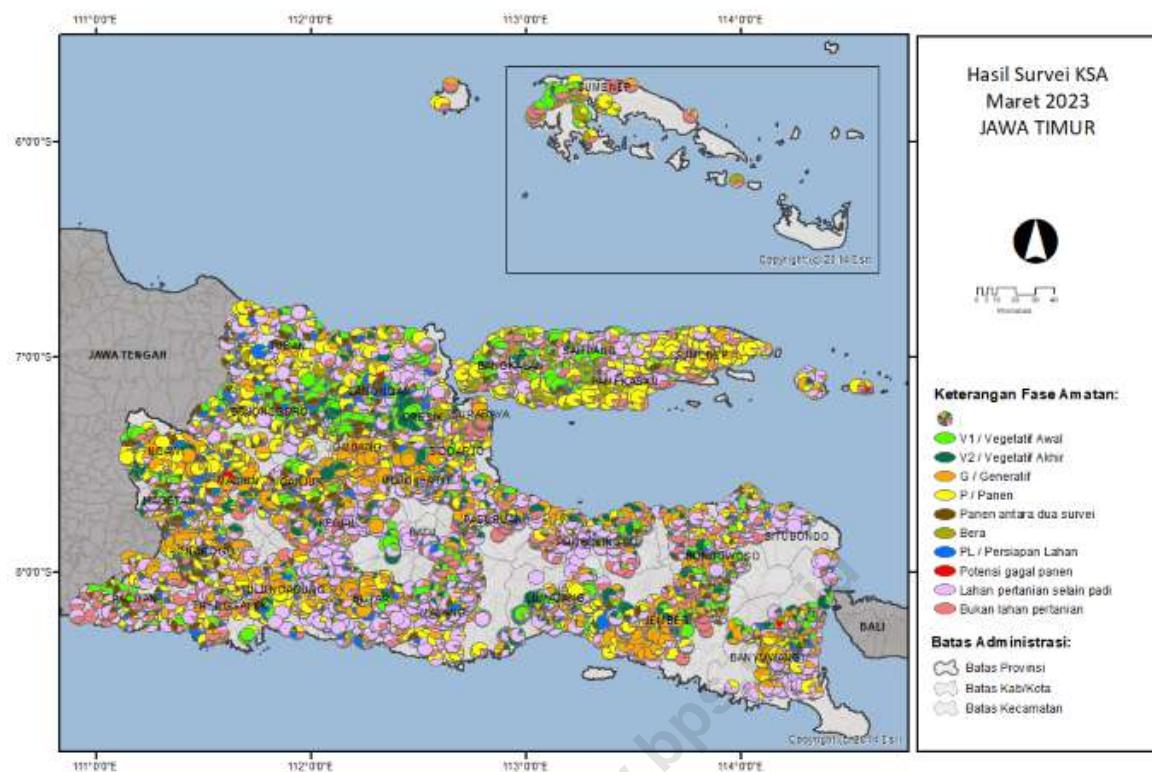
## Lanjutan Lampiran 43



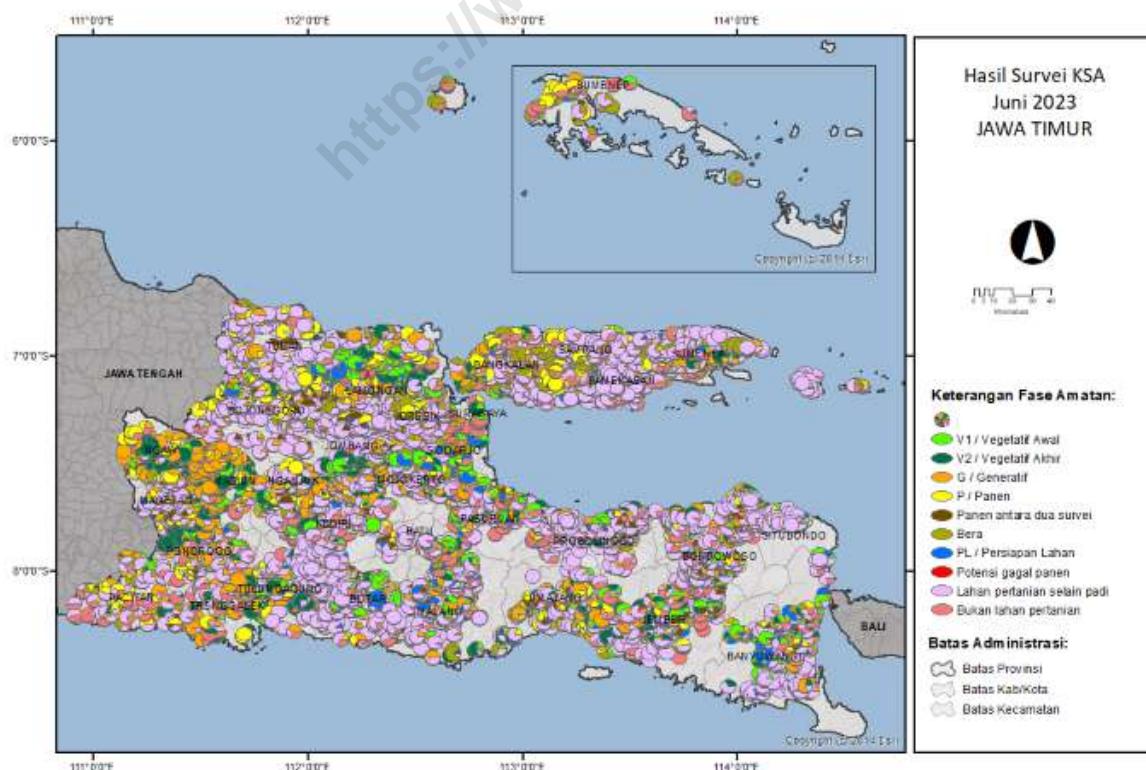
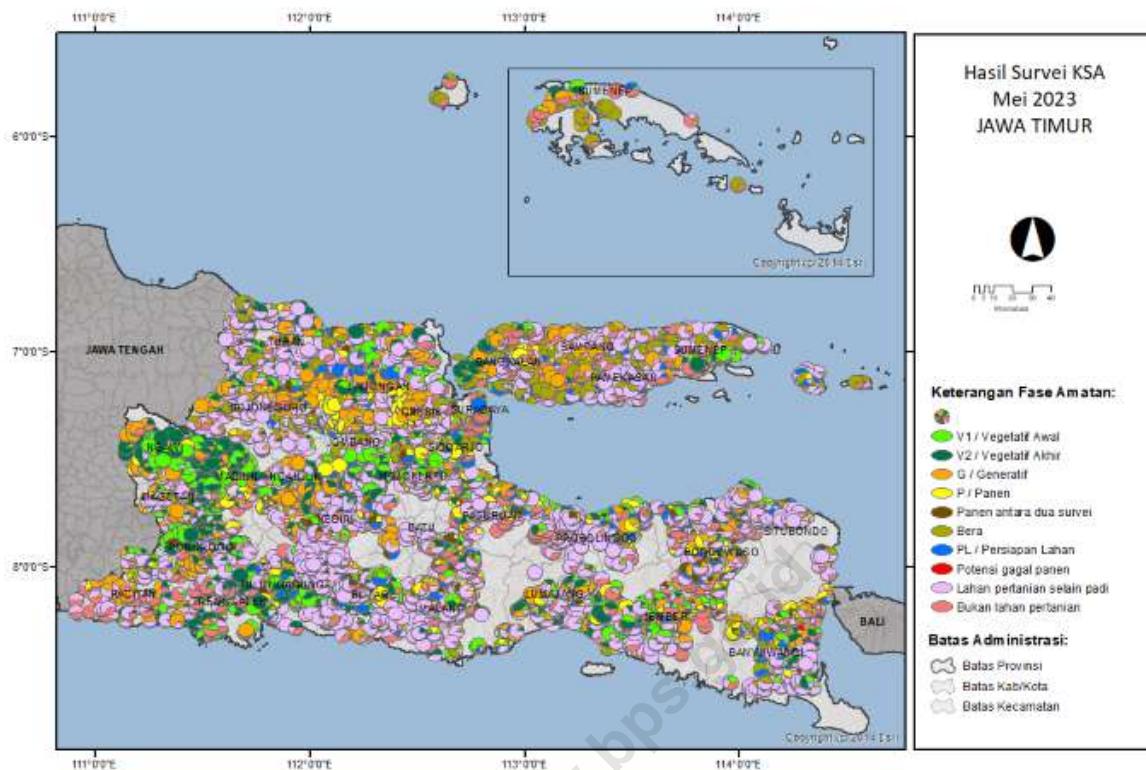
#### Lampiran 44 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Jawa Timur, 2023



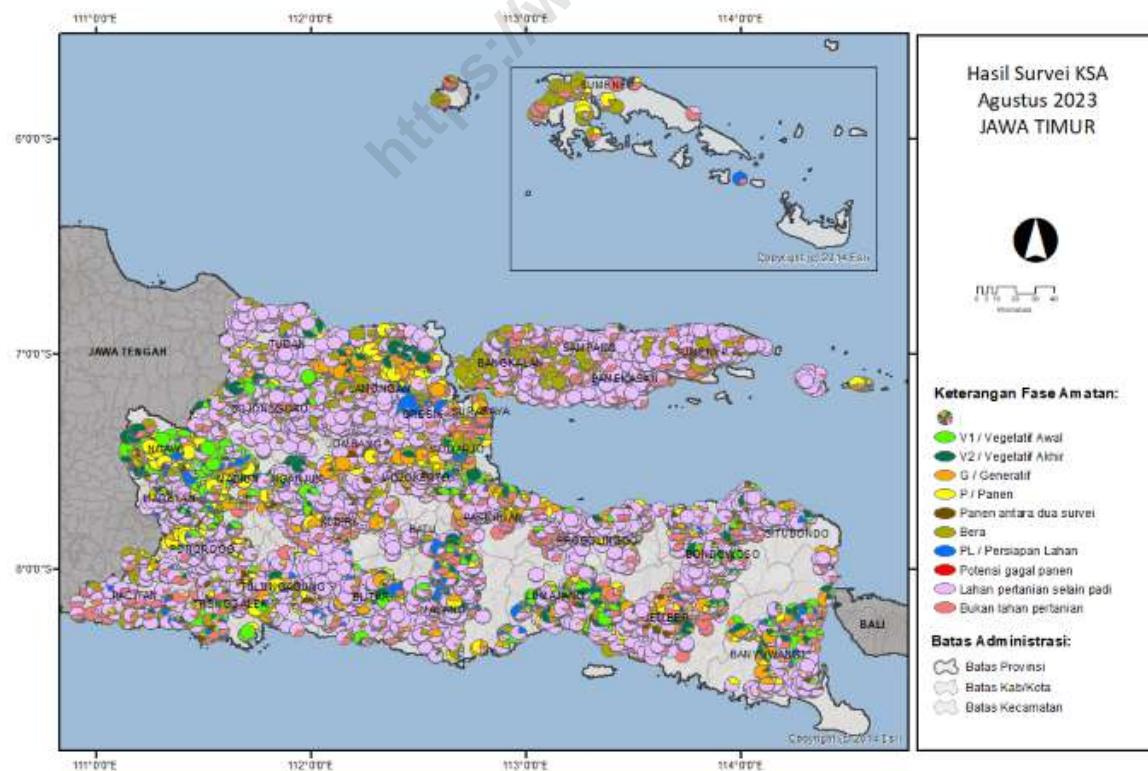
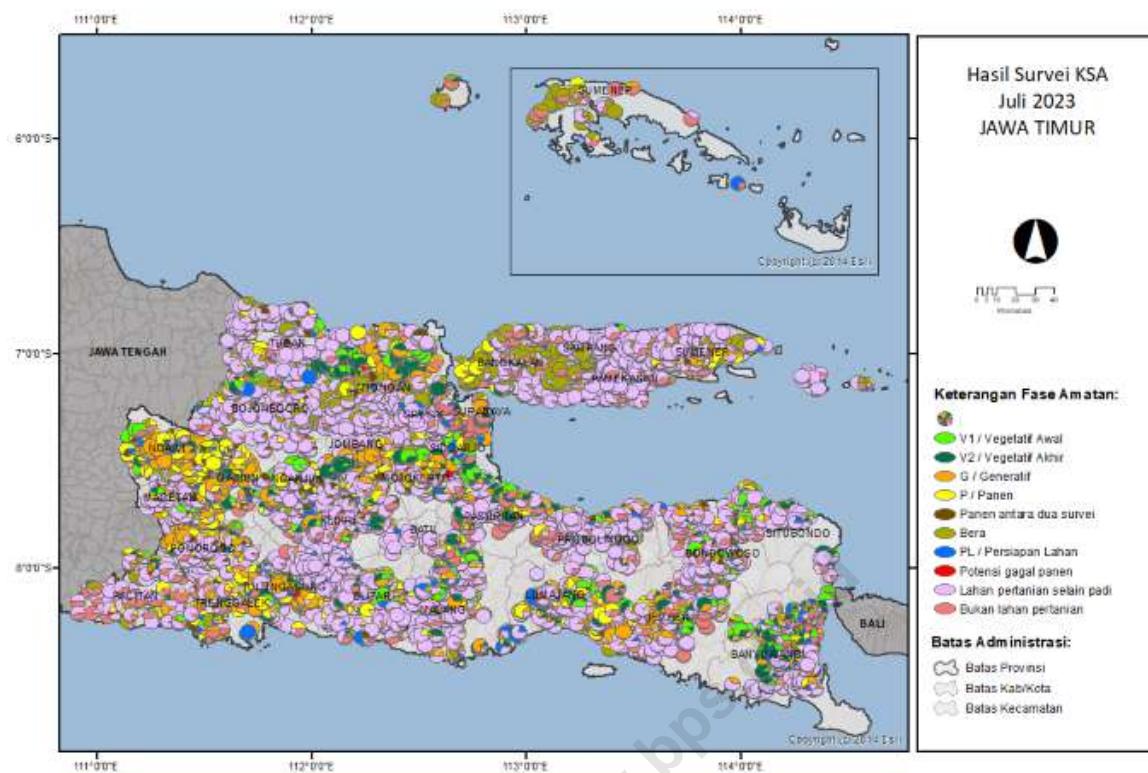
## Lanjutan Lampiran 44



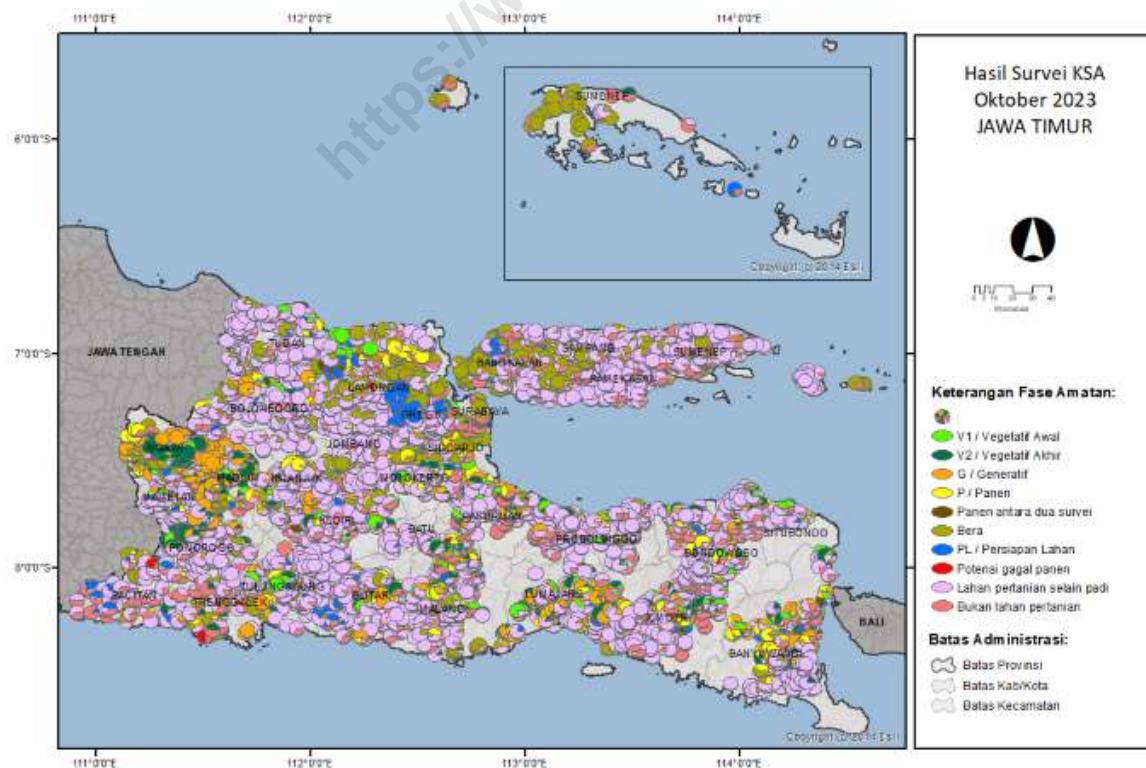
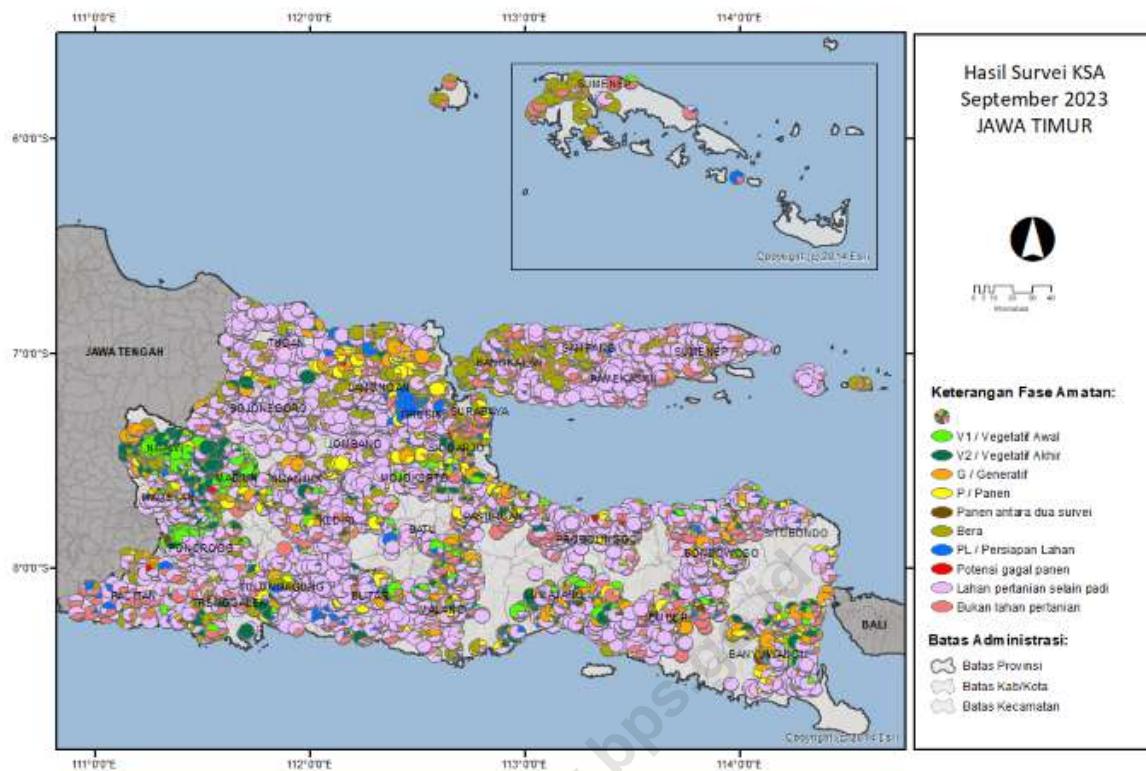
## Lanjutan Lampiran 44



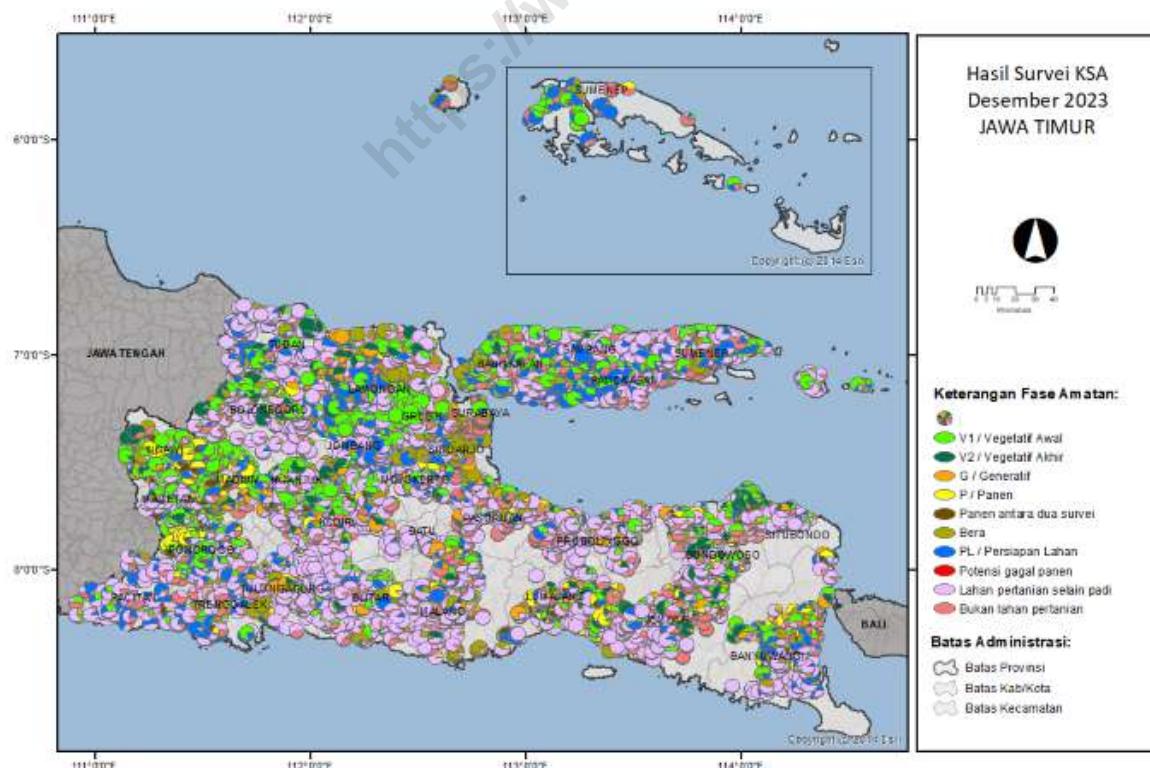
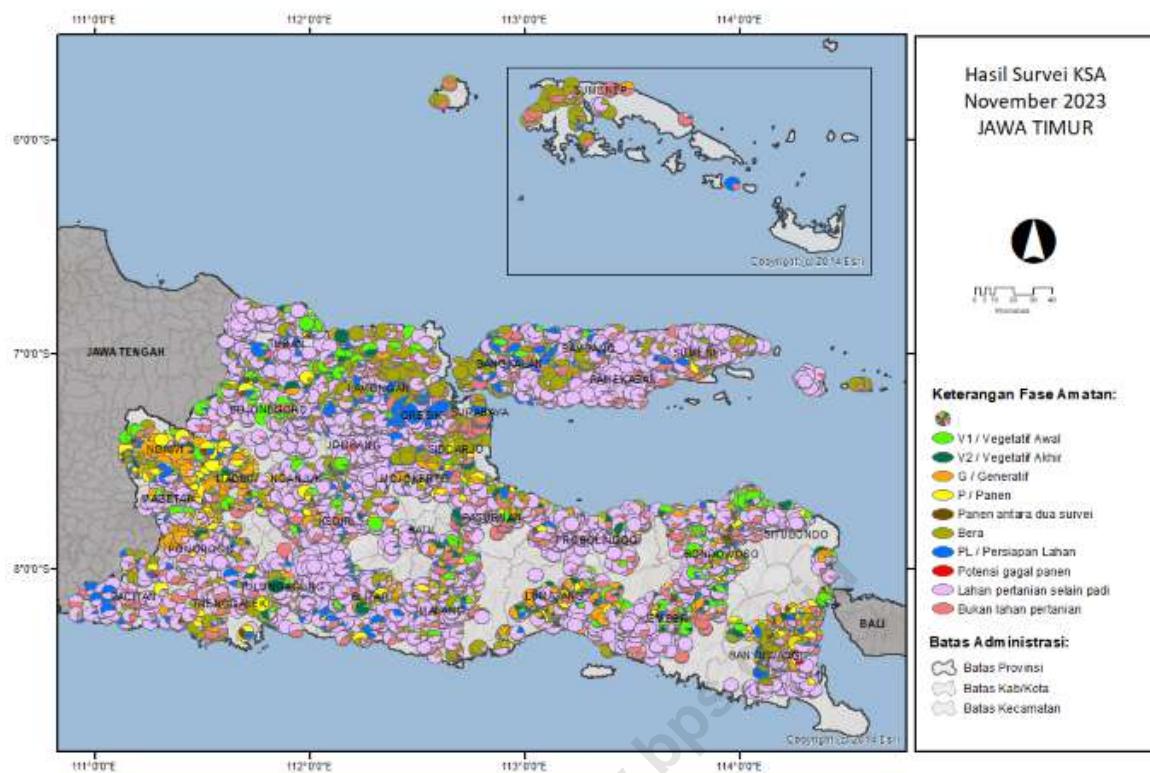
## Lanjutan Lampiran 44



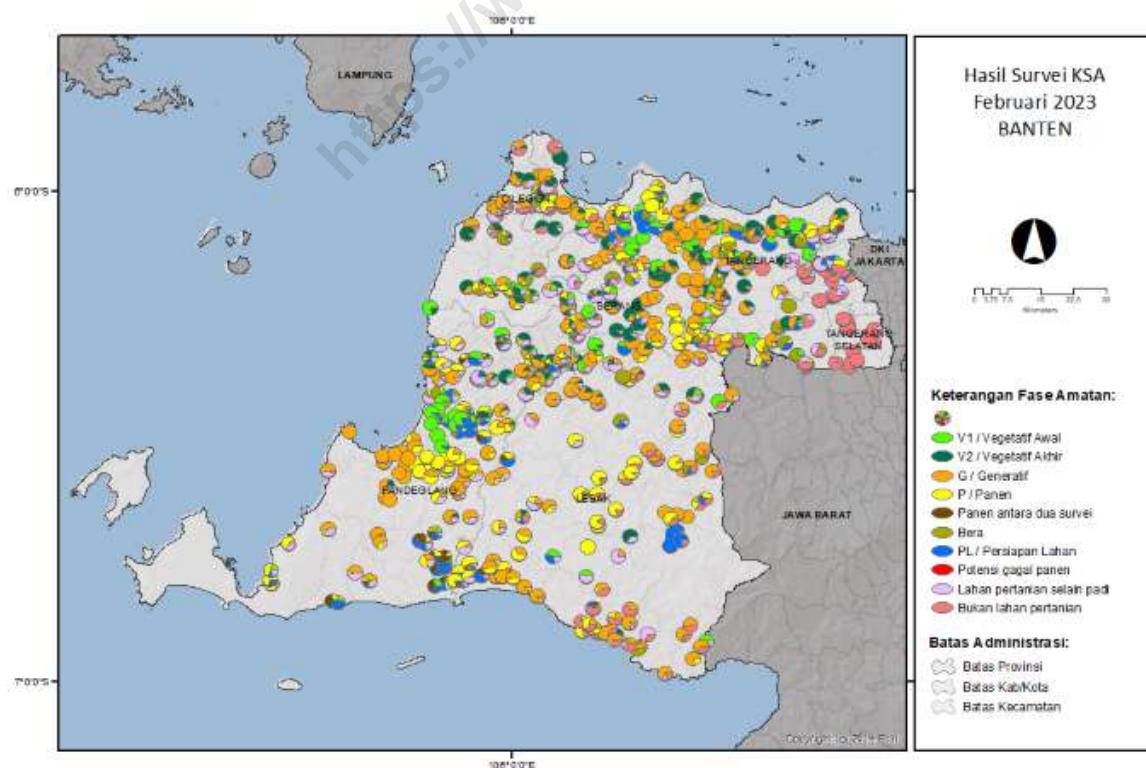
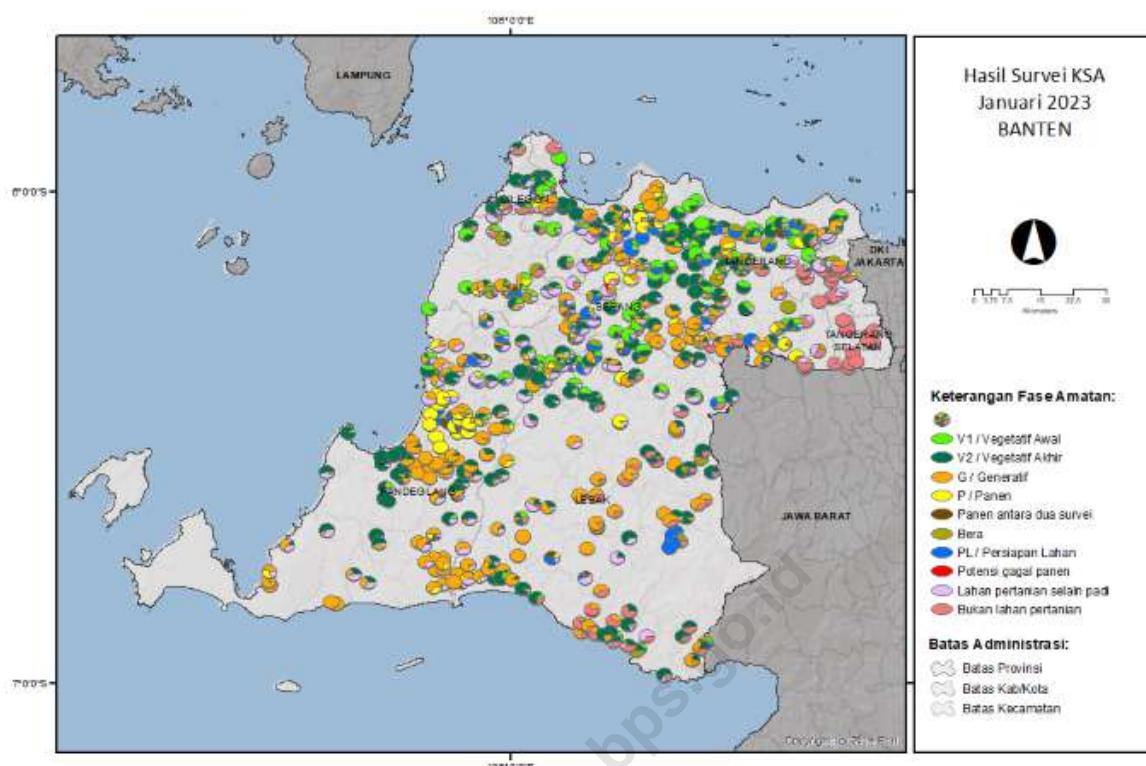
## Lanjutan Lampiran 44



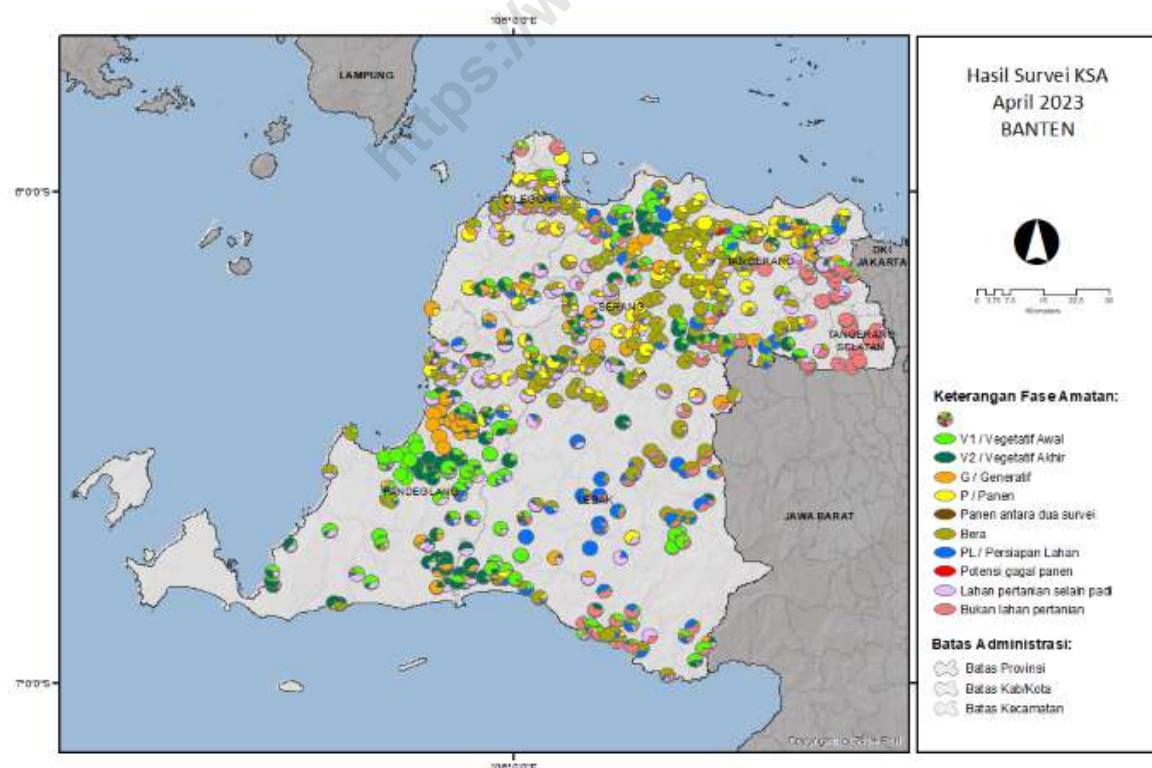
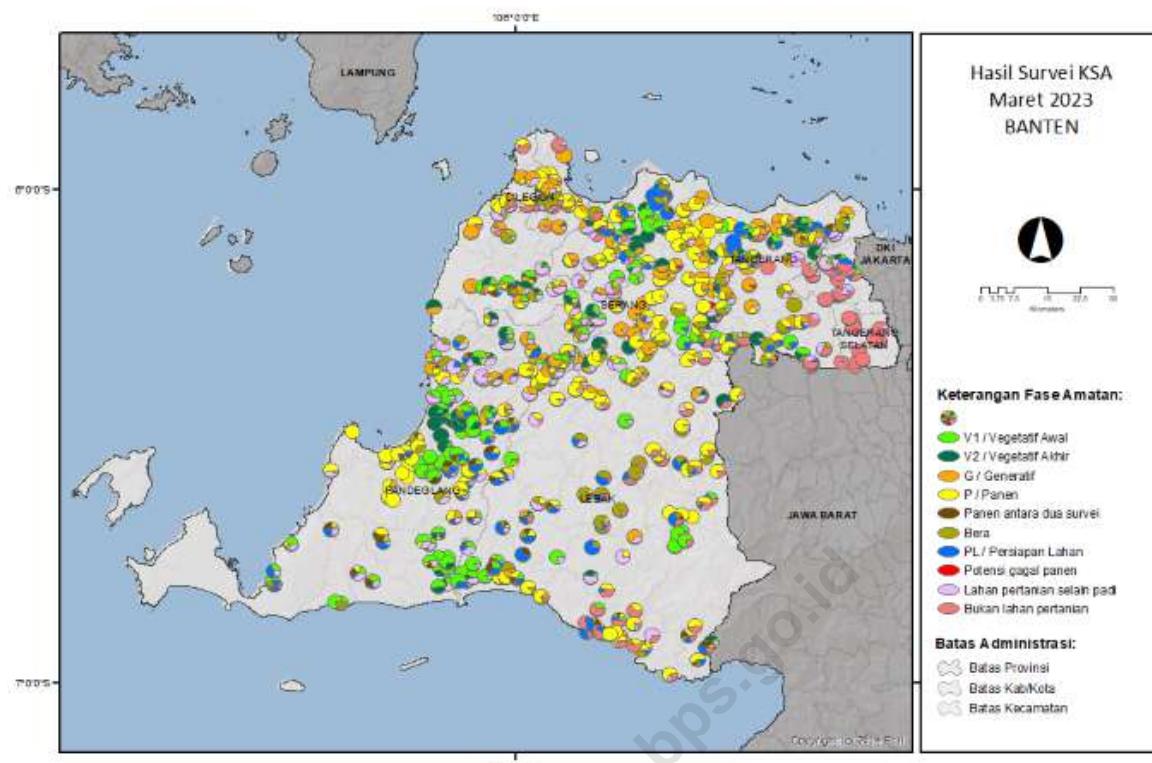
## Lanjutan Lampiran 44



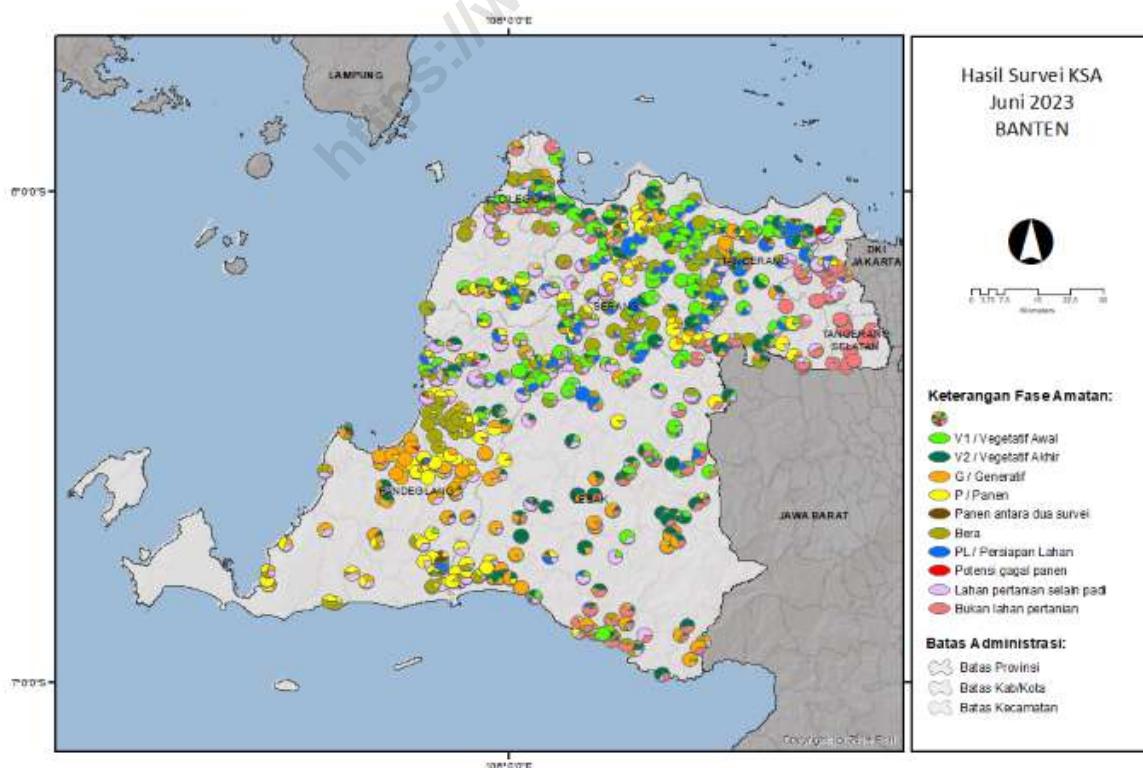
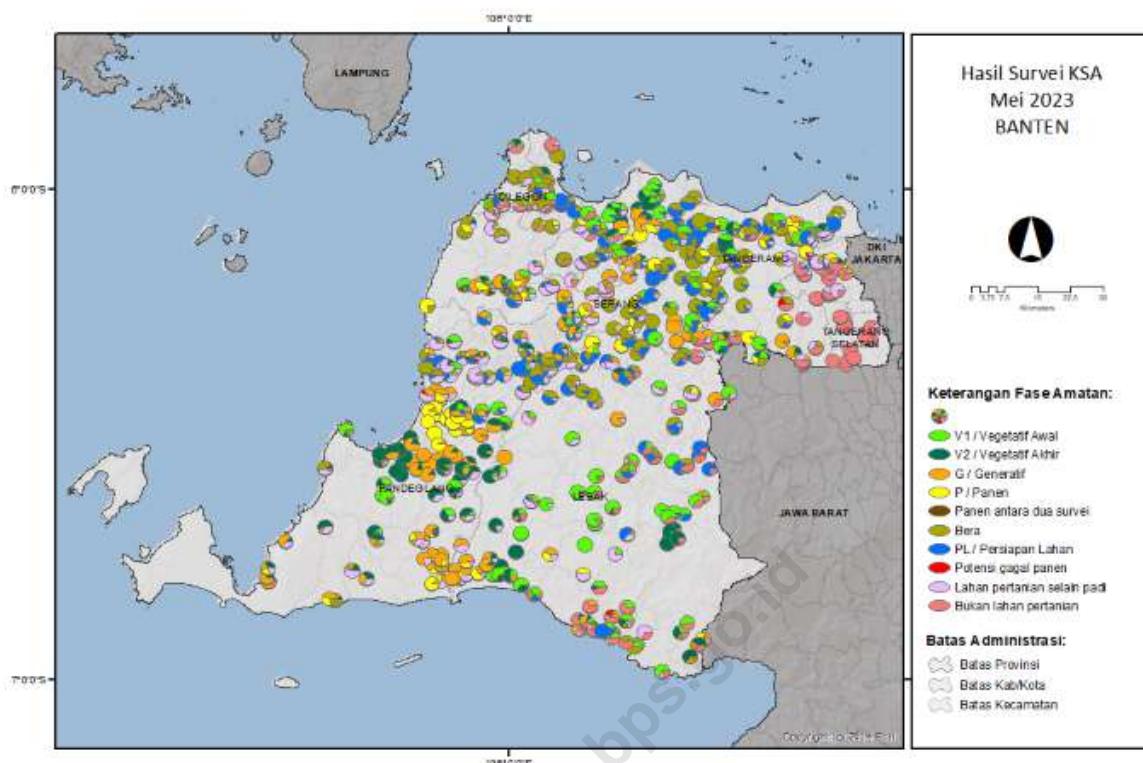
## Lampiran 45 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Banten, 2023



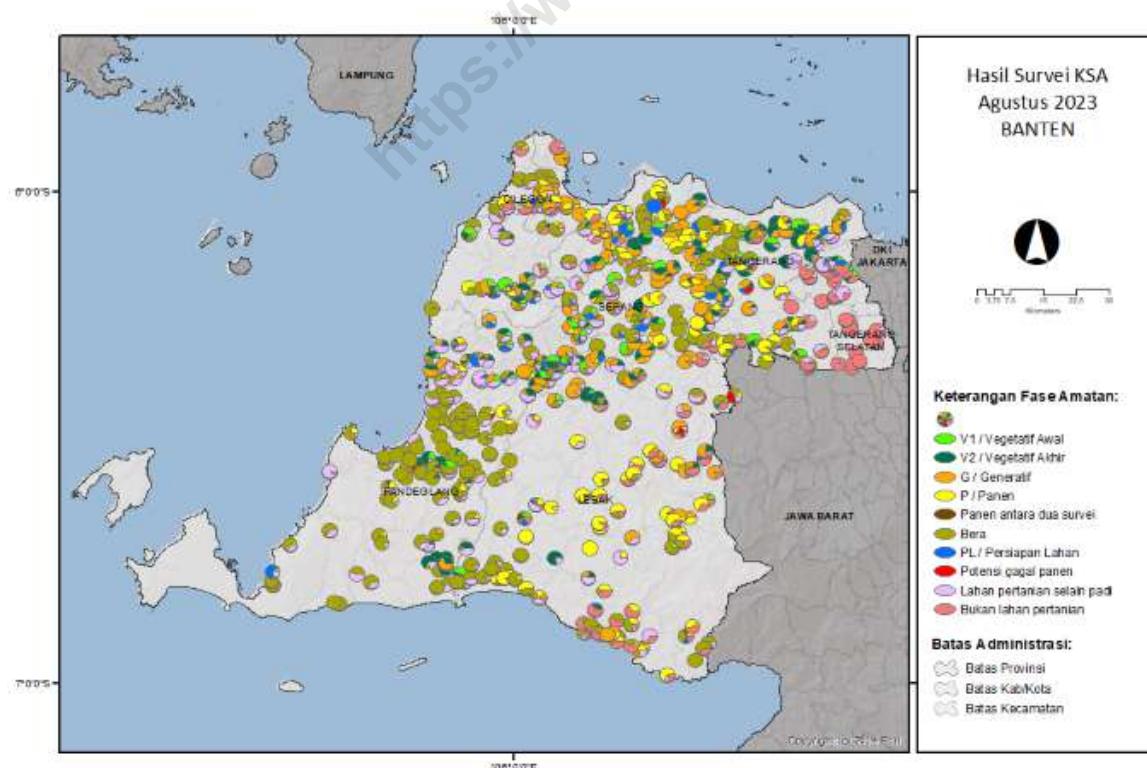
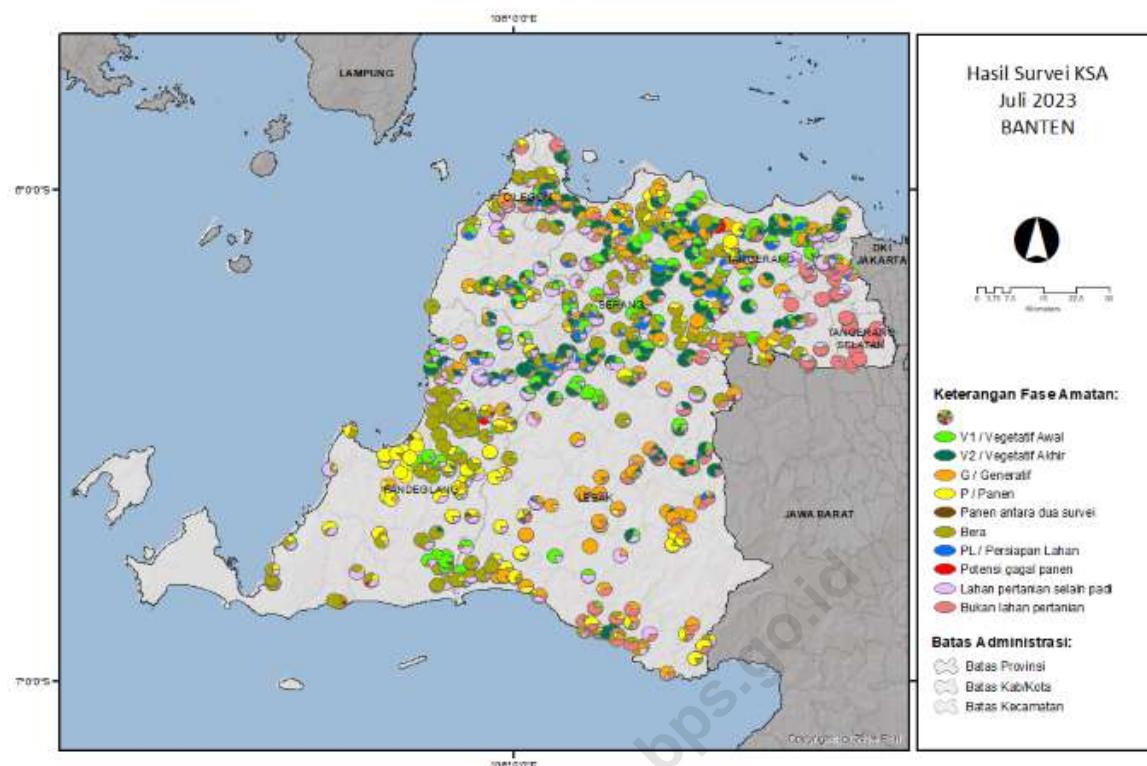
## Lanjutan Lampiran 45



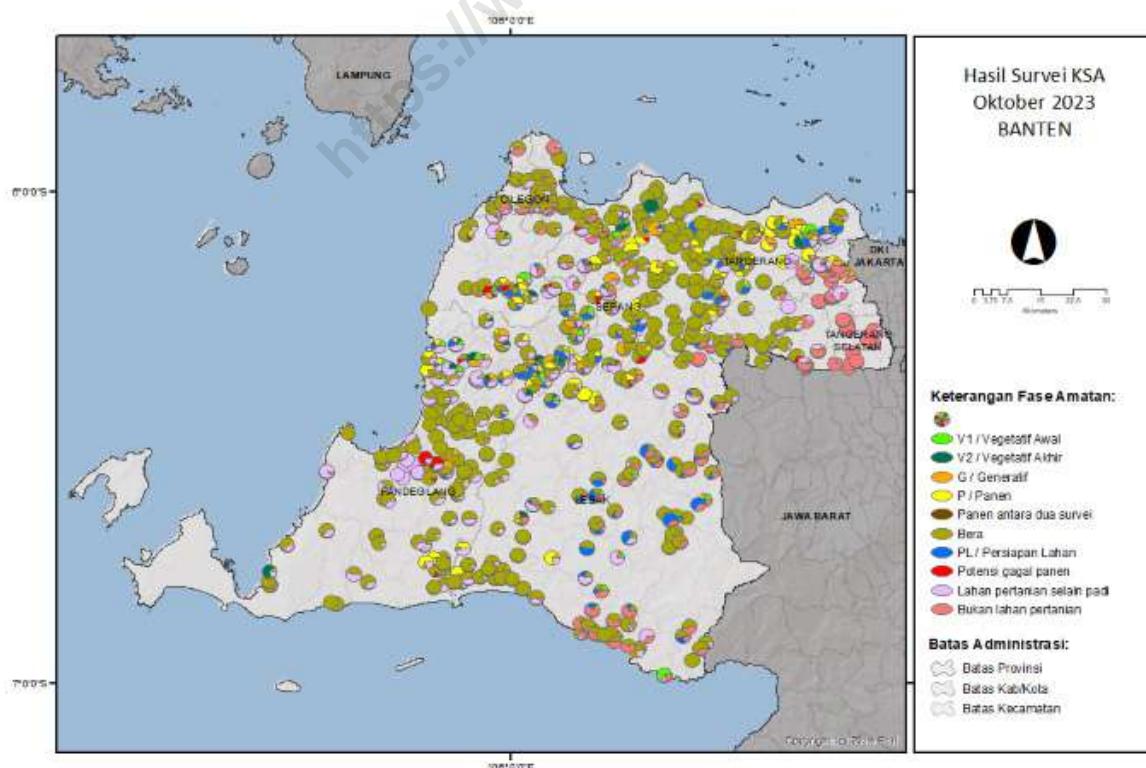
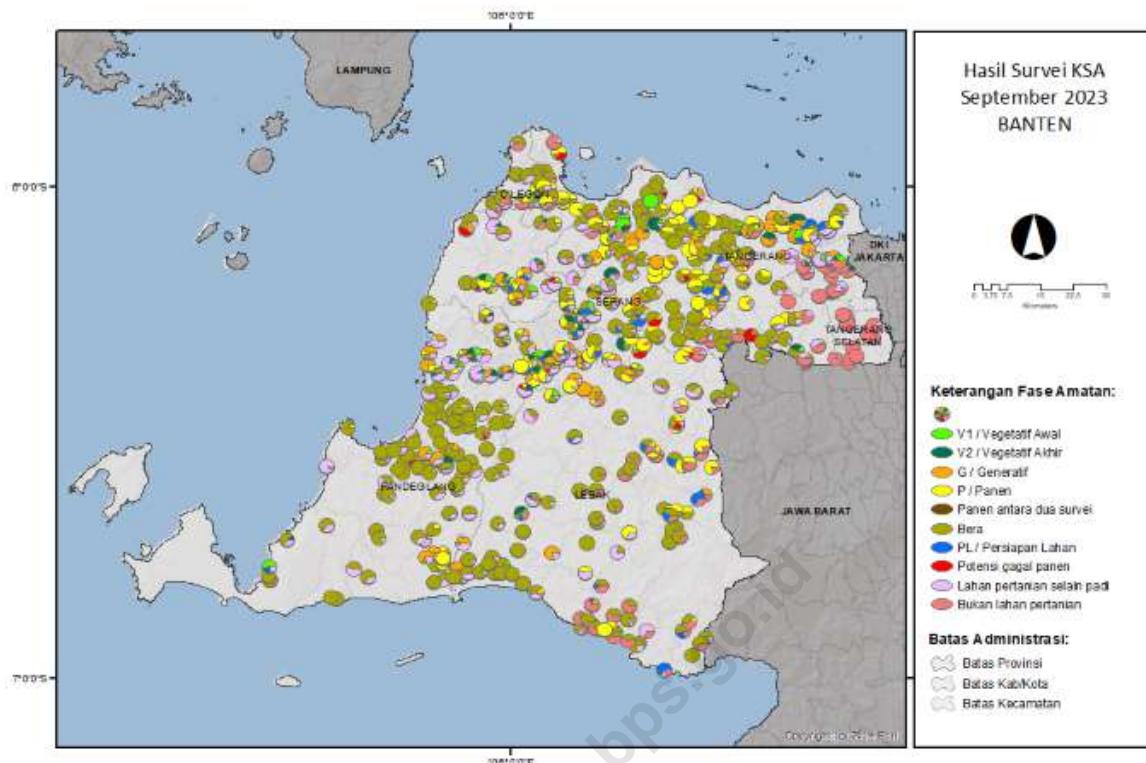
## Lanjutan Lampiran 45



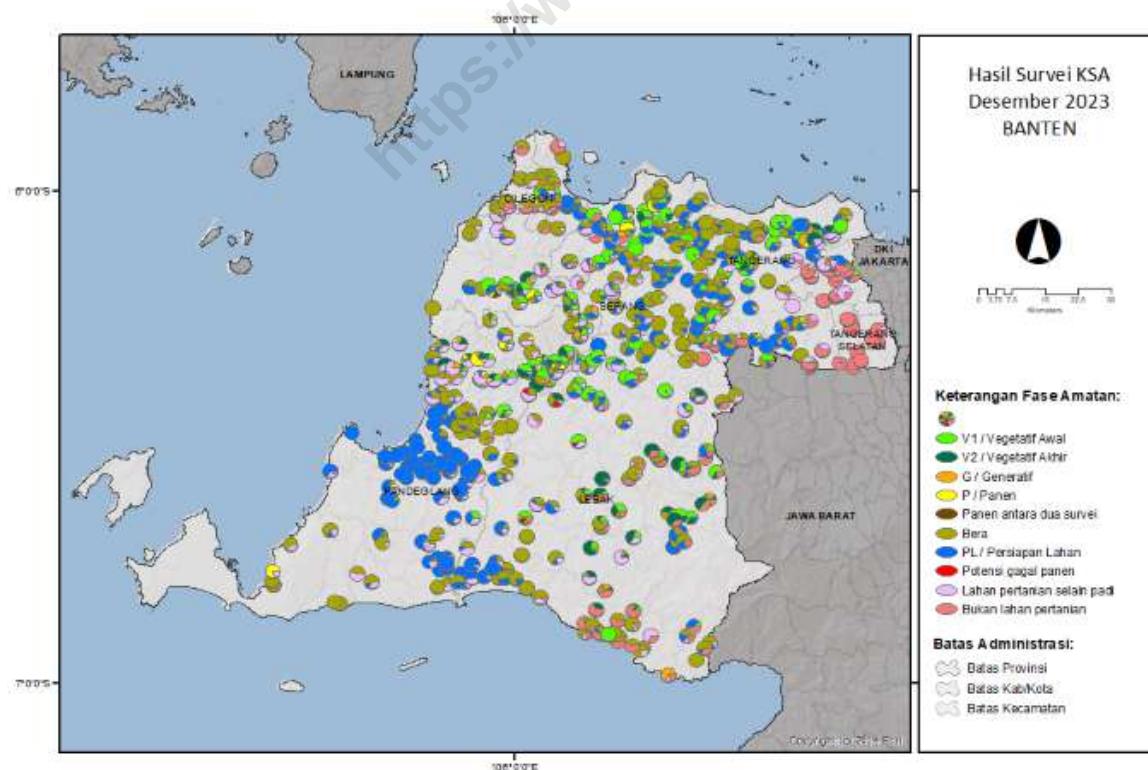
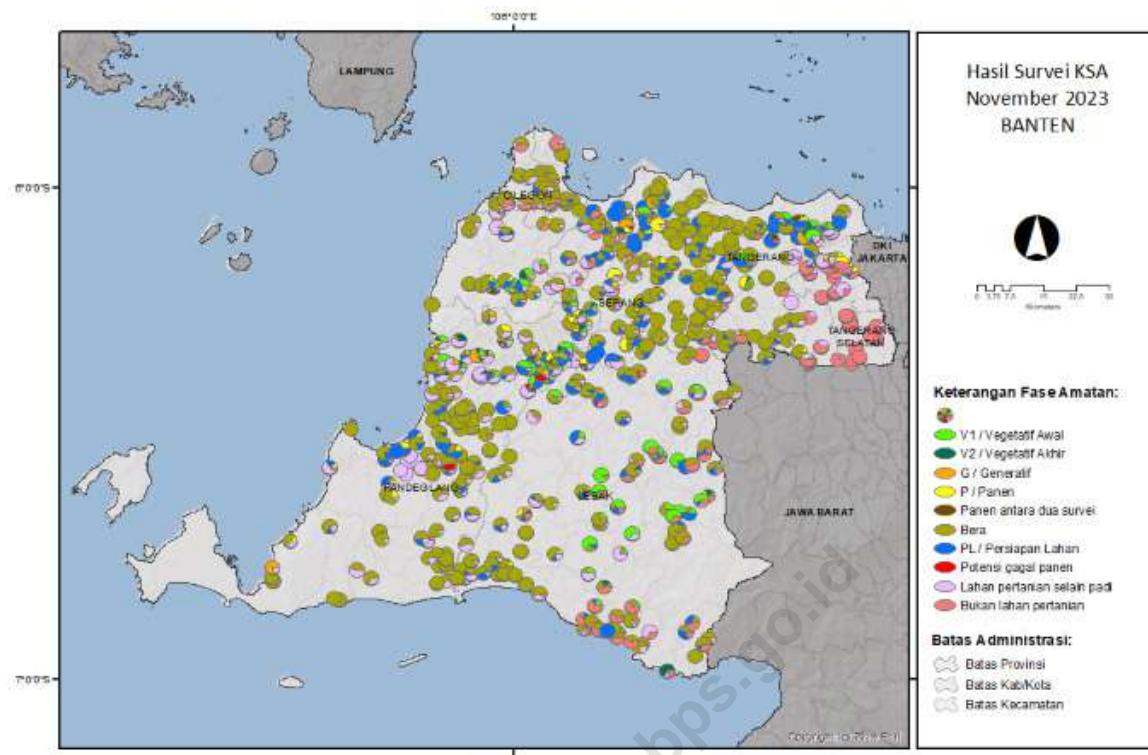
## Lanjutan Lampiran 45



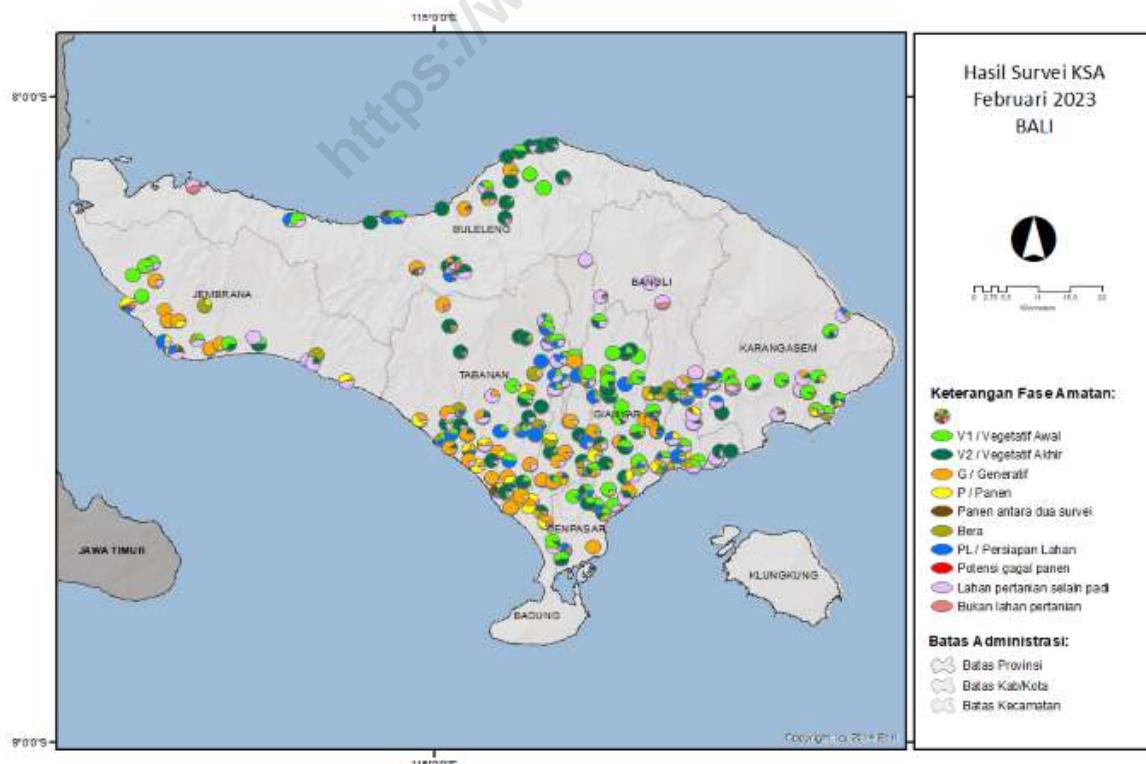
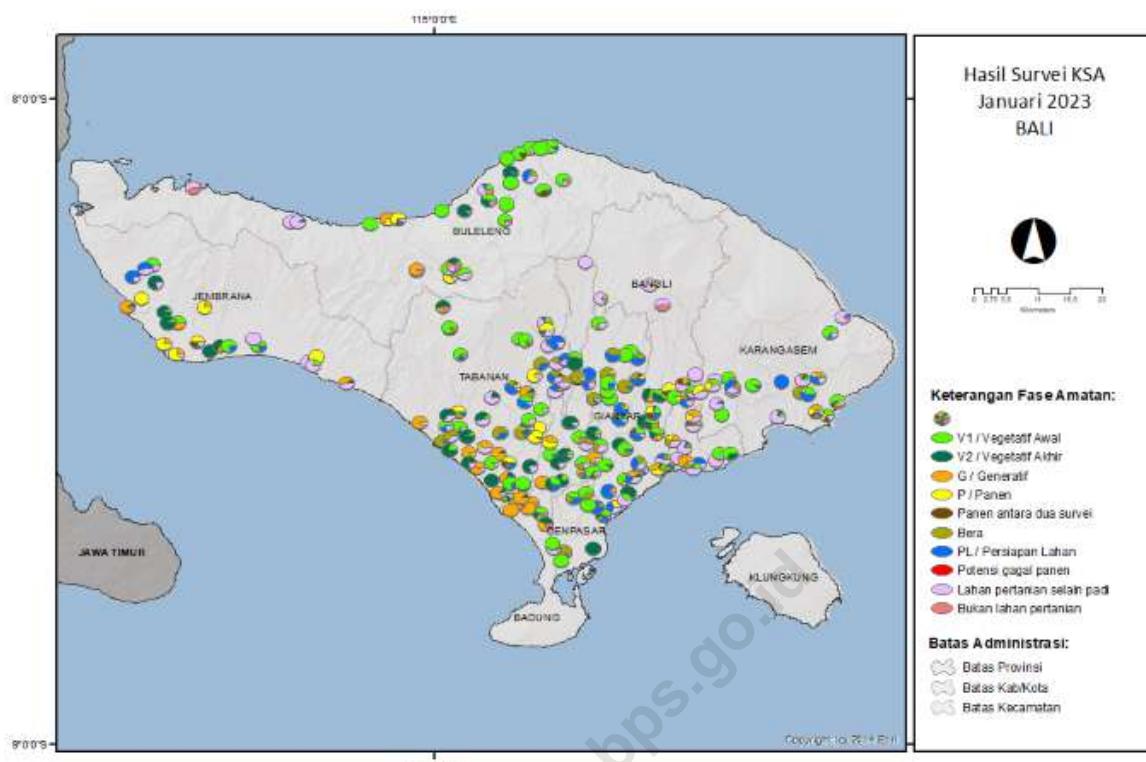
## Lanjutan Lampiran 45



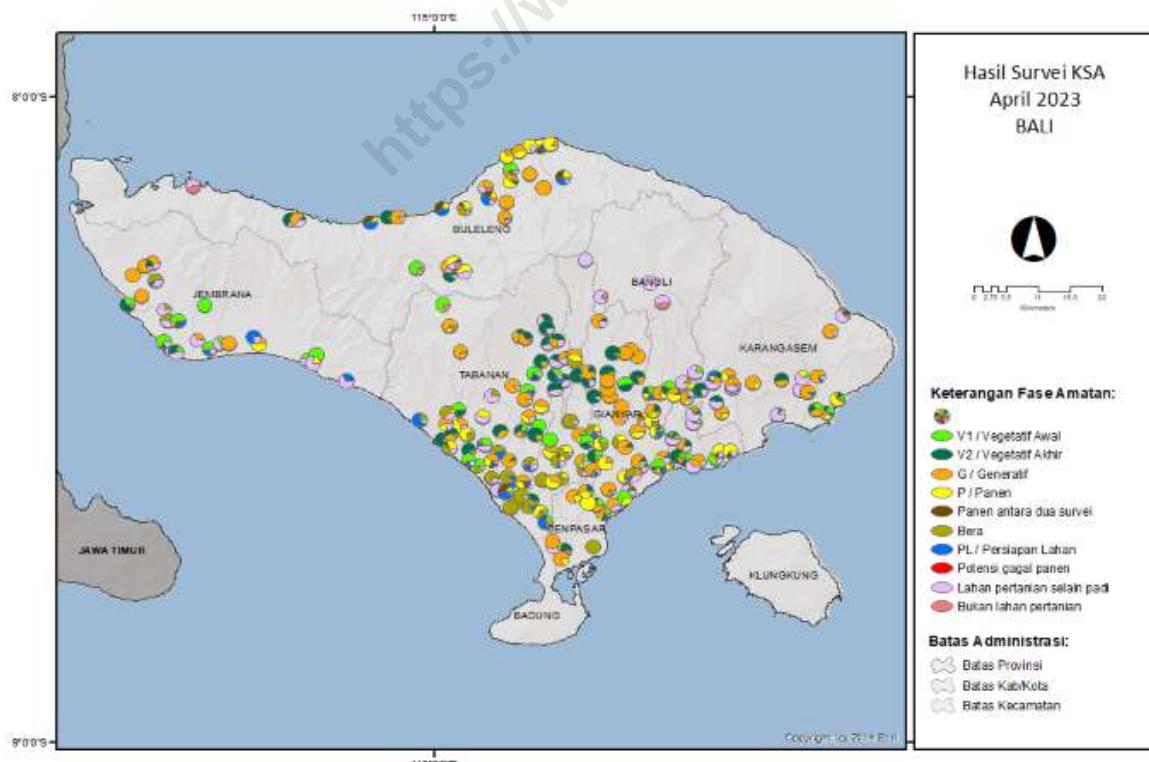
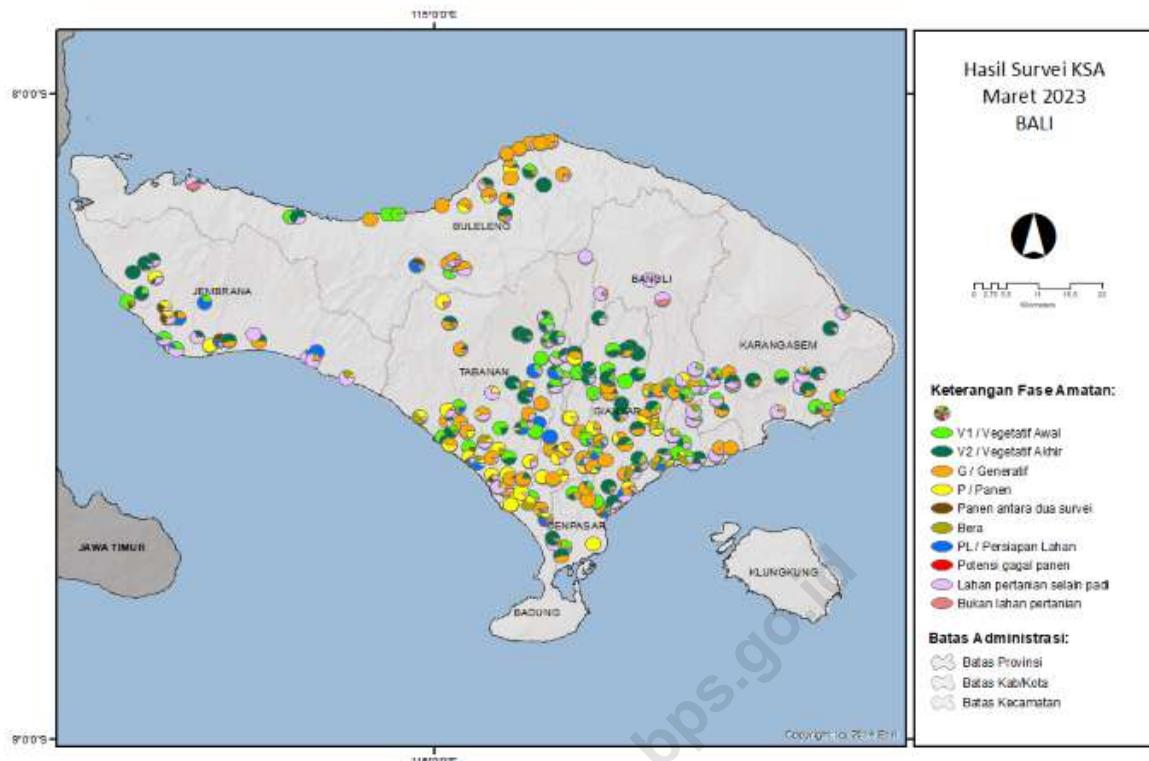
## Lanjutan Lampiran 45



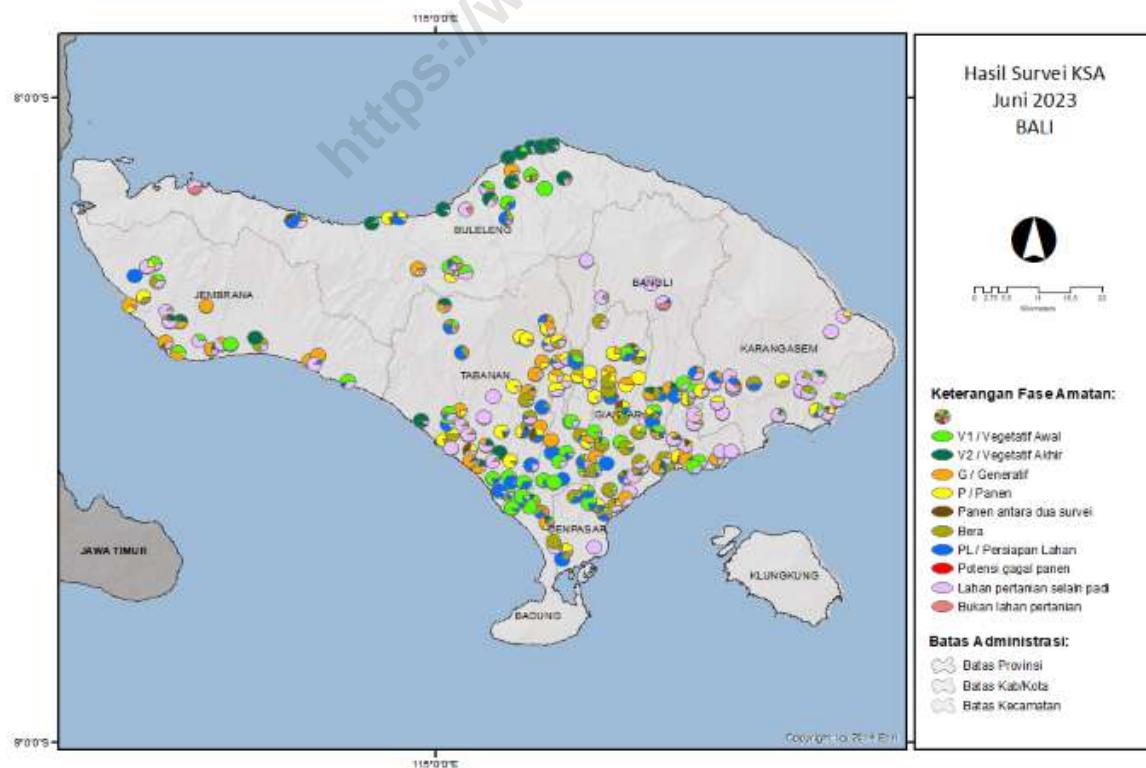
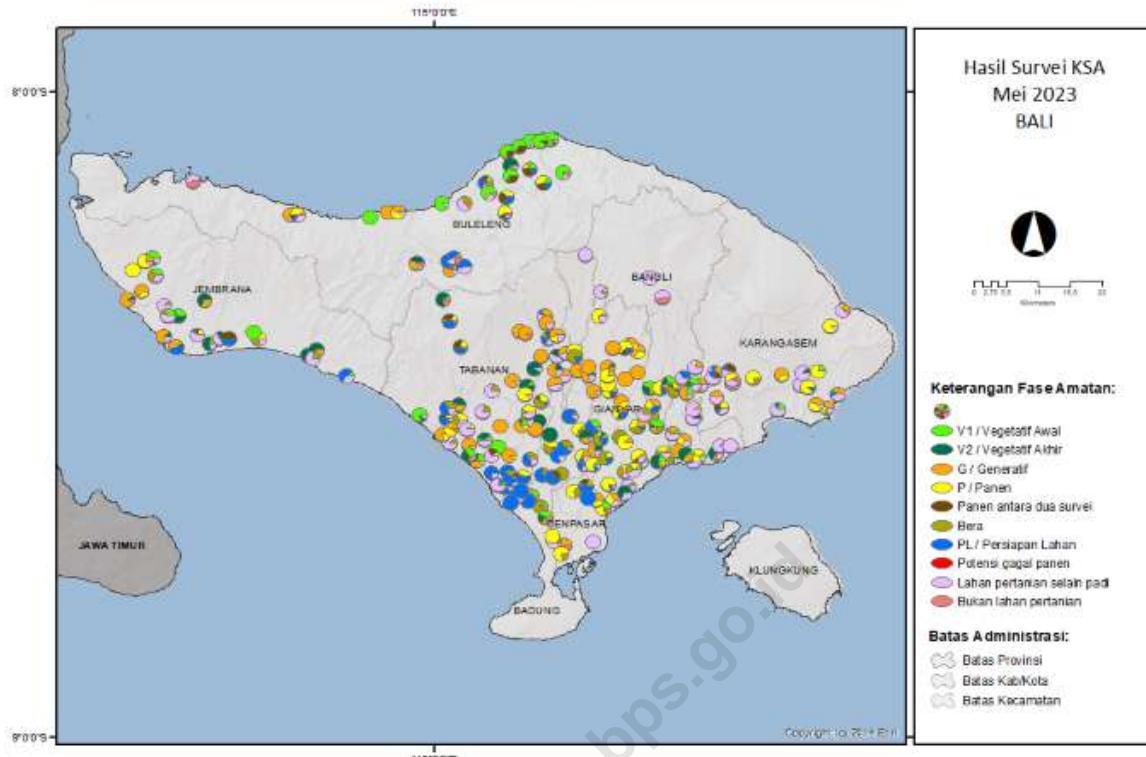
## Lampiran 46 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Bali, 2023



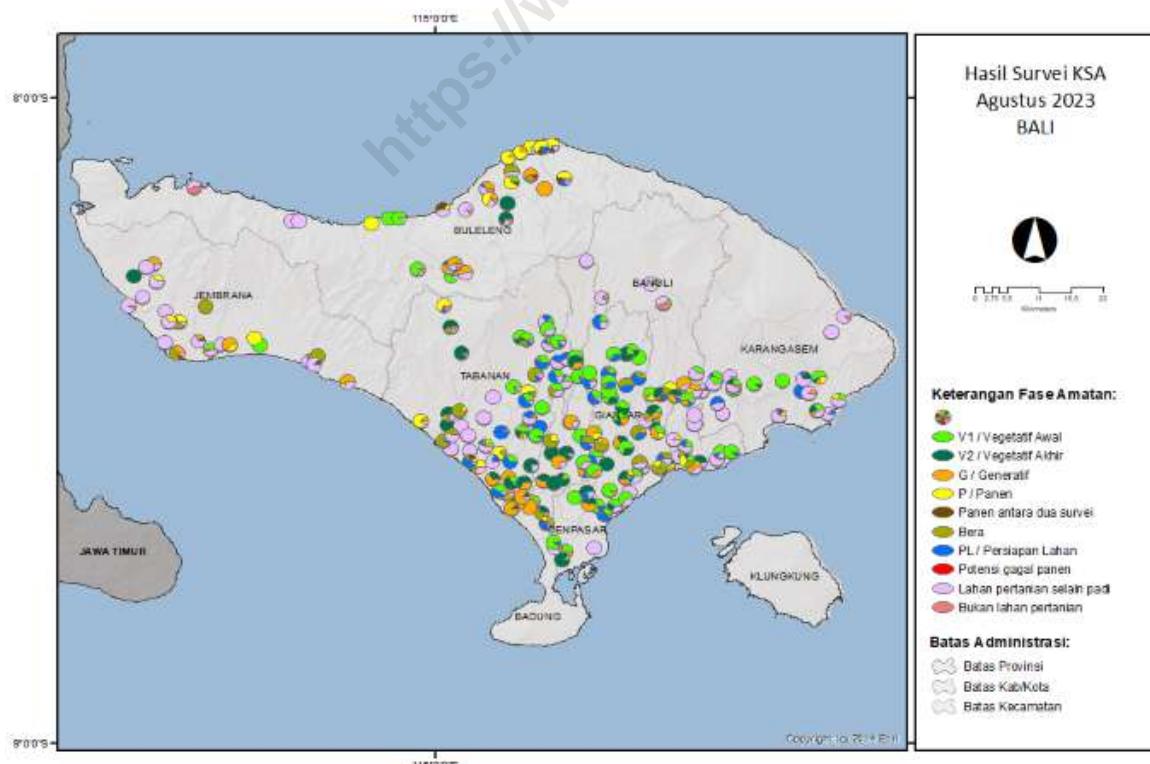
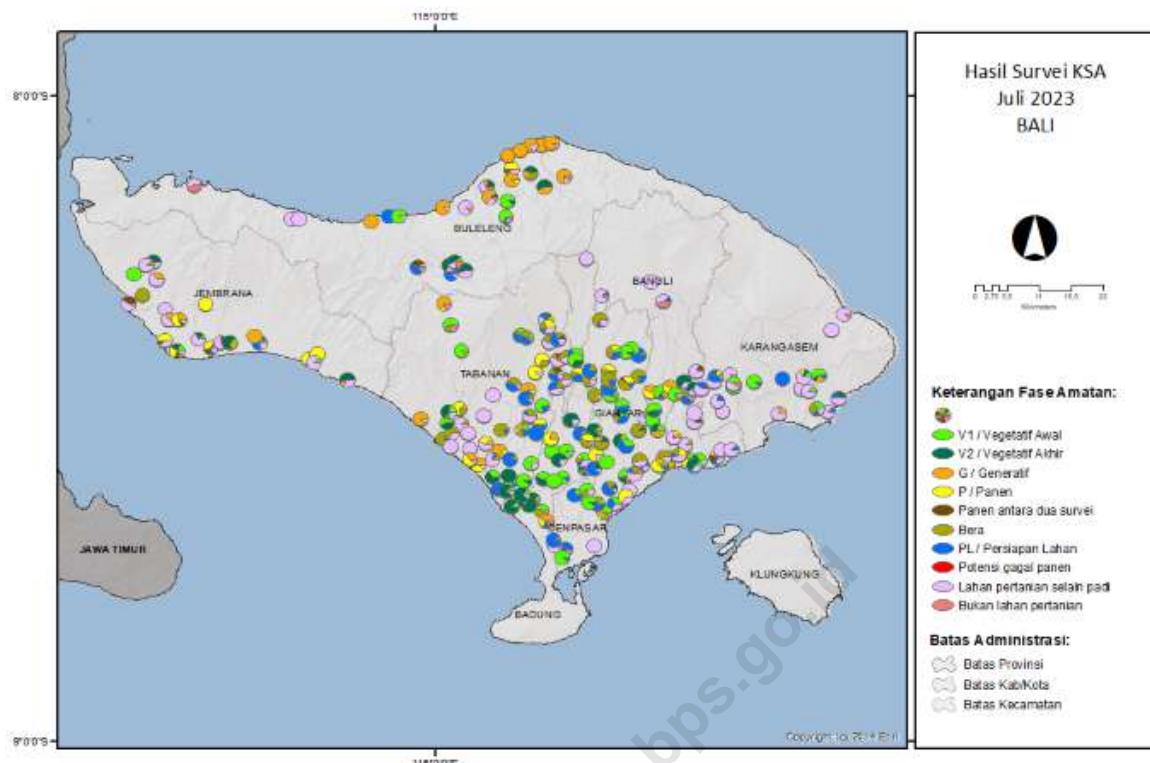
## Lanjutan Lampiran 46



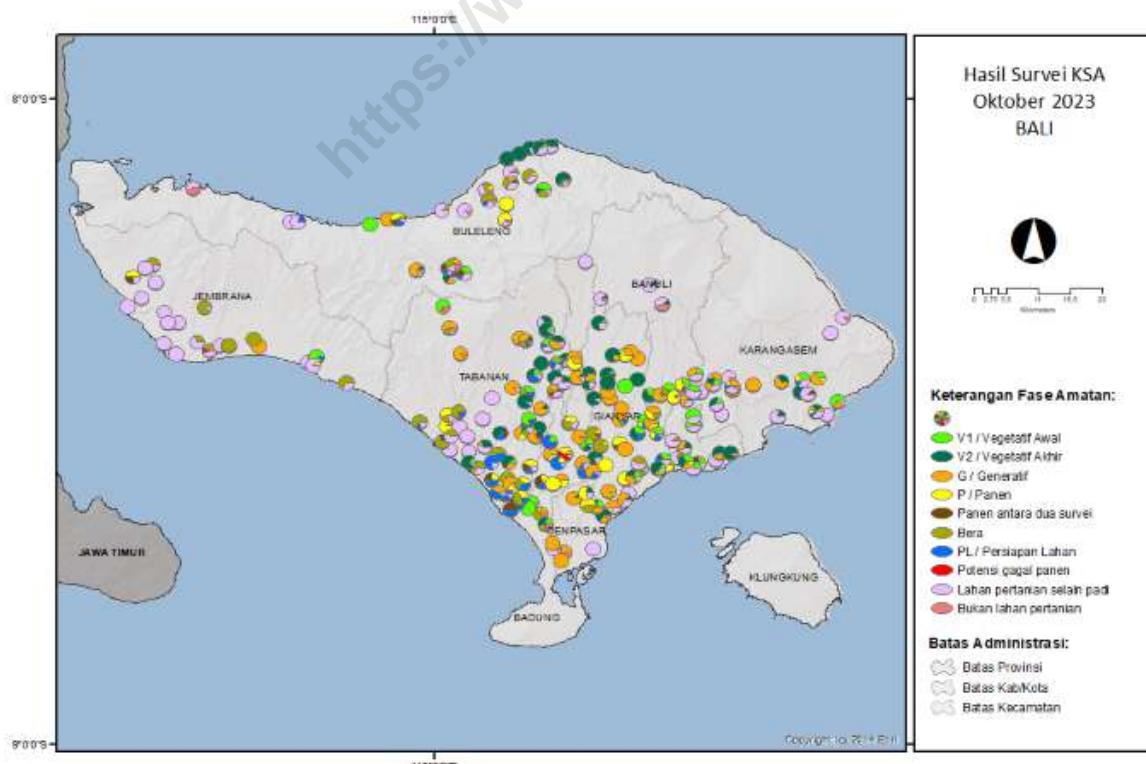
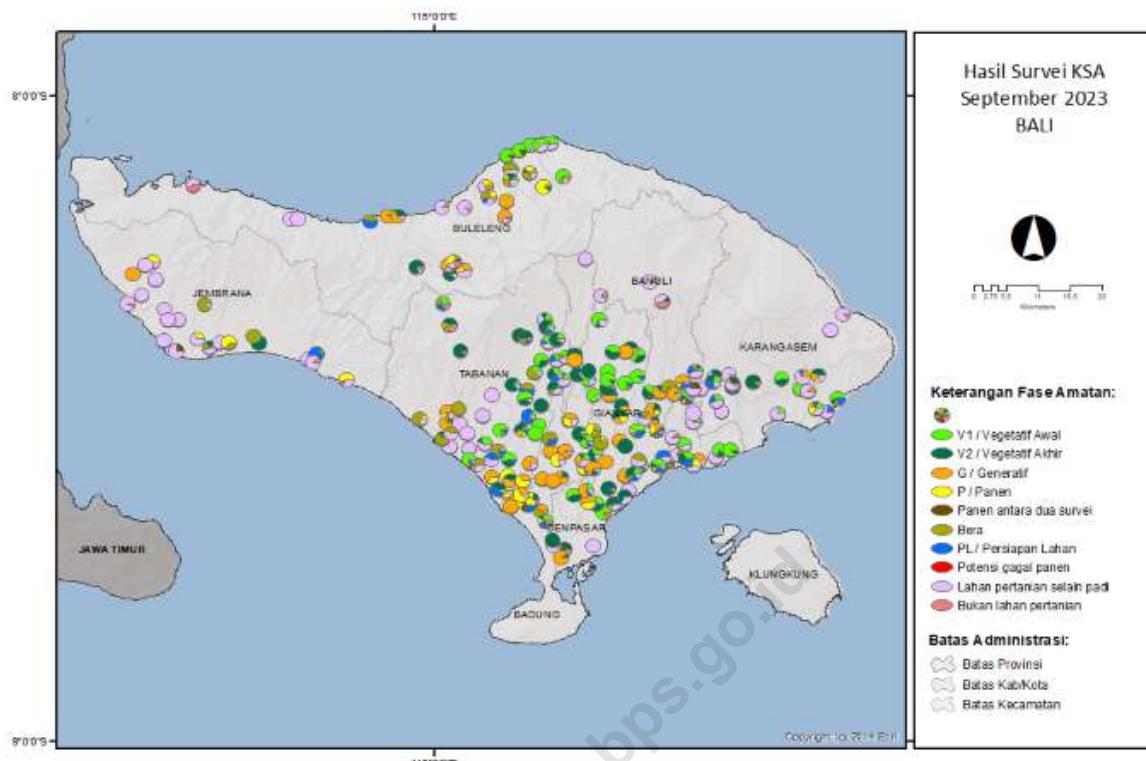
## Lanjutan Lampiran 46



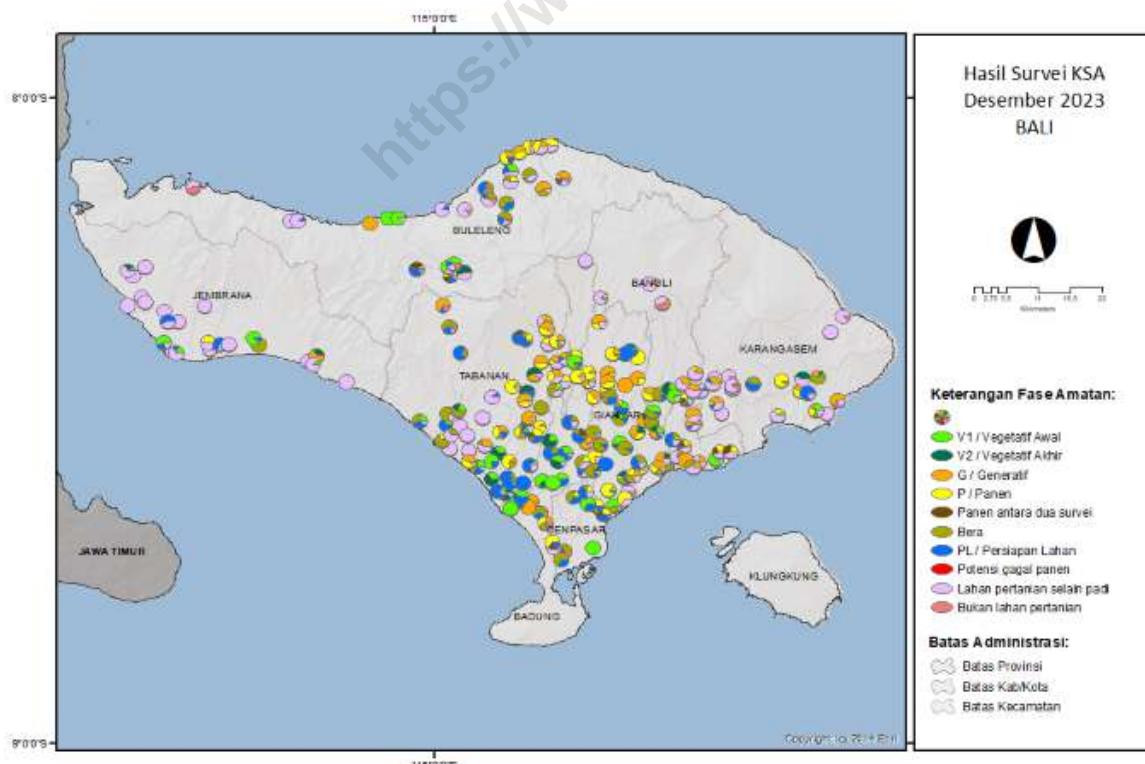
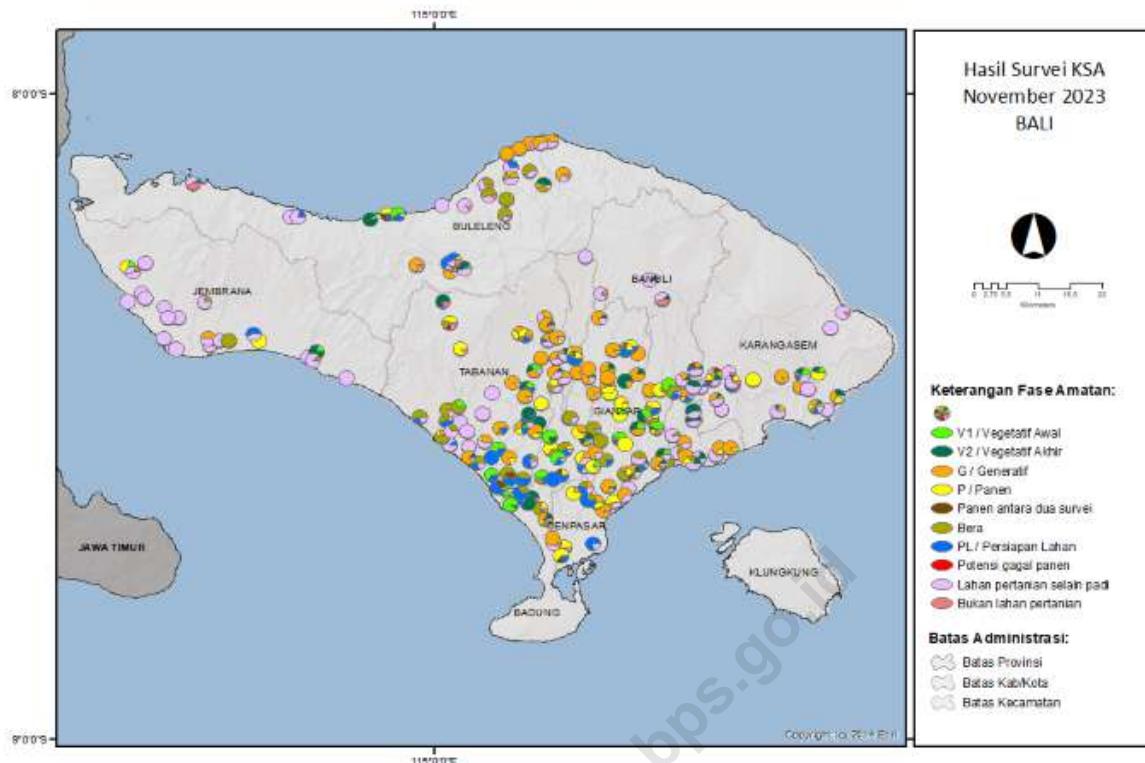
## Lanjutan Lampiran 46



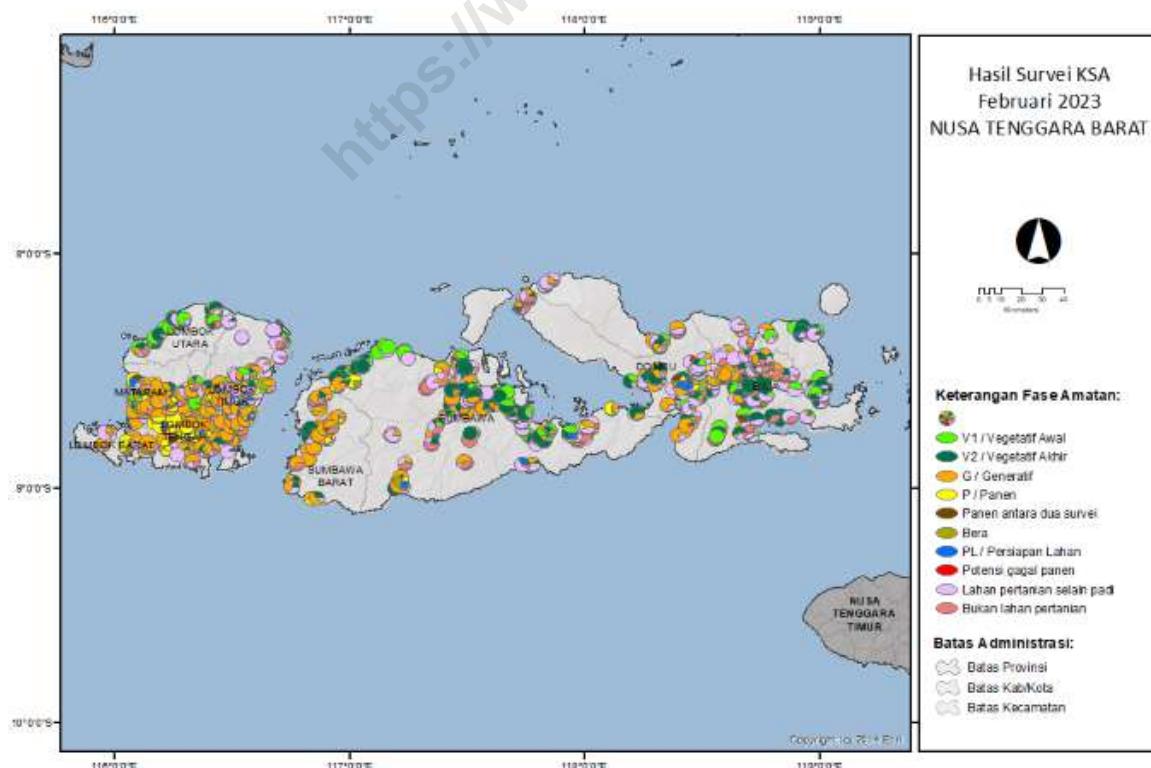
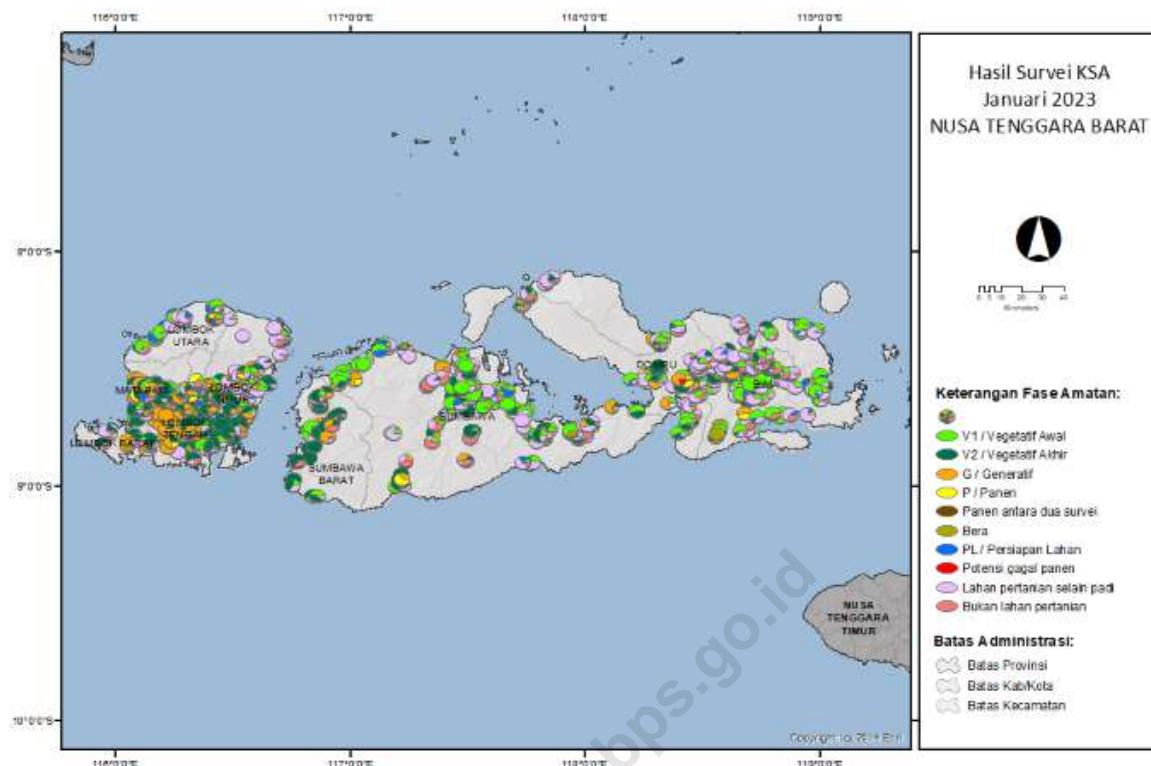
## Lanjutan Lampiran 46



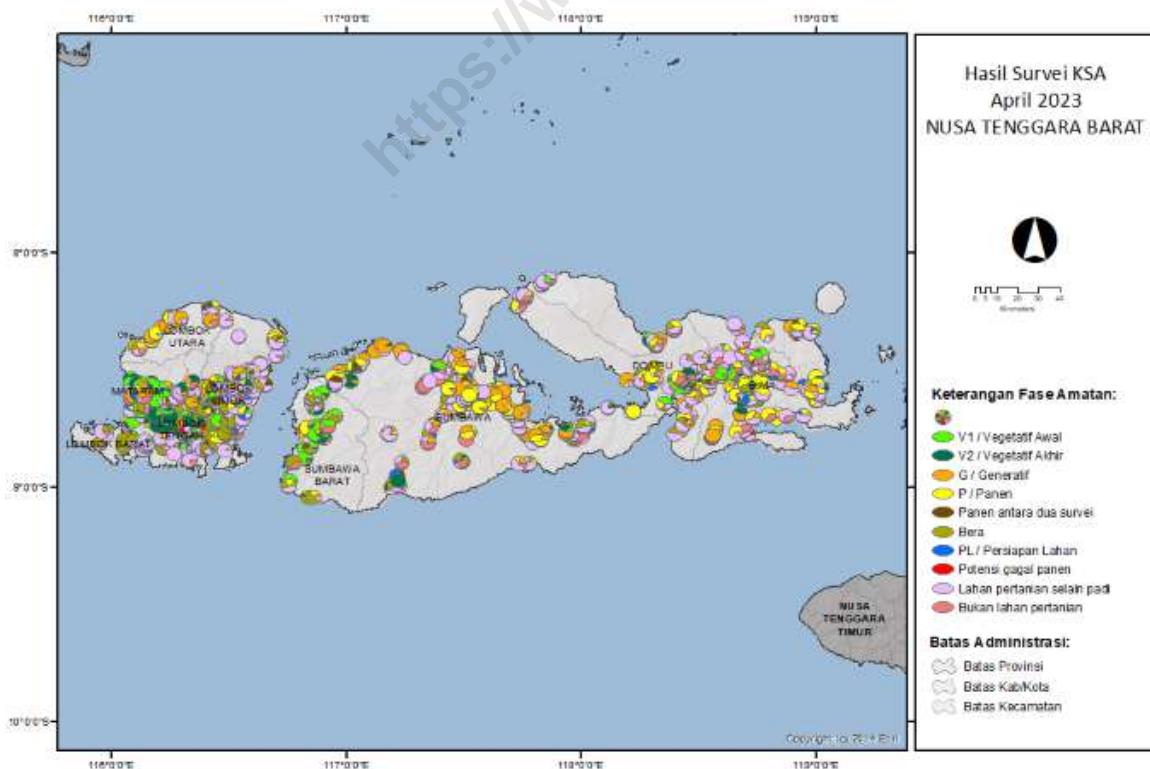
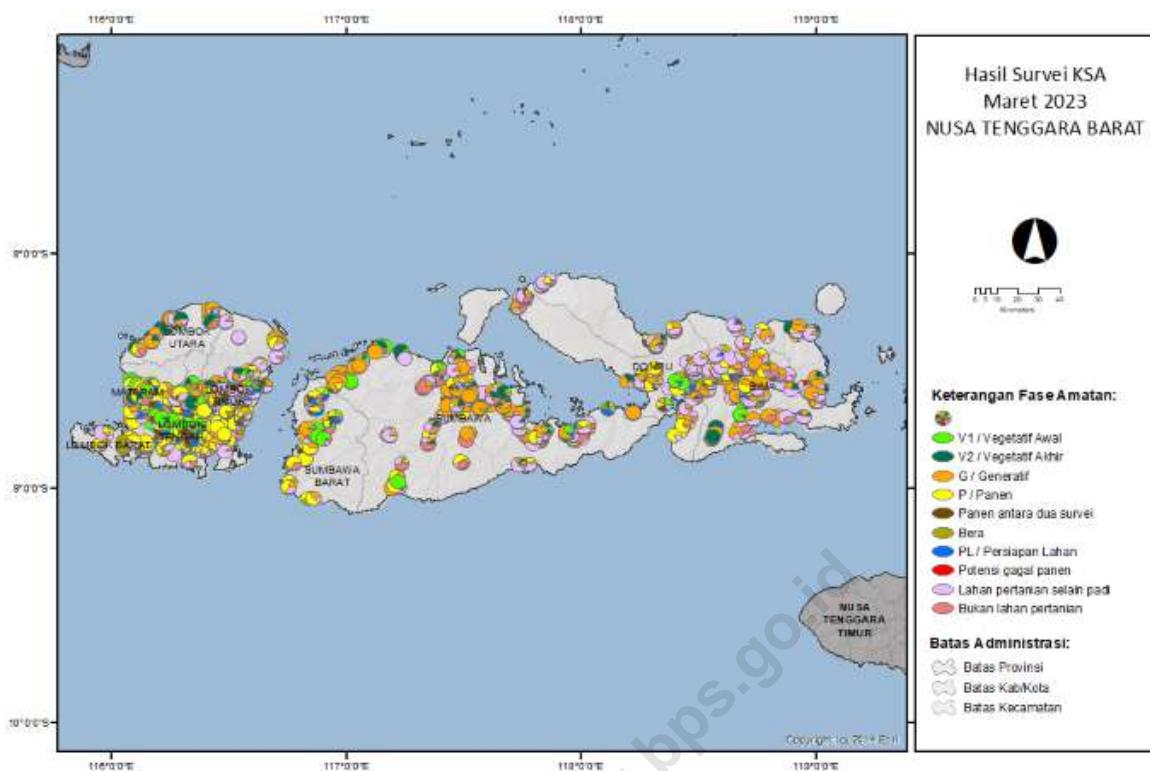
## Lanjutan Lampiran 46



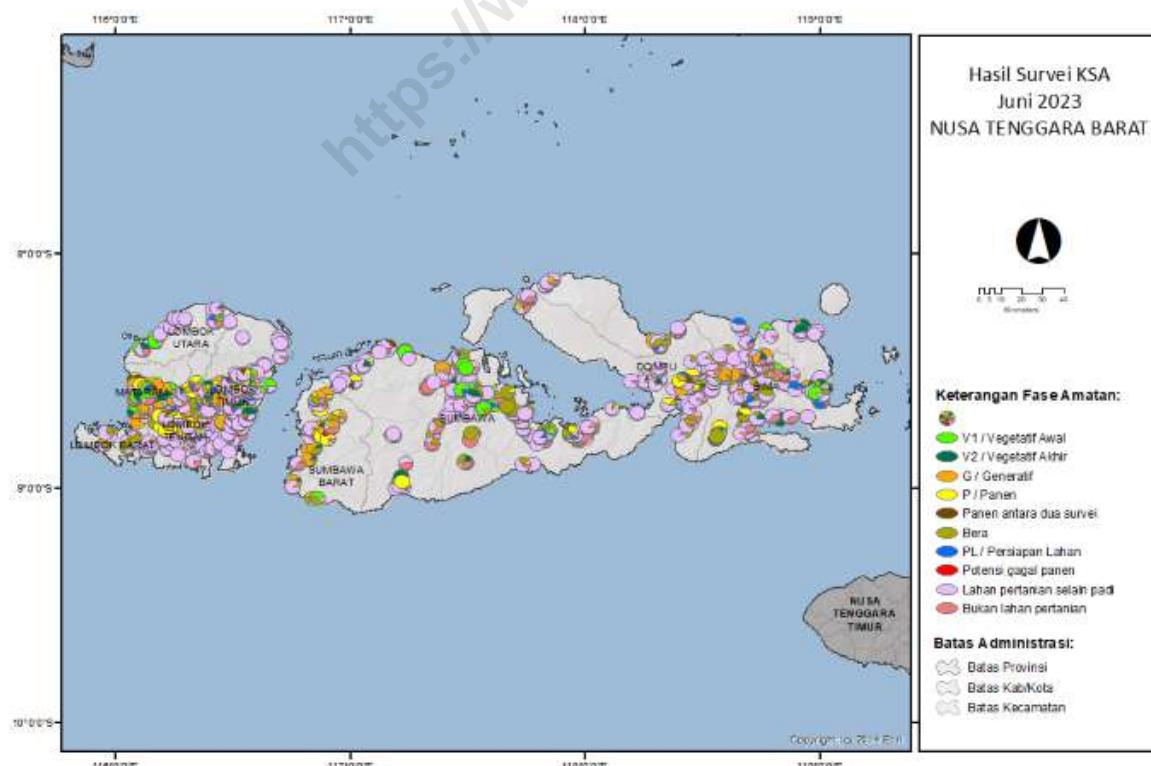
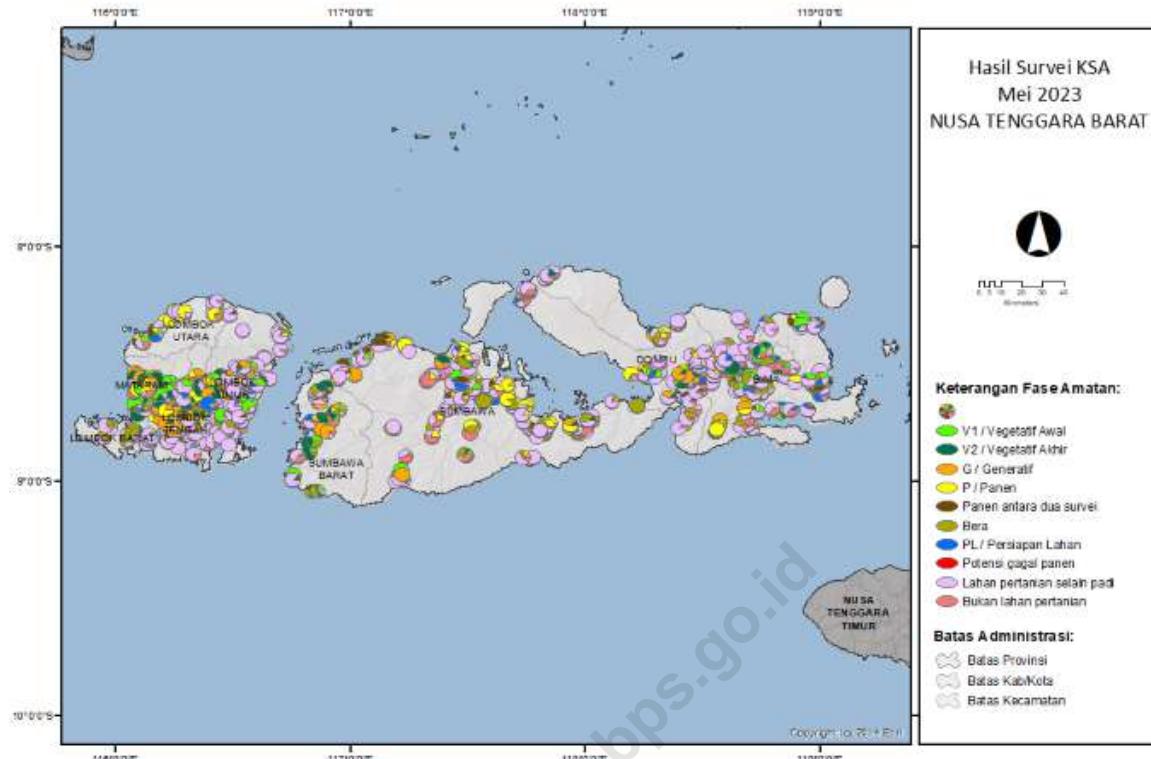
## Lampiran 47 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2023



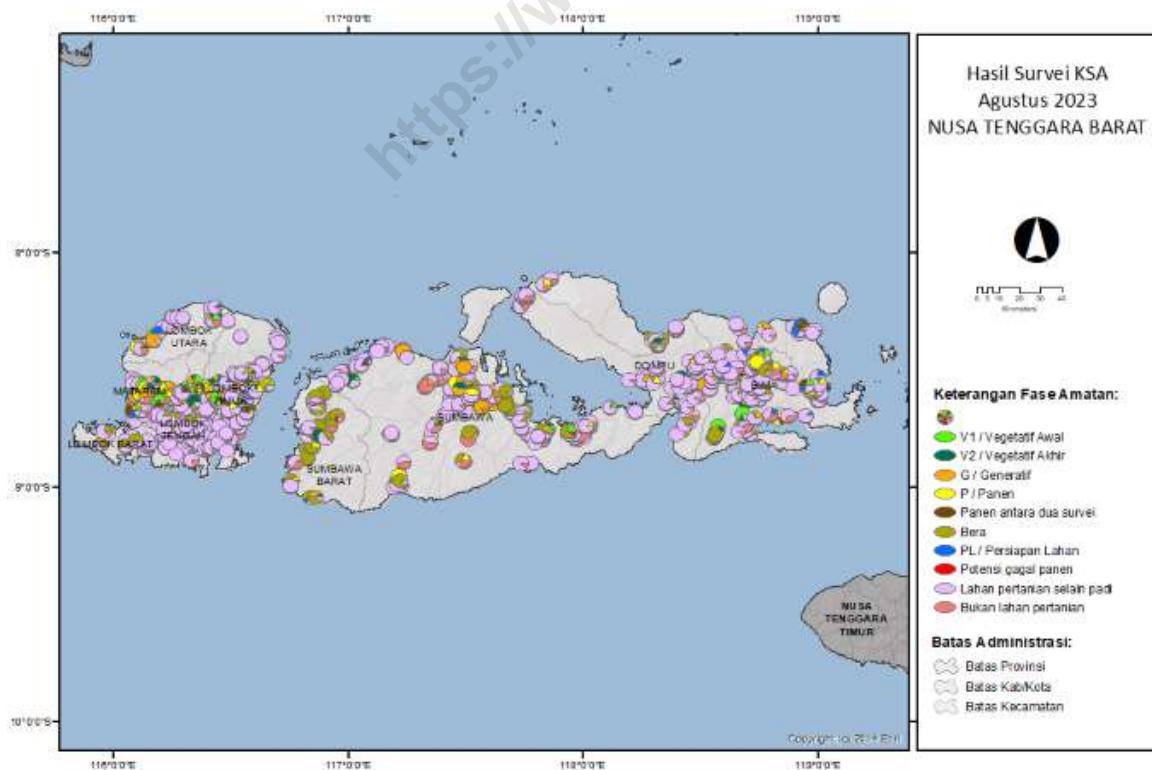
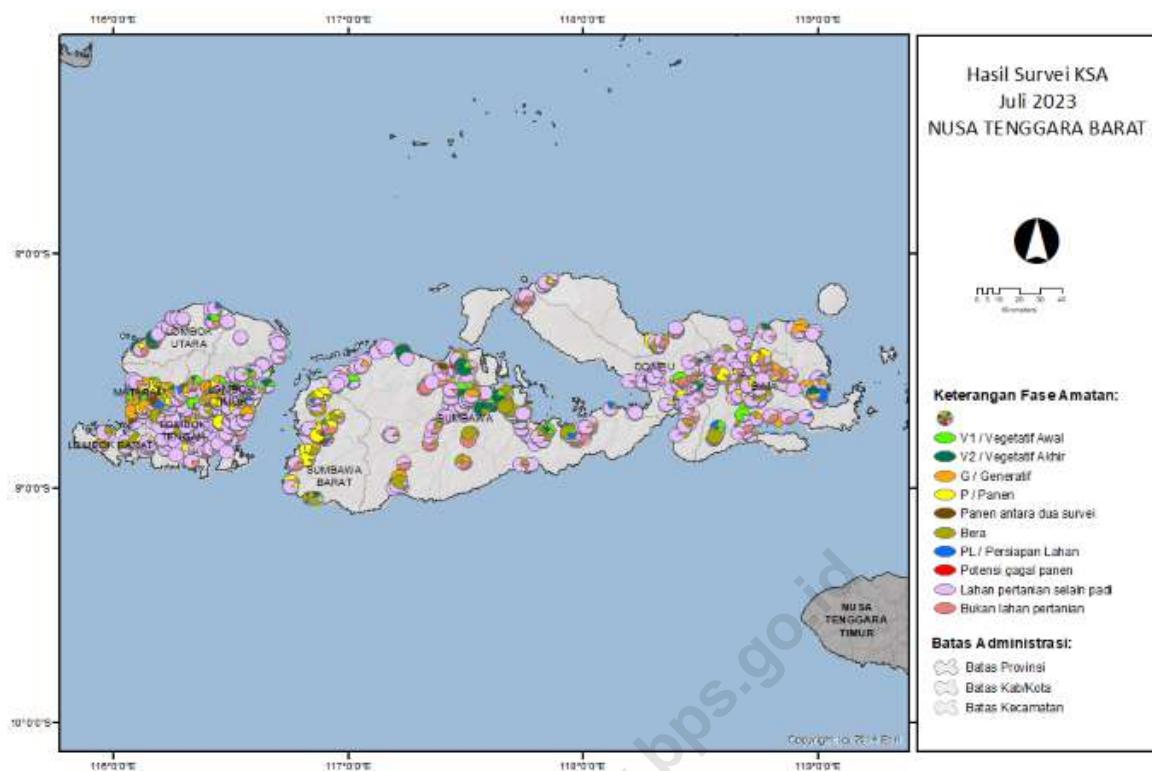
## Lanjutan Lampiran 47



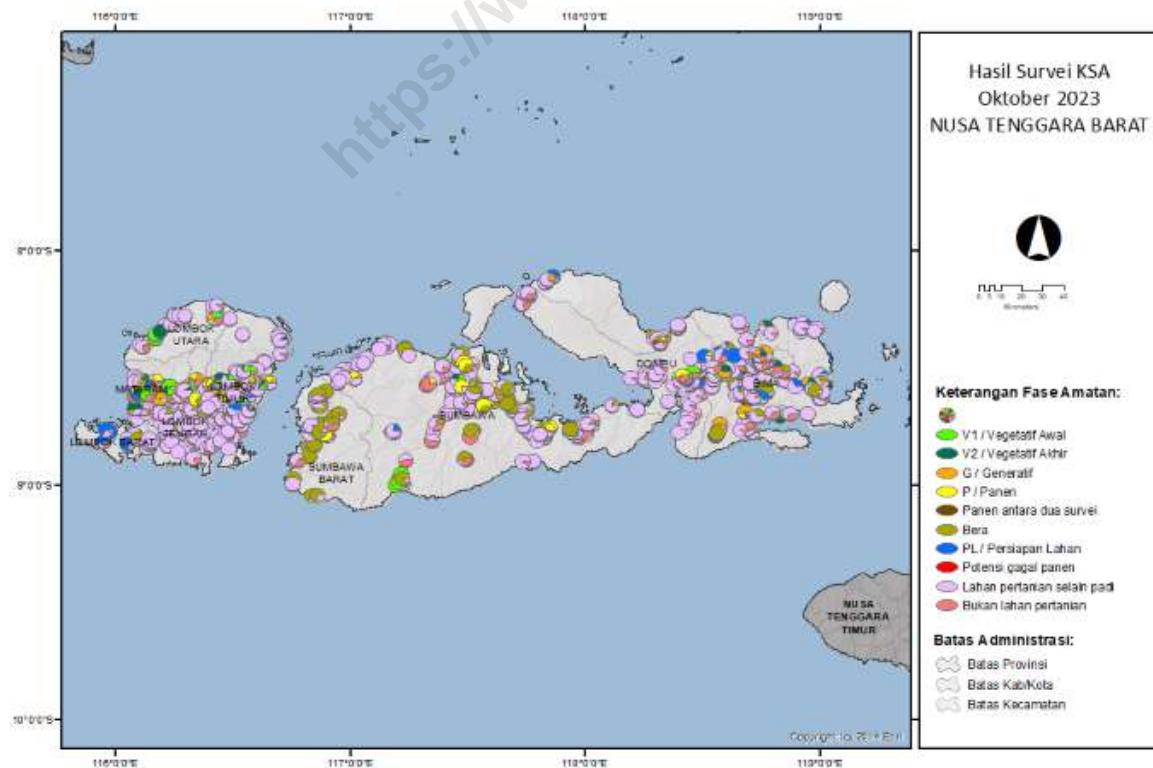
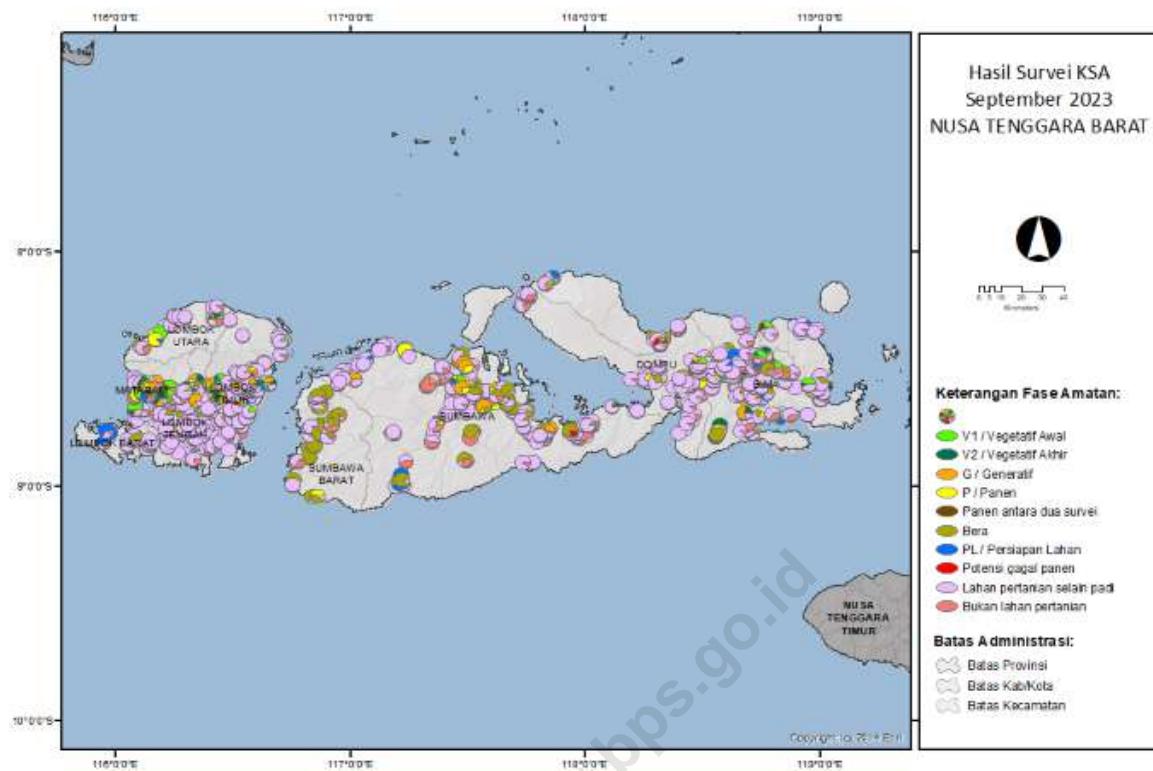
## Lanjutan Lampiran 47



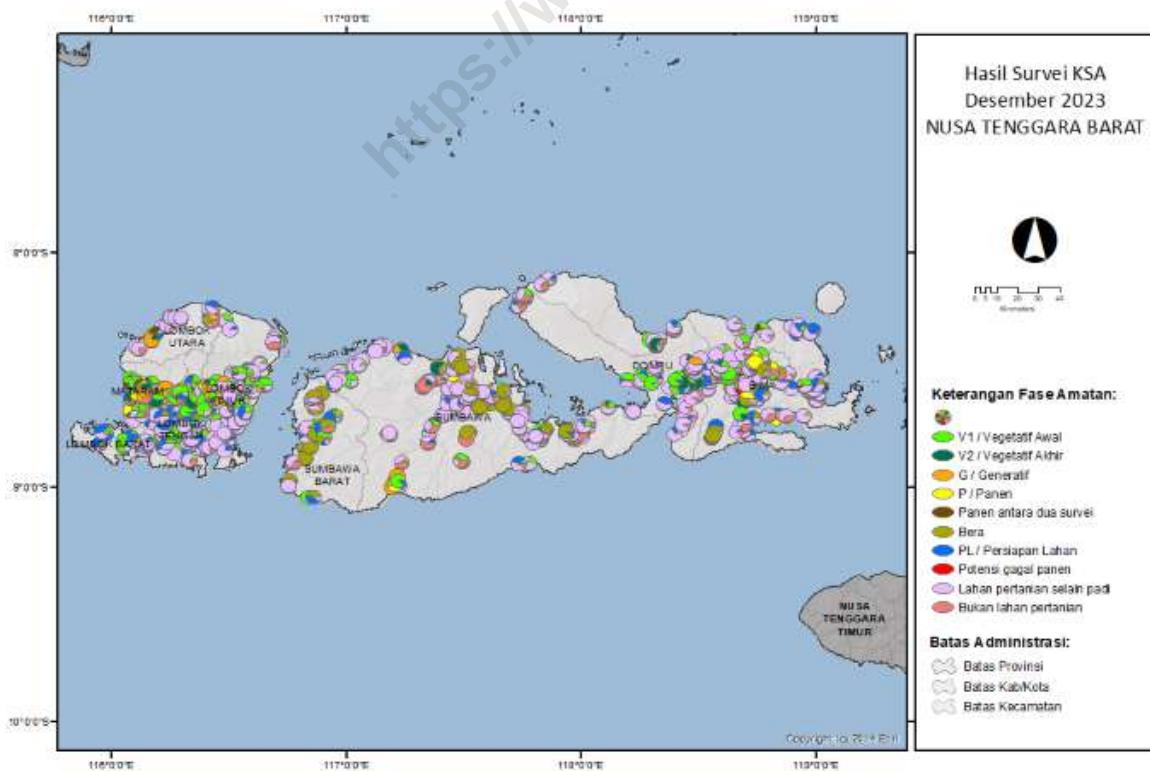
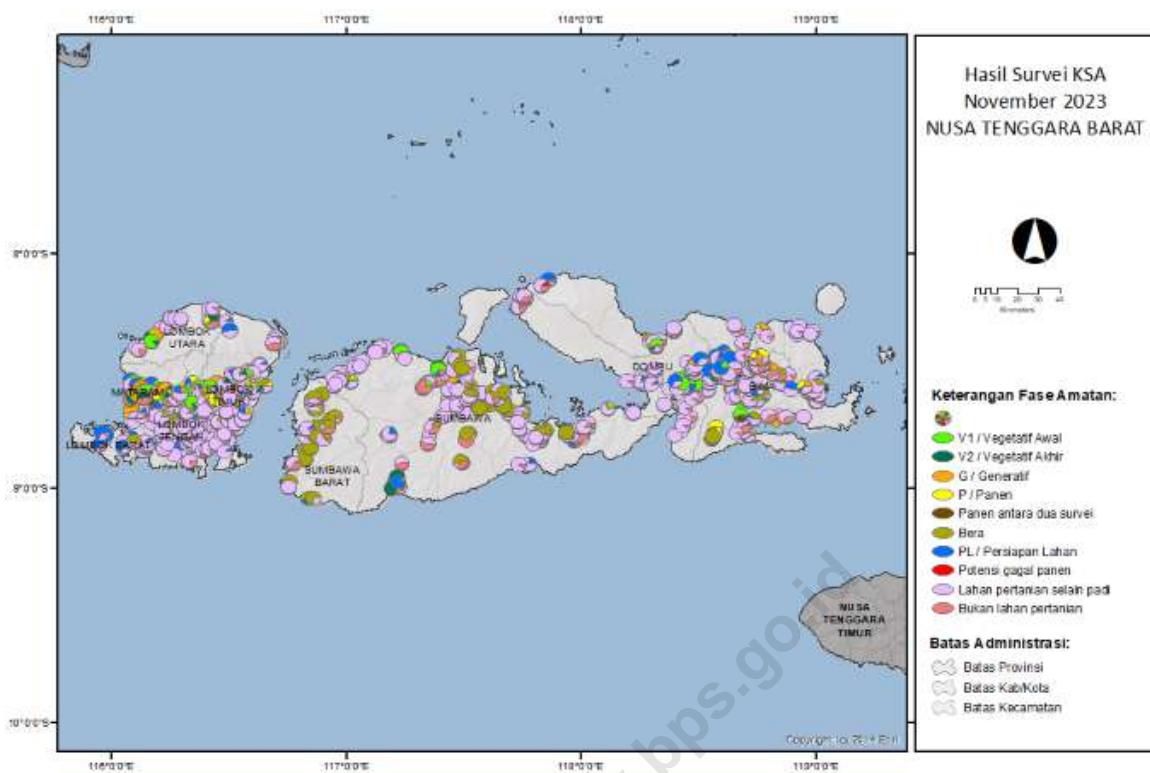
## Lanjutan Lampiran 47



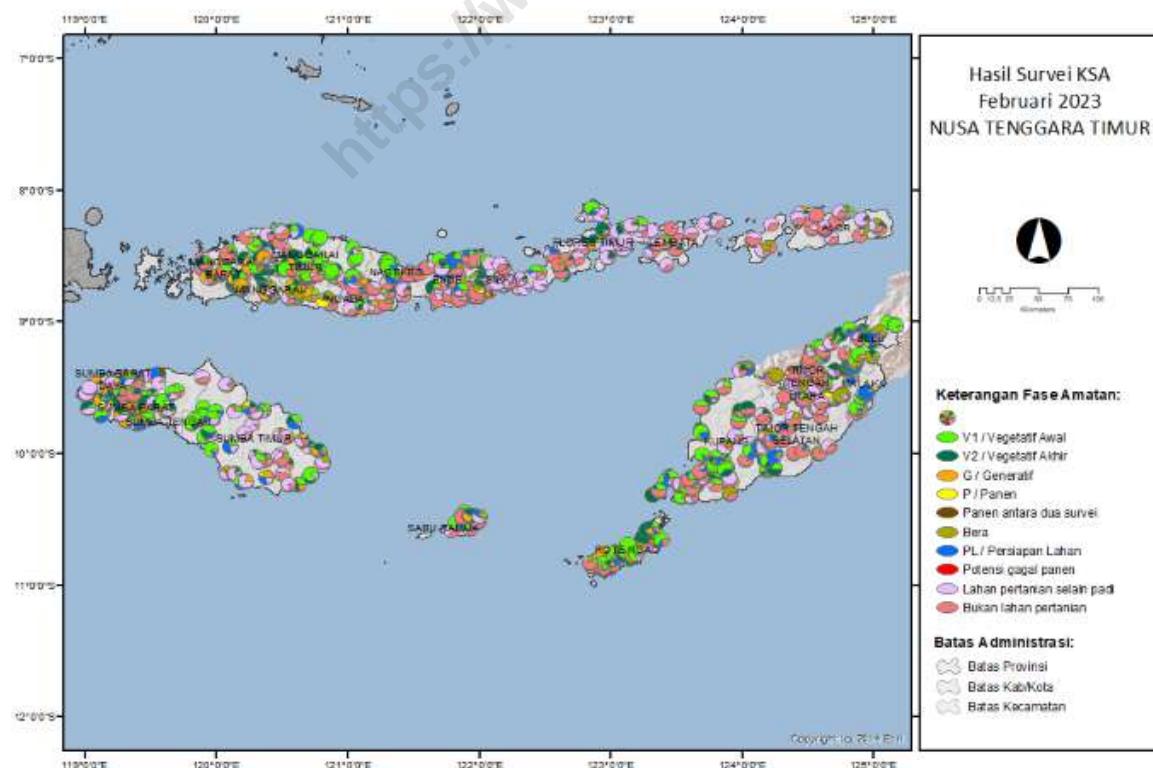
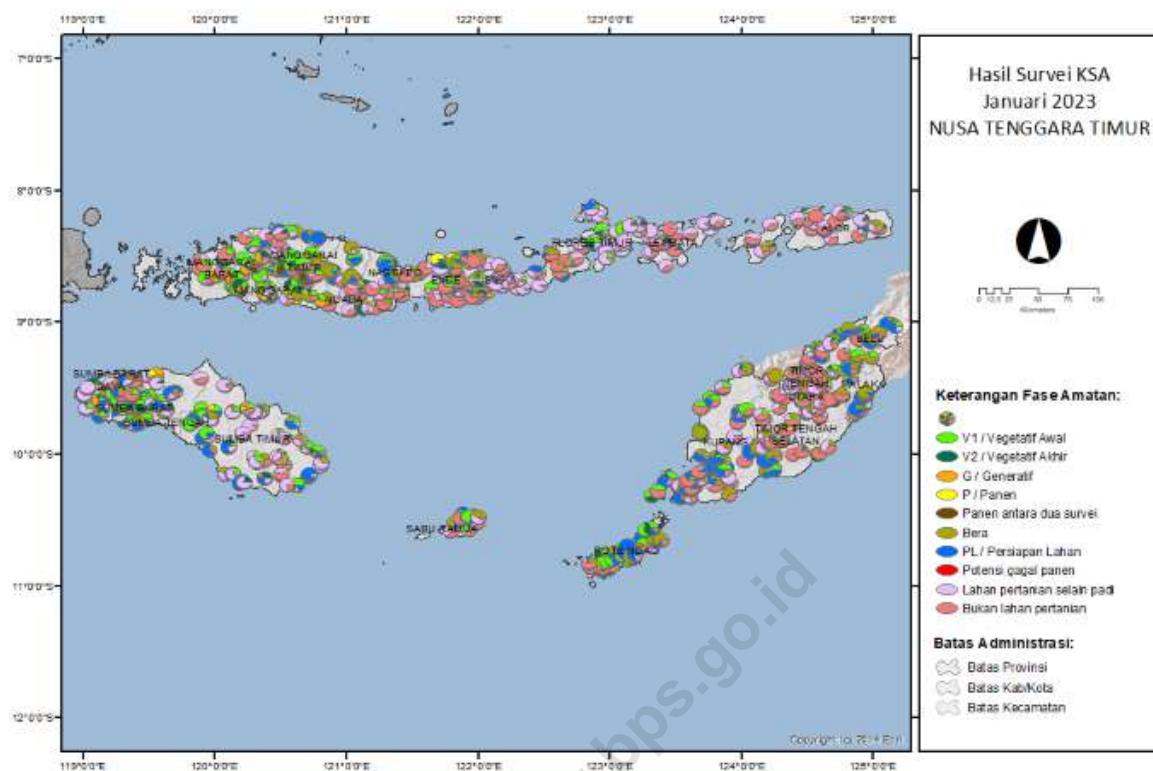
## Lanjutan Lampiran 47



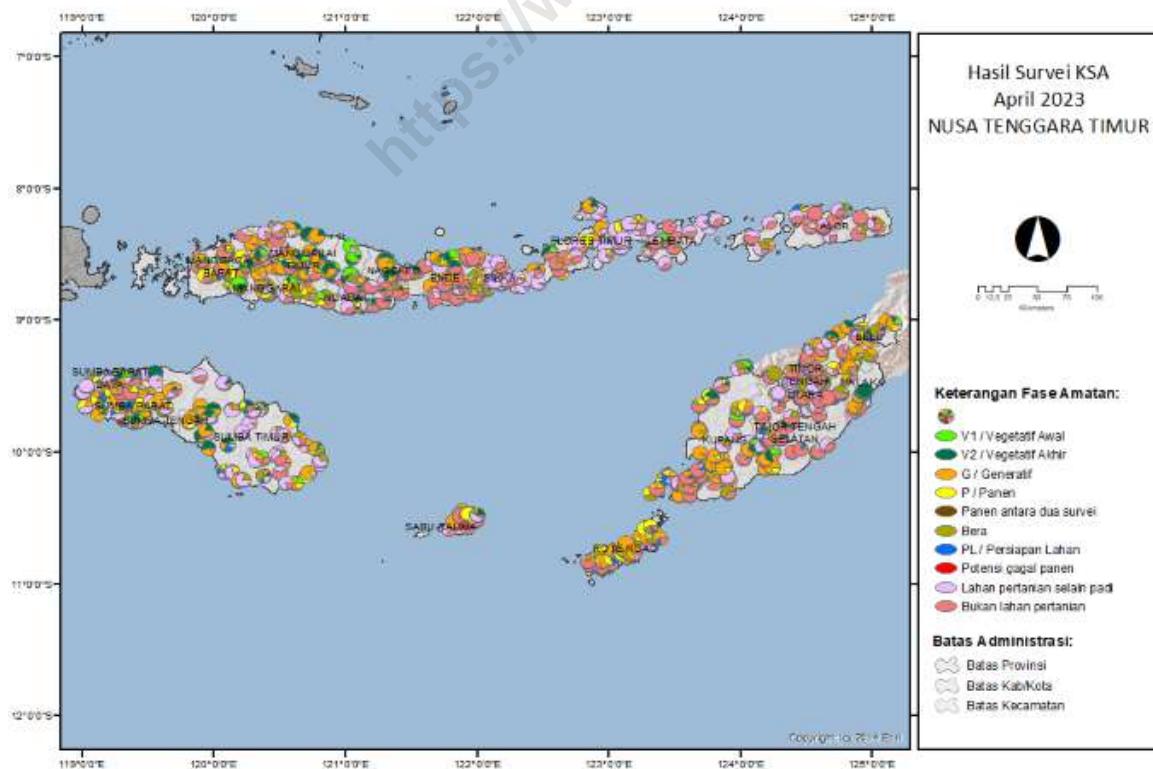
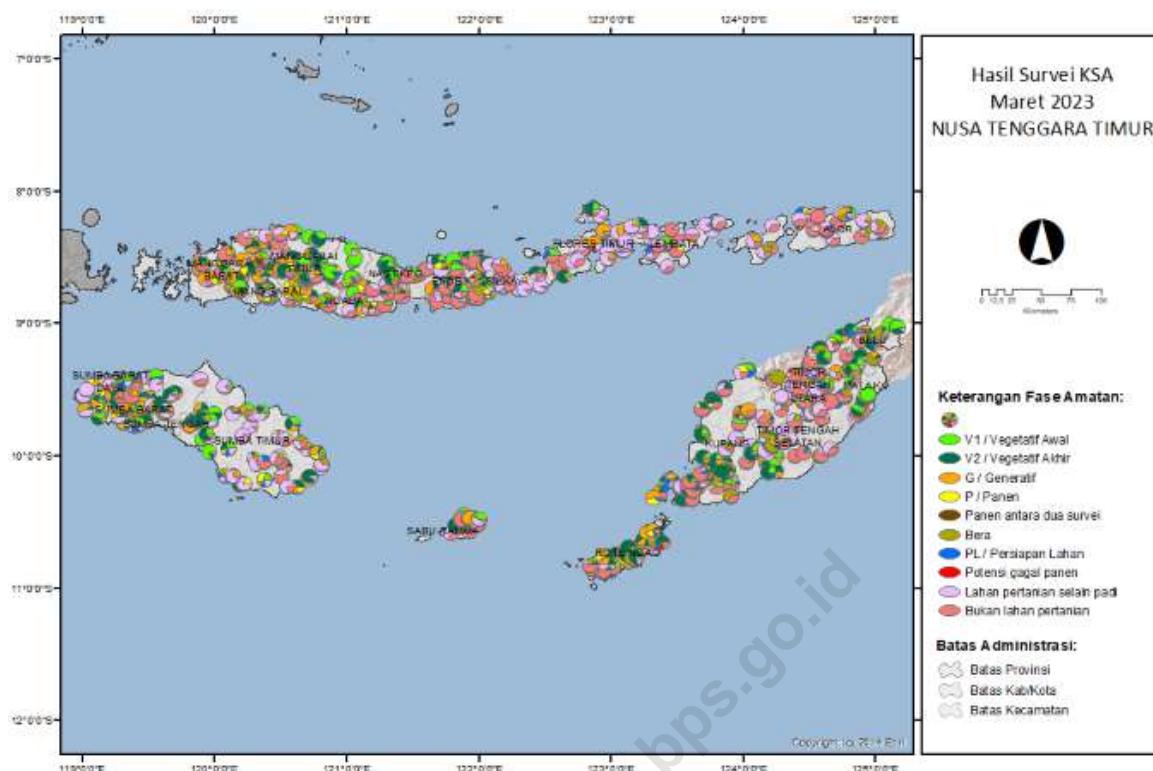
## Lanjutan Lampiran 47



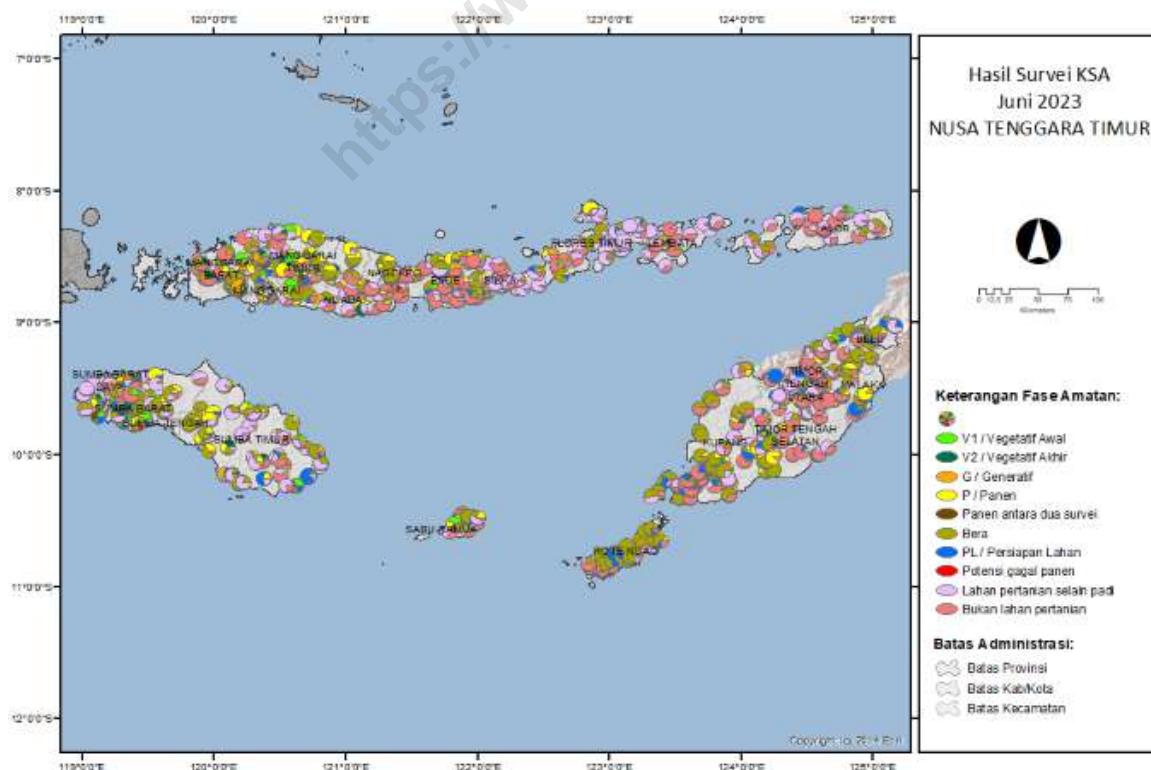
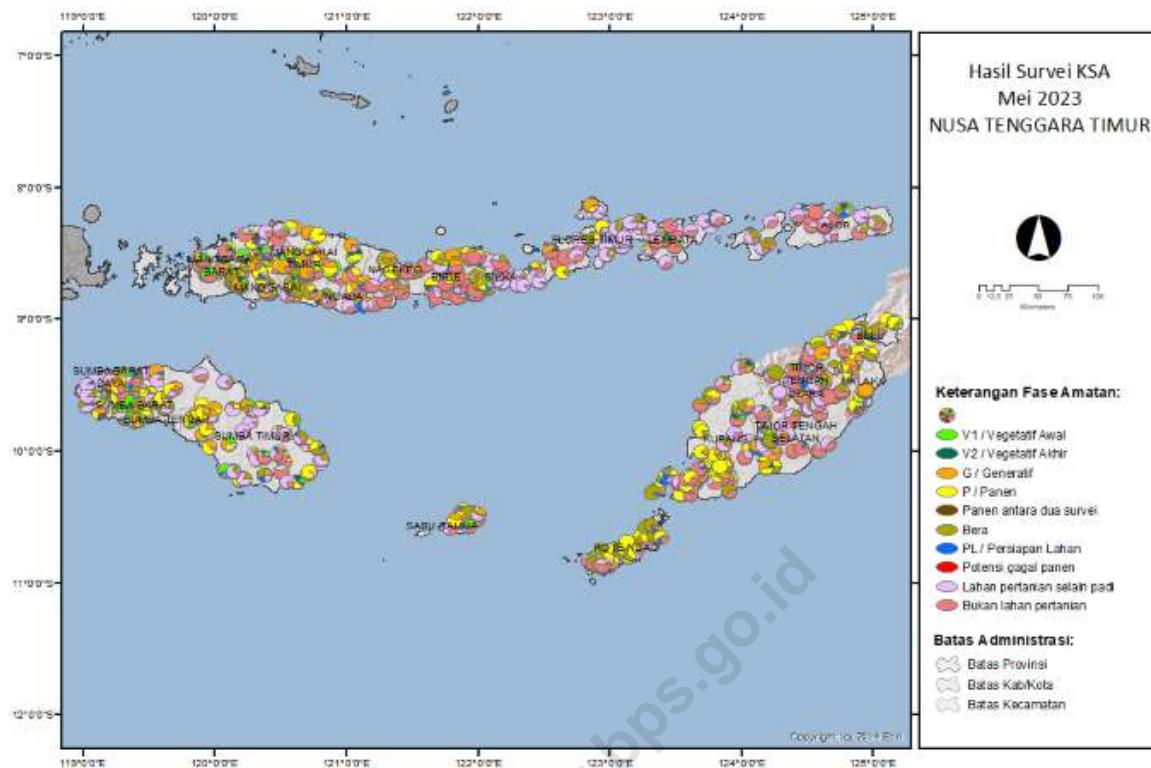
## Lampiran 48 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2023



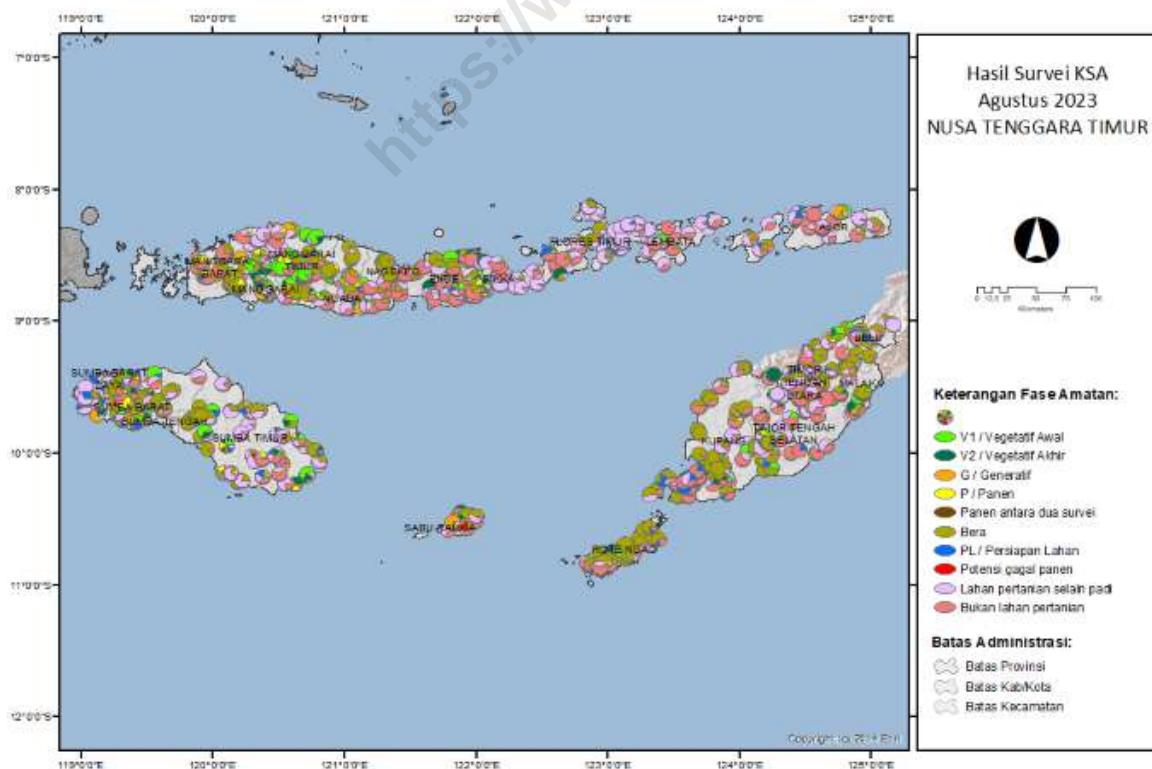
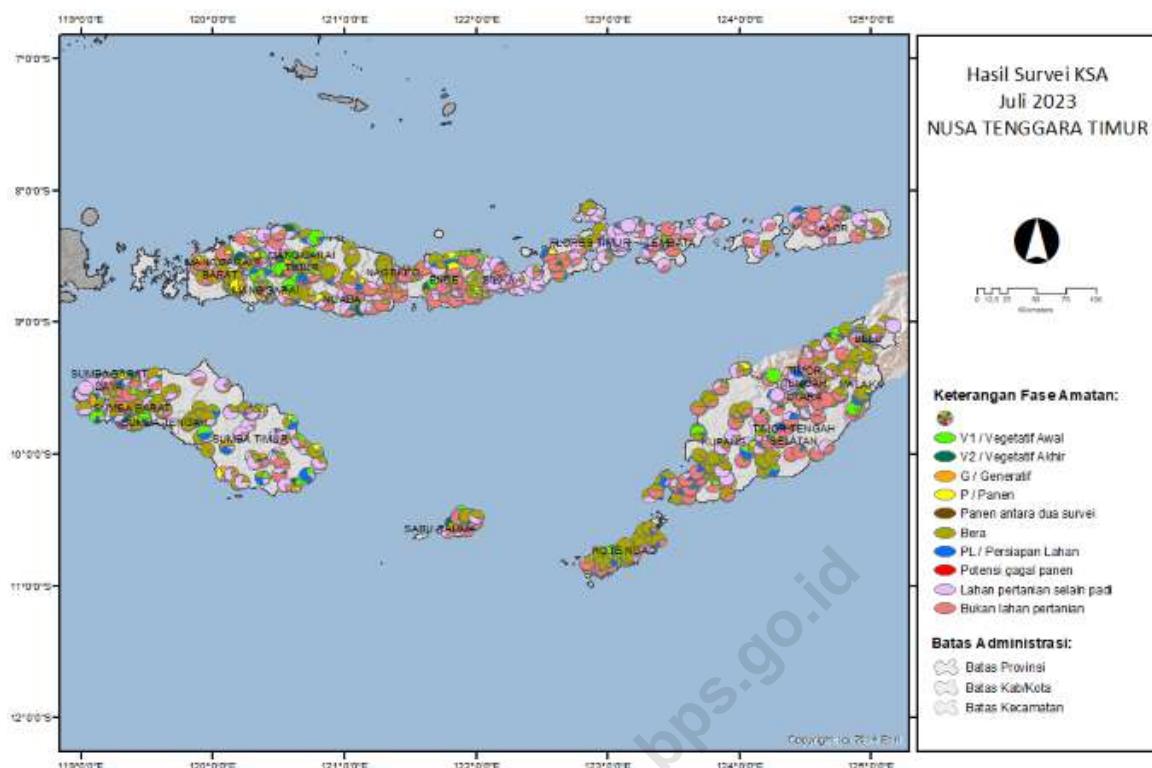
## Lanjutan Lampiran 48



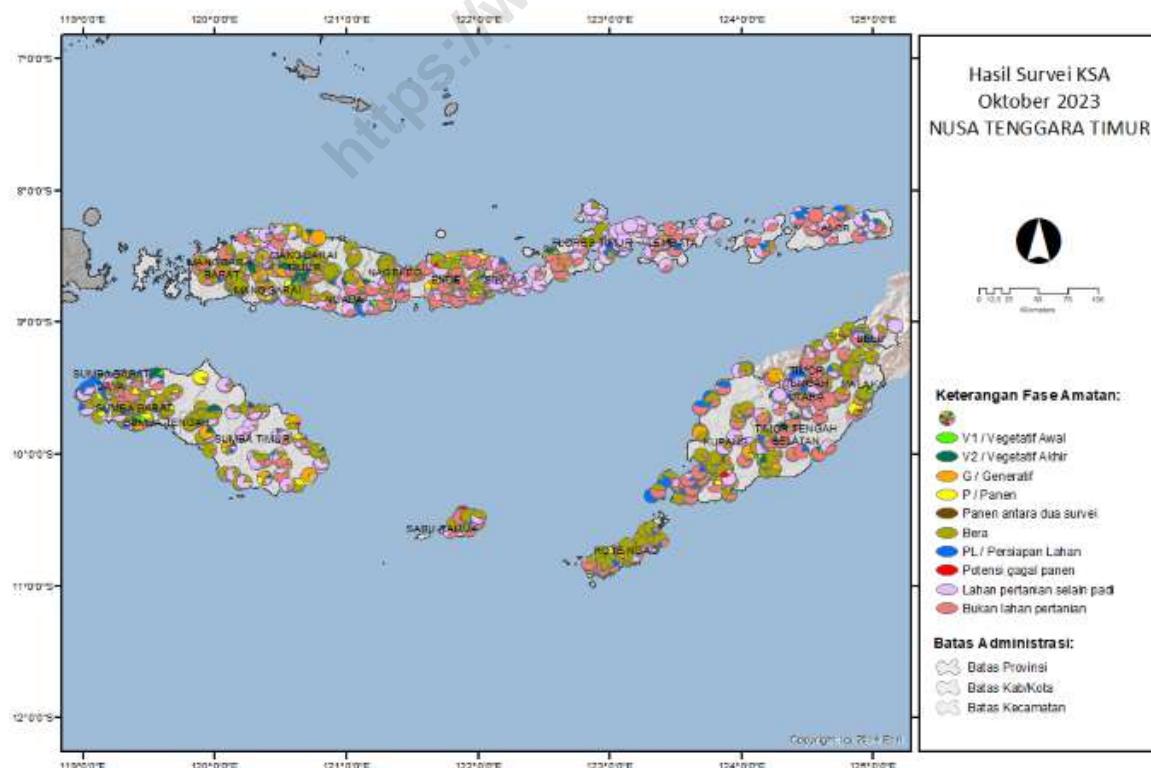
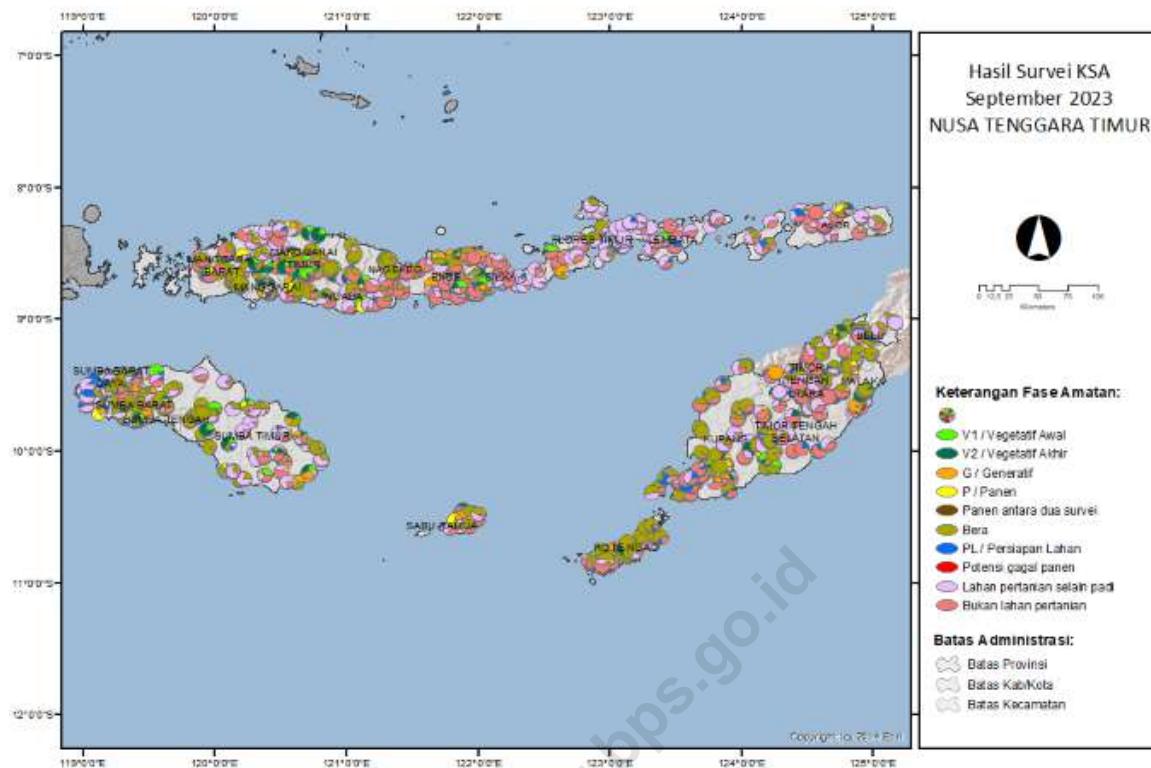
## Lanjutan Lampiran 48



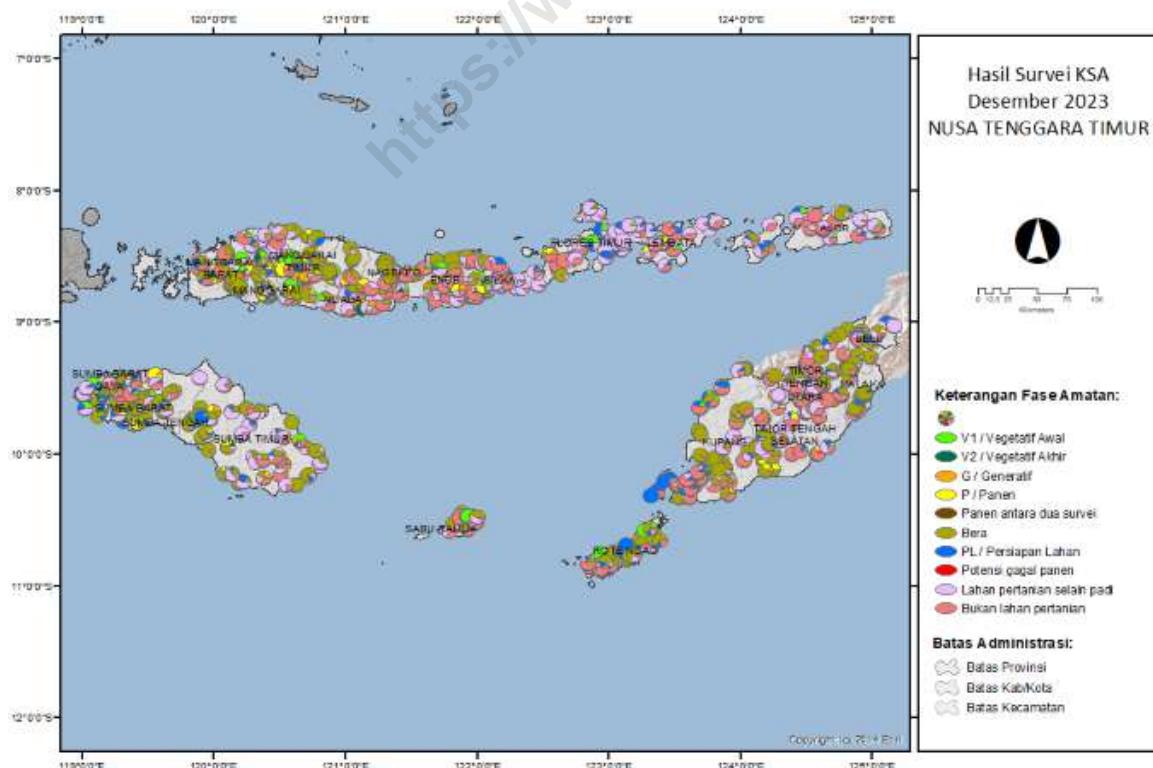
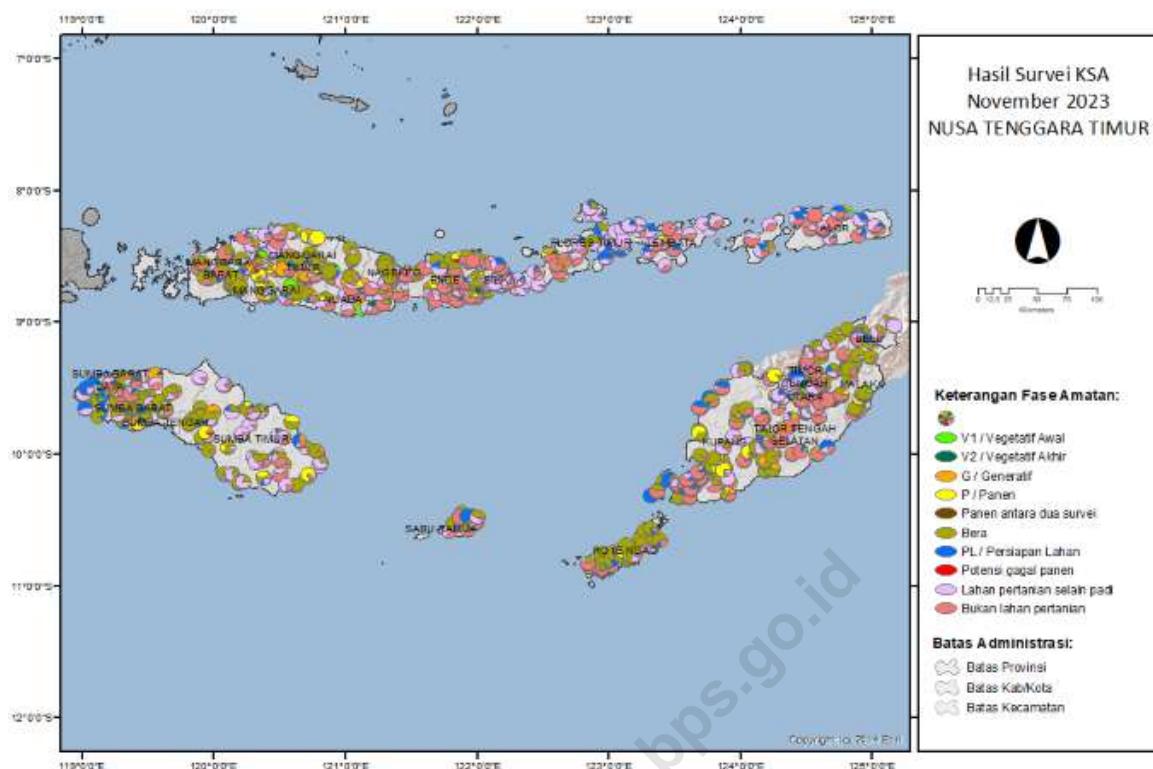
## Lanjutan Lampiran 48



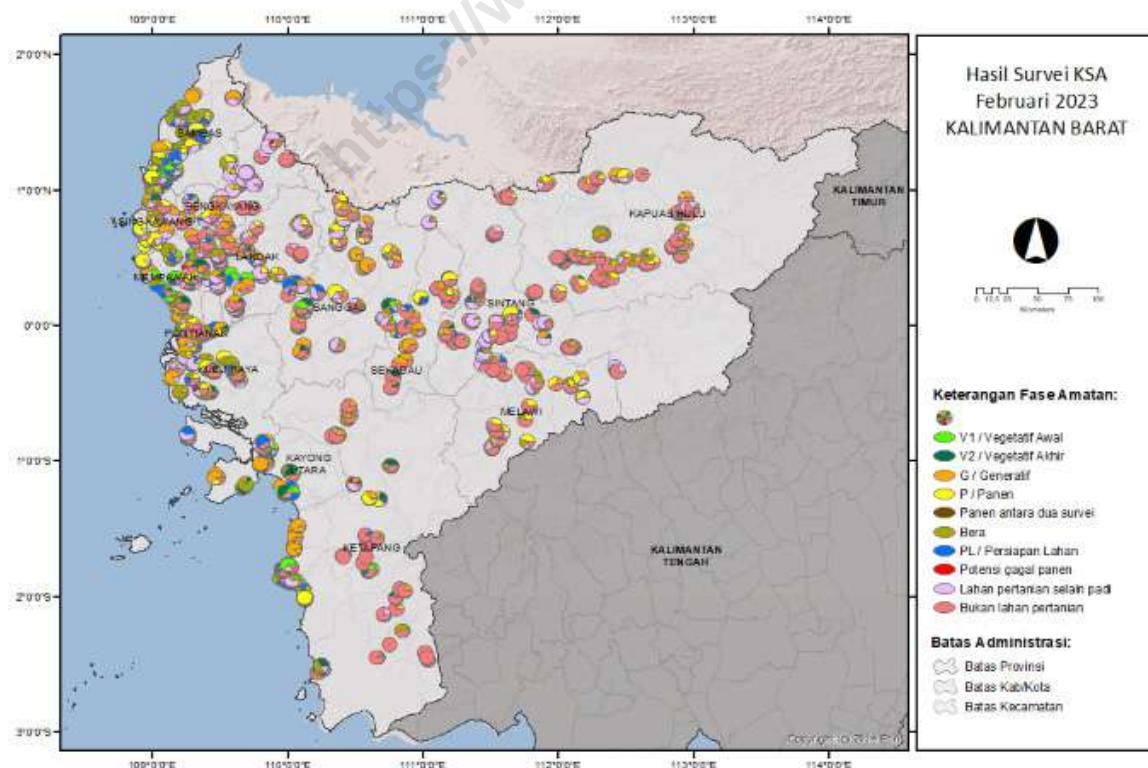
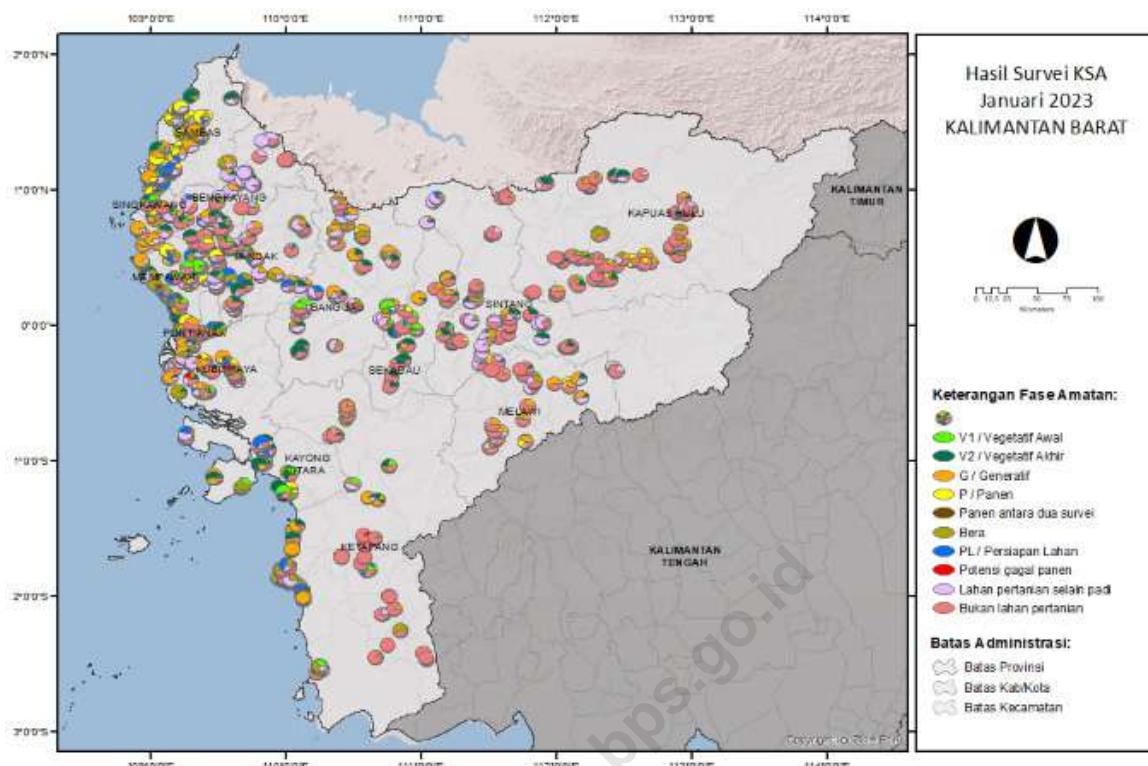
## Lanjutan Lampiran 48



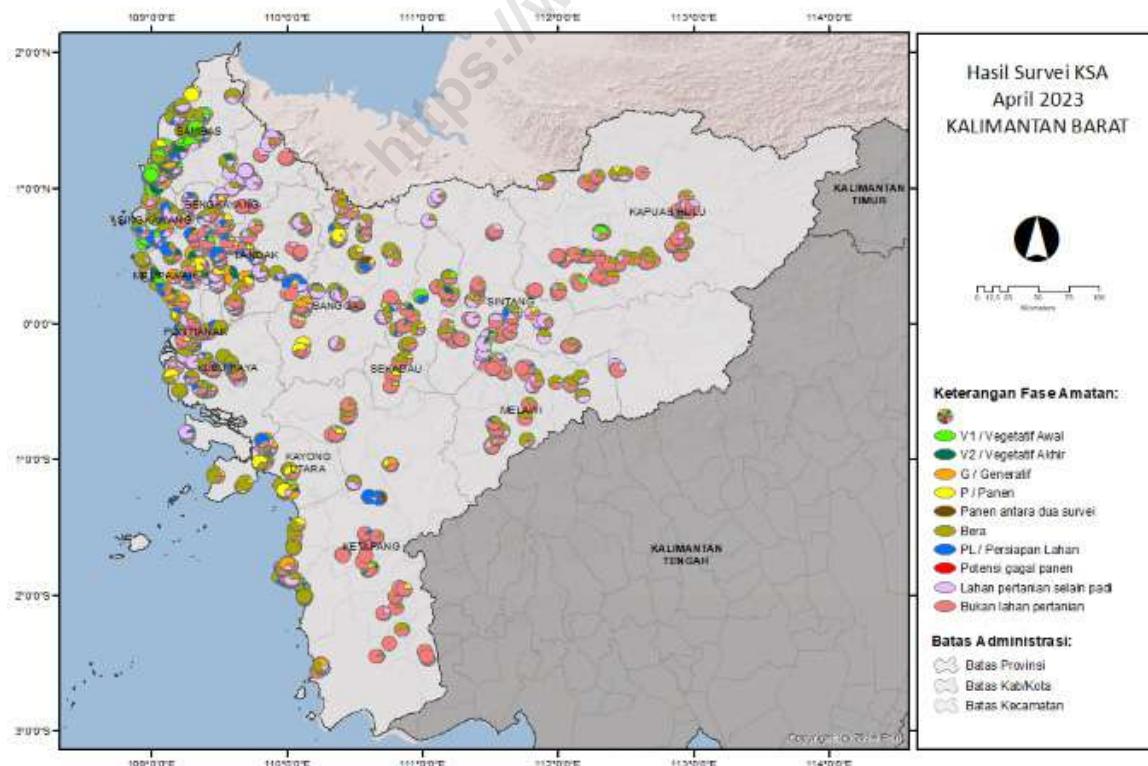
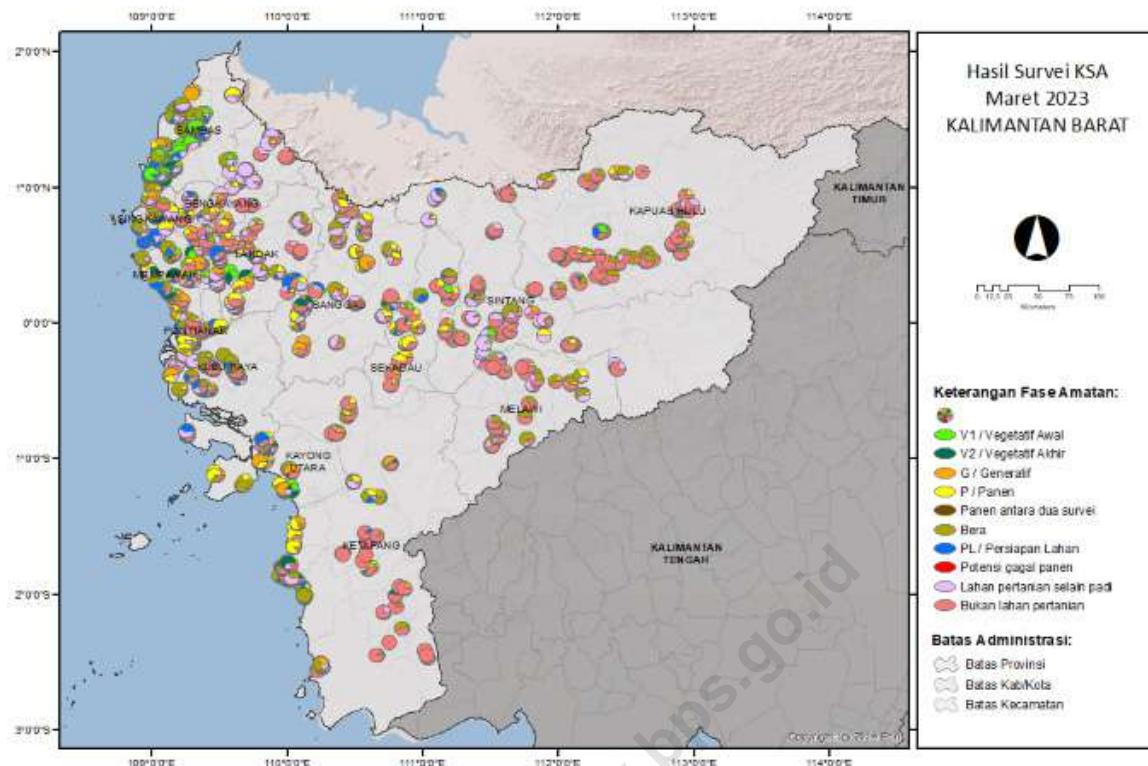
## Lanjutan Lampiran 48



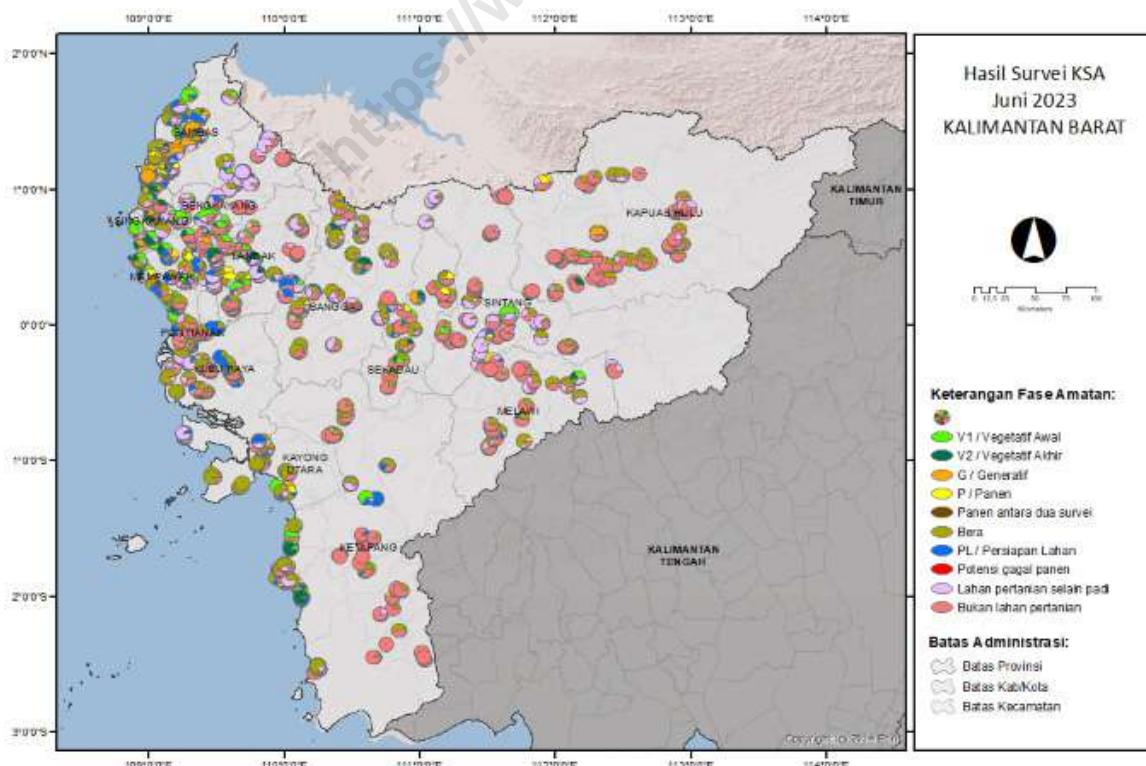
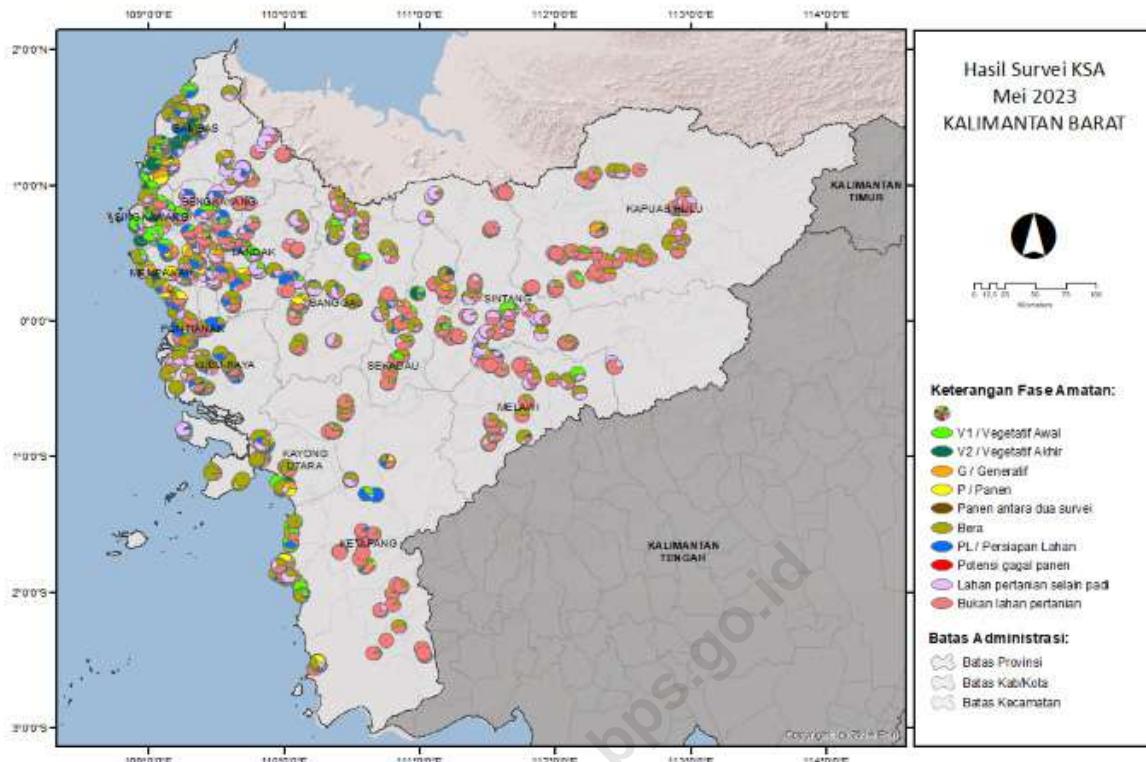
## Lampiran 49 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Barat, 2023



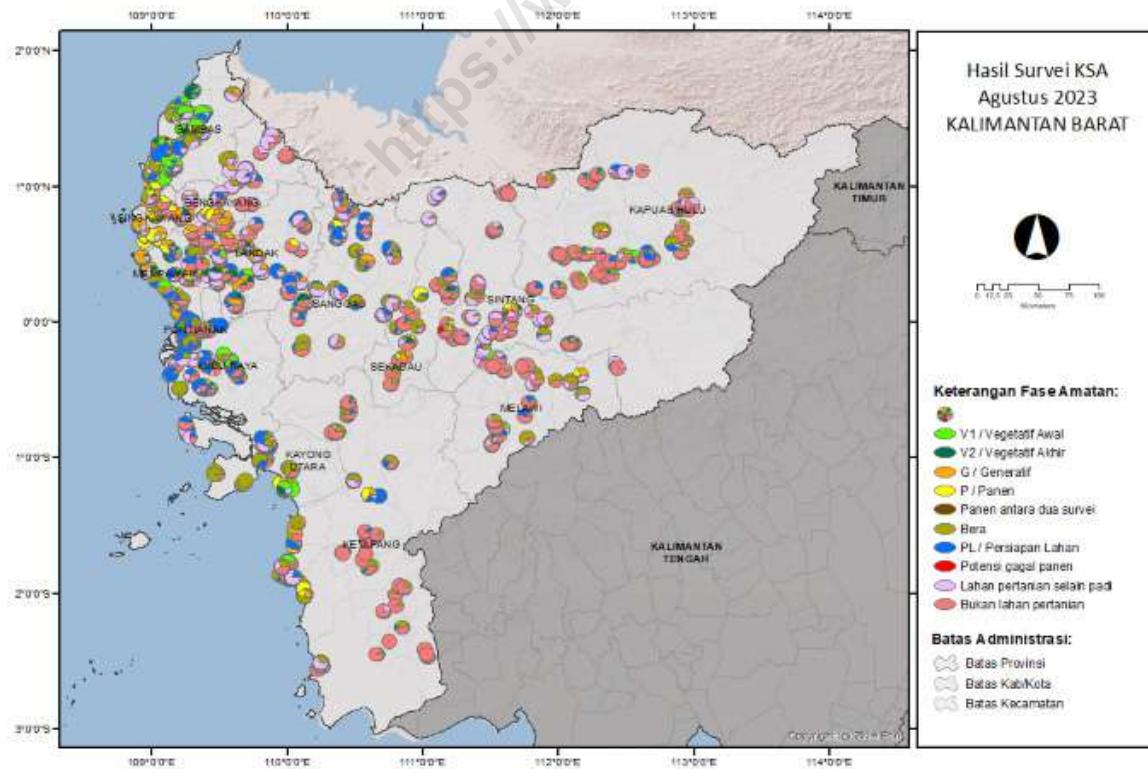
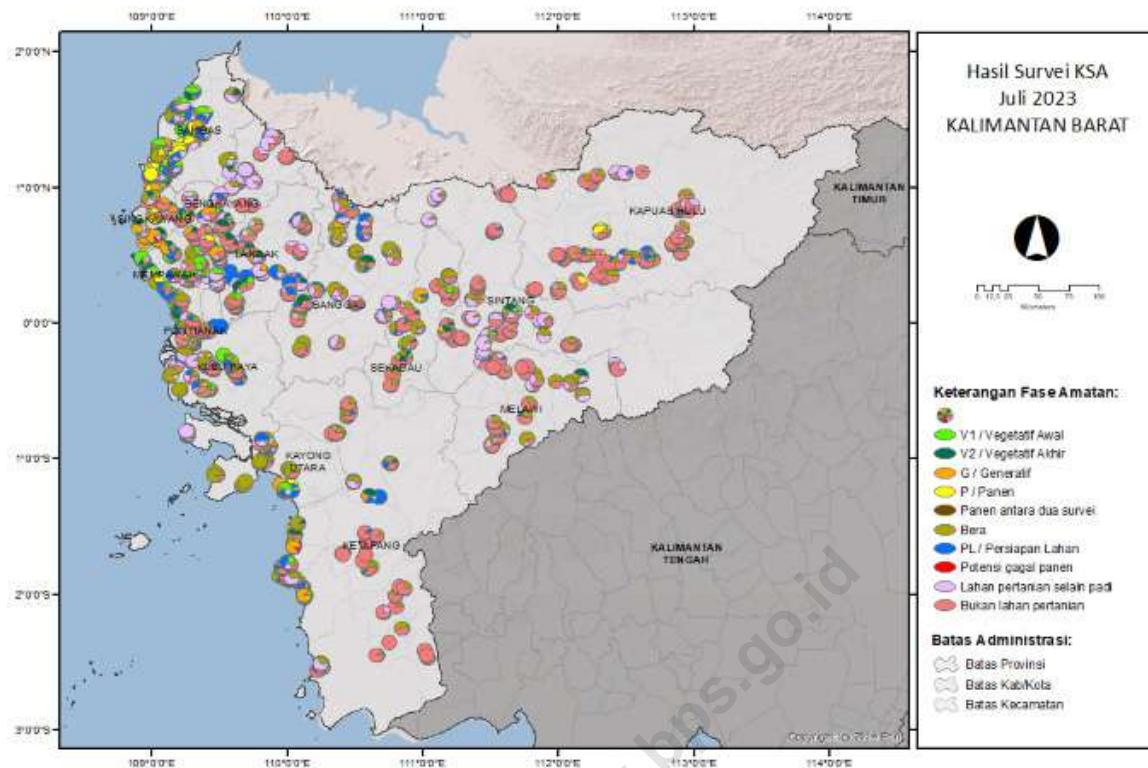
## Lanjutan Lampiran 49



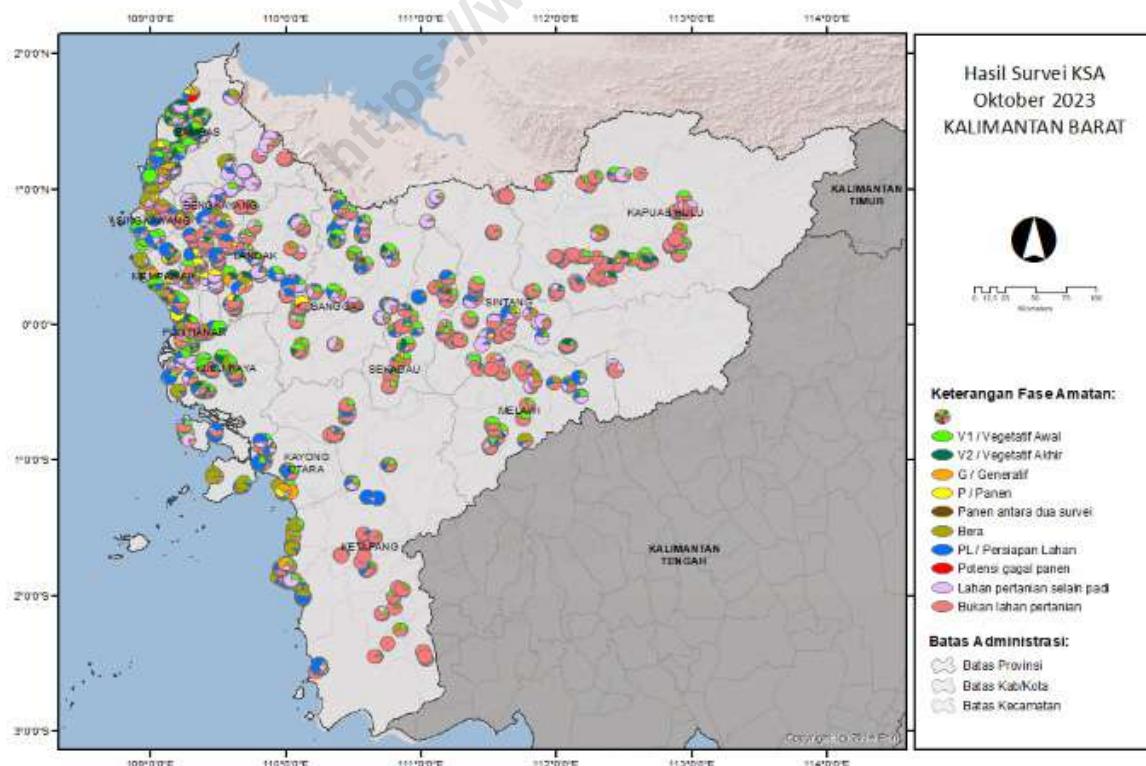
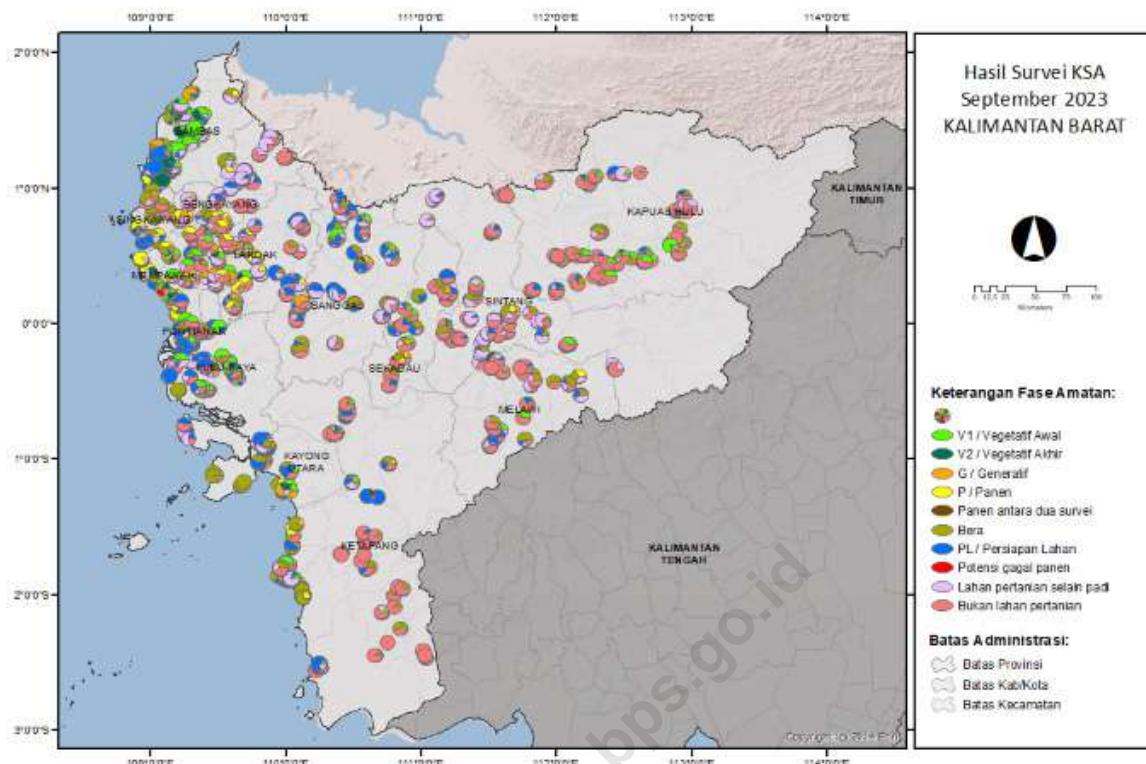
## Lanjutan Lampiran 49



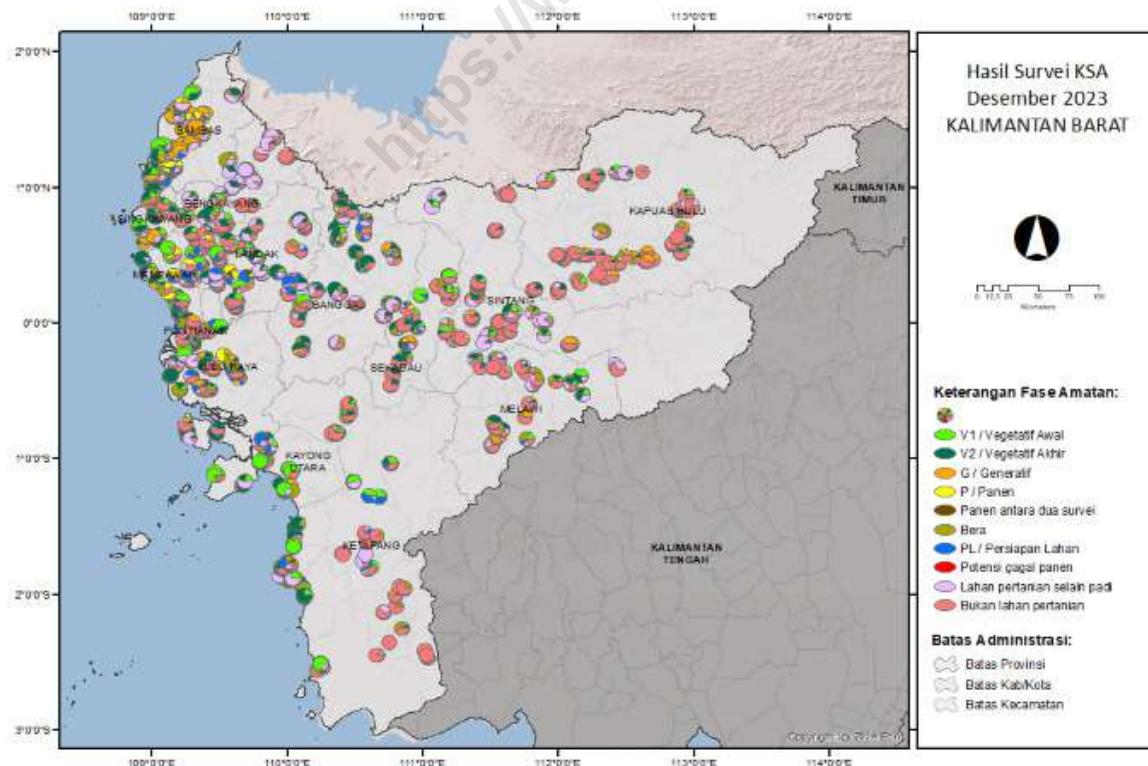
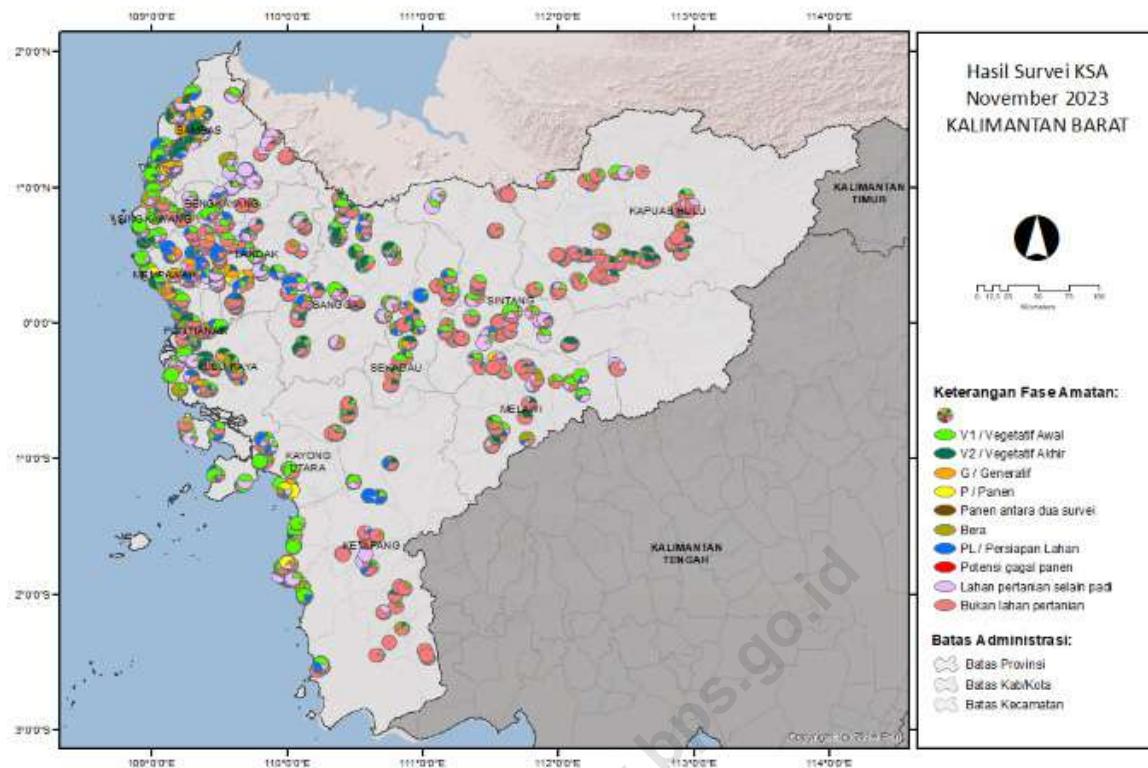
## Lanjutan Lampiran 49



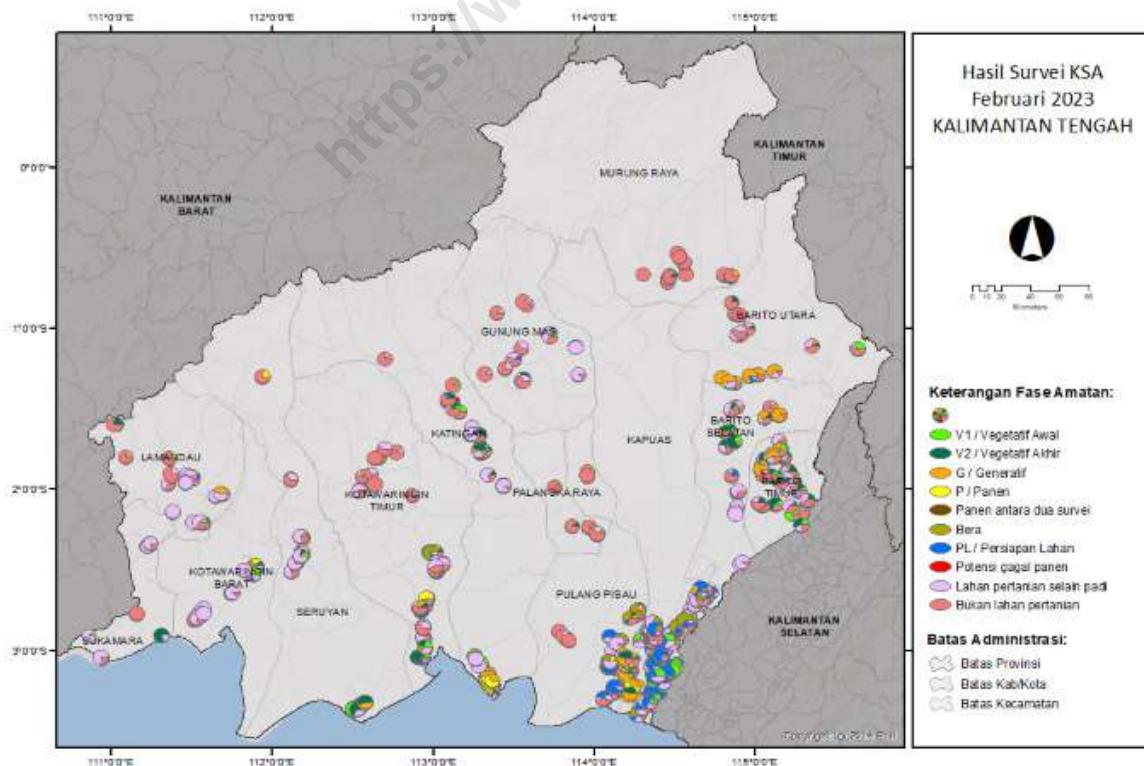
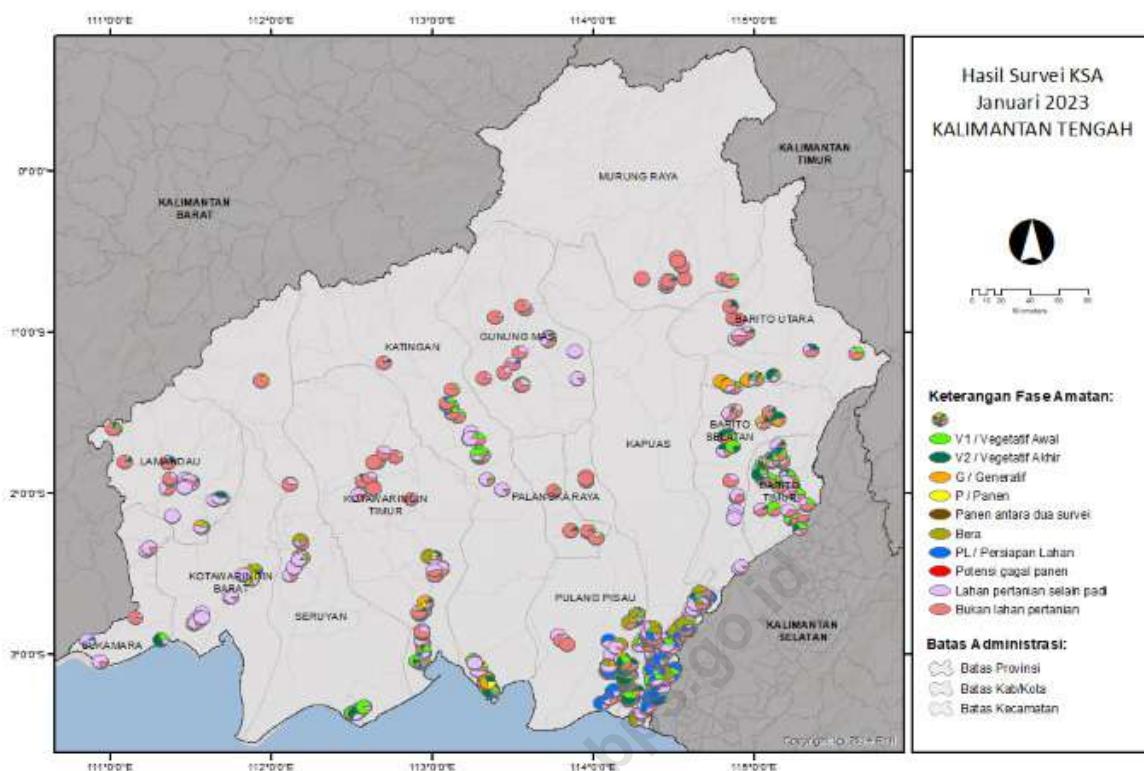
## Lanjutan Lampiran 49



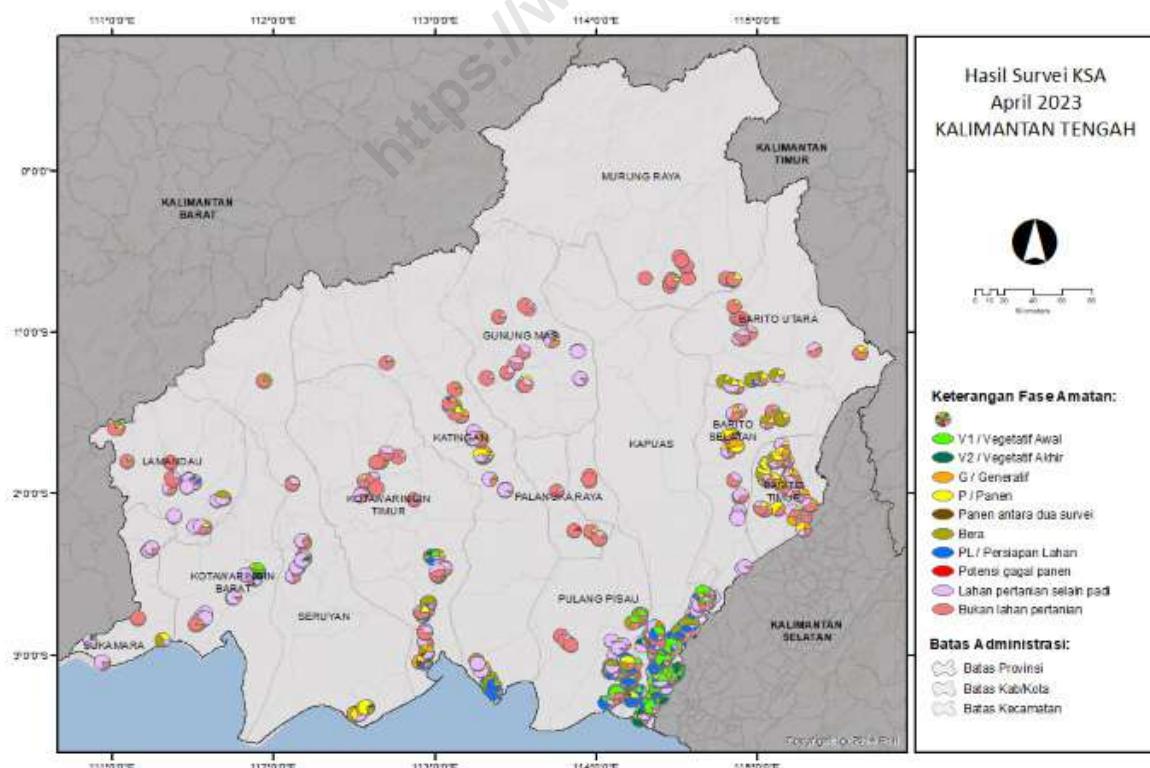
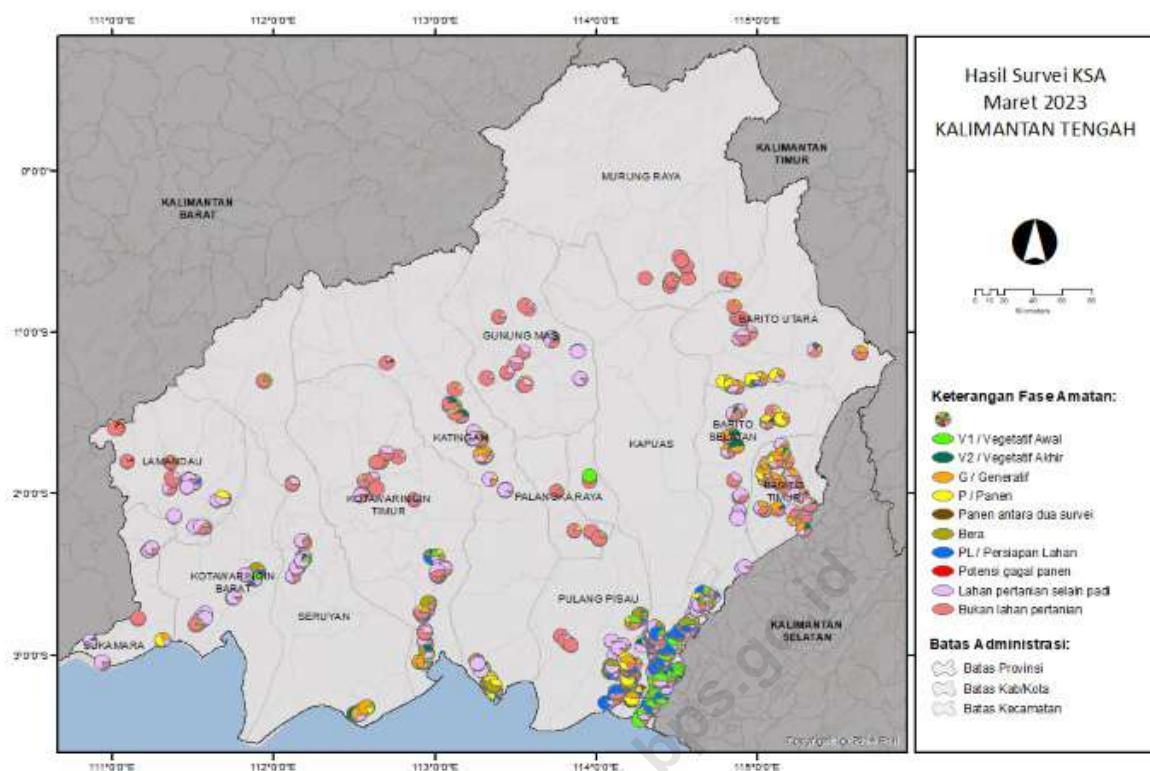
## Lanjutan Lampiran 49



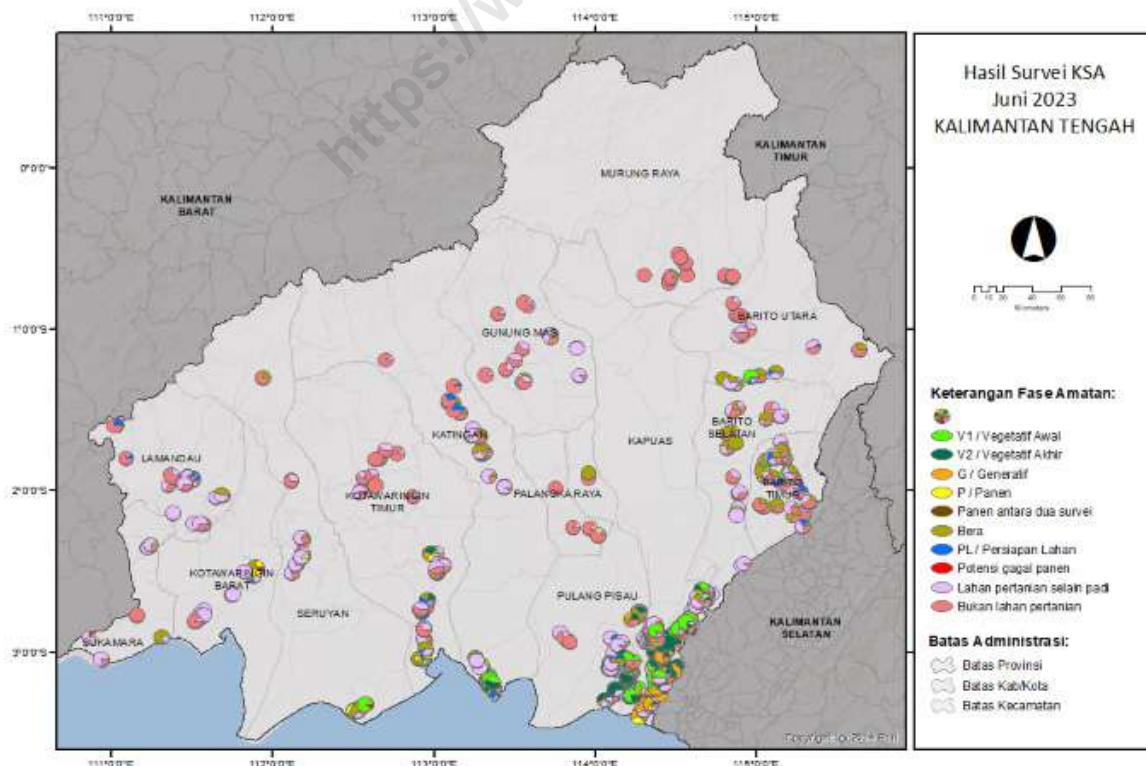
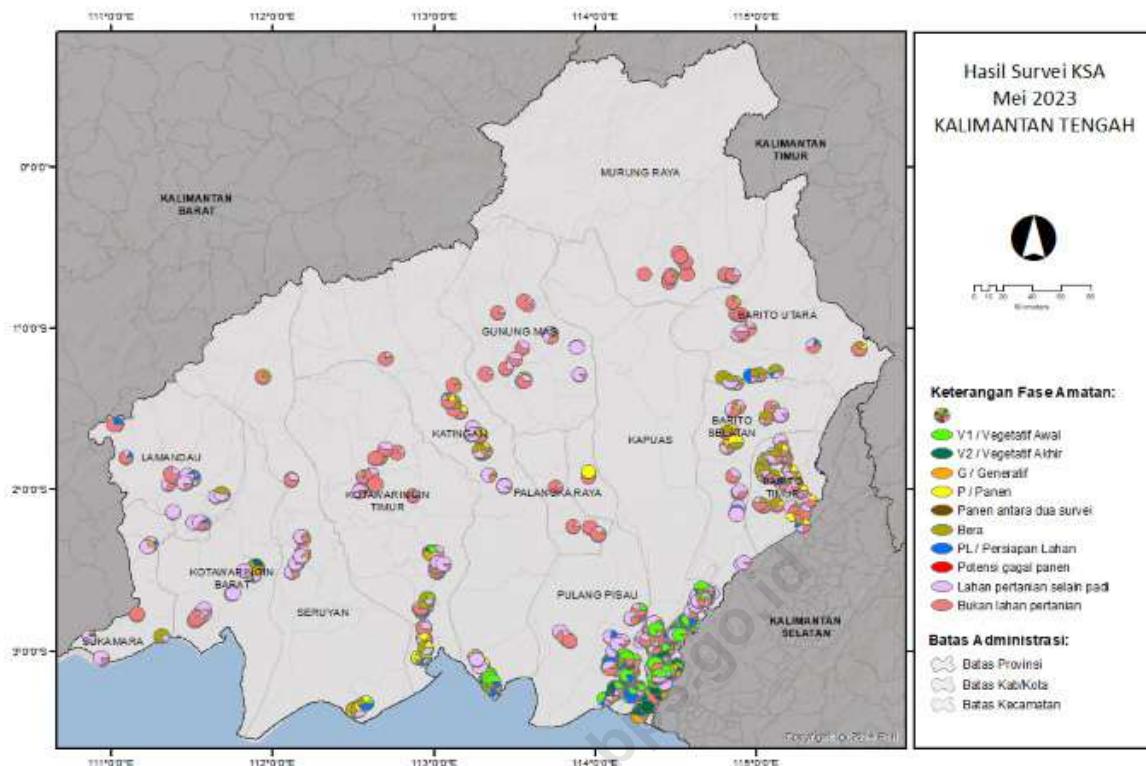
## Lampiran 50 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Tengah, 2023



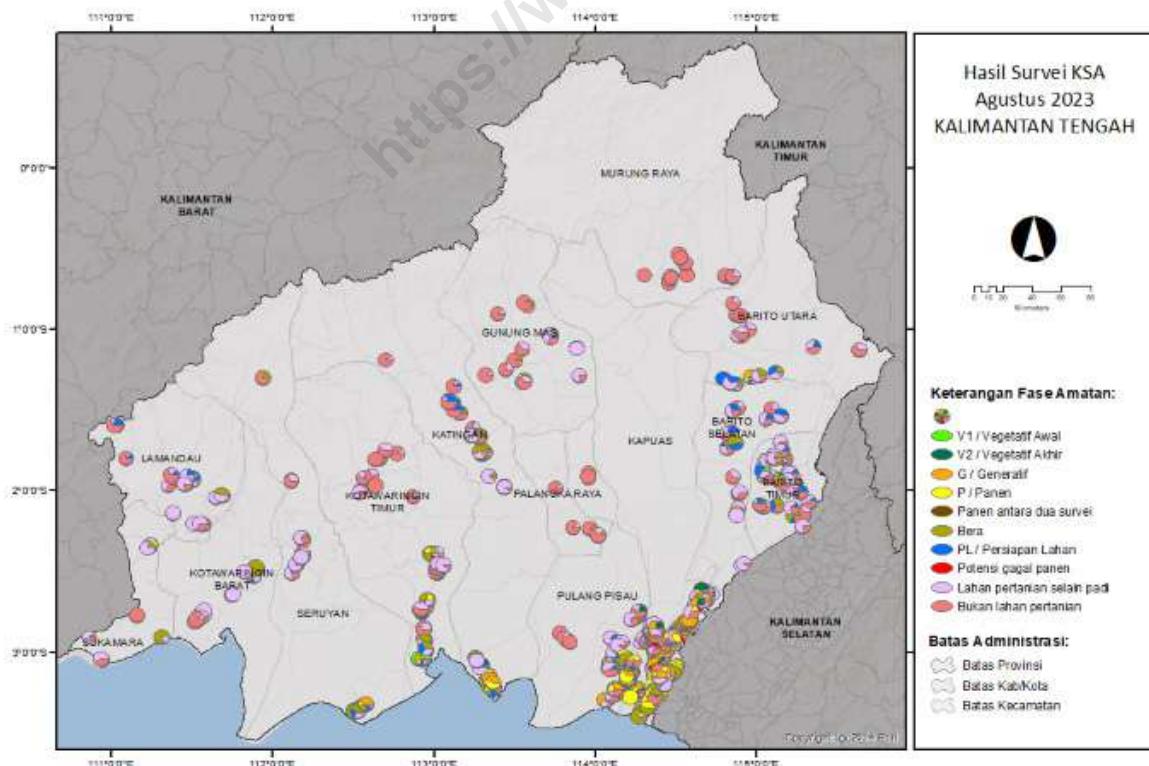
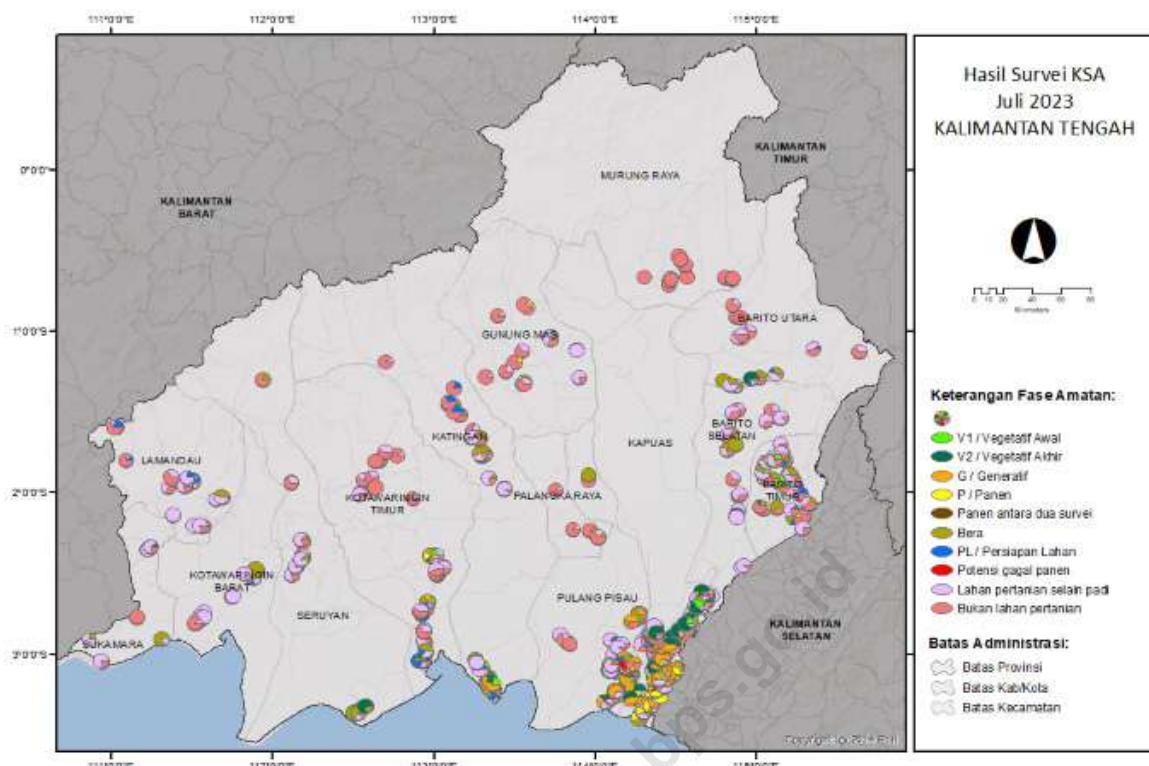
## Lanjutan Lampiran 50



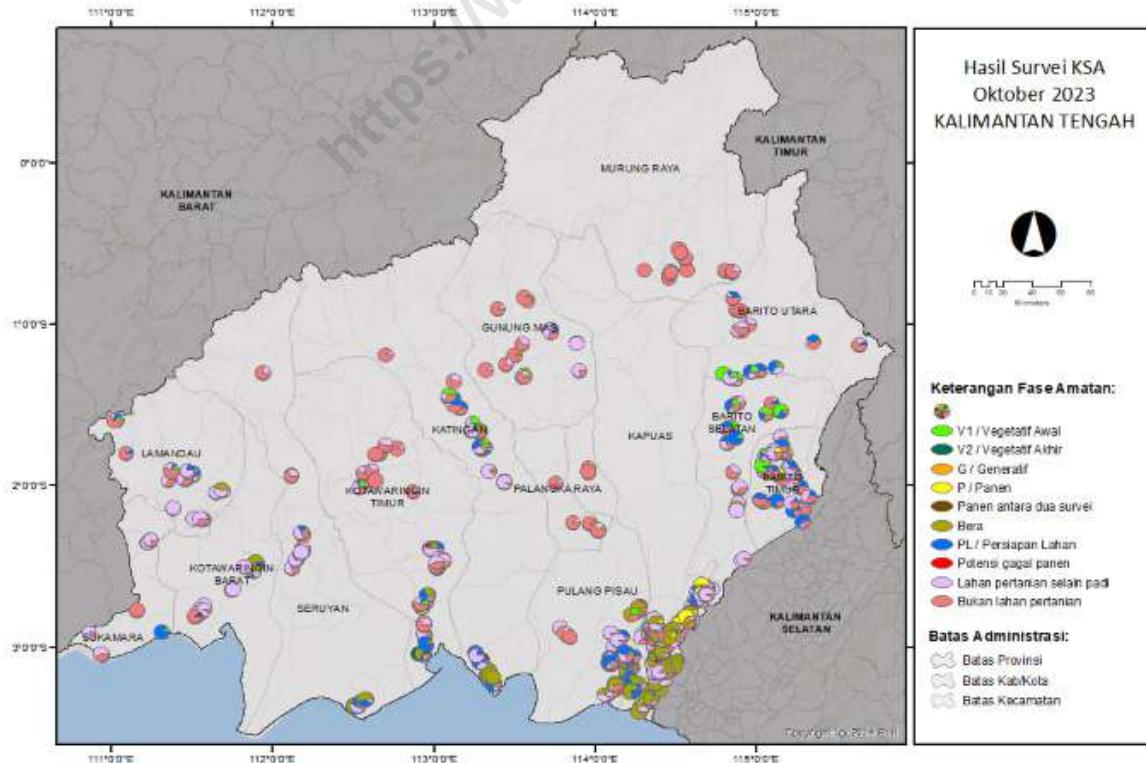
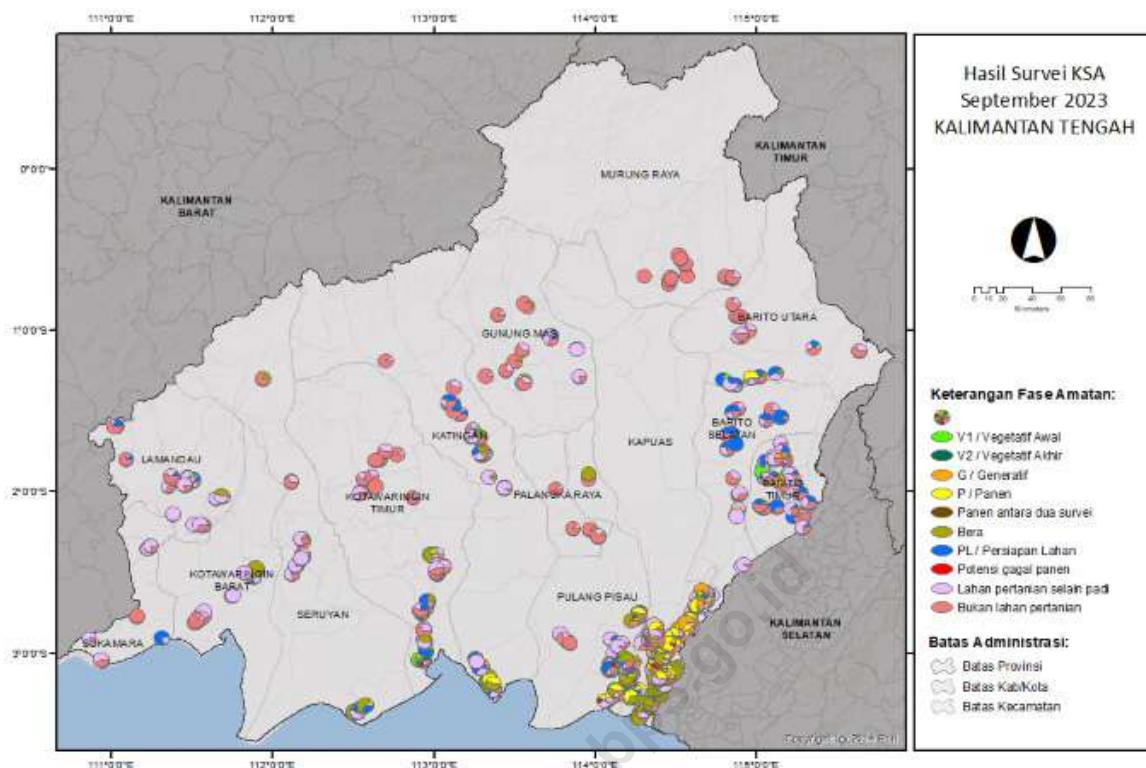
## Lanjutan Lampiran 50



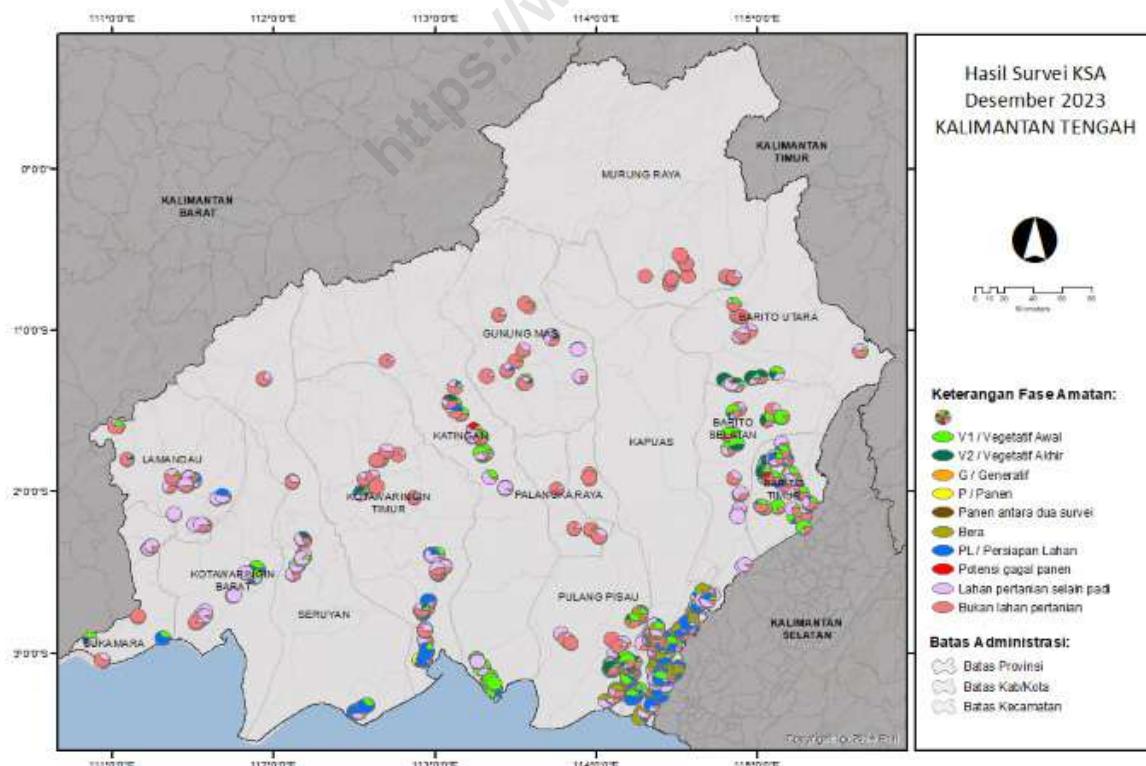
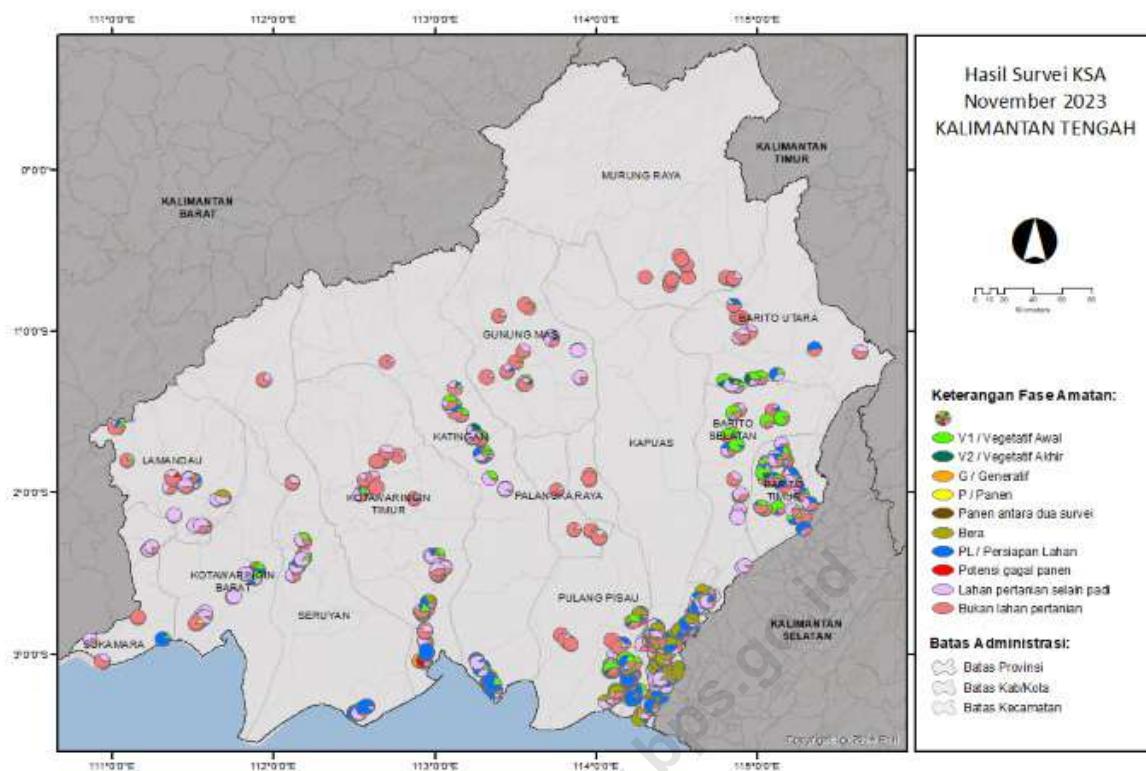
## Lanjutan Lampiran 50



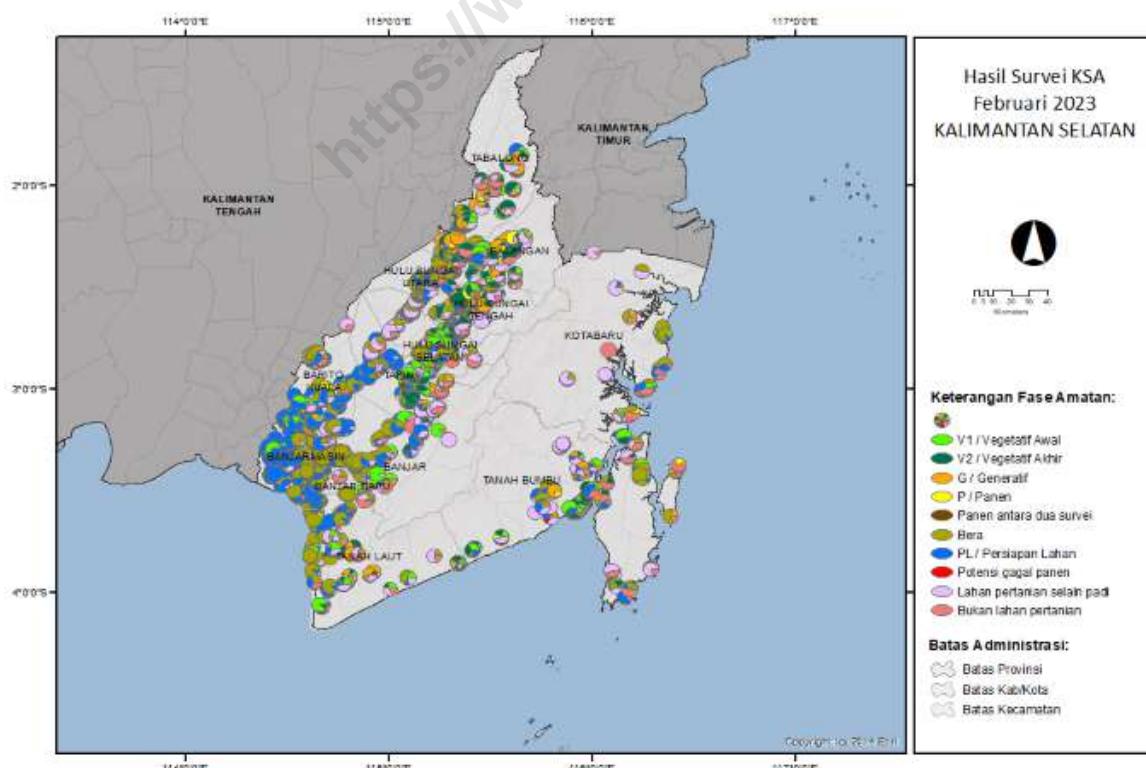
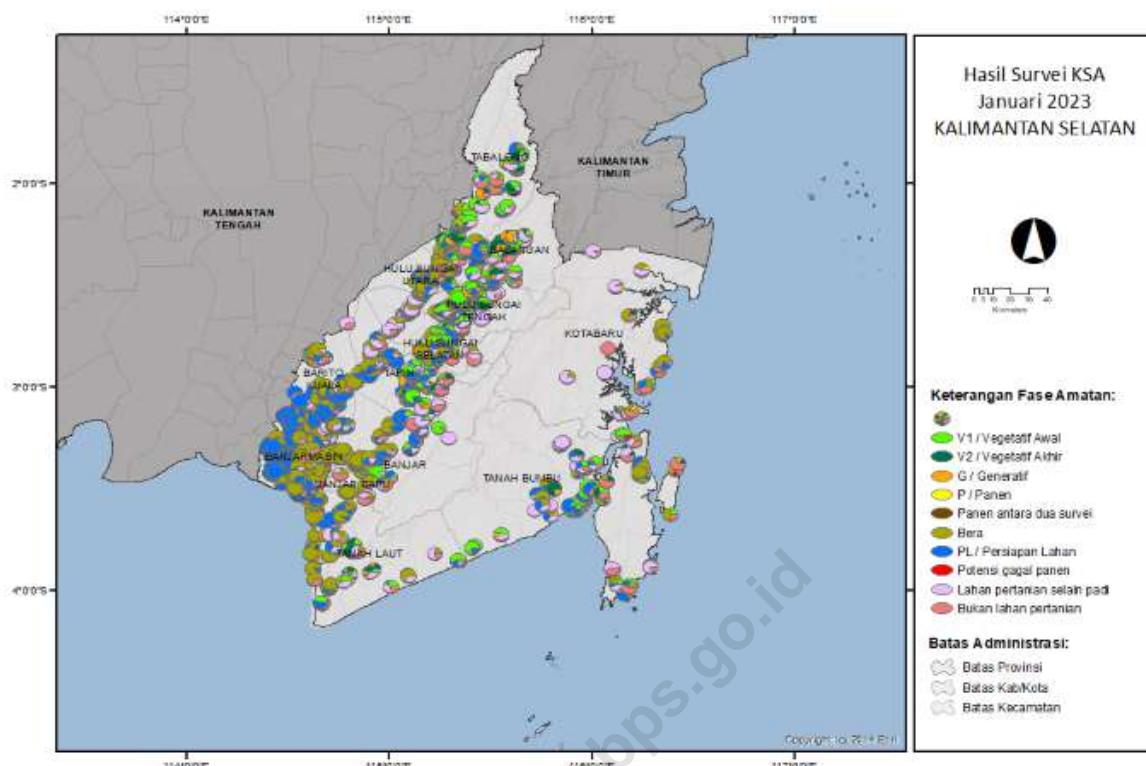
## Lanjutan Lampiran 50



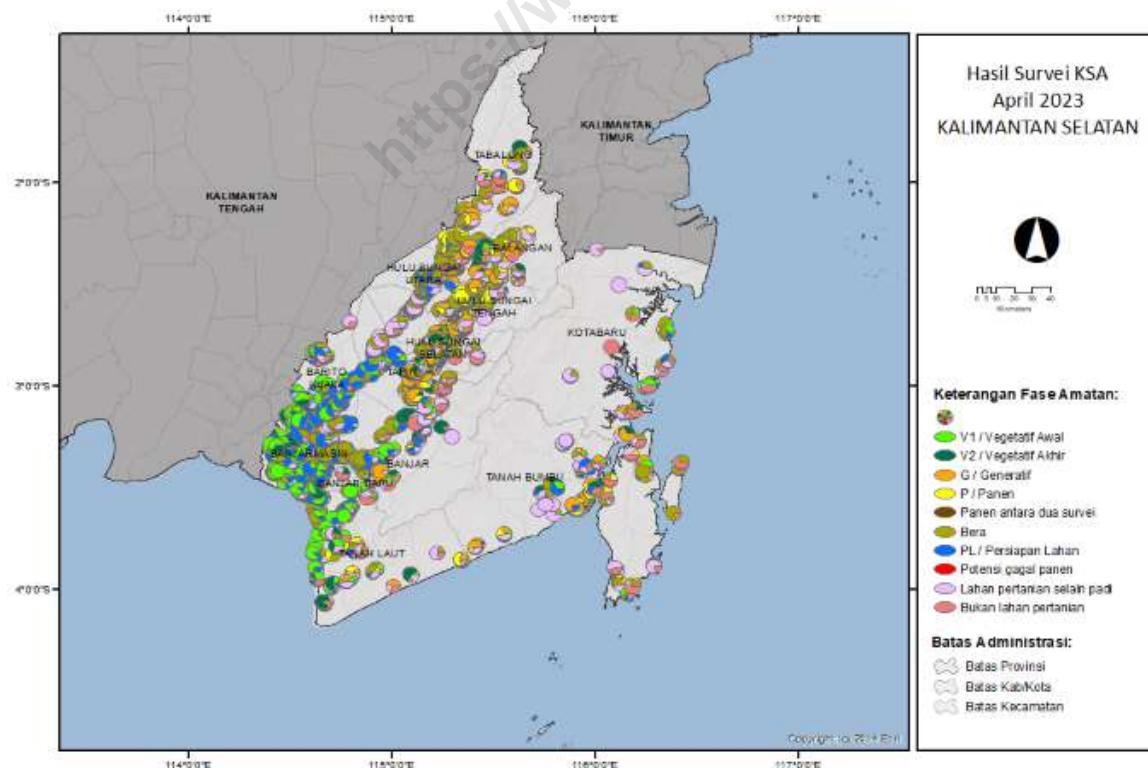
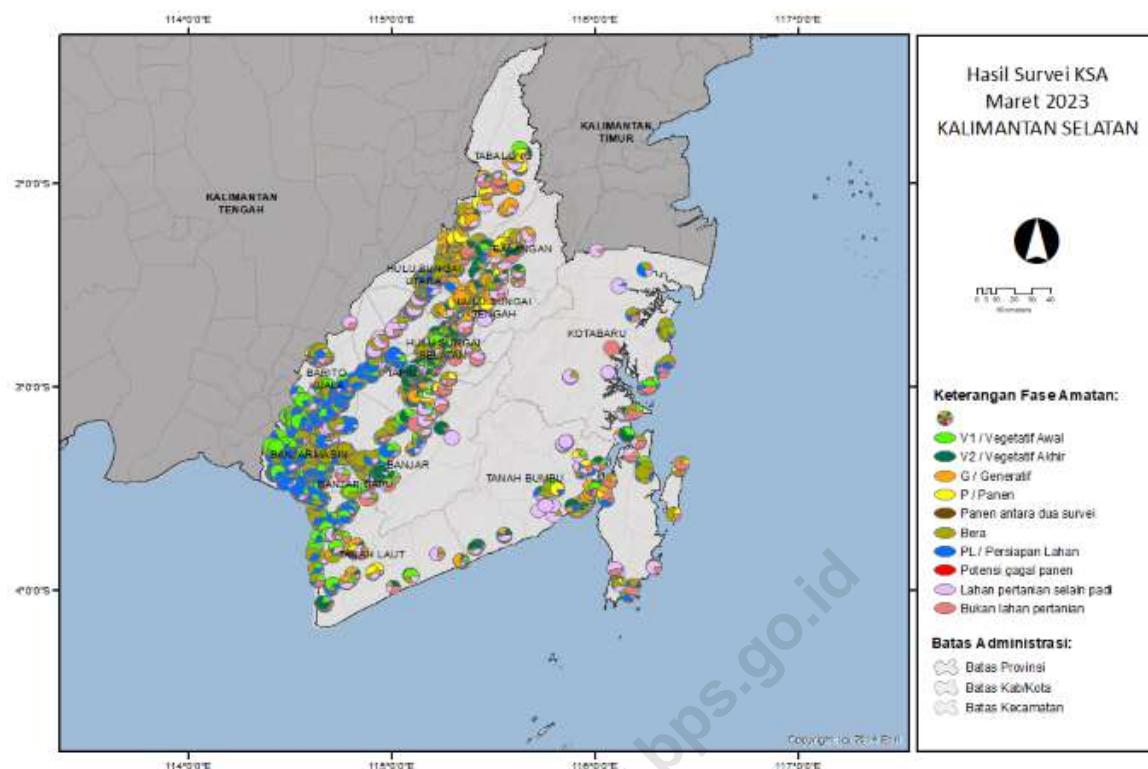
## Lanjutan Lampiran 50



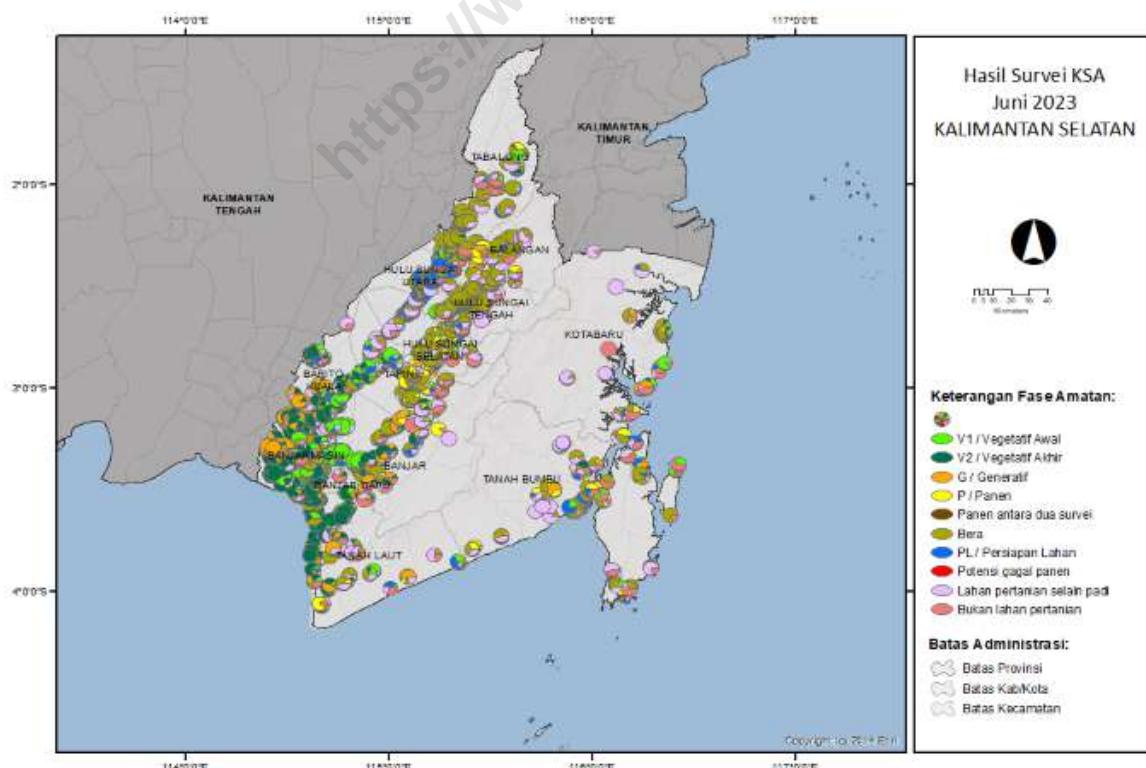
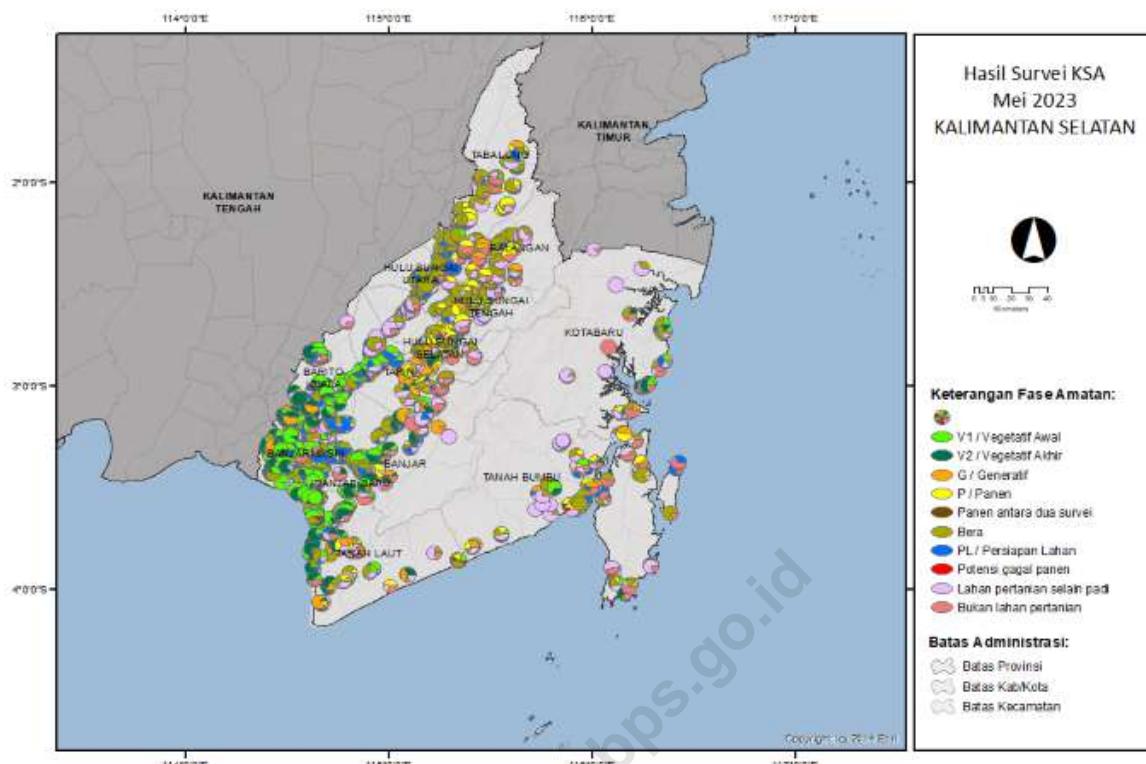
## Lampiran 51 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Selatan, 2023



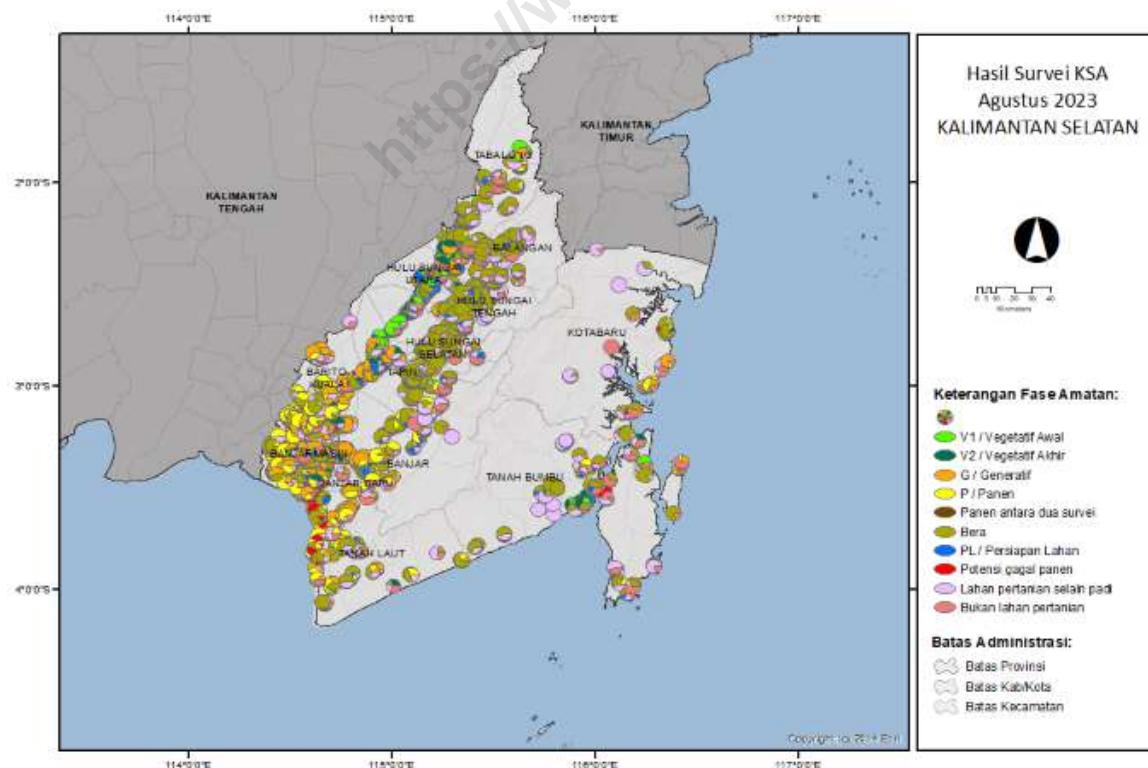
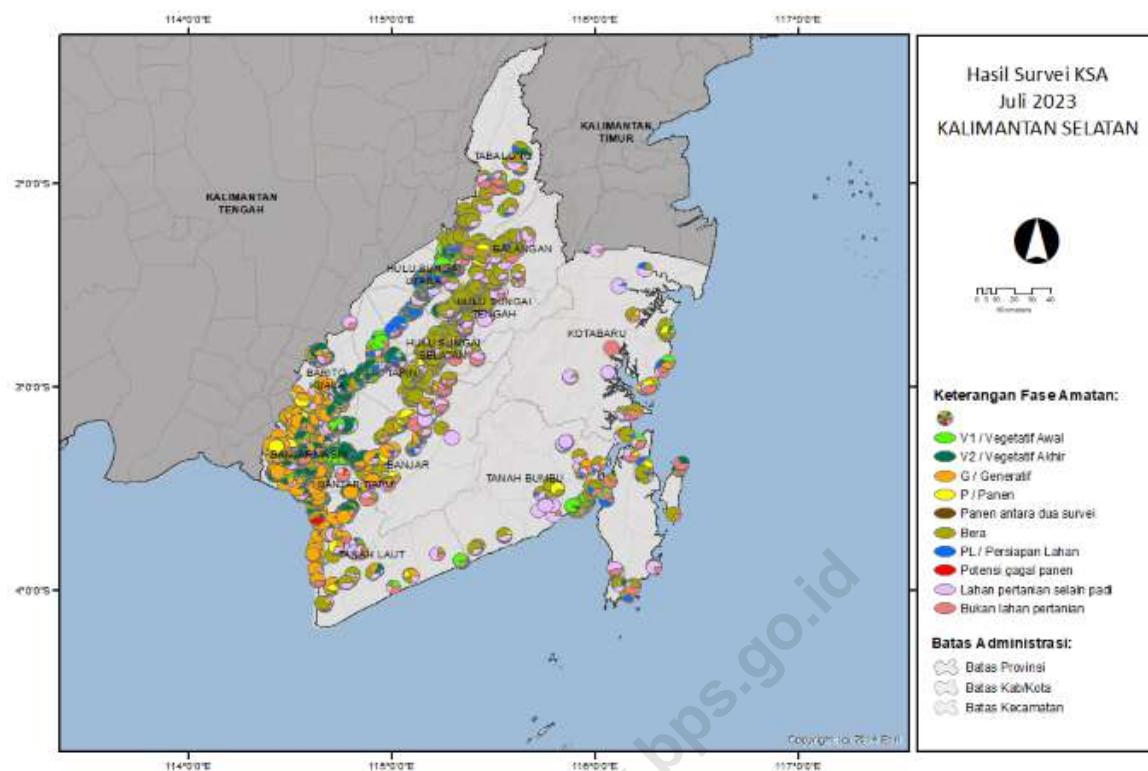
## Lanjutan Lampiran 51



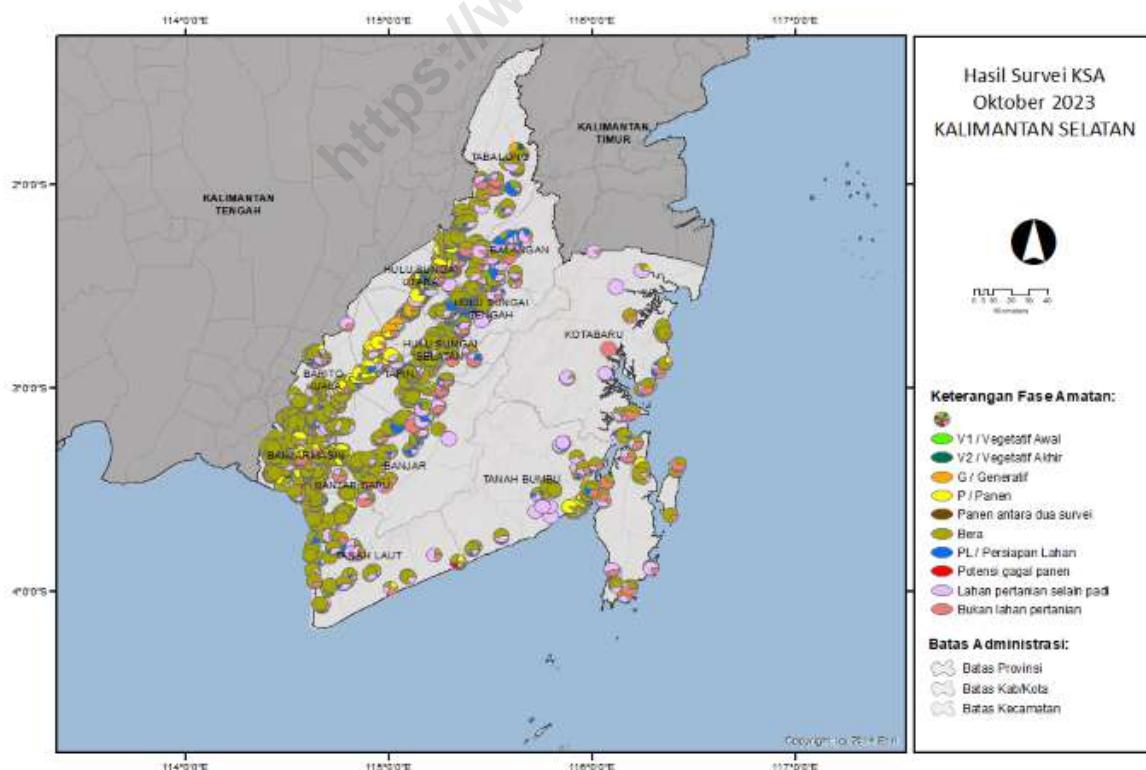
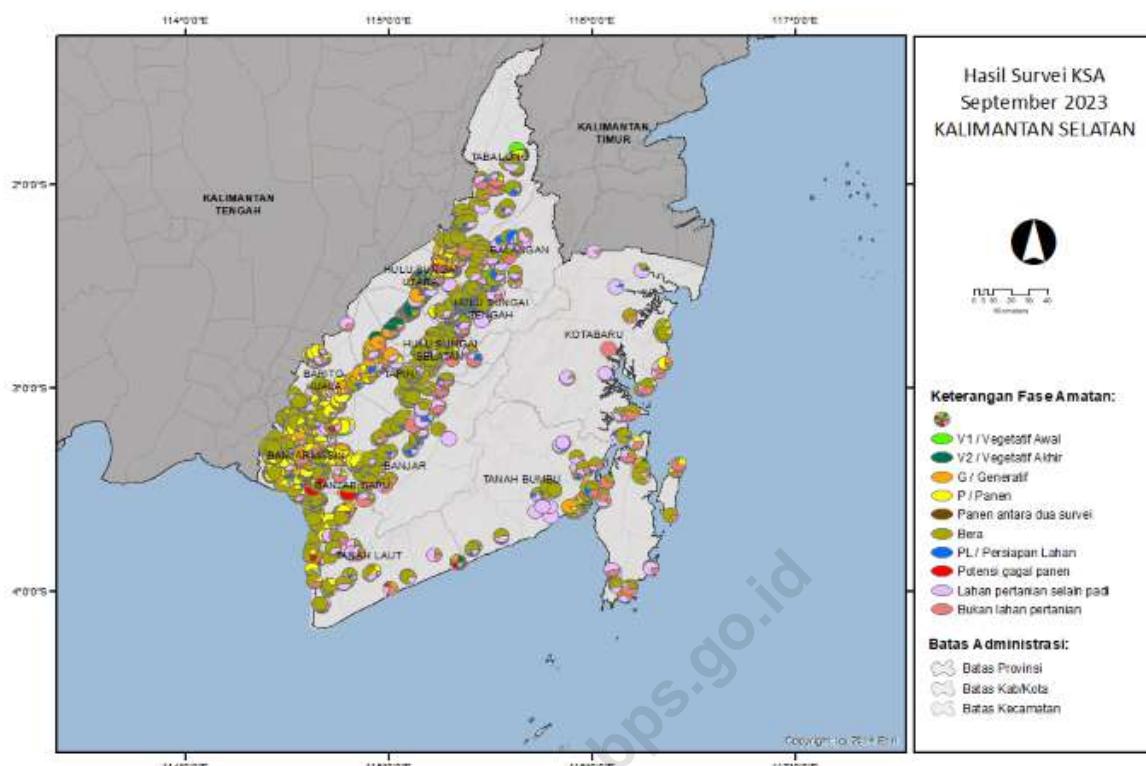
## Lanjutan Lampiran 51



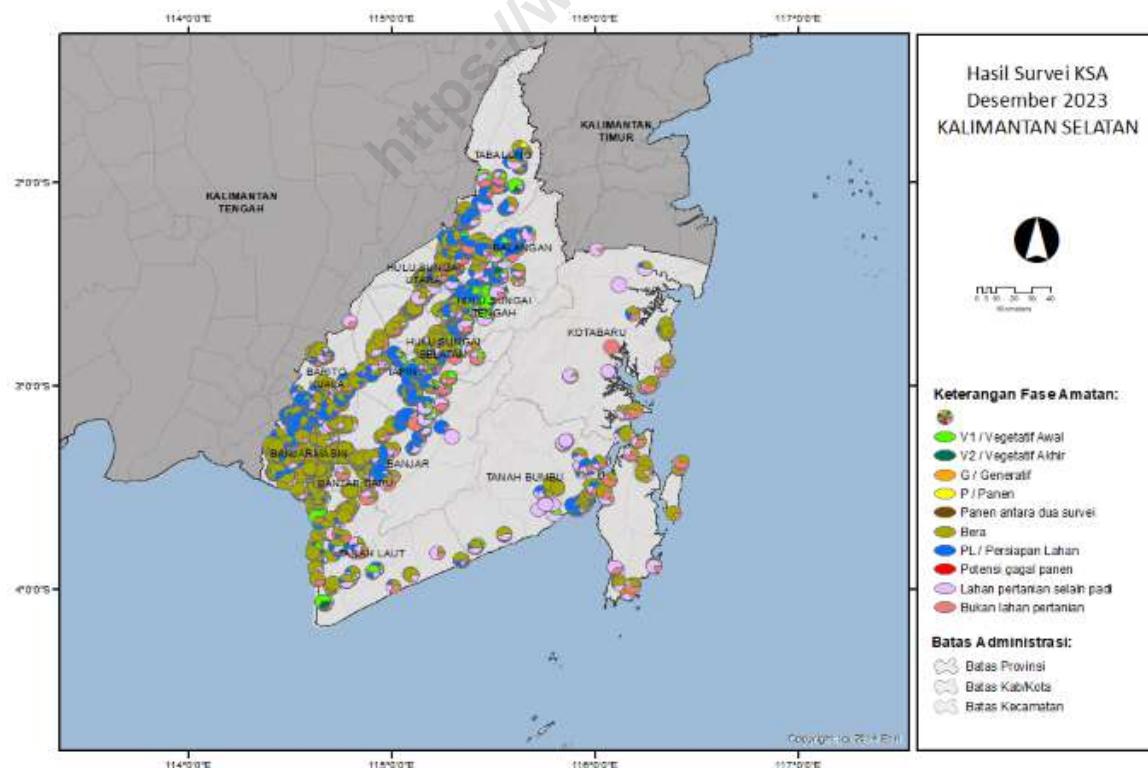
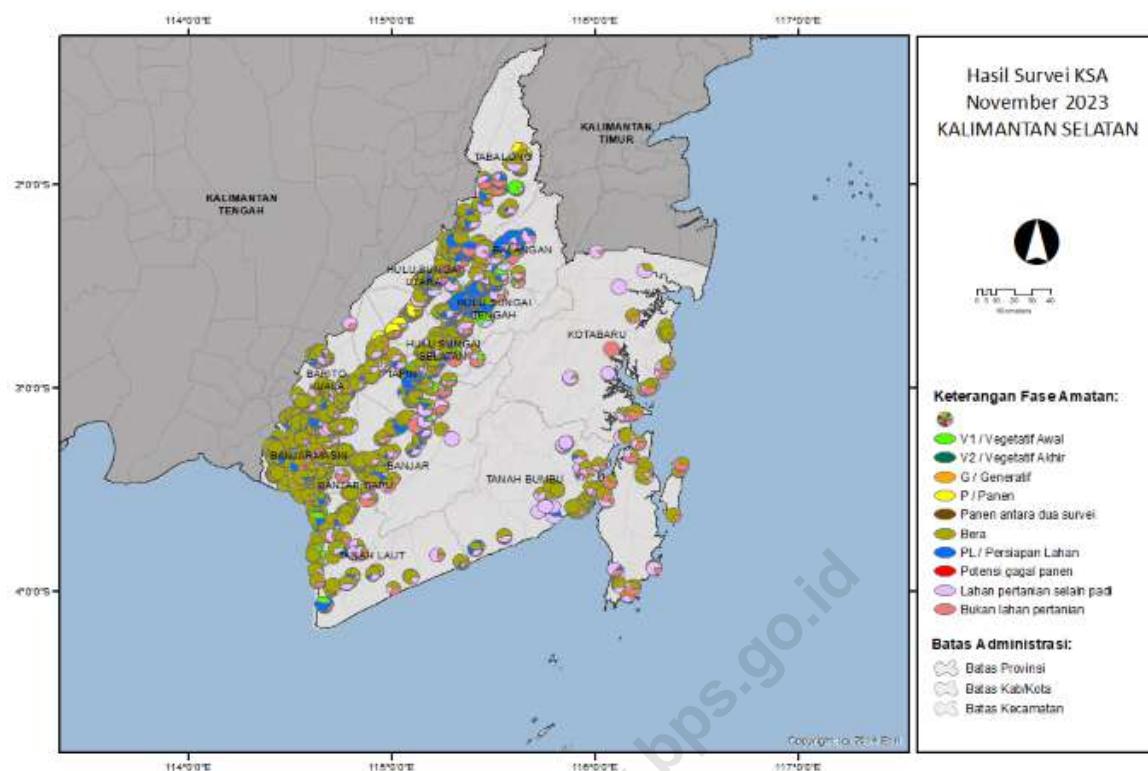
## Lanjutan Lampiran 51



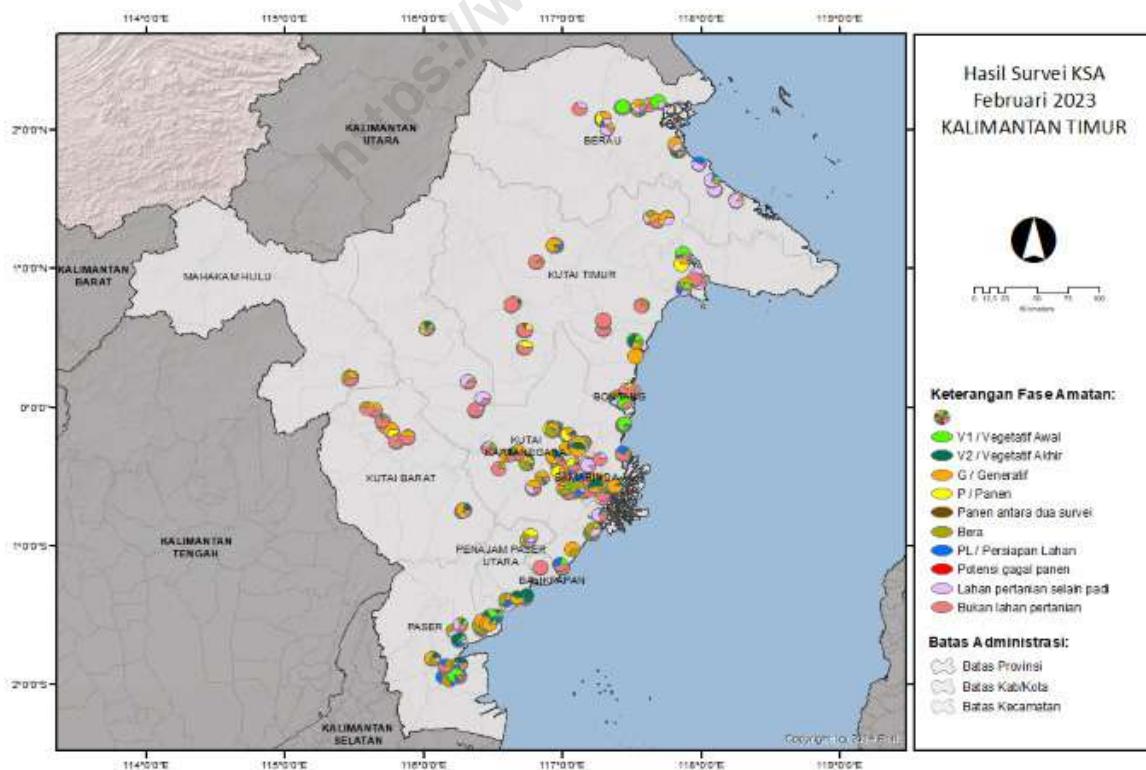
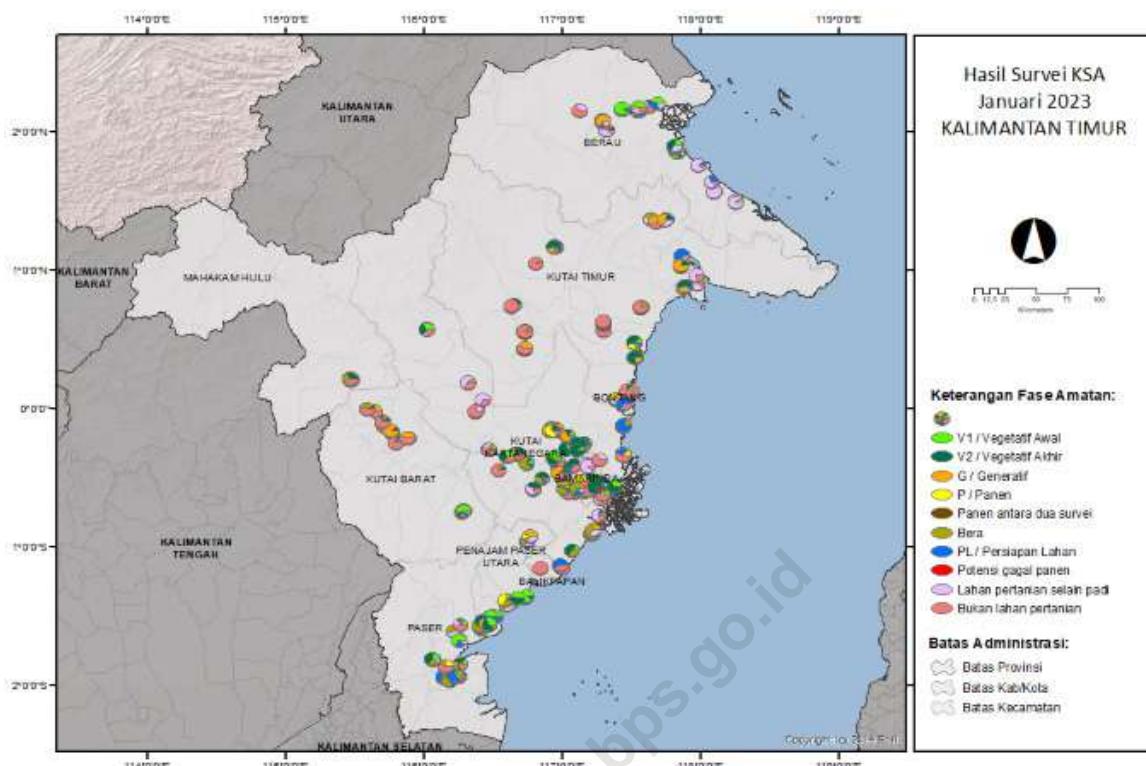
## Lanjutan Lampiran 51



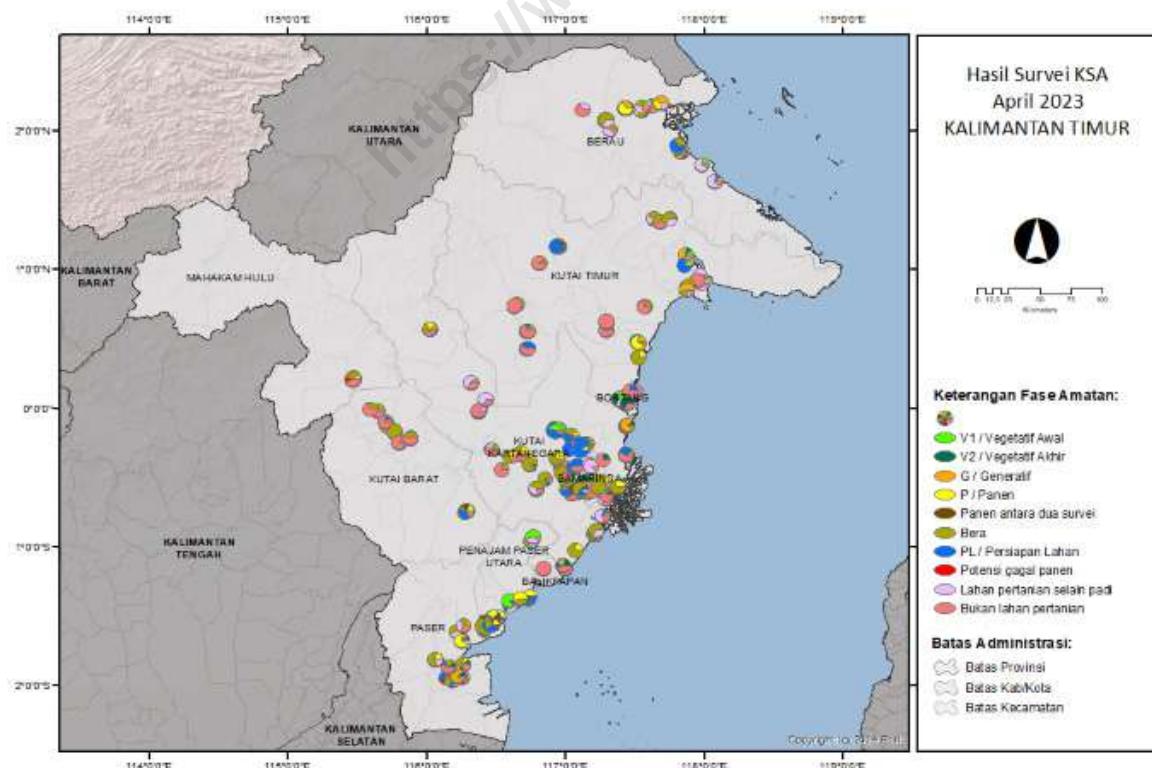
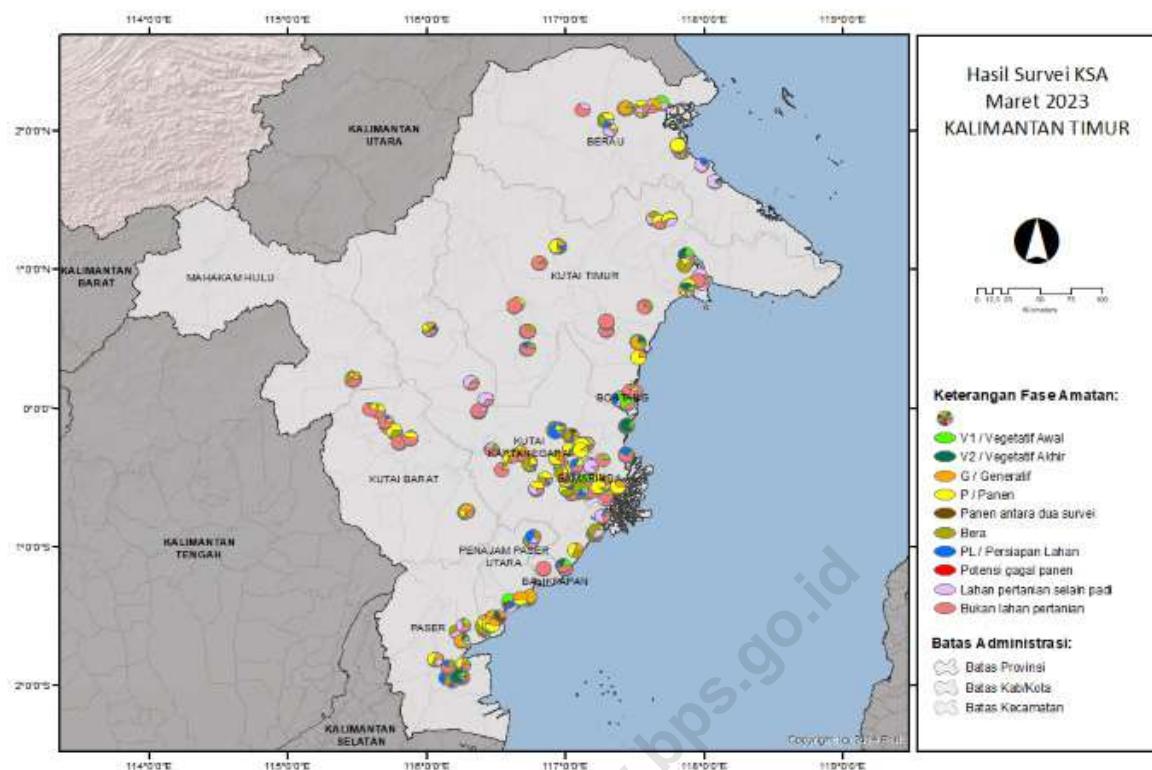
## Lanjutan Lampiran 51



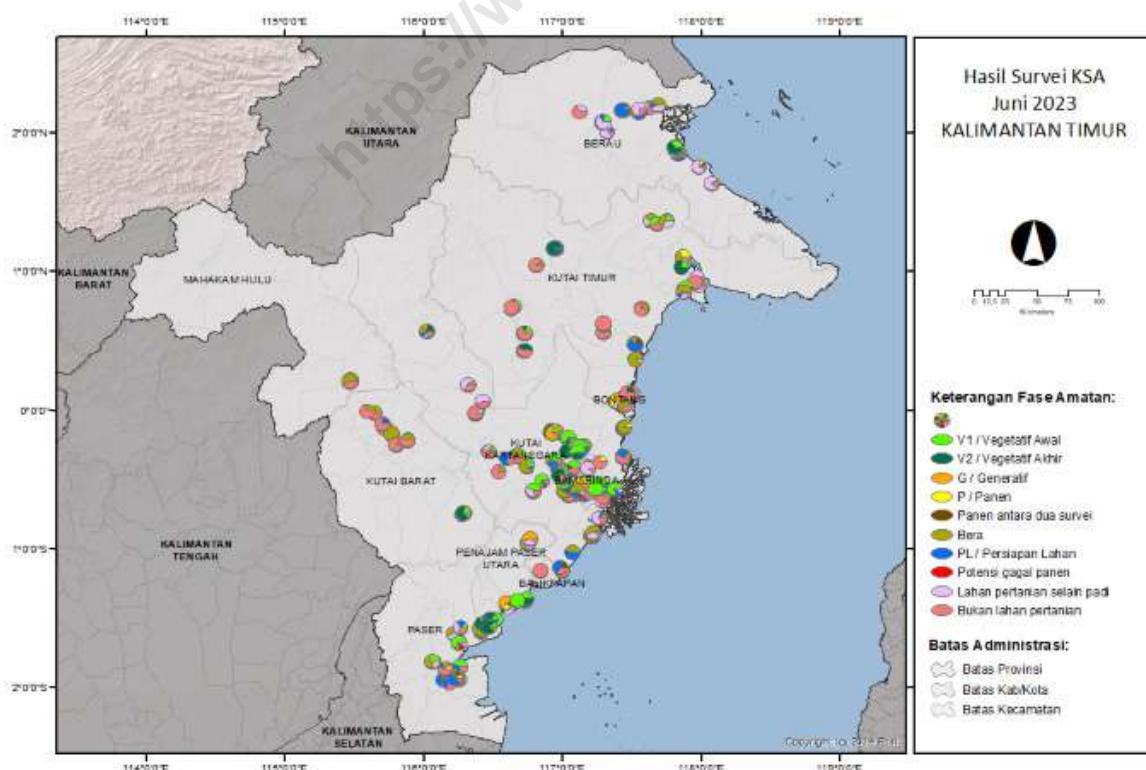
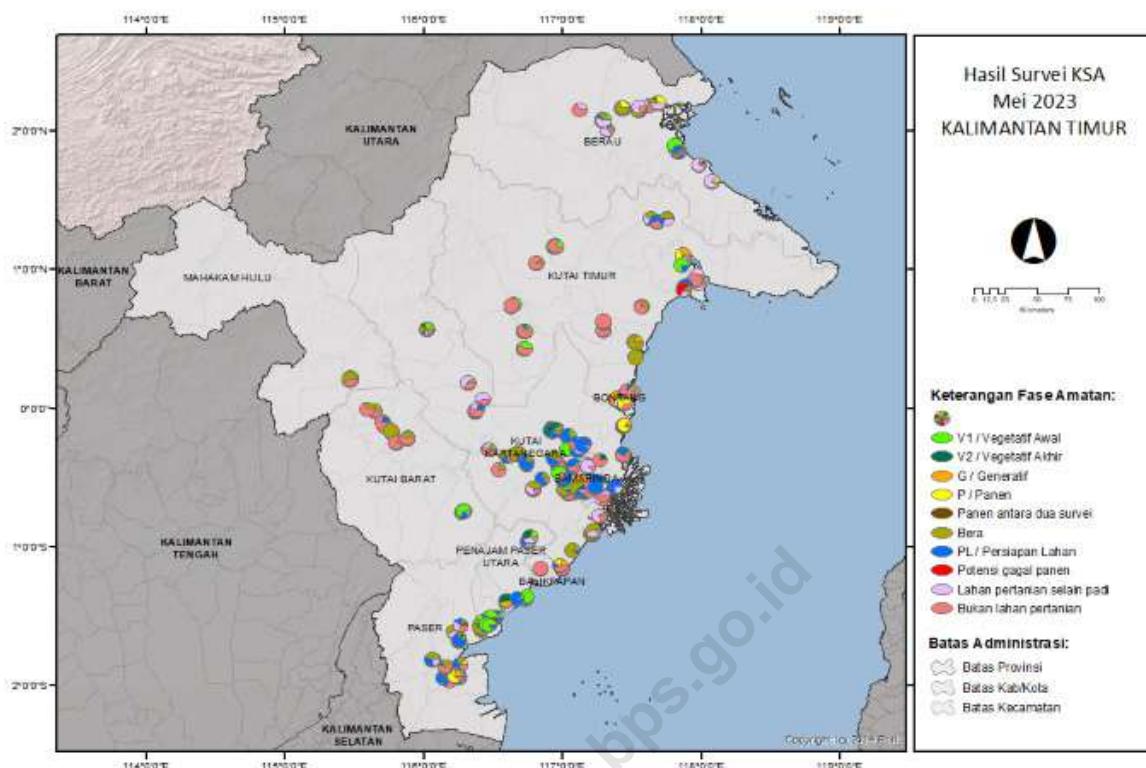
## Lampiran 52 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Timur, 2023



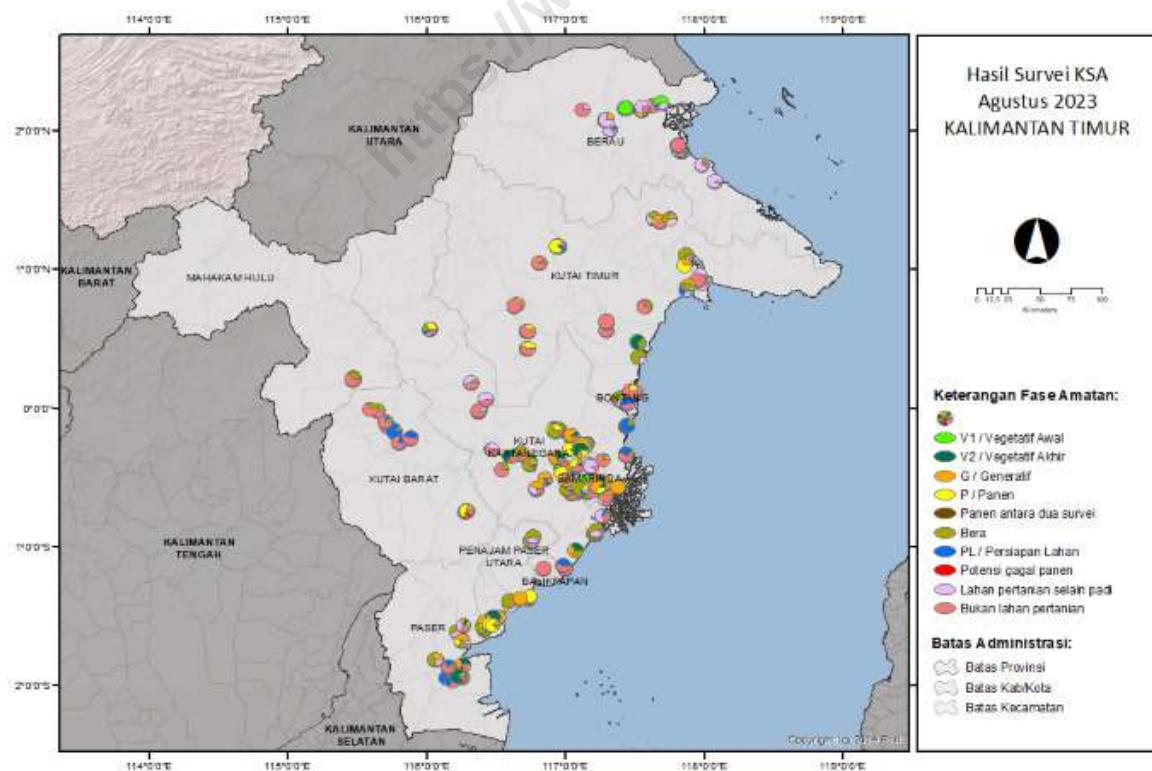
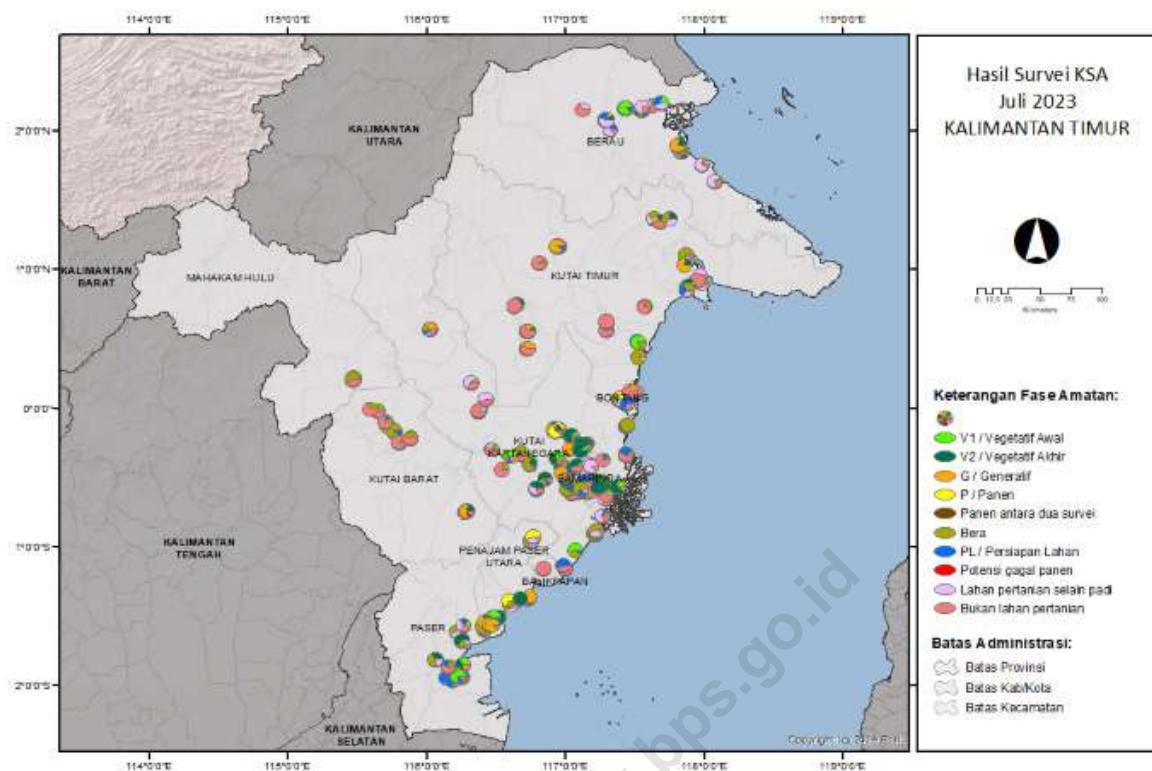
## Lanjutan Lampiran 52



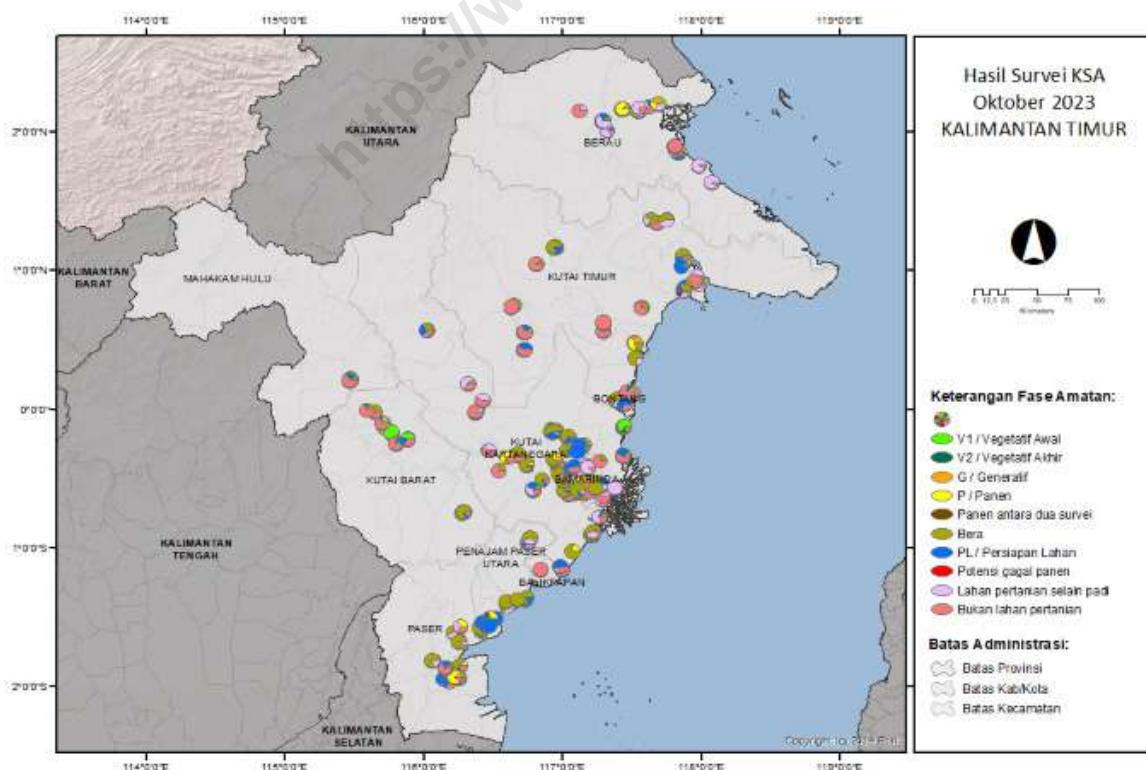
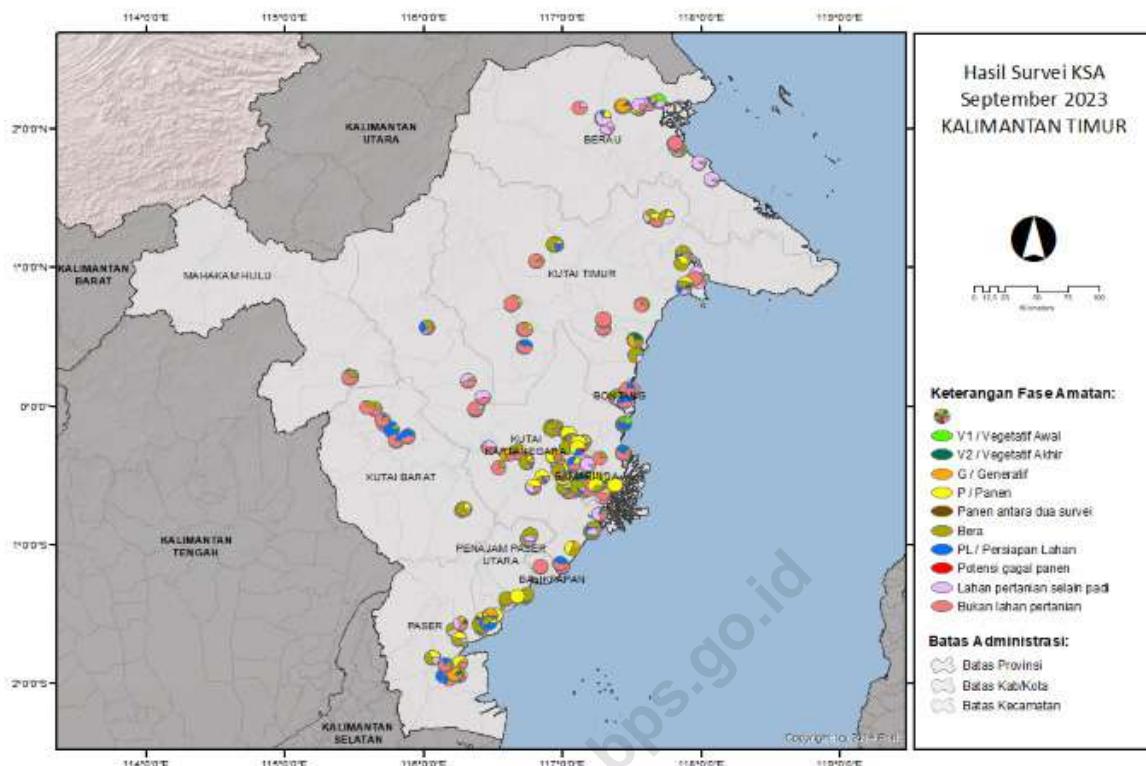
## Lanjutan Lampiran 52



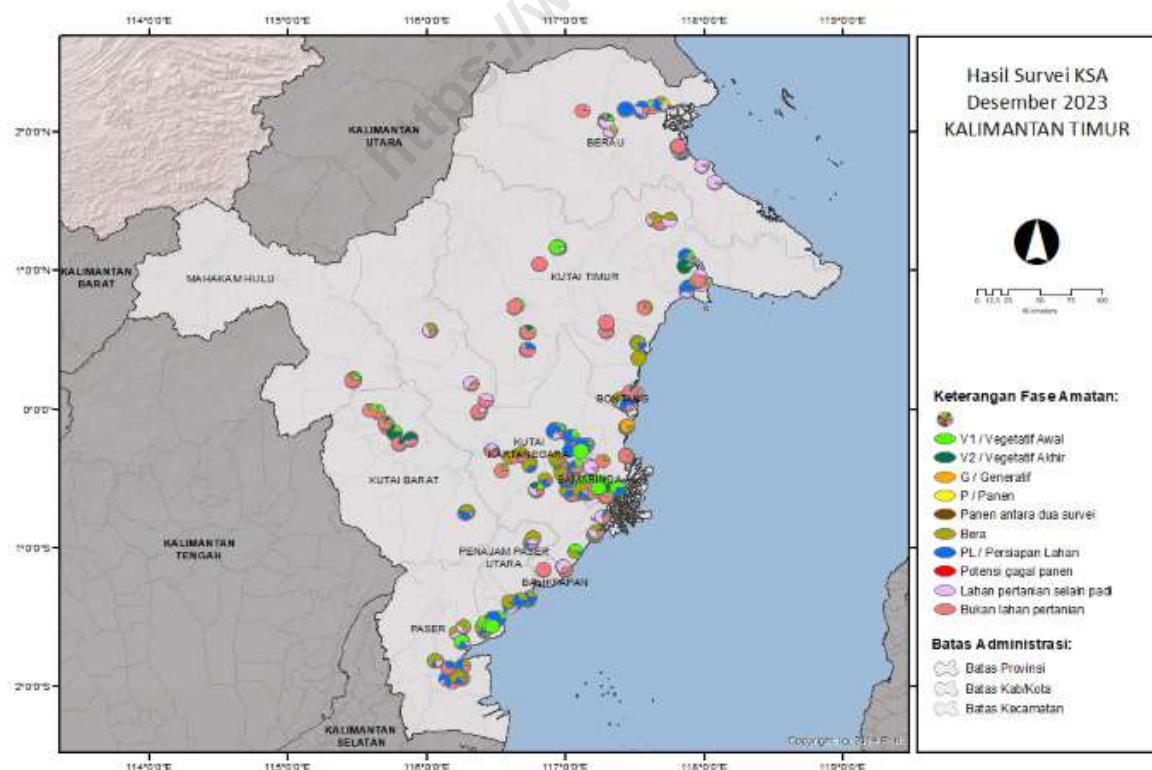
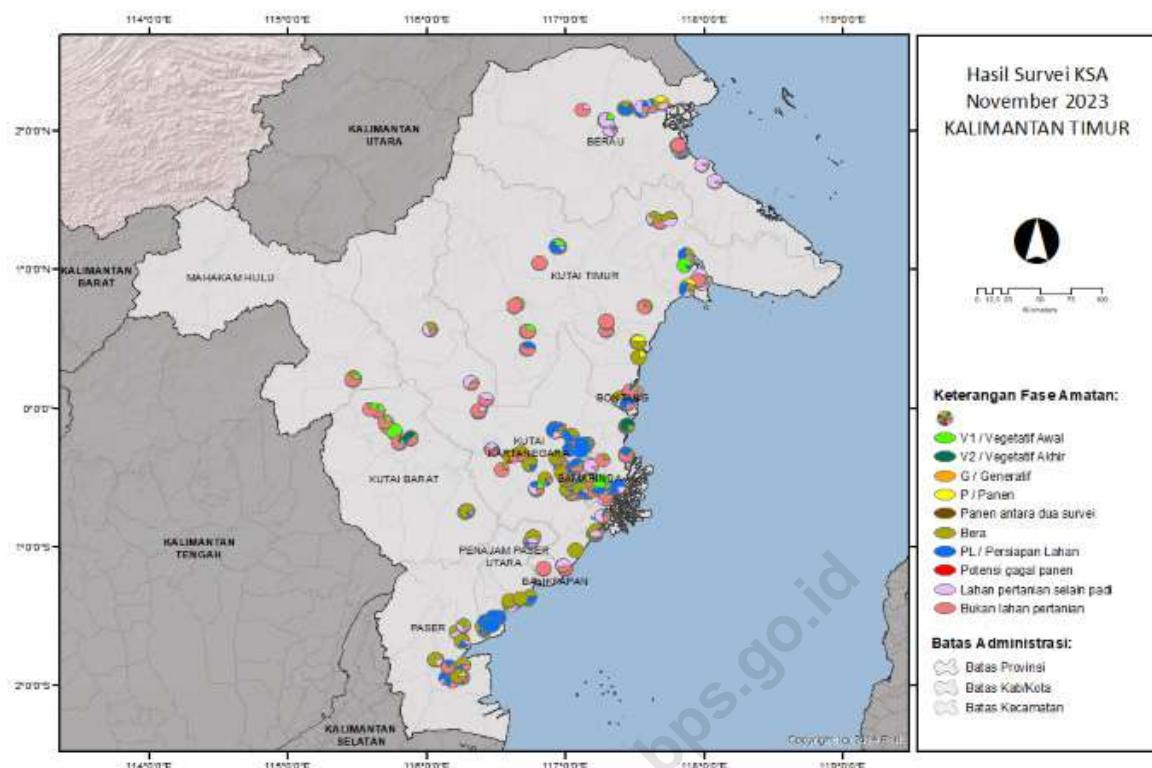
## Lanjutan Lampiran 52



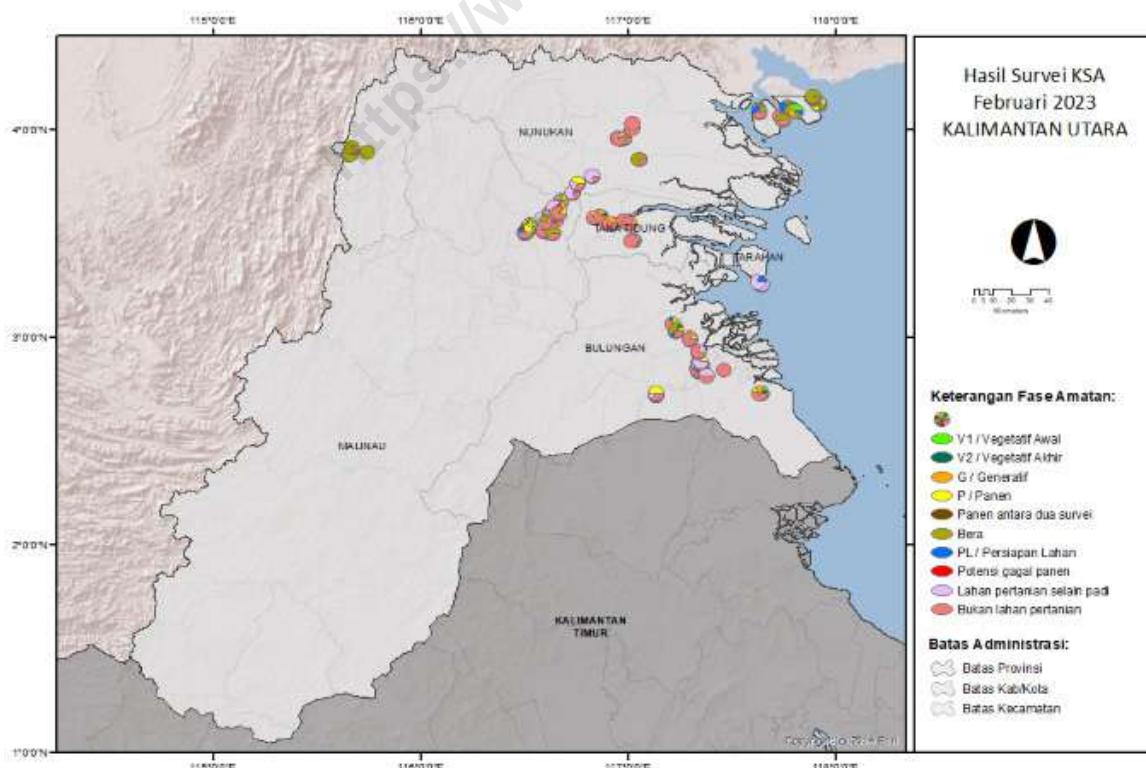
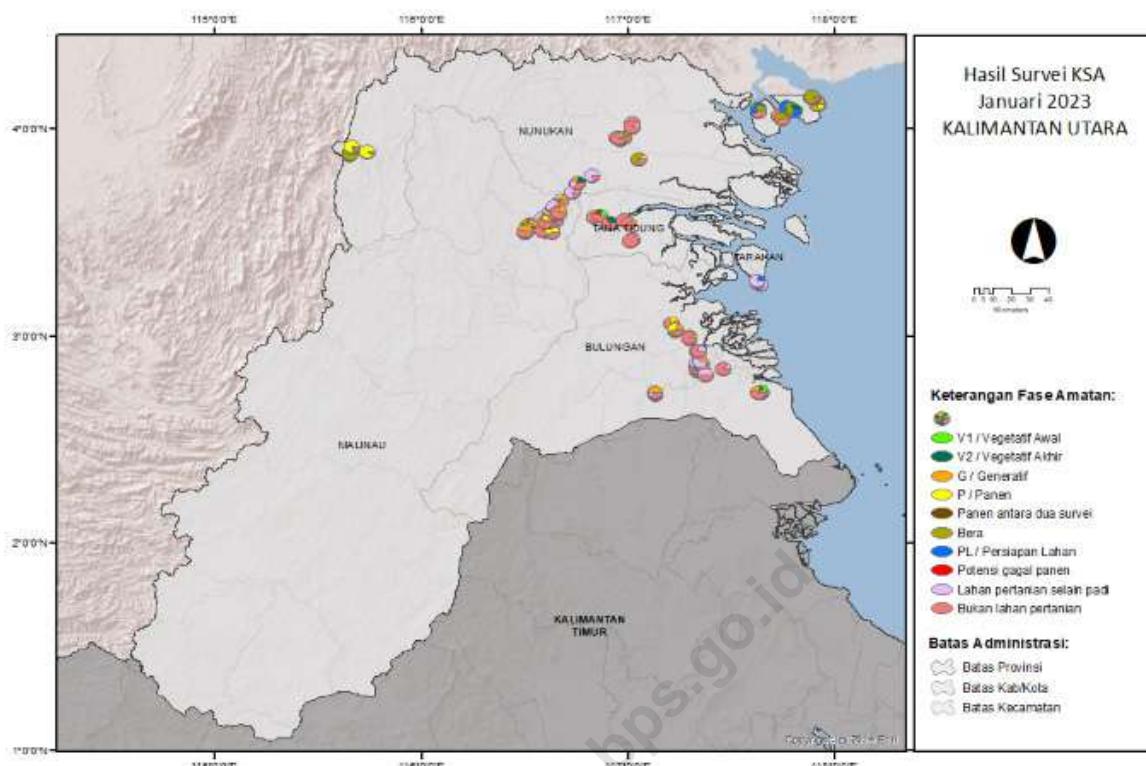
## Lanjutan Lampiran 52



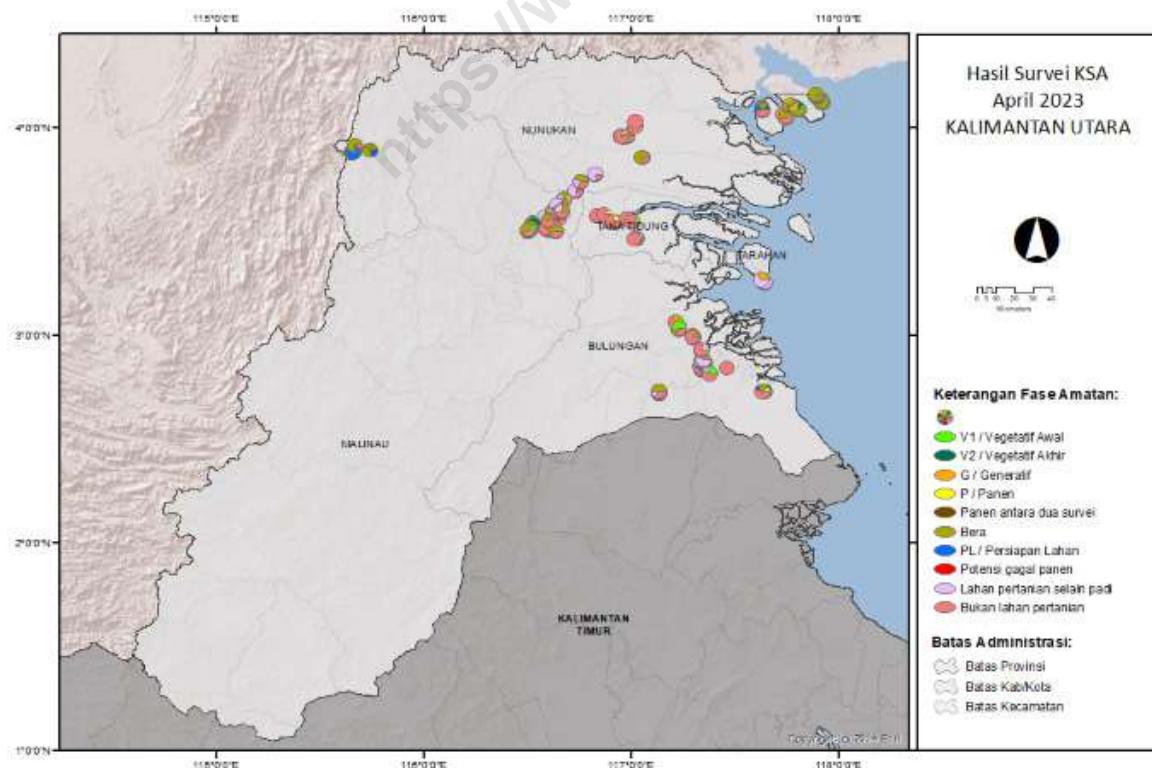
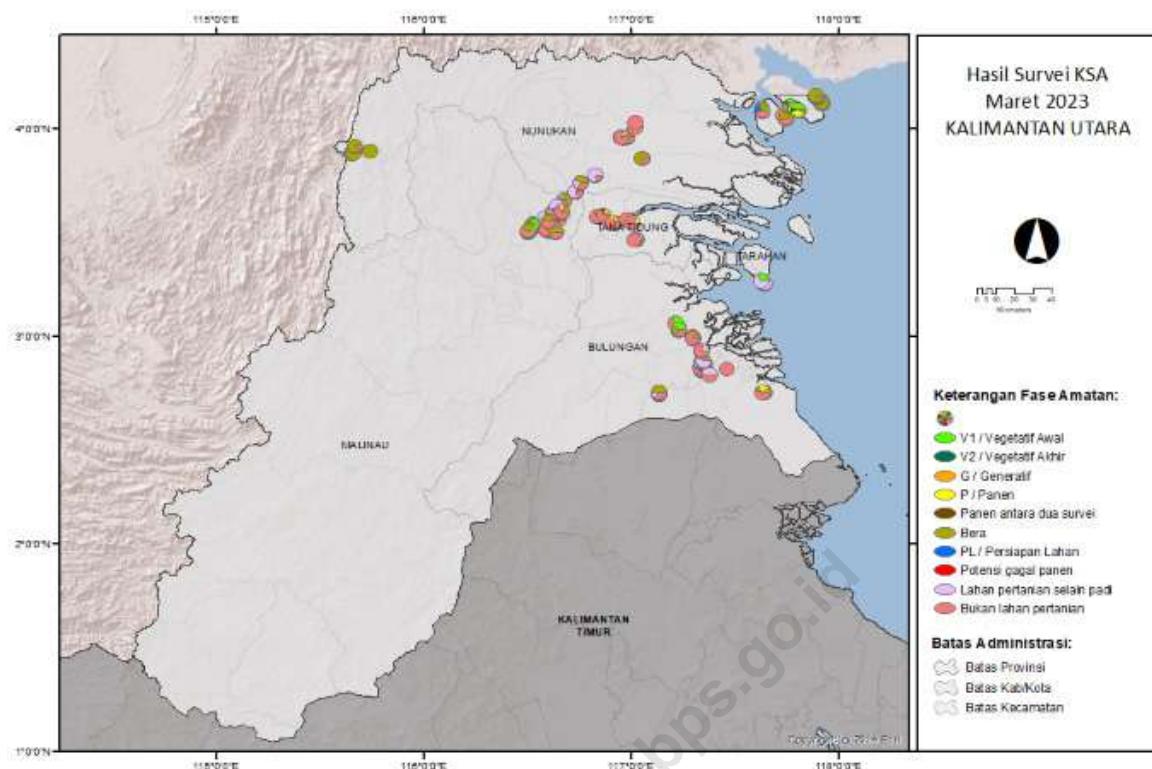
## Lanjutan Lampiran 52



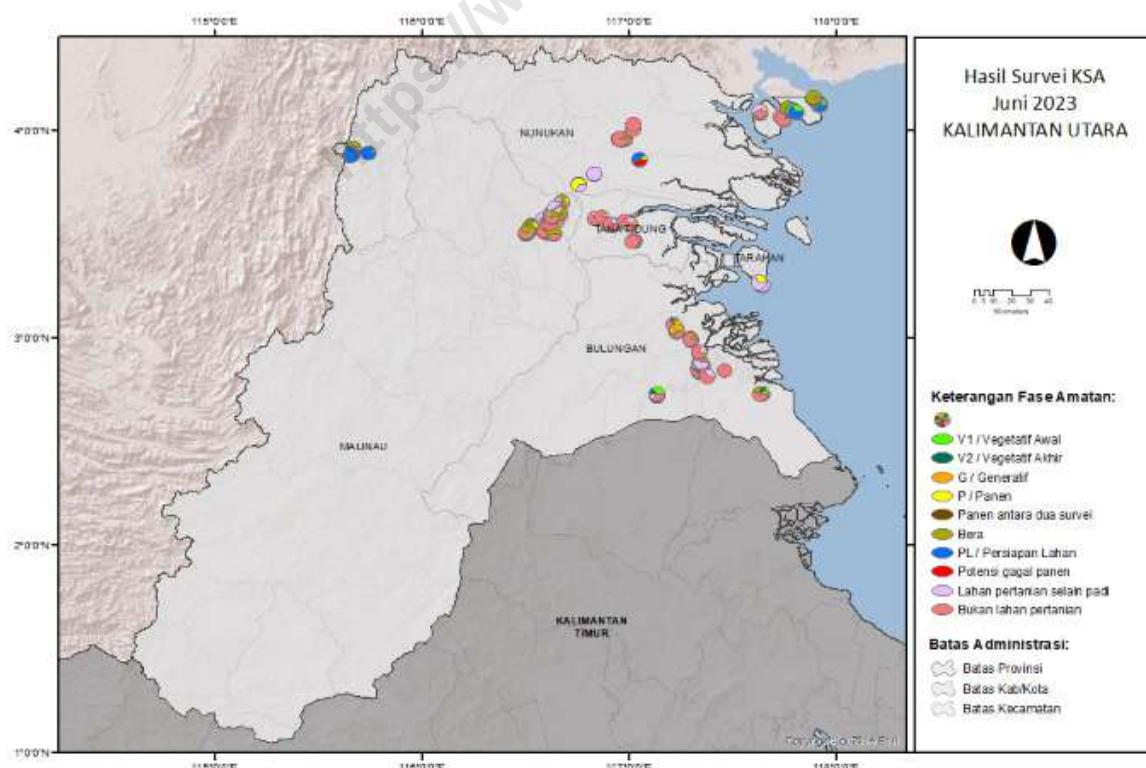
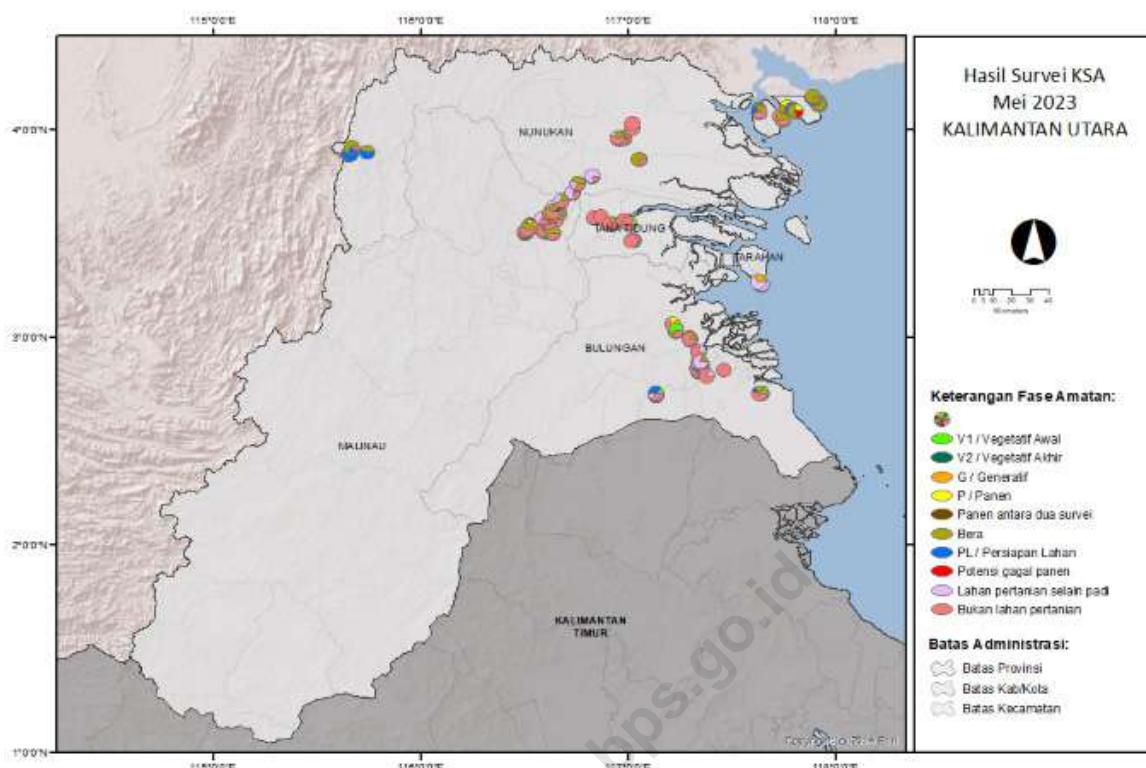
### Lampiran 53 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Kalimantan Utara, 2023



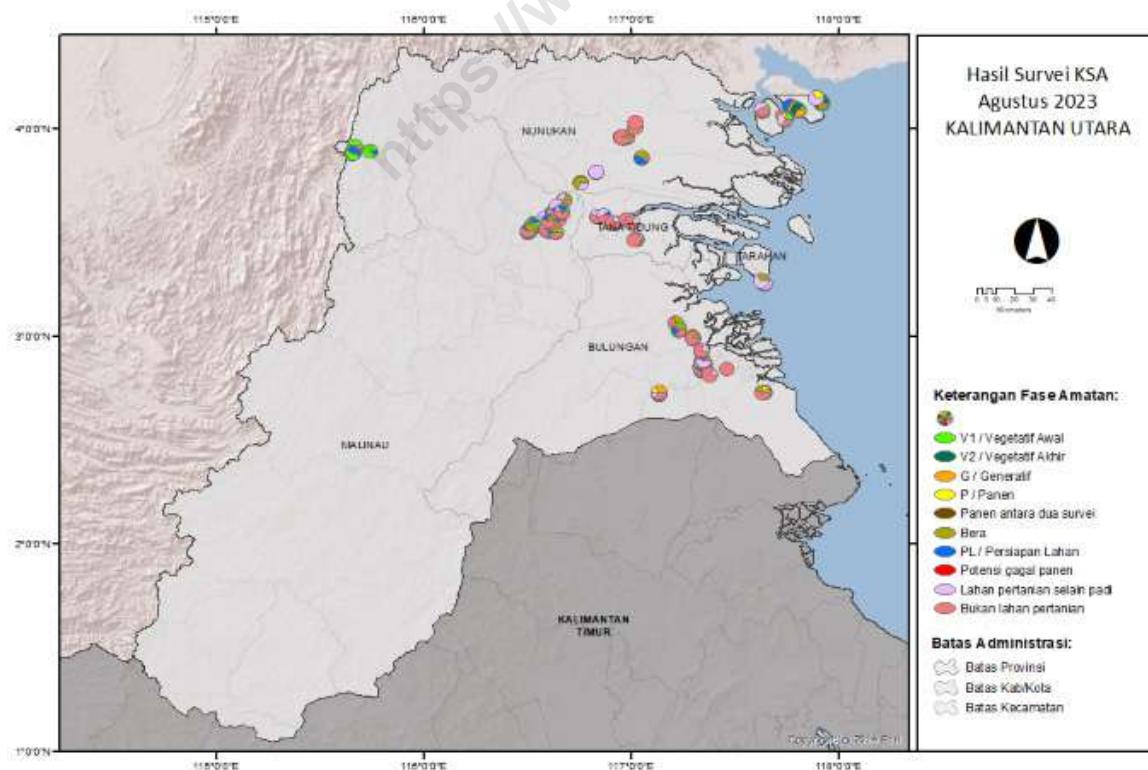
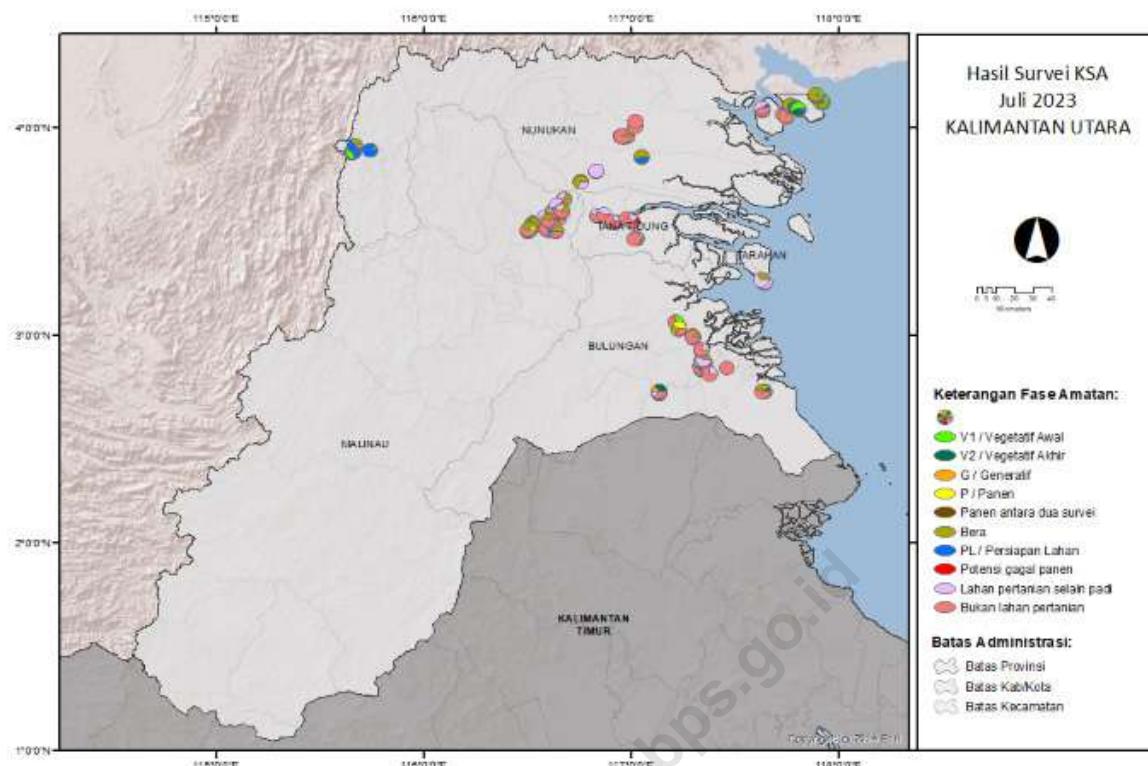
## Lanjutan Lampiran 53



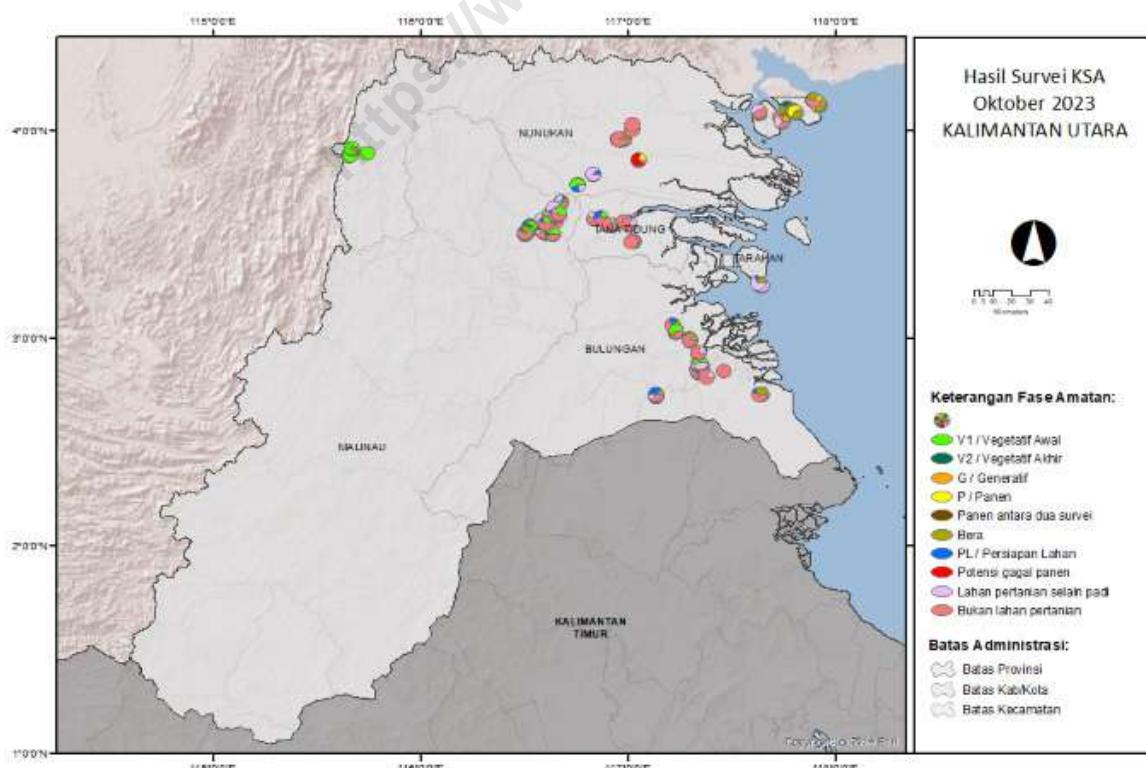
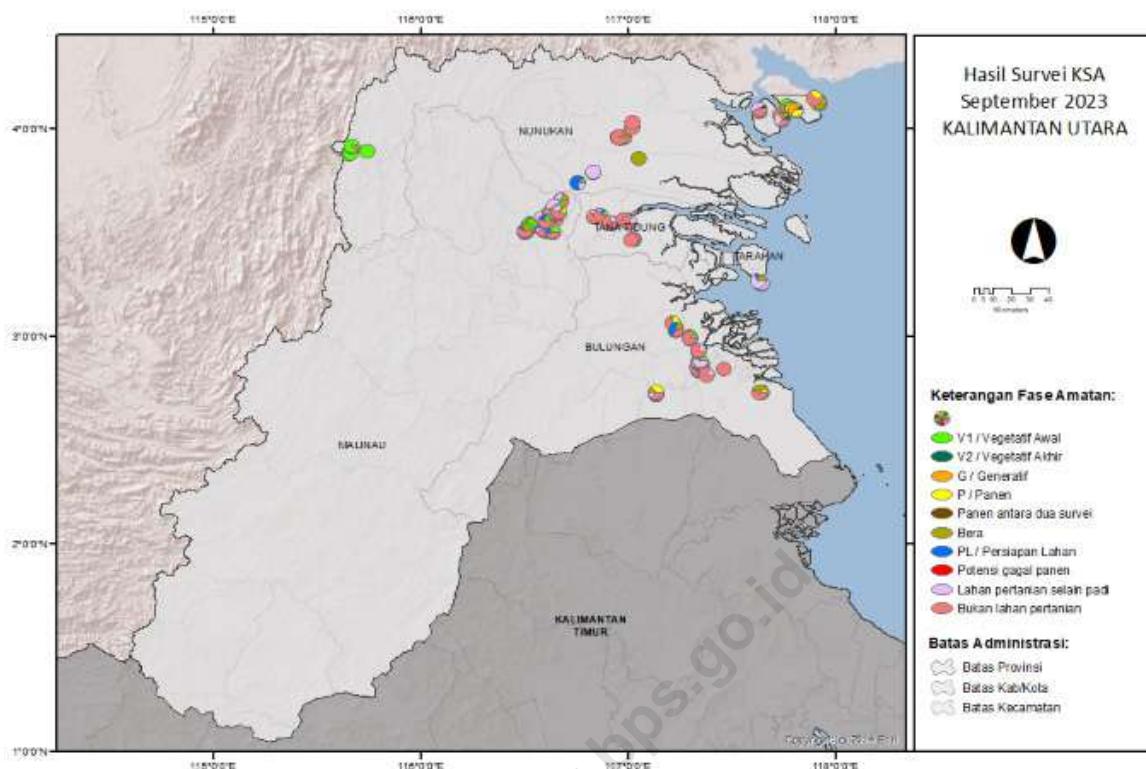
## Lanjutan Lampiran 53



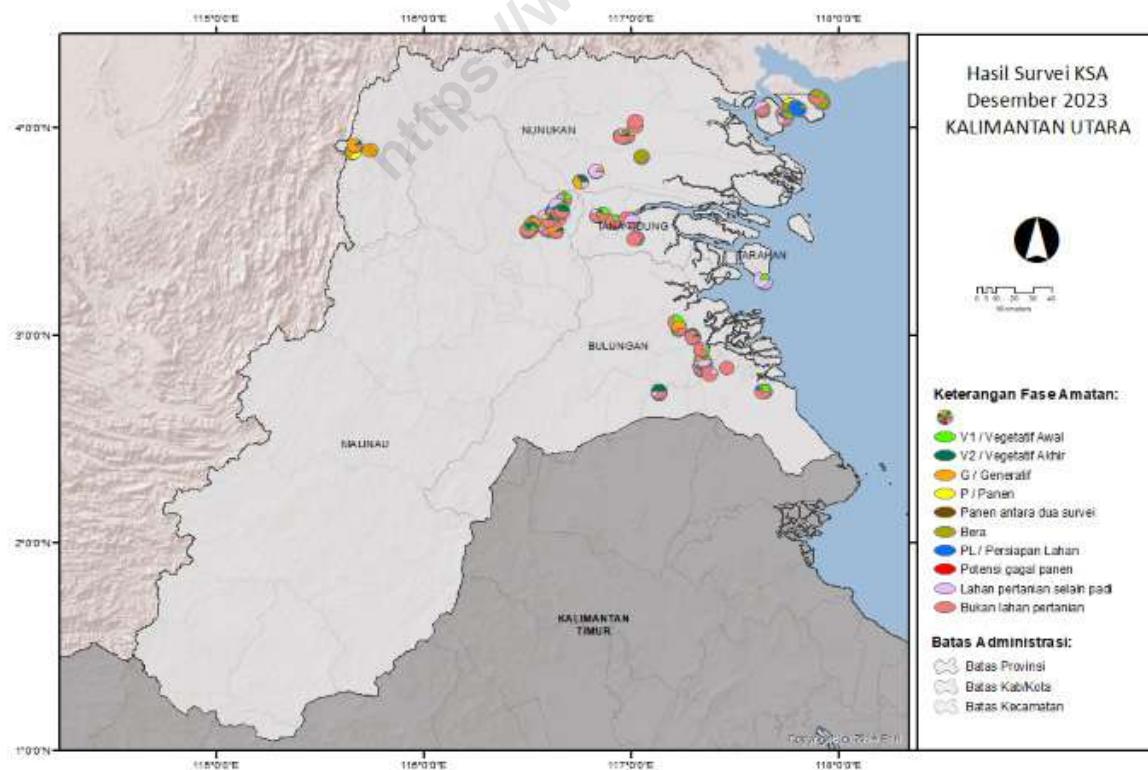
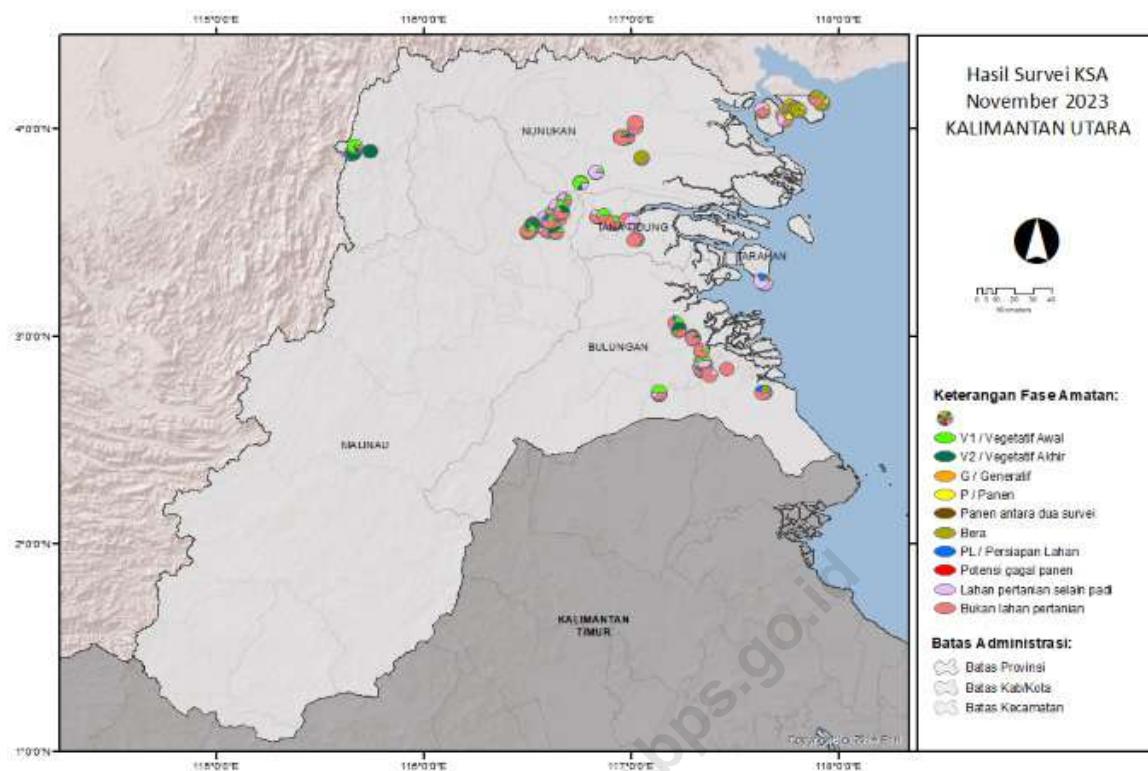
## Lanjutan Lampiran 53



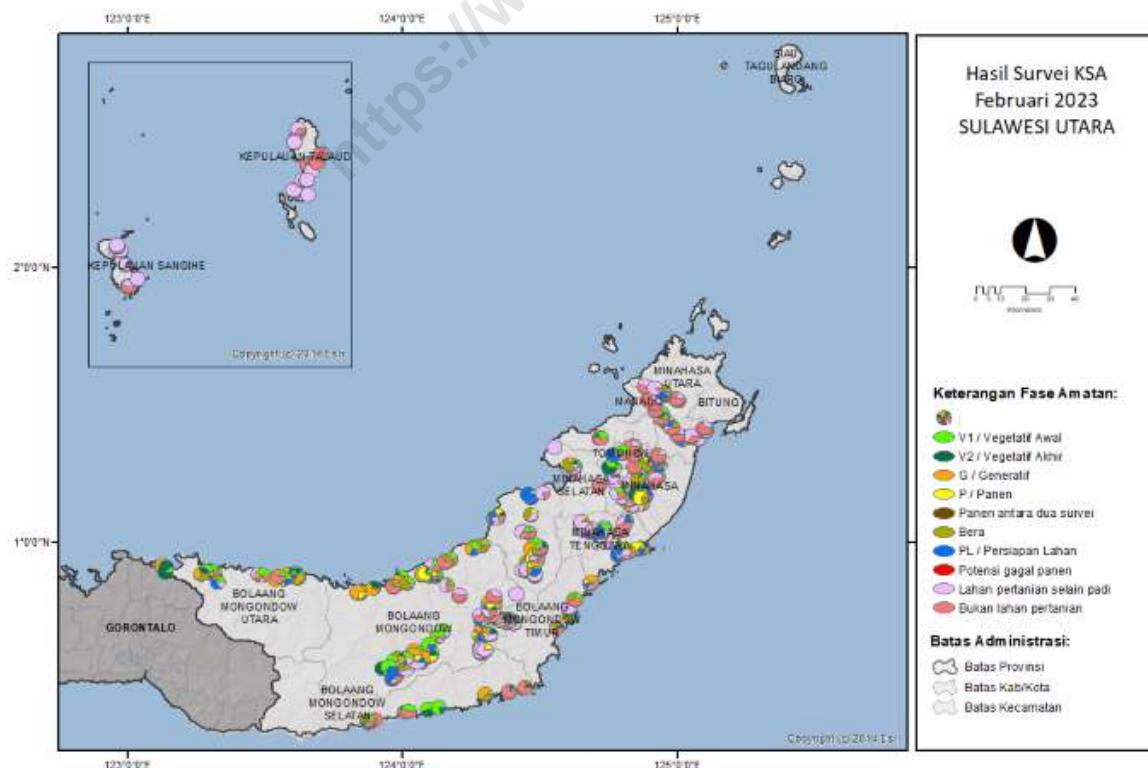
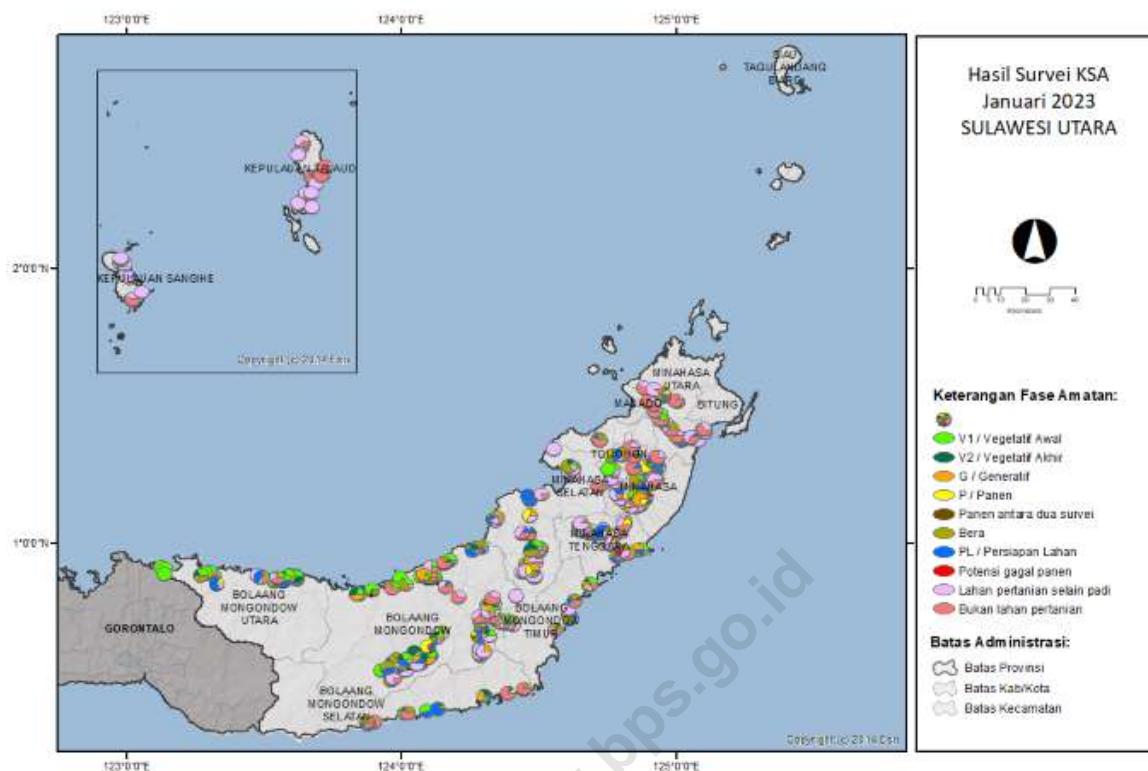
## Lanjutan Lampiran 53



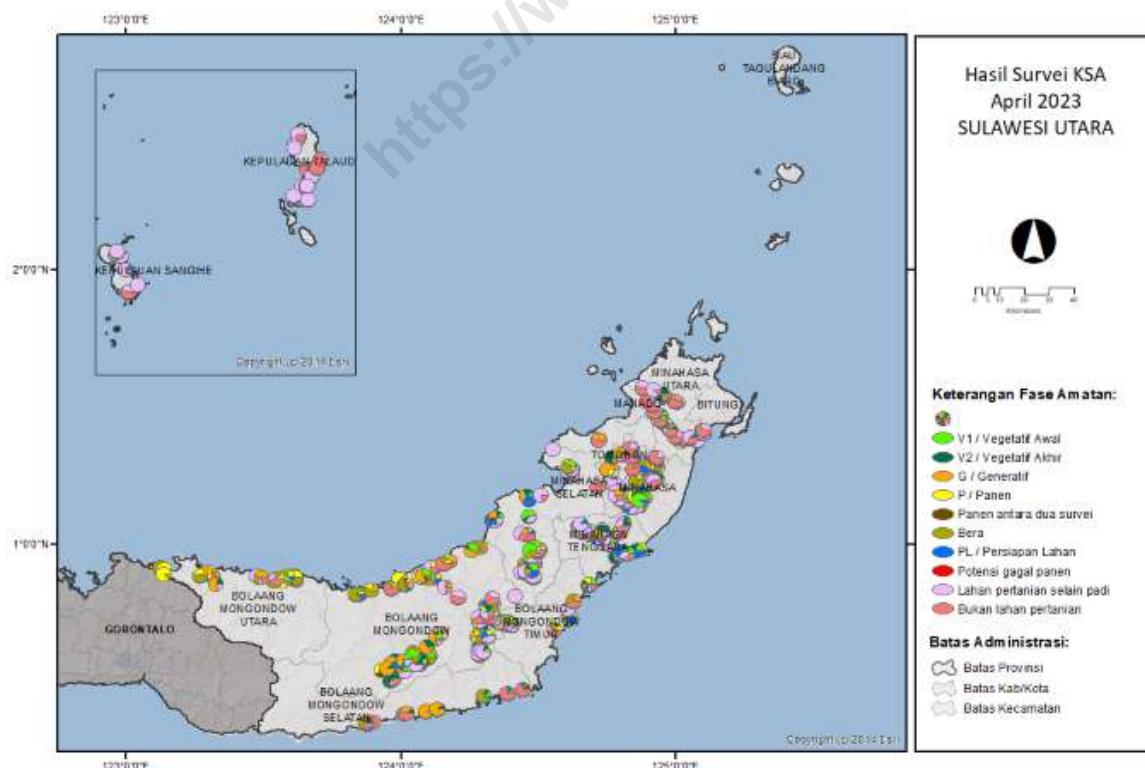
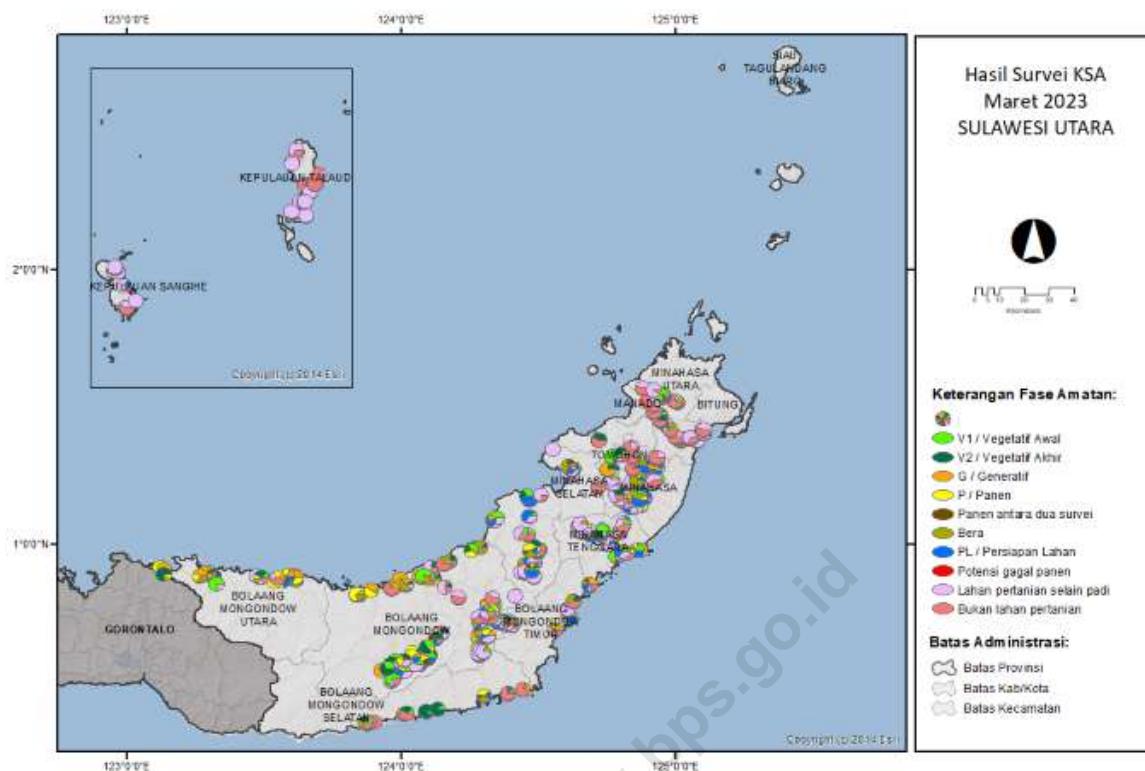
## Lanjutan Lampiran 53



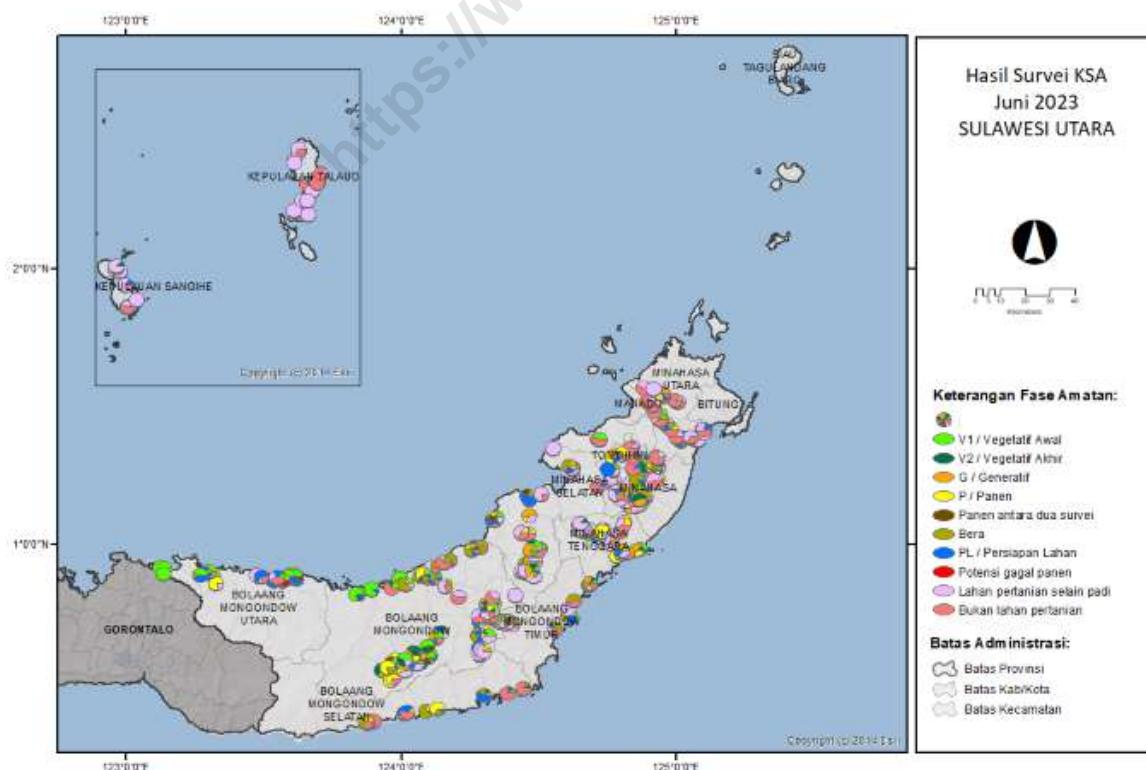
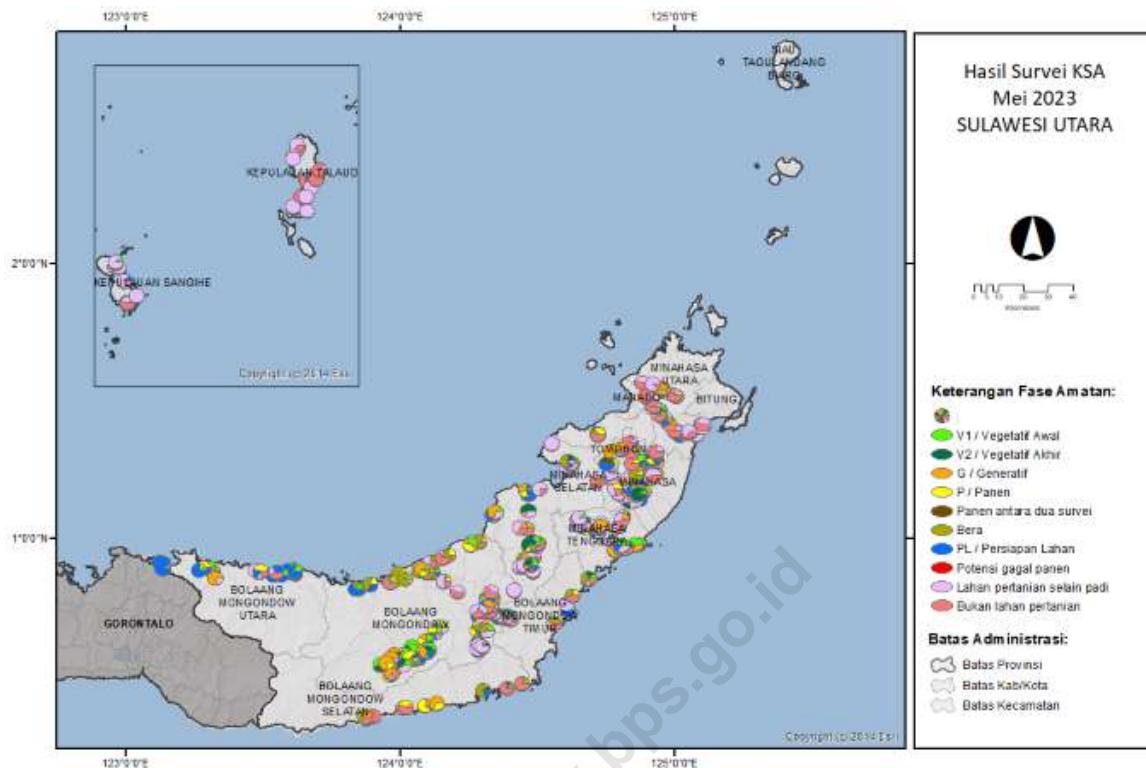
## Lampiran 54 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Utara, 2023



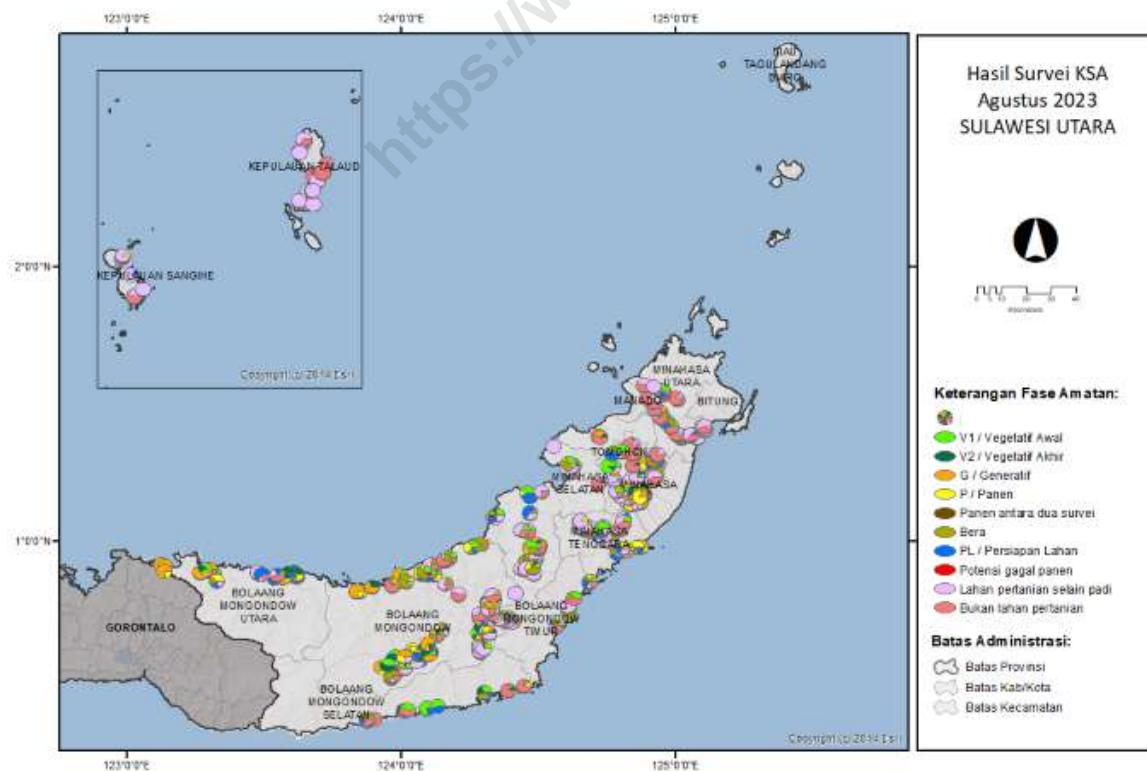
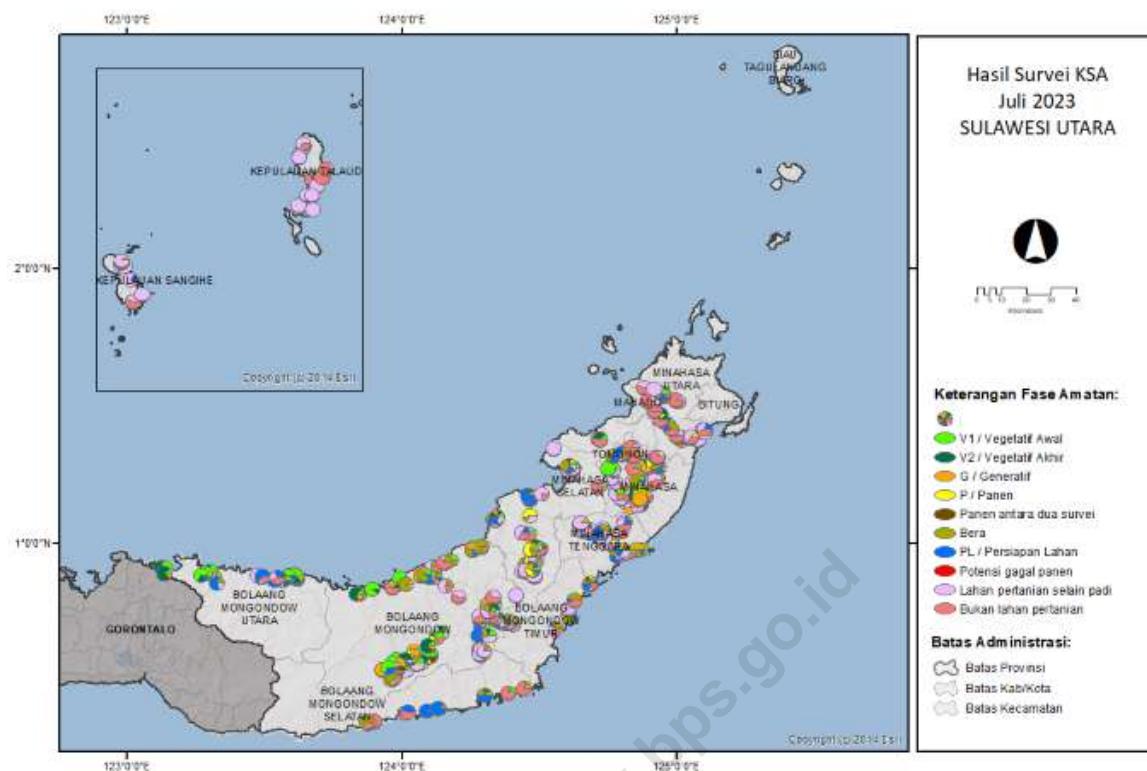
## Lanjutan Lampiran 54



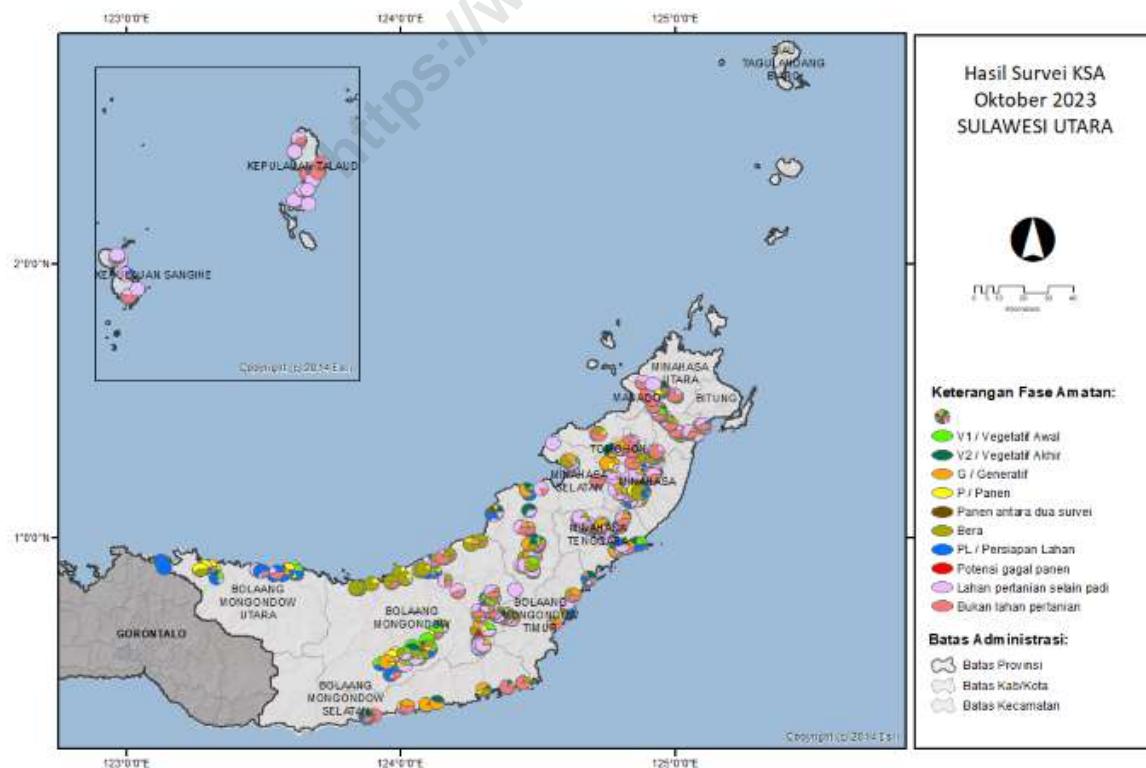
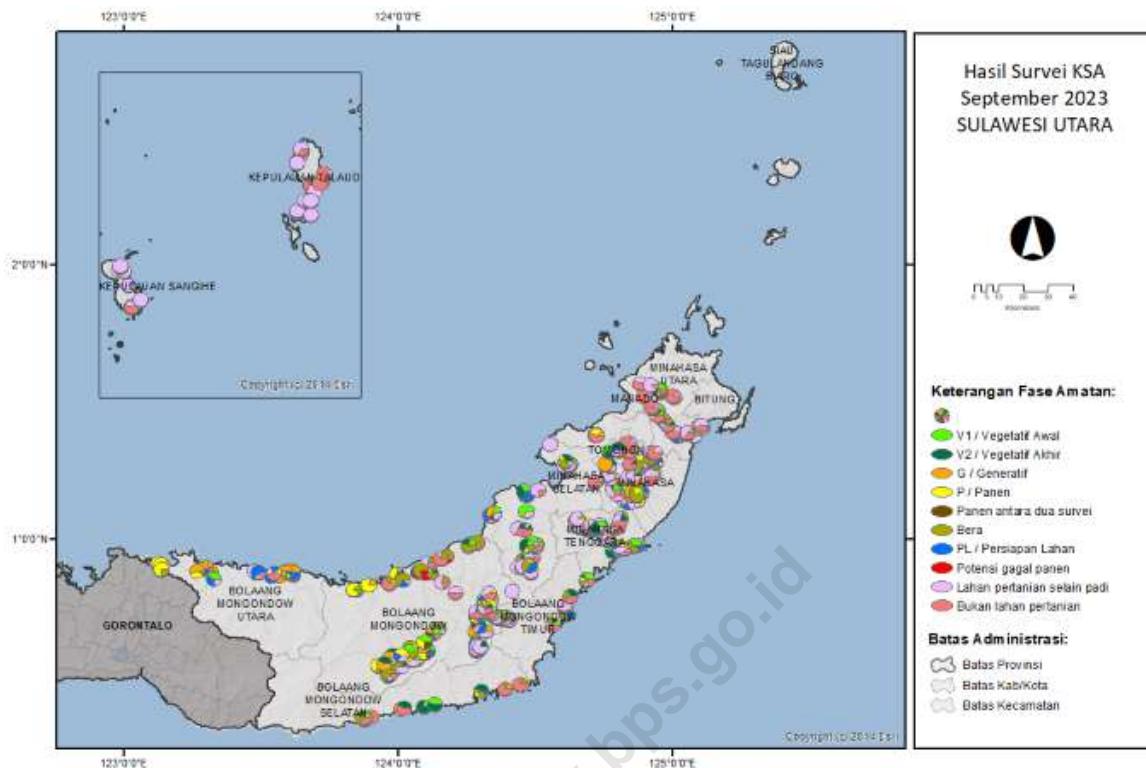
## Lanjutan Lampiran 54



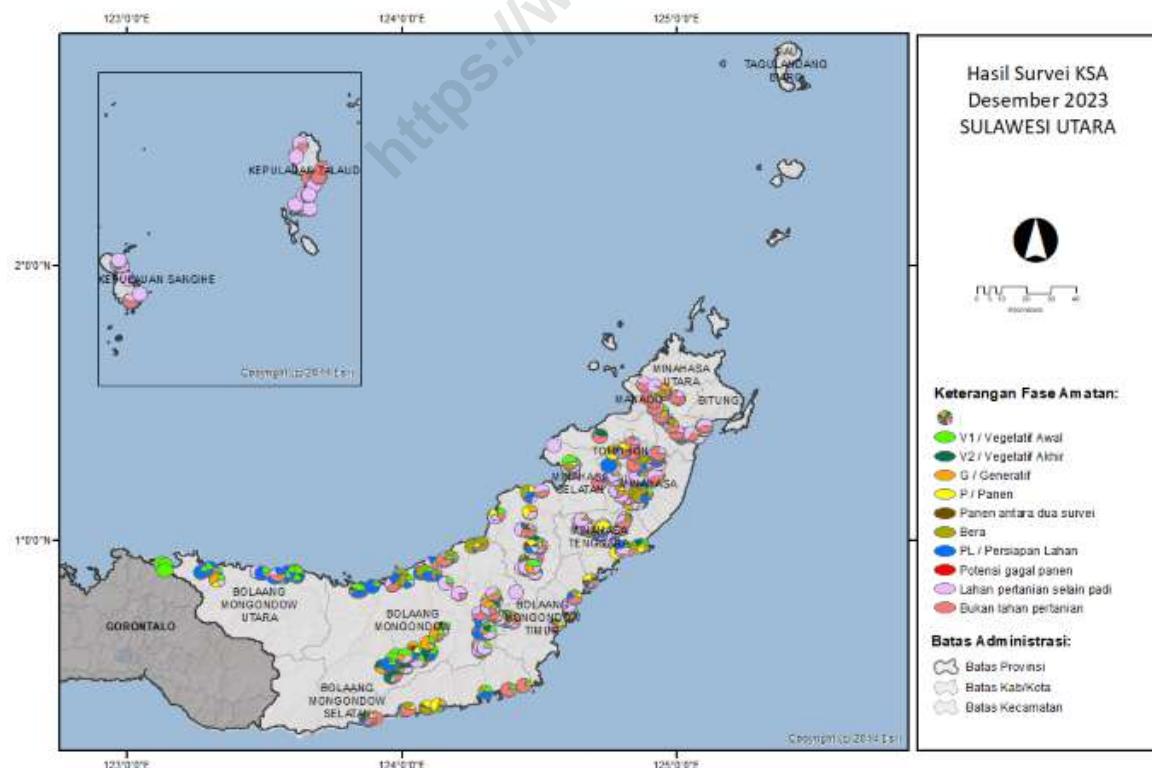
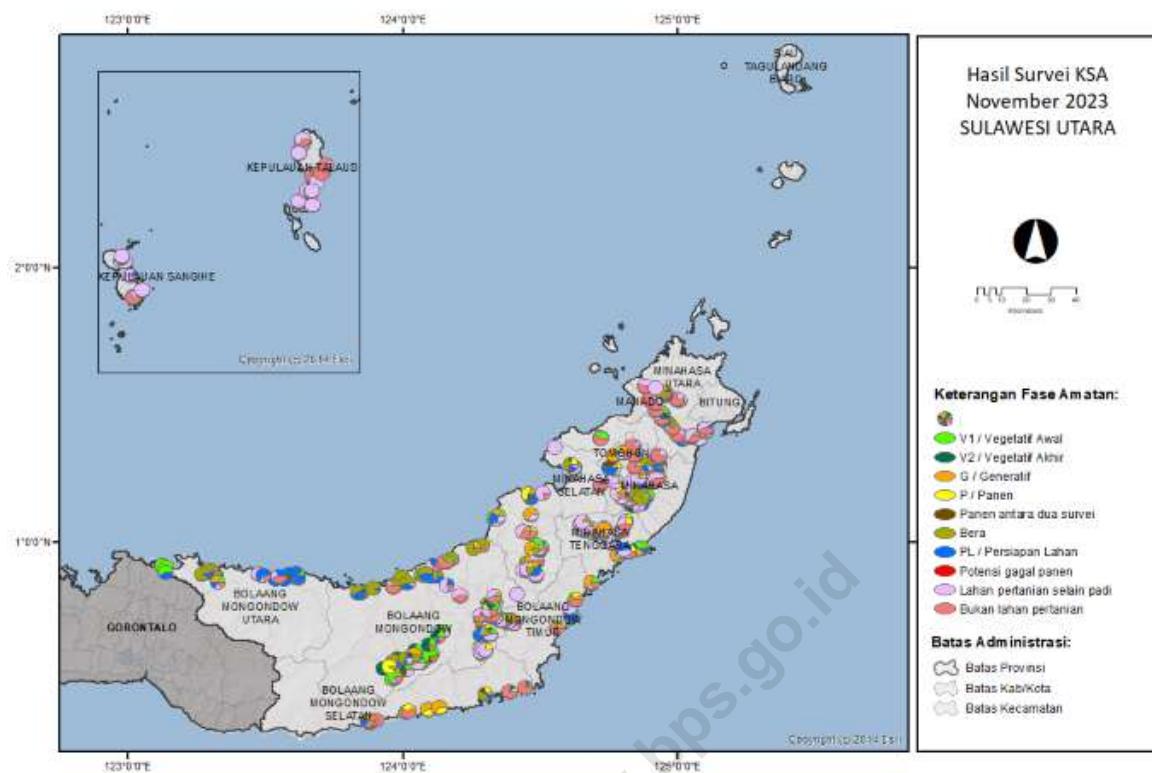
## Lanjutan Lampiran 54



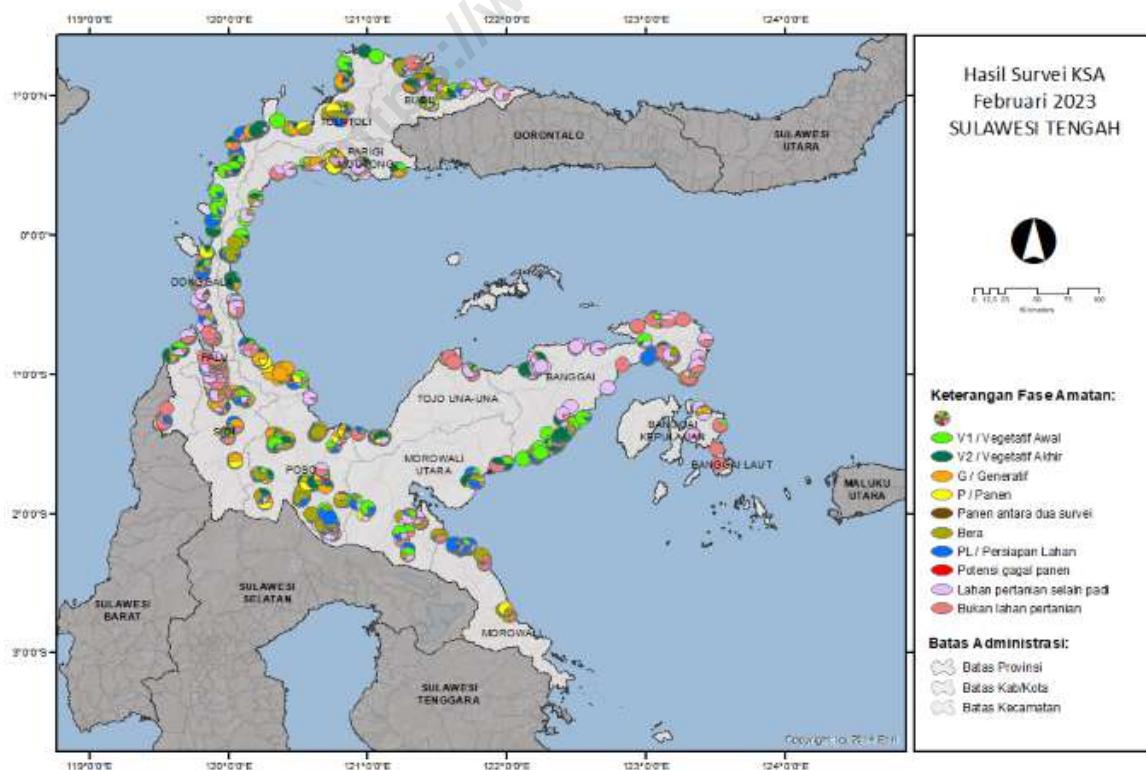
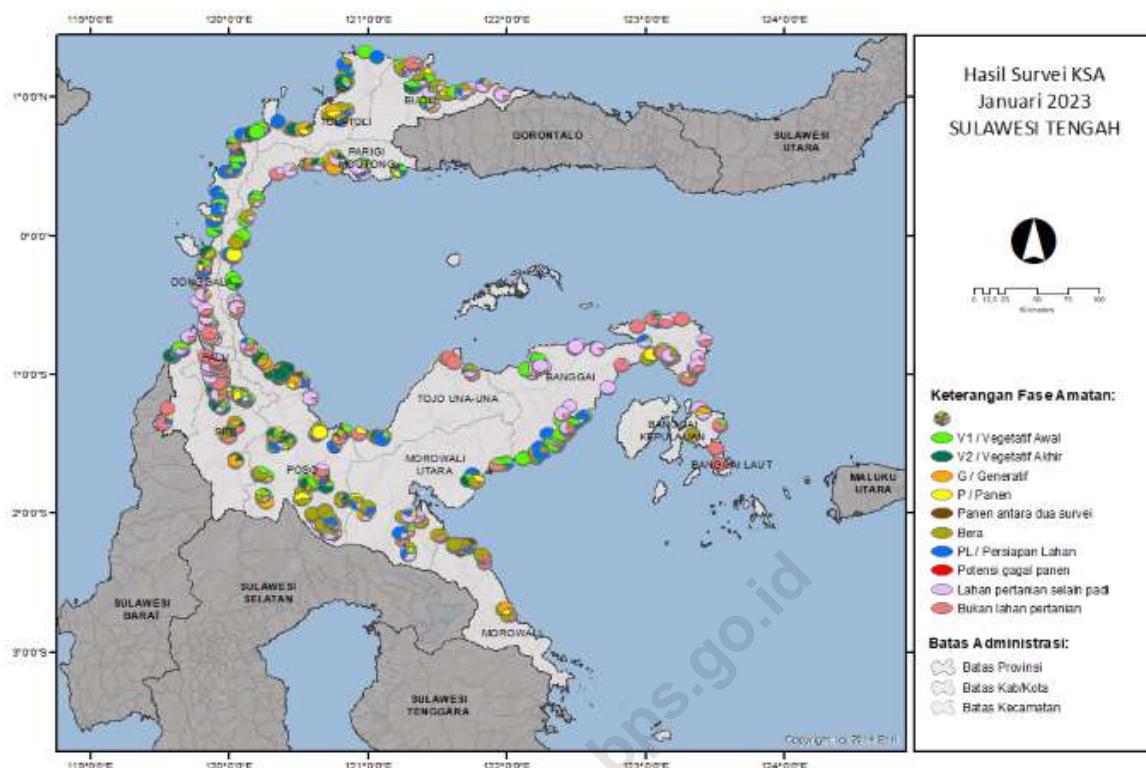
## Lanjutan Lampiran 54



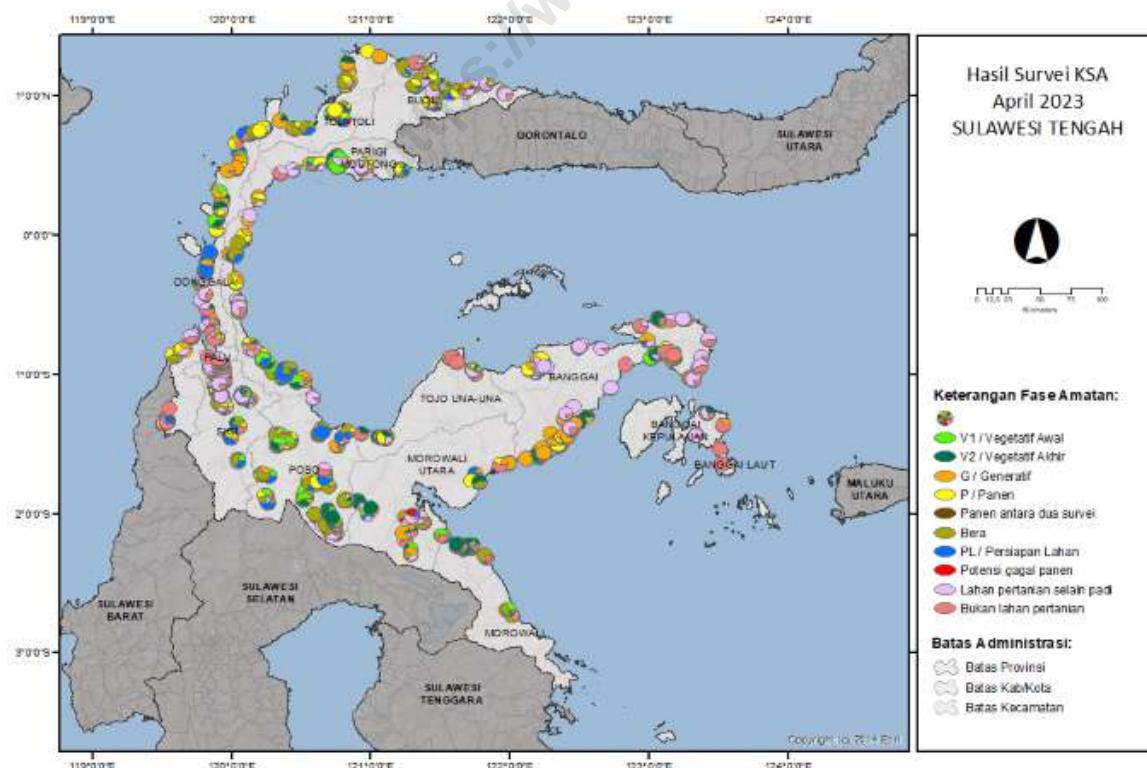
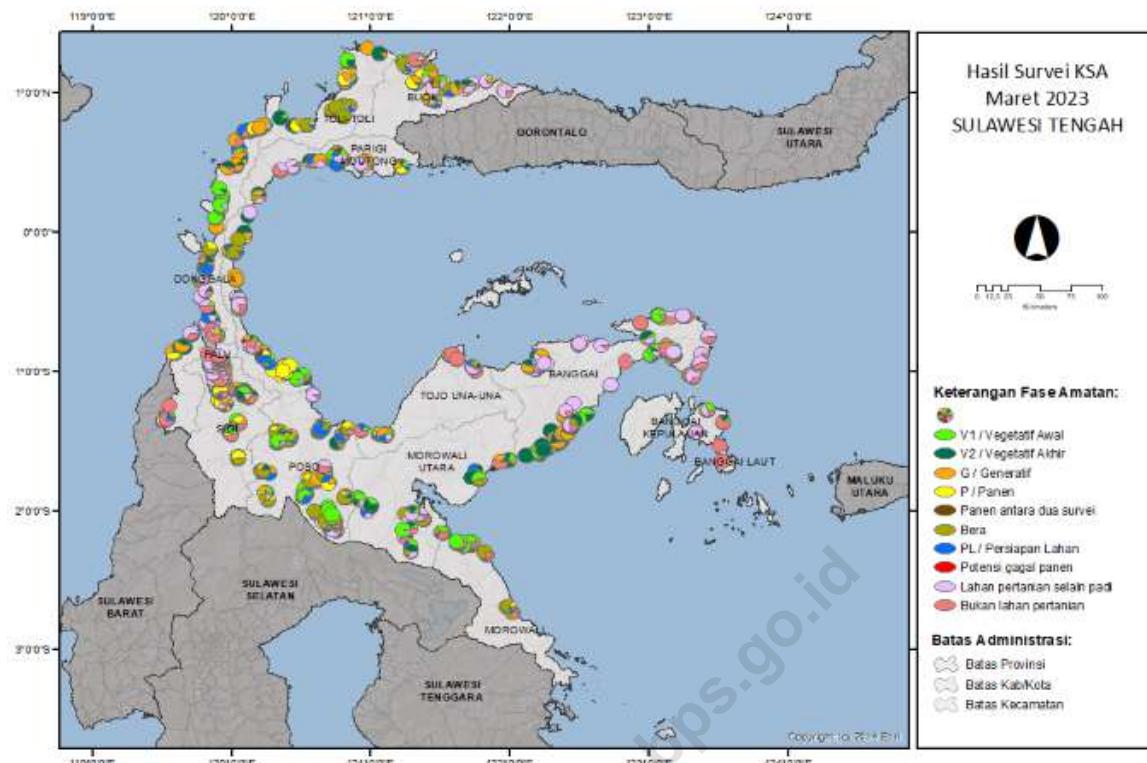
## Lanjutan Lampiran 54



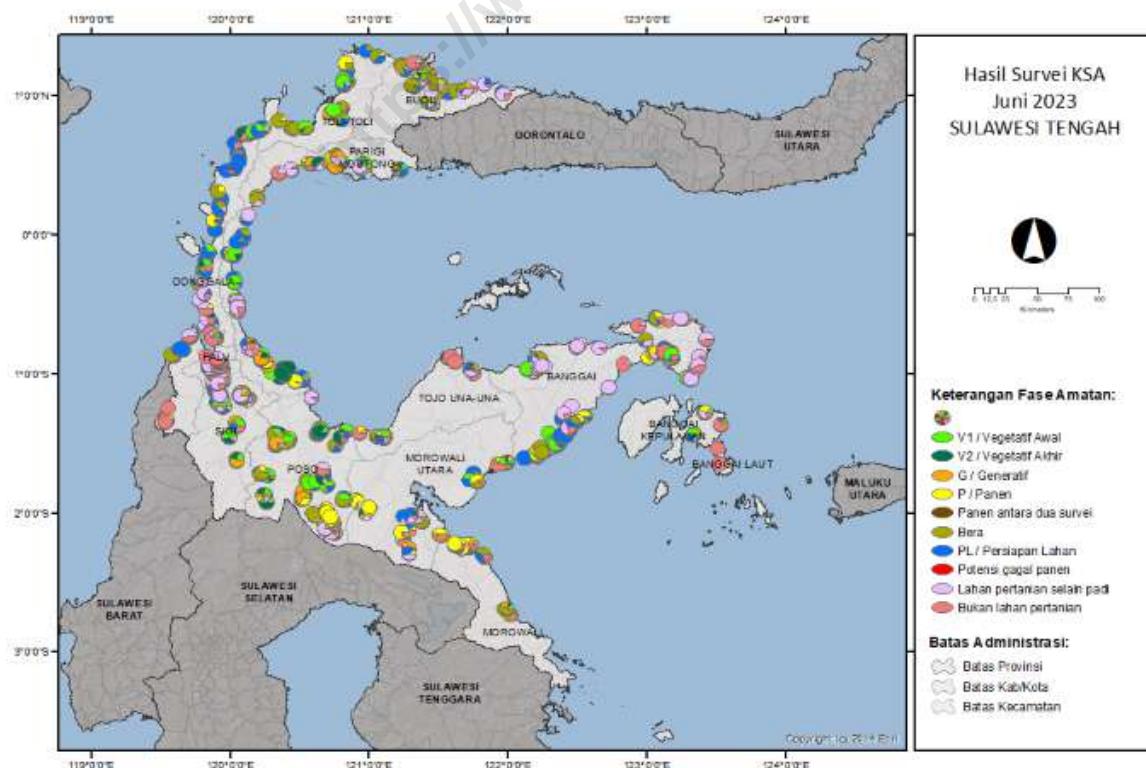
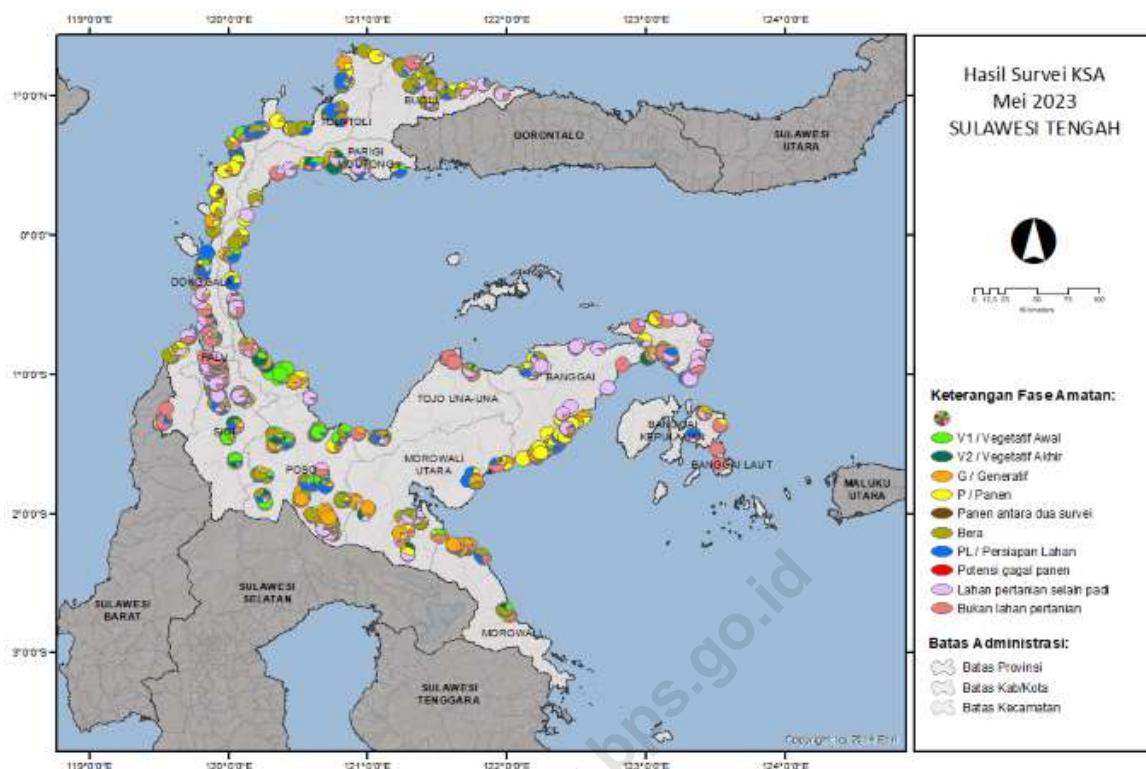
## Lampiran 55 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Tengah, 2023



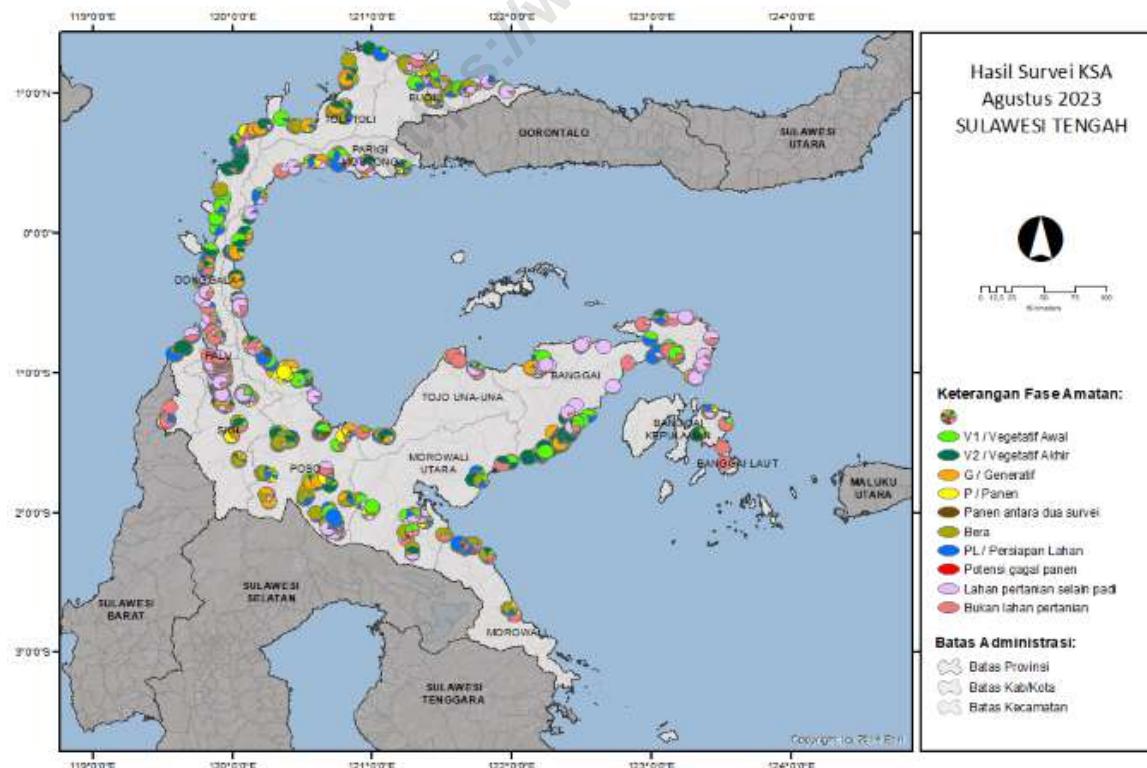
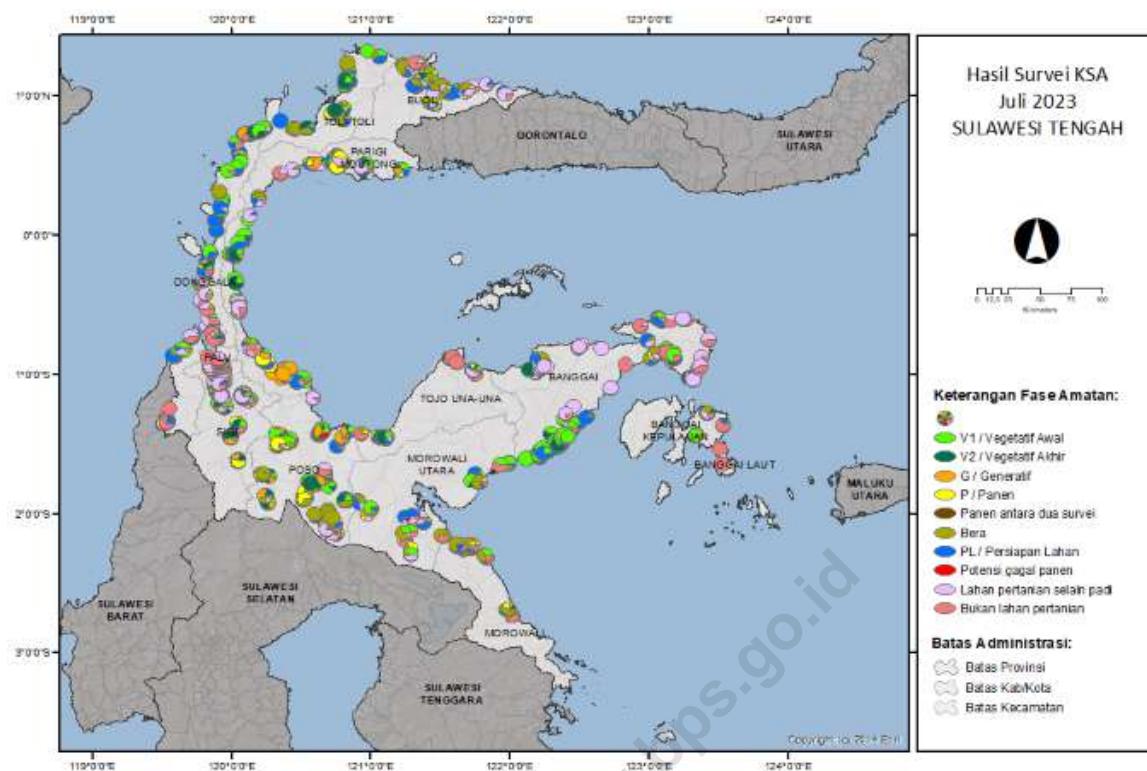
## Lanjutan Lampiran 55



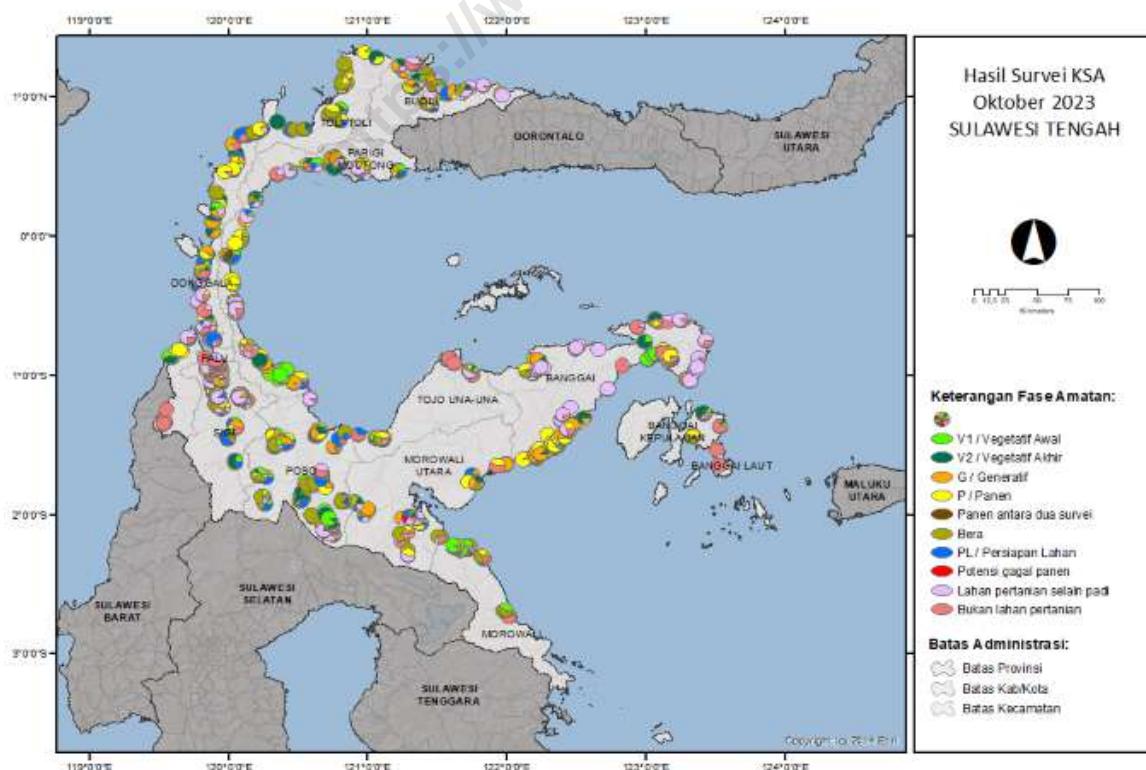
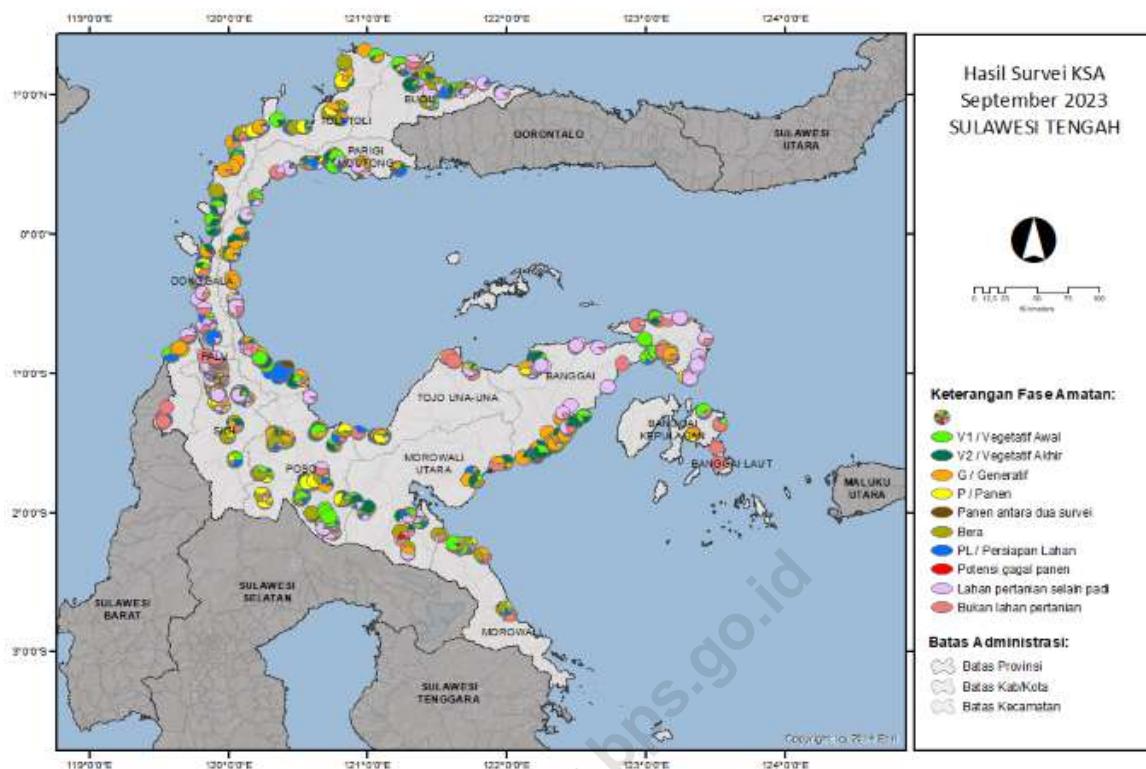
## Lanjutan Lampiran 55



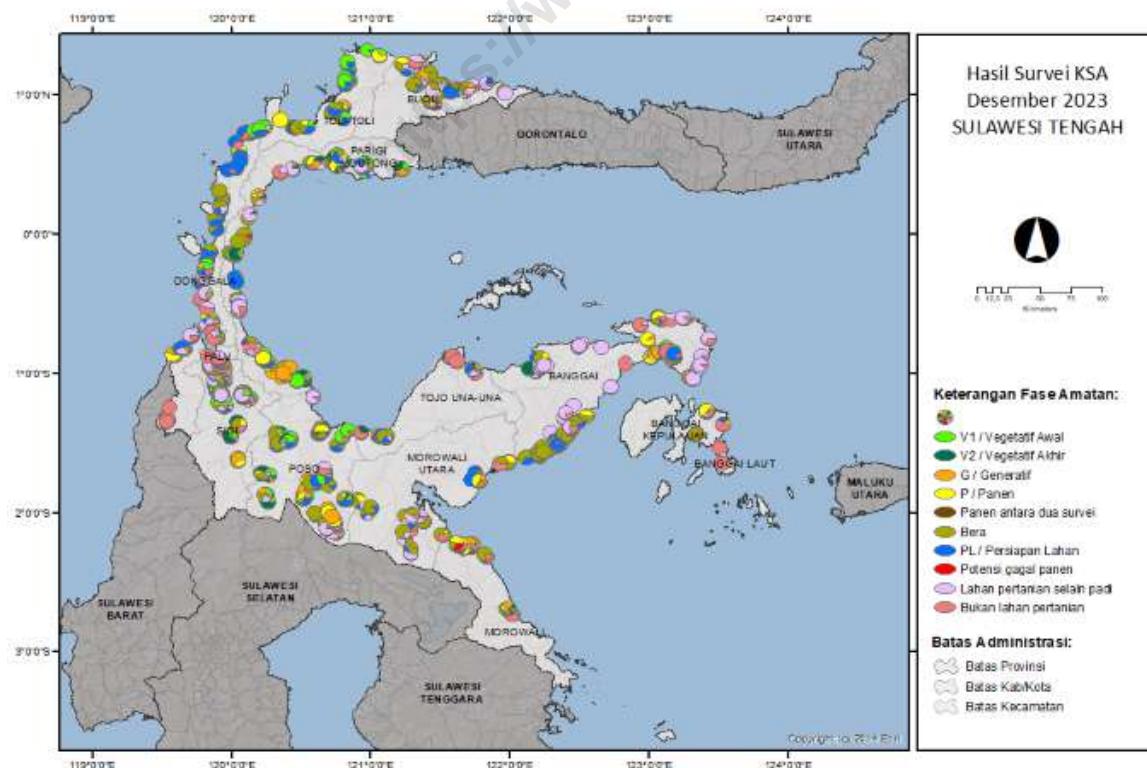
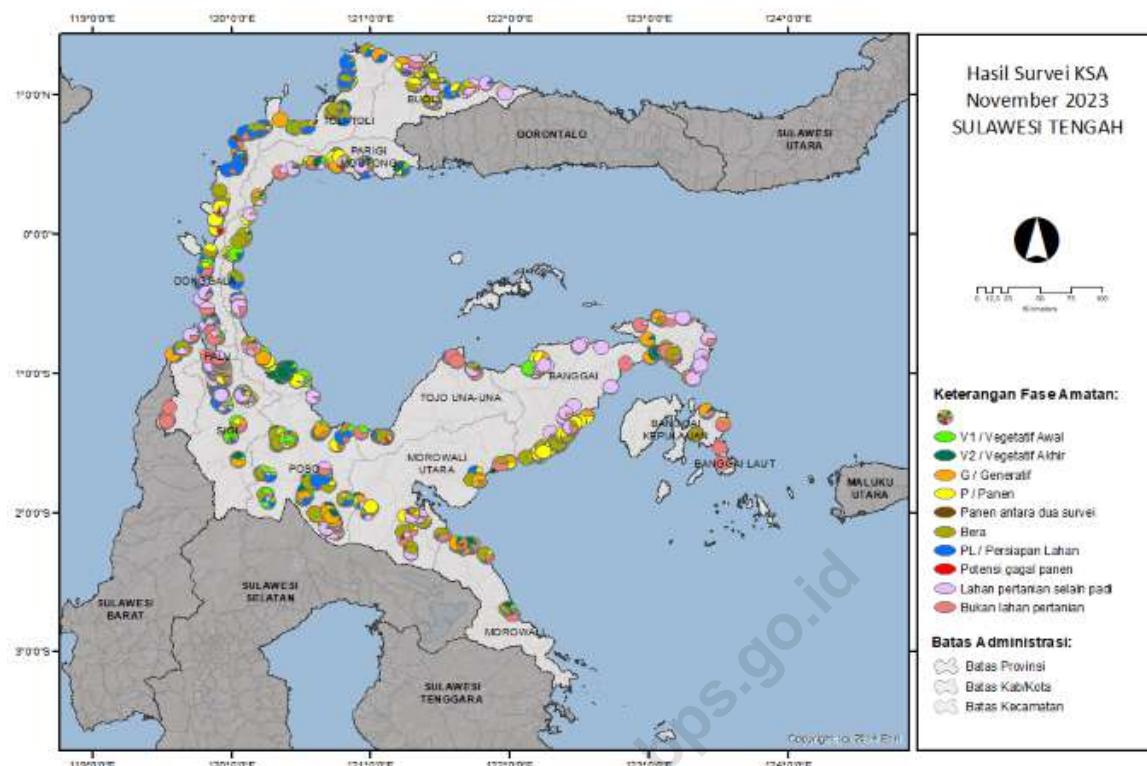
## Lanjutan Lampiran 55



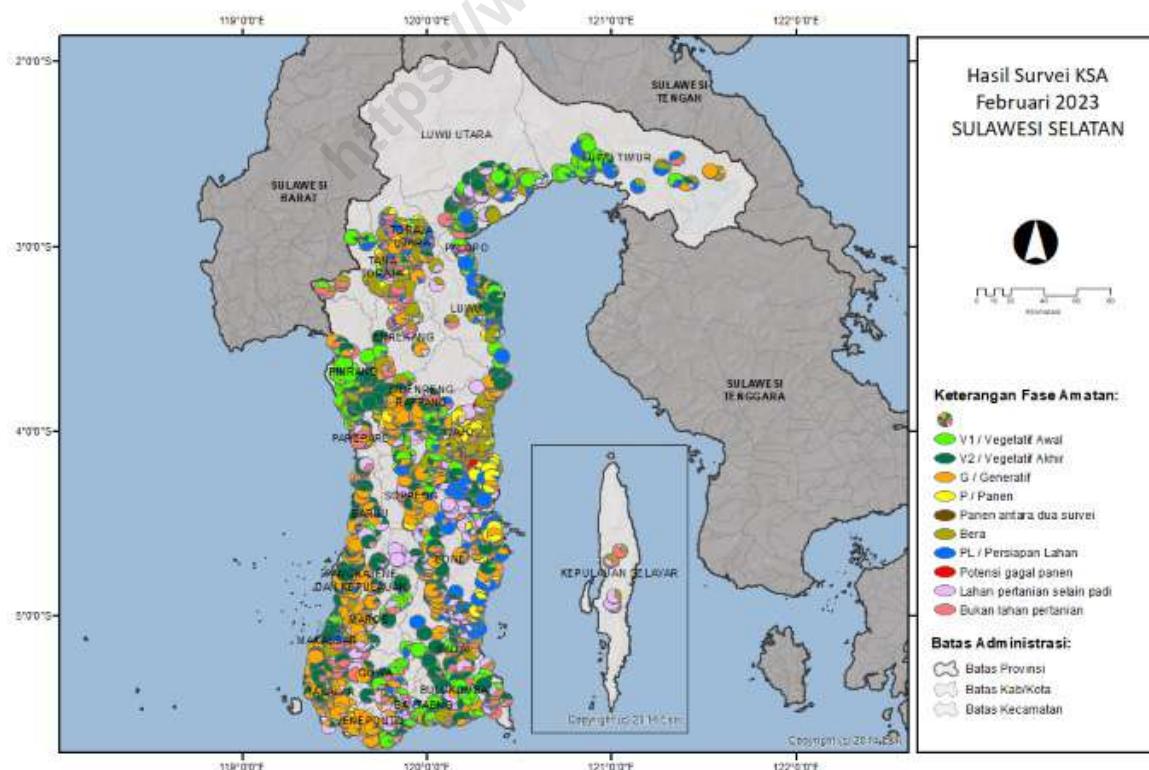
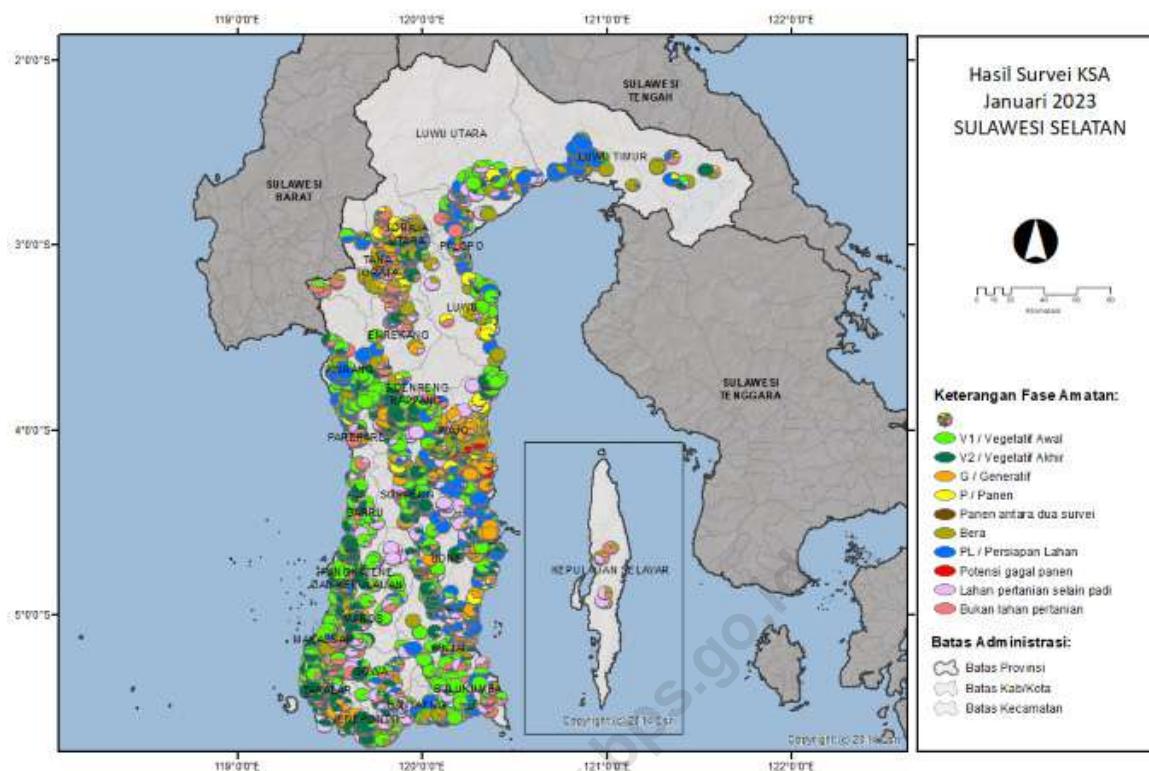
## Lanjutan Lampiran 55



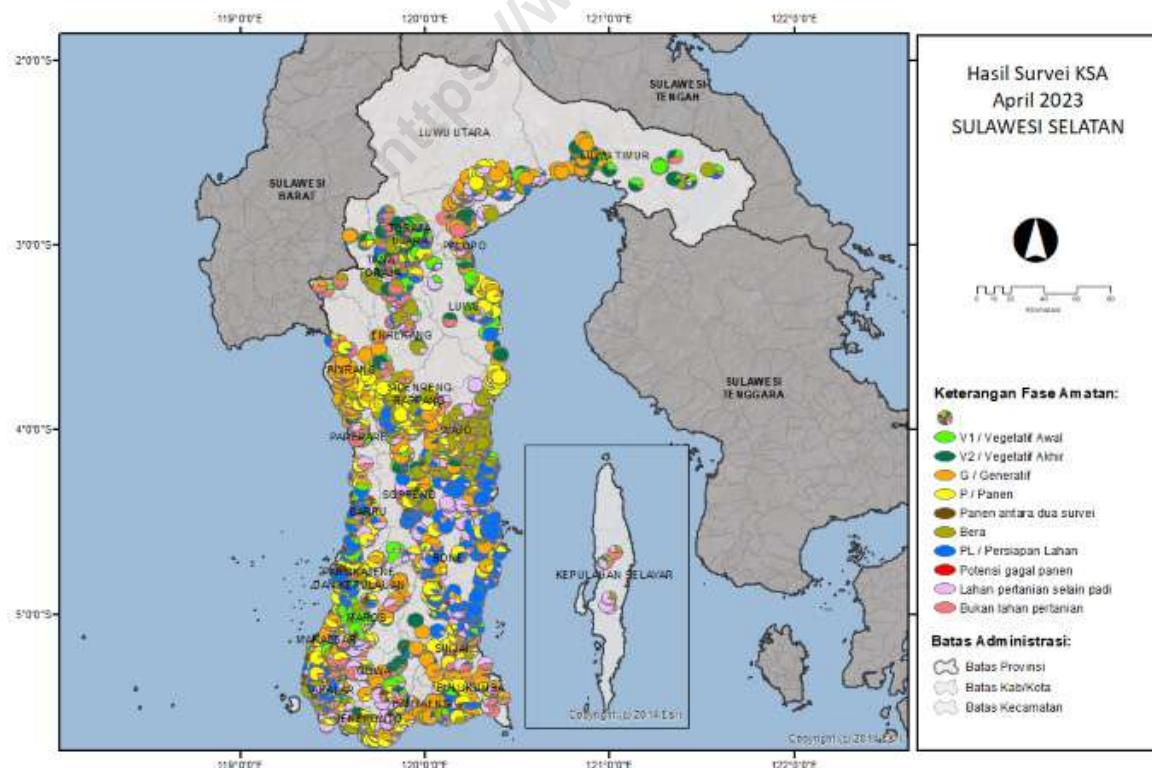
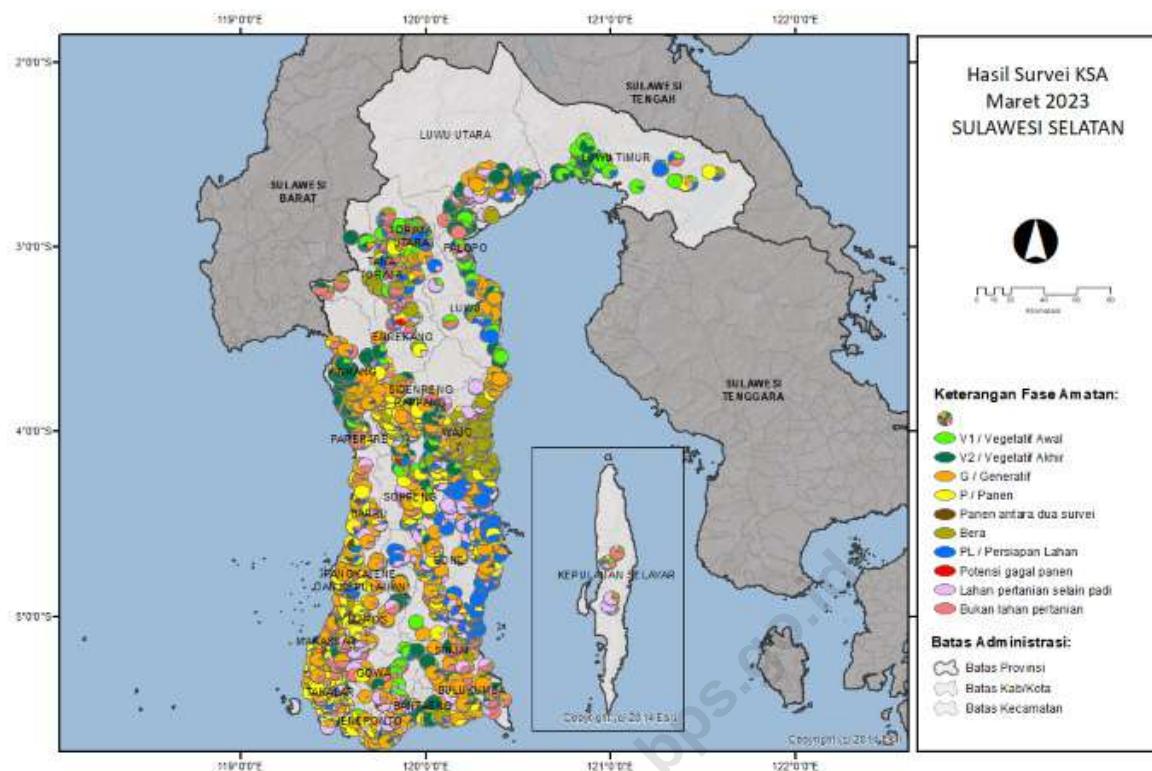
## Lanjutan Lampiran 55



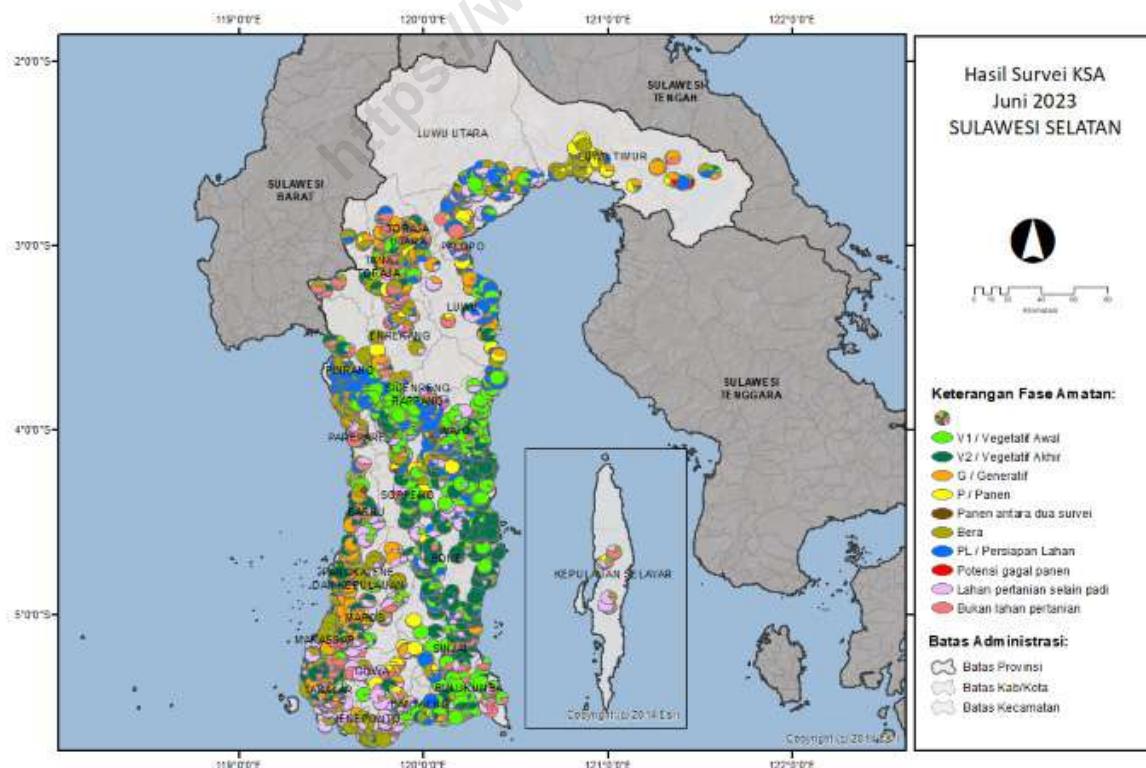
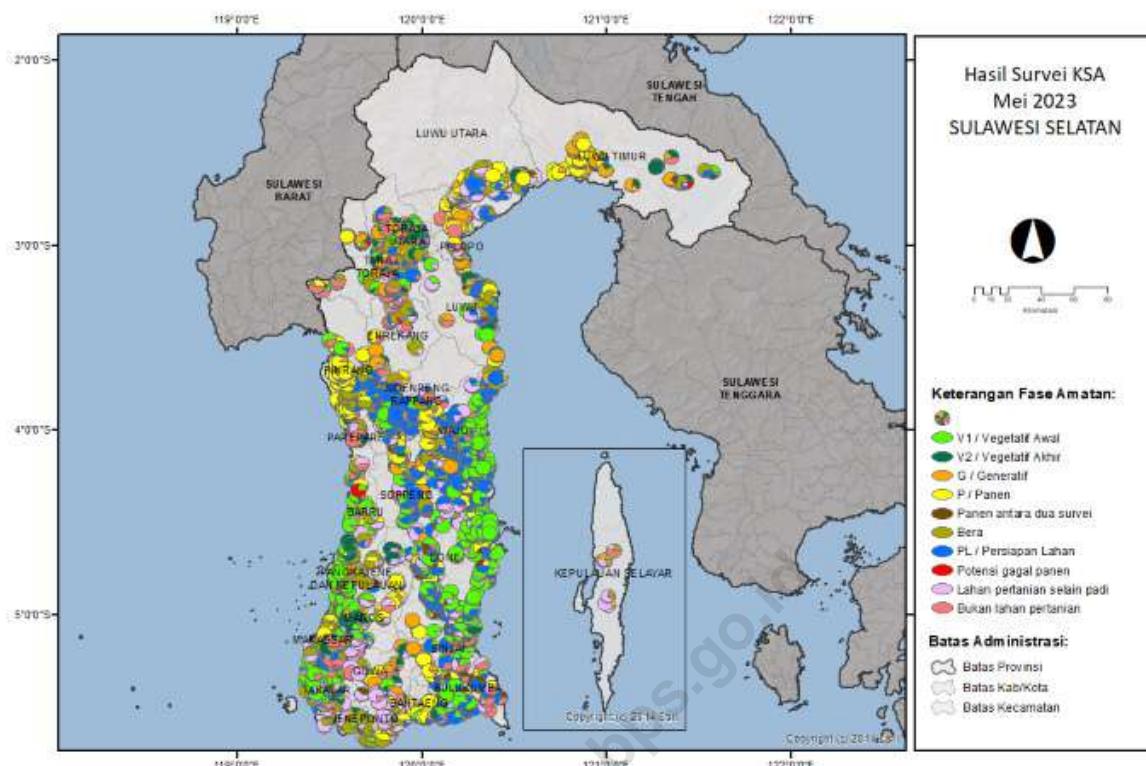
## Lampiran 56 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Selatan, 2023



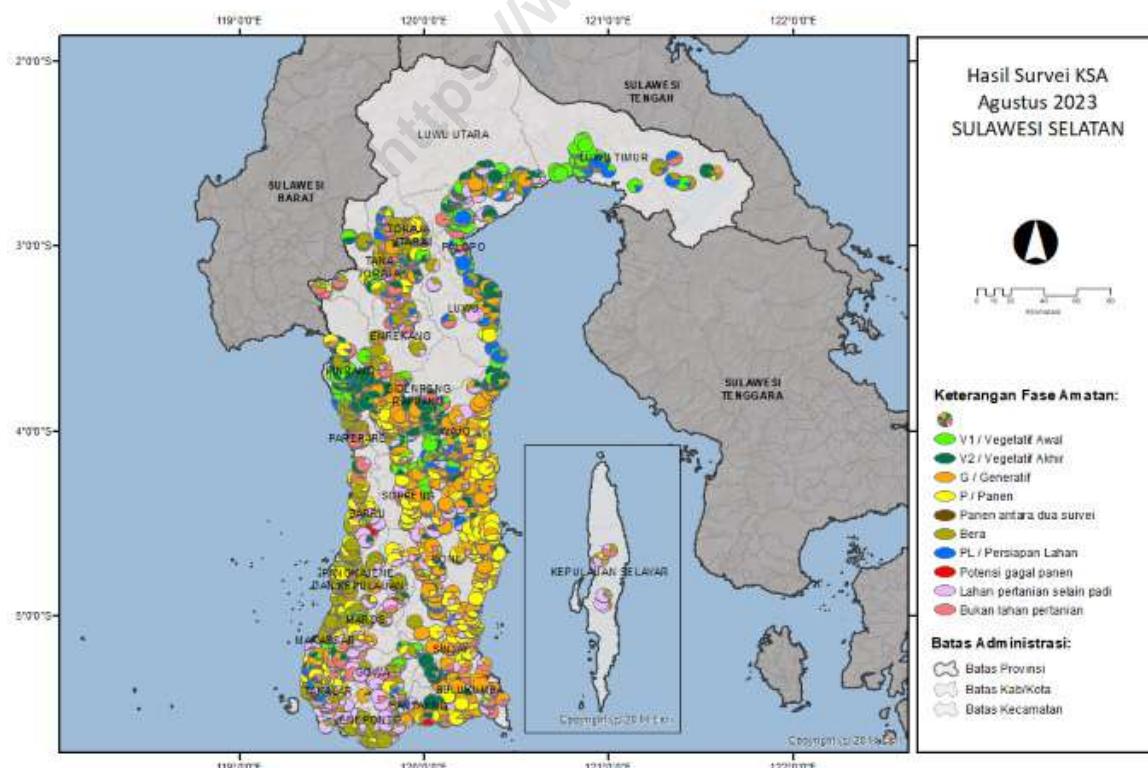
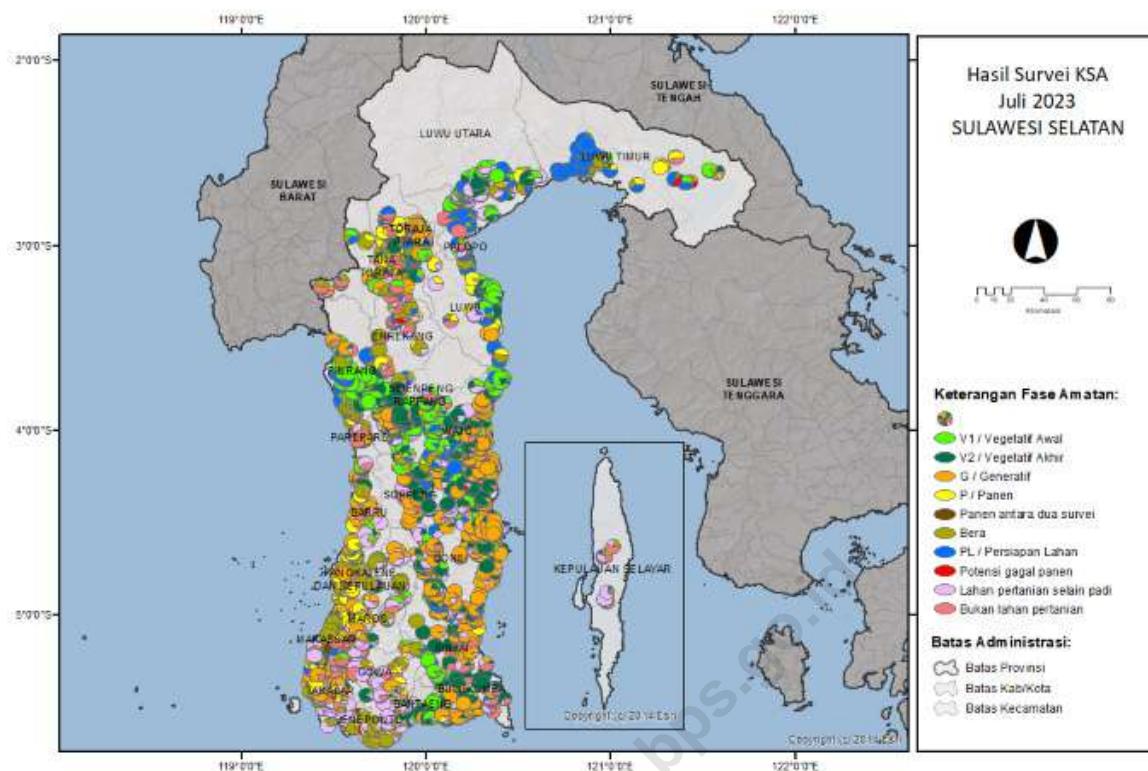
## Lanjutan Lampiran 56



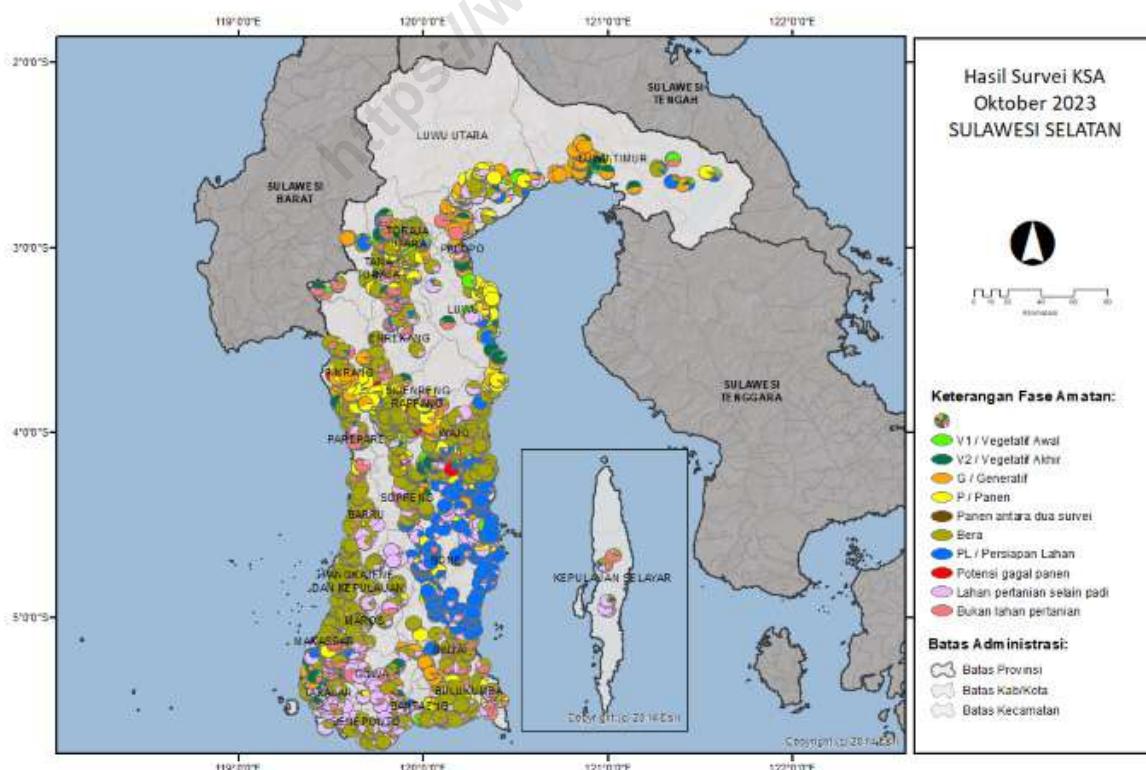
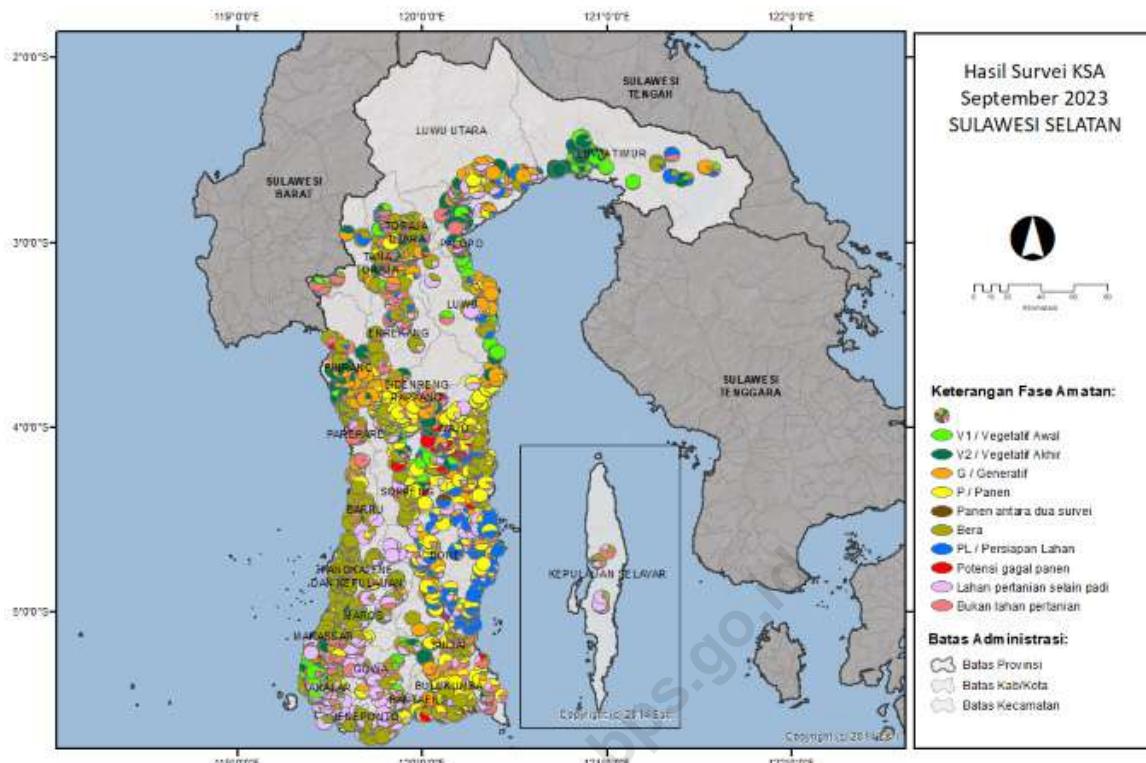
## Lanjutan Lampiran 56



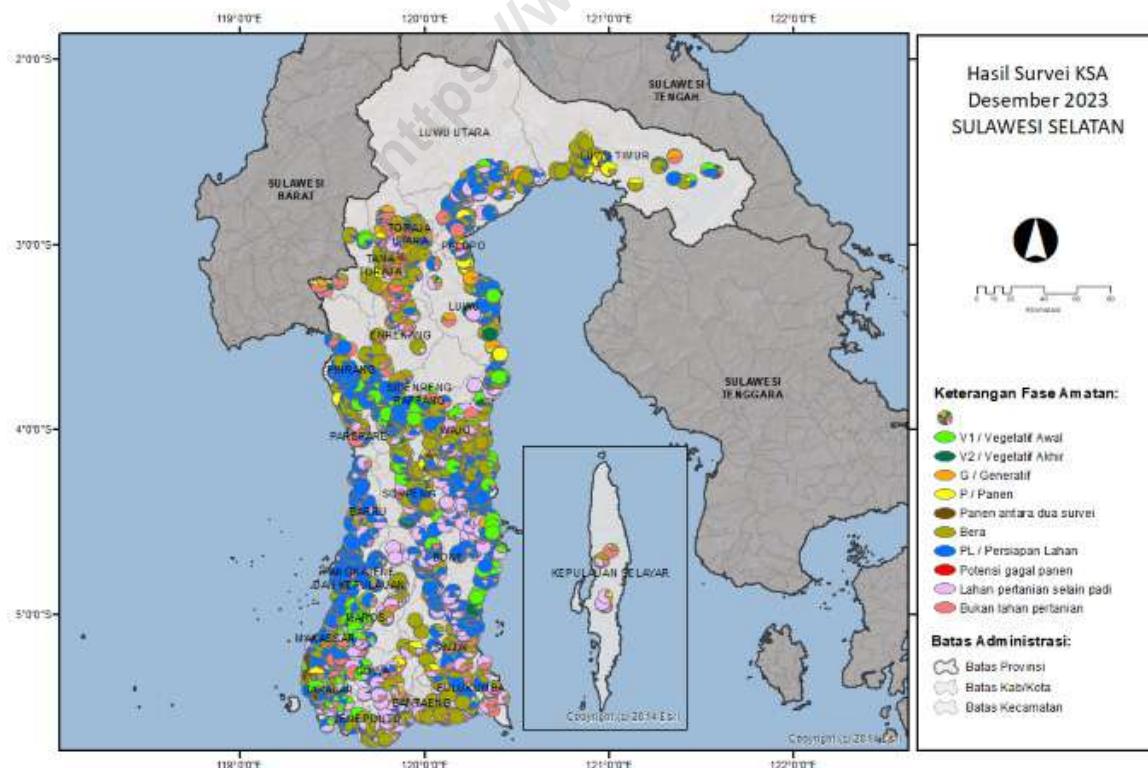
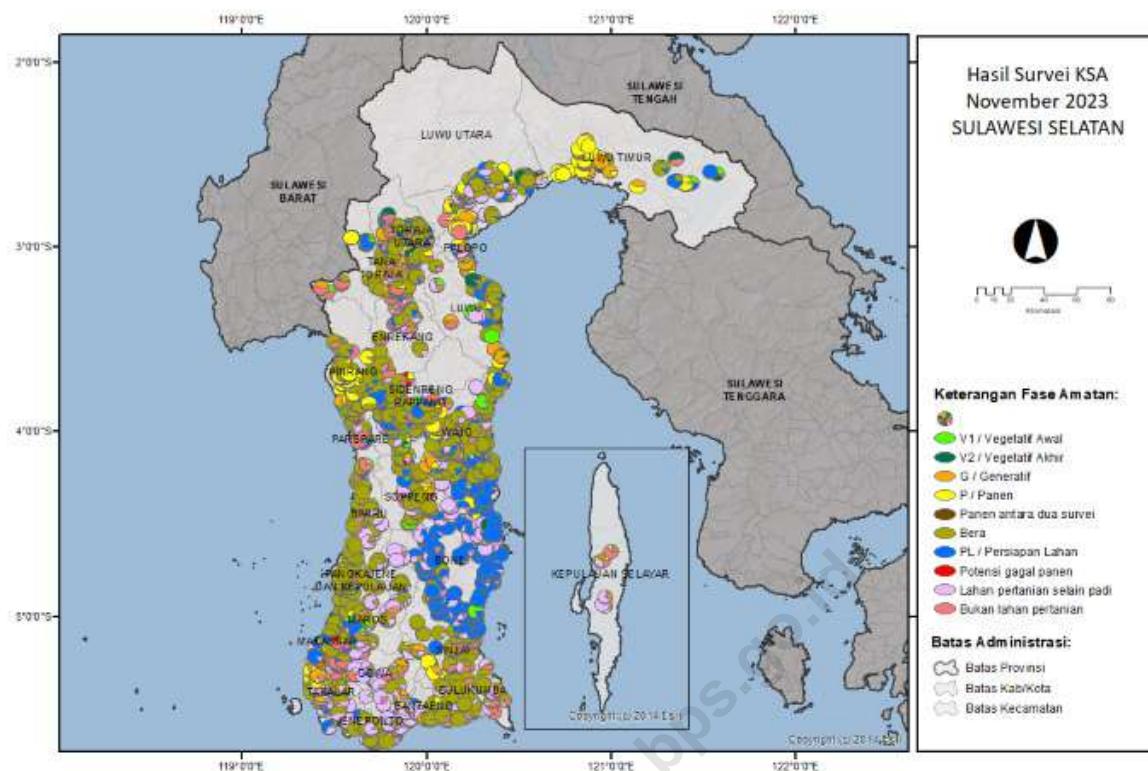
## Lanjutan Lampiran 56



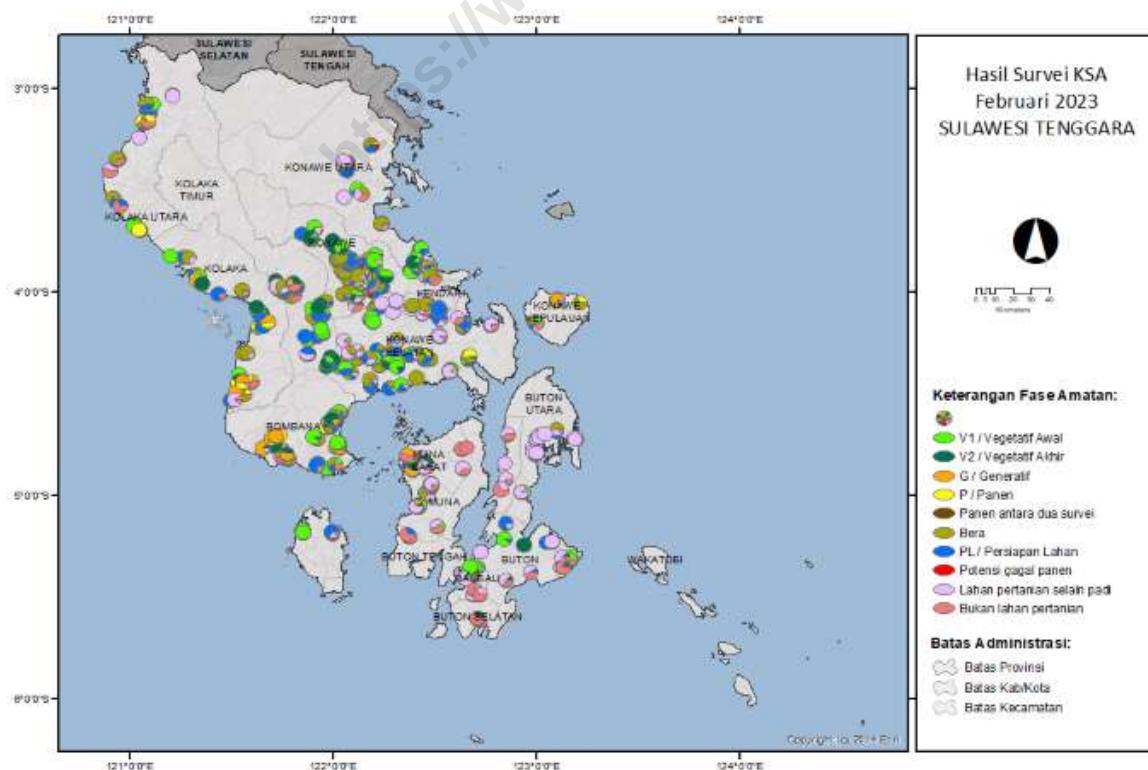
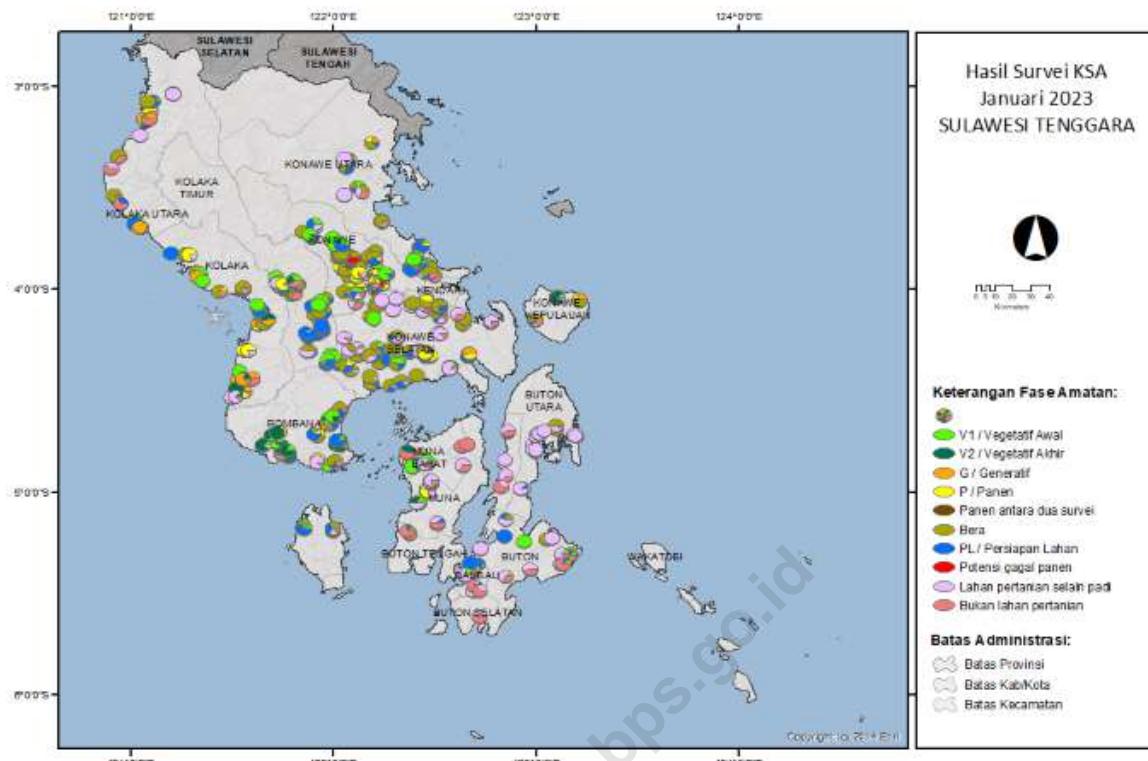
## Lanjutan Lampiran 56



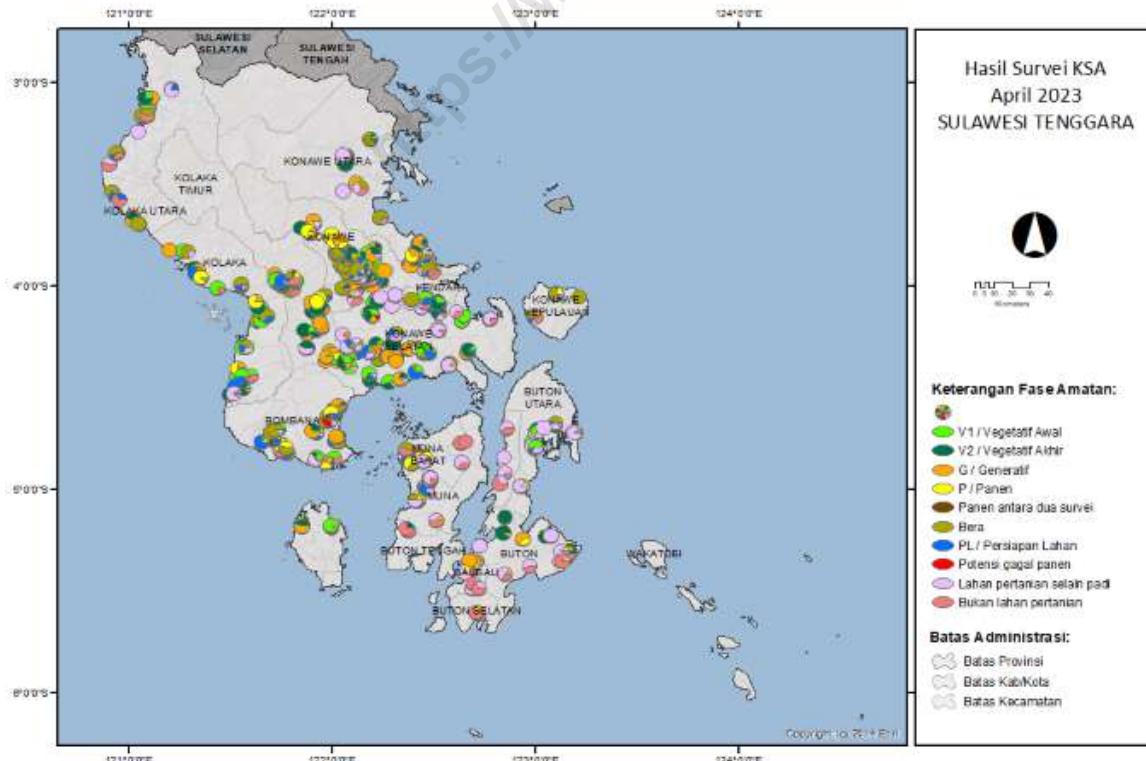
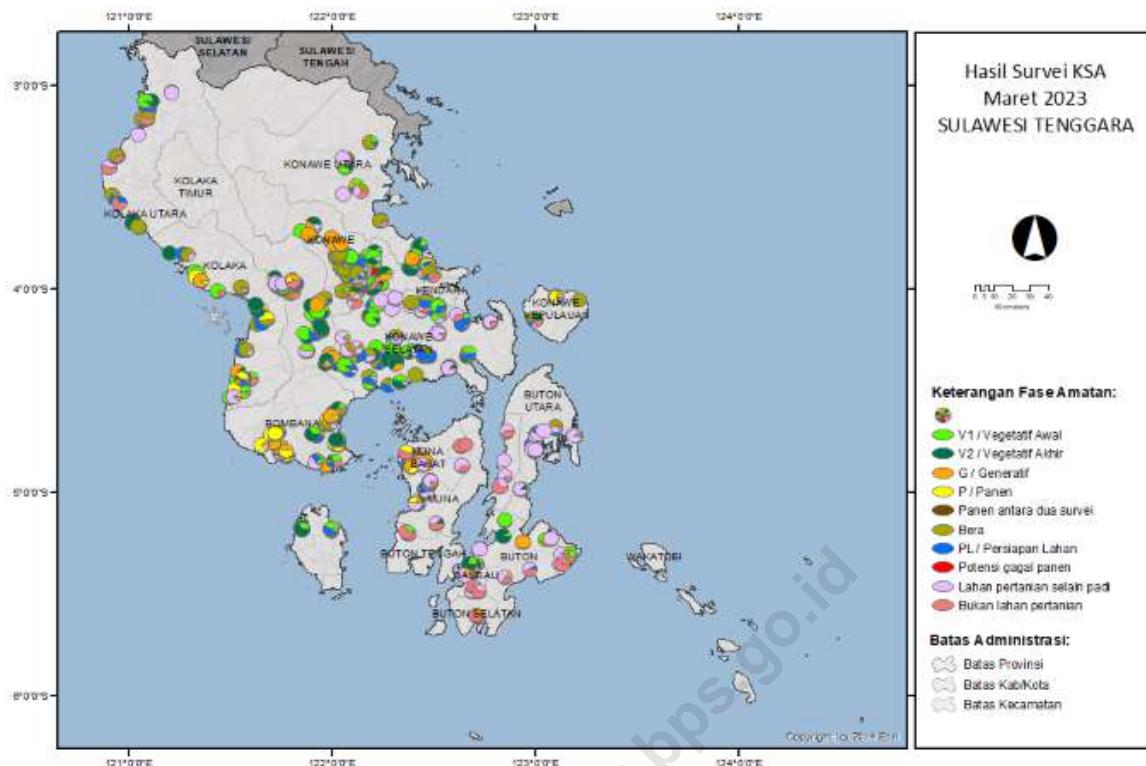
## Lanjutan Lampiran 56



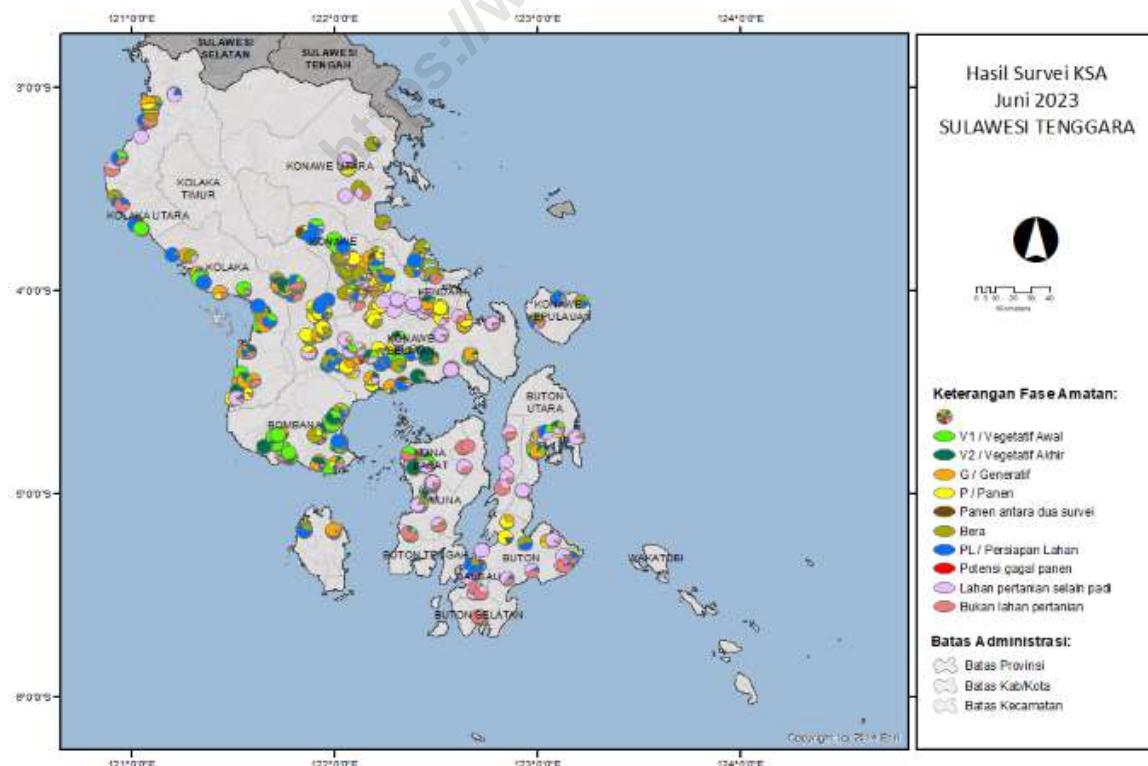
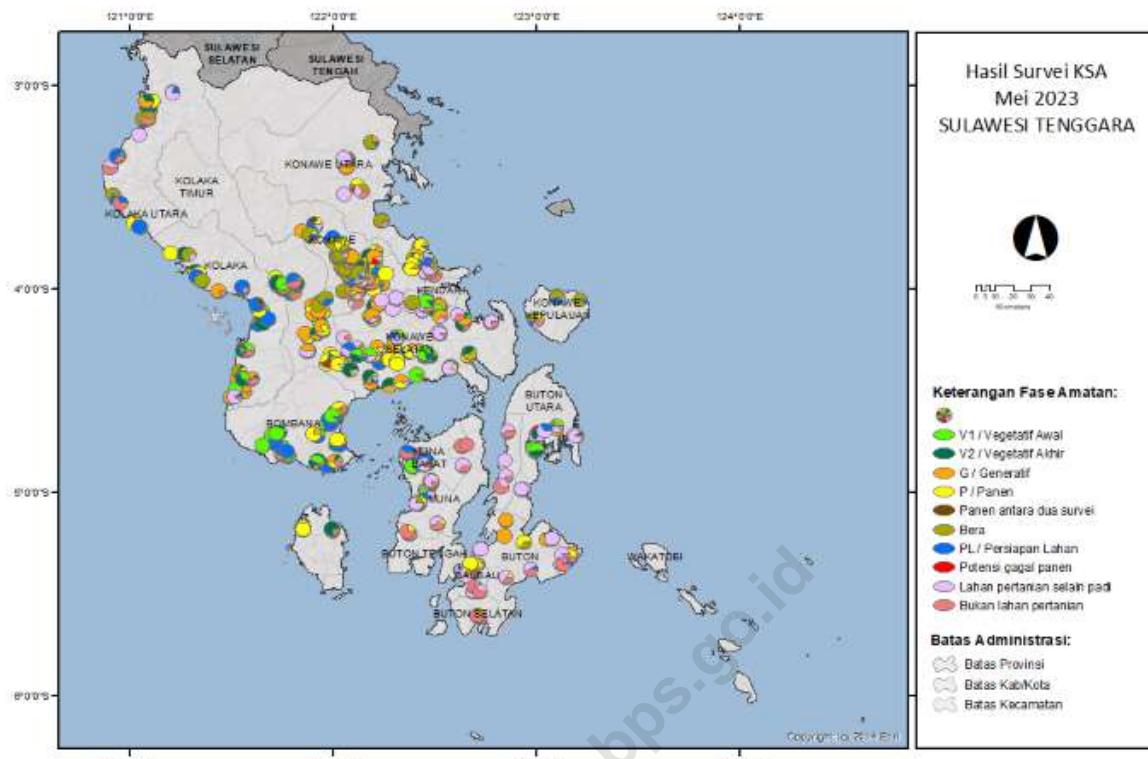
## Lampiran 57 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Tenggara, 2023



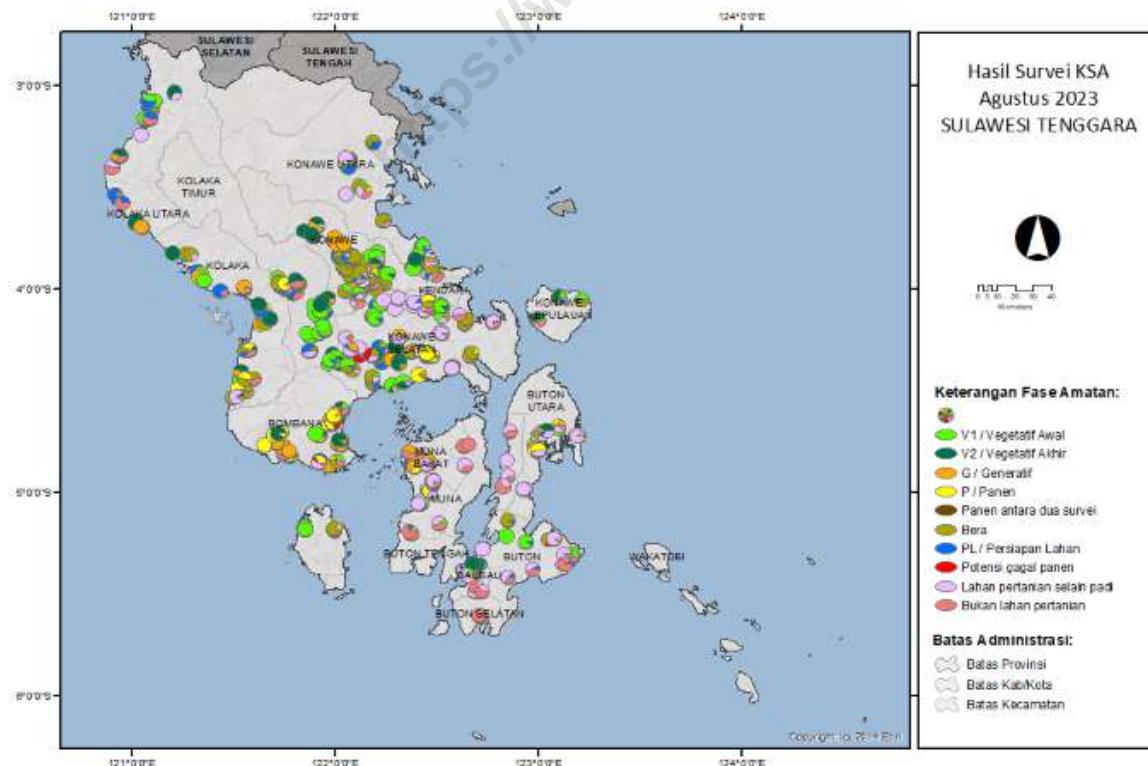
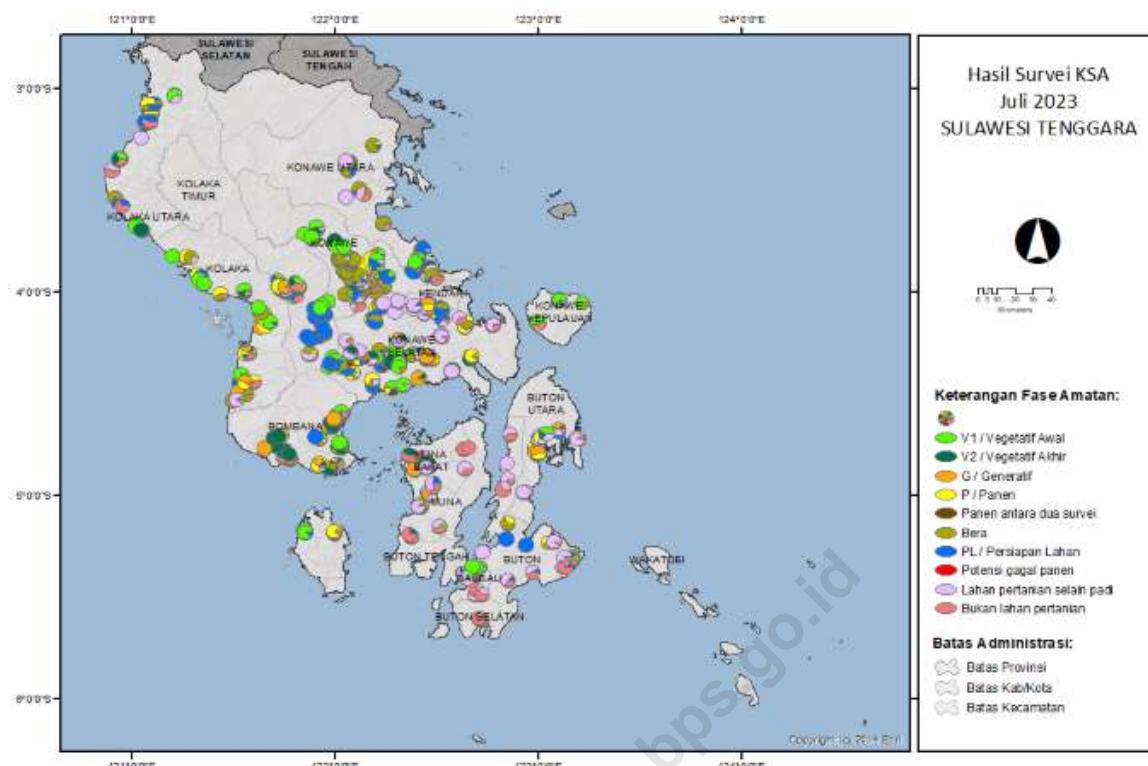
## Lanjutan Lampiran 57



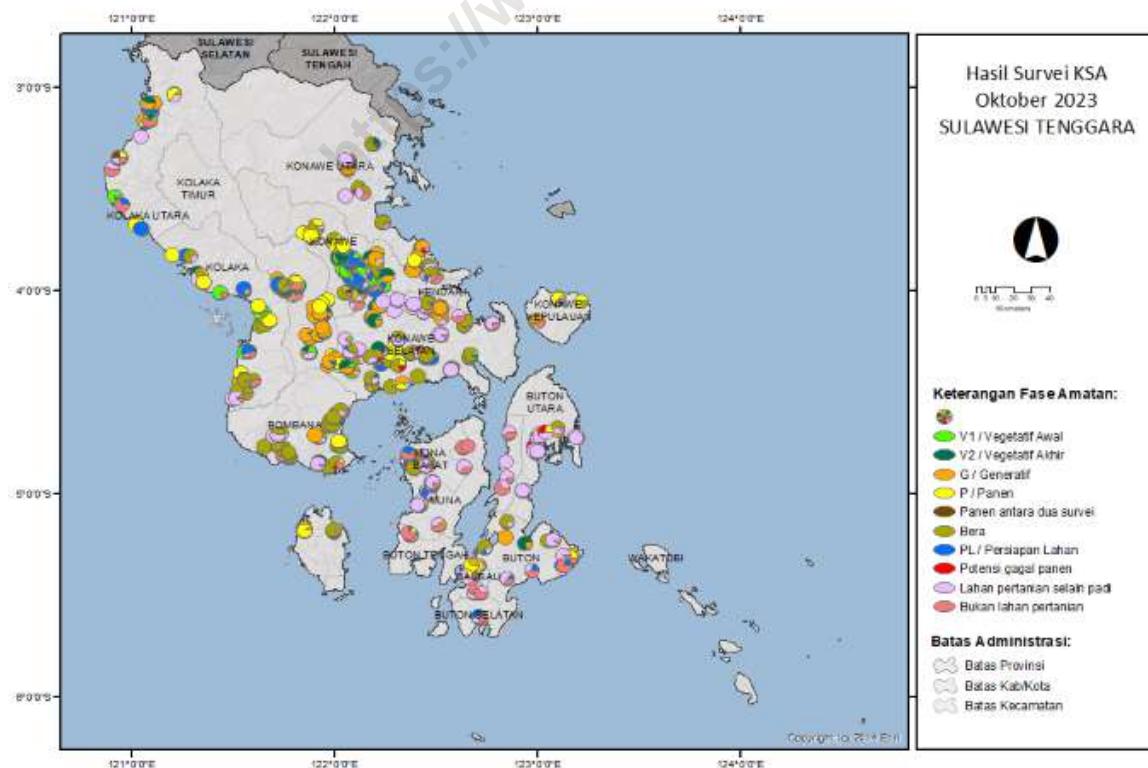
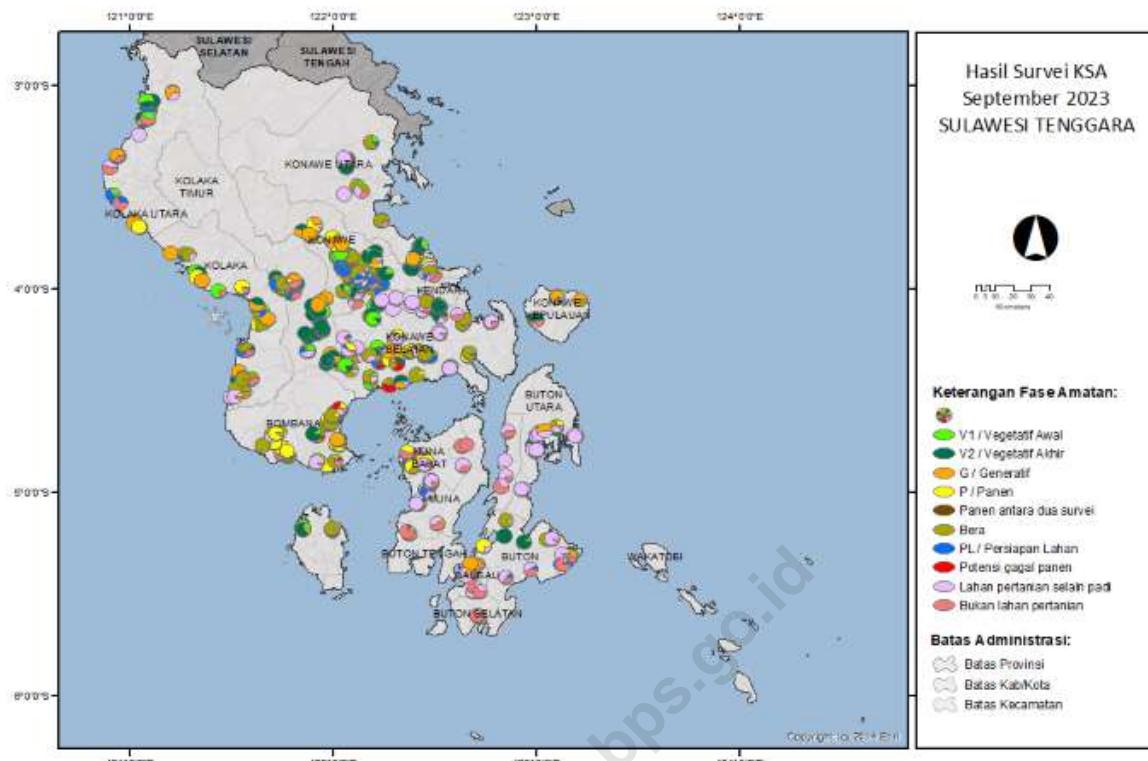
## Lanjutan Lampiran 57



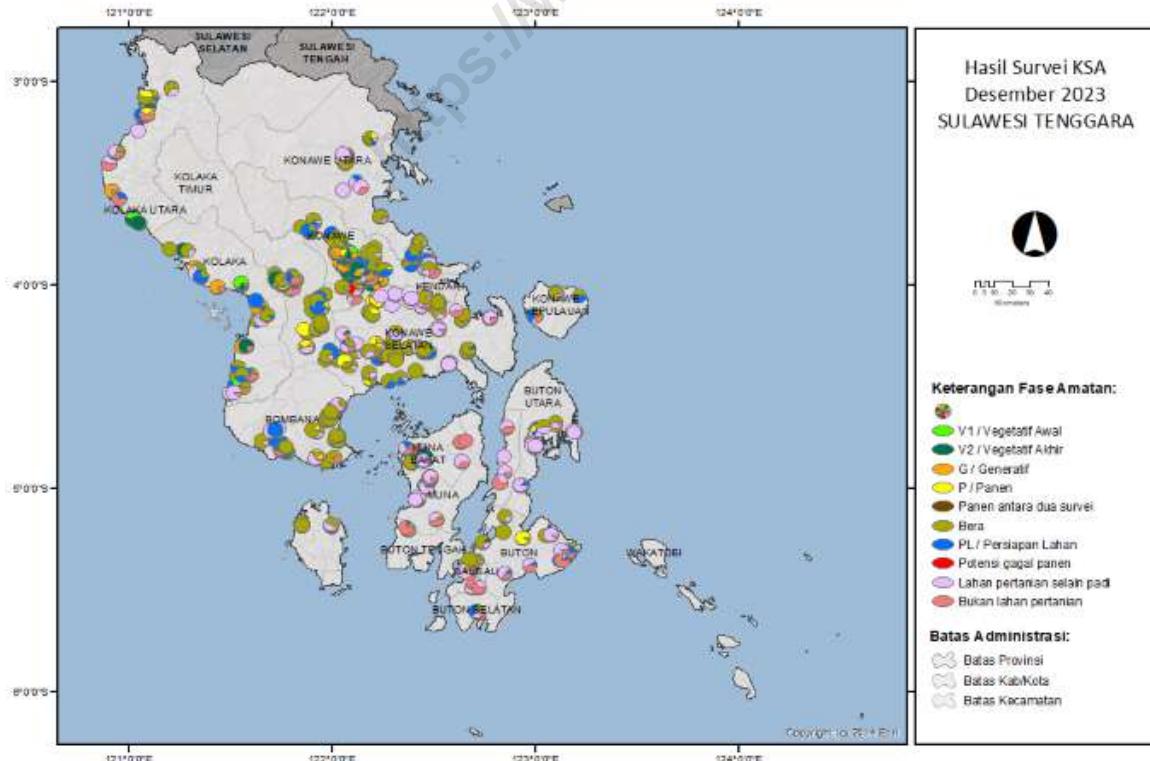
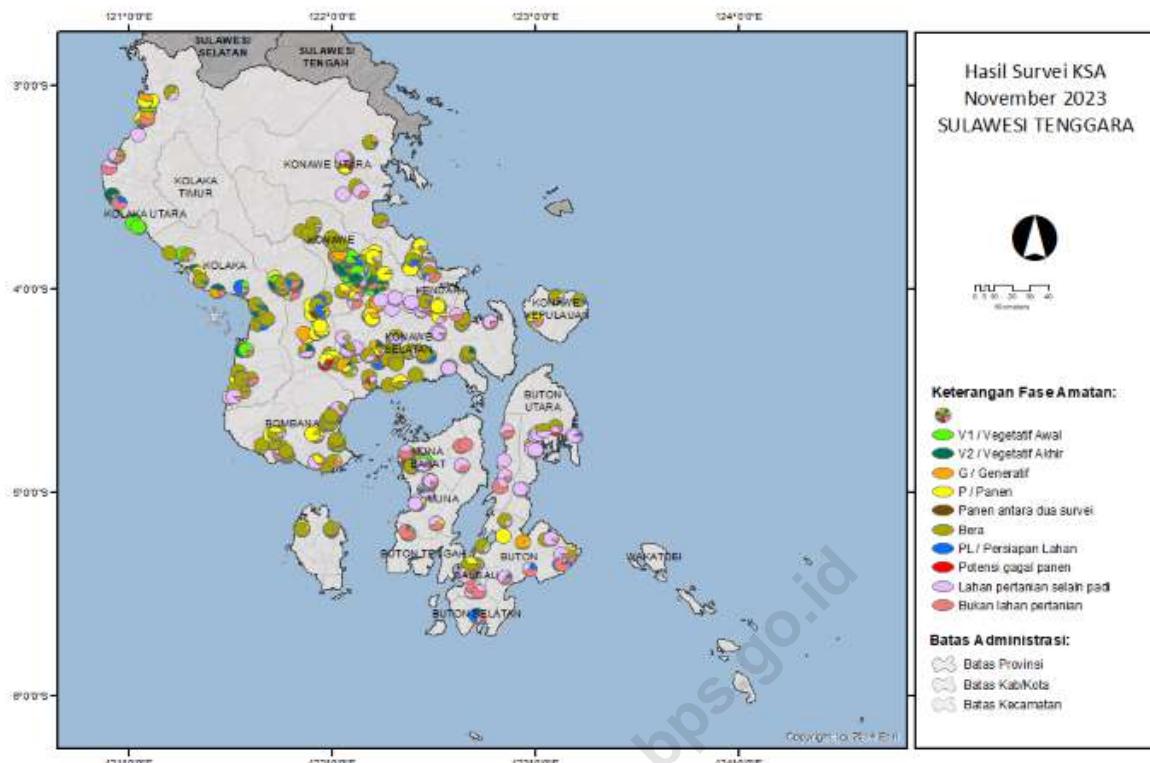
## Lanjutan Lampiran 57



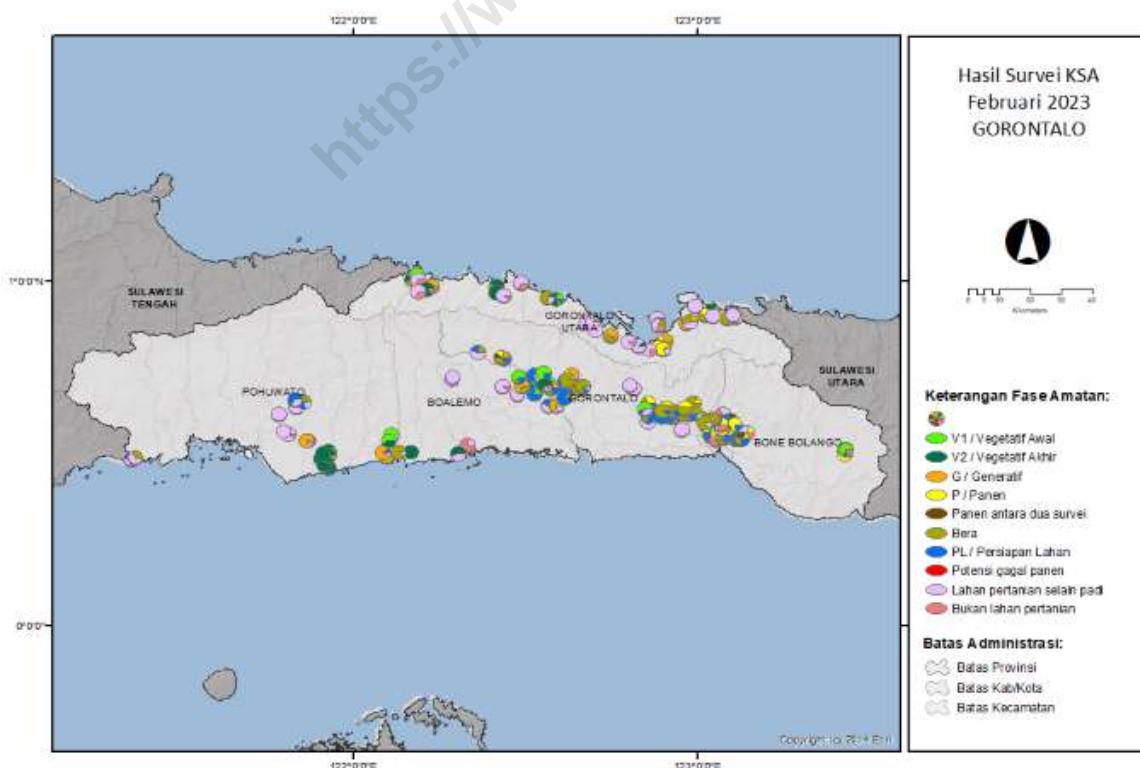
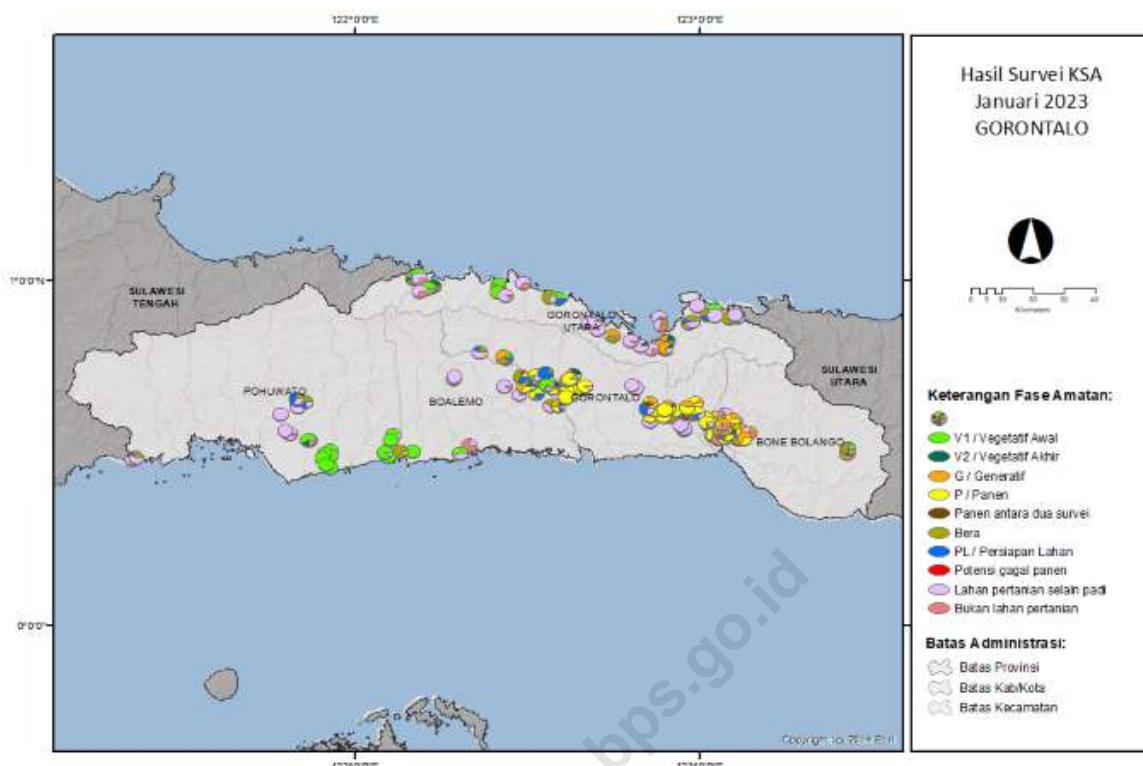
## Lanjutan Lampiran 57



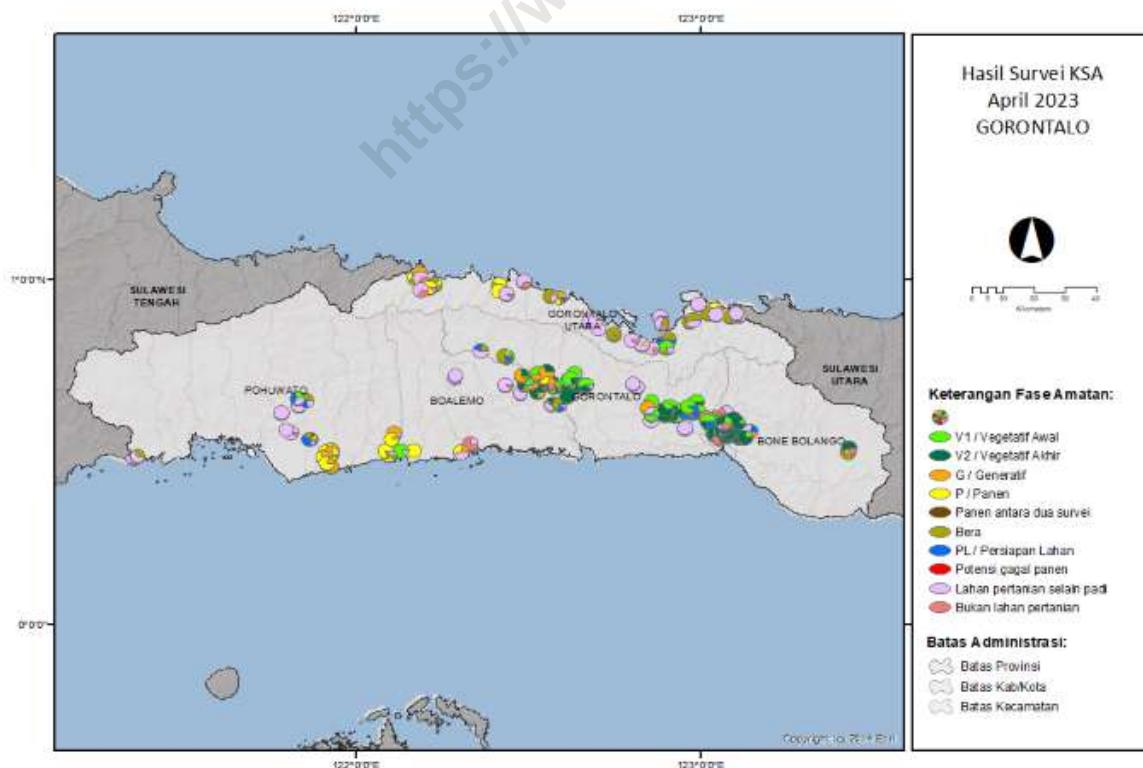
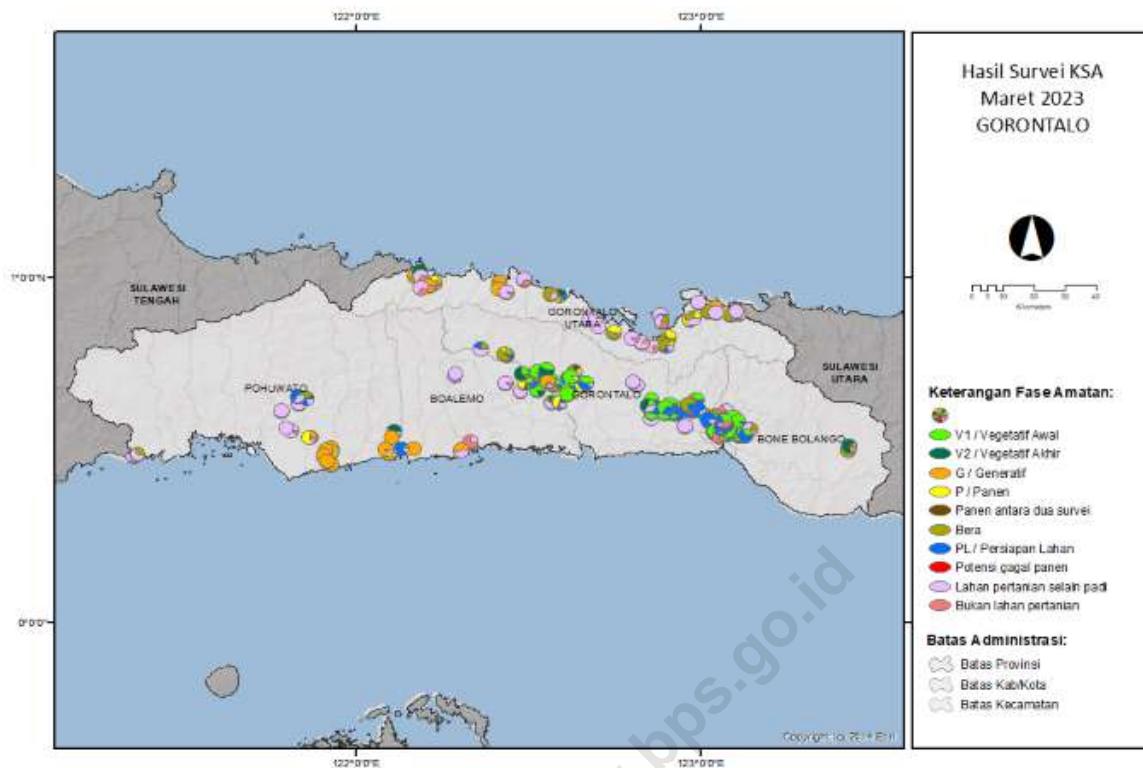
## Lanjutan Lampiran 57



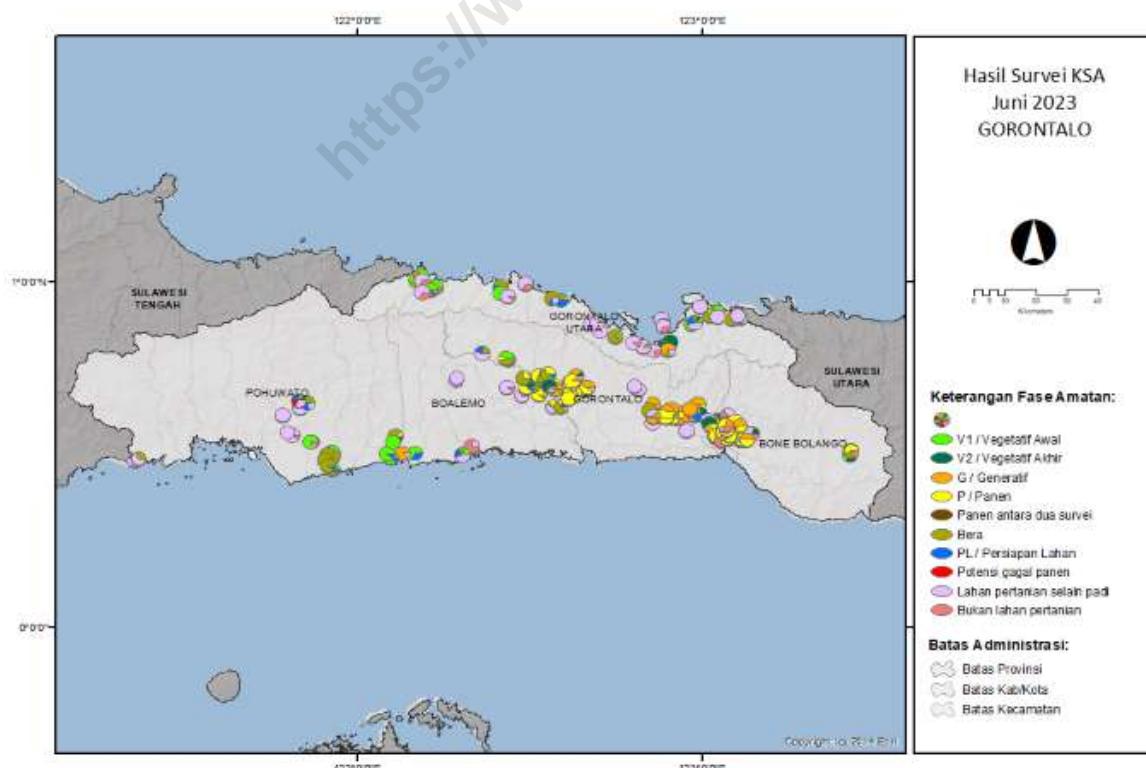
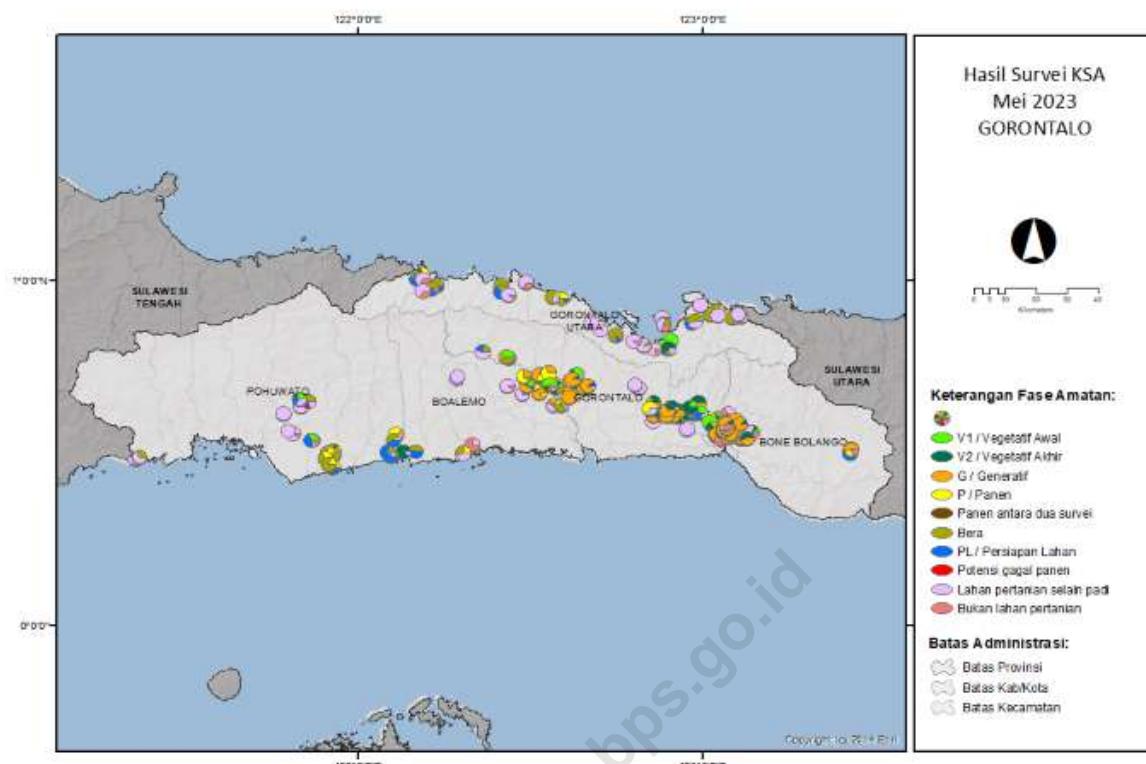
## Lampiran 58 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Gorontalo, 2023



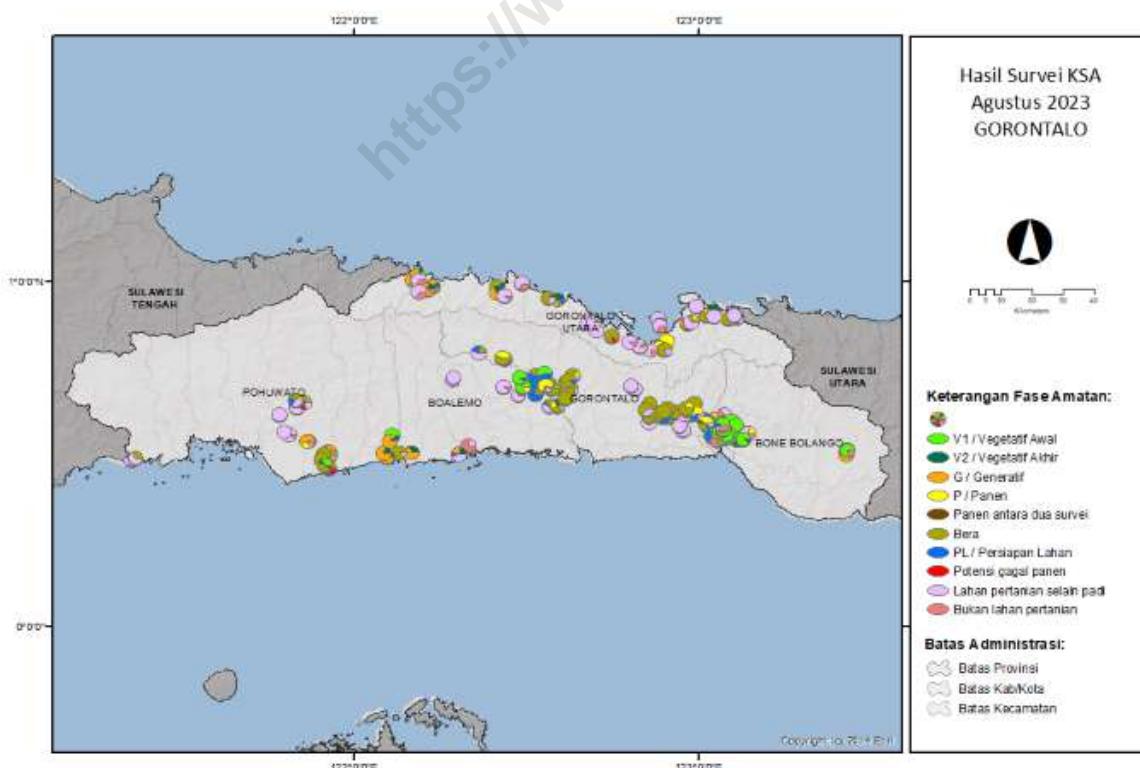
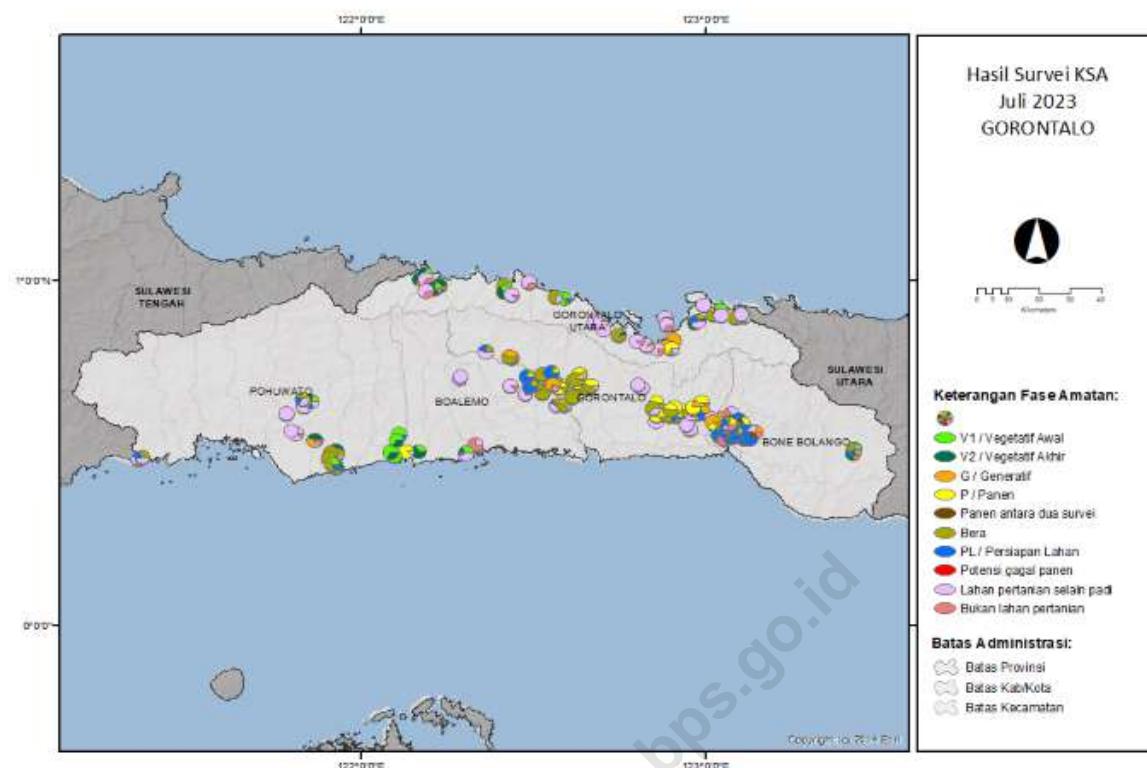
## Lanjutan Lampiran 58



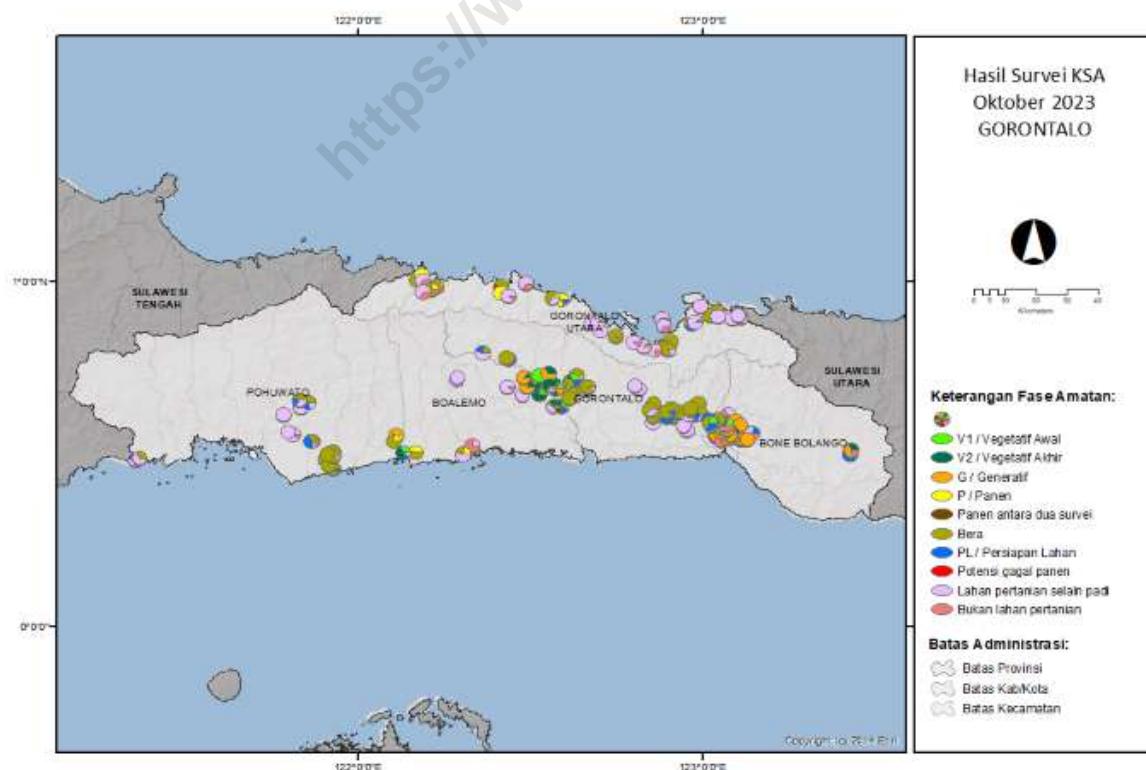
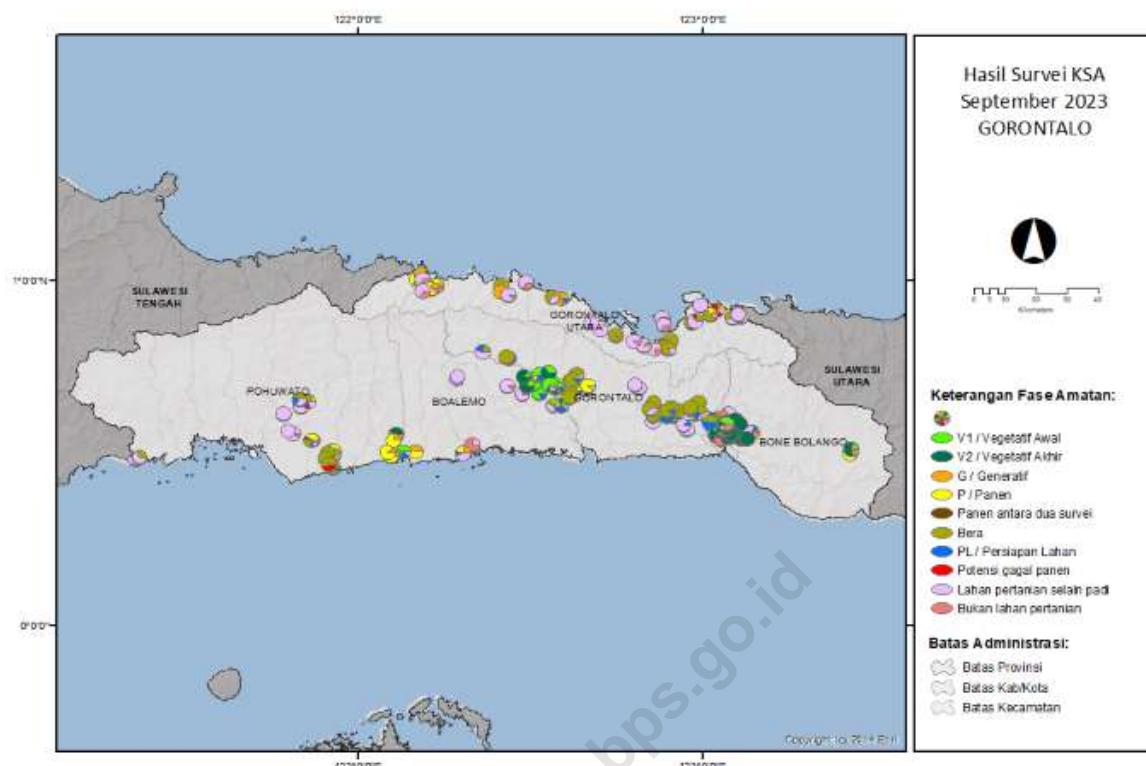
## Lanjutan Lampiran 58



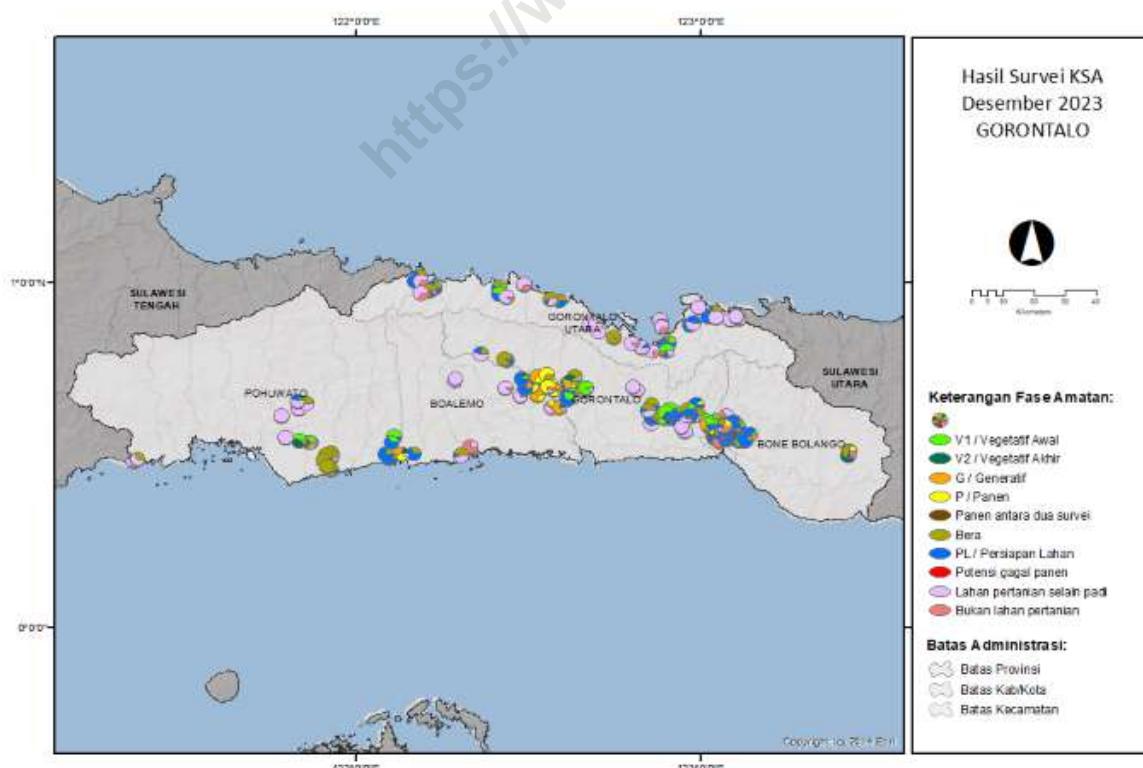
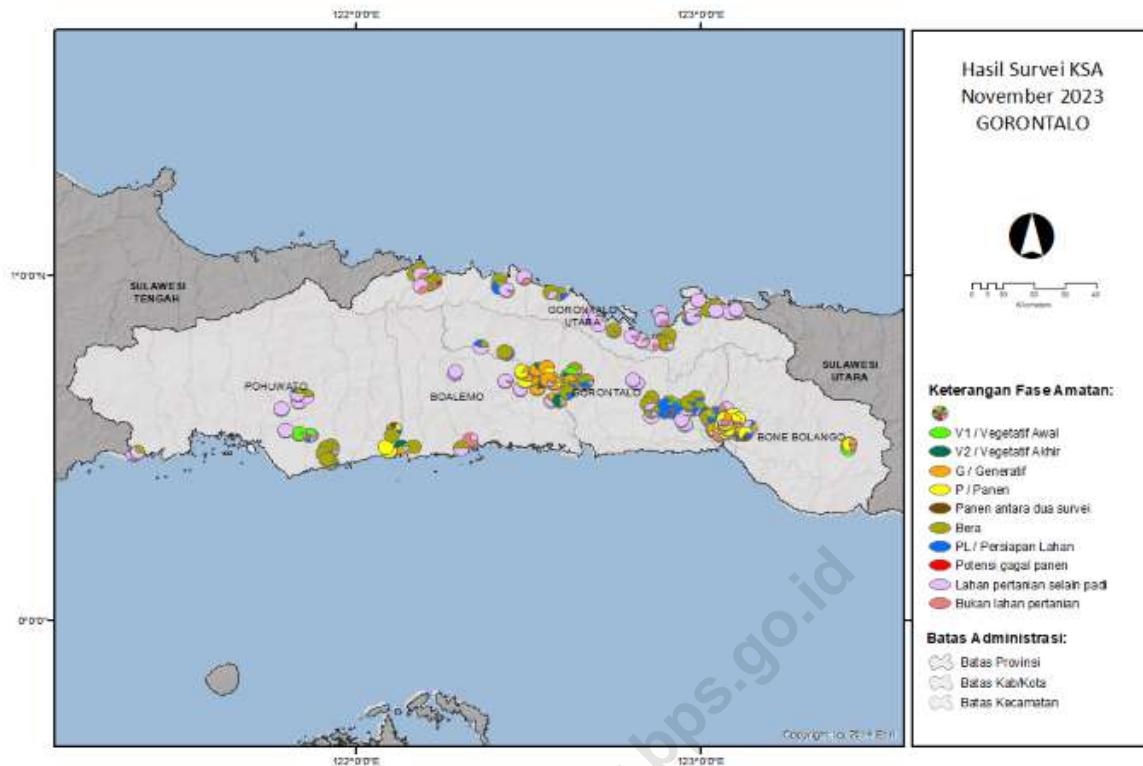
## Lanjutan Lampiran 58



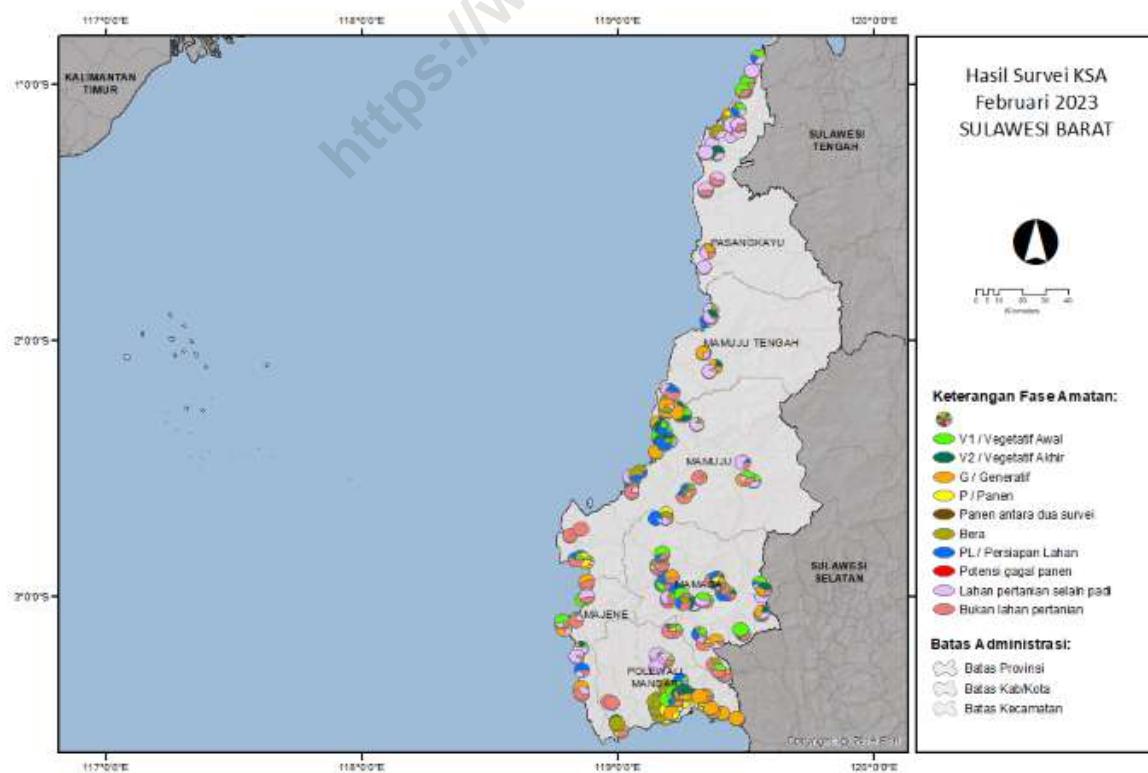
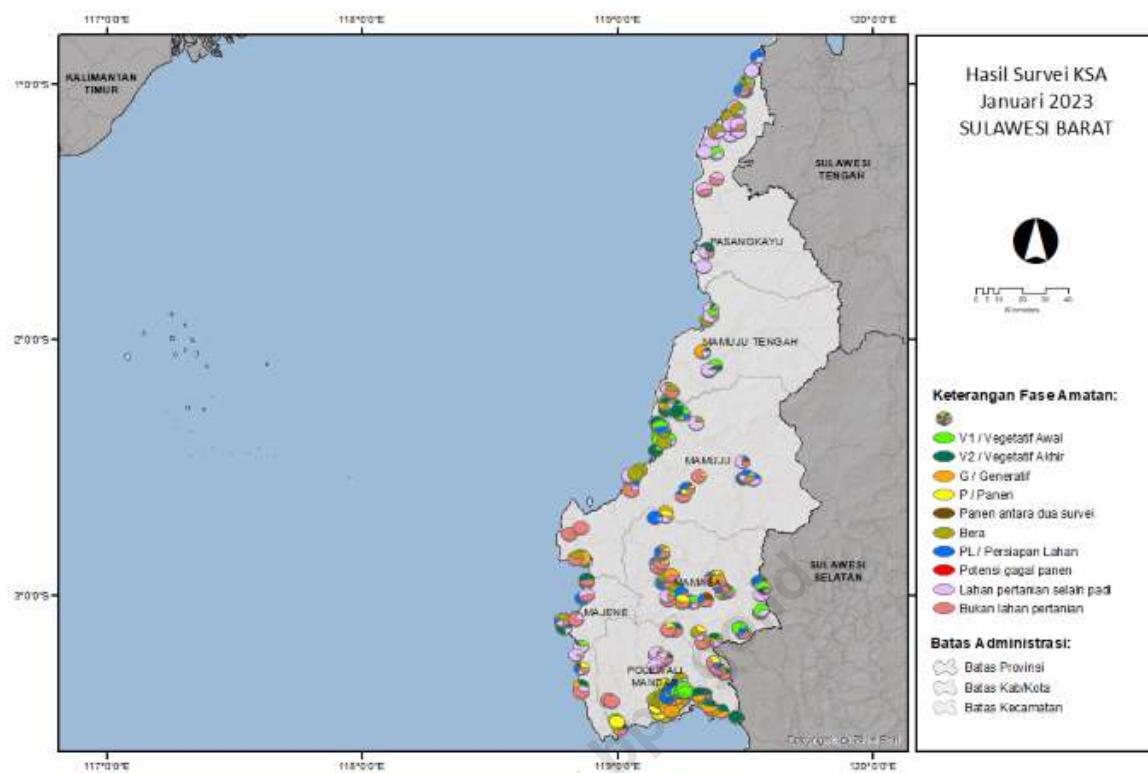
## Lanjutan Lampiran 58



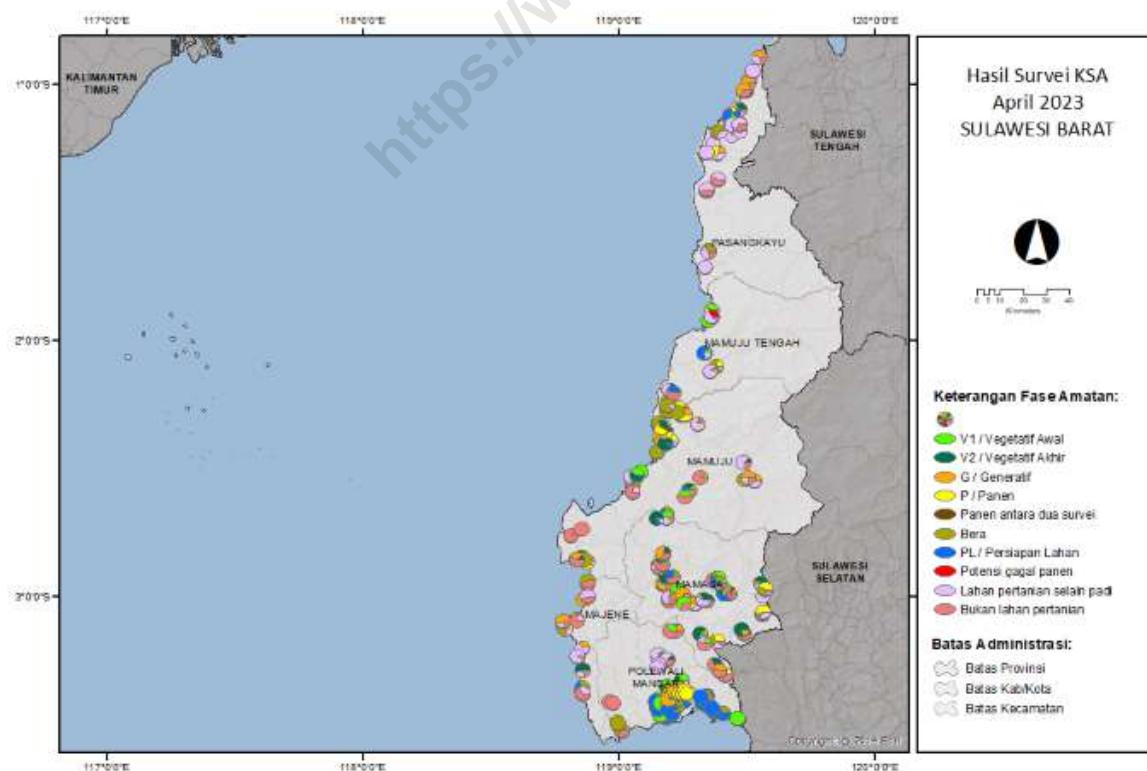
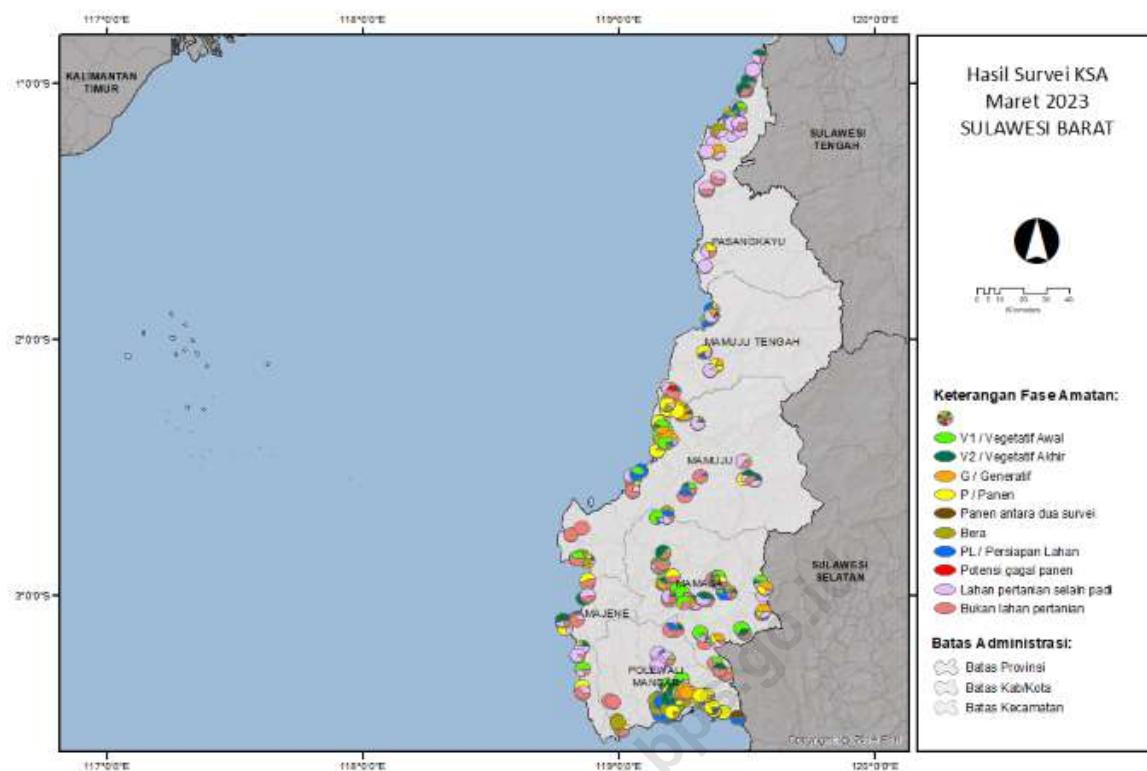
## Lanjutan Lampiran 58



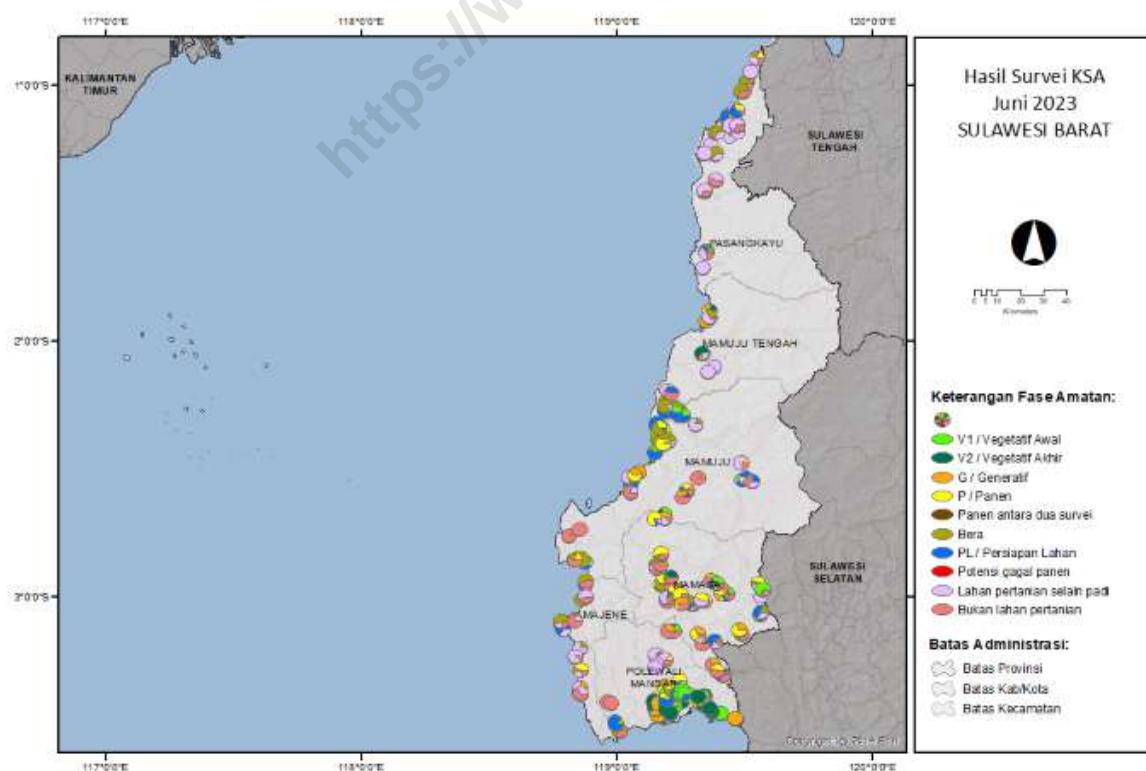
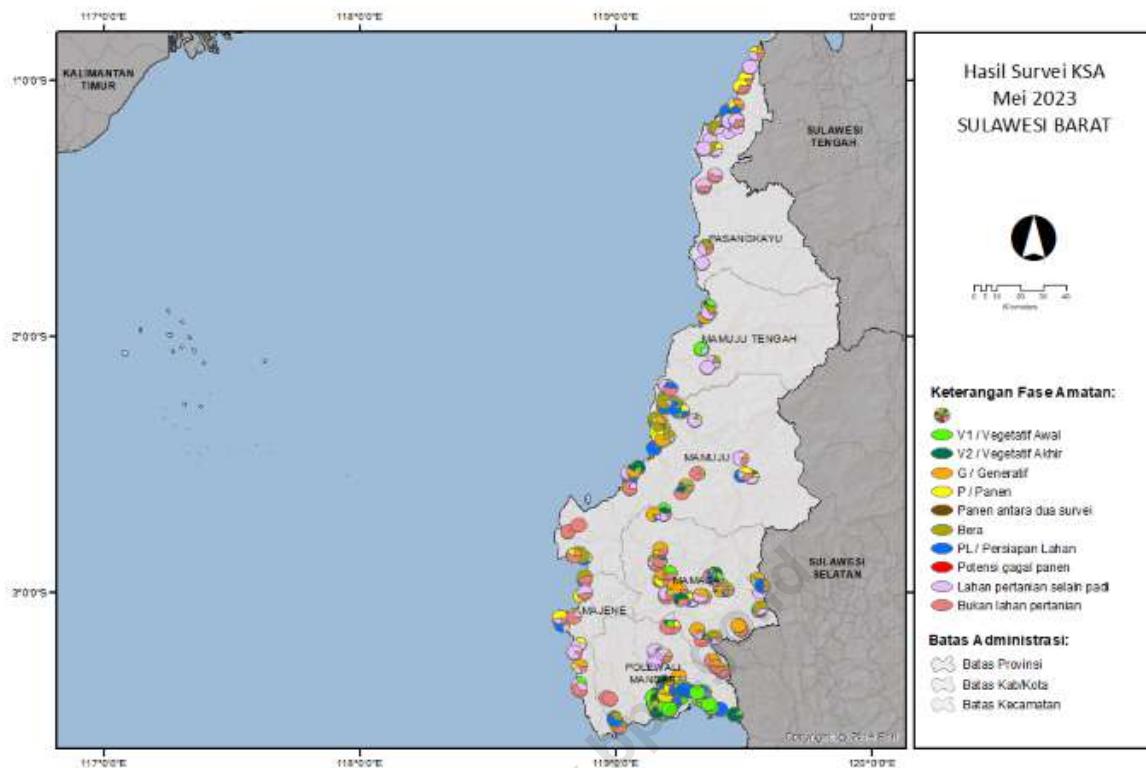
## Lampiran 59 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Sulawesi Barat, 2023



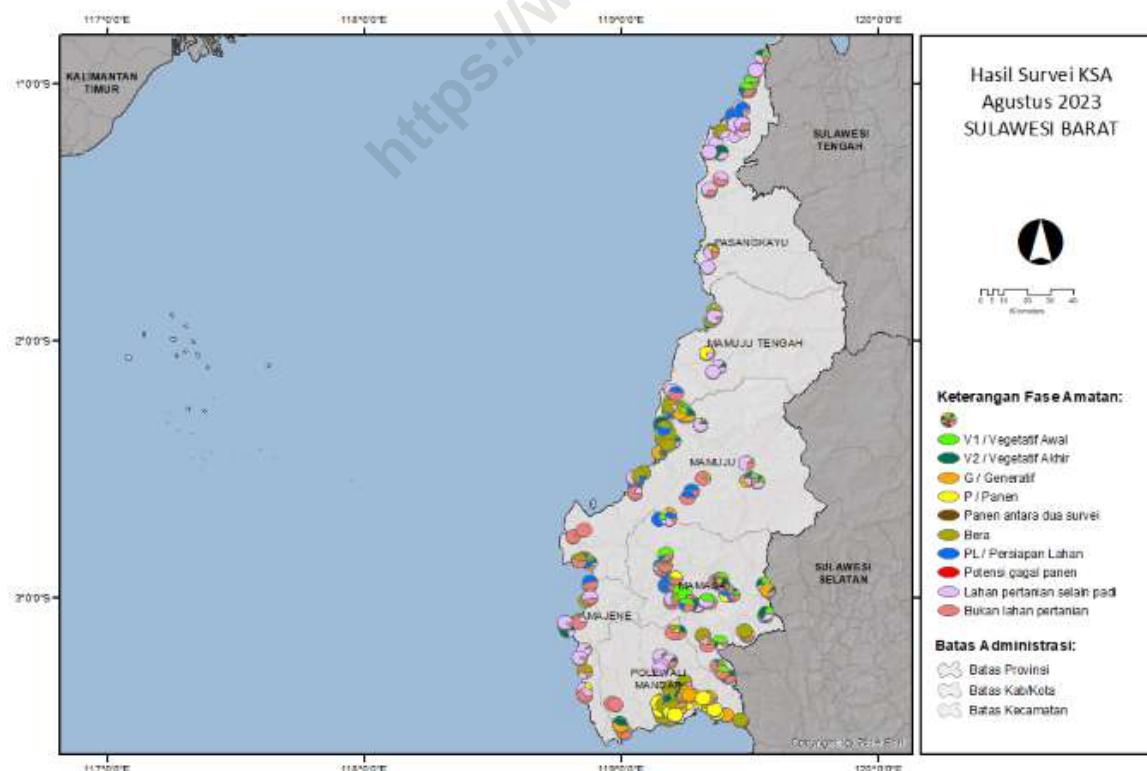
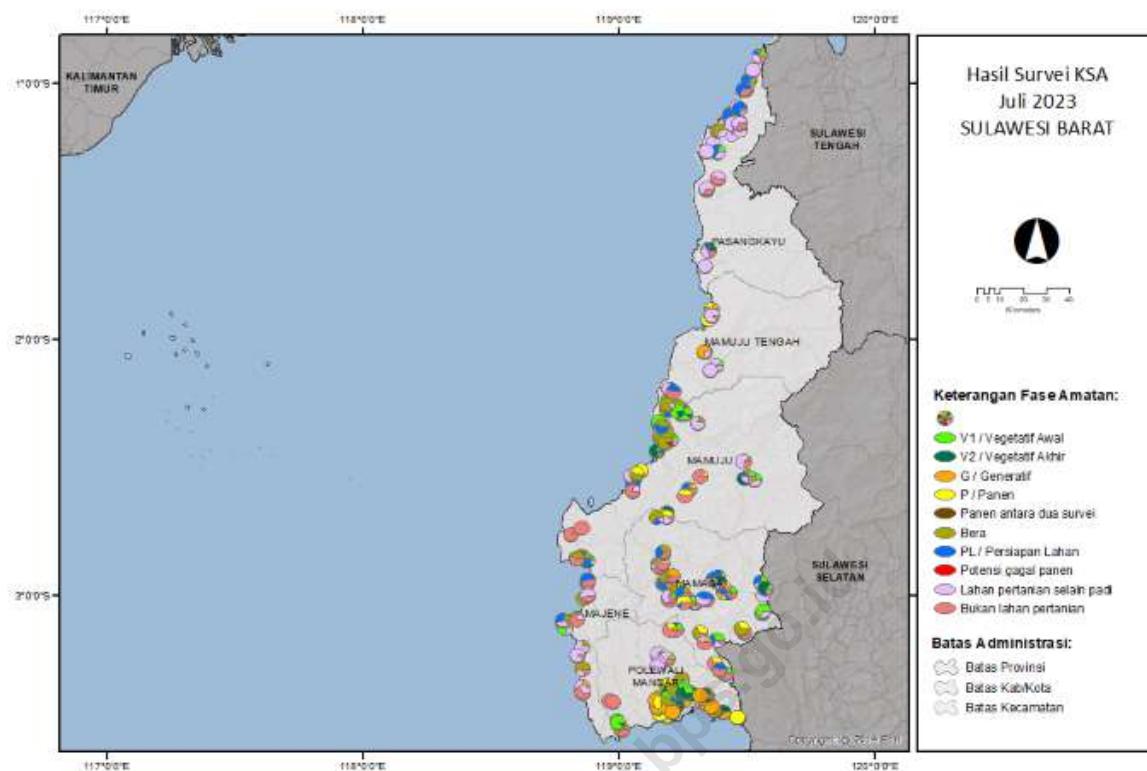
## Lanjutan Lampiran 59



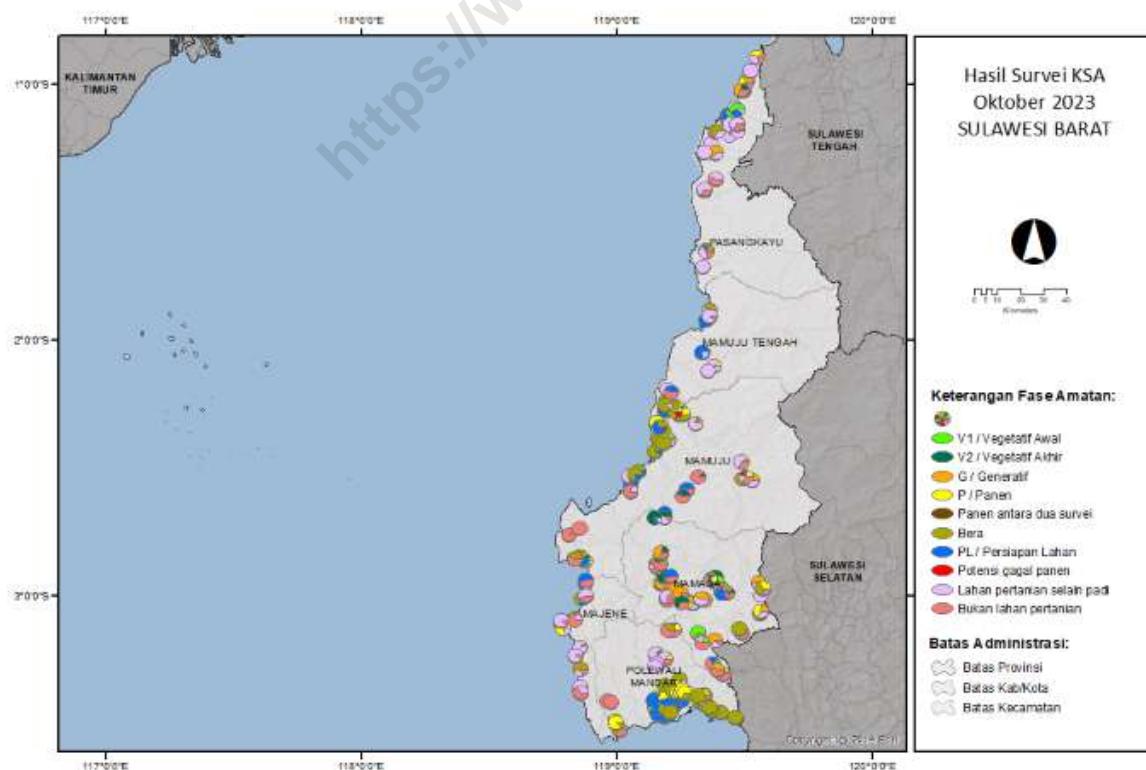
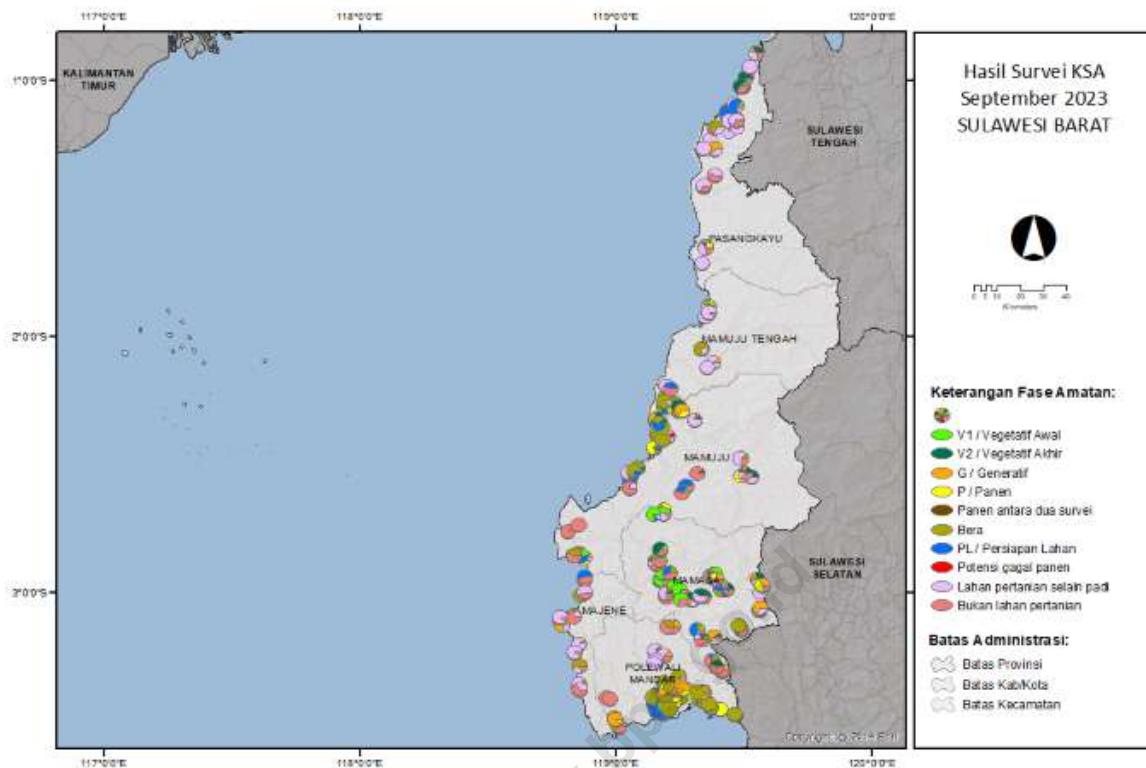
## Lanjutan Lampiran 59



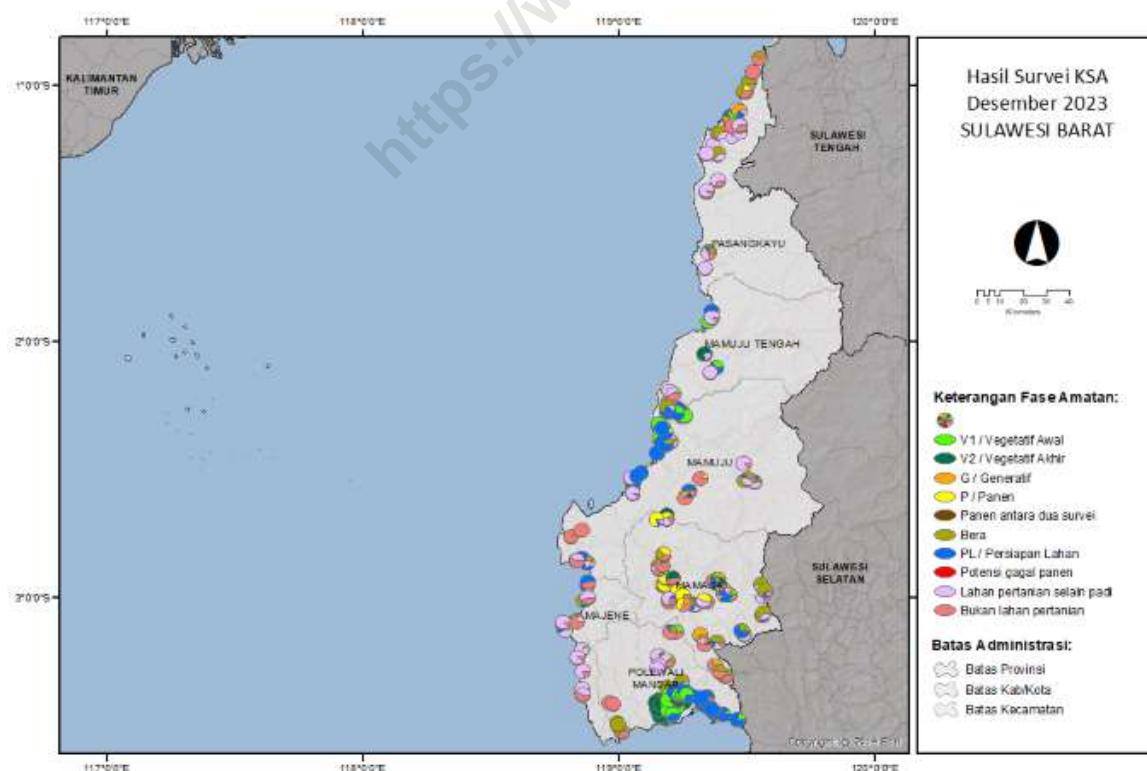
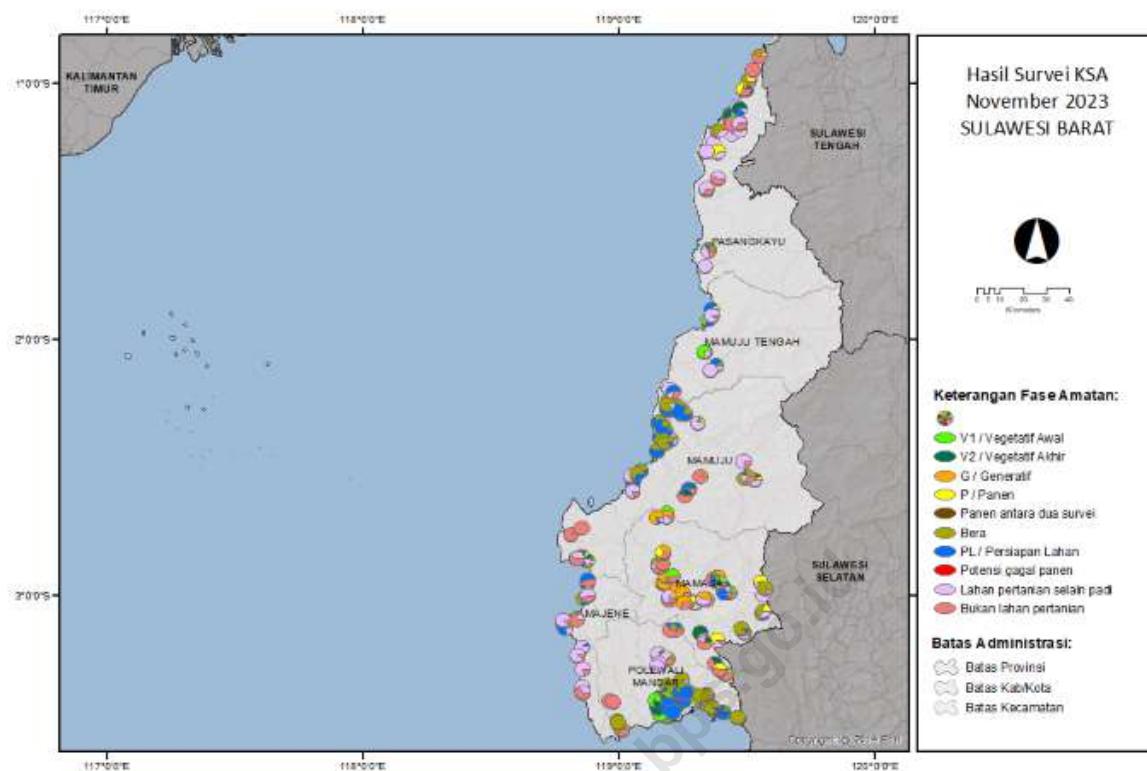
## Lanjutan Lampiran 59



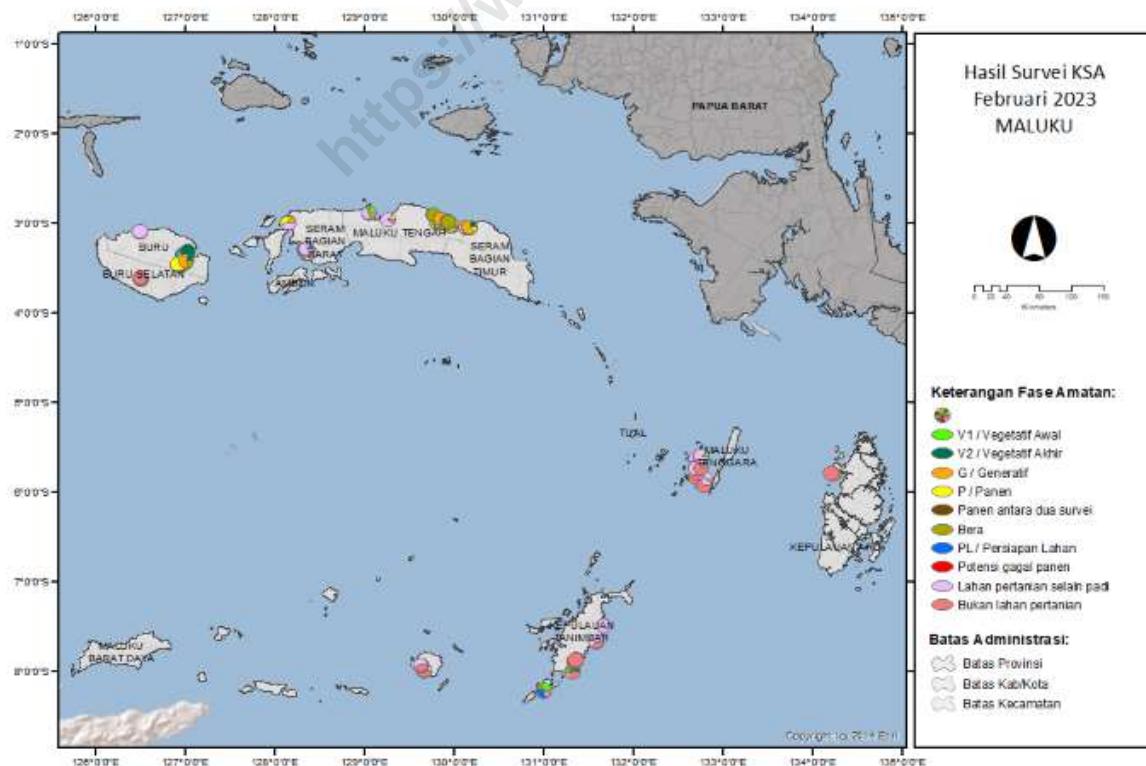
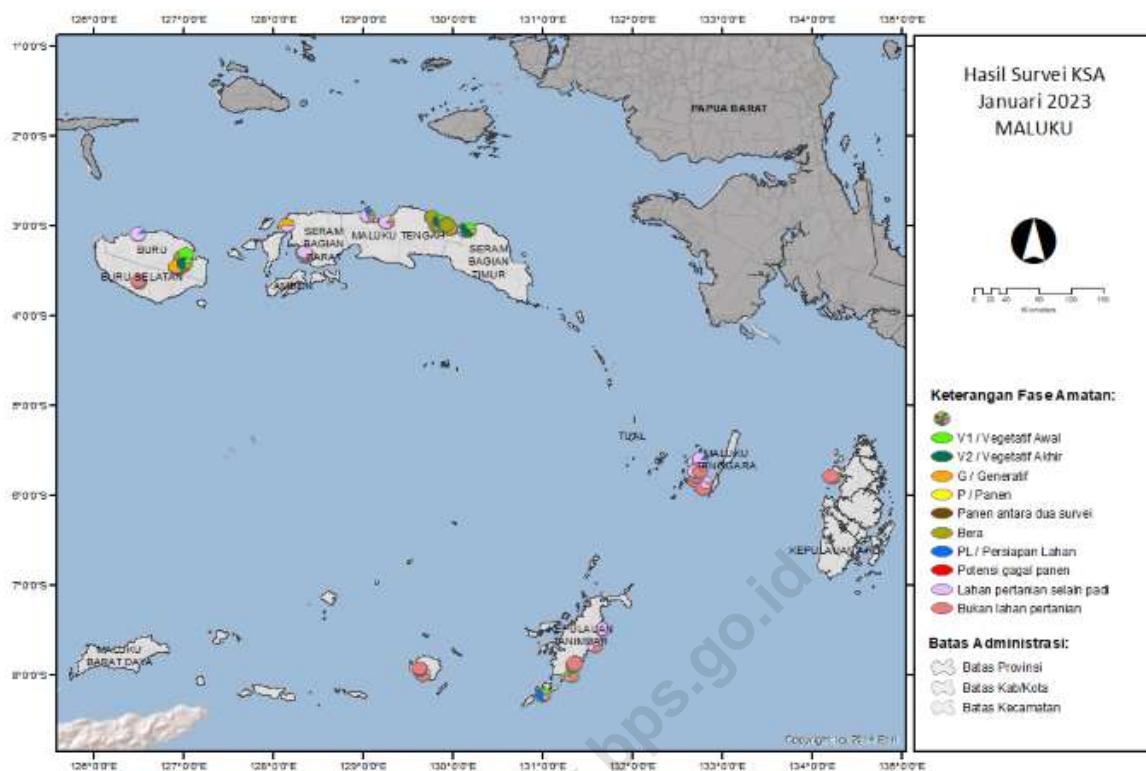
## Lanjutan Lampiran 59



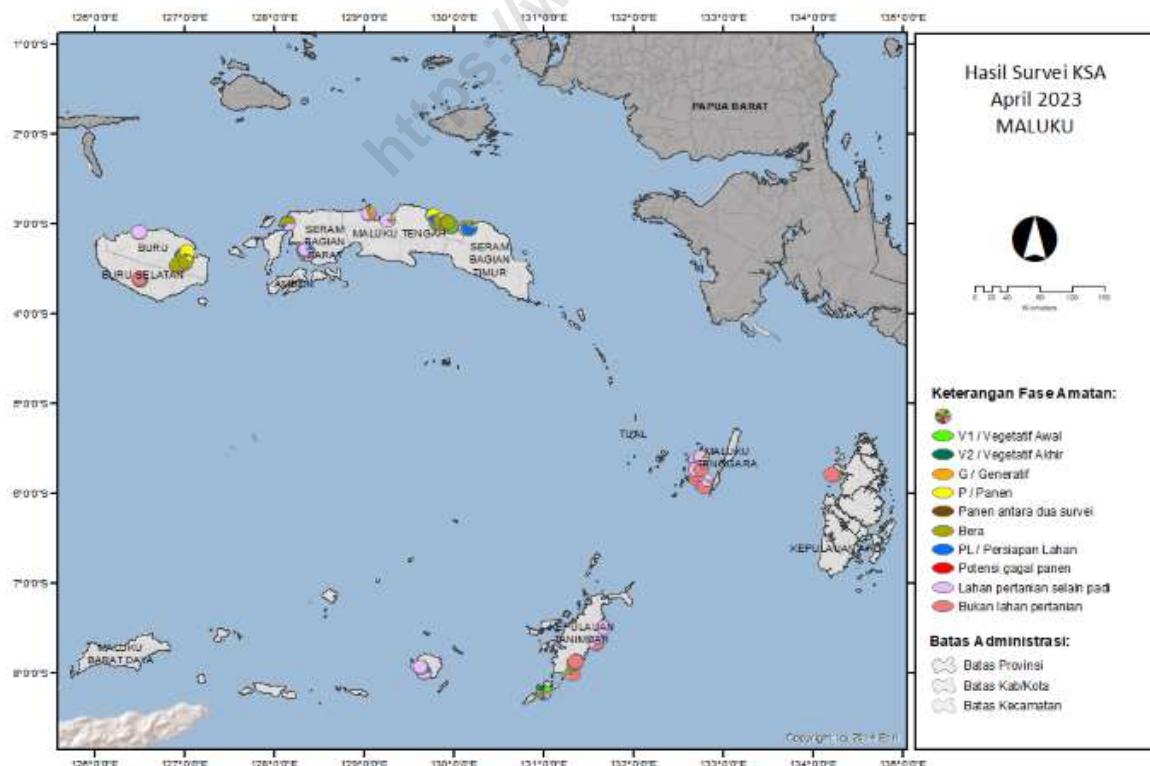
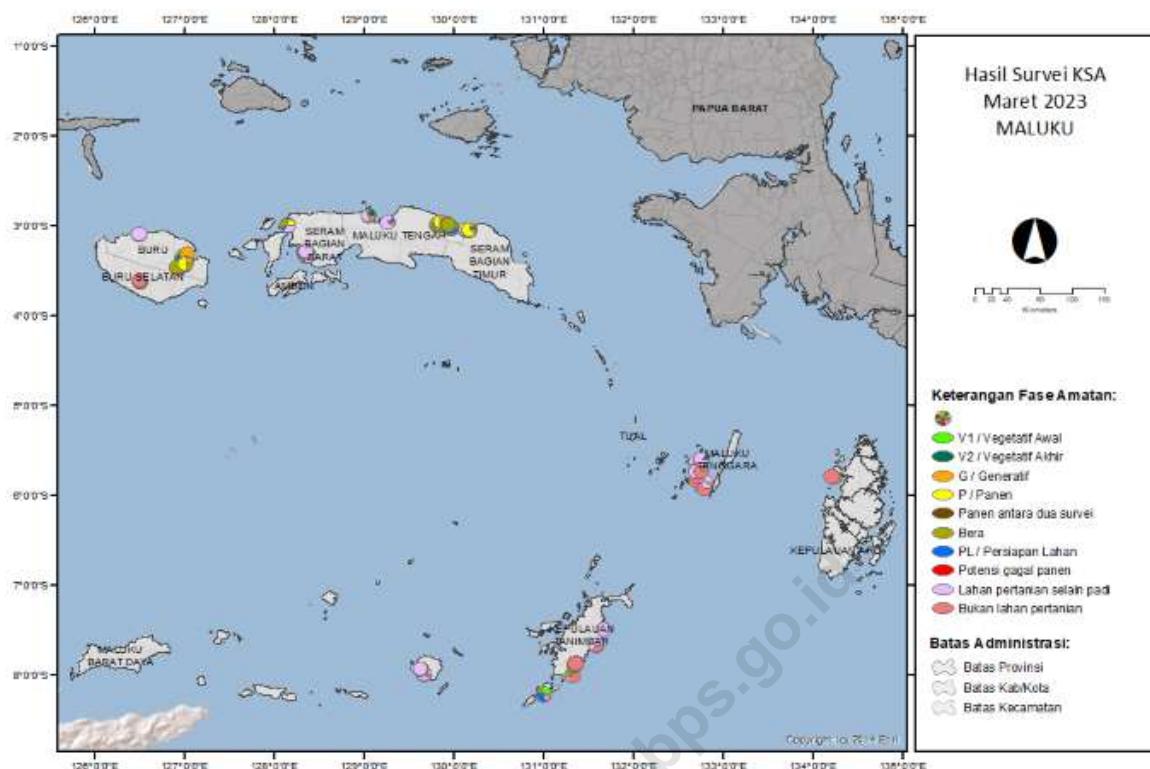
## Lanjutan Lampiran 59



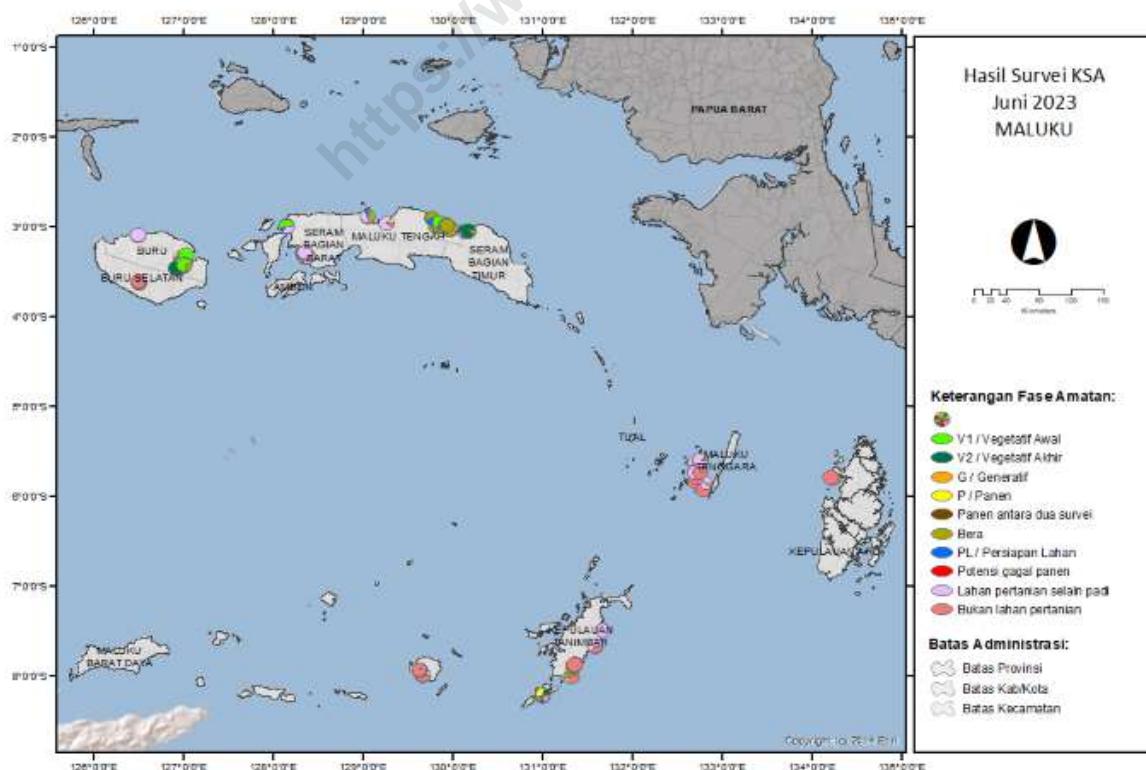
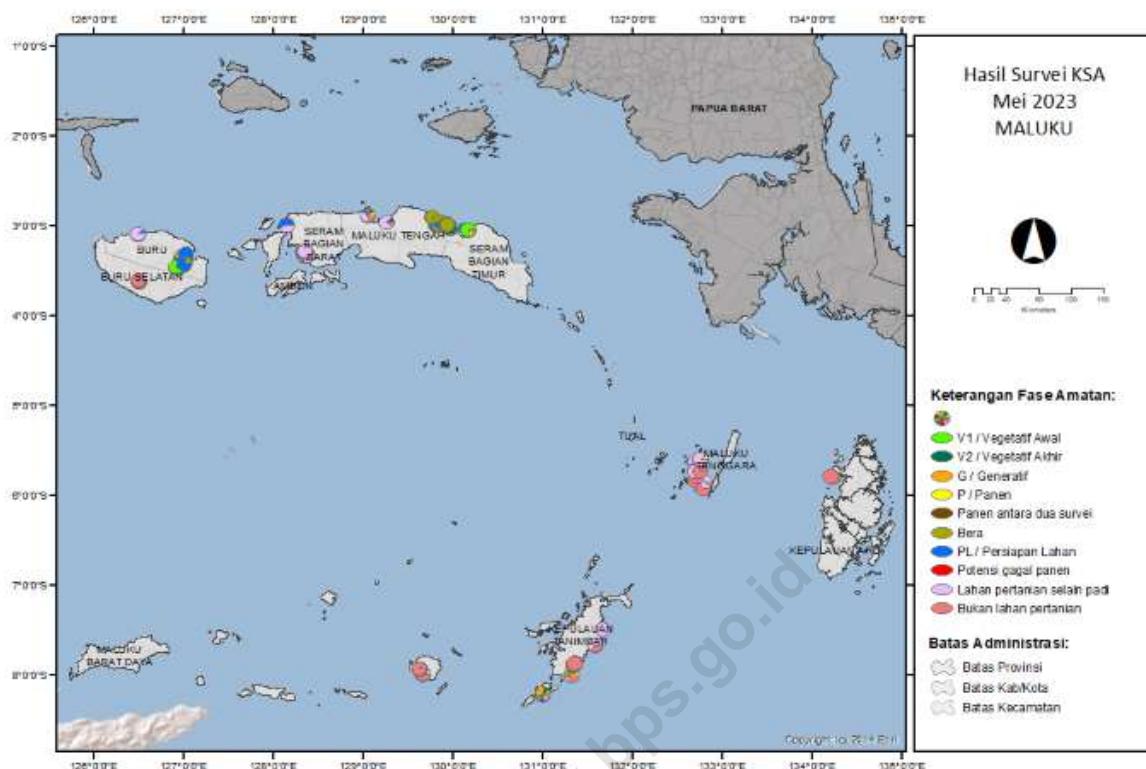
## Lampiran 60 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Maluku, 2023



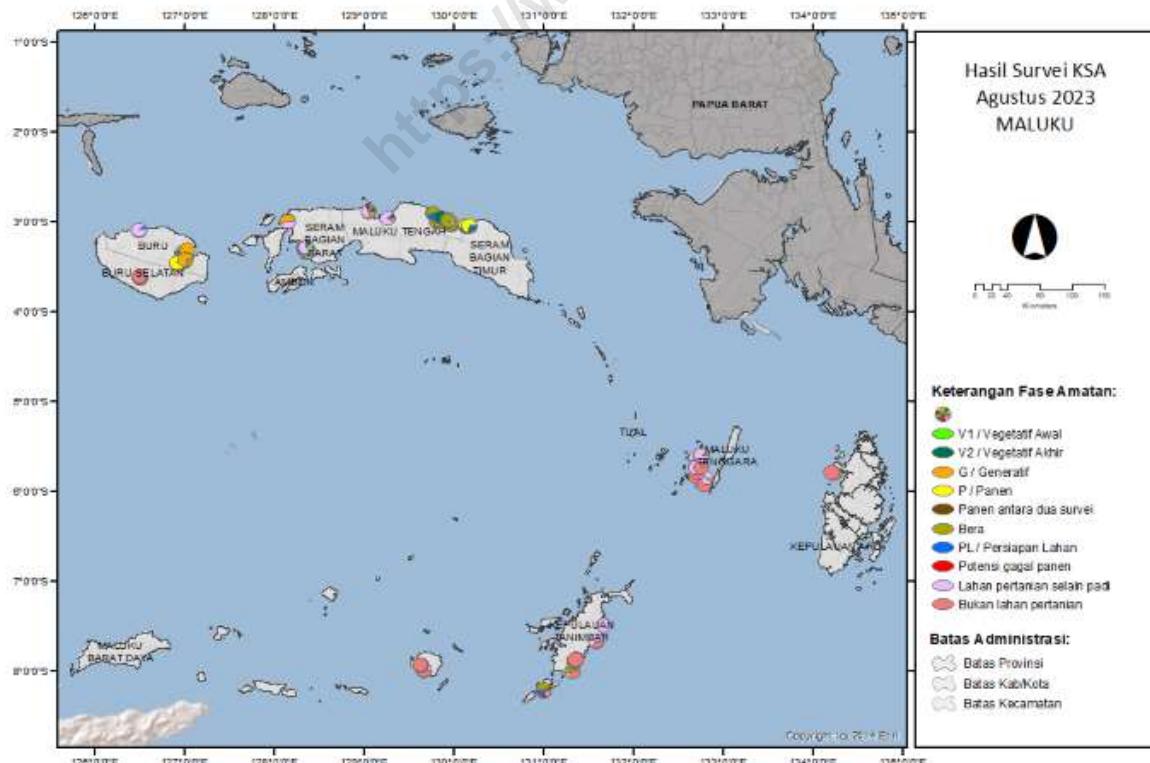
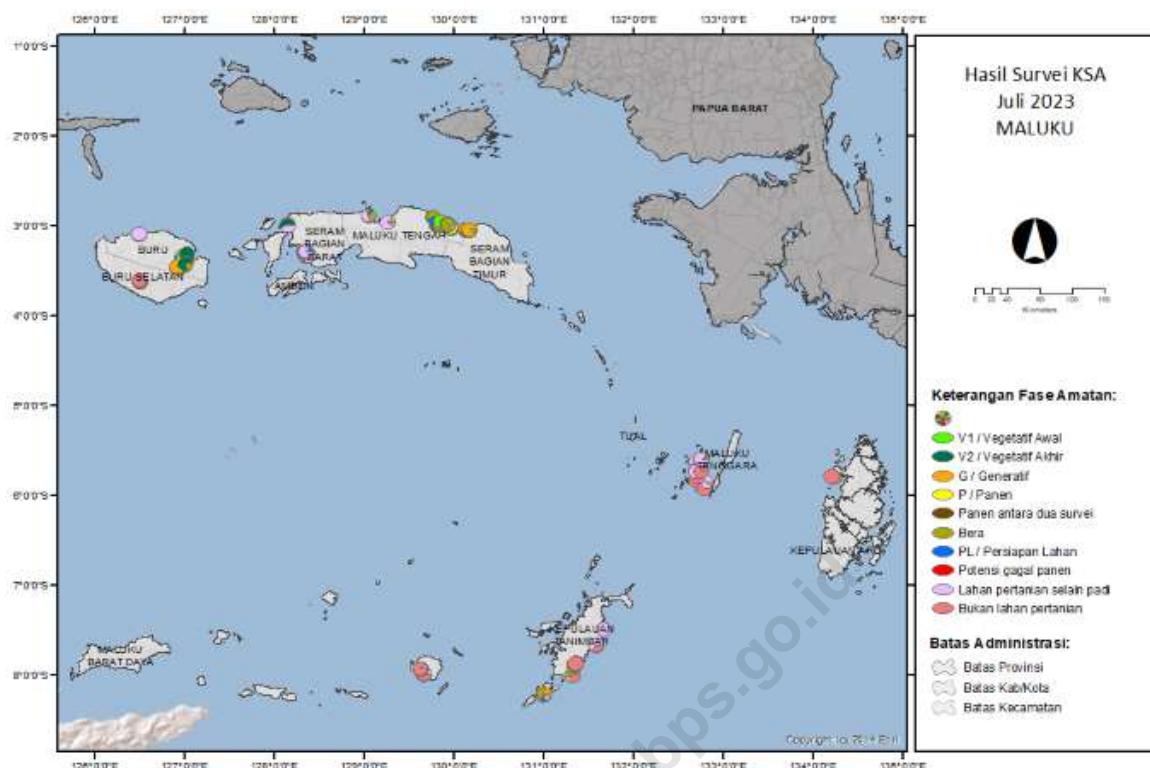
## Lanjutan Lampiran 60



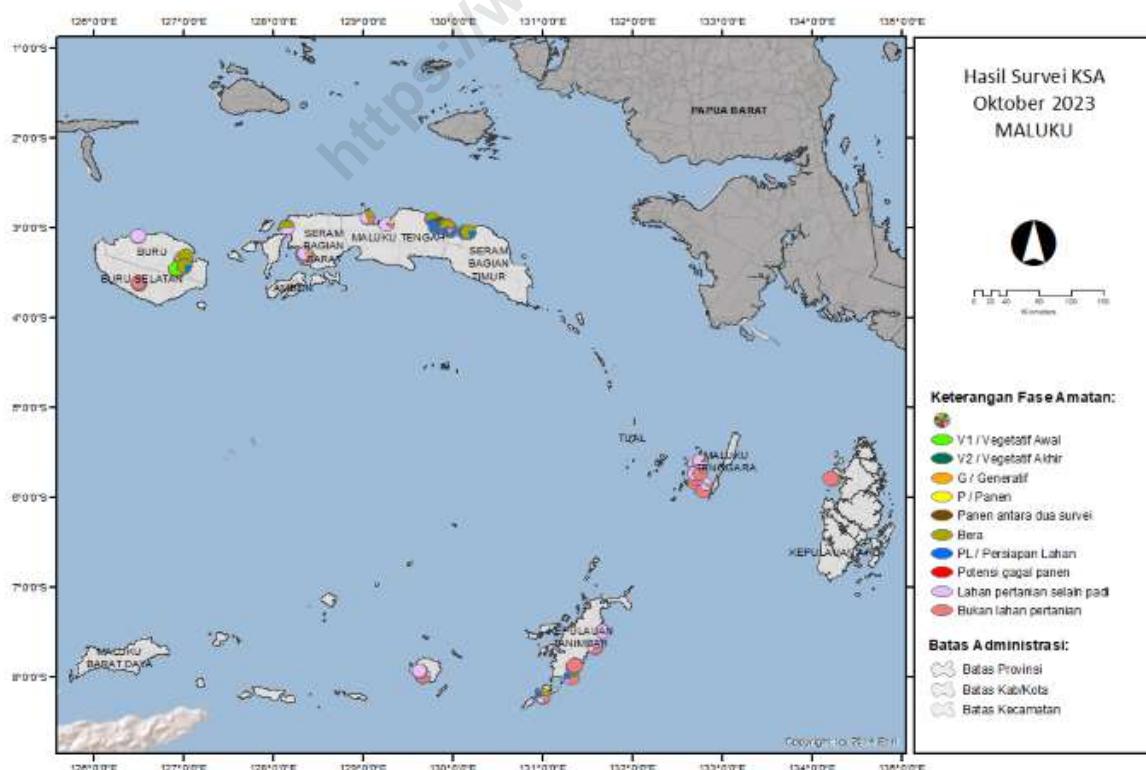
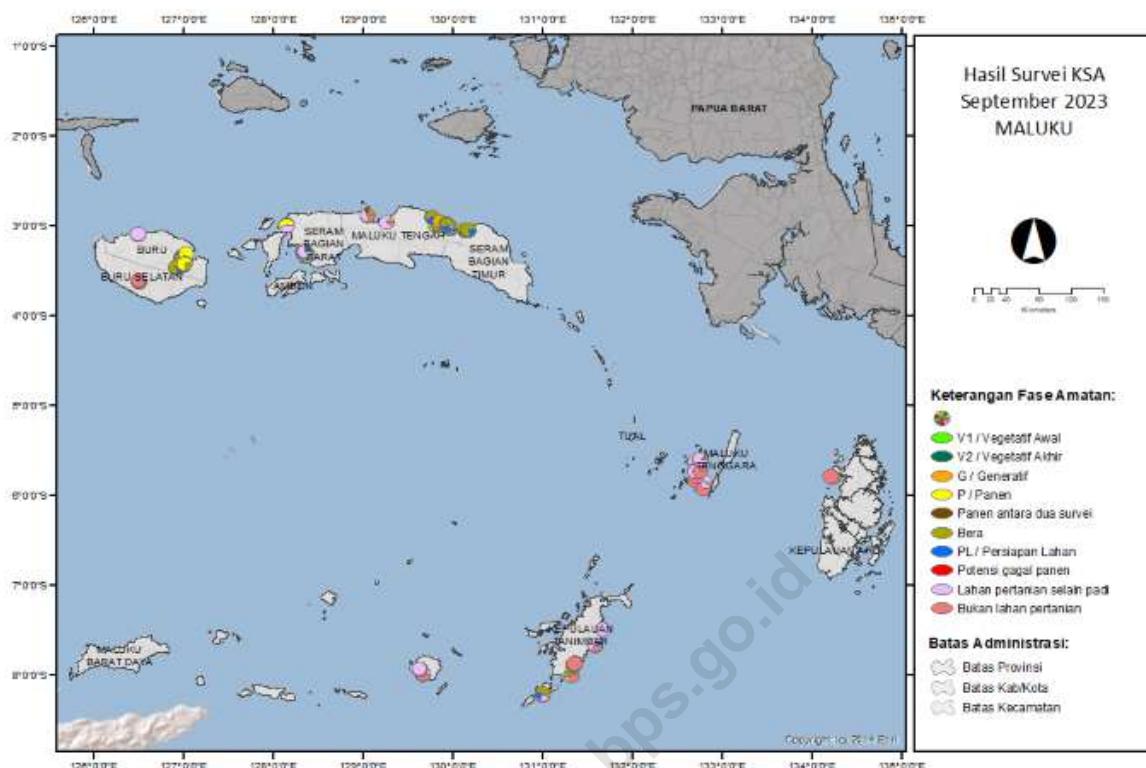
## Lanjutan Lampiran 60



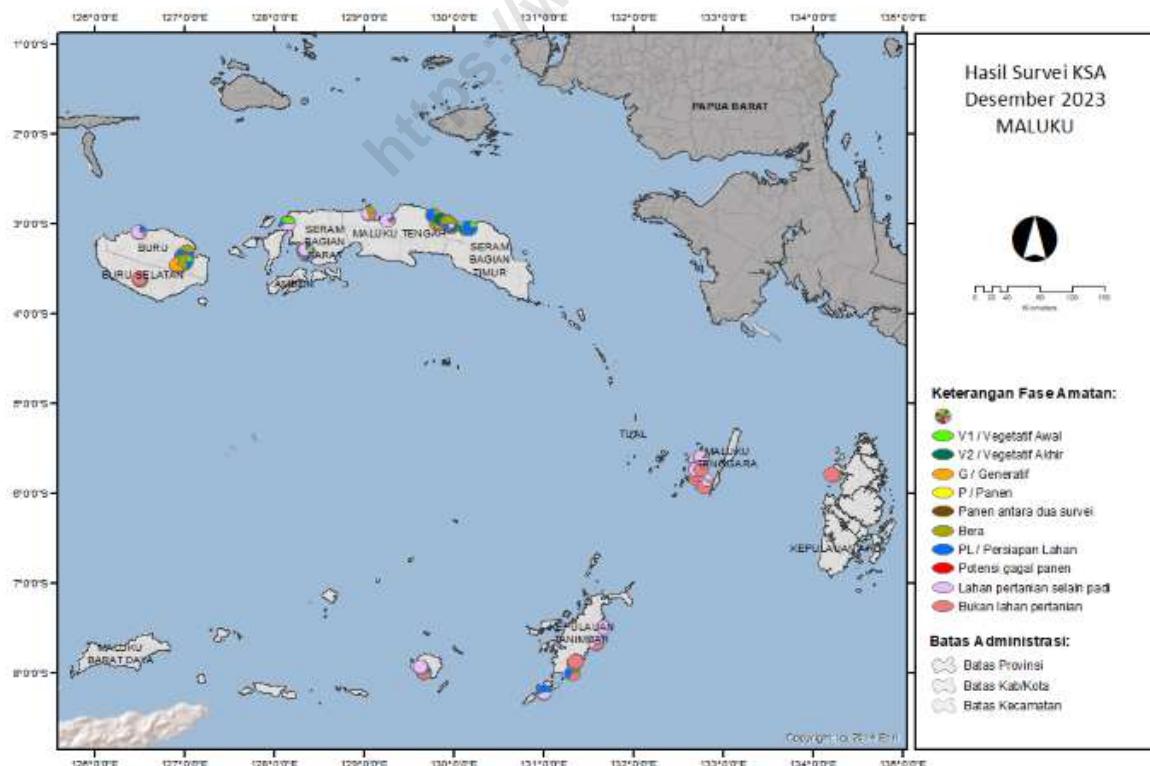
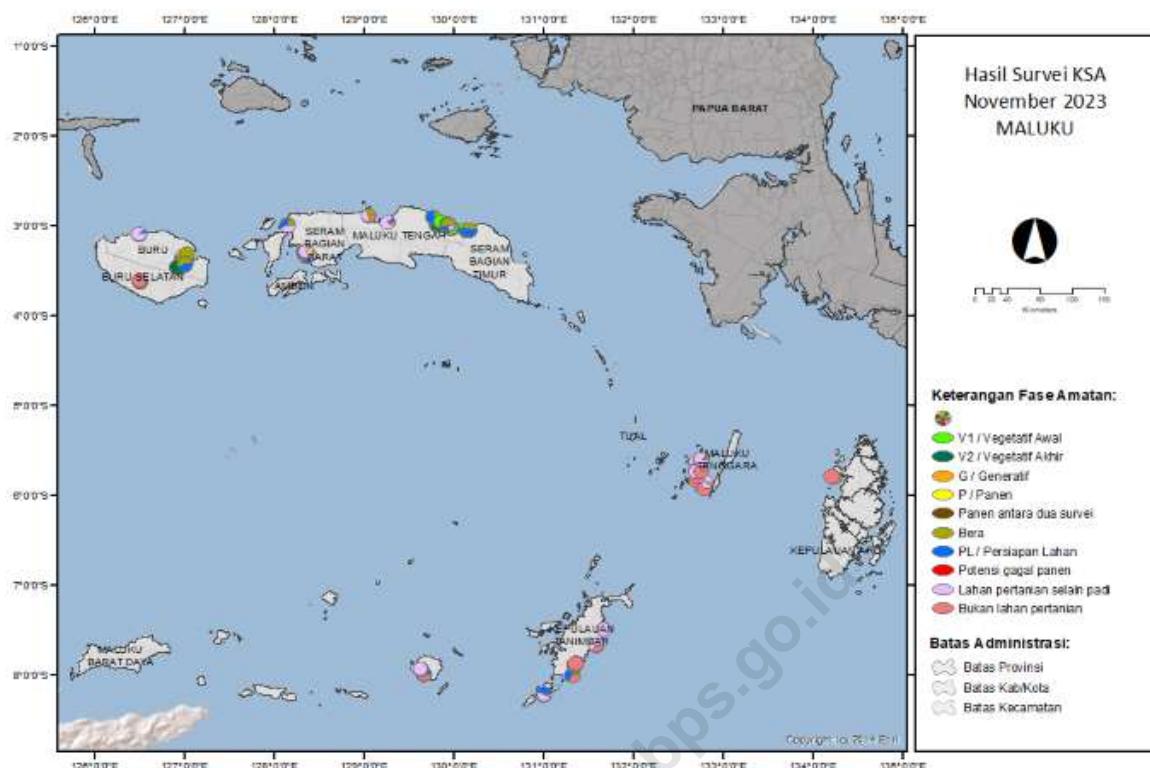
## Lanjutan Lampiran 60



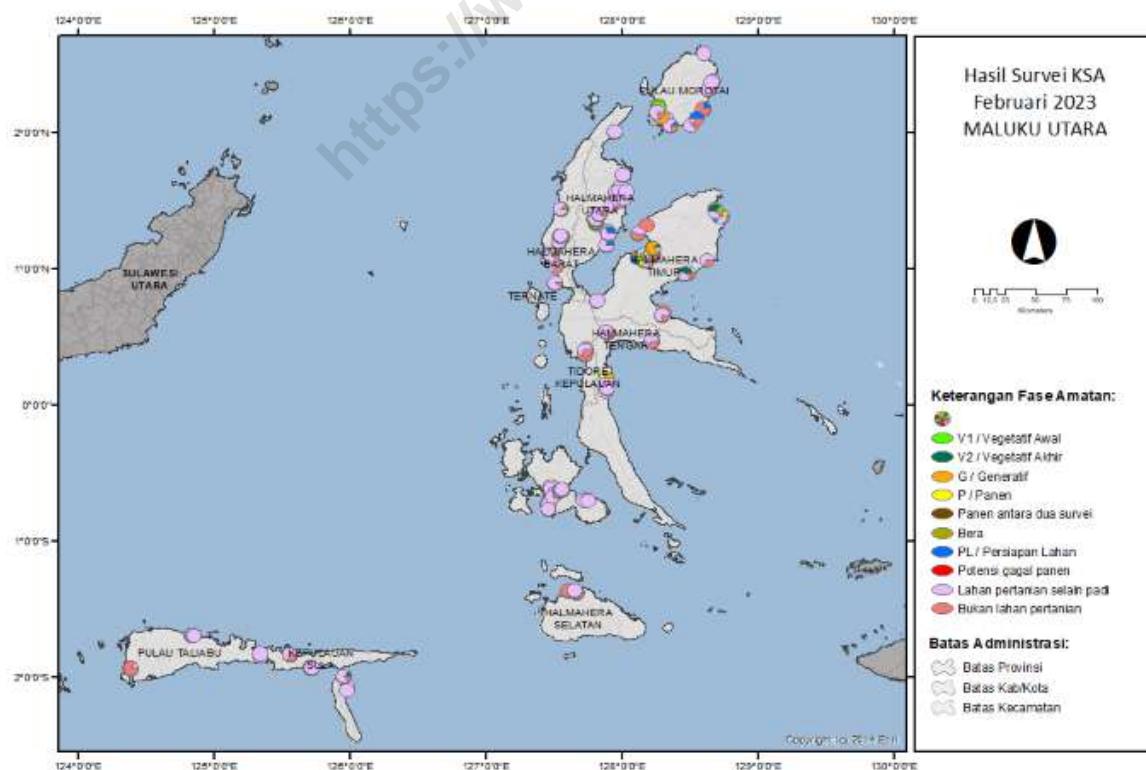
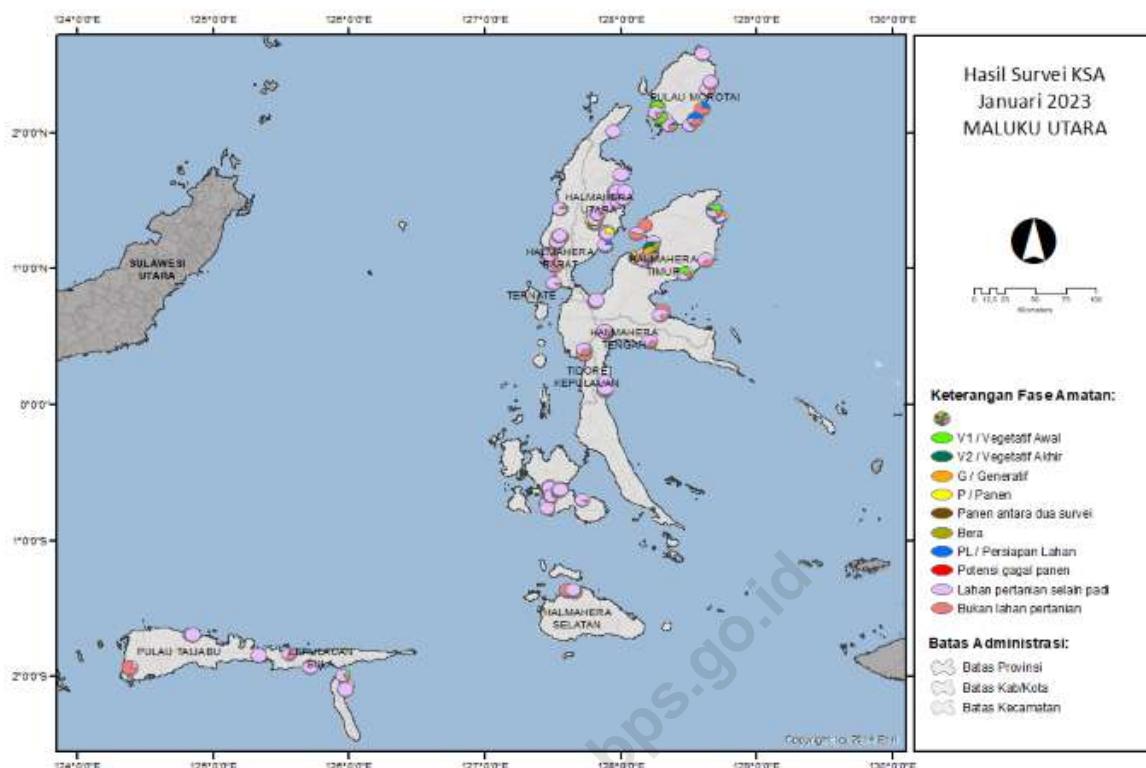
## Lanjutan Lampiran 60



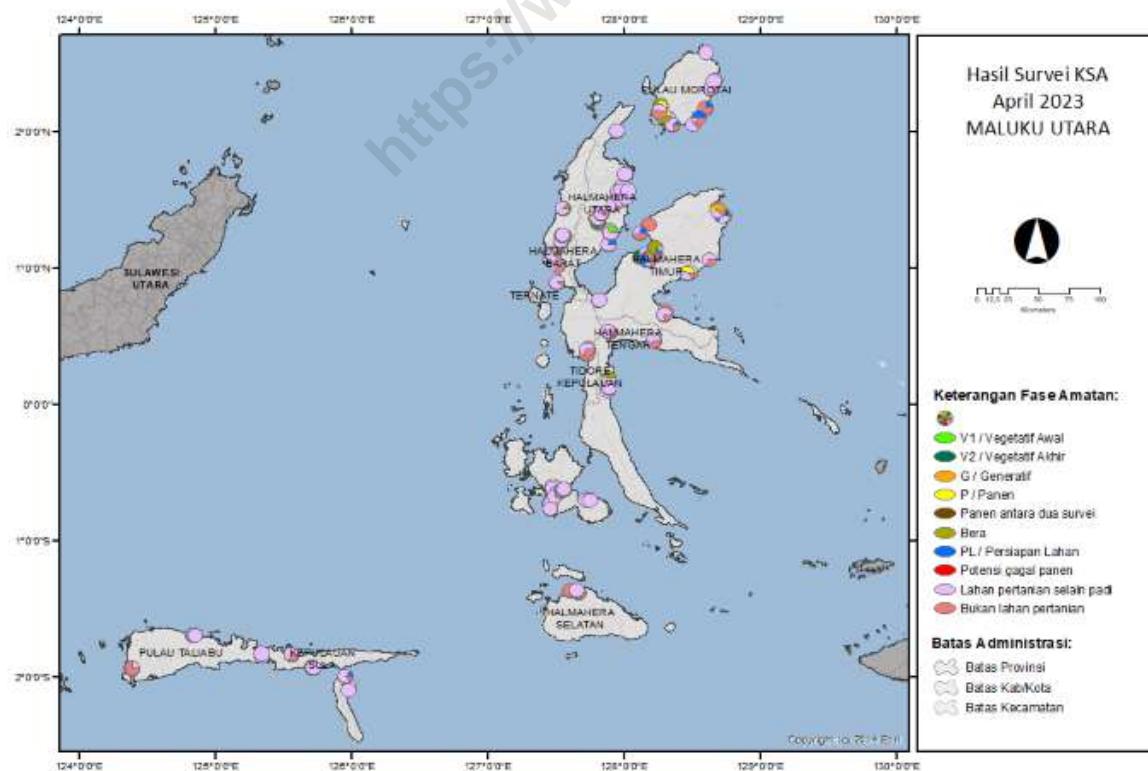
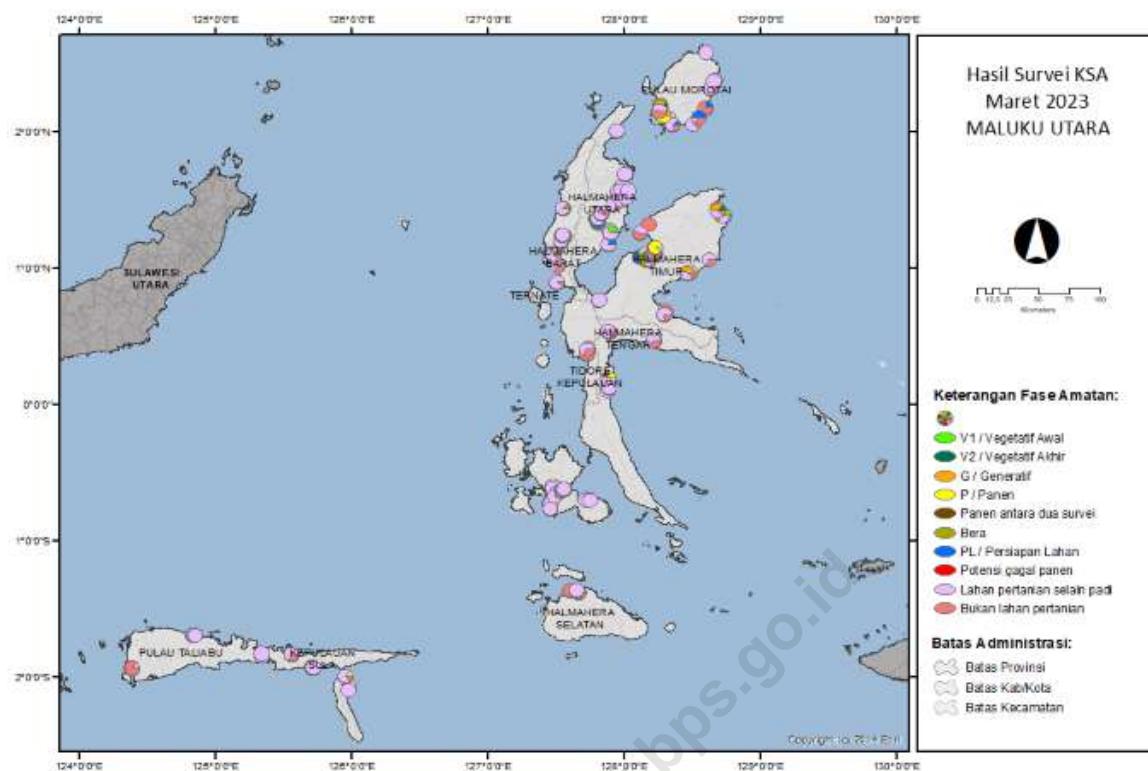
## Lanjutan Lampiran 60



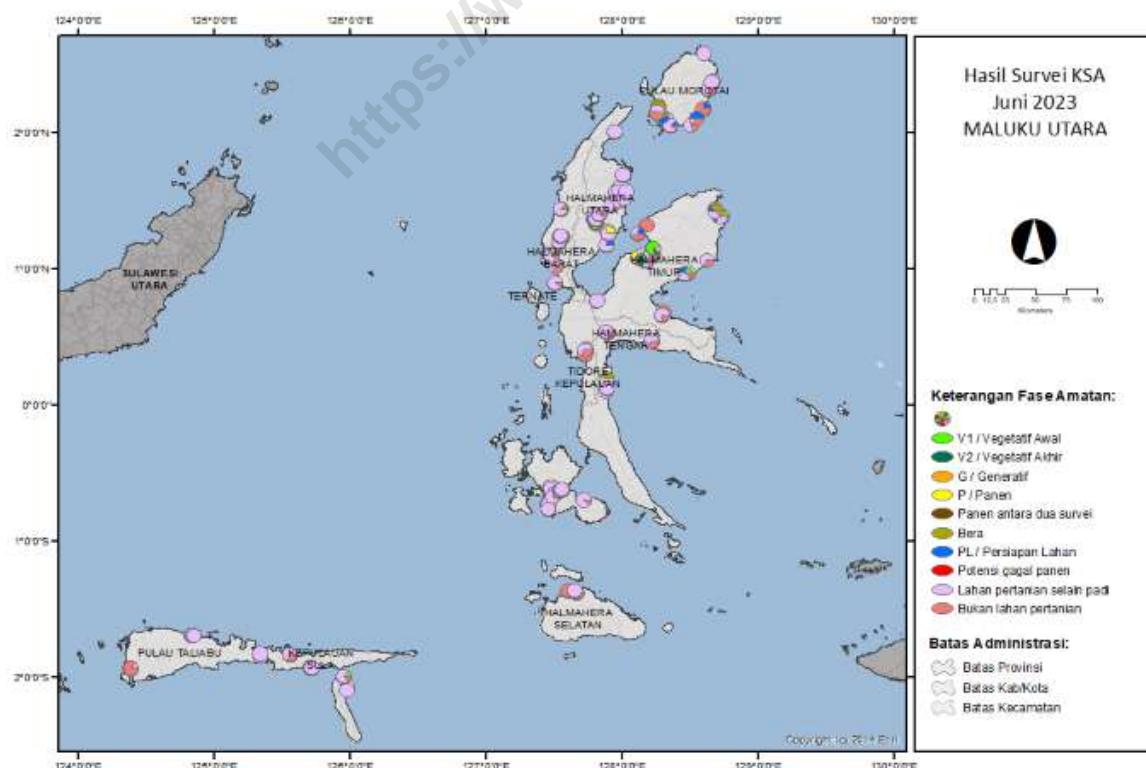
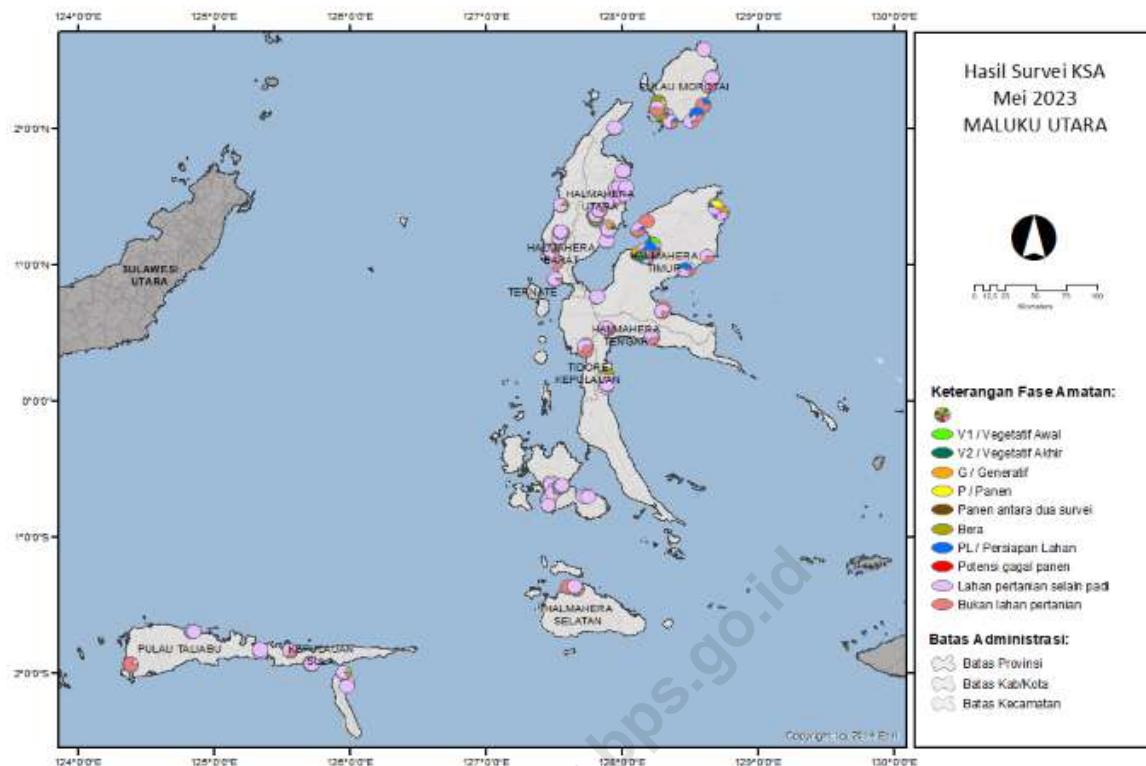
## Lampiran 61 Peta Hasil Survei KSA Padi Provinsi Maluku Utara, 2023



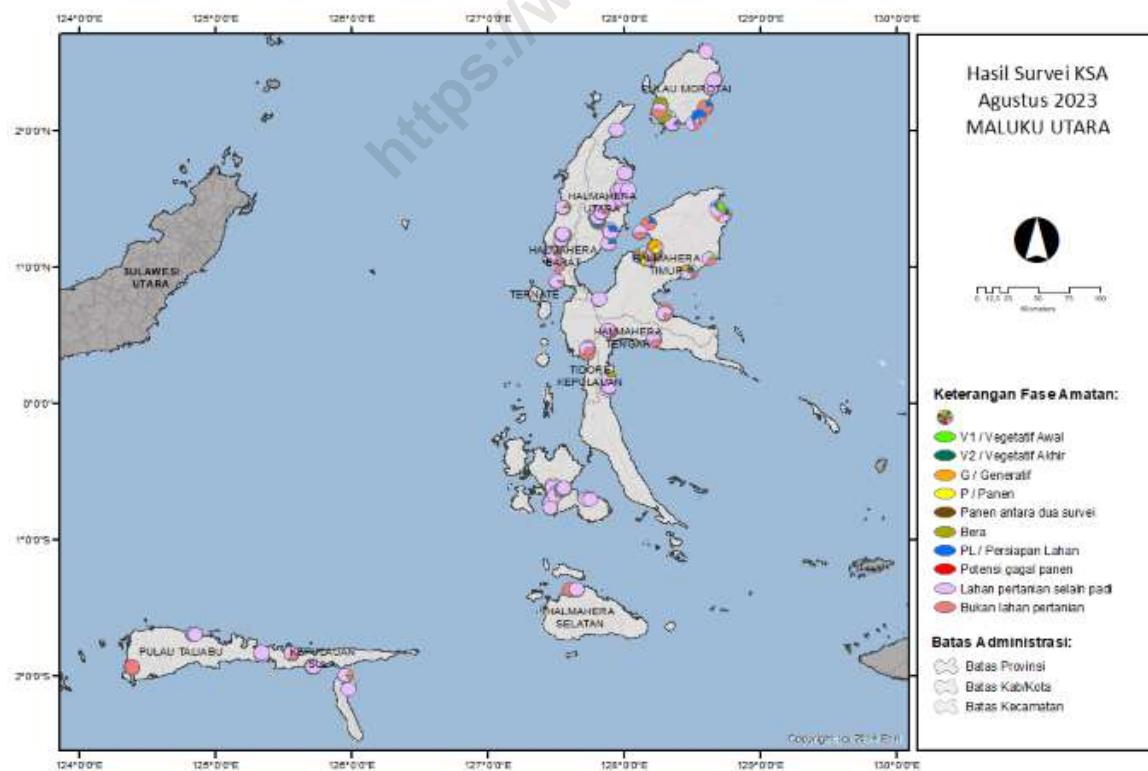
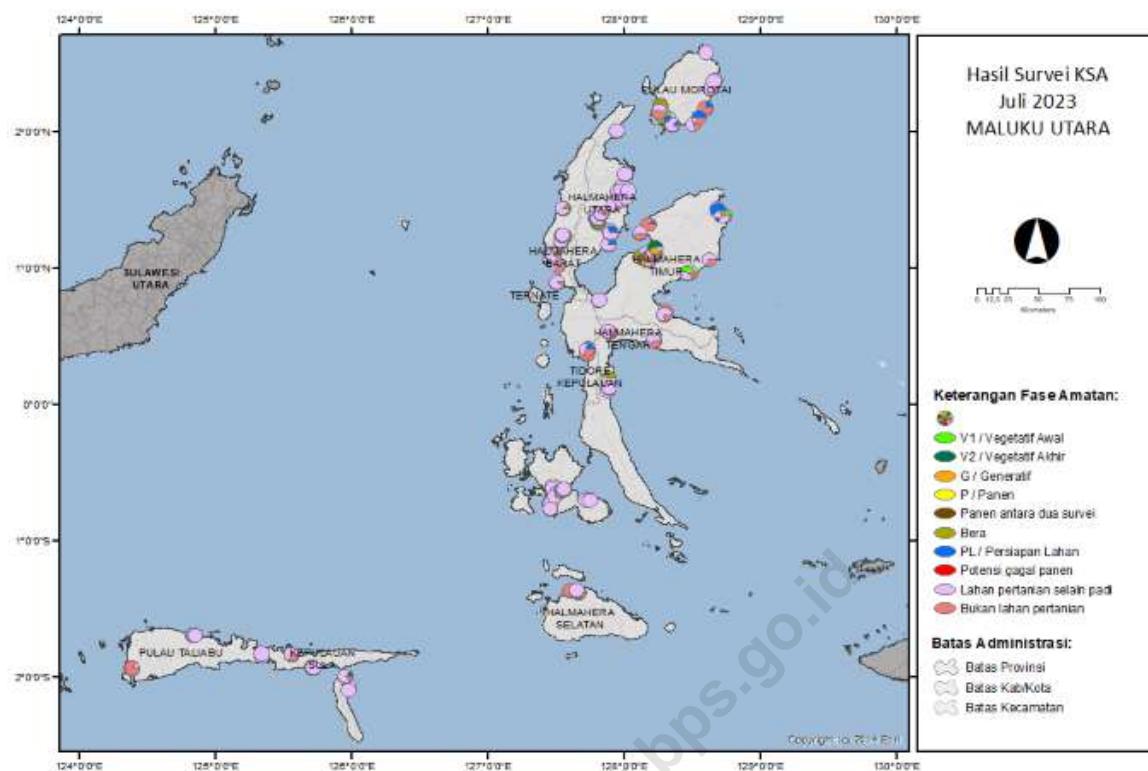
## Lanjutan Lampiran 61



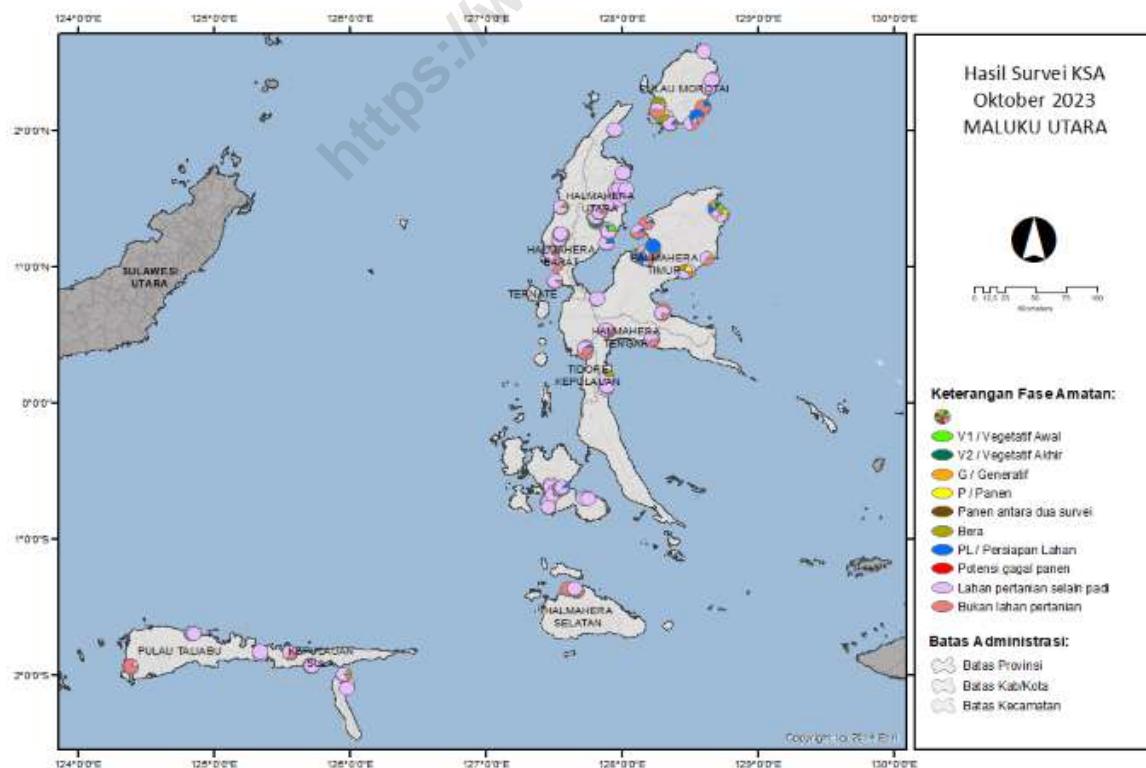
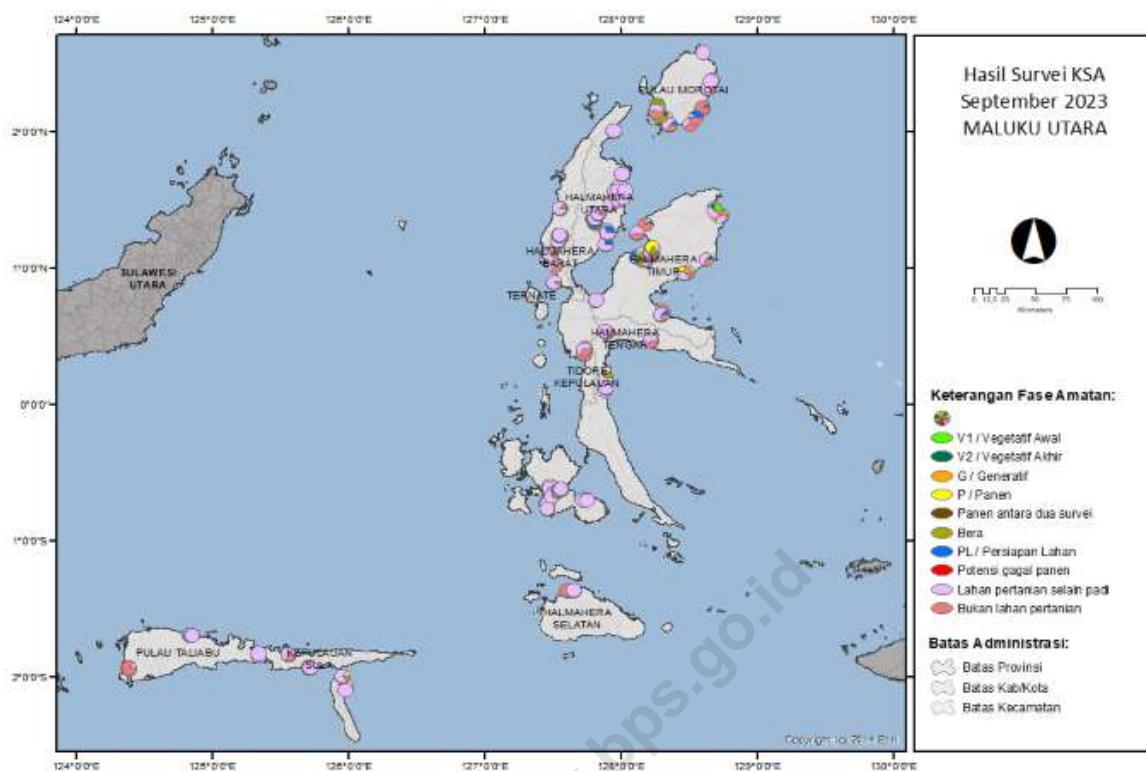
## Lanjutan Lampiran 61



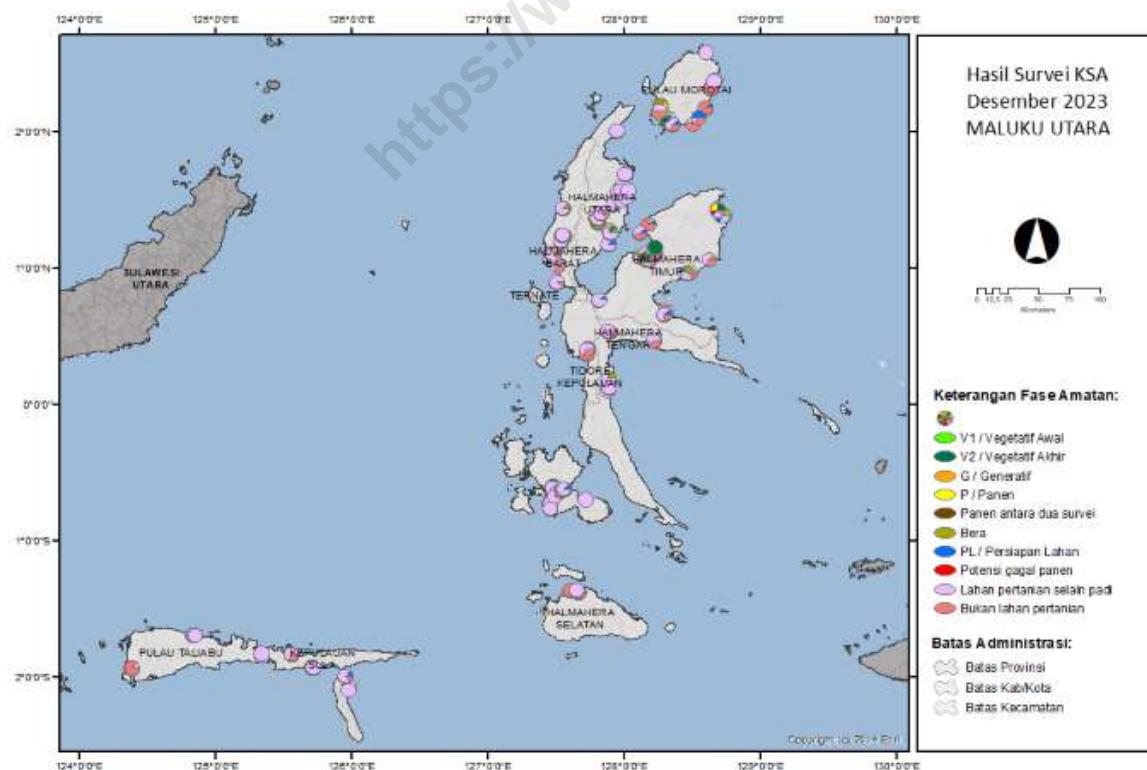
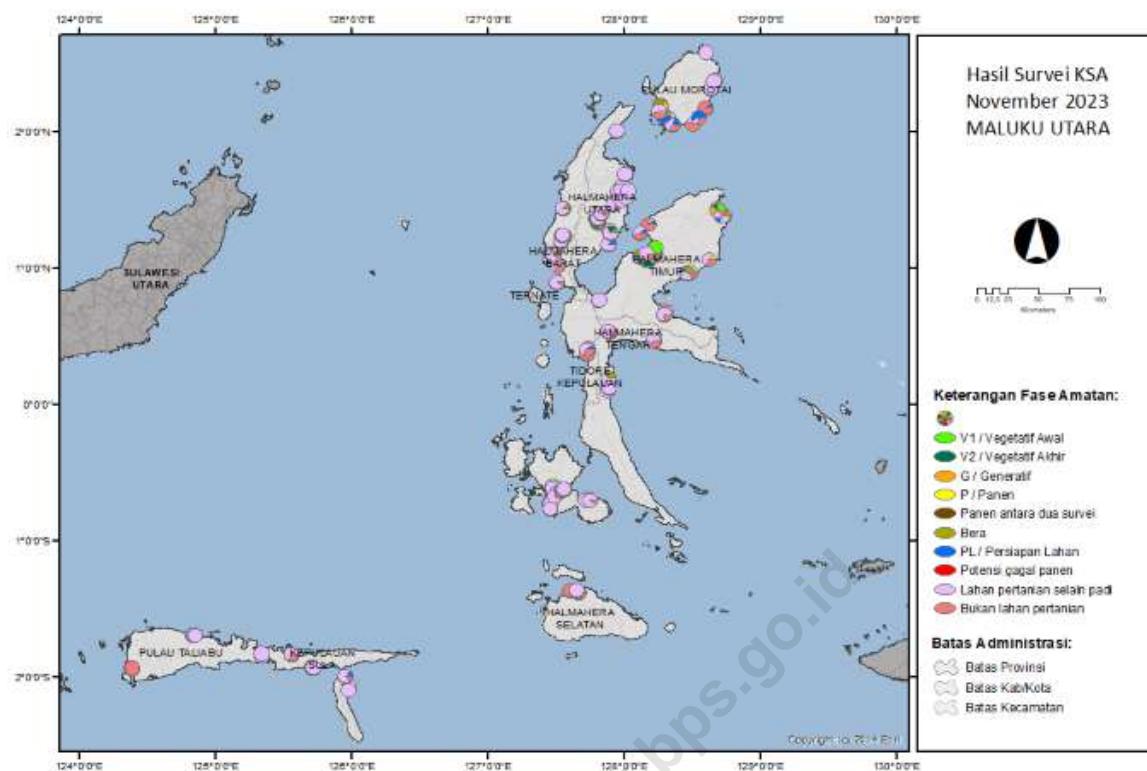
## Lanjutan Lampiran 61



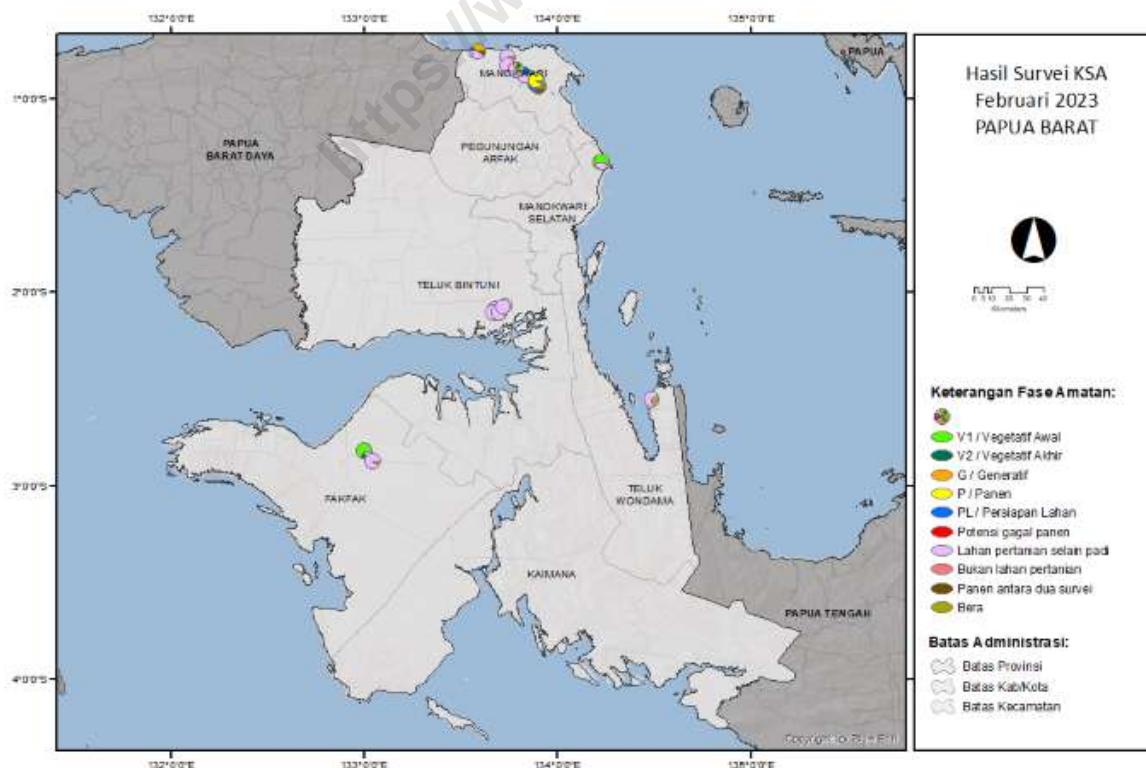
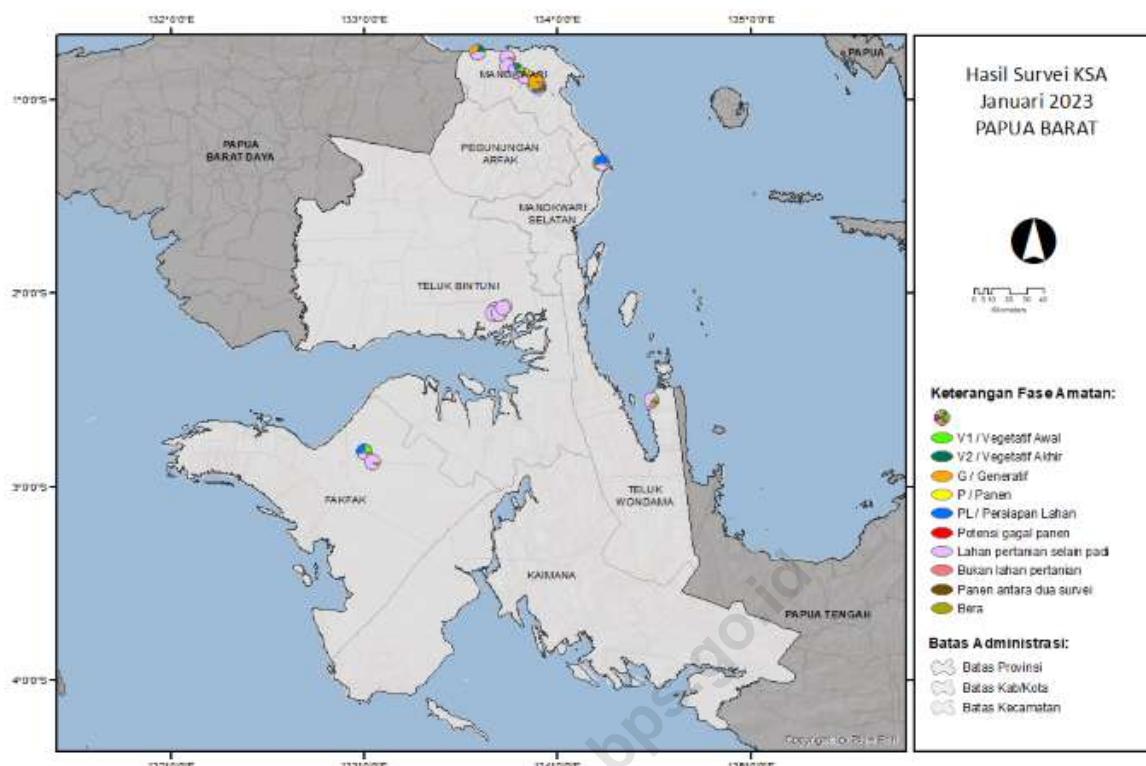
## Lanjutan Lampiran 61



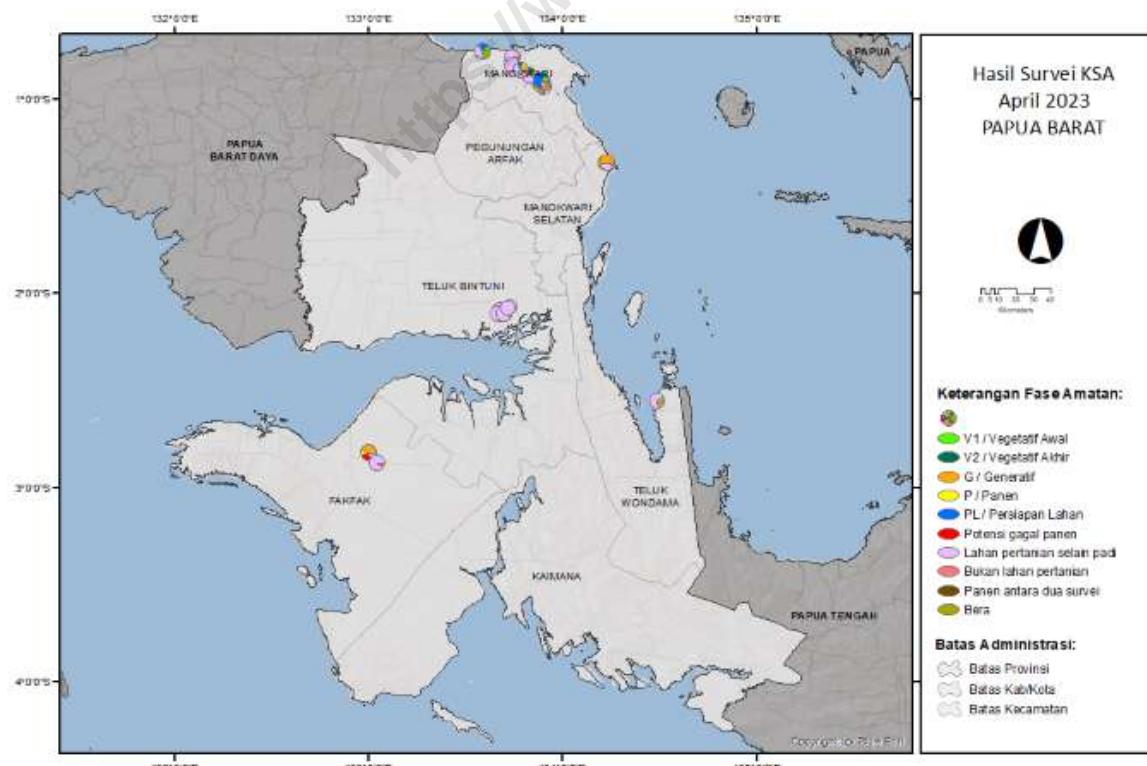
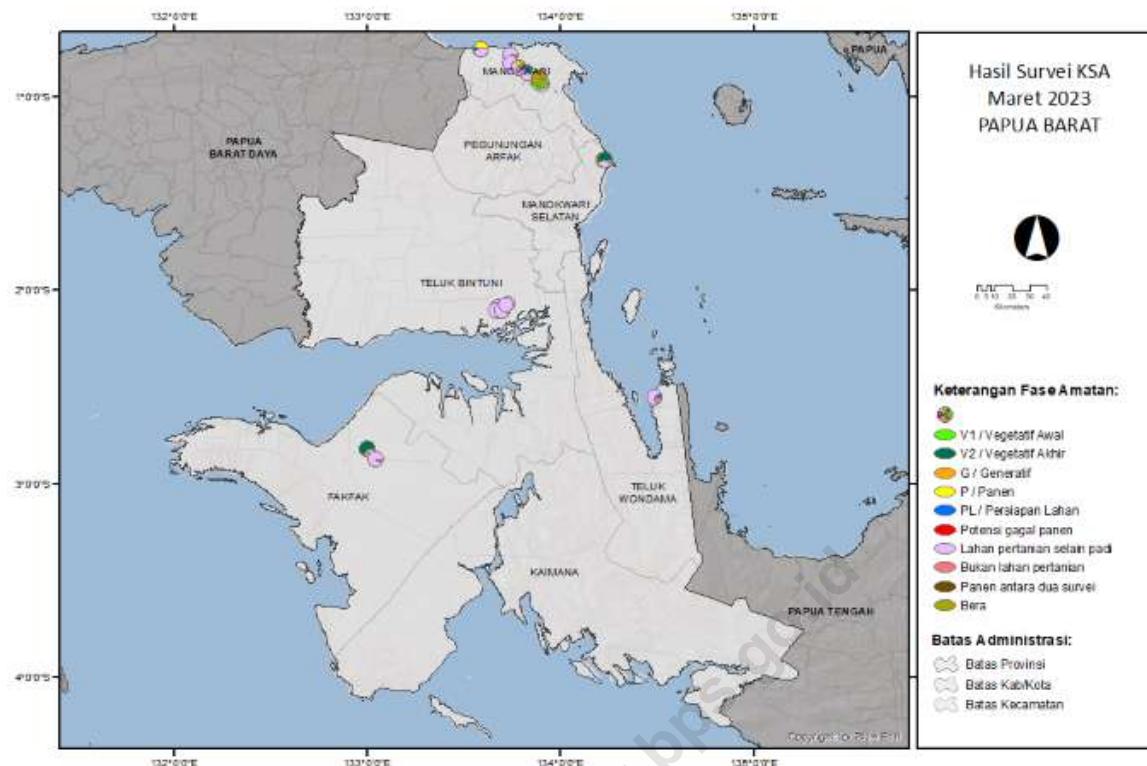
## Lanjutan Lampiran 61



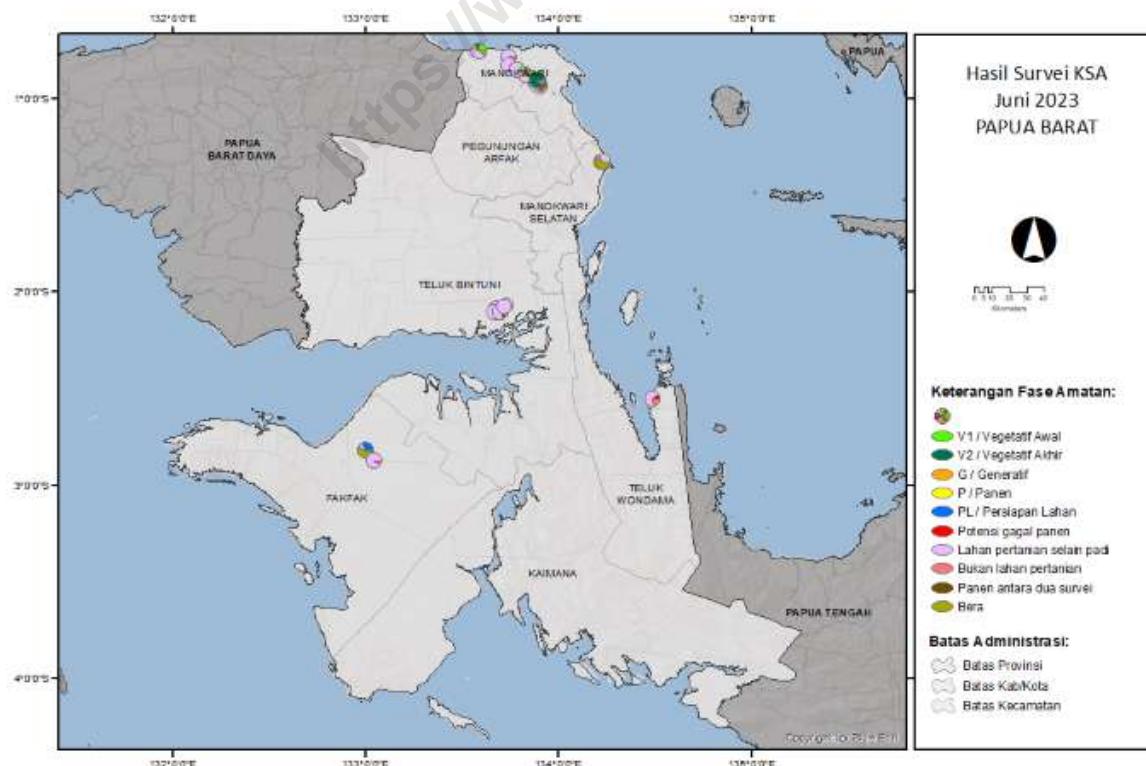
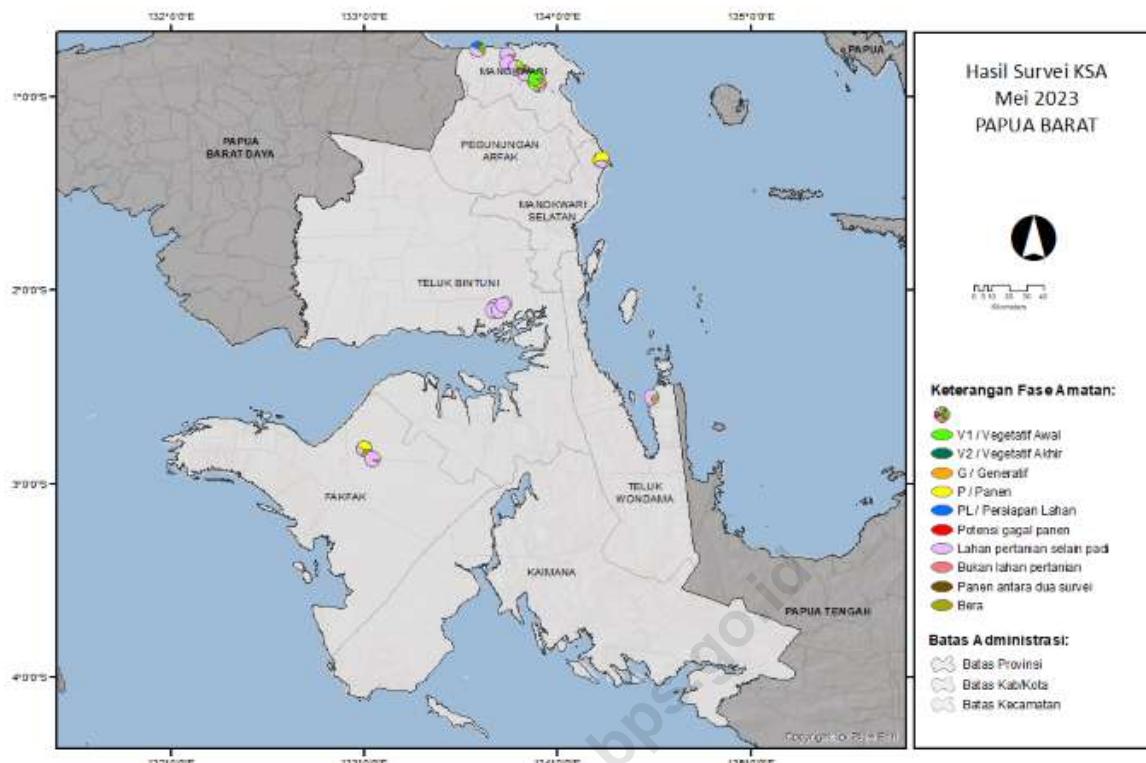
## Lampiran 62 Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, 2023



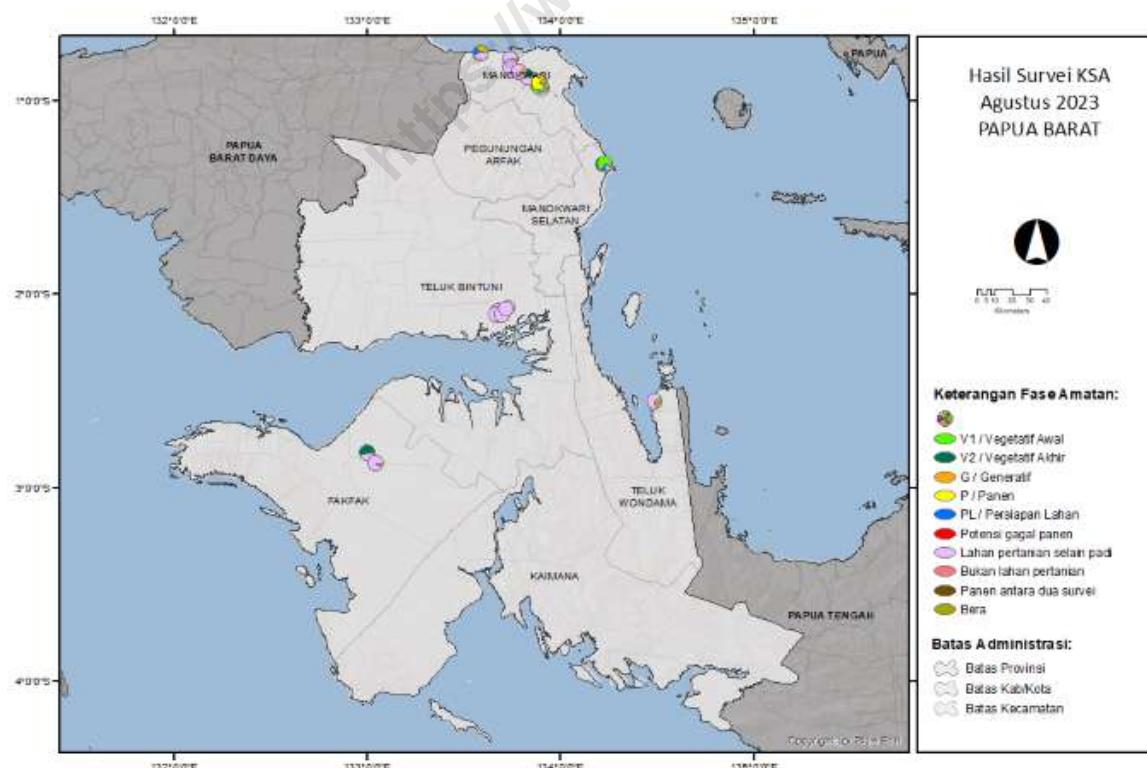
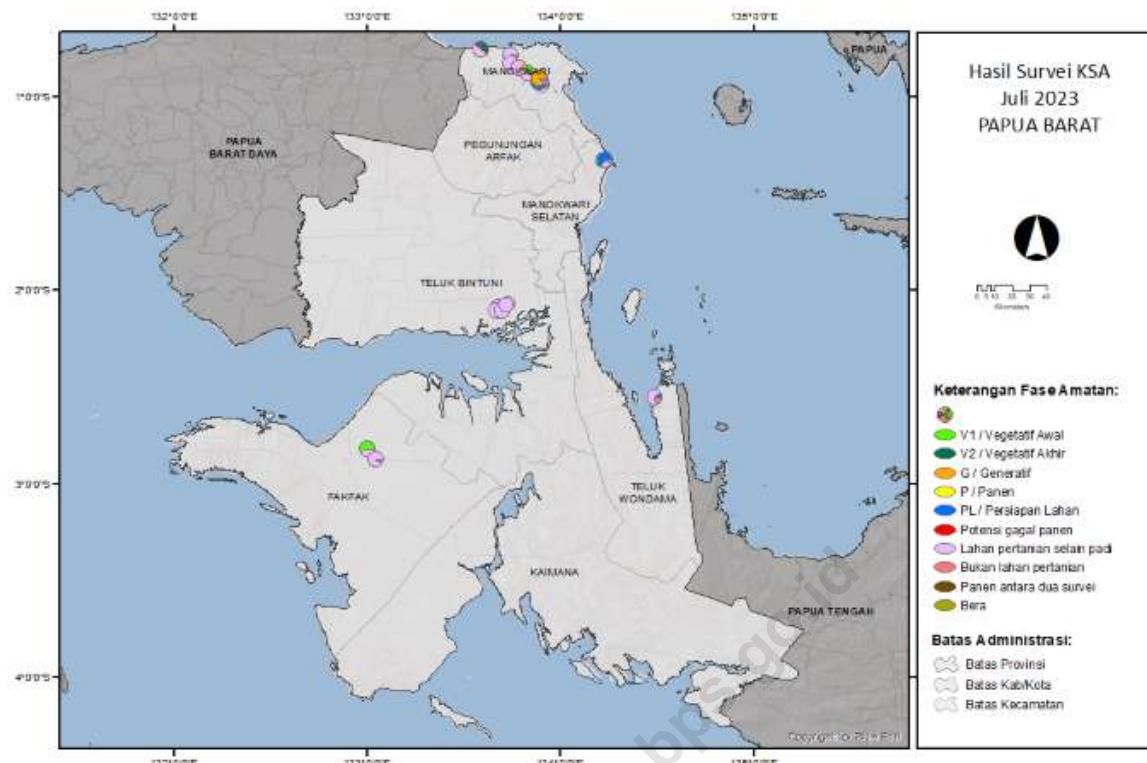
## Lanjutan Lampiran 62



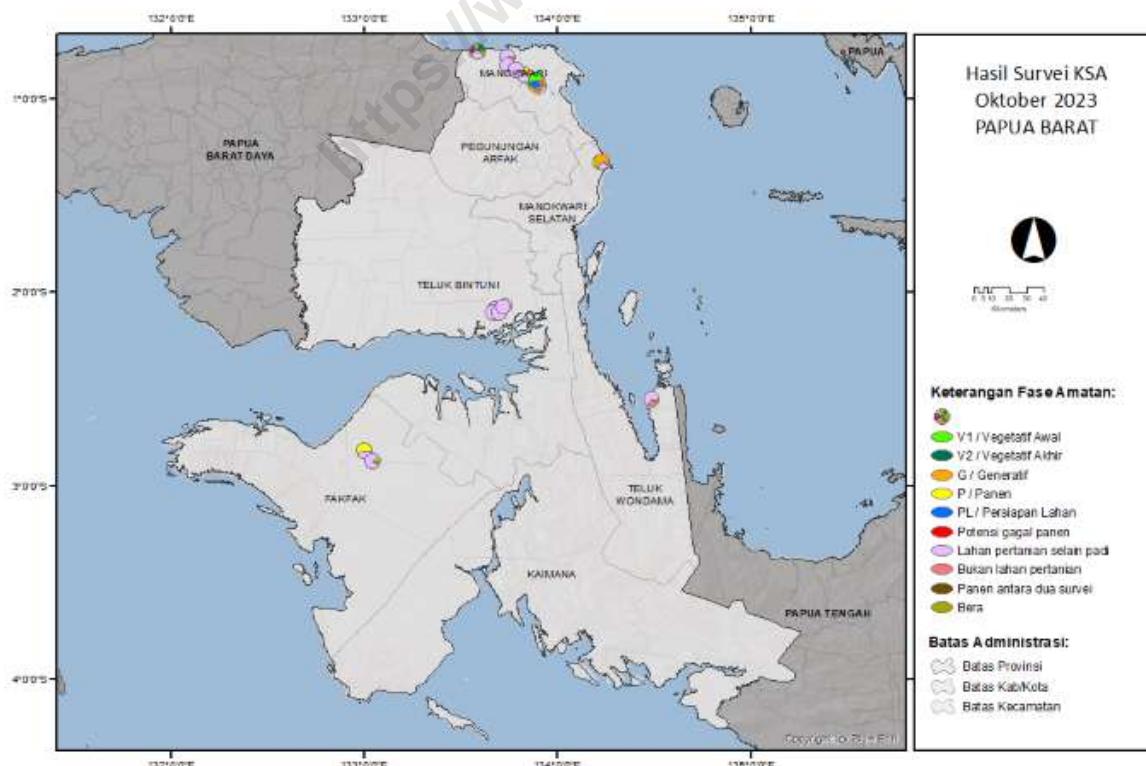
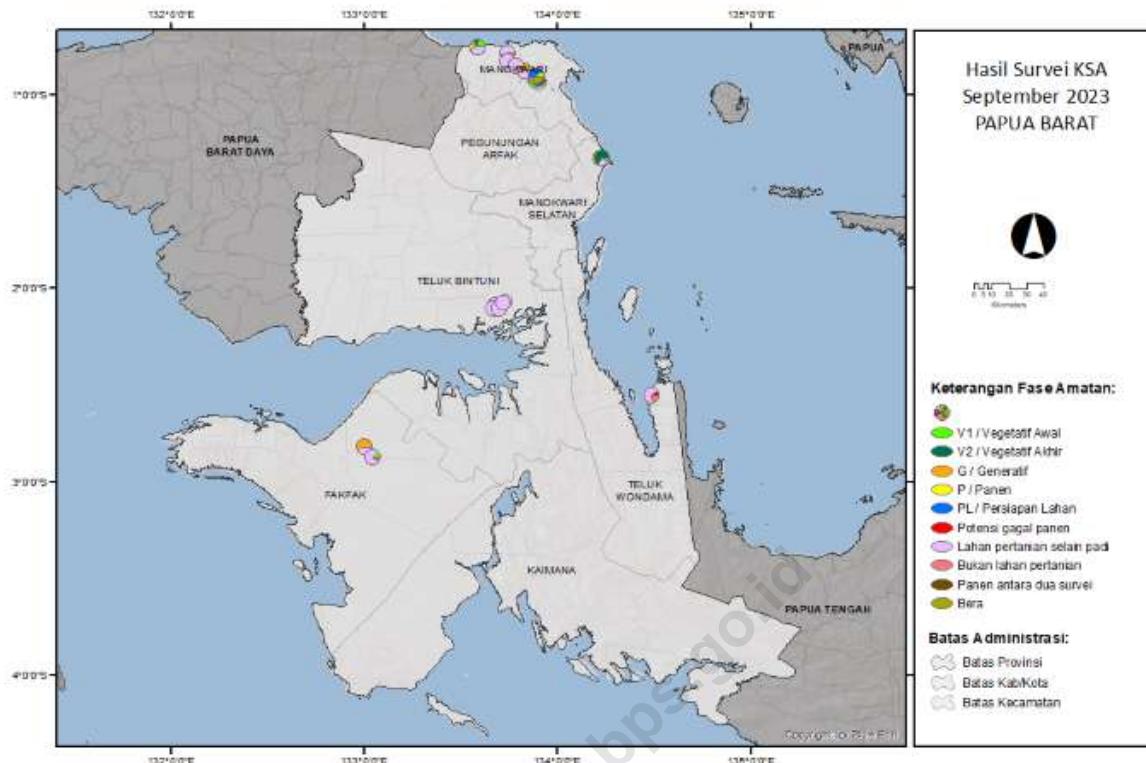
## Lanjutan Lampiran 62



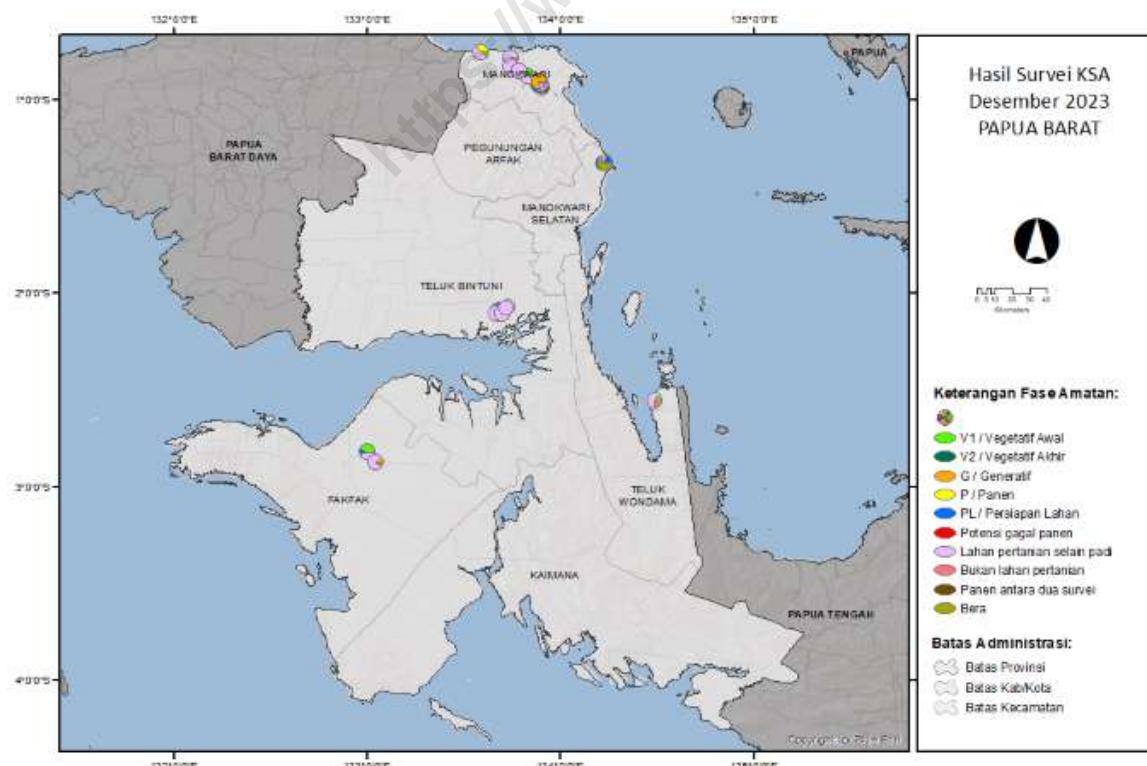
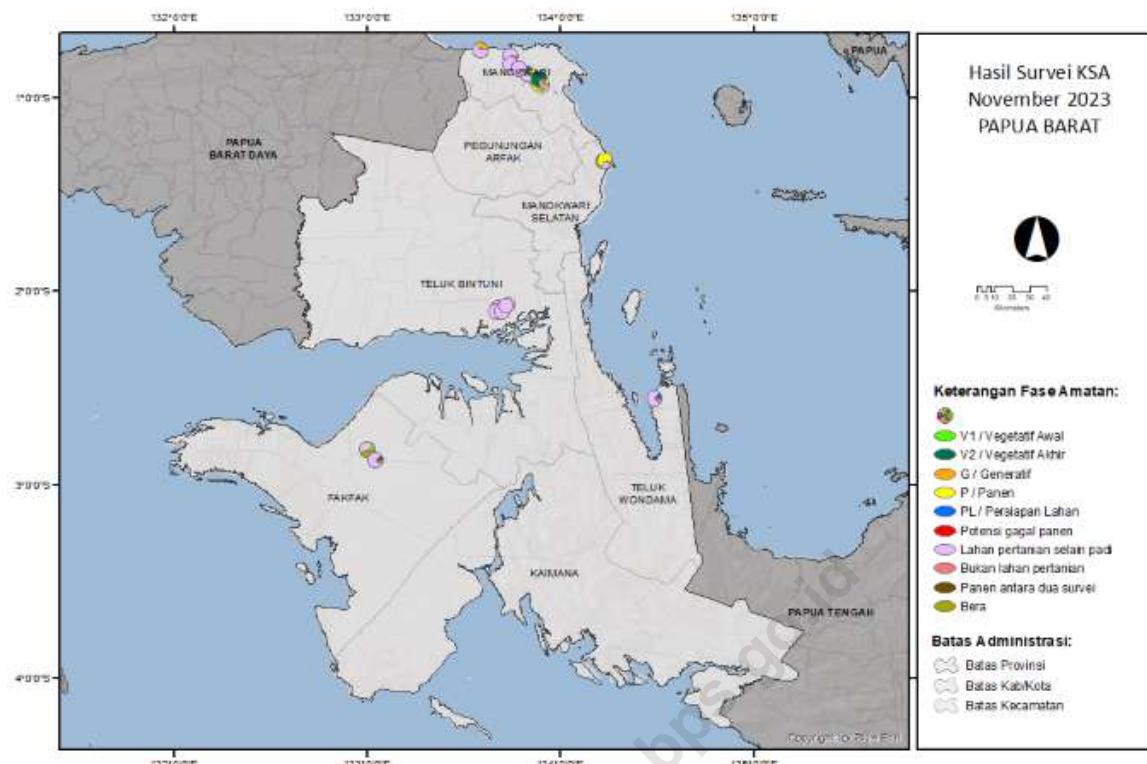
## Lanjutan Lampiran 62



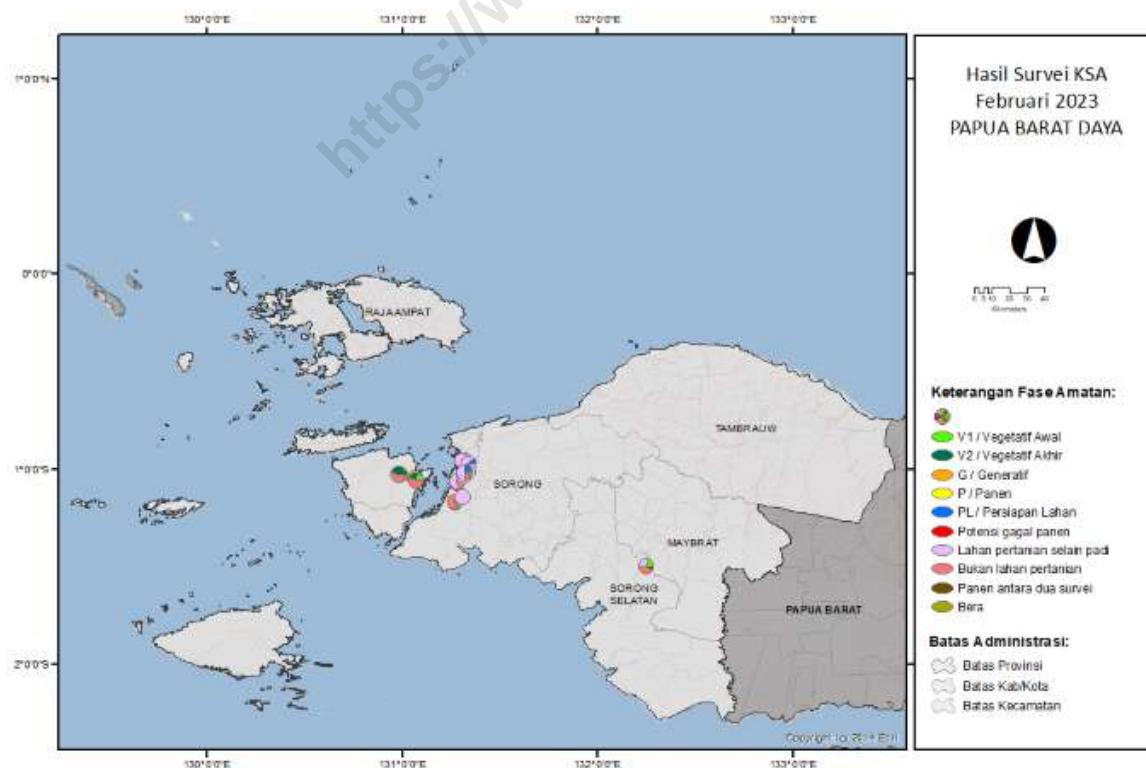
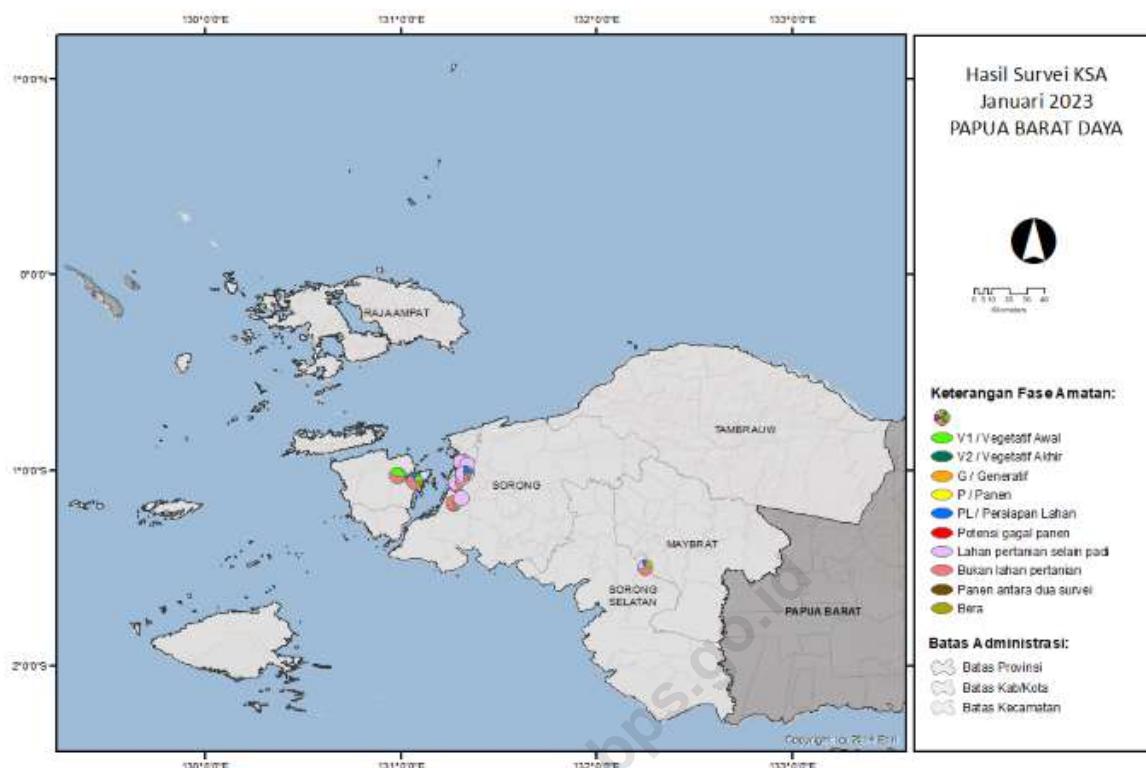
## Lanjutan Lampiran 62



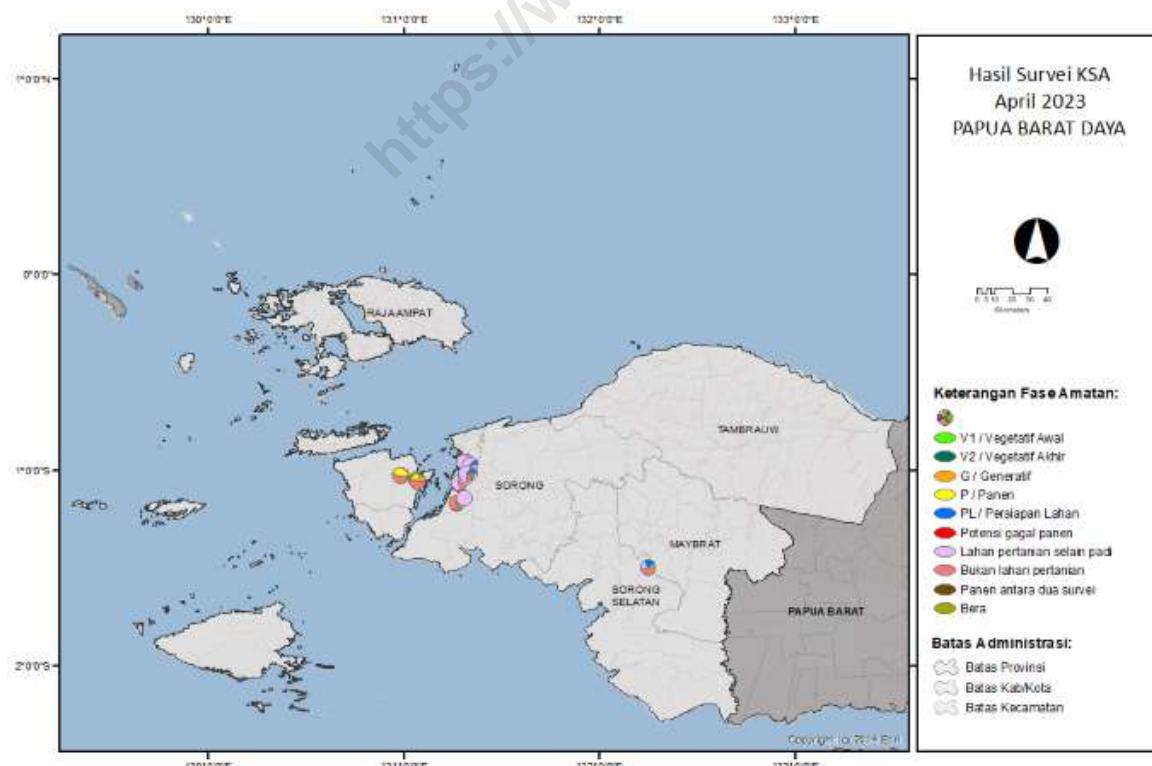
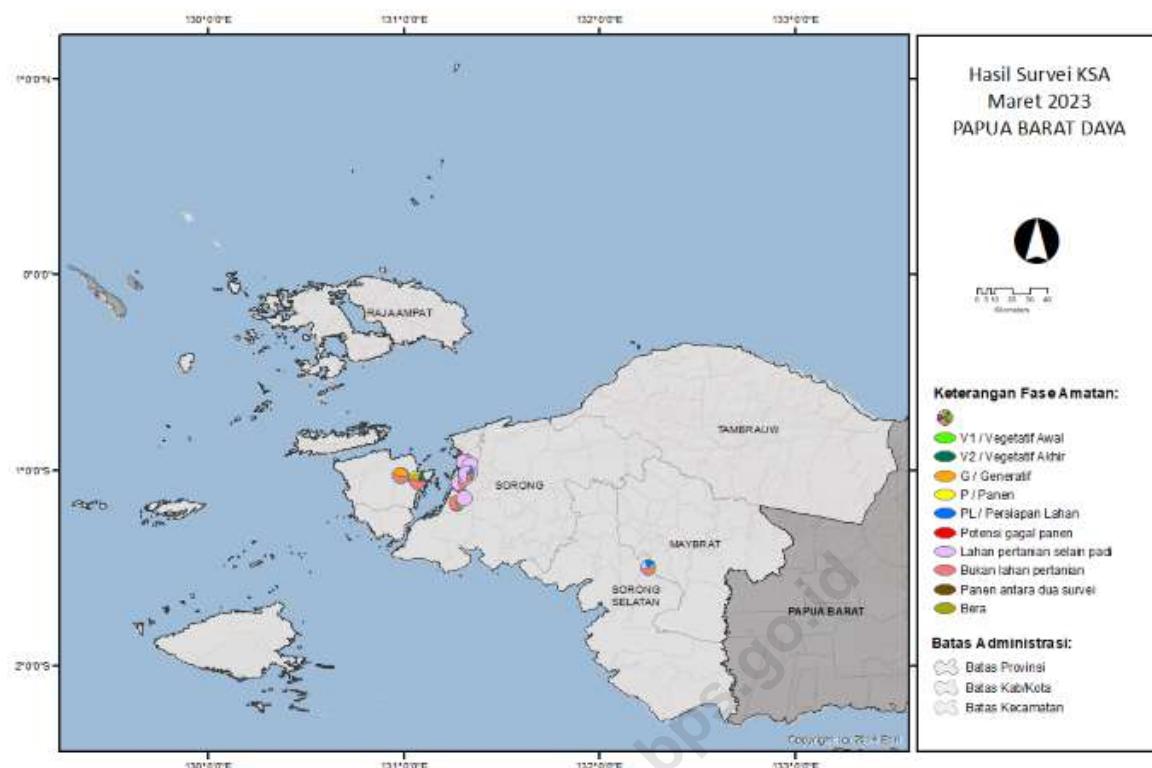
## Lanjutan Lampiran 62



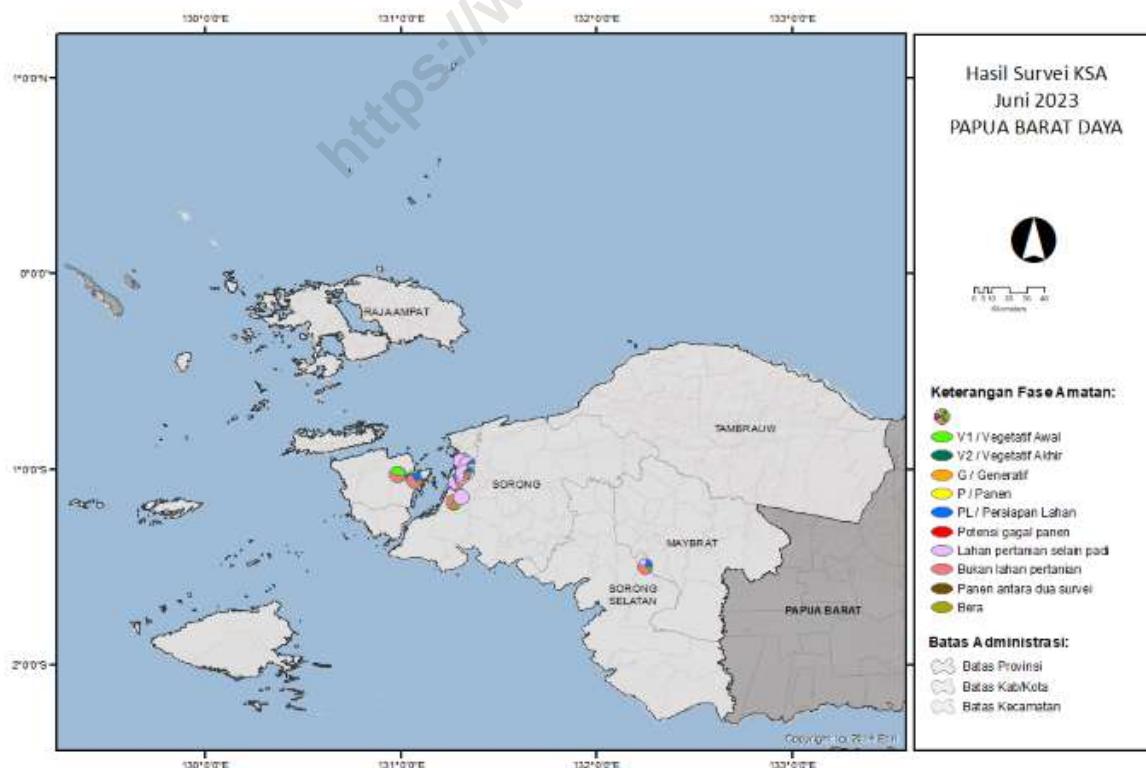
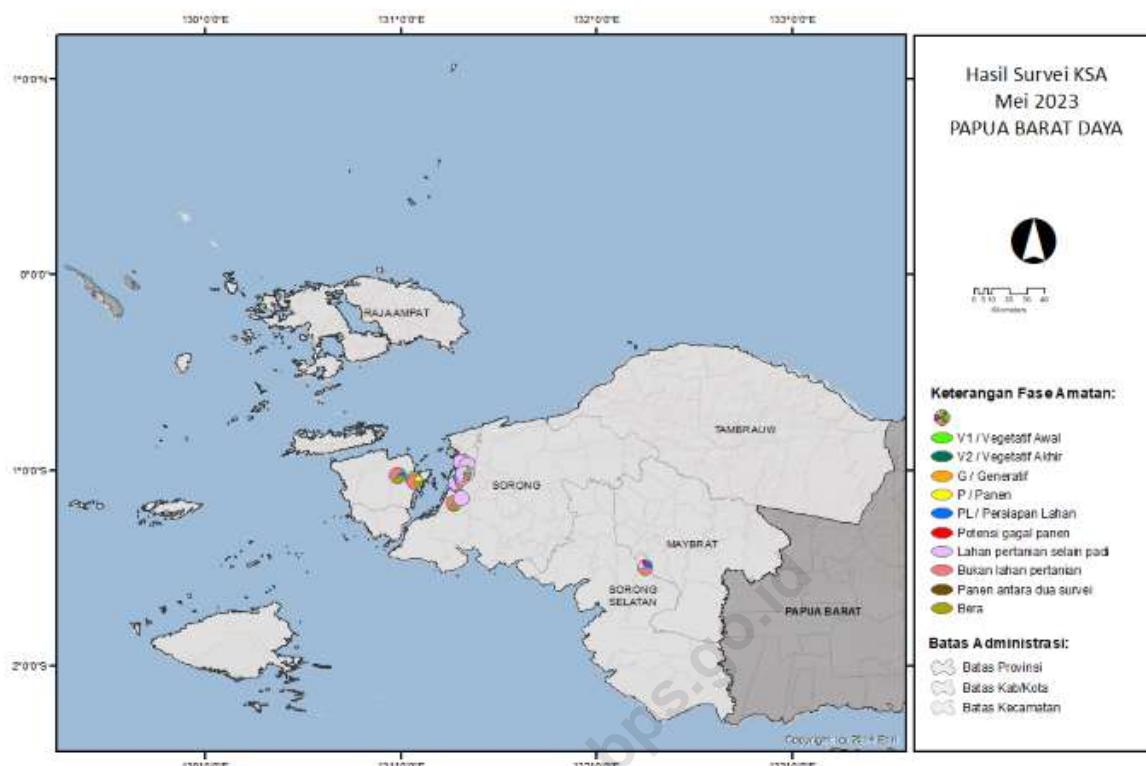
### Lampiran 63 Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat Daya, 2023



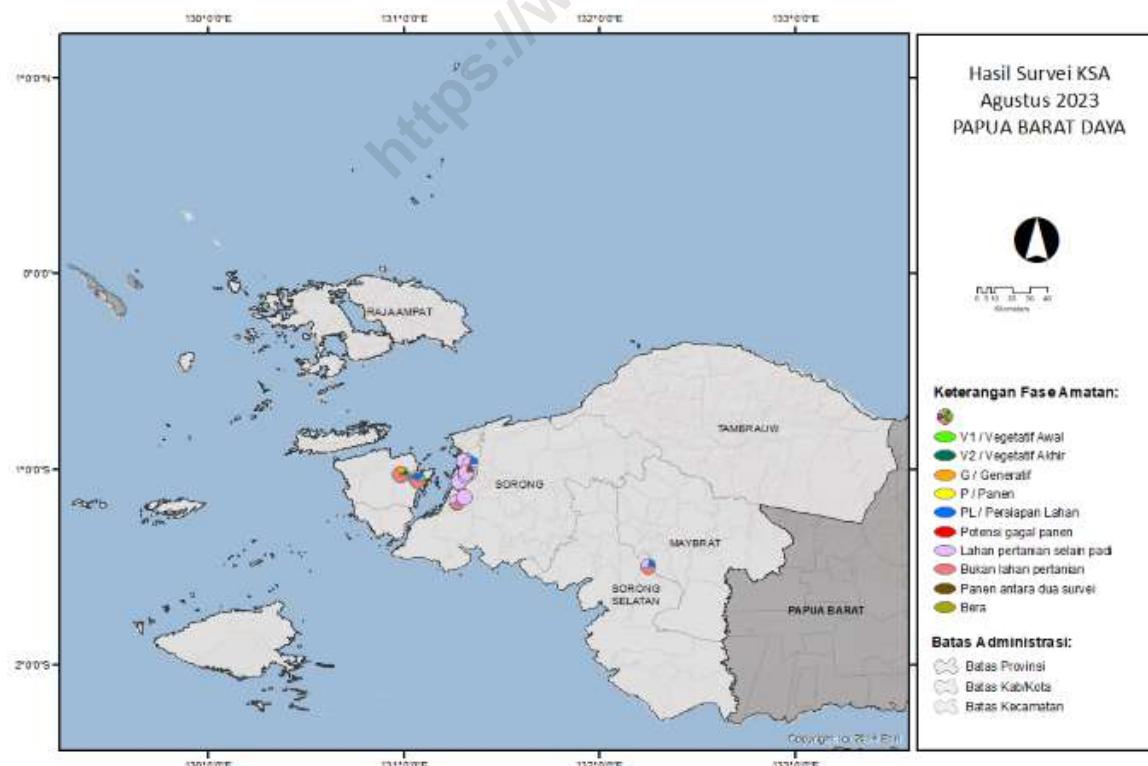
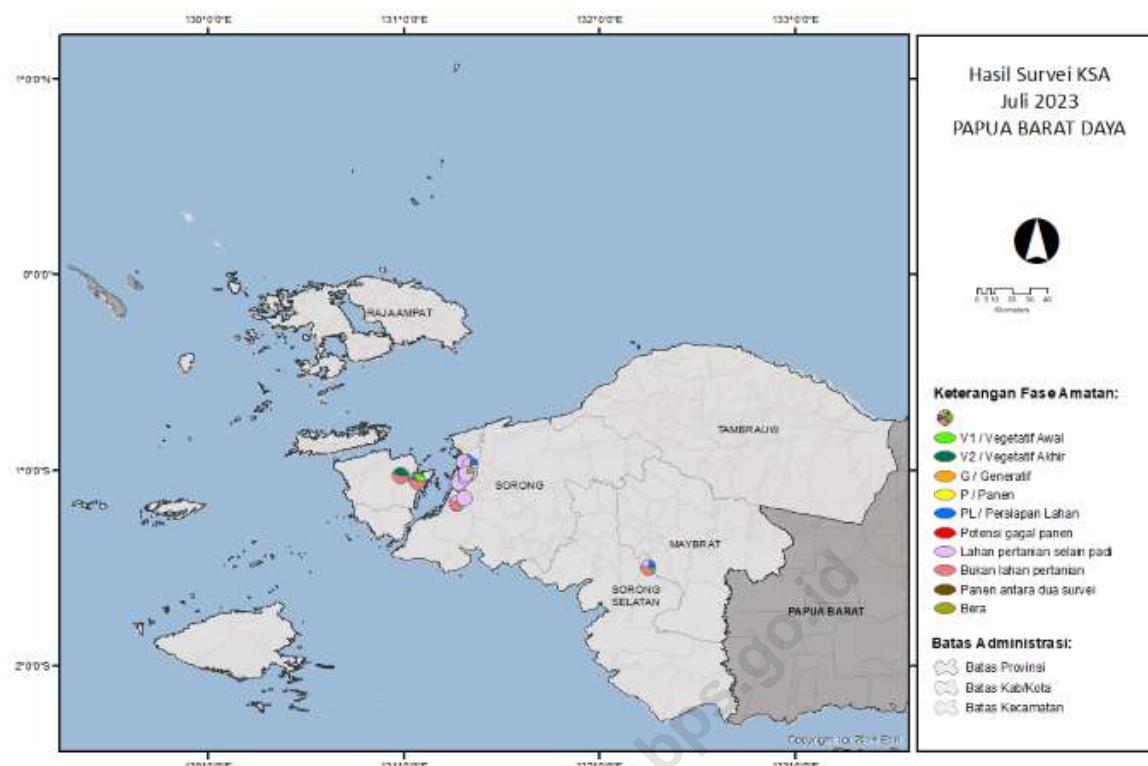
## Lanjutan Lampiran 63



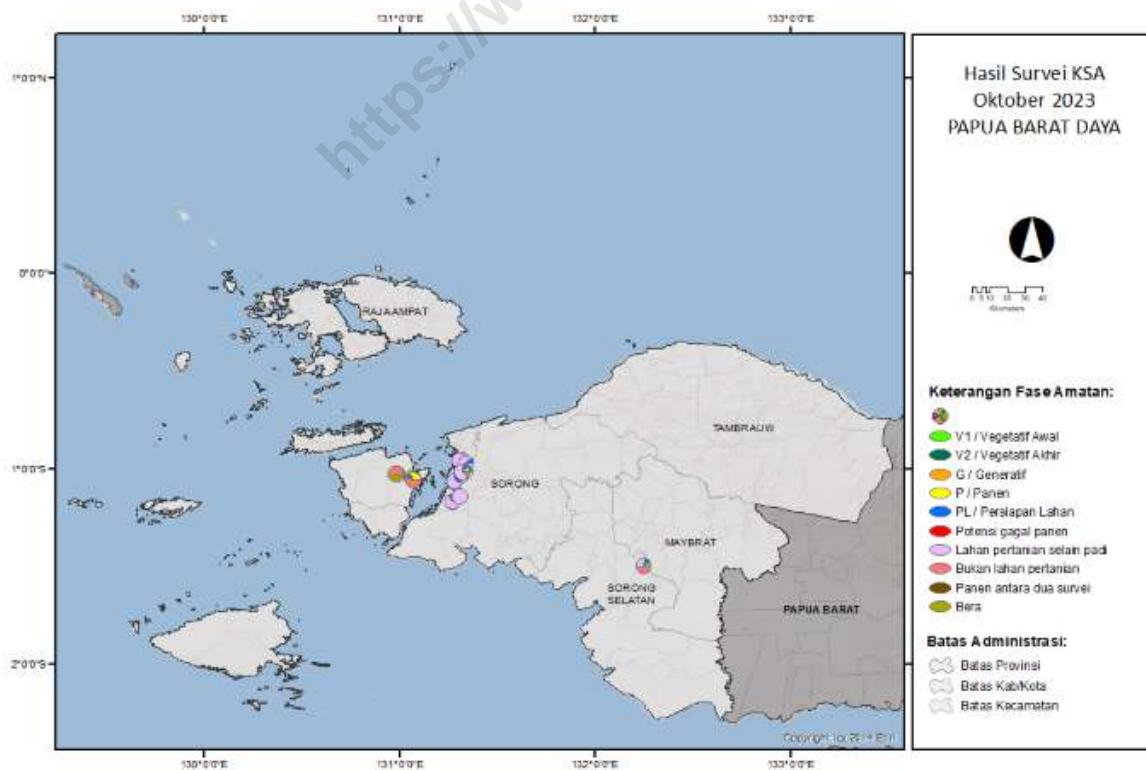
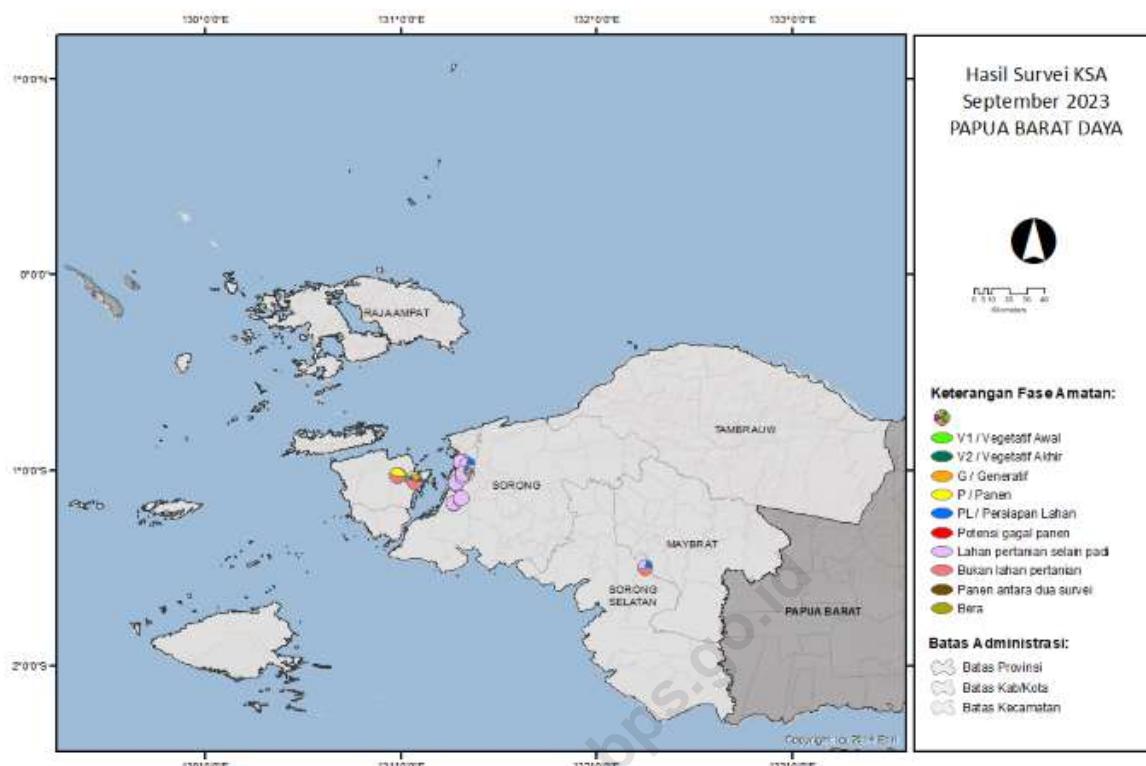
## Lanjutan Lampiran 63



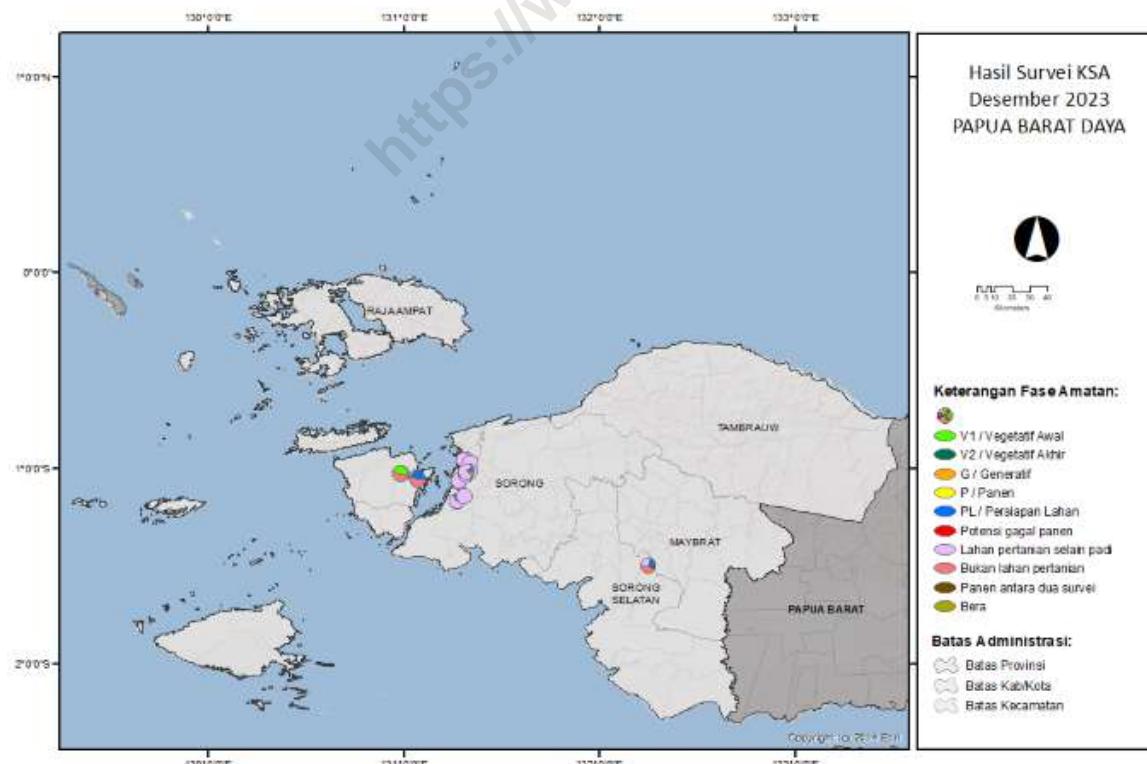
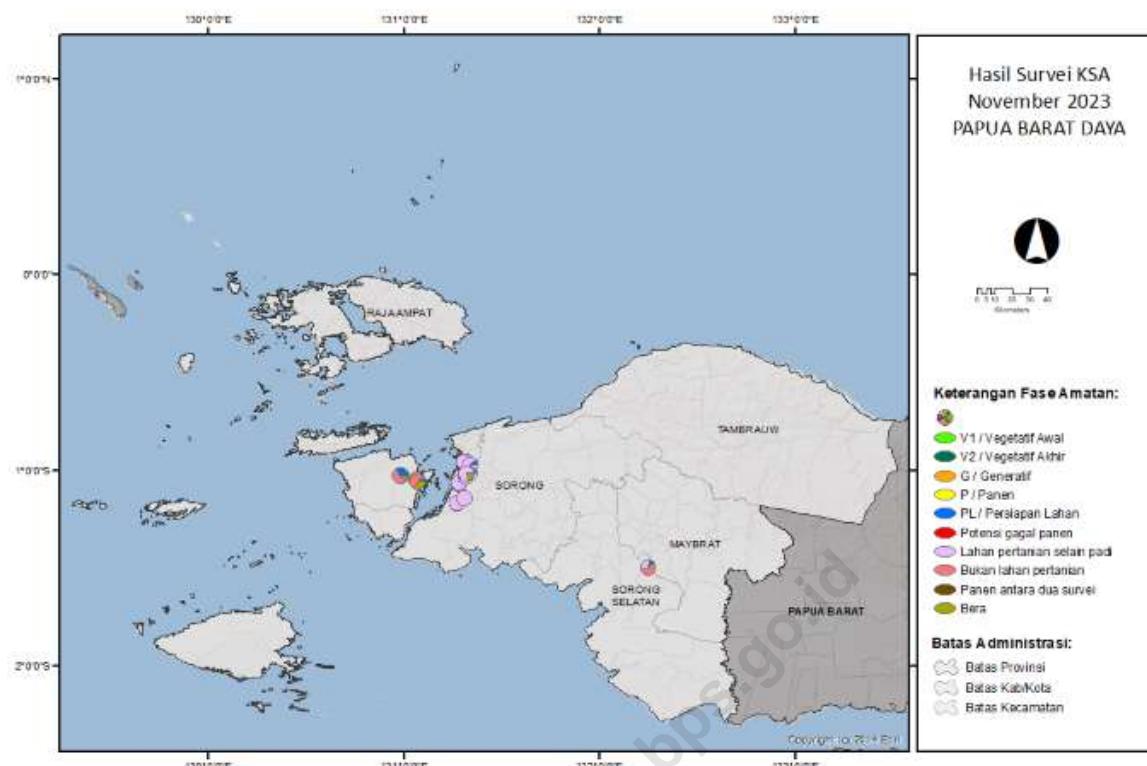
## Lanjutan Lampiran 63



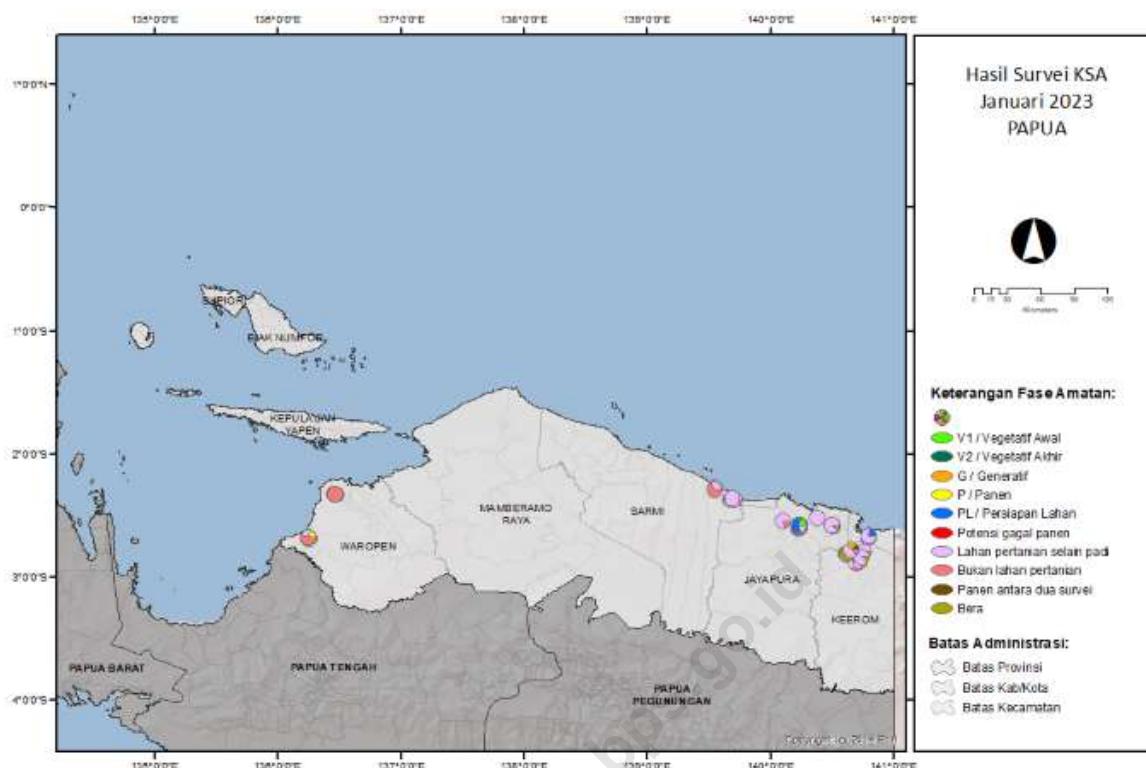
## Lanjutan Lampiran 63



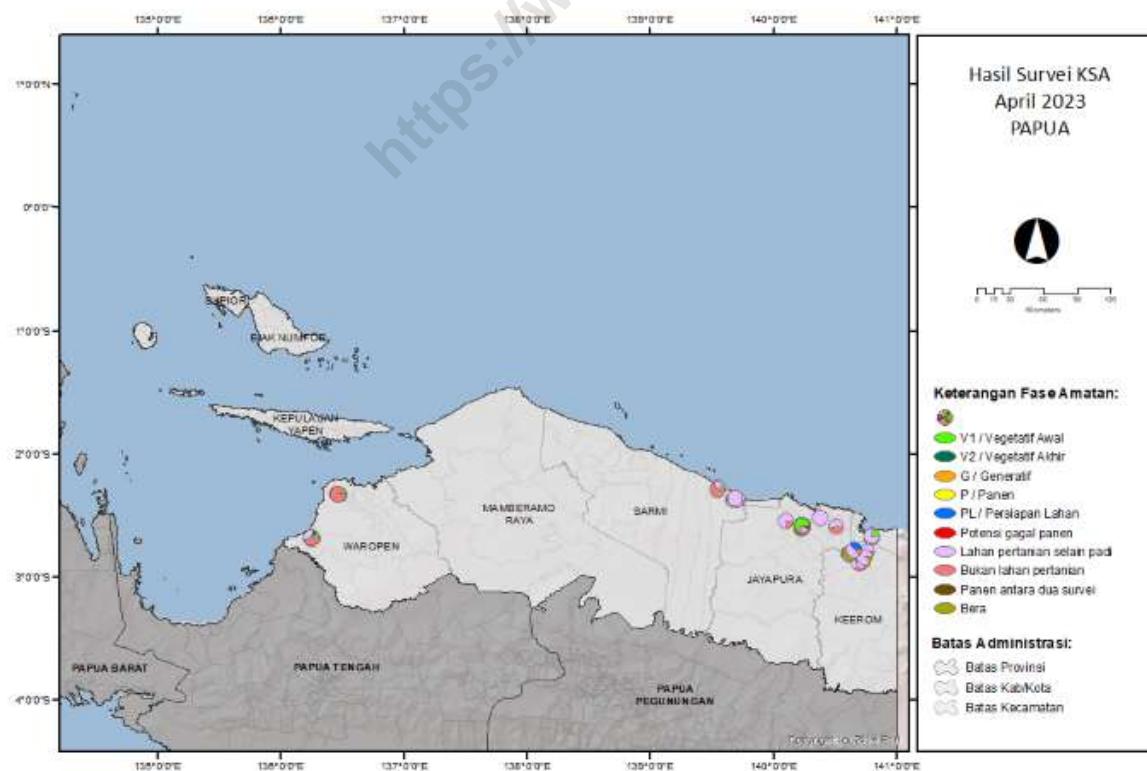
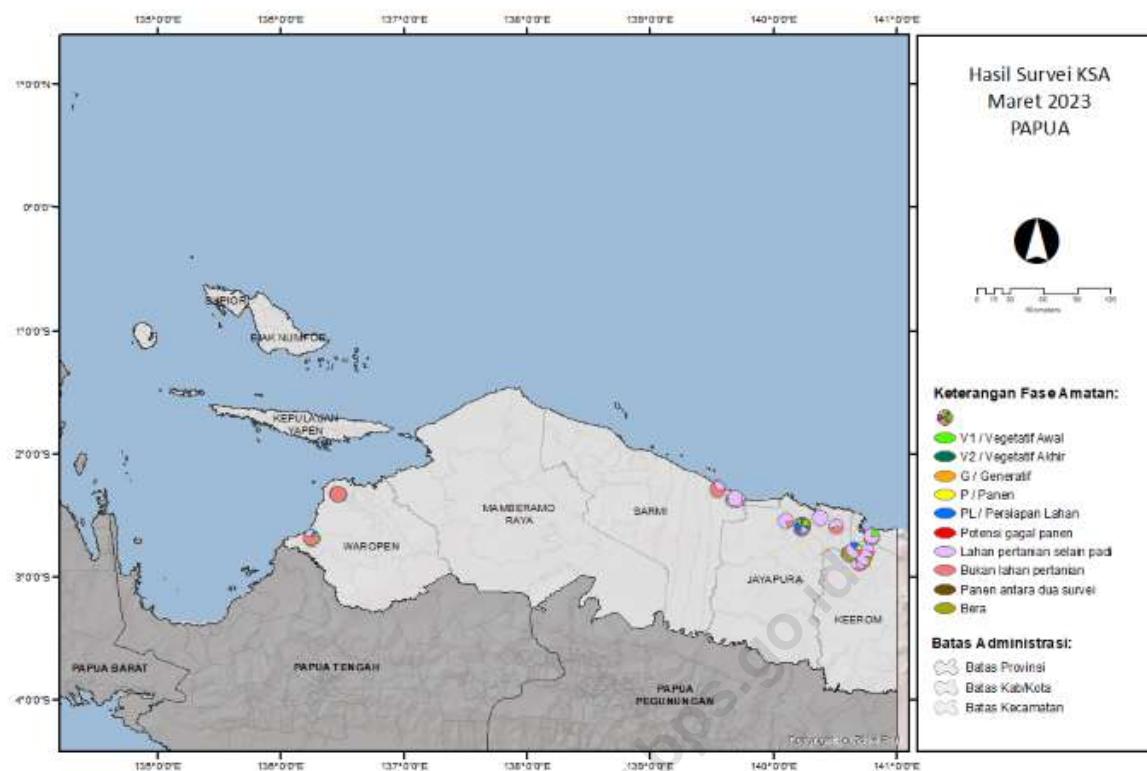
## Lanjutan Lampiran 63



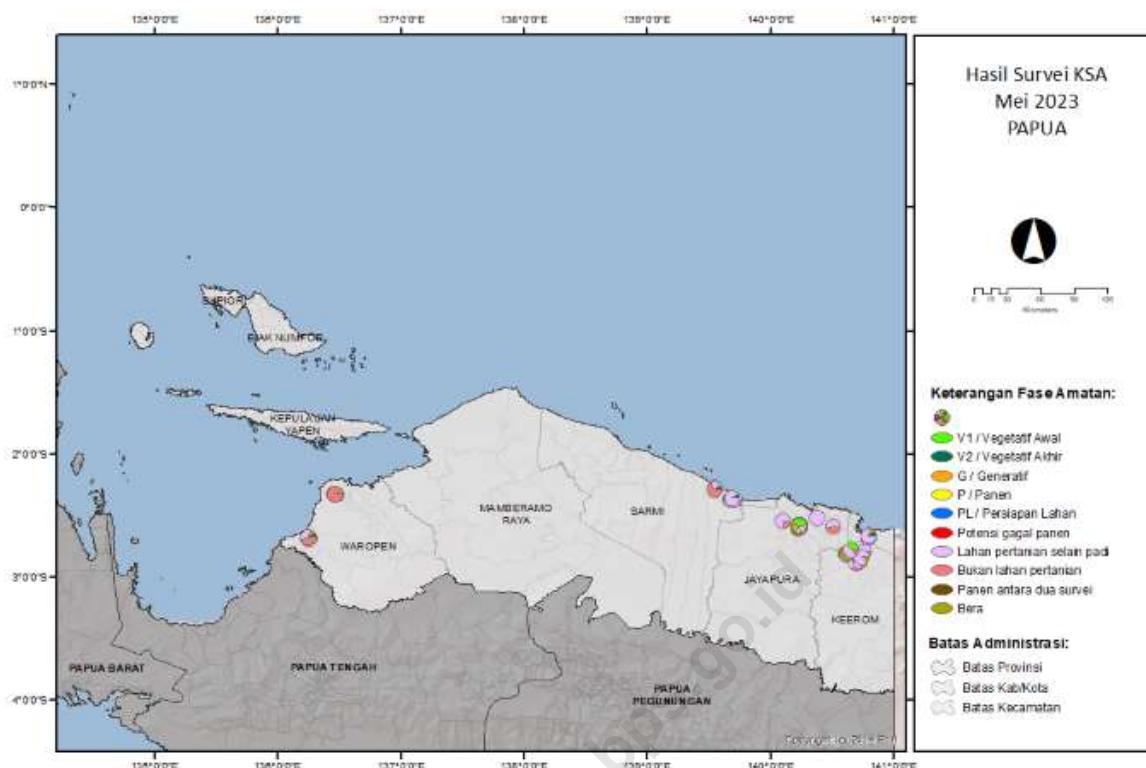
## Lampiran 64 Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, 2023



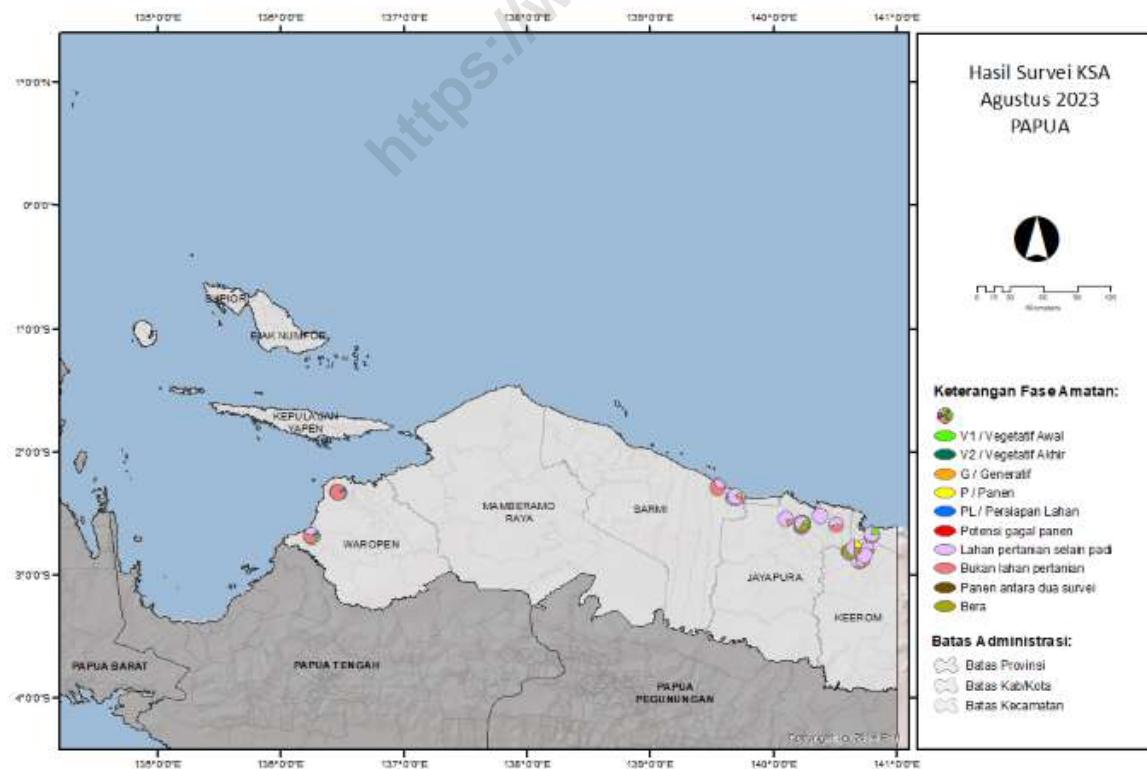
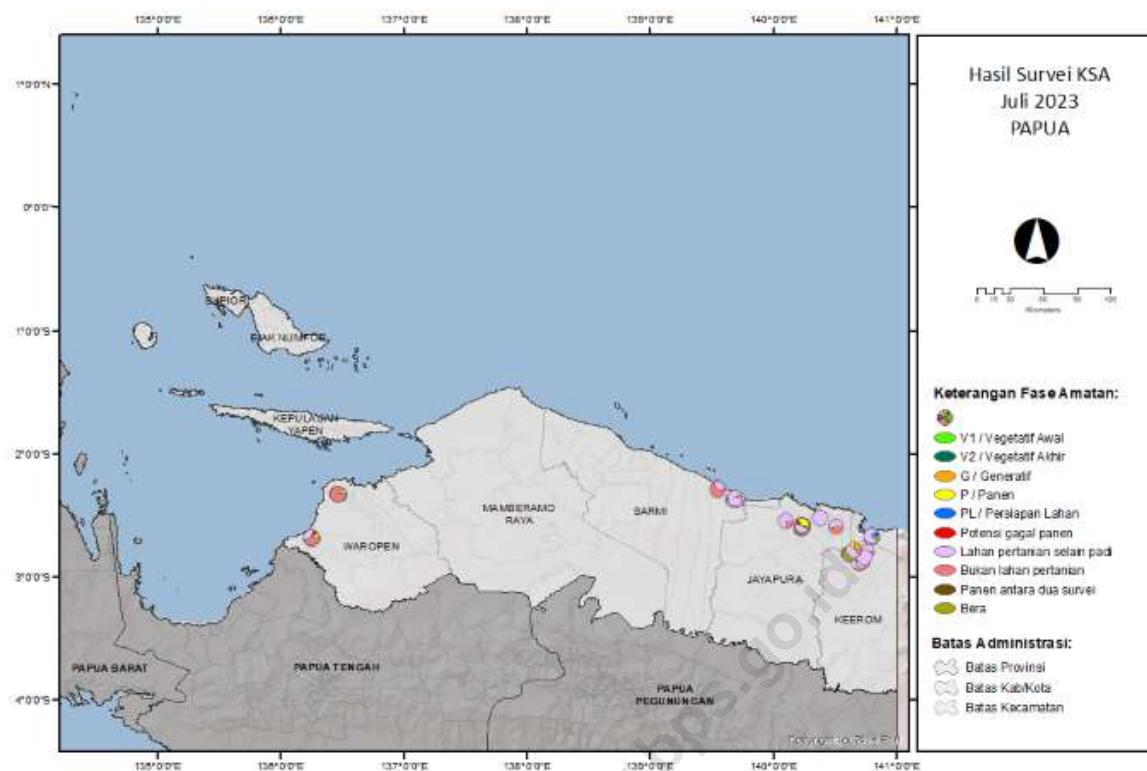
## Lanjutan Lampiran 64



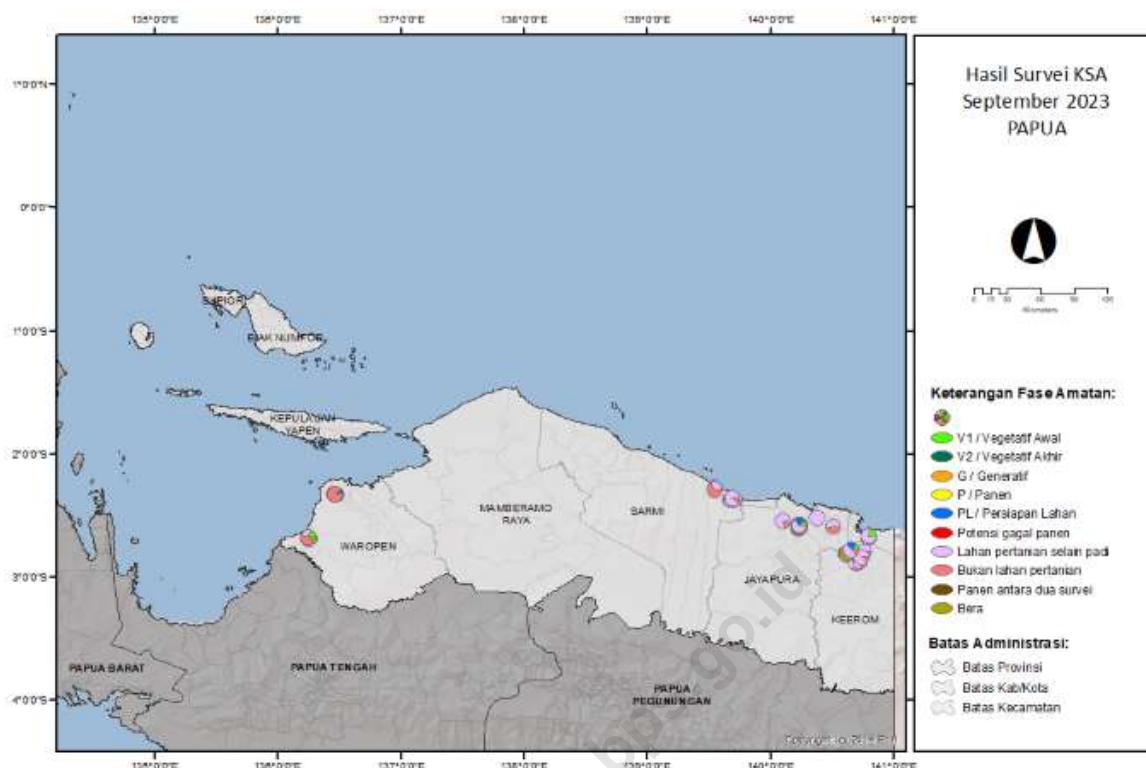
## Lanjutan Lampiran 64



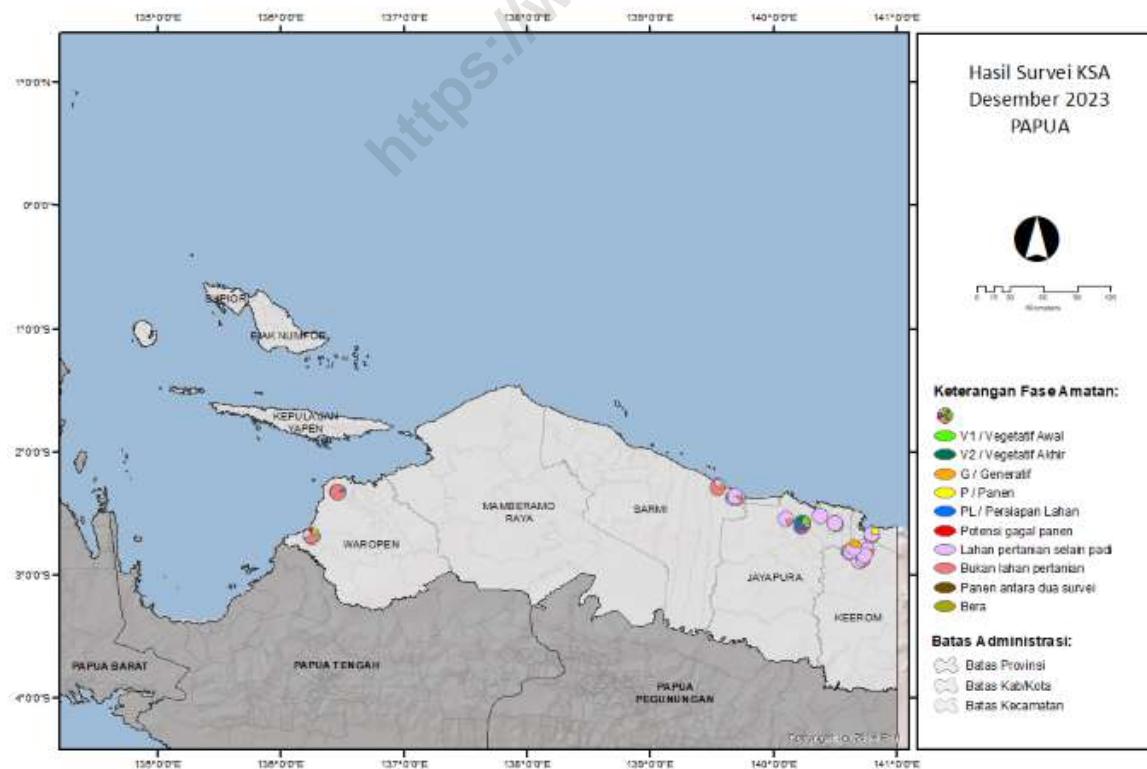
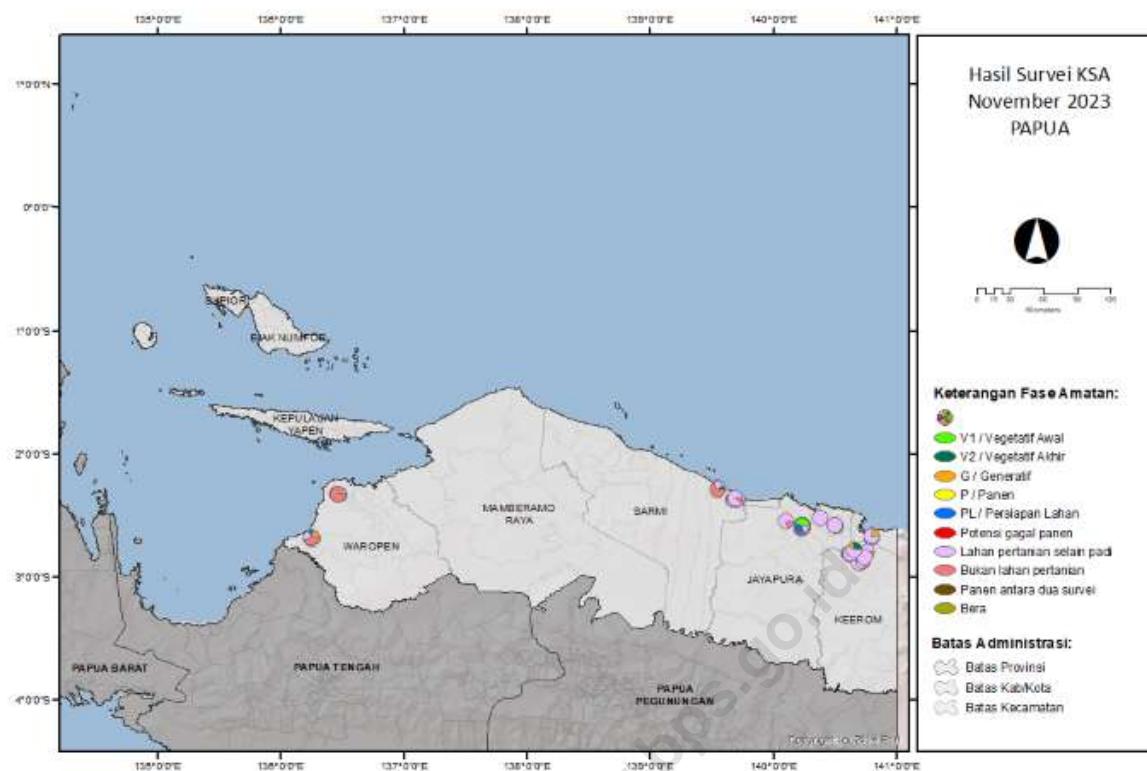
## Lanjutan Lampiran 64



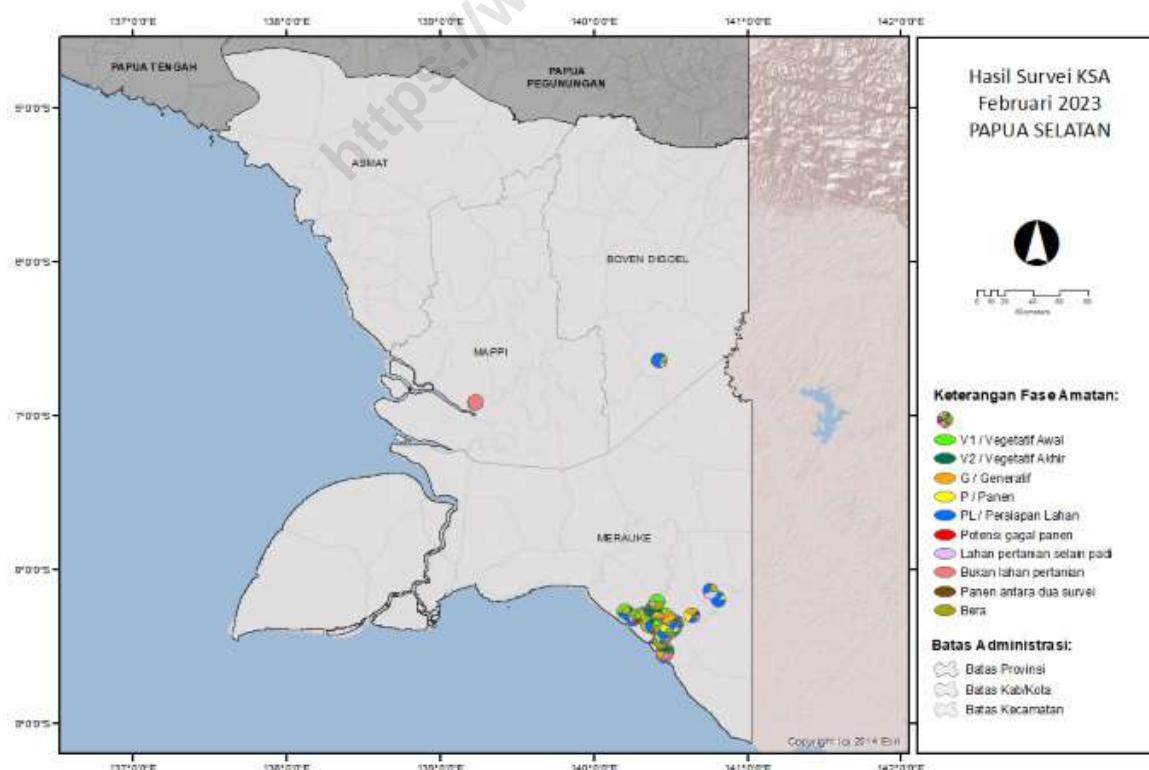
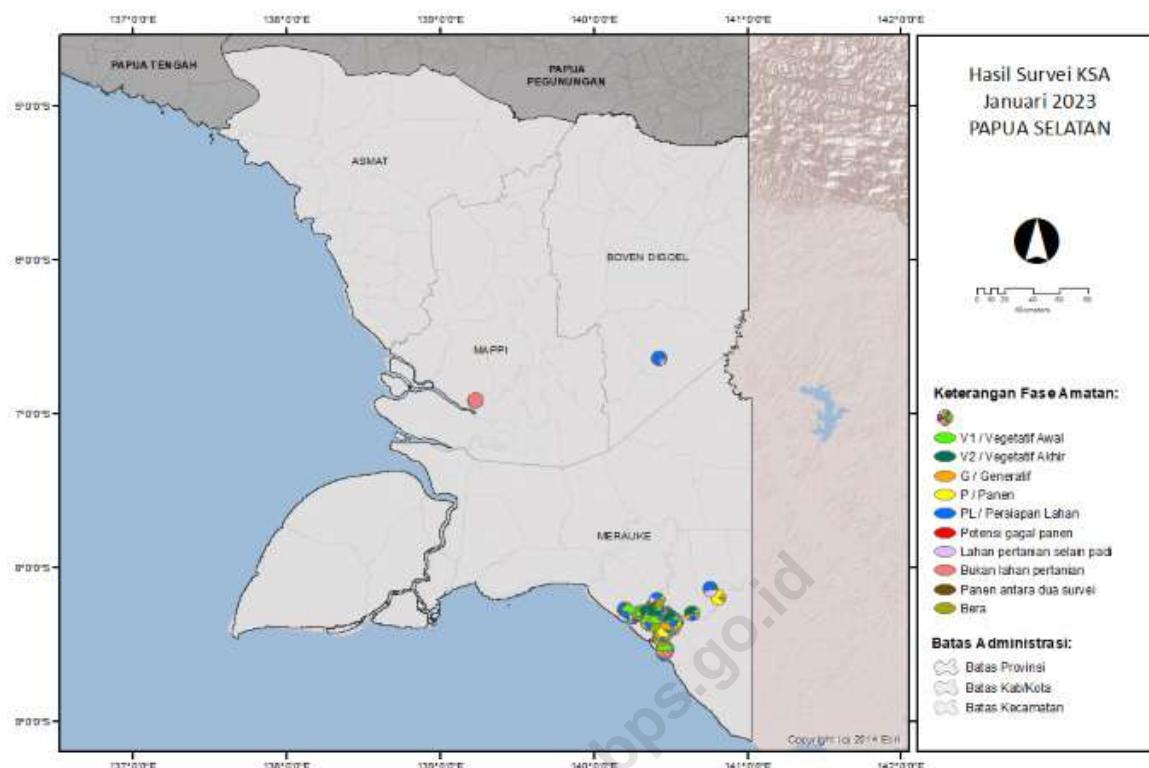
## Lanjutan Lampiran 64



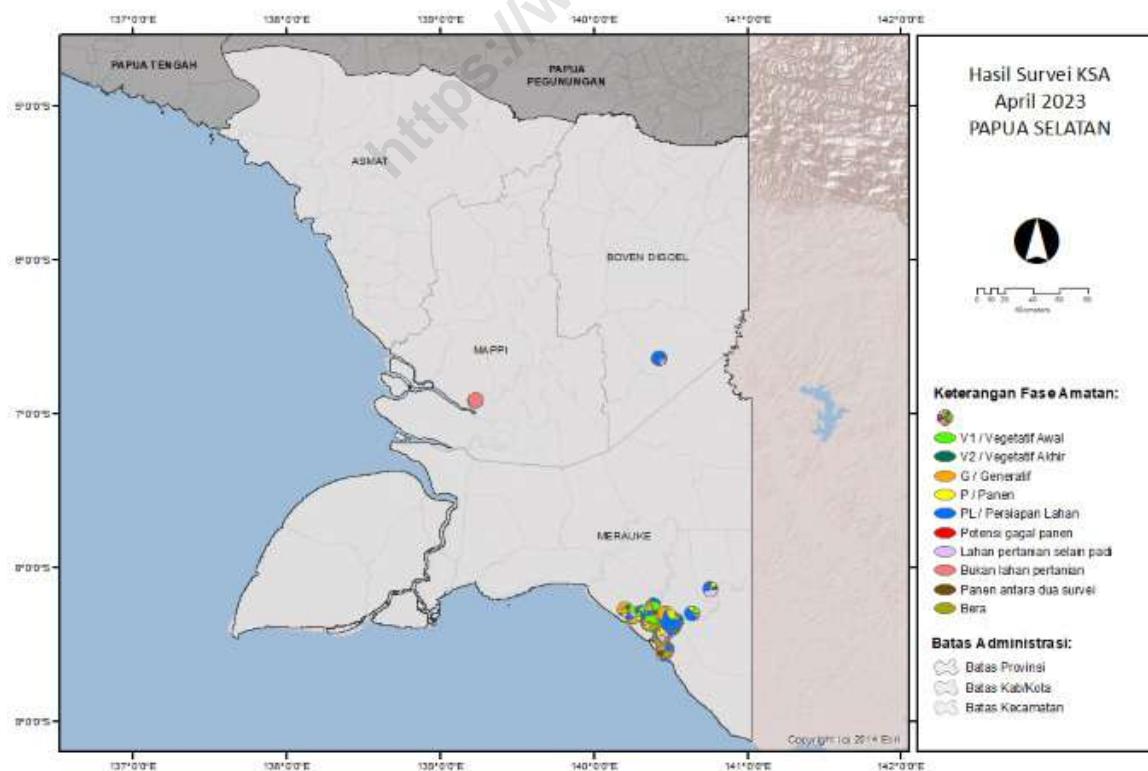
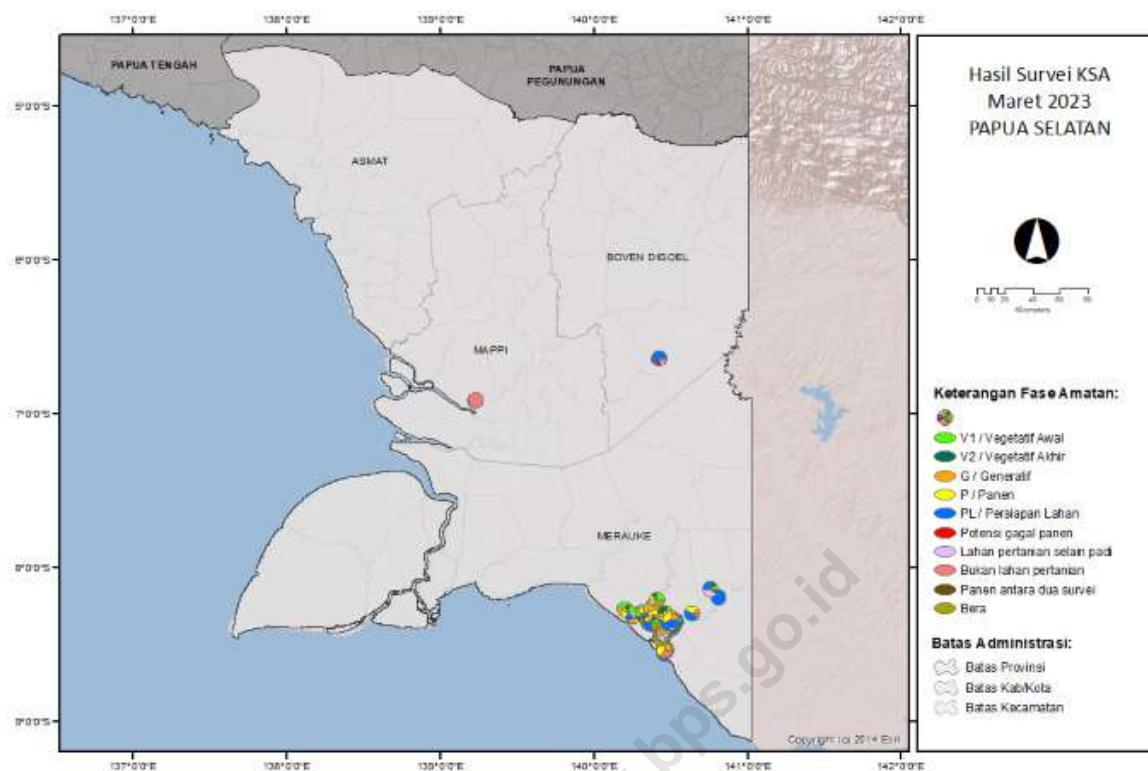
## Lanjutan Lampiran 64



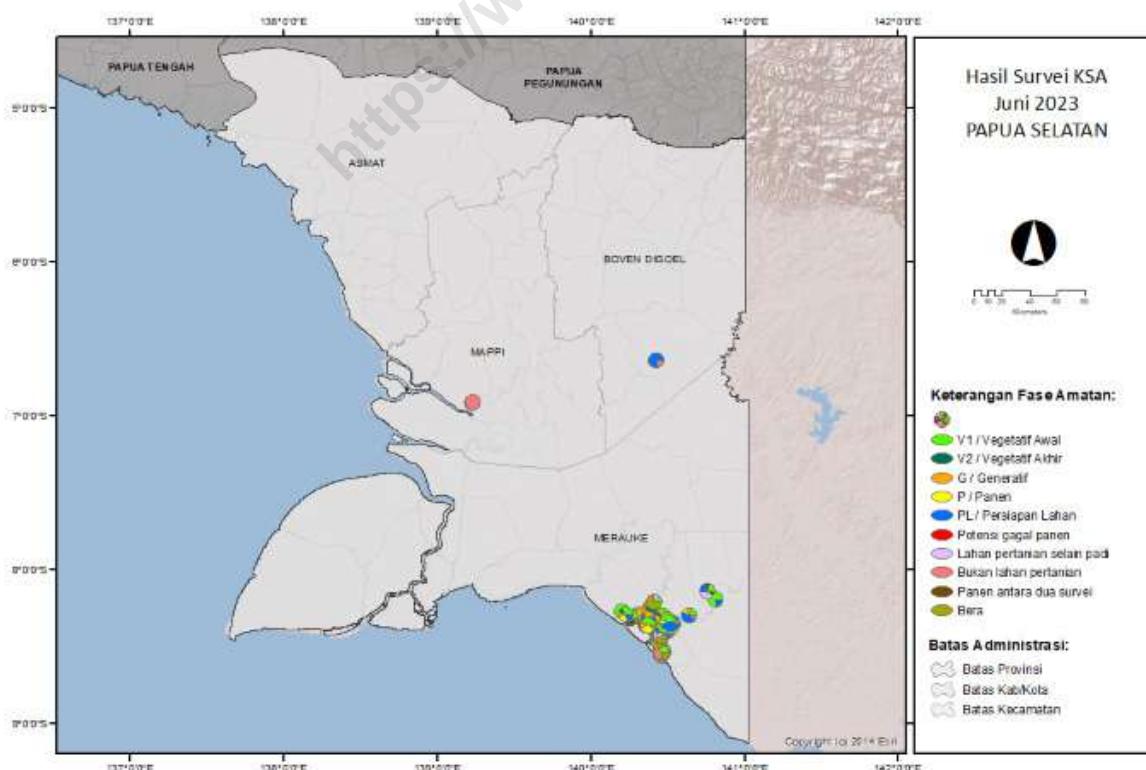
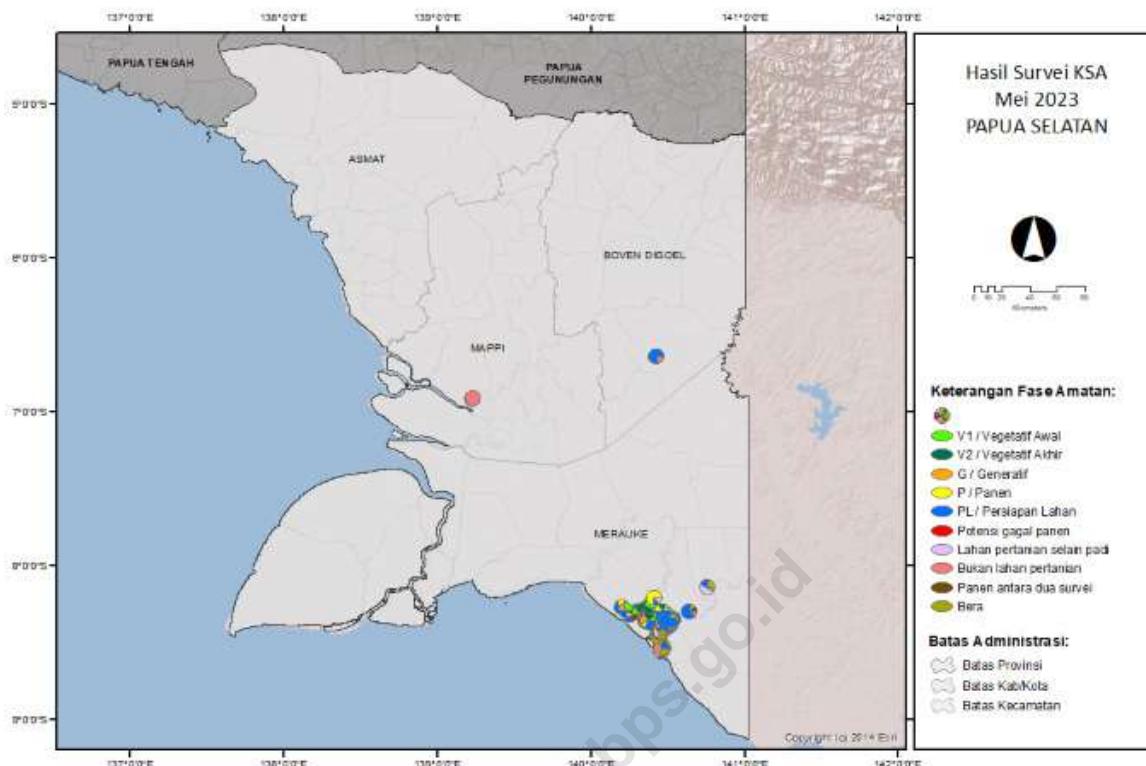
## Lampiran 65 Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Selatan, 2023



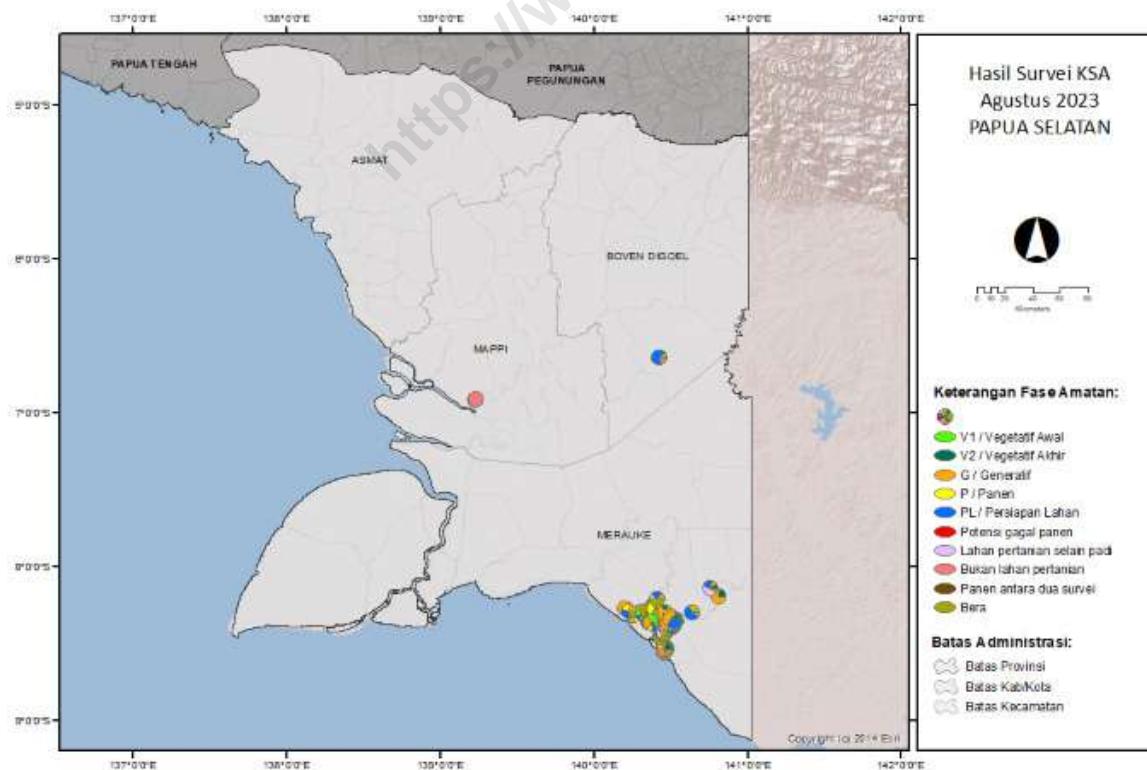
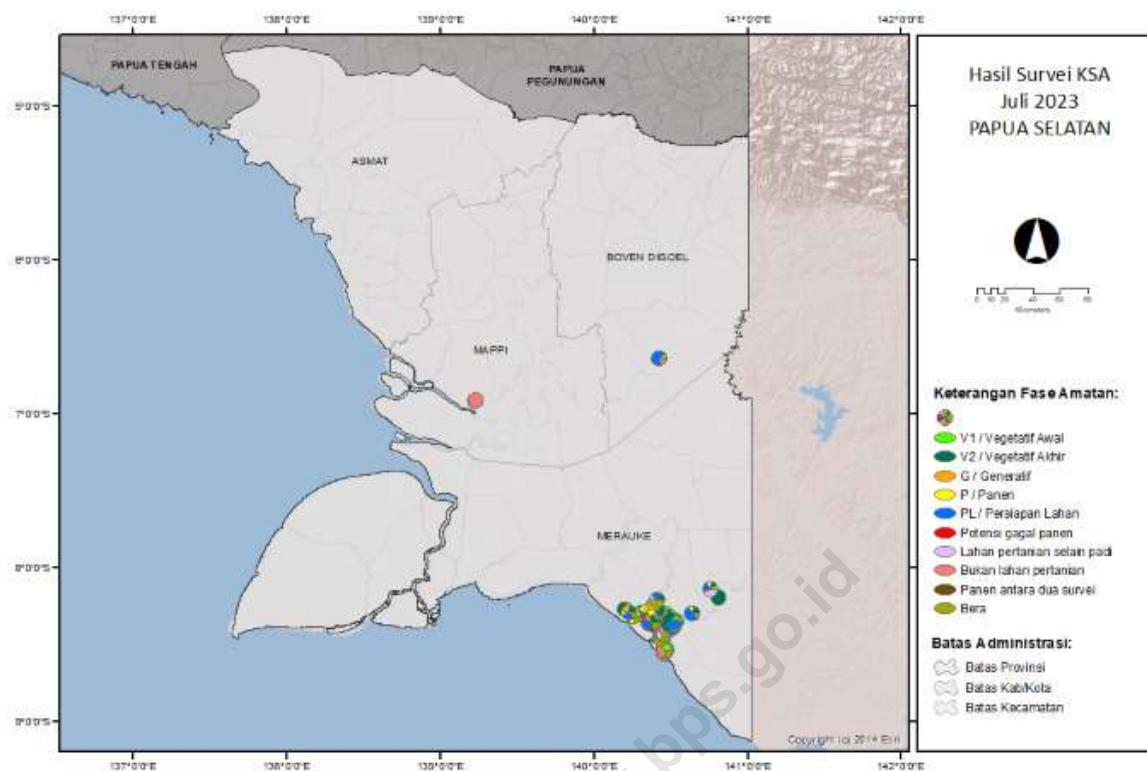
## Lanjutan Lampiran 65



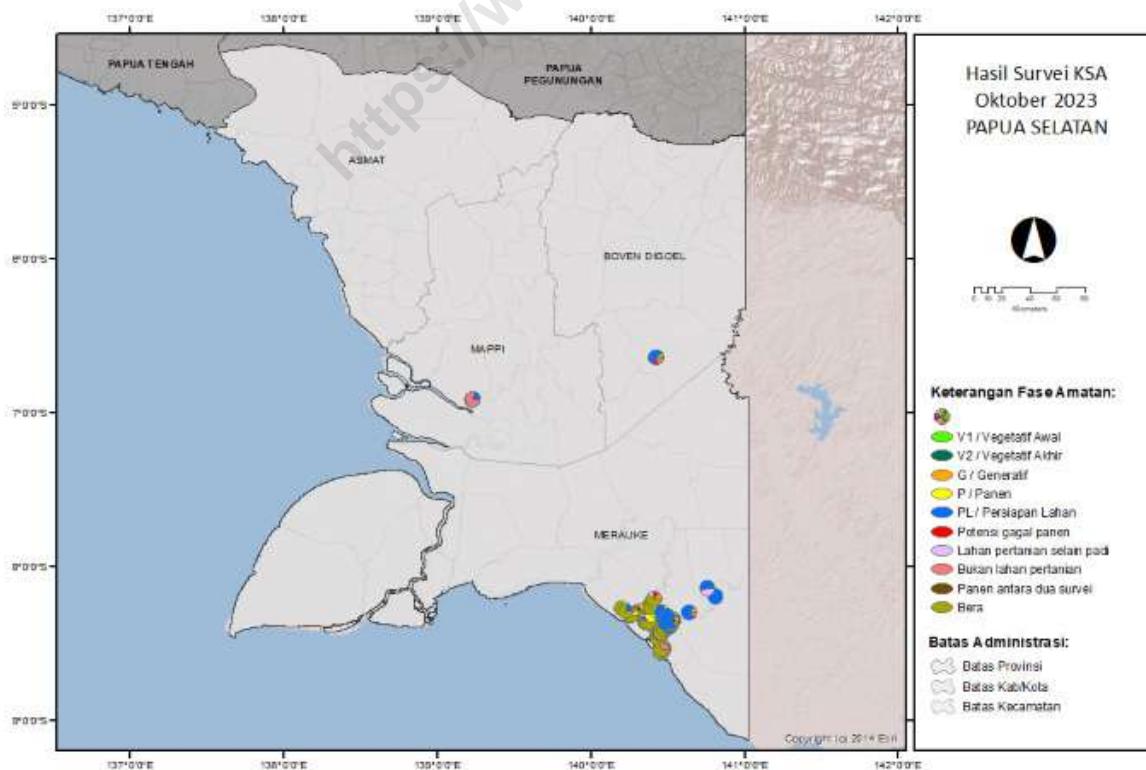
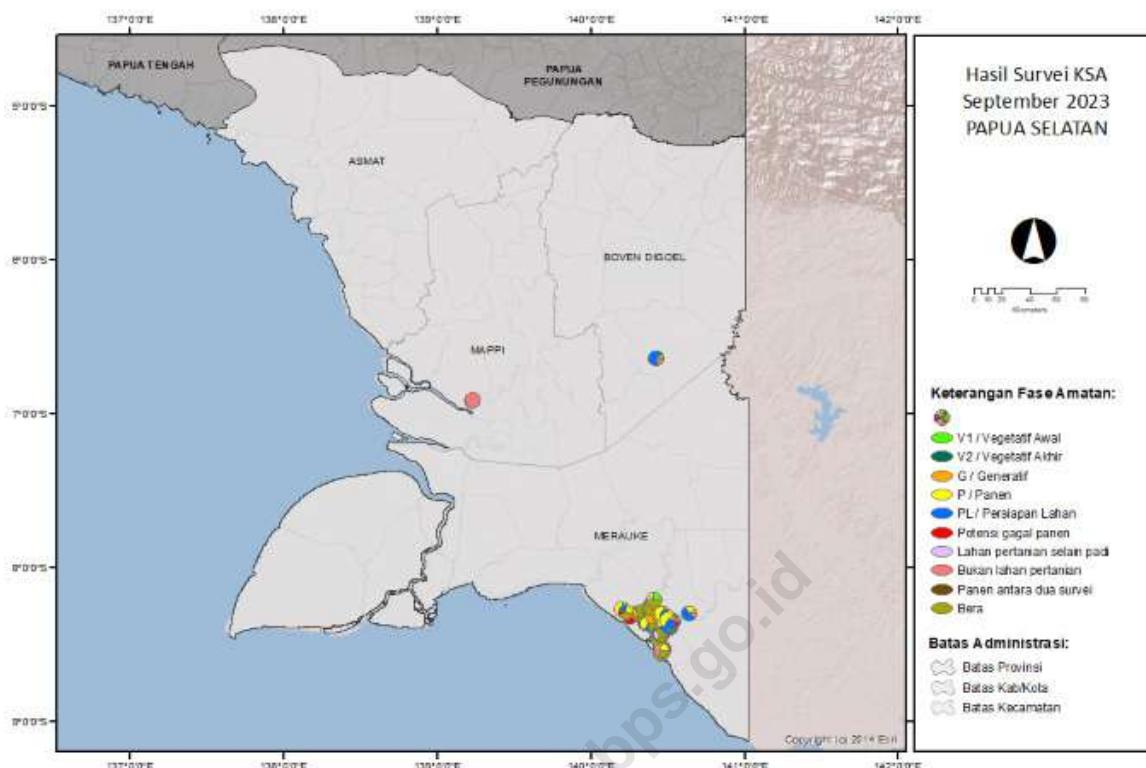
## Lanjutan Lampiran 65



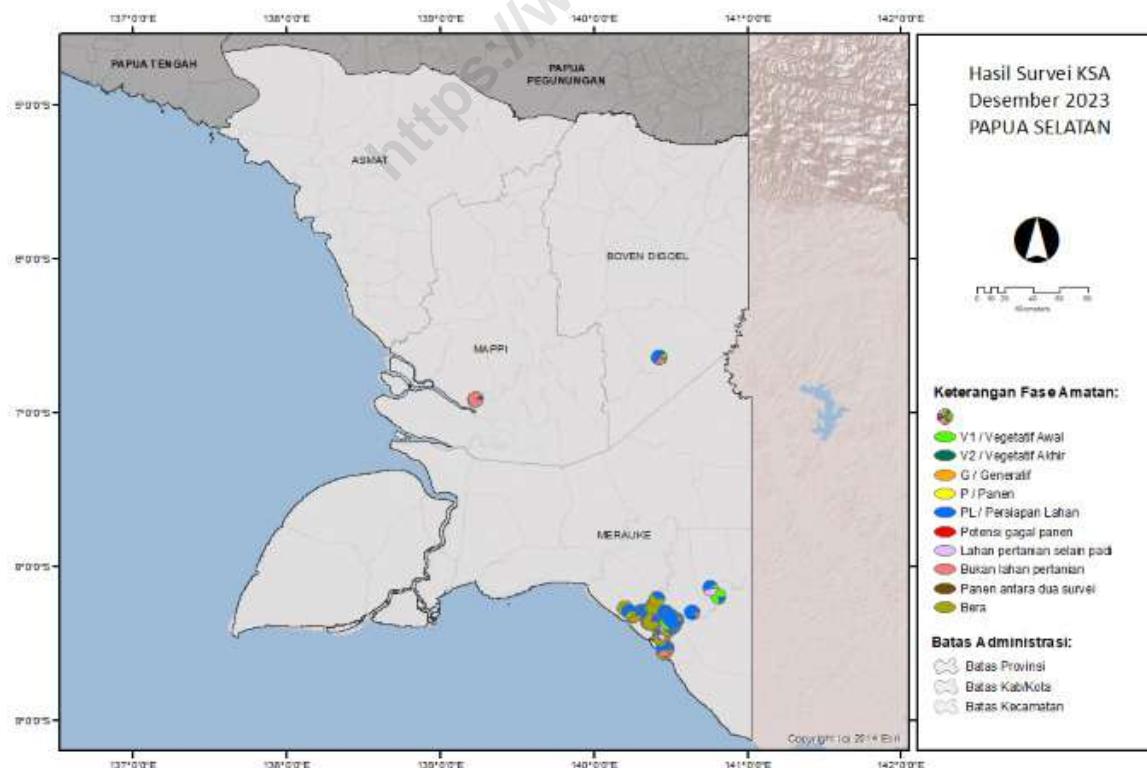
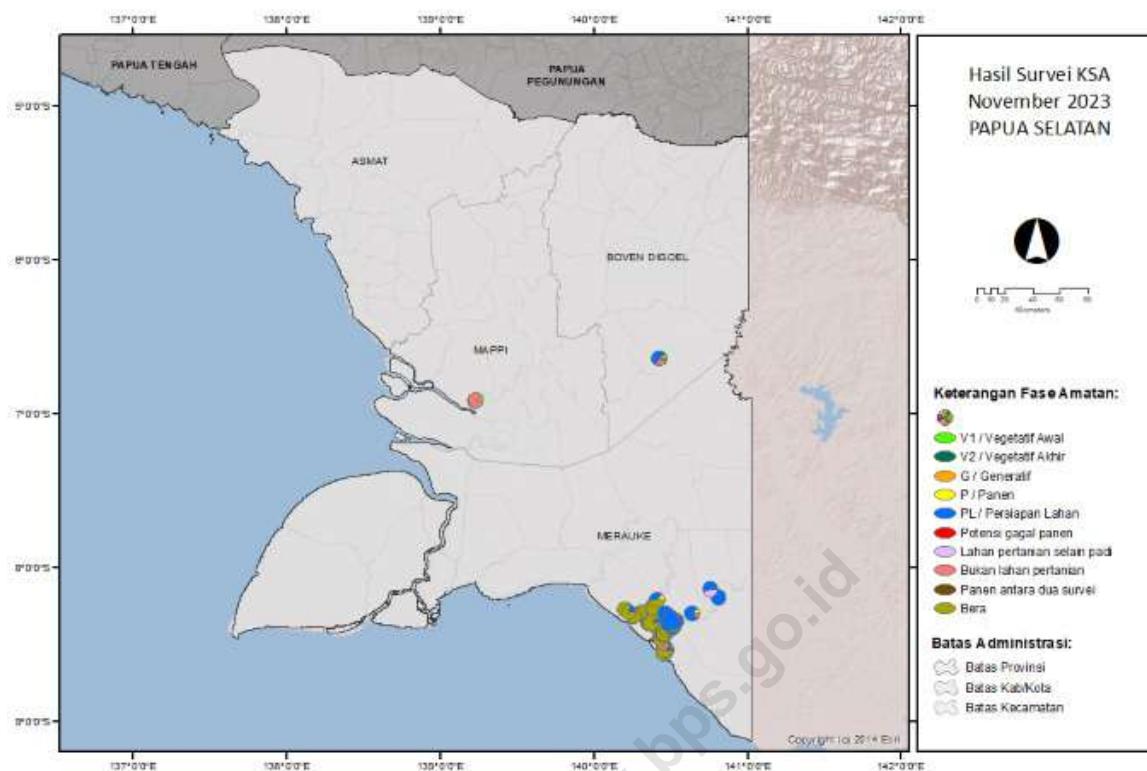
## Lanjutan Lampiran 65



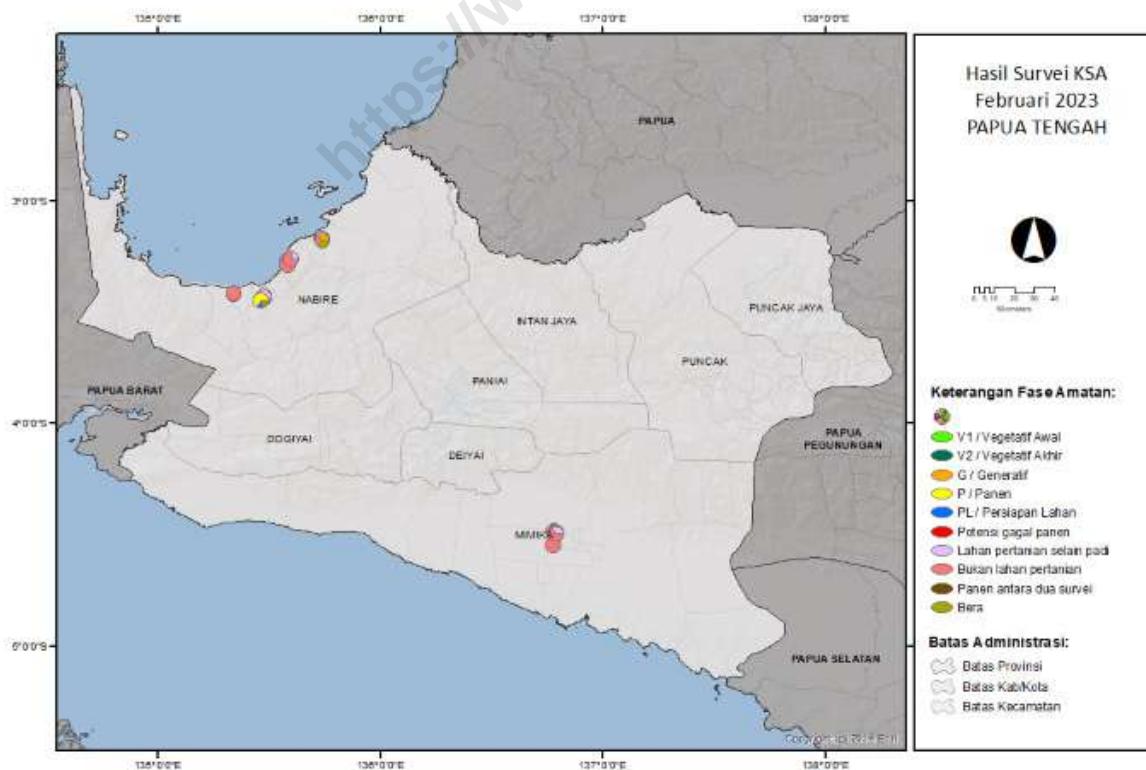
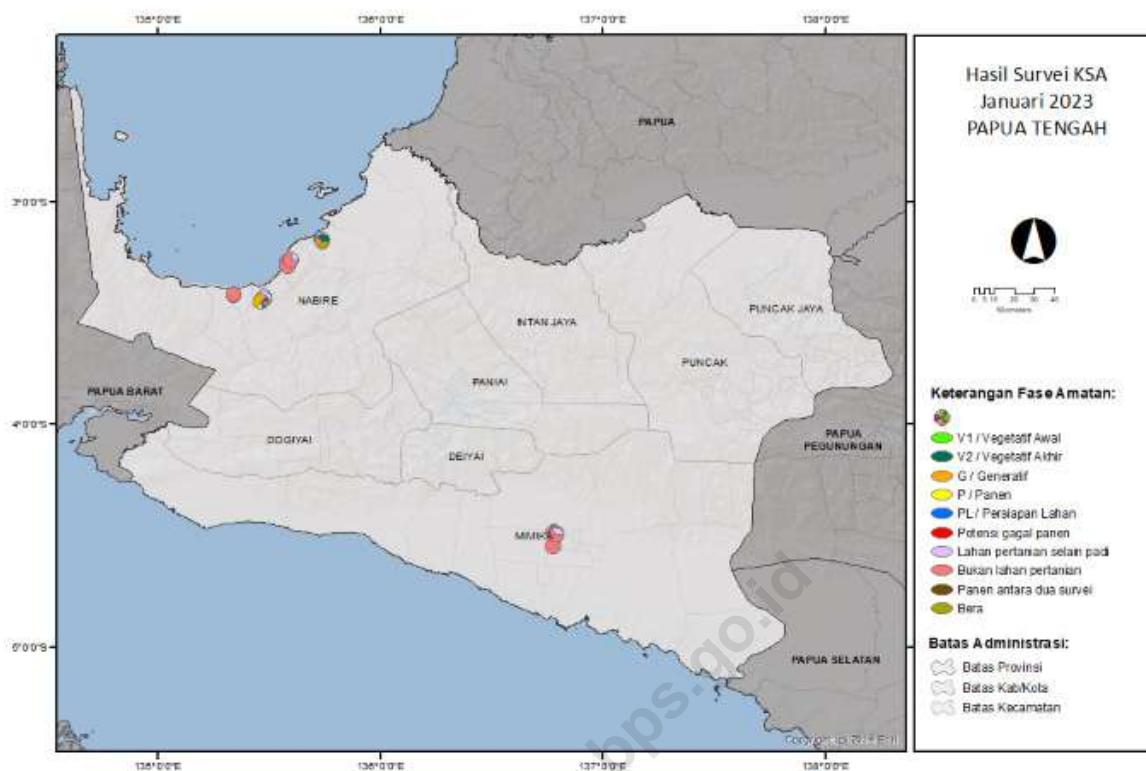
## Lanjutan Lampiran 65



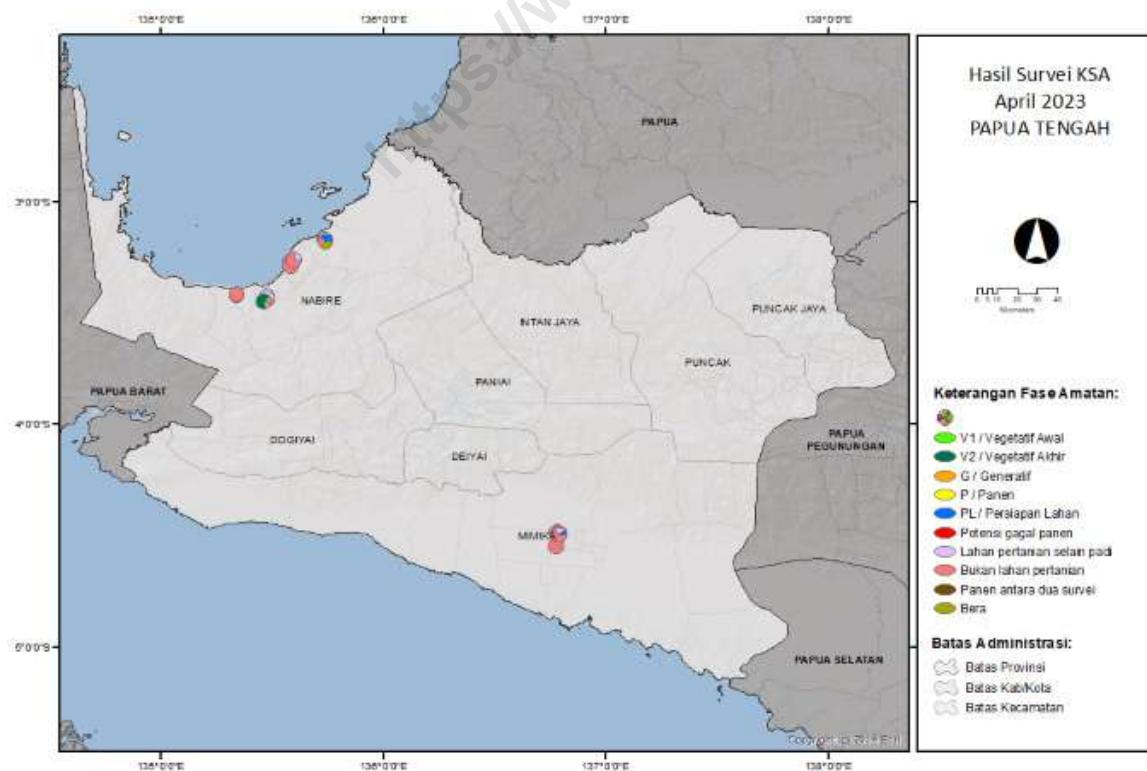
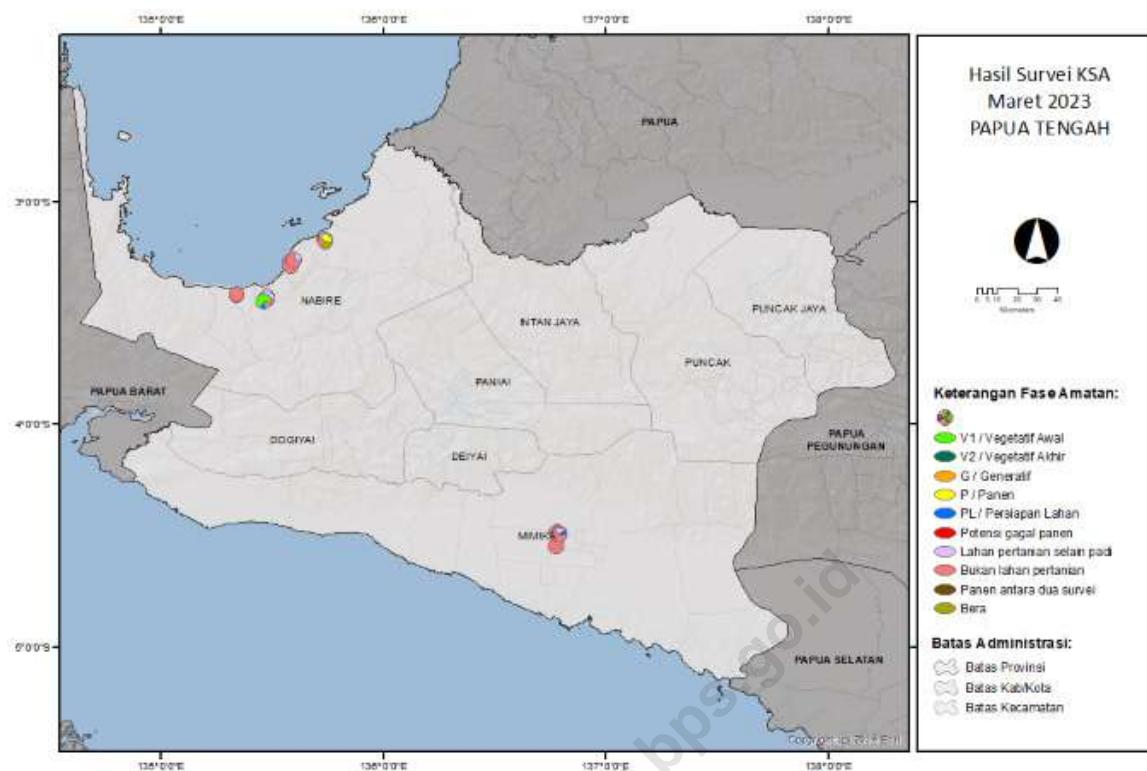
## Lanjutan Lampiran 65



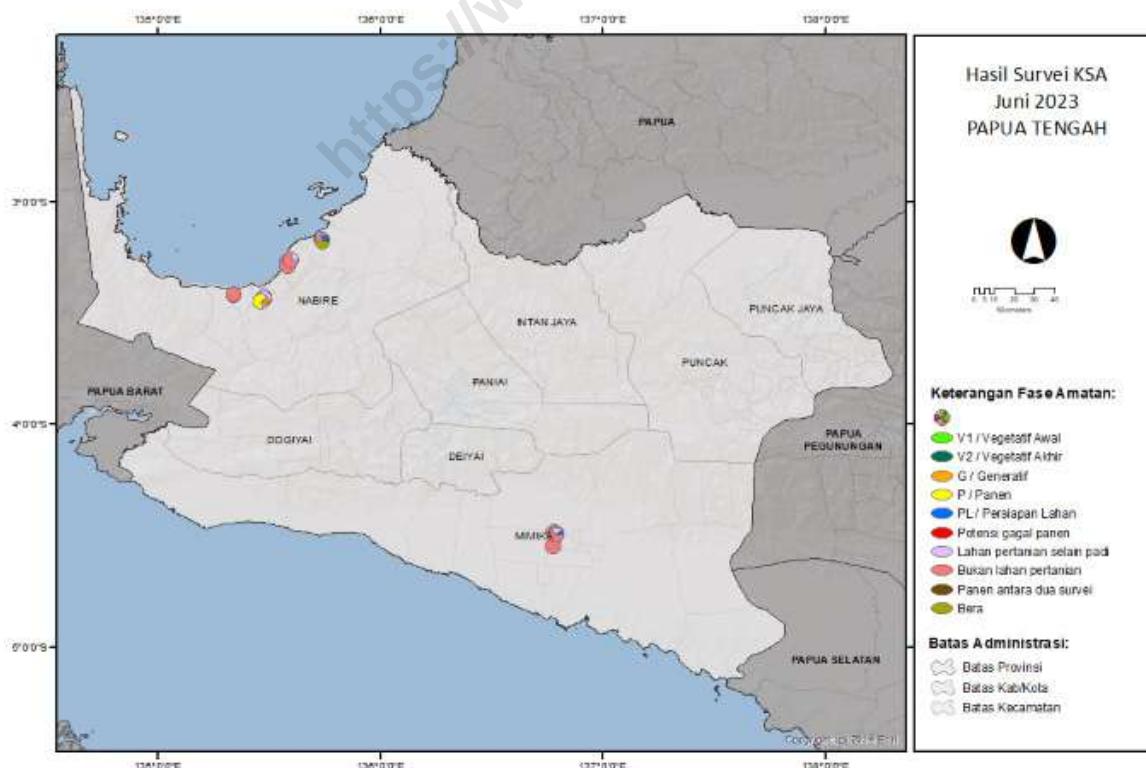
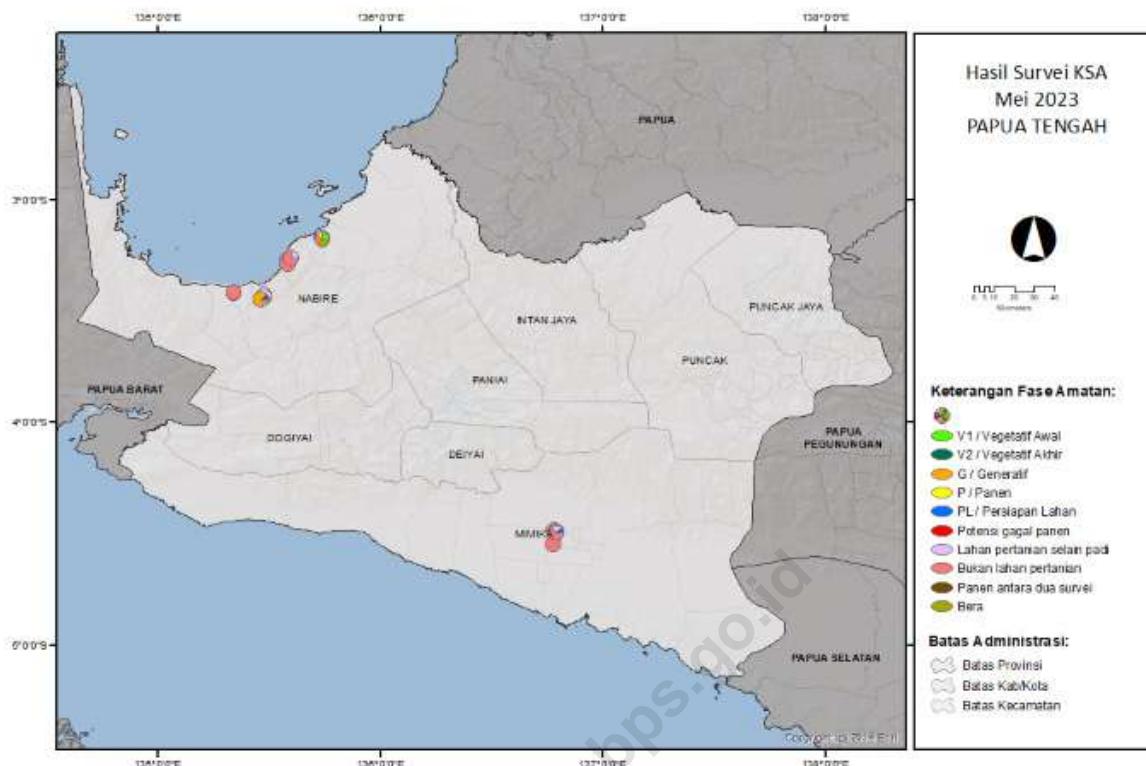
## Lampiran 66 Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Tengah, 2023



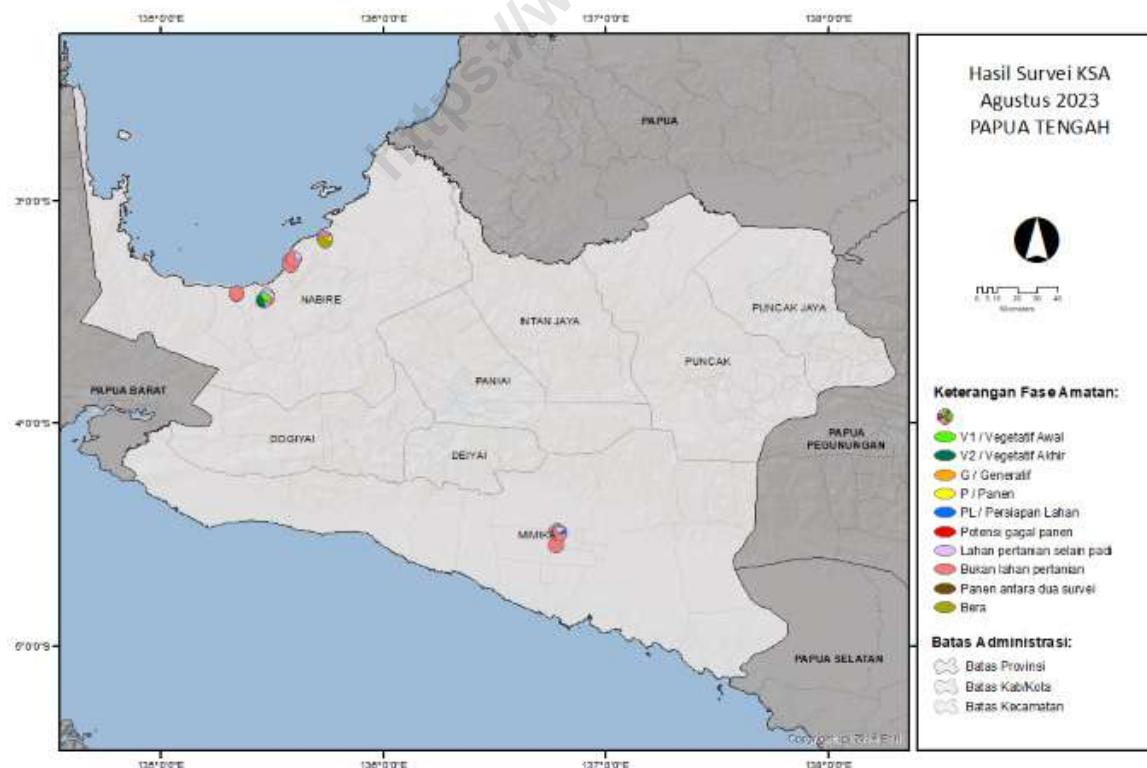
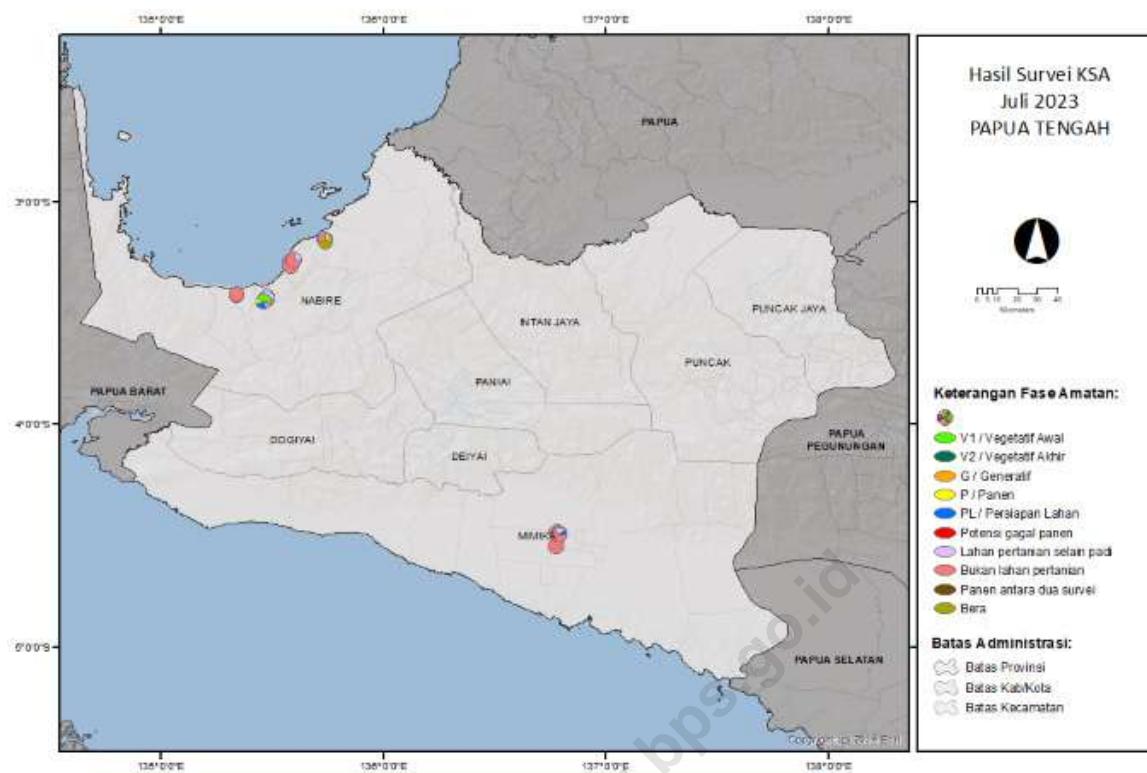
## Lanjutan Lampiran 66



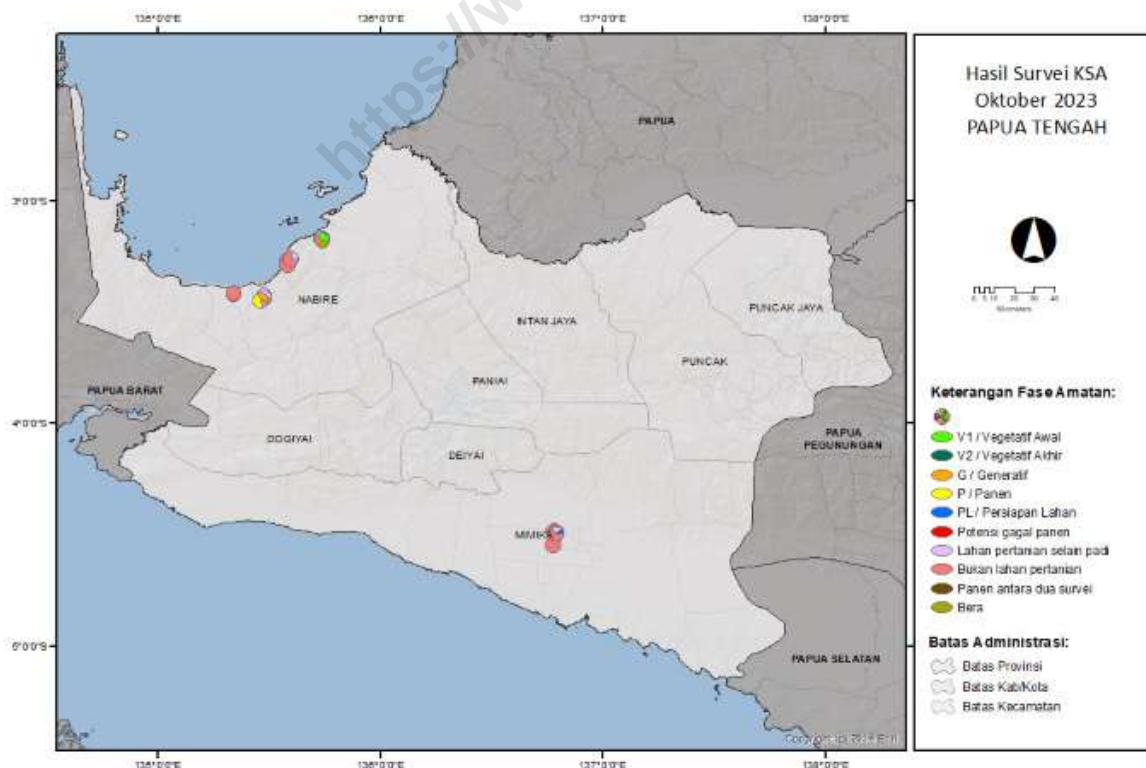
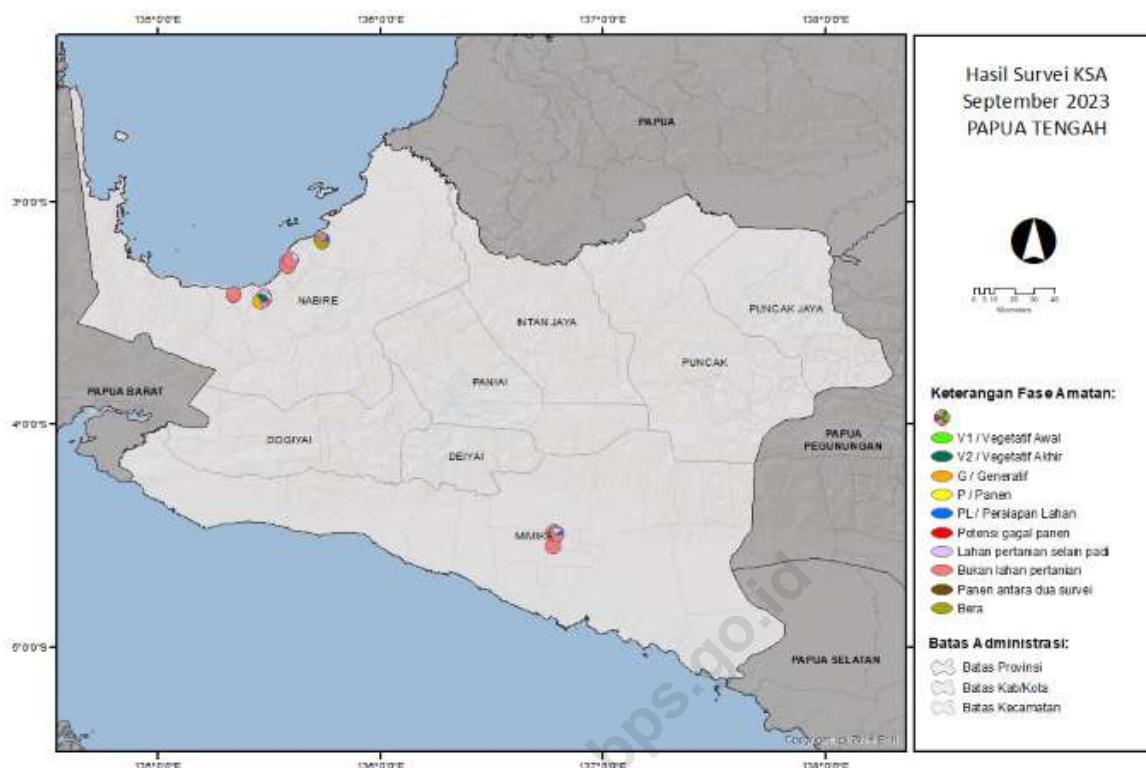
## Lanjutan Lampiran 66



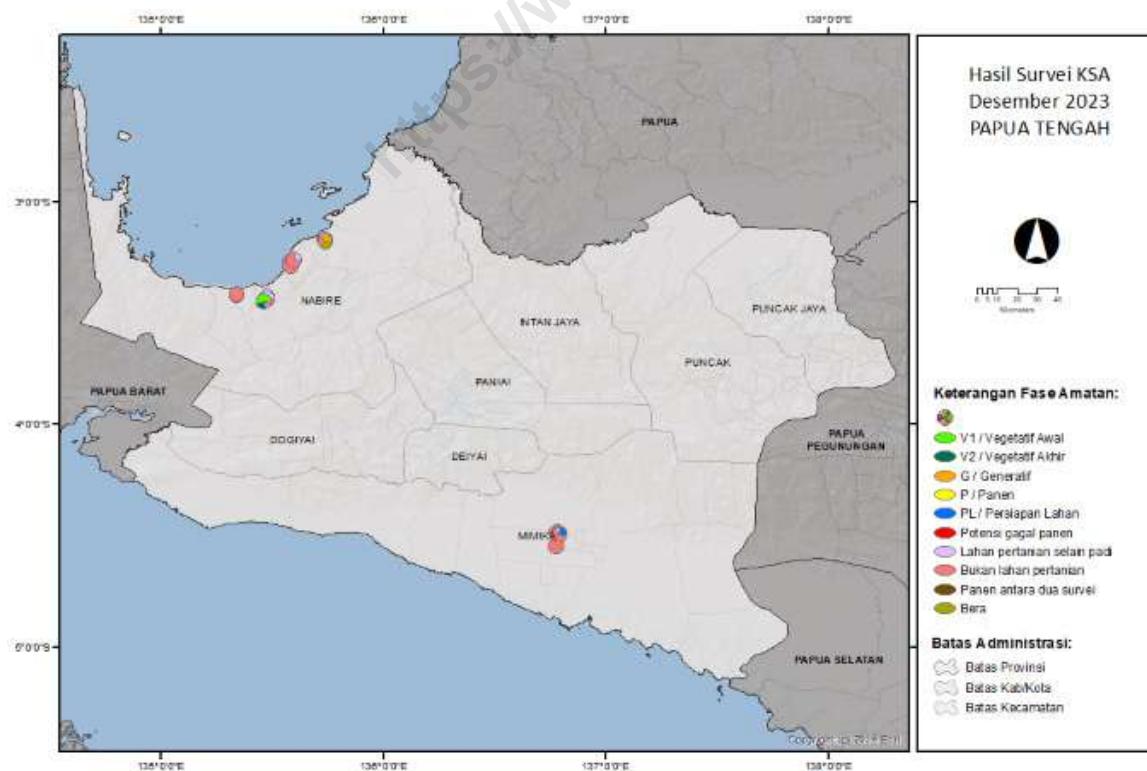
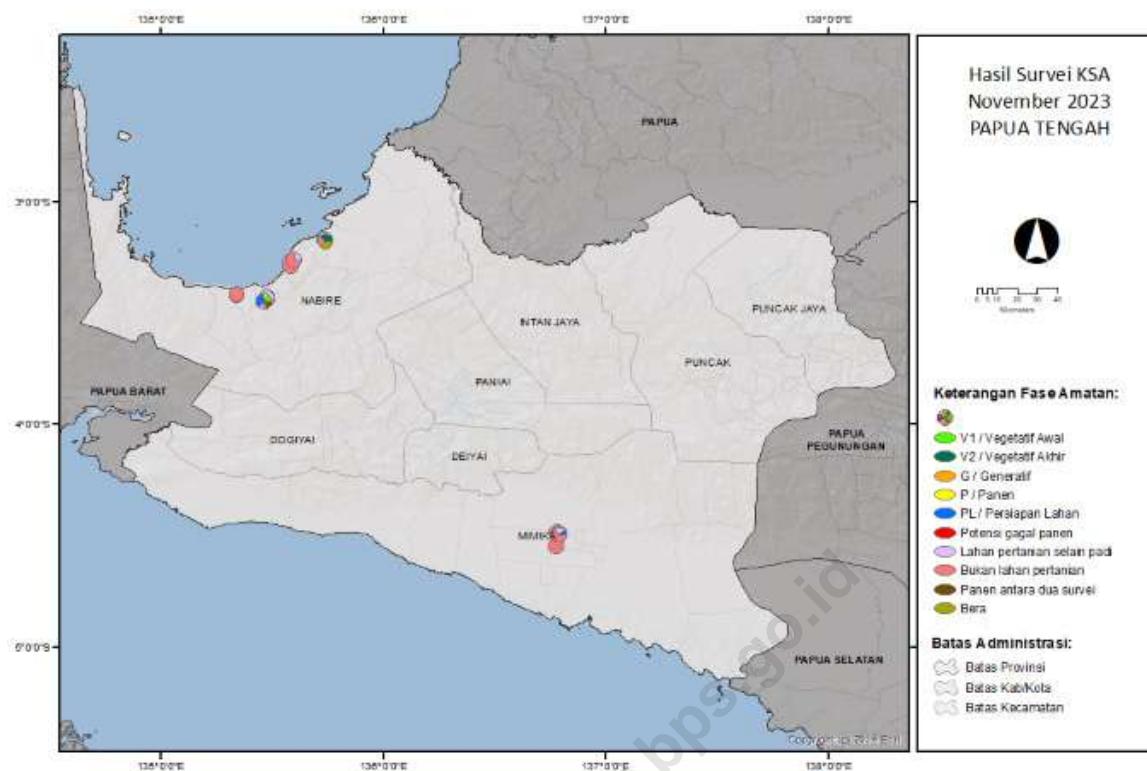
## Lanjutan Lampiran 66



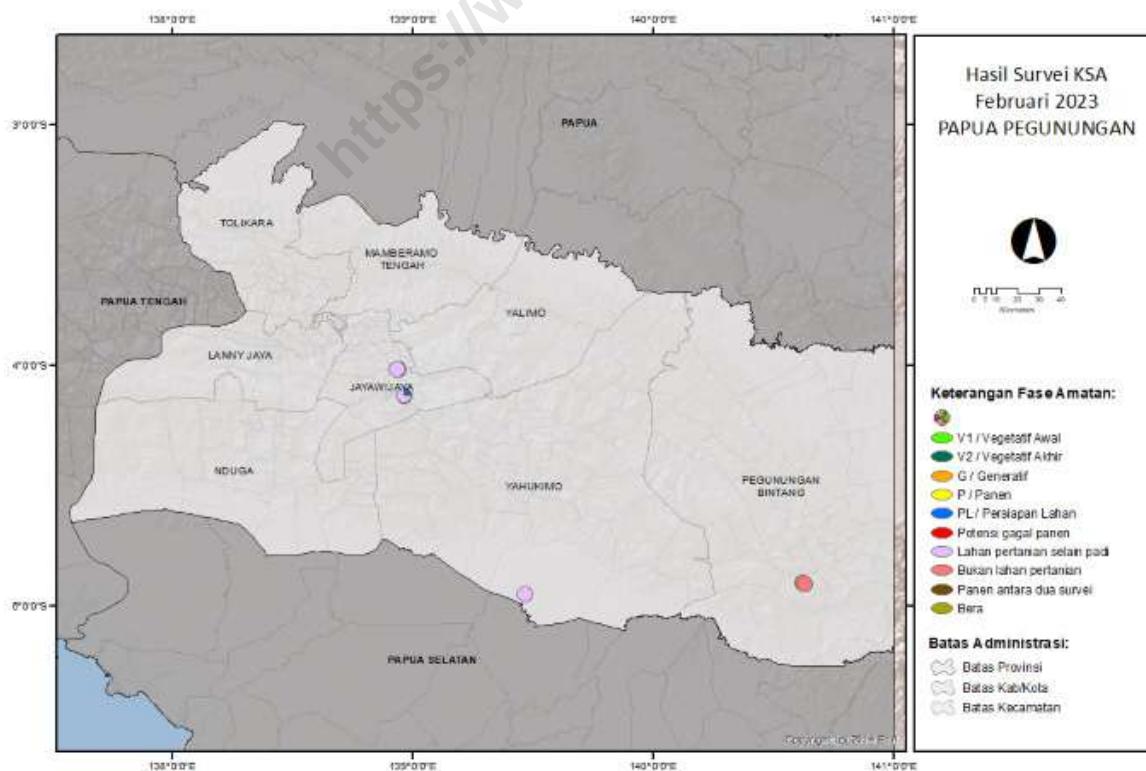
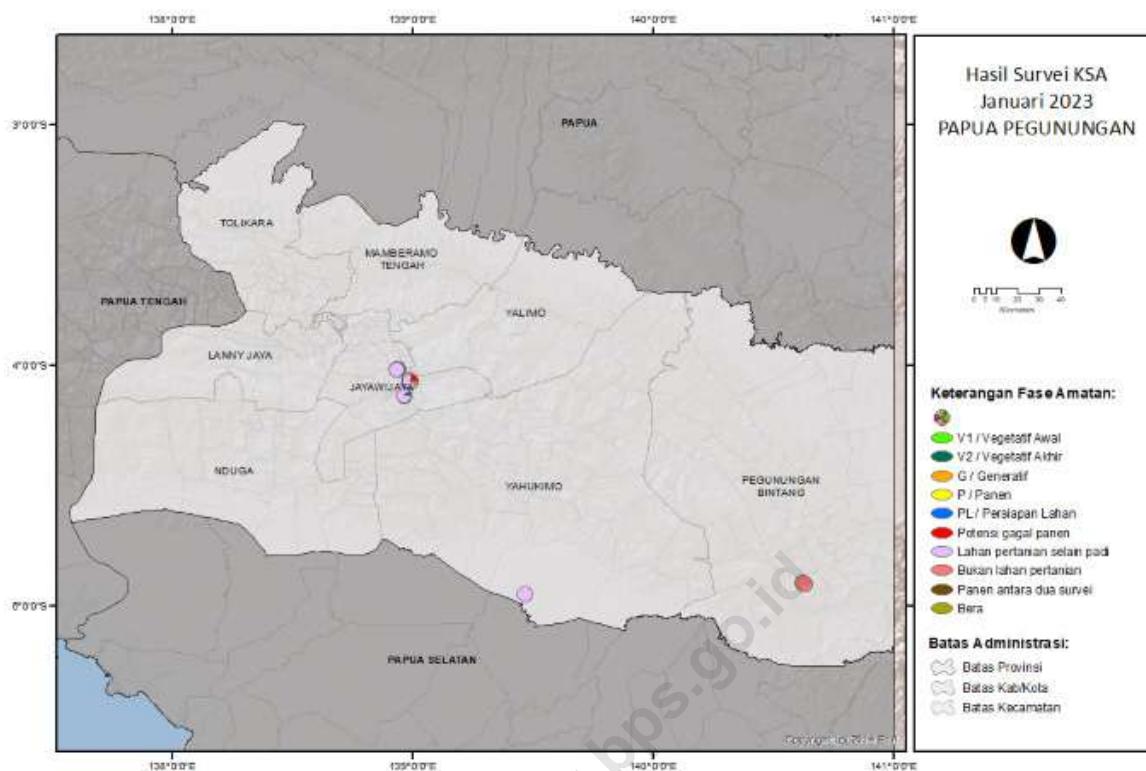
## Lanjutan Lampiran 66



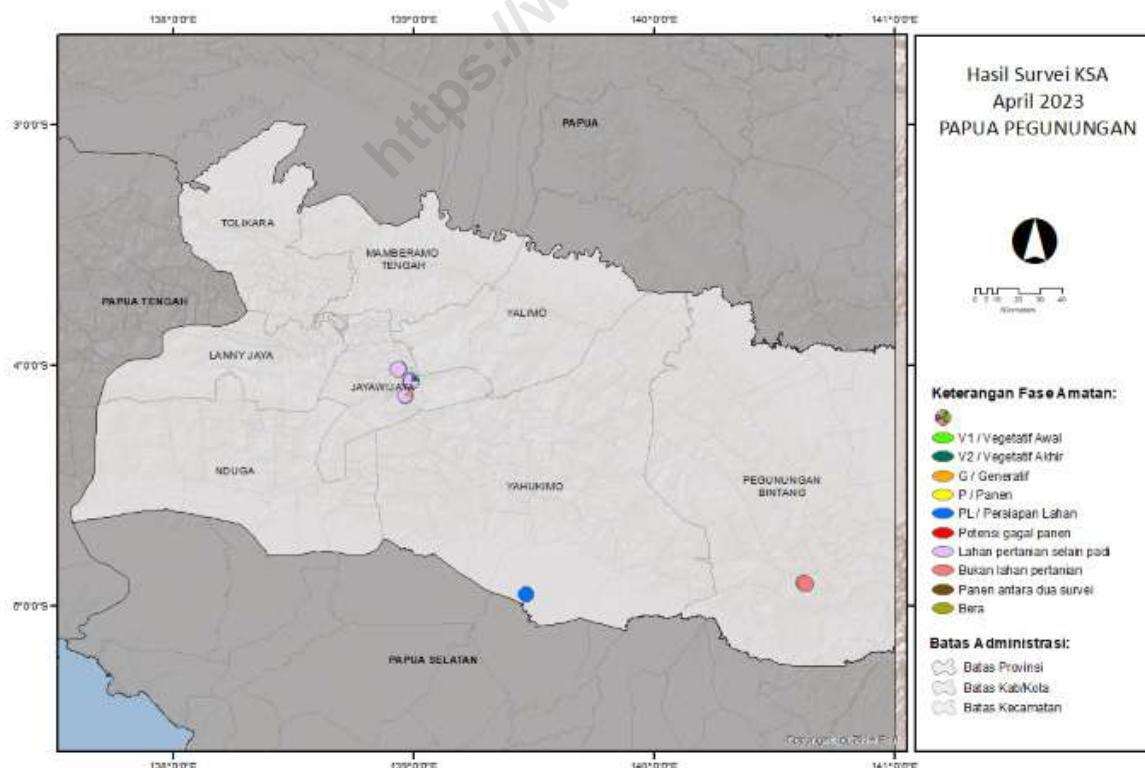
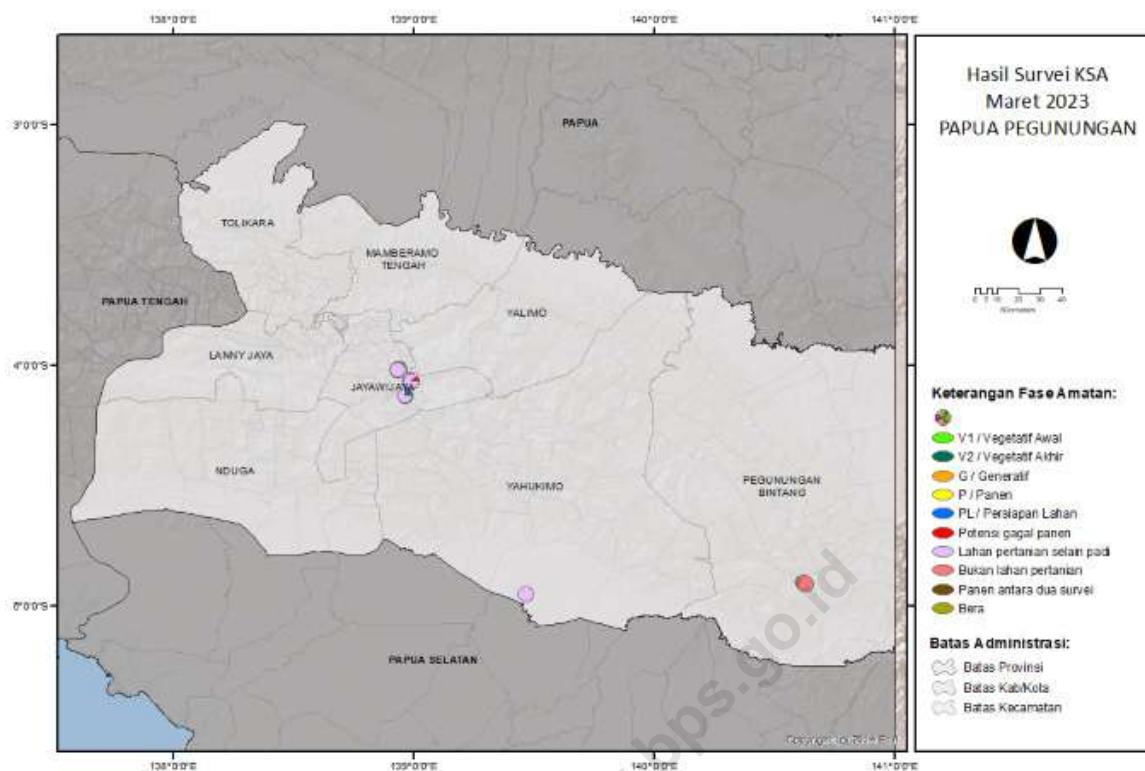
## Lanjutan Lampiran 66



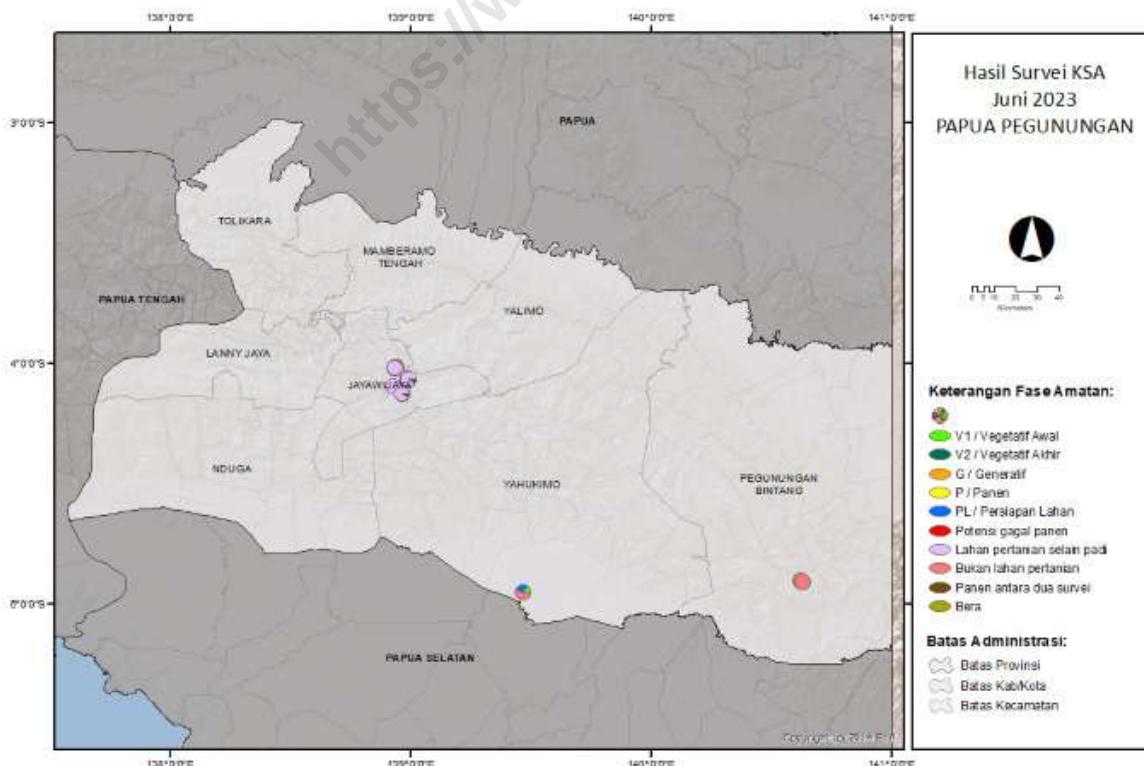
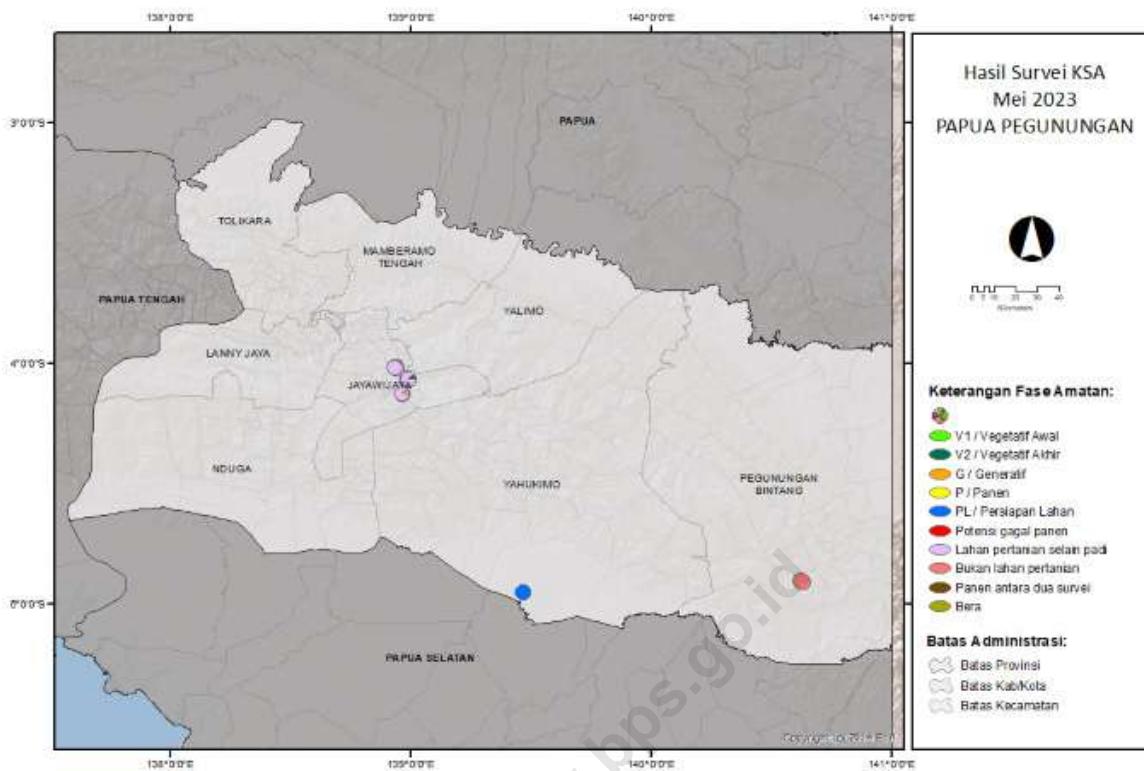
## Lampiran 67 Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Pegunungan, 2023



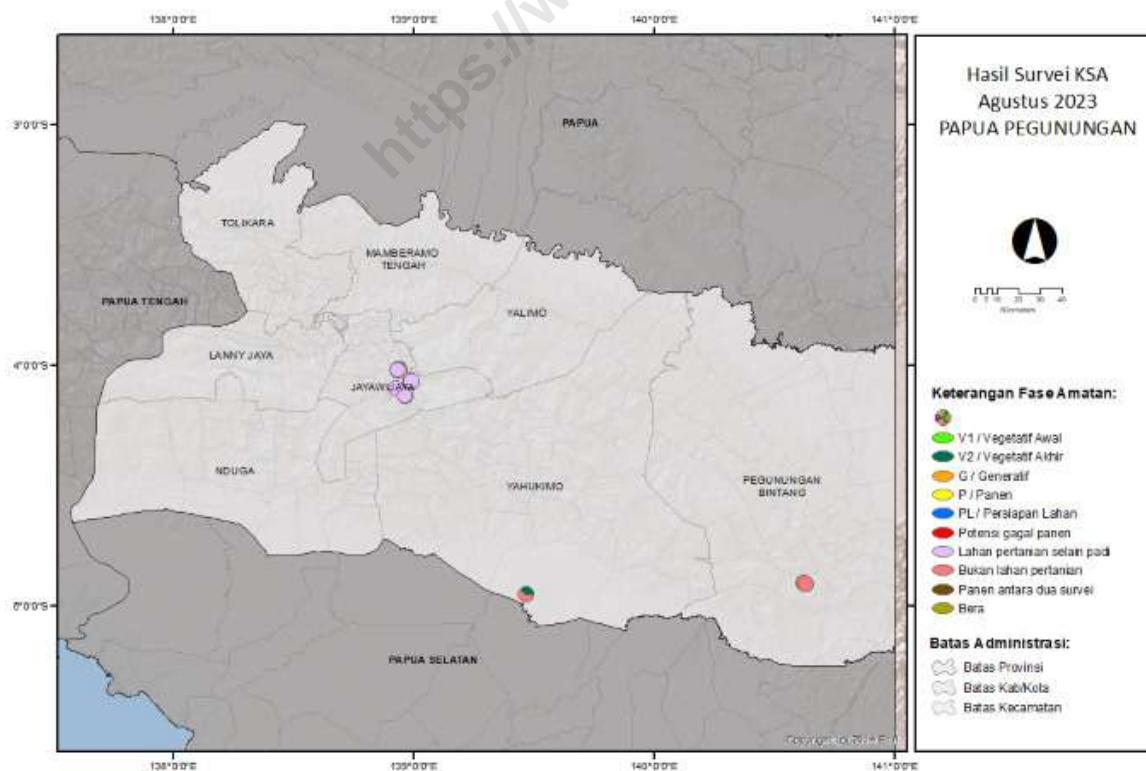
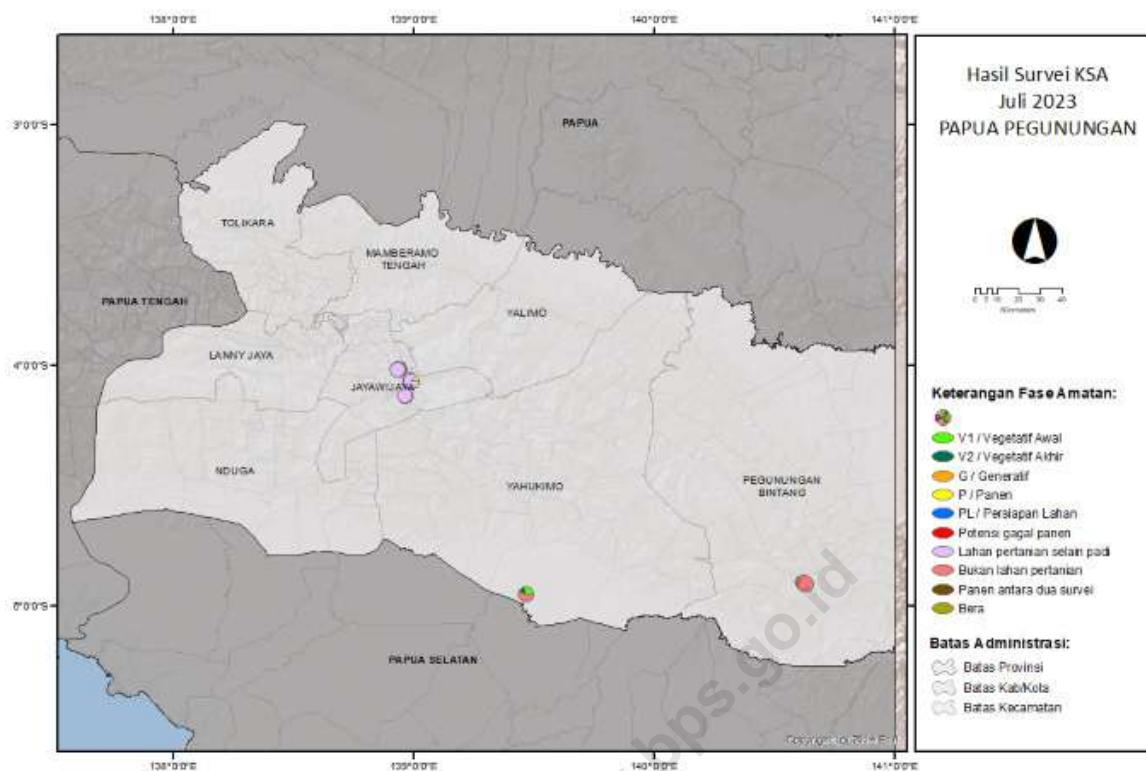
## Lanjutan Lampiran 67



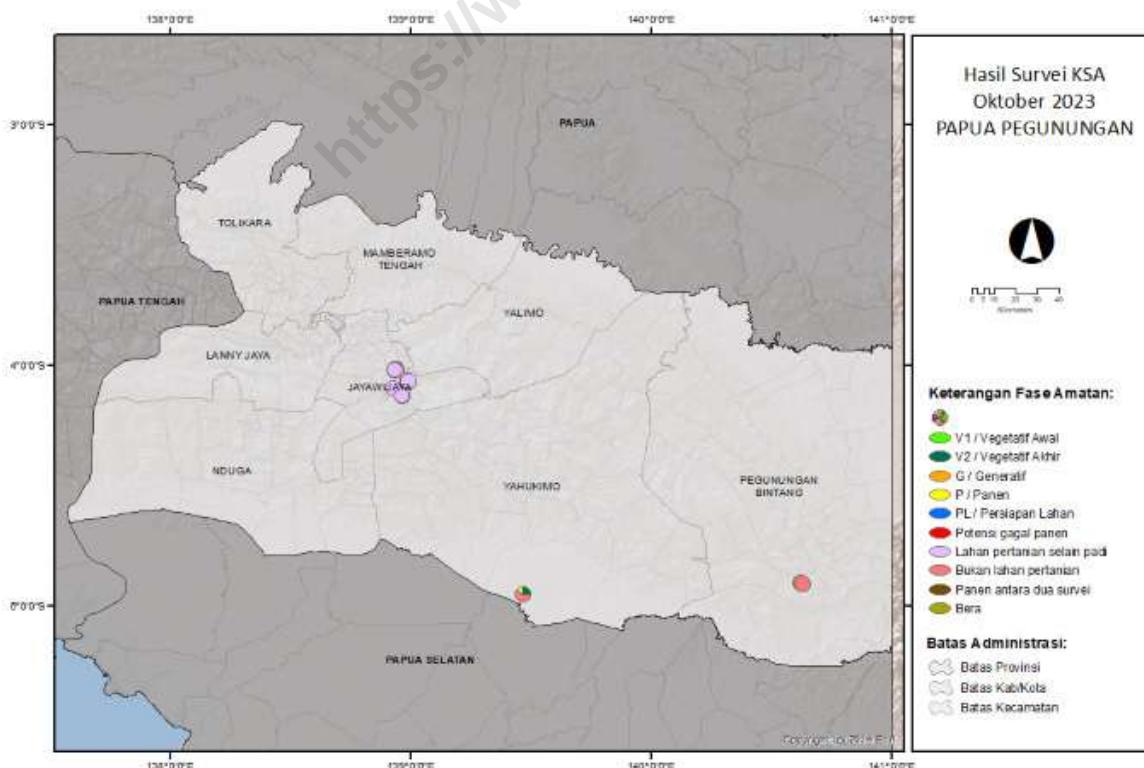
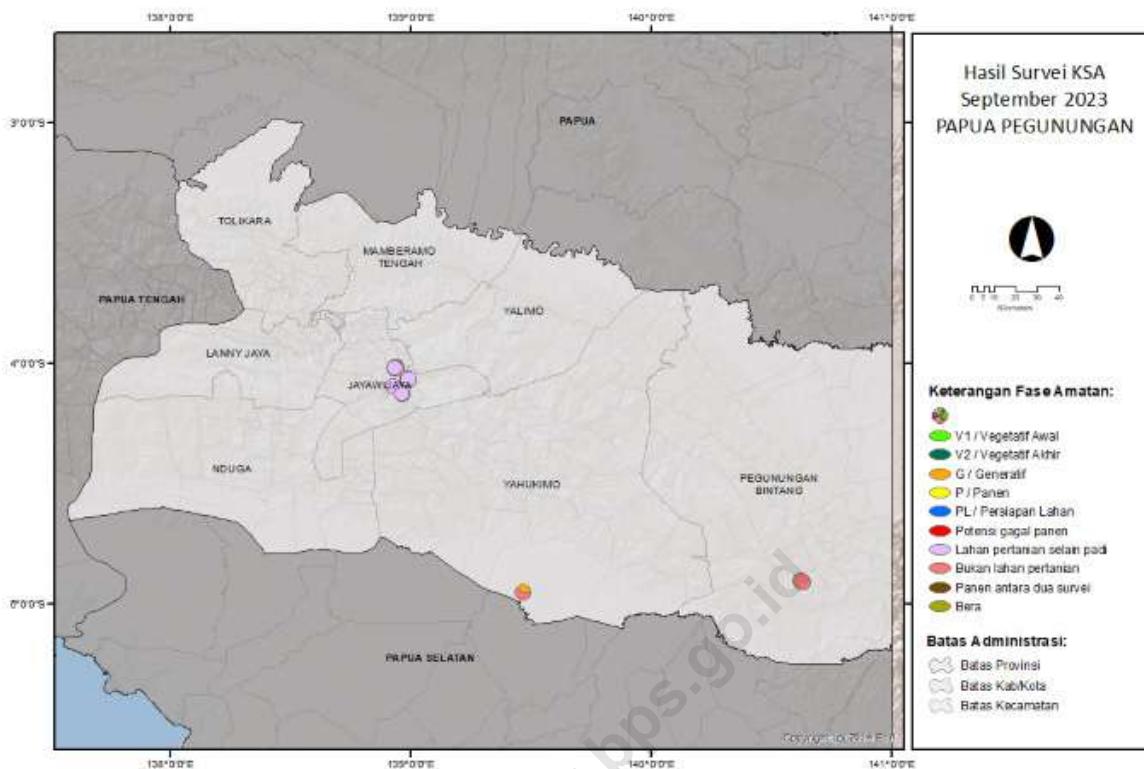
## Lanjutan Lampiran 67



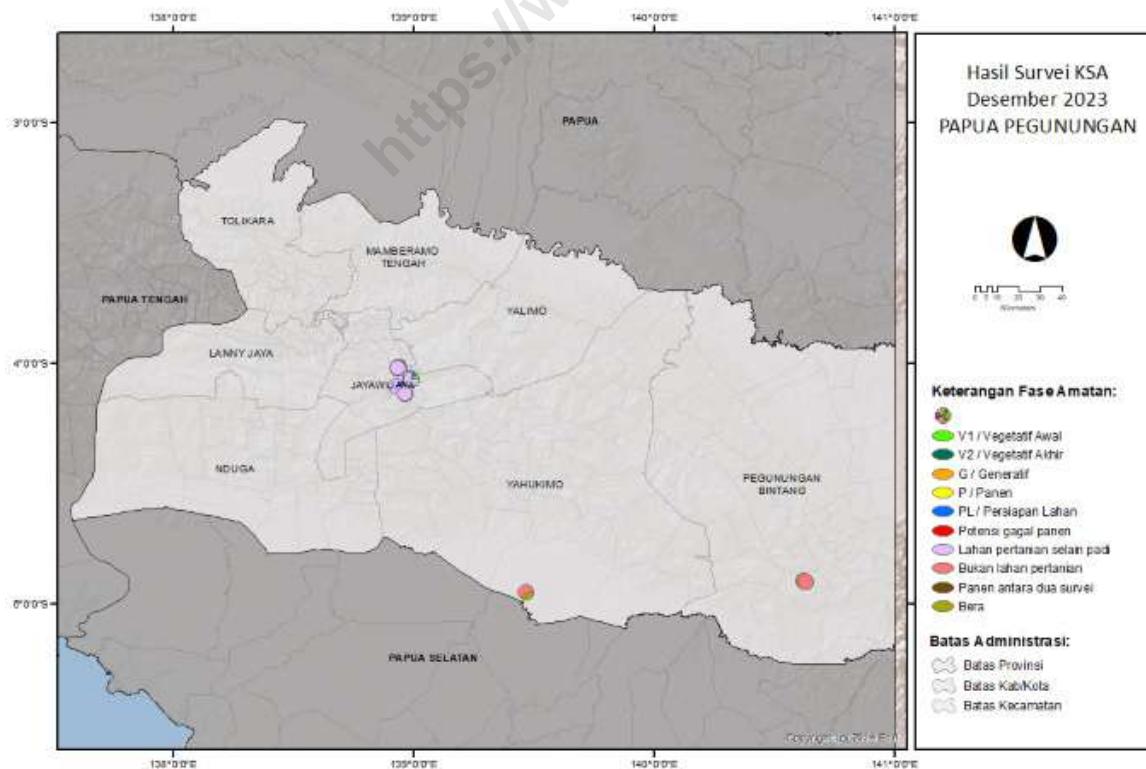
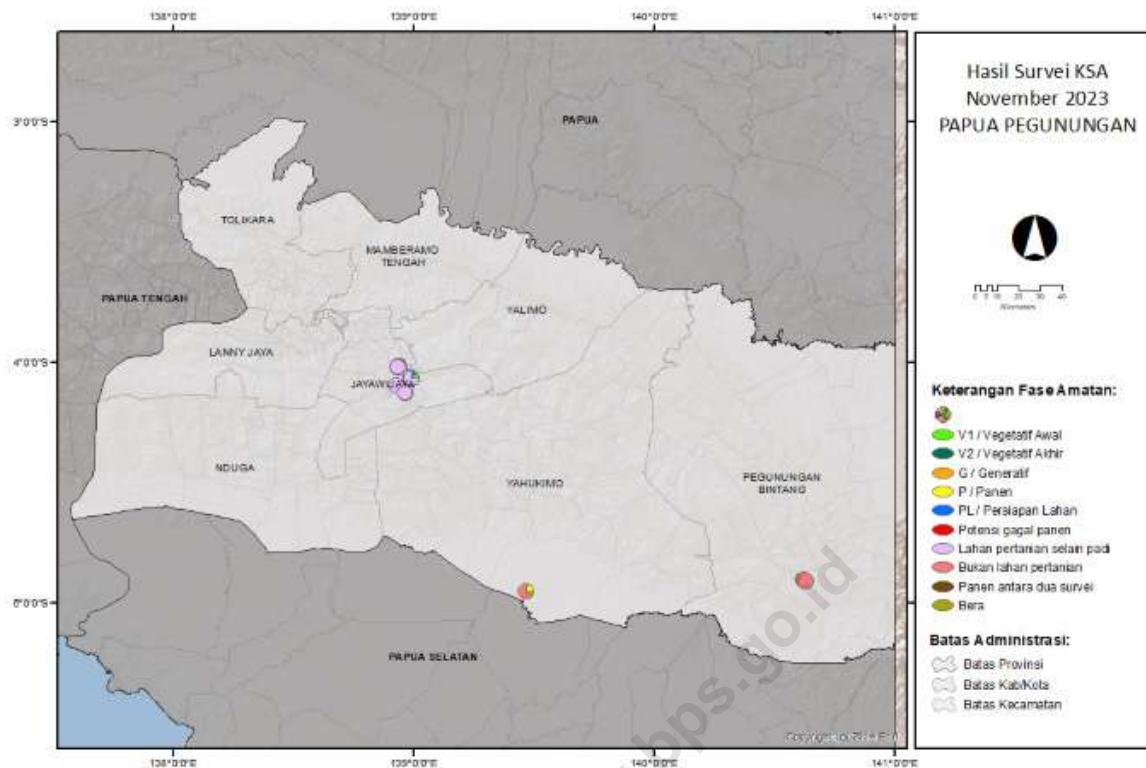
## Lanjutan Lampiran 67



## Lanjutan Lampiran 67



## Lanjutan Lampiran 67





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710  
Telp (62-21) 3841195, 3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> Email : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)

